



Katalog BPS: 4101002

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

## WELFARE STATISTICS

### 2014



Survei Sosial Ekonomi Sosial  
*National Socio-Economic Survey*

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

## *WELFARE STATISTICS*

### 2014



Survei Sosial Ekonomi Sosial  
*National Socio-Economic Survey*

---

# **STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT 2014**

## *Welfare Statistics 2014*

---

**Seri - Serie:**

**ISSN - ISSN: 0215 - 4641**

**Nomor Publikasi - Publication Number: 04210.1507**

**Katalog BPS - BPS Catalogue: 4101002**

**Ukuran Buku - Book Size: 18.2 x 25.7 cm**

**Jumlah Halaman - Total Pages: xxix + 233 halaman/pages**

**Naskah - Manuscript:**

**Sub Direktorat Statistik Rumah Tangga**  
*Household Statistics Sub Directorate*

**Gambar Kulit - Cover Design:**

**Sub Direktorat Publikasi Statistik**  
*Sub Directorate of Statistical Publication*

**Diterbitkan oleh - Published by:**

**Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia**  
*BPS, Statistics Indonesia*

**Dicetak oleh - Printed by:**

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya**  
*May be cited with reference to the source*

---

## KATA PENGANTAR

Data dan informasi diperlukan dalam rangka mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan agar dapat berjalan dengan baik. Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, perjalanan wisata, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga. Mulai tahun 2011, pengumpulan data Susenas dilaksanakan empat kali dalam setahun yaitu pada triwulan I, II, III dan IV.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2014 merupakan hasil pengumpulan data melalui kuesioner Kor Susenas 2014 (Daftar VSEN2014.K) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Sumber data dalam publikasi ini merupakan gabungan dari data 4 triwulan, disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi yang dipilah menurut provinsi dan tipe daerah, sehingga pengguna data dapat mengetahui perbedaan tingkat kesejahteraan antar wilayah. Sejumlah data dibedakan pula menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Jakarta, Oktober 2015

Kepala Badan Pusat Statistik,

Dr. Suryamin

## **P R E F A C E**

*Data and information are required in order to support the process of development planning, implementation and evaluation of its results running well. Data on socio-economic condition are needed to give a description of the development achievement and can also be used by the stakeholders to evaluate the development programs. Data on aspects of public wellbeing such as the adequacy of food, clothing, shelter, education, health, security, and employment are among the requirements of the efforts to assess to what extent national development benefits for the entire population.*

*The National Socio-Economic Survey (Susenas) 2014 is designed to provide socio-economic data including education, health, housing, crime, socio-culture, domestic travel, and public perception on household welfare. Starting in 2014, the Susenas data collection held every quarter i.e. quarter I, II, III, and IV.*

*The publication of the 2014 People's Welfare Statistics contains a tabular results of the data collected through the 2014 Susenas core questionnaire (VSEN2014.K) which coverage the entire regions of Indonesia. The core data presented in this publication is the incorporation of 4 quarters, the data expressed in terms of percentages of population which are disaggregated by provinces and urban-rural classifications so that the users could compare people's welfare among regions. Several tables in the overview of the results are also disaggregated by sex to fulfill the needs of analysis on gender gaps.*

*This publication, hopefully, could be used for policy makers and others to fill their demands for people welfare data. We would like on this occasion to extend our deep gratitude to those who have contributed in the endeavour to realize the publication.*

*Jakarta, October 2015*

*Chief Statistician,*

*Dr. Suryamin*

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2014 merupakan publikasi yang disusun berdasarkan hasil pengumpulan data Susenas 2014 dengan menggunakan Daftar VSEN2014.K, yang dilaksanakan secara sampel di seluruh wilayah Indonesia. Data disajikan dalam bentuk tabel persentase dan grafik menurut provinsi. Pada beberapa tabel, data yang disajikan dibedakan menurut jenis kelamin yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian kesetaraan gender.

Data yang disajikan dalam publikasi ini antara lain data kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan Keluarga Berencana, perumahan, konsumsi/pengeluaran, dan keadaan sosial ekonomi rumah tangga lainnya. Gambaran umum mengenai data tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Sebanyak 28,76 persen penduduk Indonesia berusia muda (0-14 tahun), 66,28 persen berusia produktif (15-64 tahun), dan hanya 4,96 persen yang berumur 65 tahun keatas. Dari data tersebut diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Indonesia sebesar 50,88.
- Banyaknya penduduk yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu sebesar 29,22 persen, dimana angka di daerah perkotaan dan perdesaan masing-masing sebesar 28,57 persen dan 29,87 persen. Provinsi Maluku Utara merupakan provinsi dengan penduduk yang mengalami keluhan terendah (15,70 persen) sedangkan keluhan kesehatan tertinggi terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat (37,13 persen).
- Persentase penduduk berusia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah bersekolah adalah 7,53 persen. Angka persentase terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara, yaitu hanya 2,63 persen, sedangkan yang tertinggi di Papua yaitu sebesar 31,68 persen. Persen penduduk yang buta huruf sebesar 4,88 persen terbesar di Papua (29,22 persen) dan terendah di DKI Jakarta (0,46 persen).
- Modus usia perkawinan pertama adalah 19-24 tahun, sebanyak 44,01 persen penduduk yang usia perkawinan pertamanya pada kelompok usia 19-24 tahun. Persentase wanita pernah kawin yang usia perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun cukup tinggi yaitu sebesar 11,21 persen. Perkawinan di bawah umur ini terutama terjadi di perdesaan (13,77 persen), sementara di perkotaan hanya 8,51 persen. Persentase wanita yang kawin pada usia muda cukup bervariasi antarprovinsi dengan angka terendah di Nusa Tenggara Timur (2,19 persen), sedangkan tertinggi di Kalimantan Selatan (16,14 persen).
- Penduduk Indonesia pada umumnya bertempat tinggal di rumah yang beratap genteng (59,24 persen), persentase tertinggi terdapat di Provinsi DI Yogyakarta (95,34 persen) dan terendah terdapat di Provinsi Papua Barat (0,41 persen). Tempat tinggal berlantaikan “bukan tanah” sebesar 92,80 persen, persentase tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta (99,76 persen) dan terendah di Provinsi Nusa Tenggara Timur

(71,10 persen), dan tempat tinggal berinding tembok sebanyak 70,87 persen, tertinggi di Provinsi Bali (95,89 persen) dan terendah di Provinsi Papua (23,82 persen).

- Secara nasional, persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air minum layak hanya sebesar 39,31 persen. Dilihat berdasarkan provinsi, DI Yogyakarta merupakan provinsi yang persentase rumah tangganya menggunakan sumber air minum layak tertinggi yaitu 55,30 persen, sedangkan Kepulauan Riau merupakan provinsi dengan penggunaan sumber air minum layak terendah yaitu hanya 15,38 persen.
- Secara nasional terdapat 51,12 persen rumah tangga selama 3 bulan terakhir pernah membeli raskin, dengan persentase tertinggi di Provinsi di Nusa Tenggara Barat (82,84 persen) dan terendah di Kepulauan Bangka Belitung (10,10 persen).

<http://www.bps.go.id>

## EXECUTIVE SUMMARY

*The publication of the 2014 People's Welfare Statistics is a publication which is built base on the results from the 2014 Susenas by using VSEN2014.K questionnaire. Its sample's coverage was the entire regions of Indonesia. The presentation of data are expressed in terms of percentages by province, in each of the tables. Several supplementary tables in the overview of the results are also differentiated by sex to see the gender gaps in certain aspects.*

*Several data that included in this publication are data on demography, health, education, fertility and family planning, housing, consumption/expenditure and other socio economic conditions. Some important findings about those data will be described as follow:*

- *Susenas 2014 showed that 28.76 percent of Indonesians were in their youth (0-14 years), 66.28 percent in the productive ages (15-64 years), and only 4.96 percent in the old age (65 and older), so that based on the nominal figure, the dependency ratio of Indonesians was calculated at 50.88.*
- *The percentage of the population who had health complaints during the reference month was 29.22 percent. The percentage was relatively same between urban and rural areas i.e. 28.57 percent and 29.87 percent respectively. Province with the lowest percentage is Maluku Utara (15.70 percent) while the highest is Nusa Tenggara Timur (37.13 percent)*
- *Overall, part of the population aged 5 years and over with no school was 7.53 percent, the lowest percentage was found in Sulawesi Utara, i.e., only 2.63 percent, while the highest in Papua, i.e., 31.68 percent. Percentage of population who was illiterate was 4.88 percent, the highest was in Papua (29.22 percent) and the lowest was in DKI Jakarta (0.46 percent).*
- *The modus of first marriage age was between 19 and 24 years (44.01 percent of population). However, there were still 11.21 percent of ever married women who first got married at the age of less than 16 years. This under-age marriages occurred mostly in rural areas (13.77 percent) and to a less degree in urban areas (8.51 percent). The extent of too early marriages varied from province to province, the lowest being in Nusa Tenggara Timur (2.19 percent) and the highest in Kalimantan Selatan (16.14 percent).*
- *In general, the Indonesian people lived at the houses which its roof made from tile (59.24 percent), the highest percentage was in D.I. Yogyakarta (95.34 percent) and the lowest was in Papua Barat (0.41 percent), the houses with floor made from non earth was 92.80 percent, the highest is DKI Jakarta (99.76 percent) and the lowest was in*



*Nusa Tenggara Timur (71.10 percent) and the houses with wall made from brick was 70.87 percent, the highest percentage was in Bali (95.89 percent) and the lowest percentage was in Papua (23.82 percent).*

- *At national level, 39.31 percent of households drank decent water source for drinking. Viewed by province, DI Yogyakarta is a province with the highest use of decent water source for drinking i.e. 55.30 percent, while Kepulauan Riau is a province with the lowest use of decent water source for drinking i.e. 15.38 percent.*
- *At national level there were 51.12 percent of households that during the last three months buying cheap rice. Among the provinces the one with the highest rate of buying cheap rice was nusa Tenggara Barat (82.84 percent), whereas the lowest was Kepulauan Bangka Belitung (10.10 percent).*

<http://www.bps.go.id>

## DAFTAR ISI – CONTENTS

<b>KATA PENGANTAR – PREFACE</b>	iii
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF – EXECUTIVE SUMMARY</b>	v
<b>DAFTAR ISI – CONTENTS</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL – LIST OF TABLES</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR – LIST OF FIGURES</b>	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN – LIST OF APPENDIX</b>	xix
<b>KUESIONER SUSENAS – SUSENAS QUESTIONNAIRE (VSEN2014.K)</b>	xxi
<b>I. PENDAHULUAN – INTRODUCTION</b>	3
<b>1.1 Umum – General</b>	3
<b>1.2 Sistematika Penyajian – Order of Presentation</b>	5
<b>II. METODE SURVEI – SURVEY METHODOLOGY</b>	9
<b>2.1 Ruang Lingkup – Coverage</b>	9
<b>2.2 Kerangka Sampel – Sampling Frame</b>	9
<b>2.3 Desain Sampel – Sampling Design</b>	9
<b>2.4 Metode Pengumpulan Data – Data Collection Method</b>	10
<b>2.5 Pengolahan Data – Data Processing</b>	11
<b>2.6 Konsep dan Definisi – Concept and Definition</b>	11
<b>III. KEPENDUDUKAN – DEMOGRAPHY</b>	23
<b>IV. KESEHATAN – HEALTH</b>	53
<b>V. PENDIDIKAN – EDUCATION</b>	97
<b>VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA</b> <i>FERTILITY AND FAMILY PLANNING</i>	123
<b>VII. PERUMAHAN – HOUSING</b>	149
<b>VIII. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA LAINNYA</b> <i>OTHER SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS</i>	181
<b>LAMPIRAN – APPENDIX</b>	211

## DAFTAR TABEL – LIST OF TABLES

### III. KEPENDUDUKAN - DEMOGRAPHY

<b>3.1</b>	<b>Persentase Penduduk 0-4 Tahun dan 0-17 Tahun menurut, Tipe Daerah, dan Kepemilikan Akte Kelahiran, 2014</b> <i>Percentage of Population 0-4 Years of Age and 0-17 Years of Age by Province, Urban-Rural Classification, and Ownership of Birth Certificate, 2014</i>	29
<b>3.2</b>	<b>Persentase Penduduk 0-4 Tahun dan 0-17 Tahun yang Tidak Punya/Tidak Tahu Akte Kelahiran menurut Daerah Tempat Tinggal dan Alasan Utama Tidak Punya/Tidak Tahu Akte Kelahiran, 2014</b> <i>Percentage of Population 0-4 Years of Age and 0-17 Years of Age Who Don't Have/Don't Know Birth Certificate by Province, Urban-Rural Classification, and Main Reason Don't Have/Don't Know Birth Certificate, 2014</i>	30
<b>3.3</b>	<b>Persentase Penduduk menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2014</b> <i>Percentage of Population by Province, Urban-Rural Classification, and Sex, 2014</i>	31
<b>3.4</b>	<b>Persentase Penduduk menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2014</b> <i>Percentage of Population by Province, Sex, and Age Group, 2014</i>	32
<b>3.5</b>	<b>Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 2014</b> <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2014</i>	35
<b>3.6</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2014</b> <i>Percentage of Households Having Children Aged 0-17 Years and Having Birth Certificate by Province, 2014</i>	38
<b>3.7</b>	<b>Persentase Anak Usia 0-17 tahun yang Tidak mempunyai Akte Kelahiran Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2014</b> <i>Percentage of Children Aged 0-17 Years Who Do Not Have Birth Certificate by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2014</i>	41
<b>3.8</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2014</b> <i>Percentage of Households Having Children Aged 0-4 Years and Having Birth Certificate by Province, 2014</i>	44
<b>3.9</b>	<b>Persentase Anak Usia 0-4 tahun Tidak mempunyai Akte Kelahiran Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2014</b> <i>Percentage Children aged 0-4 Years Who Do Not Have Birth Certificate by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2014</i>	47

#### IV. KESEHATAN - HEALTH

- 4.1 Proporsi Penduduk menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenis Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir, 2014** 61  
*Population Proportion by Urban-Rural Classification, Sex, and Types of Health Complaints during the Last Month, 2014*
- 4.2 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2014** 65  
*Percentage of Population Who Had Health Complaint During the Last Month by Province and Kind of Health Complaint, 2014*
- 4.3 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Jumlah Hari Sakit, 2014** 68  
*Percentage of Population Who Fell Sick during the Reference Month by Province and Number of Sick Days, 2014*
- 4.4 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dan Mengobati Sendiri selama Bulan Referensi menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014** 71  
*Percentage of Population Who Were Treated Outpatient and Were Self Treated during the Reference Month by Province and Urban-Rural Classification, 2014*
- 4.5 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Tempat/Cara Berobat, 2014** 72  
*Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month by Province and Place/Method of Medication, 2014*
- 4.6 Proporsi Penduduk yang Mengobati Sendiri selama Bulan Referensi menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Obat yang Digunakan, 2014** 75  
*Proportion of Population Who Were Treated During the Reference Month by Province, Urban-Rural Classification, and Kind of Medicine Used, 2014*
- 4.7 Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2014** 76  
*Percentage of Under-Fives by Province and the First Birth Attendant, 2014*
- 4.8 Persentase Balita menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2014** 79  
*Percentage of Under-Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2014*
- 4.9 Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2014** 82  
*Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province*
- 4.10 Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Mendapat ASI Eksklusif menurut Provinsi, 2014** 85  
*Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Get Exclusive Breast Feeding by Province, 2014*
- 4.11 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Imunisasi, 2014** 86  
*Percentage of Under-Fives Who Ever Been Immunized by Province, Urban-Rural Area, and Type of Immunization, 2014*

<b>4.12</b>	<b>Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Provinsi, 2014</b>	87
	<i>Percentage of Under-Fives Who Have Been Complete Immunized by Province, 2014</i>	
<b>4.13</b>	<b>Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B menurut Provinsi dan Frekuensinya, 2014</b>	88
	<i>Percentage of Under-Fives Who Ever Been Immunized by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Province and Frequency, 2014</i>	
<b>4.14</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang yang Tersedia Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan, 2014</b>	91
	<i>Percentage of Households who Had Financing/Health Insurance by Province and Type of Financing/Health Insurance, 2014</i>	

## V. PENDIDIKAN – EDUCATION

<b>5.1</b>	<b>Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Status Pendidikan, 2014</b>	98
	<i>Percentage of Population Age 5 Years and Over by Urban-Rural Classification, Sex, and Educational Status, 2014</i>	
<b>5.2</b>	<b>Persentase Penduduk 7-24 Tahun ke Atas menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Status Pendidikan, 2014</b>	100
	<i>Percentage of Population Age 7-24 Years and Over by Urban-Rural Classification, Sex, and Educational Status, 2014</i>	
<b>5.3</b>	<b>Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 5-18 Tahun menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2014</b>	102
	<i>School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 5-18 Years by Urban-Rural Classification, Sex, and Age Group, 2014</i>	
<b>5.4</b>	<b>Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenjang Pendidikan, 2014</b>	103
	<i>Net Enrollment Ratio (NER) by Urban-Rural Classification, Sex, and Educational Level, 2014</i>	
<b>5.5</b>	<b>Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2014</b>	104
	<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Urban-Rural Classification, Sex, and The Highest Diploma Obtained, 2014</i>	
<b>5.6</b>	<b>Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2014</b>	108
	<i>Percentage of Population 5 Years of Age and Over by Province and education Status, 2014</i>	
<b>5.7</b>	<b>Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2014</b>	111
	<i>Percentage of Population 7-24 Years of Age and Over by Province and Educational Status, 2014</i>	

<b>5.8</b>	<b>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2014</b> <i>Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2014</i>	114
<b>5.9</b>	<b>Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2014</b> <i>Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2014</i>	117
<b>5.10</b>	<b>Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2014</b> <i>Percentage of Population 5 Years of Age and Over Who Access Internet by Urban-Rural Classification and Sex, 2014</i>	120
<b>VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA</b>		
<i>FERTILITY AND FAMILY PLANNING</i>		
<b>6.1</b>	<b>Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2014</b> <i>Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Age at First Marriage, 2014</i>	130
<b>6.2</b>	<b>Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan/Memakai Alat KB dan yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</b> <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive and Currently Used Contraceptive by Province and Urban-Rural Classification, 2014</i>	133
<b>6.3</b>	<b>Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2014</b> <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2014</i>	134
<b>6.4</b>	<b>Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2014</b> <i>Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2014</i>	137
<b>6.5</b>	<b>Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2014</b> <i>Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Still Living, 2014</i>	140
<b>6.6</b>	<b>Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2014</b> <i>Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Province and Number of Children Died, 2014</i>	143

<b>6.7</b>	<b>Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</b>	146
	<i>Average Number of Children Ever Born per Women Aged 15-49 Years by Province and Urban-Rural Classification, 2014</i>	

## VII. PERUMAHAN - HOUSING

<b>7.1</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Luas Lantai Tempat Tinggal (m<sup>2</sup>), 2014</b>	158
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Floor Area (m<sup>2</sup>), 2014</i>	
<b>7.2</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Luas Lantai per Kapita (m<sup>2</sup>), 2014</b>	159
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Floor Area (m<sup>2</sup>), 2014</i>	
<b>7.3</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2014</b>	160
	<i>Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2014</i>	
<b>7.4</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Lantai Terluas, 2014</b>	163
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Floor Main Material, 2014</i>	
<b>7.5</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Dinding Terluas, 2014</b>	164
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Outer Wall Main Material, 2014</i>	
<b>7.6</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2014</b>	165
	<i>Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2014</i>	
<b>7.7</b>	<b>Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/ Mata Air menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2014</b>	166
	<i>Percentage of Households Using Pump/Well/Spring Water as Source of Drinking Water by Province, Urban-Rural Area, and the Distance to Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2014</i>	
<b>7.8</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Fasilitas Air Minum, 2014</b>	167
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Drinking Water Facility, 2014</i>	
<b>7.9</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Cara Memperoleh Air Minum, 2014</b>	168
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and How to Get the Drinking Water, 2014</i>	

<b>7.10</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2014</b>	169
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Toilet Facility, 2014</i>	
<b>7.11</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kloset, 2014</b>	170
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Type of Closet, 2014</i>	
<b>7.12</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2014</b>	171
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Final Disposal of Feces, 2014</i>	
<b>7.13</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Sumber Penerangan, 2014</b>	172
	<i>Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Source of Lighting, 2014</i>	
<b>7.14</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon, Telepon Selular, dan Komputer menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</b>	173
	<i>Percentage of Households Possessing Telephone, Handphone, and Personal Computer by Province and Urban-Rural Classification, 2014</i>	
<b>7.15</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</b>	176
	<i>Percentage of Households that Accessed the Internet in The Last Three Months by Province and Urban-Rural Classification, 2014</i>	
<b>7.16</b>	<b>Rata-rata Anggota Rumah Tangga yang Menggunakan Internet Selama 3 Bulan Terakhir di Beberapa Fasilitas menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</b>	177
	<i>Average Number of Households Member who Accessed the Internet at Several Facilities in The Last 3 Months by Province and Urban-Rural Classification, 2014</i>	

## **VIII. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA LAINNYA**

### *OTHER SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS*

<b>8.1</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2014</b>	190
	<i>Percentage of Households Buying Cheap Rice or Rice for the Poor During the Last Three Months by Province and Amount of Cheap Rice Bought, 2014</i>	
<b>8.2</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, dan Harga Beras per Kg dan Harga Rata-rata Per Kg, 2014</b>	193
	<i>Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province, Price of Rice Group per Kg, and Price of Average per Kg (Rp), 2014</i>	



<b>8.3</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</b> <i>Percentage of Households That Obtained Loan During the Last Year by Province and Urban-Rural Classification, 2014</i>	196
<b>8.4</b>	<b>Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir, menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2014</b> <i>Percentage of Population Who are Subject to be Criminal Victim in Last Year by Province, Urban-Rural Classification and Sex, 2014</i>	197
<b>8.5</b>	<b>Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2014</b> <i>Percentage of Population Who Doing Travel Activity by Province, Urban-Rural Classification, and Sex, 2014</i>	198
<b>8.6</b>	<b>Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset menurut Provinsi dan Jenis Aset yang Dimiliki, 2014</b> <i>Percentage of Households with Assets by Province and Type of Assets Owned, 2014</i>	199
<b>8.7</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari menurut Provinsi dan Cara yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari, 2014</b> <i>Percentage of Households whose Income not Enough to Meet The Daily Need by Province and How to Fulfill The Daily Needs, 2014</i>	202
<b>8.8</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang ART nya Mendapat Beasiswa menurut Provinsi dan Jenis Bea Siswa, 2014</b> <i>Percentage of Households with Household Member Earned Scholarship by Province and Type of Scholarship, 2014</i>	205

## DAFTAR GAMBAR – LIST OF FIGURES

<b>3.1</b>	<b>Piramida Penduduk Indonesia, 2014</b> <i>Indonesian Population Piramyde, 2014</i>	24
<b>3.2</b>	<b>Rasio Jenis Kelamin menurut Provinsi, 2014</b> <i>Sex Ratio by Province, 2014</i>	25
<b>4.1</b>	<b>Persentase Penduduk menurut Tiga Keluhan Kesehatan Terbanyak, 2014</b> <i>Percentage of Population by the Three Highest Health Complaints, 2014</i>	54
<b>4.2</b>	<b>Persentase penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan menurut Provinsi, 2014</b> <i>Percentage Population Who Had Health Complaint by Province, 2014</i>	56
<b>4.3</b>	<b>Persentase Balita yang pada Persalinan Terakhir Ditolong oleh Dokter atau Bidan menurut Provinsi, 2014</b> <i>Percentage of Under-fives whose Birth was Attended Last by Doctors or Midwives by Province, 2014</i>	59
<b>4.4</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Tiga Jenis Asuransi Kesehatan Terbanyak menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Asuransi, 2014</b> <i>Percentage of Households with Using Three Types of Most of The Health Insurance by Urban Classification and Type of Insurance, 2014</i>	62
<b>4.5</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Asuransi Kesehatan menurut Provinsi, 2014</b> <i>Percentage of Households that Had Health Insurance by Province, 2014</i>	64
<b>5.1</b>	<b>Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/ Belum Pernah Sekolah menurut Provinsi, 2014</b> <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Older who were No Schooling/ Never Attended School by Province, 2014</i>	99
<b>5.2</b>	<b>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Provinsi, 2014</b> <i>Percentage of Population Aged 15 Years 9of Age and Over who were Illiterate by Province, 2014</i>	106
<b>6.1</b>	<b>Persentase Wanita 10 Tahun ke Atas yang pada saat Perkawinan Pertama Berumur Kurang dari 16 Tahun menurut Provinsi, 2014</b> <i>Percentage of Women Aged 10 Years and Older who at First Marriage Aged Less Than 16 Years old by Province, 2014</i>	124
<b>6.2</b>	<b>Proporsi Wanita Usia 15-49 Tahun Berstatus Kawin yang Pernah dan Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi, 2014</b> <i>Proportions of Married Women Aged 15-49 Years who Ever Used and Currently Using Family Planning Methods by Province, 2014</i>	126

<b>6.3</b>	<b>Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan menurut Provinsi, 2014</b> <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Type of Family Planning Methods Currently Used by Province, 2014</i>	127
<b>6.4</b>	<b>Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun menurut Provinsi, 2014</b> <i>Average Number of Children Ever Born Alive per Women Aged 15-49 Years by Province, 2014</i>	129
<b>7.1</b>	<b>Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap, Lantai, Dinding, dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</b> <i>Percentage of Households by Type of Roof, Floor, Wall, and Urban-Rural Classification, 2014</i>	150
<b>7.2</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Layak untuk Minum menurut Provinsi, 2014</b> <i>Percentage of Households Using Decent Water Source for Drinking by Province, 2014</i>	153
<b>7.3</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik dan Lantai Bukan Tanah menurut Provinsi, 2014</b> <i>Percentage of Households Using Electricity and Non Earth Floor Material by Province, 2014</i>	157
<b>8.1</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2014</b> <i>Percentage of Households Buying the Cheap Rice/Rice for Poor during the last three months by Province, 2014</i>	182
<b>8.2</b>	<b>Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2014</b> <i>Percentage of Households Buying The Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Urban-Rural Classification and Amount of Cheap Rice Bought, 2014</i>	183
<b>8.3</b>	<b>Persentase Rumah Tangga Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir dan Mendapat Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal, 2014</b> <i>Percentage of Households Buying the Cheap Rice/Rice for Poor in the Last 3 Months, and Obtaining the Loan in the Last One Year by Urban-Rural Classification, 2014</i>	185
<b>8.4</b>	<b>Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal, 2014</b> <i>Percentage of Population being Victims of Crime over the Last Year by Urban-Rural Classification, 2014</i>	186

<b>8.5</b>	<b>Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian 1 September – 31 Agustus 2014</b>	187
	<i>Percentage of Population doing Travel Activity September 2013 to August 31, 2014</i>	
<b>8.6</b>	<b>Persentase Rumah Tangga dengan Tiga Kepemilikan Aset Terbesar menurut Daerah Tempat Tinggal, 2014</b>	188
	<i>Percentage of Households with Three of The Largest Asset Ownership by Urban Classification, 2014</i>	
<b>8.7</b>	<b>Persentase Rumah Tangga dengan Tiga Cara Terbanyak yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari menurut Daerah Tempat Tinggal, 2014</b>	189
	<i>Percentage of Households with Three Most Used Way to Meet Daily Needs by Urban Classification, 2014</i>	

<http://www.bps.go.id>

## DAFTAR LAMPIRAN – LIST OF APPENDIX

	<i>Estimasi Sampling Error / Estimates of Sampling Errors</i>	211
<b>TABEL</b>	<b><i>Sampling Error Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Sebulan Terakhir menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</i></b>	
<b>TABEL</b>	1. <i>Sampling Error Percentage of Population who were Self-treated during The Last Month by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	213
<b>TABEL</b>	<b><i>Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Dokter menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</i></b>	
<b>TABEL</b>	2. <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Doctor by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	214
<b>TABEL</b>	<b><i>Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Bidan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</i></b>	
<b>TABEL</b>	3. <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Midwife by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	215
<b>TABEL</b>	<b><i>Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Tenaga Medis Lain menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</i></b>	
<b>TABEL</b>	4. <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Other Paramedic by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	216
<b>TABEL</b>	<b><i>Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya Dukun menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</i></b>	
<b>TABEL</b>	5. <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were Traditional Birth Attendance by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	217
<b>TABEL</b>	<b><i>Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya Dokter menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</i></b>	
<b>TABEL</b>	6. <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that First Last Attendant were Doctor by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	218
<b>TABEL</b>	<b><i>Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya Bidan menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</i></b>	
<b>TABEL</b>	7. <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were Midwife by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	219
<b>TABEL</b>	<b><i>Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya Tenaga Medis Lain menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</i></b>	
<b>TABEL</b>	8. <i>Sampling Error Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were Other Paramedic by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	220
<b>TABEL</b>	<b><i>Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/ Belum Pernah Sekolah menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</i></b>	
<b>TABEL</b>	9. <i>Sampling Error Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Never/Not Yet Attended School by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	221
<b>TABEL</b>	<b><i>Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah SD/MI/Paket A menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</i></b>	
<b>TABEL</b>	10. <i>Sampling Error Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Primary School by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	222

<u>TABEL</u> TABLE	11.	<b>Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah SLTP/MTs/Paket B menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</b> <i>Sampling Error Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Junior High School by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	223
<u>TABEL</u> TABLE	12.	<b>Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah SMU/SMK/MA/Paket C menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</b> <i>Sampling Error Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Senior High School by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	224
<u>TABEL</u> TABLE	13.	<b>Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah Diploma I/Universitas menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</b> <i>Sampling Error Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Diploma I/University by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	225
<u>TABEL</u> TABLE	14.	<b>Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun yang Buta Huruf menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</b> <i>Sampling Error Percentage of Population 15-24 Years of Age that Illiterate by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	226
<u>TABEL</u> TABLE	15.	<b>Sampling Error Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</b> <i>Sampling Error Percentage of Married Women Aged 15-49 Years who Currently Used Contraceptive by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	227
<u>TABEL</u> TABLE	16.	<b>Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Jenis Lantai Terluasnya Tanah menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</b> <i>Sampling Error Percentage of Households that Floor Main Material were Earth by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	228
<u>TABEL</u> TABLE	17.	<b>Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Sumur Tak Terlindung menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</b> <i>Sampling Error Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Well by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	229
<u>TABEL</u> TABLE	18.	<b>Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Mata Air Tak Terlindung menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</b> <i>Sampling Error Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Spring by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	230
<u>TABEL</u> TABLE	19.	<b>Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Fasilitas Tempat Buang Air Besarnya Sendiri menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</b> <i>Sampling Error Percentage of Households that Toilet Facility were Private by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	231
<u>TABEL</u> TABLE	20.	<b>Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Tempat Pembuangan Akhir Tinjanya Tangki Septik menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014</b> <i>Sampling Error Percentage of Households that Final Disposal of Feces were Septic Tank by Province and Urban Rural Classification, 2014</i>	232



REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK



**VSEN14.K**

Dibuat 1 set untuk  
BPS Kab/Kota

**SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2014**  
KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

Triwulan: **1**

**RAHASIA**

**I. KETERANGAN TEMPAT**

1	Provinsi		<input type="text"/>
2	Kabupaten/Kota*)		<input type="text"/>
3	Kecamatan		<input type="text"/>
4	Desa/Kelurahan*)		<input type="text"/>
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan      2. Perdesaan	<input type="text"/>
6	Nomor blok sensus		
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/>
8	Nomor urut sampel rumah tangga		<input type="text"/>
9	Nama kepala rumah tangga		
10	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)		
11	Hasil kunjungan	1. Berhasil 2. Menolak 3. Tidak dapat ditemui	➔ [Blok III] <input type="text"/>

**II. RINGKASAN**

(Diisi setelah Blok IV.A terisi dan Blok V.D R.27.a yang berkode 1)

1	Banyaknya anggota rumah tangga		<input type="text"/>
2	Banyaknya anggota rumah tangga umur 0 – 4 tahun		<input type="text"/>
3	Banyaknya anggota rumah tangga umur 5 tahun ke atas		<input type="text"/>
4	Banyaknya anggota rumah tangga umur 10 tahun ke atas		<input type="text"/>
5	Banyaknya anggota rumah tangga umur 10 tahun ke atas yang bekerja selama 3 bulan terakhir		<input type="text"/>

**III. KETERANGAN PETUGAS**

Uraian	Pencacah	Pengawas
1. Nama	.....	.....
2. Kode Petugas	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Jabatan	1. Staf BPS Provinsi      3. KSK <input type="text"/> 2. Staf BPS Kab/Kota      4. Mitra <input type="text"/>	1. Staf BPS Provinsi      3. KSK <input type="text"/> 2. Staf BPS Kab/Kota      4. Mitra <input type="text"/>
4. Tanggal	Tanggal <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>	Tanggal <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>
5. Tanda Tangan		

\*) Coret yang tidak perlu

**IV.A. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA**

No. urut	Nama anggota rumah tangga (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di ruta ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga  [Kode]	Jenis Kelamin  1. Laki-laki 2. Perempuan	Umur (Tahun)	Status perkawinan  [Kode]	Apakah menjadi korban kejahatan dalam setahun terakhir?  [Kode]	Jika Kol. (7) berkode 1 sd 6, Apakah dilaporkan ke Polisi?  1. Ya 2. Tidak	Berapa kali bepergian *) selama 3 bulan kalender?  Jika tidak bepergian isikan "00"	Jika bepergian (Kol. (9)≠ 00)		Anggota ruta berumur 0 - 17 tahun		Anggota ruta berumur 0 - 6 tahun		Anggota ruta berumur 3-6 tahun dan Kolom 14 berkode 1 atau 2	
									Tujuan utama bepergian yang terakhir  [Kode]	Provinsi tujuan utama pada bepergian yang terakhir  [Kode]	Apakah mempunyai akte kelahiran dari kantor catatan sipil? Boleh saya melihatnya?  [Kode]	Jika Kol. (12) berkode 3 atau 4 (tidak punya/TT). Apa alasan utamanya [Jawaban jangan dibacakan!]  [Kode]	Apakah pernah mengikuti pendidikan pra sekolah?  1. Ya, pernah 2. Ya, sedang 3. Tidak	Jika Kol. (14) berkode 1 atau 2, jenis pendidikan pra sekolah  [Kode]	Apakah mengikuti pendidikan pra sekolah dalam 3 bulan terakhir?  1. Ya 2. Tidak	Jika Kol. (16) berkode 1, Sarana angkutan yang biasa digunakan untuk sekolah  [Kode]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1		1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

<b>IV.B. Adakah Pembantu/Satpam/Sopir yang mendapat makan tetapi tidak menginap?</b>  1. Ada      2. Tidak ➔ [B.V] <input type="checkbox"/>  <b>Jika ada, isikan jumlahnya:</b>  Pembantu: .....orang <input type="checkbox"/>  Satpam: .....orang <input type="checkbox"/>  Sopir: .....orang <input type="checkbox"/>  Lainnya: .....orang <input type="checkbox"/>	<b>Kode Kol. 3:</b> <u>Hubungan dengan kepala ruta</u> 1. Kepala ruta      7. Famili lain 2. Istri/suami      8. Pembantu rt 3. Anak              9. Lainnya 4. Menantu 5. Cucu 6. Orana tua/mertua	<b>Kode Kol. 6:</b> <u>Status perkawinan</u> 1. Belum kawin 2. Kawin 3. Cerai hidup 4. Cerai mati	<b>Kode Kol. 7:</b> <u>Jenis kejahatan</u> 1. Ya, Pencurian 2. Ya, Perampokan 3. Ya, Pembunuhan 4. Ya, Penipuan 5. Ya, Perkosaan 6. Ya, Lainnya 7. Tidak	<b>Kode Kol. 10:</b> <u>Tujuan Utama Bepergian</u> 1. Berlibur/rekreasi 2. Profesi/bisnis 3. Misi/pertemuan/kongres keluarga 4. Pendidikan/pelatihan 5. Kesehatan  <b>Kode Kol. 15:</b> <u>Pendidikan Pra Sekolah</u> 5. Satuan PAUD Sejenis lainnya (PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA, TKQ, & PAUD Lembaga lainnya**)	<b>Kode Kol. 11:</b> <u>Provinsi Tujuan</u> Lihat kode provinsi setelah Blok X  <b>Kode Kol. 17:</b> <u>Angkatan yang biasa digunakan ke sekolah</u> 1. Tanpa kendaraan 2. Sepeda 3. Sepeda motor pribadi 4. Becak/dokar 5. Kendaraan umum dg rute tertentu	<b>Kode Kol. 12:</b> <u>Akte Kelahiran</u> 1. Ya, dapat ditunjukkan 2. Ya, Tidak dapat ditunjukkan 3. Tidak punya 4. Tidak tahu  6. Kendaraan bermotor umum lainnya 7. Mobil pribadi 8. Sepeda motor dinas 9. Mobil dinas 10. Lainnya
	<b>Kode Kol. 13:</b> <u>Alasan utama tidak mempunyai akte kelahiran</u> 1. Biaya mahal/tidak ada biaya 2. Perjalanan jauh 3. Tidak tahu kelahiran harus dicatat 4. Tidak tahu cara mengurusnya 5. Tidak merasa perlu 6. Lainnya					

\*) **Art yang bepergian:** Melakukan perjalanan ke obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan 100 km dan lebih (p.p), tidak termasuk pelajar (commuter), sekolah, dan bekerja  
 \*\*) PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini. PAUD terintegrasi BKB (Bina Keluarga Balita), PAUD – PAK: PAUD – Pendidikan Anak Kristen, TKQ: Taman Kanak-kanak Al Qur'an, PAUD – TAAM: PAUD - Taman Asuh Anak Muslim, PAUD – BIA: PAUD - Bina Iman Anak Katolik



V. KETERANGAN PERORANGAN TENTANG KESEHATAN, PENDIDIKAN, KETENAGAKERJAAN, SERTA FERTILITAS DAN KB	
Nama: ..... No. urut: .....	<input type="text"/> <input type="text"/>
Tempat lahir, Provinsi/negara*): .....	Diisi editor <input type="text"/> <input type="text"/>
Kabupaten/kota*): .....	<input type="text"/> <input type="text"/>
Tempat tinggal 5 tahun yang lalu? Provinsi/negara*): .....	Diisi editor <input type="text"/> <input type="text"/>
Kabupaten/kota*): .....	<input type="text"/> <input type="text"/>
[Isikan "00" bila anggota ruta berumur 00-04 tahun]	
No. Urut ibu kandung: .....	<input type="text"/> <input type="text"/>
[Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di ruta ini]	
Pemberi informasi: Nama: ..... No. Urut: .....	<input type="text"/> <input type="text"/>
V.A. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)	
1. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. h) [Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]	
a. Panas <input type="checkbox"/>	e. Diare/buang <sup>2</sup> air <input type="checkbox"/>
b. Batuk <input type="checkbox"/>	f. Sakit kepala berulang <input type="checkbox"/>
c. Pilek <input type="checkbox"/>	g. Sakit gigi <input type="checkbox"/>
d. Asma/napas sesak/cepat <input type="checkbox"/>	h. Lainnya**) <input type="checkbox"/>
[Jika semua R.1 = 2, lanjutkan ke R.7]	
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.4.a]	
3. Lamanya terganggu: ..... hari <input type="text"/> <input type="text"/>	
4. a. Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.5] <input type="checkbox"/>	
b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
1. Tradisional <input type="checkbox"/>	2. Modern <input type="checkbox"/> 3. Lainnya <input type="checkbox"/>
5. Apakah pernah berobat jalan dlm 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.7] <input type="checkbox"/>	
6. Berapa kali berobat jalan selama 1 bulan terakhir: [Isikan frekuensi berobat jalan untuk setiap fasilitas]	
a. RS Pemerintah <input type="text"/> <input type="text"/>	e. Praktek nakes <input type="text"/> <input type="text"/>
b. RS Swasta <input type="text"/> <input type="text"/>	f. Praktek batra <input type="text"/> <input type="text"/>
c. Praktek dokter/poliklinik <input type="text"/> <input type="text"/>	g. Dukun bersalin <input type="text"/> <input type="text"/>
d. Puskesmas/Pustu <input type="text"/> <input type="text"/>	h. Lainnya <input type="text"/> <input type="text"/>
7. Apakah pernah berobat jalan dlm 6 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	
8. Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [Blok V.B] <input type="checkbox"/>	
9. Lamanya hari rawat inap (dalam hari):	
a. RS Pemerintah <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	d. Praktek nakes <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
b. RS Swasta <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	e. Praktek batra <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
c. Puskesmas <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	f. Lainnya <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
V.B. KESEHATAN BALITA (UNTUK ANGGOTA RUTA UMUR 0-59 BULAN)	
10. a. Umur dalam bulan: ..... bulan [Jika isian ≠ 00 ke R.11] <input type="text"/> <input type="text"/>	
b. [Jika R.10.a = 00] Umur dalam hari: ..... hari <input type="text"/> <input type="text"/>	
11. Siapa yang menolong proses kelahiran? [Isikan kode jawaban langsung ke kotak] Pertama a. <input type="checkbox"/> Terakhir b. <input type="checkbox"/>	
1. Dokter 4. Dukun bersalin 2. Bidan 5. Famili/keluarga 3. Tenaga paramedis lain 6. Lainnya	
12. Berapa kali sudah mendapat imunisasi? [Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi]	
a. BCG <input type="checkbox"/>	d. Campak/Morbili <input type="checkbox"/>
b. DPT <input type="checkbox"/>	e. Hepatitis B <input type="checkbox"/>
c. Polio <input type="checkbox"/>	
13. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)? 1. Ya 2. Tidak ➔ [anggota ruta lain] <input type="checkbox"/>	
b. [Jika "Ya" (R.13.a=1)] Lama pemberian ASI: [Isikan dalam "hari" bila umur < 1 bulan dan dalam "bulan" bila umur ≥ 1 bulan]:	
1. Lama pemberian ASI: .....	<input type="text"/> <input type="text"/>
2. ASI saja: .....	<input type="text"/> <input type="text"/>
3. ASI dengan makanan pendamping: .....	<input type="text"/> <input type="text"/>
V.C. KETERANGAN PENDIDIKAN (UNTUK ANGGOTA RUTA 5 TAHUN KE ATAS)	
14. Partisipasi bersekolah: 1. Tidak/belum pernah bersekolah ➔ [R.19] 2. Masih bersekolah bersekolah ➔ [R.19] 3. Tidak bersekolah lagi <input type="checkbox"/>	
15. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/ sedang diduduki:	
01. SD/SDLB 08. M. Aliyah 02. M. Ibtidaiyah 09. SMK 03. Paket A 10. Paket C 04. SMP/SMPLB 11. D <sub>1</sub> /D <sub>2</sub> 05. M. Tsanawiyah 12. D <sub>3</sub> /Sarjana Muda 06. Paket B 13. D <sub>4</sub> /S <sub>1</sub> 07. SMA/SMLB 14. S <sub>2</sub> /S <sub>3</sub>	<input type="text"/> <input type="text"/>
16. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/ sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 (Tamat) <input type="checkbox"/>	
17. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki:	
01. Tidak Punya Ijazah SD 09. M. Aliyah 02. SD/SDLB 10. SMK 03. M. Ibtidaiyah 11. Paket C 04. Paket A 12. D <sub>1</sub> /D <sub>2</sub> 05. SMP/SMPLB 13. D <sub>3</sub> /Sarjana Muda 06. M. Tsanawiyah 14. D <sub>4</sub> /S <sub>1</sub> 07. Paket B 15. S <sub>2</sub> /S <sub>3</sub> 08. SMA/SMLB	<input type="text"/> <input type="text"/>
18. a. Mengikuti pendidikan dalam 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.19] <input type="checkbox"/>	
b. [Jika Ya, (R.18.a=1)] Apa sarana angkutan yang biasa digunakan untuk sekolah?	
1. Tanpa kendaraan 6. kendaraan bermotor umum lainnya 2. Sepeda 7. Mobil pribadi 3. Sepeda motor pribadi 8. Sepeda motor dinas 4. Becak/dokar 9. Mobil dinas 5. kendaraan umum dg rute tertentu 10. Lainnya	<input type="text"/> <input type="text"/>
19. Dapat membaca dan menulis: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
a. Huruf Latin <input type="checkbox"/>	b. Huruf Arab <input type="checkbox"/> c. Huruf lainnya <input type="checkbox"/>
20. Apakah pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.21.A] <input type="checkbox"/>	

\*) Coret yang tidak perlu

\*\*) Misalnya : Campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan, dll.

21. Jika "Ya" (R.20 = 1) Lokasi/media untuk mengakses internet [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]			
1. Rumah sendiri <input type="checkbox"/>	3. Kantor <input type="checkbox"/>	5. HP/Ponsel <input type="checkbox"/>	
2. Warnet <input type="checkbox"/>	4. Sekolah <input type="checkbox"/>	6. Lainnya <input type="checkbox"/>	(mis : Modem portable)
<b>UNTUK ANGGOTA RUTA BERUMUR 5 – 24 TAHUN MASIH SEKOLAH [R.14 = 2]</b>			
21 A. Apakah pernah tidak masuk sekolah selama 1 minggu berturut-turut atau lebih, dalam 3 bulan terakhir?		<input type="checkbox"/>	
1. Ya 2. Tidak → [Blok V.D]			
21 B. [Jika R.21.A = 1] Apa alasan utama tidak masuk sekolah saat itu?		<input type="checkbox"/>	
1. Sakit	4. Sekolah tutup/rusak		
2. Bekerja/membantu orang tua mencari uang/penghasilan	5. Tidak mau sekolah		
3. Tidak punya biaya	6. Mengurus ruta		
	7. Lainnya(.....)		
<b>UNTUK ANGGOTA RUTA BERUMUR 5 – 24 TAHUN TIDAK/BELUM PERNAH SEKOLAH ATAU TIDAK BERSEKOLAH LAGI [R.14 = 1 atau 3]</b>			
22. Alasan tidak/belum pernah bersekolah atau tidak bersekolah lagi:		<input type="checkbox"/>	
01. Tidak ada biaya	07. Sekolah jauh		
02. Bekerja/mencari nafkah	08. Cacat		
03. Menikah/mengurus ruta	09. Menunggu pengumuman		
04. Merasa pendidikan cukup	10. Tidak diterima		
05. Belum cukup umur	11. Lainnya		
06. Malu karena ekonomi			
23. [Jika R.14 = 3] Kapan berhenti bersekolah? [Isikan '00 dan 0000' bila berhenti sebelum tahun 2002]		<input type="checkbox"/>	
Bulan: ..... Tahun: .....			
<b>V. D. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ANGGOTA RUTA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)</b>			
24. a. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini selama seminggu terakhir ?		<input type="checkbox"/>	
1. Bekerja	1. Ya 2. Tidak		
2. Sekolah	1. Ya 2. Tidak		
3. Mengurus ruta	1. Ya 2. Tidak		
4. Lainnya selain kegiatan pribadi ****)	1. Ya 2. Tidak		
[Jika R.24.a.1 s.d. 4 = 2, lanjutkan ke R.25]			
b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 di atas yg menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu terakhir?		<input type="checkbox"/>	
1 2 3 4			
[Jika R.24.a.1 = 1, lanjutkan ke R.26]			
25. Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu terakhir?		<input type="checkbox"/>	
1. Ya 2. Tidak			
26. Apakah sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha selama seminggu terakhir ?		<input type="checkbox"/>	
1. Ya 2. Tidak			
27. a. Apakah bekerja dalam 3 bulan terakhir?		<input type="checkbox"/>	
1. Ya 2. Tidak			
b. [Jika "Ya" (R.27.a = 1)] Sarana angkutan yang biasa digunakan untuk bekerja?		<input type="checkbox"/>	
1. Tanpa kendaraan	6. kendaraan bermotor umum lainnya		
2. Sepeda	7. Mobil pribadi		
3. Sepeda motor pribadi	8. Sepeda motor dinas		
4. Becak/dokar	9. Mobil dinas		
5. kendaraan umum dengan rute tertentu	10. Lainnya		
<b>HANYA UNTUK ANGGOTA RUTA YANG BEKERJA [R.24.a.1 = 1 atau R.25 = 1]</b>			
28. a. Jumlah hari kerja selama seminggu terakhir: ..... hari		<input type="checkbox"/>	
b. Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan seminggu terakhir: ..... jam		<input type="checkbox"/>	
29. Berapa pendapatan bersih (uang dan barang) yang biasanya diterima selama sebulan dari pekerjaan utama		Rp ..... <input type="checkbox"/>	
30. Apa lapangan usaha atau bidang pekerjaan (utama) dari tempat pekerjaan (nama) selama seminggu terakhir? <input type="checkbox"/>			
01. Pertanian tanaman padi & palawija	11. Perdagangan		
02. Hortikultura	12. Hotel dan rumah makan		
03. Perkebunan	13. Transportasi dan pergudangan		
04. Perikanan	14. Informasi dan komunikasi		
05. Peternakan	15. Keuangan dan asuransi		
06. Kehutanan & pertanian lainnya	16. Jasa pendidikan		
07. Pertambangan & penggalian	17. Jasa kesehatan		
08. Industri pengolahan	18. Jasa kemasyarakatan, pemerintahan, & perorangan		
09. Listrik & gas	19. Lainnya		
10. Konstruksi/bangunan			
31. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu terakhir:			
1. Berusaha sendiri <input type="checkbox"/>			
2. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh tidak dibayar			
3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar			
4. Buruh/karyawan/pegawai			
5. Pekerja bebas			
6. Pekerja keluarga atau tidak dibayar			
<b>V. E. FERTILITAS &amp; KELUARGA BERENCANA UNTUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS, BERSTATUS KAWIN, CERAH HIDUP, ATAU CERAH MATI (Blok IV.A, Kolom 4 = 2, Kolom 5 ≥ 10, Kolom 6 = 2,3, atau 4)</b>			
32. Umur pada saat perkawinan pertama: ..... tahun		<input type="checkbox"/>	
33. Jumlah tahun dlm ikatan perkawinan: ..... tahun		<input type="checkbox"/>	
34. Jumlah anak kandung (A.K.) yang dilahirkan:		Laki-laki	Perempuan
a. A.K. lahir hidup		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. A.K. masih hidup		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. A.K. sudah meninggal		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35. Penggunaan/pemakaian alat/cara KB:		R.37	
1. Sedang menggunakan			
2. Tidak menggunakan lagi			
3. Tidak pernah menggunakan			
36. [Jika sedang menggunakan (R.35=1)] Alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai:		<input type="checkbox"/>	
1. MOW/tubektomi		6. Pii KB	
2. MOP/vasektomi		7. Kondom/karet KB	
3. AKDR/IUD/spiral		8. Intravag/tissue	
4. Suntikan KB		9. Kondom wanita	
5. Susuk KB/norplan/implanon/alwalit		10. Cara tradisional	
[Lanjutkan ke anggota ruta lain]			
37. [Bagi yang tidak ber-KB (R.35 = 2 atau 3)] Apakah (masih) ingin punya anak?		<input type="checkbox"/>	
1. Ya, segera (< 2 tahun) → [Anggota ruta lain]			
2. Ya, kemudian (≥ 2 tahun)			
3. Tidak			
38. Alasan utama tidak ber-KB:		<input type="checkbox"/>	
1. Alasan fertilitas (mandul, menopause, puasa kumpul, tradisi, ingin punya anak)			
2. Tidak setuju KB			
3. Tidak tahu alat/cara KB			
4. Takut efek samping alat/cara KB			
5. Tidak tahu			
6. Lainnya (.....)			

\*\*\*)Yang termasuk kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi, misal : olah raga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti).

VI. KETERANGAN PERUMAHAN			
1. Bangunan sensus yang ditempati merupakan: 1. <i>Bangunan tempat tinggal</i> 2. <i>Bangunan campuran</i>	<input type="checkbox"/>	11. Cara memperoleh air minum: 1. <i>Membeli</i> 3. <i>Tidak membeli</i> 2. <i>Langganan</i>	<input type="checkbox"/>
2. Jumlah keluarga dalam bangunan sensus/rumah ini: ..... keluarga <b>[Isikan 8, jika terdapat 8 keluarga atau lebih]</b>	<input type="checkbox"/>	11. A. Sumber air untuk memasak: 01. <i>Air kemasan bermerk</i> 08. <i>Mata air terlindung</i> 02. <i>Air isi ulang</i> 09. <i>Mata air tak terlindung</i> 03. <i>Leding meteran</i> 10. <i>Air sungai</i> 04. <i>Leding eceran</i> 11. <i>Air hujan</i> 05. <i>Sumur bor/pompa</i> 12. <i>Lainnya</i> 06. <i>Sumur terlindung</i> 13. <i>Tidak pernah memasak</i> 07. <i>Sumur tak terlindung</i>	<input type="checkbox"/>
3. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. <i>Milik sendiri</i> 5. <i>Bebas sewa milik orang tua/sanak/saudara</i> 2. <i>Kontrak</i> 6. <i>Dinas</i> 3. <i>Sewa</i> 7. <i>Lainnya</i> 4. <i>Bebas sewa milik orang lain</i>	<input type="checkbox"/>	12. Sumber air untuk mandi/cuci: 01. <i>Leding meteran</i> 06. <i>Mata air terlindung</i> 02. <i>Leding eceran</i> 07. <i>Mata air tak terlindung</i> 03. <i>Sumur bor/pompa</i> 08. <i>Air sungai</i> 04. <i>Sumur terlindung</i> 09. <i>Air hujan</i> 05. <i>Sumur tak terlindung</i> 10. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>
4. <b>[Jika R.3=1 (milik sendiri)]</b> Status tanah tempat tinggal: 1. <i>Hak milik</i> 3. <i>Hak pakai</i> 2. <i>Hak guna bangunan</i> 4. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>	13. a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar: 1. <i>Sendiri</i> 3. <i>Umum</i> 2. <i>Bersama</i> 4. <i>Tidak ada</i> → <b>[R.13.c]</b>	<input type="checkbox"/>
5. Jenis atap terluas: 1. <i>Beton</i> 5. <i>Asbes</i> 2. <i>Genteng</i> 6. <i>Ijuk/rumbia</i> 3. <i>Sirap</i> 7. <i>Lainnya</i> 4. <i>Seng</i>	<input type="checkbox"/>	b. Jenis kloset: 1. <i>Leher angsa</i> 3. <i>Cemplung/cubluk</i> 2. <i>Plengsengan</i> 4. <i>Tidak pakai</i>	<input type="checkbox"/>
6. Jenis dinding terluas: 1. <i>Tembok</i> 3. <i>Bambu</i> 2. <i>Kayu</i> 4. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>	c. Tempat pembuangan akhir tinja: 1. <i>Tangki/SPAL</i> 4. <i>Lubang tanah</i> 2. <i>Kolam/sawah</i> 5. <i>Pantai/tanah lapang/kebun</i> 3. <i>Sungai/danau/laut</i> 6. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>
7. Jenis lantai terluas: 1. <i>Marmar/keramik/granit</i> 4. <i>Kayu</i> 2. <i>Tegel/teraso</i> 5. <i>Tanah</i> 3. <i>Semen</i> 6. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>	14. a. Sumber penerangan: 1. <i>Listrik PLN</i> 4. <i>Pelita/sentir/obor</i> 2. <i>Listrik non PLN</i> 5. <i>Lainnya</i> 3. <i>Petromak/aladin</i>	<input type="checkbox"/>
8. Luas lantai: ..... m <sup>2</sup> <input type="text"/>		b. <b>[Jika listrik PLN (R.14.a = 1)]</b> Daya terpasang: 1. <i>450 watt</i> 4. <i>2.200 watt</i> 2. <i>900 watt</i> 5. <i>&gt; 2.200 watt</i> 3. <i>1.300 watt</i> 6. <i>Tanpa meteran</i>	<input type="checkbox"/>
9. a. Sumber air minum utama: 01. <i>Air kemasan bermerk</i> → <b>[R.11]</b> 08. <i>Mata air terlindung</i> 02. <i>Air isi ulang</i> → <b>[R.11]</b> 09. <i>Mata air tak terlindung</i> 03. <i>Leding meteran</i> → <b>[R.10]</b> 10. <i>Air sungai</i> 04. <i>Leding eceran</i> → <b>[R.11]</b> 11. <i>Air hujan</i> 05. <i>Sumur bor/pompa</i> 12. <i>Lainnya</i> } <b>[R.10]</b> 06. <i>Sumur terlindung</i> 07. <i>Sumur tak terlindung</i>	<input type="checkbox"/>	15. Bahan bakar/energi utama untuk memasak: 1. <i>Listrik</i> 6. <i>Briket</i> 2. <i>Gas/elpiji</i> 7. <i>Kayu</i> 3. <i>Gas kota</i> 8. <i>Lainnya</i> 4. <i>Minyak tanah</i> 9. <i>Tidak pernah memasak</i> 5. <i>Arang</i>	<input type="checkbox"/>
b. <b>[Jika R.9.a = 05 s.d. 09 (pompa/sumur/mata air)]</b> Jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat: 1. <i>&lt; 10 m</i> 2. <i>≥ 10 m</i> 3. <i>Tidak tahu</i>	<input type="checkbox"/>		
10. <b>[Jika R.9.a = 03, 05 s.d. 12]</b> Penggunaan fasilitas air minum: 1. <i>Sendiri</i> 3. <i>Umum</i> 2. <i>Bersama</i> 4. <i>Tidak ada</i>	<input type="checkbox"/>		

## VII. PERLINDUNGAN SOSIAL

1. a. Apakah rumah tangga ini pernah menerima/membeli beras miskin (raskin)?   
1. Ya 2. Tidak →[R.2]

b. Sebutkan informasi pembelian raskin di bulan:

Keterangan	1 bulan yang lalu	2 bulan yang lalu	3 bulan yang lalu
	Bulan	Bulan	Bulan
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah raskin dibeli (kg)			
Bayar Total (Rp. (000))			

c. [Jika raskin yang dibeli pada 1 atau 2 atau 3 bulan yang lalu ada yang kurang dari 15 kg] Apa alasannya?

1. Tidak punya uang 4. Ketentuan Musdes/Musdus  
2. Beli seperlunya 8. Lainnya.....

2. a. Apakah rumah tangga Anda pernah menjadi penerima Program Keluarga Harapan (PKH)?   
1. Ya 2. Tidak →[R.3]

b. Apakah rumah tangga Anda memiliki kartu PKH?

1. Ada, dapat ditunjukkan   
2. Ada, tidak dapat ditunjukkan   
3. Tidak ada

c. Apakah saat ini rumah tangga Anda masih tercatat/ menjadi penerima PKH?

1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu

3. Apakah rumah tangga ini memiliki barang-barang sebagai berikut: [Isikan kode 1 jika memiliki, kode 2 bila tidak?]

- a. Sepeda  f. Pemanas air (water heater)   
b. Sepeda motor  g. Tabung gas 12 kg atau lebih   
c. Perahu  h. Lemari es/kulkas   
d. TV kabel  i. Perahu motor   
e. AC  j. Mobil

4. a. Dalam **sebulan terakhir**, apakah penghasilan rumah tangga ini cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?   
1. Ya → [R.5] 2. Tidak

b. [Jika "tidak", (R.4.a = 2)] Dari mana rumah tangga ini memenuhi kekurangannya?

[Isikan kode 1 jika "Ya", kode 2 jika "tidak"]

1. Menggunakan uang simpanan (di bank/rumah)   
2. Menjual barang milik sendiri   
3. Meminjam dari saudara/famili   
4. Meminjam dari teman, tetangga   
5. Meminjam dari tukang kredit   
6. Meminjam tunai dari bank   
7. Meminjam dari koperasi   
8. Menggadaikan barang   
9. Lainnya [Tuliskan]:.....

5. Apakah ada anggota rumah tangga yang menerima kredit usaha dalam **setahun terakhir**?

[Isikan kode 1 jika menerima, kode 2 bila tidak]

- a. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)   
b. Program pemerintah selain PNPM   
c. Kredit Usaha Rakyat (KUR)   
d. Program bank selain KUR   
e. Program koperasi   
f. Perorangan   
g. Lainnya [Tuliskan]: .....

6. Apakah ada anggota rumah tangga yang menerima beasiswa dalam **setahun terakhir**?

[Isikan kode 1 jika menerima, kode 2 bila tidak]

- a. Bantuan Siswa Miskin (BSM) SD/ sederajat   
b. Bantuan Siswa Miskin (BSM) SMP/ sederajat   
c. Bantuan Siswa Miskin (BSM) SMA/ sederajat   
d. Bantuan Siswa Miskin (BSM) PT/ sederajat   
e. Beasiswa selain BSM dari pemerintah   
f. Beasiswa dari lembaga non pemerintah   
g. Beasiswa/Bantuan dari luar negeri   
h. Beasiswa/Bantuan dari perseorangan   
i. Beasiswa/Bantuan dari sekolah

7. Apakah ada anggota rumah tangga yang menerima jaminan sosial dalam **setahun terakhir**?

[Isikan kode 1 jika menerima, kode 2 bila tidak]

- a. Jaminan pensiun   
b. Jaminan hari tua   
c. Asuransi Kecelakaan kerja   
d. Jaminan veteran   
e. Pesangon pemutusan hubungan kerja (PHK)

8. Apakah ada anggota rumah tangga yang memiliki jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan dalam **setahun terakhir**?

[Isikan kode 1 jika memiliki, kode 2 bila tidak]

- a. Jamkesmas   
b. Jamkesda   
c. Jaminan persalinan (Jampersal)   
d. JPK PNS/Veteran/Pensiun   
e. JPK Jamsostek   
f. Jaminan kesehatan lainnya (.....)

### VIII. TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI

<p>1. Apakah di rumah tangga ini ada telepon rumah?</p> <p>1. Ya                      2. Tidak</p>	<input type="checkbox"/>	<p>c. Jumlah <b>nomor HP aktif</b> yang dikuasai seluruh anggota rumah tangga :</p> <p>..... nomor <input type="text"/> <input type="text"/></p>
<p>2.a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menguasai telepon seluler (HP)?</p> <p>1. Ya                      2. Tidak → [R.3]</p> <p>b. <b>[Jika (R2.a =1)]</b> Banyaknya anggota rumah tangga yang menguasai nomor HP yang aktif:</p> <p>..... orang</p>	<input type="checkbox"/>          <input type="text"/> <input type="text"/>	<p>3. Apakah di rumah tangga ini ada komputer?</p> <p><b>[Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]</b></p> <p>a. <i>Desktop/Personal Computer (PC)</i> <input type="checkbox"/></p> <p>b. <i>Laptop/Notebook</i> <input type="checkbox"/></p>

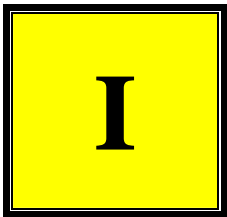
### IX. SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA

<p>1. Sumber penghasilan terbesar rumah tangga (<i>pilih dari anggota rta dengan penghasilan terbesar</i>):</p> <p>a. Lapangan Usaha (<i>Tulis selengkap-lengkapnya</i>)      (<i>Kode lihat Blok V.D Rincian 30</i>)</p> <p>.....</p> <p>b. Status Pekerjaan:</p> <p>0. <i>Penerima pendapatan</i>      1. <i>Buruh/karyawan</i>      2. <i>Pengusaha</i></p>	<input type="text"/> <input type="text"/>          <input type="checkbox"/>
--	---

### X. CATATAN

Keterangan Blok IV.A Kode Kolom 11: Provinsi tujuan utama dalam rangka bepergian yang terakhir

- |                      |                         |                       |
|----------------------|-------------------------|-----------------------|
| 11: Aceh             | 32: Jawa Barat          | 64: Kalimantan Timur  |
| 12: Sumatera Utara   | 33: Jawa Tengah         | 71: Sulawesi Utara    |
| 13: Sumatera Barat   | 34: DI Yogyakarta       | 72: Sulawesi Tengah   |
| 14: Riau             | 35: Jawa Timur          | 73: Sulawesi Selatan  |
| 15: Jambi            | 36: Banten              | 74: Sulawesi Tenggara |
| 16: Sumatera Selatan | 51: Bali                | 75: Gorontalo         |
| 17: Bengkulu         | 52: Nusa Tenggara Barat | 76: Sulawesi Barat    |
| 18: Lampung          | 53: Nusa Tenggara Timur | 81: Maluku            |
| 19: Bangka Belitung  | 61: Kalimantan Barat    | 82: Maluku Utara      |
| 21: Kepulauan Riau   | 62: Kalimantan Tengah   | 91: Papua Barat       |
| 31: DKI Jakarta      | 63: Kalimantan Selatan  | 94: Papua             |



**PENDAHULUAN**  
***INTRODUCTION***

<http://www.kemahasiswaan.go.id>



## I. PENDAHULUAN / INTRODUCTION

### 1.1 Umum

Pemerintah telah menentukan strategi pembangunan yang ditekankan pada perbaikan kualitas hidup masyarakat, agar pencapaian pertumbuhan ekonomi lebih merata dan memadai. Tujuan utama pembangunan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Berbagai program pembangunan telah dilakukan oleh pemerintah, baik di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, perumahan, lingkungan hidup, keamanan, politik, dan lain sebagainya, namun, karena keragaman budaya, adat istiadat, sumber daya manusia, luas wilayah, serta potensi alam yang ada mengakibatkan pencapaian hasil-hasil pembangunan di masing-masing wilayah berbeda.

Keragaman yang ada di bumi nusantara ini mengakibatkan pembangunan yang dilaksanakan tidak dapat disamakan untuk semua daerah di Indonesia. Setiap daerah/wilayah memiliki prioritas pembangunannya sendiri-sendiri. Prioritas pembangunan di Provinsi Papua tentu saja berbeda dengan prioritas pembangunan di Provinsi DKI Jakarta. Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal.

### 1.1 General

*The Government has determined the development strategy focused on improvement of quality of life, so that the achievement of economic growth more equitable and adequate. The main objective of development is to improve the public welfare. Several programs have already undergone in some aspects such as: education, health, economy, housing, environment, security, politics, etc., however, for the diversity of cultures, customs, human resources, area and natural resources lead to differences in achievement of development results in each region.*

*The diversity in Indonesia caused the developments which have been carried out can not be generalized with all regions in Indonesia. Each region has its own development priorities. Development in Papua Province has different priorities with development in DKI Jakarta Province. Monitoring of development results is absolutely necessary to see the extent to which development has been carried out is useful for the improvement of public welfare, so that the next programs can be more optimized.*



Gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat pada periode tertentu yang sesuai dengan kondisi lapangan berupa indikator keluaran pembangunan diperlukan untuk memonitor pencapaian usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Susenas dilaksanakan pertama kali pada tahun 1963 dengan periode waktu penyelenggaraan yang tidak rutin. Sejak tahun 1992, Susenas dilaksanakan setiap tahun. Mulai tahun 2011, pengumpulan data Susenas dilaksanakan setiap triwulan, demikian pula dengan tahun 2014 hanya pada tahun 2014 ini pengumpulan data triwulan IV tidak dilaksanakan karena adanya pemotongan anggaran. Data Kor yang disajikan dalam publikasi ini merupakan penggabungan data triwulan I sampai triwulan III tahun 2014 dan triwulan IV tahun 2013 (sebagai estimasi data triwulan IV 2014), agar estimasinya mencakup hingga level kabupaten/kota.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, pemberian ASI, imunisasi, dan penolong persalinan untuk bidang kesehatan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal serta pemanfaatan teknologi informasi untuk bidang perumahan.

*Description of socio-economic conditions of society at a certain period in accordance with the actual conditions in the form of development output indicators required to monitor the achievement of welfare improvement attempt. The National Socio-Economic Survey (Susenas) held by the BPS is one source of information to get descriptions of the socio-economic conditions of society. Susenas was first held in 1963 with the implementation period is not regular. Since 1992, Susenas held every year. Starting in 2011, Susenas data collection held every quarter, as well as in 2014, but only at 2014 the collection data at quarter IV can not be conducted for financial cut. The data presented in this publication is the incorporation of first until third quarter data in 2014 and fourth quarter in 2013 (as the estimator data of fourth quarter in 2013). The estimation covers up to district/municipality level.*

*Information about the socioeconomic conditions that have been collected through Susenas is used as the basis for the achievement of welfare indicators, i.e : school enrollment and literacy rates for the field of education; morbidity rate, utilization of health facilities, breastfeeding, immunization, and birth attendant for the field of health; age at first marriage, family planning participation, and the average number of children born for the field of fertility and family planning; housing conditions and the use of information and communication technology for the field of housing.*

Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat dihasilkan dari Susenas, namun karena indikator yang disajikan dalam publikasi ini telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka tidak semua indikator tersebut dipublikasikan. Indikator-indikator khusus yang tidak disajikan dalam publikasi ini dapat diakses atau diperoleh melalui kemasan media komputer maupun mengolahnya dari data mentah (*raw data*).

## 1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini berasal dari data Kor Susenas 2014 (Daftar VSEN2014.K) gabungan Susenas Maret 2014, Juni 2014, September 2014 dan Desember 2013, contoh kuesioner dicantumkan pada halaman xvii-xxiv.

Publikasi ini terdiri dari delapan bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang memberikan gambaran umum dan sistematika penyajian statistik kesejahteraan rakyat. Bab dua mengenai metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, pengolahan data, serta konsep dan definisi. Bab tiga membahas mengenai masalah kependudukan, yang datanya disajikan dalam bentuk persentase, meliputi persentase penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur, dan status perkawinan. Bab empat menyajikan kondisi kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, jumlah hari sakit, pemanfaatan fasilitas kesehatan, penolong kelahiran balita, pemberian imunisasi, dan riwayat pemberian ASI. Bab lima membahas mengenai kondisi pendidikan penduduk yang mencakup status pendidikan,

*There are many other indicators that can be generated from Susenas, but because of the indicators presented in this publication has been adequately represent the various fields of economic and social conditions of society, not all indicators are published. Specific indicators which are not presented in this publication can be accessed or obtained through computer media package or process it from the raw data.*

## 1.2 Order of Presentation

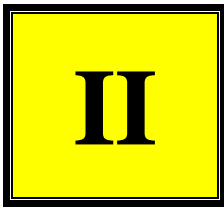
*The data presented in this publication are derived from the Susenas Core 2014 data (VSEN2014.K) combined from Susenas March 2014, June 2014, September 2014 and December 2013. The questionnaire specimens are listed on pages xvii-xxiv.*

*This publication consists of eight chapters. The first chapter is an introduction that provides an overview and the order of presentation of welfare statistics publication. Chapter two concerning the survey methodology that include the scope of the survey, the sampling frame, sampling design, data collection methods, data processing, as well as concepts and definitions. Chapter three discusses the issues of population, whose data are presented in the form of percentage, including the percentage of population by sex, age group and marital status. Chapter four presents the population's health conditions related to health complaints, the number of days of illness, utilization of health facilities, birth attendant, immunization, and breastfeeding history. Chapter five discusses the state of education of the population that includes educational*

tingkat pendidikan, dan angka melek huruf. Gambaran mengenai fertilitas dan keluarga berencana disajikan pada bab enam, kemudian gambaran mengenai perumahan dan teknologi komunikasi dan informasi disajikan pada bab tujuh. Pada bab terakhir yaitu bab delapan, disajikan gambaran kondisi sosial ekonomi rumah tangga lainnya, di antaranya mengenai pembelian beras murah/raskin bantuan kredit usaha kepemilikan aset, biaya hidup, dan asuransi kesehatan.

*attainment, level of education, and literacy rates. Overview of fertility and family planning presented in chapter six. Then an overview of housing, information and communication technology presented in chapter seven. Overview of household socio-economic conditions, i.e. cheap rice/rice for poor, enterprise credit, asset ownership, living cost, and health insurance presented in the final chapter that is chapter eight.*

<http://www.bps.go.id>



**METODE SURVEI**  
***SURVEY METHODOLOGY***

<http://www.ms-go.id>



## II. METODE SURVEI/SURVEY METHODOLOGI

### 2.1 Ruang Lingkup

Susenas 2014 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel 300.000 rumah tangga biasa yang tersebar di 497 kabupaten/kota, namun tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2014.K.

### 2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan untuk Susenas 2014 terdiri atas tiga jenis, pertama adalah daftar wilayah pencacahan (wilcah) dilengkapi dengan banyaknya rumah tangga hasil listing SP2010, muatan blok sensus (BS) dominan (pemukiman biasa, mewah, kumuh), informasi daerah sulit/tidak sulit, dan klasifikasi desa/kelurahan (perkotaan/urban) dan perdesaan/rural), kedua adalah daftar BS pada setiap wilcah, dan ketiga adalah daftar rumah tangga biasa hasil listing SP2010 dalam blok sensus yang telah dimutakhirkan pada setiap menjelang pelaksanaan survei.

### 2.3 Desain Sampel

Desain sampel dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

- Tahap pertama, memilih wilayah pencacahan (wilcah) secara pps (*Probability Proportional to Size*) dengan muatan banyaknya rumah tangga SP2010. Kemudian wilcah tersebut dialokasikan secara acak ke dalam empat triwulan.

### 2.1 Coverage

*Susenas 2014 was carried out in all Indonesia's provinces with a sample size 300.000 common households in 497 district/municipalities, excluding households belonging to specific census block and specific households such as orphanage, residence hall, dormitory, hostel, prison, military barracks, and the like even if they are located in ordinary block census. All sample households were enumerated using VSEN2014.K.*

### 2.2 Sampling Frame

*Sample frame were used for Susenas 2014 consists of three types, the first is a list of enumeration areas which is equipped with a number of household from the result of Population Census (SP2010) listing, the amount of dominant census block (CB) (normal residential, luxury, slum), area information difficult/not difficult, and urban/rural village classification, the second is a list of CB in each enumeration area, and the third is a list of ordinary households in census blocks based on 2010 population census that have been updated on each before the survey.*

### 2.3 Sampling Design

*Sampling design was carried out in three stages, namely:*

- *The first stages, selecting enumeration areas in pps (Probability Proportional to Size) by size of household number SP2010. Then it were randomly allocated into four quarters.*

- Tahap kedua, memilih blok sensus (BS) secara pps dengan muatan banyaknya rumah tangga SP2010-RBL1 dari wilcah terpilih di setiap triwulan, antara lain:
  - Satu BS pada setiap wilcah terpilih untuk Susenas triwulan II, dan III.
  - Satu BS pada setiap wilcah terpilih Susenas triwulan IV dan I.
- Tahap ketiga, memilih 10 (sepuluh) rumah tangga biasa secara sistematis dari setiap BS terpilih untuk Susenas berdasarkan hasil pemutakhiran rumah tangga SP2010.

#### 2.4 Metode Pengumpulan Data

Susenas merupakan salah satu survei yang dilaksanakan oleh BPS, dirancang untuk memenuhi kebutuhan data yang menggambarkan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang berhubungan dengan karakteristik sosial ekonomi.

Tahun 2014, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan setiap 3 bulan sekali (triwulanan) yaitu bulan Maret, Juni, September, dan Desember 2014. Jumlah sampel setiap triwulan sebanyak 75.000 rumah tangga sehingga total sampel sampel Susenas Kor sebanyak 300.000 rumah tangga. Namun dengan adanya pengurangan biaya, maka Susenas Desember 2014 tidak dilaksanakan.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan

- *The second stage, select census block (BS) in pps with many household charge SP2010-RBL1 of selected enumeration areas in each quarter, among others:*
  - *One BS in each selected enumeration areas separately Second quarter, and Third quarter Susenas.*
  - *One BS in each selected enumeration areas Fourth quarter and First quarter Susenas.*
- *The third stage, select ten ordinary households systematically selected from each BS to Susenas based on the results of updating SP2010 household.*

#### 2.4 Data Collection Method

*Susenas is one of the surveys conducted by BPS designed for among others, obtaining data that can give a representative picture of human resource quality, especially those related to socio-economic characteristics.*

*In 2014 the collection of data Susenas core held every three months (quarterly) that is March, June, September, and December 2014. The sample size of each quarter as many as 75,000 households, therefore total sample size of Susenas core amount 300,000 households. But with the cost reduction, so Susenas December 2014 is not implemented.*

*The collection of data from selected households was carried out by interview approach where the enumerator meet face to face with the respondent. For such questions in the questionnaire as correspond to individuals an effort was made to incite the individual to become respondent. Data on household characteristics were collected by*

kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

## 2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

Dari target 225.000 rumah tangga sampel, rumah tangga sampel yang dinyatakan bersih dan dapat diolah, yaitu 71.051 dari triwulan satu (2014), 71.104 dari triwulan dua (2014), 71.661 dari triwulan tiga (2014), untuk menghasilkan estimasi kabupaten/kota, maka ditambahkan sampel dari Susenas 2013 triwulan 4 sebanyak 71.584 sehingga jumlah sampel yang digunakan sebesar 285.400 rumah tangga (95,13 persen). Faktor pengali/Penimbang menggunakan penduduk *backasting* tengah tahun 2014 untuk estimasi kabupaten/kota.

## 2.6 Konsep dan Definisi

### 2.6.1 Rumah tangga dan Anggota Rumah tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

**a. Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur

*interviewing household head, his or her spouse, or other household members who knew about the characteristics being asked.*

## 2.5 Data Processing

*Data processing--starting from data entry, consistency check between items in the questionnaire, to tabulation--was completely done using computer. However, before computer processing was done, a preliminary check was made to make sure whether questionnaire items were filled in properly, and to eliminate unseemly figures including consistency between data items were already checked. Data entry was done in BPS districts/municipalities.*

*From 225,000 households target sample, the data remains clean and can be processed, that is 71,051 from 1st quarter (2014), 71,104 from 2nd quarter (2014), 71,661 from 3rd quarter (2014). To fulfill the estimates for districts/municipalities, then additional sample must be added 71,584 from 4th quarter (2013) so all sample for 2014 Susenas about 285,400 (95.13 percent) households sample. Weighting used 2014 backcasting mid-year population.*

## 2.6 Concepts and Definitions

### 2.6.1 Household and Household Member

*There were two types of households, namely ordinary households and special households.*

**a. Ordinary household** was defined as one or more persons living together in a part or entire census or physical building, and usually sharing the same pot, meaning that the person or group managed everyday's



adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa di antaranya:

- 1) orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
- 2) orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
- 3) keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu blok sensus;
- 4) rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
- 5) pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama istri, anak, serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
- 6) beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

**b. Rumah tangga khusus** yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, dan kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

#### **Rumah tangga khusus tidak dicakup dalam Susenas**

**Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian selama 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah selama 6 bulan atau lebih, tidak

*common need as one unit. Ordinary household can take various forms, among others,*

- 1) *a couple and their children living in a dwelling unit;*
- 2) *a person renting a census building who prepares his or her own meals;*
- 3) *a family occupying two separate buildings but share the same pot, provided that both buildings were located in the same census block;*
- 4) *a boardinghouse with less than 10 boarders;*
- 5) *the manager of boarding institution such as dormitory, orphanage, and prison, who lives alone or with his or her spouse, children, and other household member but share a pot separate from that of the institution she or he managed;*
- 6) *a group of persons renting a room in a census building regardless of whether they share the same pot or each person manages his or her own meal individually.*

**b. Special household** was defined to include those who lived in dormitory, barracks, orphanage, prison, jail and the group of ten or more who board with meal.

#### **Special households were not included in Susenas**

**Household member** was defined to include all persons usually lived in a household, regardless of whether they were present or temporarily absent at the time of enumeration. However, a person who was on a journey for six months or longer, or less than six months but intended to move away for more than six months or longer, was not regarded as a household member. On the other hand, a

dianggap sebagai anggota rumah tangga. Sebaliknya, orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga selama 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

**Kepala rumah tangga** adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala rumah tangga di rumah tangga tersebut.

### 2.6.2 Status Perkawinan

**Kawin** adalah mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri.

**Cerai hidup** adalah berpisah sebagai suami/istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

**Cerai mati** adalah ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

### 2.6.3 Kesehatan

**Keluhan kesehatan** adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk

*person who had stayed for more than six months, or who had stayed for less than six months but intended to stay, was considered as a household member.*

***Household head** was defined as one of the household members who was responsible for fulfilling everyday's needs of the household or one who was regarded or appointed as the head of the household.*

### 2.6.2 Marital Status

***Married** was defined as locked in marriage to a wife (for a man) or a husband (for a women) at enumeration date, regardless of whether they were living together or separately. In this case, included not only those who were legally married according to law (tradition, religion, state, etc.), but also those living together and considered as husband and wife by the neighbours.*

***Divorced** was defined as separated as husband/wife due to divorce and not yet remarried. In this case, included those who confessed separation although legal procedure were still to commence. On the other hand, those who lived separately but still in married status, e.g., husband or wife left by his wife or her husband to seek education, work, income or other things to other place. Women who admitted that she was not yet married but had ever been pregnant was considered as divorced.*

***Widowed** was defined as men or women whose wife or husband had died.*

### 2.6.3 Health

***Health complaints** was defined as physical or mental disturbances, including those caused*

karena kecelakaan, atau hal lain. Orang yang menderita penyakit *kronis* dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.

**Rawat jalan** atau **berobat jalan** adalah memeriksakan dan mengatasi gangguan keluhan kesehatan dengan perawatan di tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk perawatan dengan mendatangkan petugas medis ke rumah.

#### 2.6.4 Pendidikan

**Sekolah** adalah kegiatan bersekolah baik di sekolah formal: dasar, menengah, dan tinggi, termasuk pendidikan yang disamakan (sekolah non formal).

**Tidak/belum pernah sekolah** adalah tidak atau belum pernah bersekolah di sekolah formal, misalnya tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke SD.

**Masih bersekolah** adalah sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah, atau tinggi.

**Tidak sekolah lagi** adalah pernah sekolah tetapi pada saat pencacahan tidak bersekolah lagi.

**Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah, baik negeri maupun swasta, dan telah mendapat tanda tamat/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.

*by accidents, or other causes. People who suffered chronic diseases were considered to have health complaint even though the disease did not resurface during the survey period (the last 30 days).*

*Outpatient care was defined as medical service rendered to overcome health disturbance by modern or traditional health centre without having to stay in the health centre's building for care, including treatment at own home by inviting medical personnel.*

#### 2.6.4 Education

*Going to school was defined as attending any formal school: elementary, secondary, and university, including other education systems regarded as of the same level (non formal school).*

*No/some elementary school was defined as didn't go at all to or hasn't been going to any formal school, e.g., didn't continue to elementary school after finishing kindergarten or were going to but hadn't.*

*Still going to school was defined as attending any one of the formal school: elementary, secondary, university.*

*No longer going to school was defined as was going to school, however, no longer so at the time of enumeration.*

*Completed school was defined in general as having completed the curriculum of the highest class or semester of a particular school level, state-run or not, and obtain a certificate of completion. However, a person who hasn't completed the curriculum of the highest class/semester but has done the final examination and passed, was considered as completed school.*

### 2.6.5 Fertilitas dan KB

**Lahir hidup** adalah menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada waktu dilahirkan walaupun mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut anak **lahir mati**.

**Medis operasi wanita (MOW)/sterilisasi wanita/tubektomi** adalah operasi yang dilakukan pada wanita, yaitu mengikat saluran telur untuk mencegah terjadinya kehamilan dimaksudkan agar wanita tersebut tidak dapat mempunyai anak lagi. Operasi untuk mengambil rahim atau indung telur yang dilakukan karena alasan-alasan lain, bukan untuk mencegah wanita mempunyai anak lagi tidak termasuk sterilisasi.

**Medis Operasi Pria (MOP)/sterilisasi pria/vasektomi** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

**AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/Spiral** adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

**Suntikan KB** adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali.

**Susuk KB/Norplan/Implanon/Alwalit** (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit), adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke

### 2.6.5 Fertility and Family Planning

**Live birth** was defined as showing signs of life at the time of birth even though only a moment such as heart pulsing, breathing, and crying. A birth where none of these signs present was defined as still birth.

**Woman sterilization or tubectomy** was defined as an operation performed on a woman, i.e., tying up ovum channel to prevent conception, with a purpose so that the woman can no longer bear a child. An operation to remove the uterus for other reasons, i.e. not to prevent conception, was not defined as sterilization.

**Man sterilization or vasectomy** was defined as a small operation performed on man with a purpose to prevent pregnancy happening to his spouse.

**Intra Uterus Device (IUD) or Spiral** was defined as a spiral shaped, T-shape or fan-shaped small device of smooth plastic or copper fit into the uterus to prevent pregnancy. The device can be used to perform its functions for a long time.

**Family Planning Injection** was defined as a means of preventing pregnancy by injecting a certain liquid into the body, once in one, three or six months.

**Family Planning Implant/Norplant/Implanon** was defined as sub-skin contraception device, i.e., the insertion of six

bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan. Orang dikatakan menggunakan susuk KB apabila susuk KB terakhir dipasang ditubuhnya kurang dari 5 (lima) tahun sebelum pencacahan.

**Pil KB** adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari. Orang dikatakan sedang menggunakan pil KB apabila sejak haid terakhir ia minum pil KB setiap hari. Orang yang biasanya minum pil KB tetapi pernah lupa minum pil KB selama satu hari, namun pada hari berikutnya minum 2 (dua) pil KB sekaligus, tetap dicatat sebagai menggunakan pil KB.

**Kondom/karet KB** adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil. Waktu rujukan pemakaian kondom adalah sampai dengan waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara. Orang dikatakan sedang menggunakan kondom apabila sejak haid terakhir pasangannya selalu menggunakan alat kontrasepsi tersebut waktu berkumpul, termasuk saat kumpul terakhir (jadi ia terlindung).

**Tisu Intravag/Kondom Wanita** adalah tisu KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul. Waktu rujukan cara ini adalah 30 hari sebelum wawancara.

### **Alat/cara KB Tradisional**

**Yang tergolong alat/cara ini antara lain:**

- a. **Pantang berkala/sistem kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari

*metal pins under the upper arm skin to prevent pregnancy. A woman was considered as using implant if the latest implant inserted into her body was less than five years before the date of enumeration.*

***Family Planning Pill** was defined as a certain pill taken to prevent pregnancy. The pill ought to be taken regularly daily. A woman was said to be using family planning pill if she took the pill daily starting from the day of her latest menstruation. If the woman usually took the pill but missed taking it for a certain day, then took two pills on the subsequent day, she was still considered to be using family planning pill.*

***Condom or family planning rubber** was defined as a device made of rubber, balloon shaped, administered by men during coupling for preventing pregnancy to his wife or partner. The reference period for condom use was 30 days before the date of enumeration. A couple was said to use condom if since the woman's latest menstruation her partner always use condom every time they make love, including the last lovemaking (so she was protected).*

***Intravag tissue/women's condom** was defined as family planning tissue inserted into women's vagina before lovemaking. The reference period of this method was 30 days before interview.*

### ***Traditional Family Planning Device/Method***

***Belonging to this method is, among others:***

- a. ***Periodic abstinence/calendar system** was defined as a method based on the thought that by not doing coitus on certain days,*

tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan. Cara ini tidak sama dengan puasa (abstinensi), yaitu tidak bersenggama untuk beberapa bulan tanpa memperhitungkan siklus bulanan wanita dengan tujuan agar ia tidak hamil. Seseorang dianggap menggunakan cara ini apabila ia melakukannya dalam 30 hari terakhir sebelum wawancara. Seseorang dikatakan menerapkan sistim kalender apabila yang bersangkutan yakin bahwa sejak haid terakhir ia hanya melakukan senggama pada masa tidak subur.

- b. **Senggama terputus** adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks). Waktu rujukannya adalah 30 hari sebelum pencacahan.
- c. **Cara tradisional lainnya** misalnya tidak campur (puasa), jamu, danurut.

## 2.6.6 Perumahan

**Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam penghitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

**Leding** adalah sumber air yang airnya telah diproses dalam instalasi penyaringan sehingga menjadi jernih, sebelum dialirkan kepada konsumen melalui pipa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM

*i.e., on monthly cycle of fertile days, a woman can avoid getting pregnant. This method was not the same as abstinence, i.e., not doing coitus for a few months regardless of the woman's monthly cycles, with a purpose of avoiding pregnancy. A person was said to be using this method if he or she did it in 30 days before interview date. A woman was said to be using a calendar system if the woman was convince that since her latest menstruation she made love only on her infertile days.*

- b. **Interrupted coitus** was defined as a method utilized by men to prevent the semen to reach the woman's uterus, i.e., by drawing out his organ right before climax. The reference period was 30 days before enumeration date.
- C. **Other traditional method**, e.g., abstinence, traditional concoction and massage.

## 2.6.6 Housing

**Floor area** was defined as the amount of floor occupied for everyday's need. The part of floor not used for everyday's need such as paddy granary, livestock stable, drying floor, and specific area for enterprise (e.g., small shop) was not included in the floor area account.

**Pipe** was defined as water source which water has been processed in a refinement installation to make it clear before it is channeled to consumers through water pipe. Such business was generally state-run (central

(Perusahaan Air Minum/Perusahaan Daerah Air Minum/Badan Pengelola Air Minum).

**Sumur/perigi terlindung** adalah sumur/perigi yang lingkar mulutnya dilindungi oleh tembok paling sedikit setinggi 0,8 meter di atas tanah dan sedalam 3 meter di bawah tanah dan di sekitar mulut sumur ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar mulut sumur atau perigi.

### 2.6.7 Sosial Ekonomi

**Pelayanan kesehatan gratis** adalah pemeriksaan kesehatan/berobat, pemeriksaan KB, pemasangan alat KB, melahirkan, termasuk rawat inap yang tidak dikenakan pungutan biaya atau hanya dikenakan biaya administrasi saja.

**Beras untuk Masyarakat Miskin (Raskin)** adalah salah satu program pemerintah untuk rakyat miskin yang diselenggarakan oleh BULOG dengan menjual beras dengan harga murah bersubsidi. Kegiatan penyaluran Raskin dilakukan di titik distribusi yang disepakati antara BULOG dengan pemprov/kab/kota setempat.

**Kredit Usaha** adalah sejumlah dana yang bersifat pinjaman yang diterima untuk membantu menjalankan atau memperbesar kegiatan usaha.

### 2.6.8 Teknologi Informasi dan Komunikasi

**Telepon** adalah pesawat yang menyalurkan percakapan jarak jauh melalui kawat dan listrik.

**Komputer** adalah mesin penghitung elektronik yang cepat dan dapat menerima informasi *input* digital, kemudian memprosesnya sesuai dengan perintah program yang tersimpan dalam memorinya,

*or regional government's water company).*

***Protected well** was defined as well which mouth was protected by at least 0.8 meter high brick wall above the ground, by at least 3 meter deep underground brick wall, and at least 1 meter wide cement floor around the well mouth.*

### 2.6.7 Socio-Economic

***Free health care** is a medical examination / treatment, examination of famili planning program, family planning program appliance installation, give birth, including inpatient care that is free of charge or administration fee only just.*

***Rice for the Poor (Raskin)** is a government program for poor people organized by Indonesian state own Board of Logistics (BULOG) by selling rice at subsidized prices. Raskin distribution activities conducted at the distribution point agreed between BULOG and the provincial/district/city government.*

***Business loans** are a number of loan funds are received to help run or increase business activity.*

### 2.6.8 Information and Communication Technology

***Telephone** was defined as an instrument which sent long distance conversation through wire and electricity.*

***Computer** was defined as a fast electronic computing machine which could receive digital input information and process it according to the set of instructions stored in its memory to produce information output.*

dan menghasilkan *output* berupa informasi. Komputer terdiri atas perangkat keras berupa monitor, CPU, *keyboard*, dan *mouse* serta perangkat lunak seperti program Windows, Microsoft Word, atau SPSS.

**Internet (*Interconnected Network*)** adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia.

*A computer consisted of several hardware pieces: monitor, CPU, keyboard, and mouse, and softwares such as Windows program, Microsoft Word, atau SPSS.*

***Internet (Interconnected Network)*** was defined as a global communication system that connected computers and computer networks around the world.

<http://www.bps.go.id>







**KEPENDUDUKAN**  
***DEMOGRAPHY***

<http://www.kpps.go.id>



### III. KEPENDUDUKAN / DEMOGRAPHY

Salah satu masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan yang mencakup jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk. Oleh karena itu diperlukan data mengenai penduduk menurut lokasi dan kesejahteraannya seperti kesehatan, pendidikan, perumahan, keamanan, dan fertilitas. Publikasi ini menampilkan hasil Susenas 2014 mengenai aspek-aspek tersebut.

Perkiraan jumlah penduduk Indonesia tahun 2014 yang digunakan sebagai dasar untuk penyusunan tabulasi hasil Susenas 2014 sebesar 252,04 juta jiwa. Perkiraan jumlah penduduk ini dihitung berdasarkan Proyeksi Penduduk hasil SP 2010.

Secara umum penduduk laki-laki lebih banyak dibanding perempuan (Tabel 3.3) begitu juga jika dilihat berdasarkan daerah tempat tinggal, perkotaan dan perdesaan. Sementara itu komposisi penduduk Indonesia berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, yang digambarkan dalam bentuk piramida penduduk menunjukkan bahwa persentase terbesar baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan berada pada kelompok umur 5-9 dan 10-14 tahun (Gambar 3.1).

*One of the problems that needs to be considered in the development process is the problem of population including its number, composition, and distribution. Therefore, data on population by location, and welfare such as health, education, housing, security, and fertility are needed. This publication shows the results of Susenas 2014 concerning these aspects.*

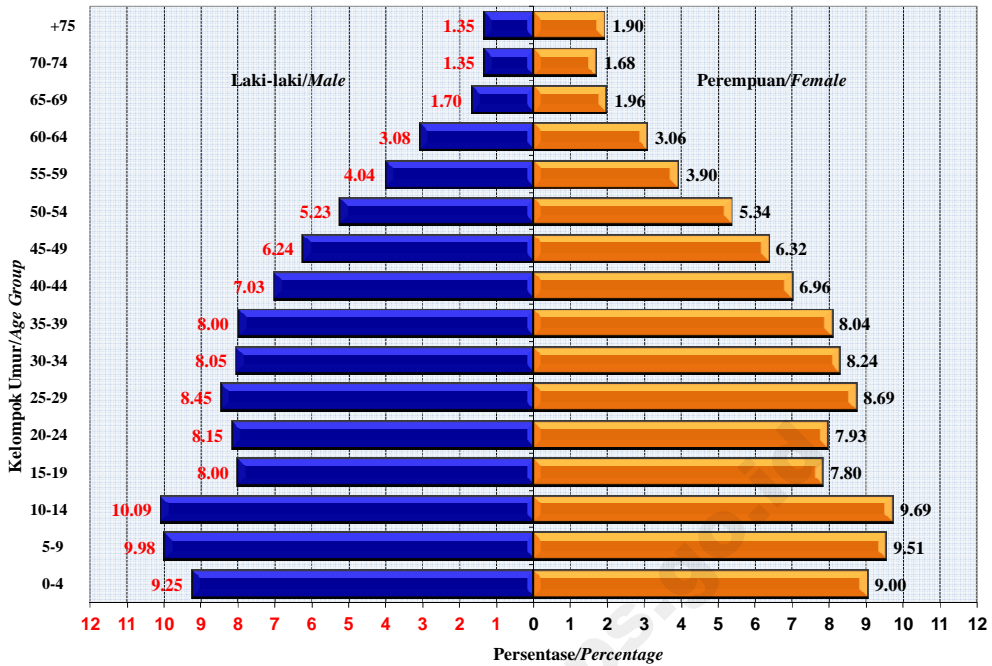
*The 2014 estimated figure of the population of Indonesia i.e. 252.04 million people, was used as the basis for constructing the 2014 Susenas tables. The estimated figure was calculated based on population projection, resulted from population census 2010.*

*Generally, the amount of male is higher than female (Table 3.3) also that in urban and rural area. Meanwhile, Indonesian population composition by age group and sex, reflected in population pyramid shape shows that both for male and female the highest percentage occurred at the age groups of 5-9 and 10-14 years (Figure 3.1).*

**Rasio jenis kelamin tertinggi terdapat di Provinsi Papua (112,08) dan terendah di Provinsi Nusa Tenggara Barat (94,10)**

*The highest of Sex Ratio was in Papua Province (112.08) and the lowest was in Nusa Tenggara Barat Province (94.10)*

**Gambar 3.1 Piramida Penduduk Indonesia, 2014**  
*Figure 3.1 Indonesian Population Piramyde, 2014*



Rasio jenis kelamin tertinggi terdapat di Provinsi Papua (112,08) dan terendah di Provinsi Nusa Tenggara Barat (94,10). Hal ini menunjukkan bahwa proporsi penduduk laki-laki di Provinsi Papua merupakan yang tertinggi dibanding provinsi lainnya, yaitu untuk setiap 100 penduduk perempuan di Provinsi Papua terdapat 112 penduduk laki-laki. Sementara itu, proporsi penduduk laki-laki di Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan yang terendah dibanding provinsi lainnya, yaitu setiap 100 penduduk perempuan di Provinsi Nusa Tenggara Barat hanya ada 94 penduduk laki-laki (lihat Gambar 3.2).

*The highest of Sex Ratio was in Papua Province (112.08) and the lowest was in Nusa Tenggara Barat Province (94.10). The figure tell us that the proportion of male in Papua Province was highest of all provinces, i.e every 100 of female in Papua province there were 112 male. Meanwhile, the proportion of male in Nusa Tenggara Barat Province was lowest of all provinces, i.e every 100 of female in Nusa Tenggara Barat Province there were only 94 of male (See Figure 3.2).*

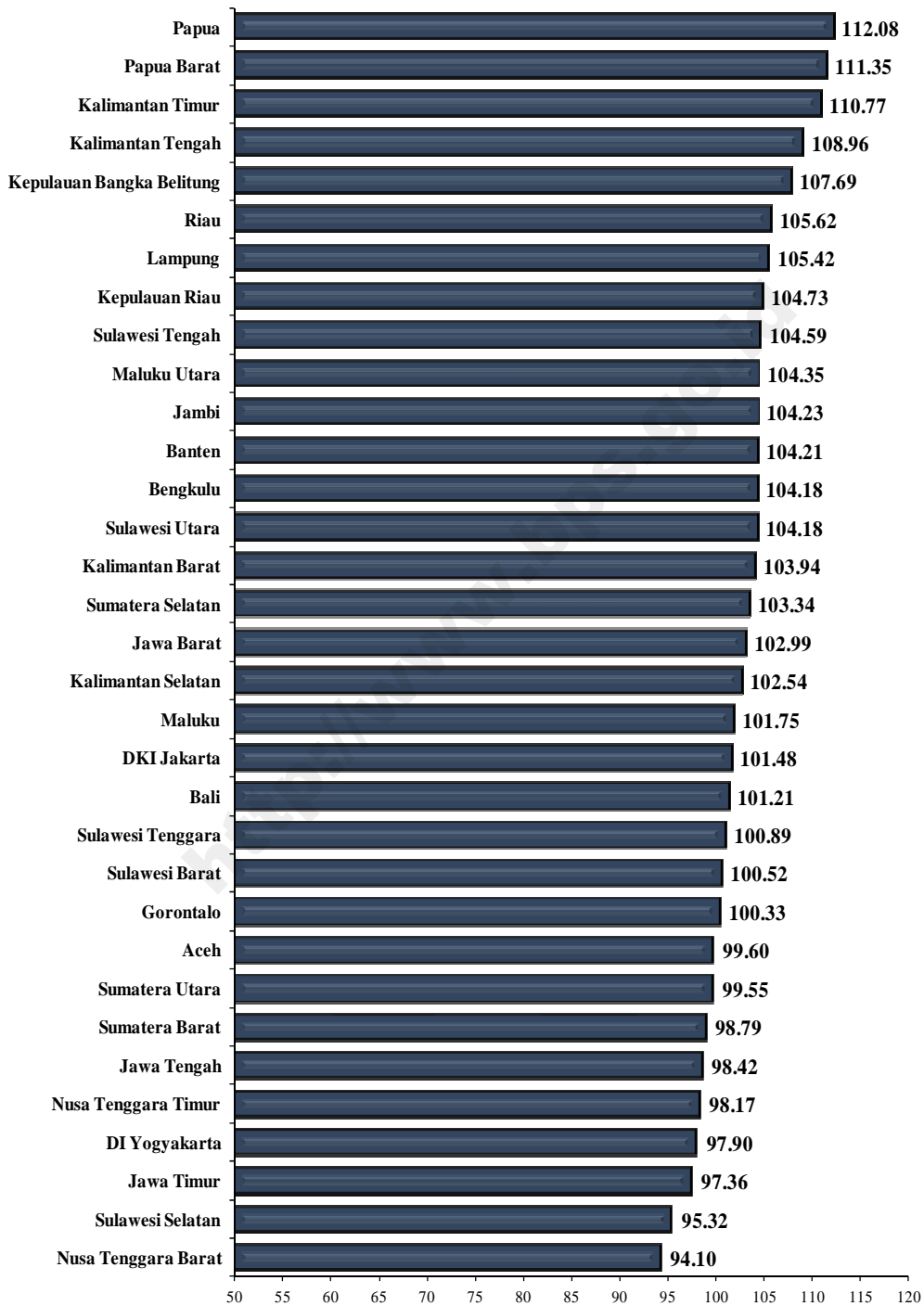
Angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Indonesia sebesar 50,88. Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 51 orang penduduk usia tidak produktif. Semakin besar angka ketergantungan, maka semakin besar pula beban yang ditanggung oleh penduduk usia

*The dependency ratio of Indonesian population was calculated at 50.88. This means, that every 100 people belonging to the productive ages was burdened by 51 people belonging to the unproductive ages. The larger the ratio the heavier the burden the productive people must bear which means the*

produktif, semakin besar pula hambatan atas upaya perkembangan daerah.

*larger the obstacle facing the development efforts.*

**Gambar 3.2 Rasio Jenis Kelamin menurut Provinsi, 2014**  
*figure Sex Ratio by Province, 2014*



Persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) dan usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.2. Secara umum, 28,76 persen penduduk Indonesia berusia muda (umur 0-14 tahun), 66,28 persen berusia produktif (umur 15-64 tahun), dan hanya 4,96 persen yang berumur 65 tahun keatas.

Proporsi penduduk usia produktif tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta (71,72 persen) dan terendah di Provinsi Nusa Tenggara Timur (57,78 persen). Hal ini menunjukkan bahwa angka ketergantungan di Provinsi DKI Jakarta lebih rendah dibandingkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Proporsi penduduk usia muda tertinggi berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur (37,35 persen) dan terendah di Provinsi DI Yogyakarta (21,68 persen). Sebaliknya penduduk usia tua tertinggi di Provinsi DI Yogyakarta (8,85 persen) dan terendah di Provinsi Papua (1,26 persen). Tingginya persentase penduduk usia muda di Provinsi Nusa Tenggara Timur menunjukkan bahwa provinsi tersebut didominasi penduduk usia muda, sehingga kebijakan dan program-program pembangunan seyogyanya difokuskan pada aspek-aspek yang berkaitan bagi penduduk usia muda (Tabel 3.4).

*The percentage of productive age group (15-64 years) and non-productive (0-14 years and 65 years and over) of population can be seen in Table 3.2. It showed that 28.76 percent of Indonesians were in their youth (0-14 years), 66.28 percent in the productive ages (15-64 years), and only 4.96 percent in the old age (65 and over).*

*The highest proportion of productive people was in DKI Jakarta Province (71.72 percent), and the lowest was in Nusa Tenggara Timur Province (57.78 percent). This shows that the dependency rate in DKI Jakarta Province was lower than that in Nusa Tenggara Timur Province.*

*The highest proportion of youth was found in Nusa Tenggara Timur Province (37.35 percent) while the lowest was in DI Yogyakarta Province (21.68 percent). On the other hand the highest proportion of old people was found in DI Yogyakarta Province (8.85 percent) while the lowest was in Papua Province (1.26 percent). The high percentage of youths in Nusa Tenggara Timur Province means that the dependency in the Province was dominated by that of youths so that much policies and programs must direct focus on the things related to young people (Table 3.4).*

**Laki-laki berusia 10 tahun ke atas yang belum kawin jumlahnya lebih banyak dibandingkan perempuan (37,19 persen berbanding 27,46 persen)**

*Males aged 10 years and over who have not been married yet is more numerous than that of women (37.19 percent versus 27.46 percent)*

Komposisi penduduk menurut status perkawinan menunjukkan bahwa persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang berstatus belum kawin pada kelompok laki-laki lebih besar dibanding perempuan, yakni 37,19 persen berbanding 27,46 persen. Sementara itu, persentase penduduk yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati pada kelompok perempuan sebesar 12,29 persen, jauh lebih besar dibandingkan laki-laki yang hanya 3,30 persen. Persentase penduduk perempuan berstatus cerai relatif tinggi di beberapa provinsi, yaitu Provinsi Jawa Timur (15,53 persen), Jawa Tengah (14,05 persen) DI Yogyakarta (13,86), dan Sumatera Barat (13,86 persen). Keadaan ini dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Berdasarkan daerah tempat tinggal, persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang berstatus kawin di perdesaan (62,05 persen) lebih tinggi daripada di perkotaan (57,75 persen). Persentase perempuan yang berstatus cerai di perdesaan juga lebih tinggi dibanding di perkotaan, yaitu sebesar 12,66 persen berbanding 11,94 persen.

Kepemilikan akte kelahiran dari Kantor Catatan Sipil (KCS) bagi anak-anak sangat diwajibkan karena memiliki akte kelahiran merupakan salah satu dari hak anak. Data yang ada dalam akta kelahiran dapat digunakan sebagai bukti jati diri bagi si anak, sehubungan dengan hak waris atau klaim asuransi dan pengurusan hal-hal administratif lainnya seperti tunjangan keluarga, paspor, KTP, SIM, pengurusan perkawinan, perijinan, masuk sekolah, mengurus beasiswa dan lain-lain. Dengan adanya data di KCS, secara administratif negara berkewajiban memberi

*Population composition with respect to marital status shows that the percentage of not-yet-married male 10 years old and above was higher than that of female, 37.19 percent compare with 27.46 percent. Meanwhile, the percentage of divorced and widowed women was much higher than that of men, 12.29 percent compare with only 3.30 percent. The percentage of divorced women was relatively high in several Provinces: Jawa Timur (15.53 percent), Jawa Tengah (14.05 percent) DI Yogyakarta (13.86 percent), and Sumatera Barat (13.86 percent). (See Table 3.5).*

*From the point of view of urban-rural classification, the percentage of married population 10 years old and above in the rural area (62.05 percent) was higher than that of in the urban area (57.75 percent). Percentage of divorced women in rural area also higher than that of in the urban area, 12.66 percent compare with 11.94 percent.*

*The ownership of birth certificate from the Civil Registry Office (KCS) for children is very required for having a birth certificate is one of children's right. The existing data in the birth certificate can be used as proof of identity for the child, in relation to inheritance rights or handling insurance claims and other administrative matters such as family allowances, passports, ID cards, driver's license, marriage maintenance, licensing, care, entering school, scholarships and others. With the data in KCS, administratively government is obliged to provide protection to*



perlindungan terhadap anak dari segala bentuk kekerasan fisik, mental, penyanderaan, penganiayaan, penelantaran, eksploitasi termasuk penganiayaan seksual dan perdagangan anak.

Meskipun kepemilikan akte kelahiran adalah suatu kewajiban, ternyata tidak semua anak usia 0-4 tahun dan anak usia 0-17 tahun memiliki akte kelahiran. Anak usia 0-4 tahun yang memiliki akte kelahiran baru sebanyak 71,23 persen baik dapat ditunjukkan atau tidak. Artinya baru 2 dari 3 anak usia 0-4 tahun memiliki akte kelahiran, sementara untuk anak usia 0-17 tahun yang memiliki akte kelahiran sebanyak 77,72 persen.

*children from all forms of physical, mental, hostage-taking, torture, neglect, exploitation including sexual abuse and child trafficking.*

*Although the ownership of the birth certificate is a requirement, but not all children aged 0-4 years and 0-17 years old have birth certificate. Children 0-4 years of age who have birth certificate was 71.23 percent. It means 2 of 3 children aged 0-4 years have birth certificate, while for children aged 0-17 years who have birth certificate was 77.72 percent.*

**71,23 persen balita dan 77,72 persen anak usia 0-17 sudah mempunyai akte kelahiran**

*71.23 percent of under fives and 77.72 percent of children aged 0-17 possessing birth certificate*

Kepemilikan akte kelahiran untuk anak usia 0-4 tahun jauh lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan dengan di daerah pedesaan yaitu 78,97 di daerah perkotaan dan 63,71 persen di pedesaan. Demikian pula dengan anak usia 0-17 tahun terlihat bahwa di daerah perkotaan, kepemilikan akte kelahiran sudah jauh lebih tinggi dibandingkan dengan di daerah pedesaan yaitu 85,28 persen di daerah perkotaan dan 70,62 persen di pedesaan (Tabel 3.1).

*The ownership of birth certificate between urban and rural areas for children aged 0-4 year is much higher in urban areas than in rural areas namely 78.97 in urban areas and 63.71 percent in rural areas. As well as with children aged 0-17 year, it can be seen that in urban areas, ownership birth certificate already much higher when compared with rural areas namely 85.28 percent in urban areas and 70.62 percent in rural areas (Table 3.1).*

Program pemerintah melalui surat edaran Menteri Dalam Negeri tentang prioritas pencatatan kelahiran sejak 1 Agustus 2008 ke seluruh Kepala Daerah dan sudah banyak pemerintah kabupaten/kota yang menggratiskan biaya akte kelahiran ternyata belum banyak

*Government programs through a circular letter of the Minister of internal affair about the priorities of birth registration since August 1, 2008 to all regency's heads and much of the regency to free-cost for making birth certificate is not yet widely used by many*

dimanfaatkan oleh masyarakat banyak, terbukti anak usia 0-4 tahun yang tidak memiliki akte kelahiran, 32,00 persen mengatakan karena biaya mahal/tidak ada biaya sedangkan untuk anak usia 0-17 tahun yang tidak memiliki akte kelahiran sebesar 40,13 persen mengatakan karena biaya mahal/tidak ada biaya. Di daerah perkotaan untuk anak usia 0-4 tahun yang tidak mempunyai akte kelahiran, 33,14 persen mengatakan karena biaya mahal/tidak ada biaya sedangkan untuk anak usia 0-17 tahun angkanya mencapai 44,32 persen. Sedikit berbeda di daerah perdesaan dimana untuk anak usia 0-4 tahun yang tidak mempunyai akte kelahiran dan mengatakan karena biaya mahal/tidak ada biaya lebih sedikit dibanding di perkotaan yaitu 31,35 persen demikian juga dengan anak usia 0-17 tahun angkanya jauh di bawah daerah perkotaan yaitu 38,16 persen (Tabel 3.2).

*people, as evidenced children aged 0-4 years who do not have birth certificates, as much as 32.00 percent said because the cost is expensive/no budget while for children aged 0-17 years who did not have a birth certificate was 40.13 percent who said high cost/no budget. In urban areas for children aged 0-4 years who do not have birth certificates, 33.14 percent said because of expensive cost/no budget while for children aged 0-17 year the figure reached 44.32 percent. Slightly different in rural areas where for children aged 0-4 years who did not have a birth certificate and says because of high cost/no budget is less than the 31.35 percent in urban areas as well as 0-17 year old the figure is far below urban areas ie 38.16 percent (Table 3.2).*

**Tabel 3.1** **Persentase Penduduk 0-4 Tahun dan 0-17 Tahun menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal dan Kepemilikan Akte Kelahiran, 2014**  
*Table 3.1 Percentage of Population 0-4 Years of Age and 0-17 Years of Age by Urban-Rural Classification and the Ownership of Birth Certificate, 2014*

<b>Kepemilikan Akte Kelahiran/ Ownership Birth Certificate</b>	<b>Perkotaan Urban</b>	<b>Perdesaan Rural</b>	<b>Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Anak Usia 0-4 Tahun/Under fives</b>			
Punya dapat ditunjukkan/Have can be shown	56.55	47.77	52.10
Punya tidak dapat ditunjukkan/have can't be shown	22.42	15.94	19.13
Tidak punya/Don't have	20.63	35.66	28.25
Tidak tahu/Don't know	0.40	0.63	0.52
<b>Anak Usia 0-17 Tahun/Children 0-17 years</b>			
Punya dapat ditunjukkan/Have can be shown	59.84	51.64	55.61
Punya tidak dapat ditunjukkan/have can't be shown	25.44	18.98	22.11
Tidak punya/Don't have	14.31	28.68	21.72
Tidak tahu/Don't know	0.41	0.70	0.56

**Persentase Penduduk 0-4 Tahun dan 0-17 Tahun yang Tidak Punya/Tidak Tahu Akte Kelahiran menurut Daerah Tempat Tinggal, dan Alasan Utama Tidak Punya/Tidak Tahu Akte Kelahiran, 2014**

**Tabel 3.2** *Percentage of Population 0-4 Years of Age and 0-17 Years of Age Who Don't Have/Don't Know Birth Certificate by Urban-Rural Classification and Main Reason Don't Have/Don't Know Birth Certificate, 2014*

Alasan	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Anak Usia 0-4 Tahun/Under fives</b>			
Biaya mahal/tidak ada biaya/ <i>Expensive</i>	33.14	31.35	32.00
Perjalanan jauh/ <i>Far distance</i>	2.03	6.84	5.10
Tidak tahu kelahiran harus dicatat/ <i>Don't know birth must be registered</i>	1.86	2.67	2.38
Tidak tahu cara mengurus/ <i>Don't know how to conduct it</i>	6.13	9.16	8.07
Tak merasa perlu/ <i>Not necessary</i>	4.69	7.18	6.28
Lainnya/ <i>Others</i>	52.15	42.80	46.17
<b>Anak Usia 0-17 Tahun/Children 0-17 years</b>			
Biaya mahal/tidak ada biaya/ <i>Expensive</i>	44.32	38.16	40.13
Perjalanan jauh/ <i>Far distance</i>	1.97	6.38	4.97
Tidak tahu kelahiran harus dicatat/ <i>Don't know birth must be registered</i>	2.53	3.62	3.27
Tidak tahu cara mengurus/ <i>Don't know how to conduct it</i>	7.44	11.28	10.06
Tak merasa perlu/ <i>Not necessary</i>	5.80	8.27	7.48
Lainnya/ <i>Others</i>	37.95	32.28	34.09

**Tabel**  
*Table*

**3.3. Persentase Penduduk Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2014**  
*Percentage of Population by Province, Urban-Rural Classification, and Sex, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>			Perdesaan / <i>Rural</i>			Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>		
	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>			Jenis Kelamin / <i>Sex</i>			Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	50.23	49.77	100.00	49.77	50.23	100.00	49.90	50.10	100.00
2. Sumatera Utara	49.76	50.24	100.00	50.01	49.99	100.00	49.89	50.11	100.00
3. Sumatera Barat	49.71	50.29	100.00	49.69	50.31	100.00	49.70	50.30	100.00
4. R i a u	51.18	48.82	100.00	51.49	48.51	100.00	51.37	48.63	100.00
5. Kepulauan Riau	50.96	49.04	100.00	52.16	47.84	100.00	51.16	48.84	100.00
6. J a m b i	50.58	49.42	100.00	51.24	48.76	100.00	51.04	48.96	100.00
7. Sumatera Selatan	50.21	49.79	100.00	51.16	48.84	100.00	50.82	49.18	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	51.42	48.58	100.00	52.26	47.74	100.00	51.85	48.15	100.00
9. Bengkulu	50.15	49.85	100.00	51.42	48.58	100.00	51.02	48.98	100.00
10. Lampung	50.49	49.51	100.00	51.61	48.39	100.00	51.32	48.68	100.00
11. DKI Jakarta	50.37	49.63	100.00	-	-	-	50.37	49.63	100.00
12. Jawa Barat	50.75	49.25	100.00	50.71	49.29	100.00	50.74	49.26	100.00
13. Banten	50.91	49.09	100.00	51.29	48.71	100.00	51.03	48.97	100.00
14. Jawa Tengah	49.51	50.49	100.00	49.68	50.32	100.00	49.60	50.40	100.00
15. DI Yogyakarta	49.78	50.22	100.00	48.86	51.14	100.00	49.47	50.53	100.00
16. Jawa Timur	49.52	50.48	100.00	49.16	50.84	100.00	49.33	50.67	100.00
17. B a l i	50.57	49.43	100.00	49.89	50.11	100.00	50.30	49.70	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	48.34	51.66	100.00	48.58	51.42	100.00	48.48	51.52	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	50.16	49.84	100.00	49.39	50.61	100.00	49.54	50.46	100.00
20. Kalimantan Barat	50.14	49.86	100.00	51.32	48.68	100.00	50.96	49.04	100.00
21. Kalimantan Tengah	51.33	48.67	100.00	52.56	47.44	100.00	52.14	47.86	100.00
22. Kalimantan Selatan	50.66	49.34	100.00	50.61	49.39	100.00	50.63	49.37	100.00
23. Kalimantan Timur	52.12	47.88	100.00	53.26	46.74	100.00	52.56	47.44	100.00
24. Sulawesi Utara	50.46	49.54	100.00	51.48	48.52	100.00	51.02	48.98	100.00
25. Gorontalo	49.12	50.88	100.00	50.58	49.42	100.00	50.08	49.92	100.00
26. Sulawesi Tengah	50.18	49.82	100.00	51.43	48.57	100.00	51.12	48.88	100.00
27. Sulawesi Selatan	49.06	50.94	100.00	48.65	51.35	100.00	48.80	51.20	100.00
28. Sulawesi Barat	49.38	50.62	100.00	50.35	49.65	100.00	50.13	49.87	100.00
29. Sulawesi Tenggara	49.93	50.07	100.00	50.34	49.66	100.00	50.22	49.78	100.00
30. Maluku	50.15	49.85	100.00	50.61	49.39	100.00	50.43	49.57	100.00
31. Maluku Utara	50.78	49.22	100.00	51.17	48.83	100.00	51.06	48.94	100.00
32. P a p u a	53.52	46.48	100.00	52.61	47.39	100.00	52.85	47.15	100.00
33. Papua Barat	52.65	47.35	100.00	52.70	47.30	100.00	52.69	47.31	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>50.23</b>	<b>49.77</b>	<b>100.00</b>	<b>50.27</b>	<b>49.73</b>	<b>100.00</b>	<b>50.25</b>	<b>49.75</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 3.4. Persentase Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2014**  
*Table Percentage of Population by Province, Sex and Age Group, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban											
	Laki-laki / Male				Perempuan / Female				Laki-laki + Perempuan / Male + Female			
	Kelompok umur / Age group			Jumlah <i>Total</i>	Kelompok umur / Age group			Jumlah <i>Total</i>	Kelompok umur / Age group			Jumlah <i>Total</i>
0 - 14	15 - 64	65+	0 - 14		15 - 64	65+	0 - 14		15 - 64	65+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	32.08	65.15	2.77	100.00	30.42	66.00	3.58	100.00	31.25	65.57	3.18	100.00
2. Sumatera Utara	31.86	64.86	3.28	100.00	30.35	65.49	4.16	100.00	31.11	65.17	3.72	100.00
3. Sumatera Barat	31.04	65.17	3.79	100.00	29.29	65.67	5.04	100.00	30.16	65.42	4.42	100.00
4. R i a u	30.54	67.23	2.23	100.00	32.00	65.40	2.60	100.00	31.25	66.34	2.41	100.00
5. Kepulauan Riau	31.11	67.14	1.75	100.00	30.87	67.37	1.76	100.00	30.99	67.25	1.76	100.00
6. J a m b i	29.42	67.25	3.33	100.00	29.75	67.06	3.19	100.00	29.58	67.16	3.26	100.00
7. Sumatera Selatan	27.93	68.85	3.22	100.00	27.64	68.03	4.33	100.00	27.78	68.44	3.78	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	28.56	68.21	3.23	100.00	28.35	67.35	4.30	100.00	28.46	67.79	3.75	100.00
9. Bengkulu	29.05	68.36	2.59	100.00	28.03	68.92	3.05	100.00	28.54	68.64	2.82	100.00
10. Lampung	28.87	67.28	3.85	100.00	28.20	67.50	4.30	100.00	28.54	67.39	4.07	100.00
11. DKI Jakarta	25.47	71.48	3.05	100.00	24.59	71.96	3.45	100.00	25.03	71.72	3.25	100.00
12. Jawa Barat	28.73	67.55	3.72	100.00	28.24	67.28	4.48	100.00	28.48	67.42	4.10	100.00
13. Banten	29.02	68.94	2.04	100.00	28.60	68.56	2.84	100.00	28.81	68.75	2.44	100.00
14. Jawa Tengah	26.59	67.52	5.89	100.00	24.52	68.12	7.36	100.00	25.55	67.82	6.63	100.00
15. DI Yogyakarta	22.11	70.98	6.91	100.00	21.18	70.51	8.31	100.00	21.64	70.75	7.61	100.00
16. Jawa Timur	25.45	69.20	5.35	100.00	23.84	68.98	7.18	100.00	24.64	69.09	6.27	100.00
17. B a l i	25.65	69.53	4.82	100.00	25.09	68.97	5.94	100.00	25.37	69.26	5.37	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	31.91	63.70	4.39	100.00	28.53	66.22	5.25	100.00	30.16	65.00	4.84	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	33.85	62.40	3.75	100.00	32.76	63.00	4.24	100.00	33.31	62.70	3.99	100.00
20. Kalimantan Barat	29.97	66.13	3.90	100.00	28.34	67.66	4.00	100.00	29.16	66.89	3.95	100.00
21. Kalimantan Tengah	29.20	68.12	2.68	100.00	30.26	66.89	2.85	100.00	29.72	67.52	2.76	100.00
22. Kalimantan Selatan	29.16	67.89	2.95	100.00	28.14	68.13	3.73	100.00	28.65	68.01	3.34	100.00
23. Kalimantan Timur	28.96	68.60	2.44	100.00	30.11	67.26	2.63	100.00	29.51	67.96	2.53	100.00
24. Sulawesi Utara	26.35	69.33	4.32	100.00	25.87	68.16	5.97	100.00	26.11	68.75	5.14	100.00
25. Gorontalo	29.55	67.36	3.09	100.00	28.81	67.14	4.05	100.00	29.17	67.25	3.58	100.00
26. Sulawesi Tengah	28.80	67.90	3.30	100.00	27.43	68.18	4.39	100.00	28.12	68.04	3.84	100.00
27. Sulawesi Selatan	29.96	66.22	3.82	100.00	27.69	67.22	5.09	100.00	28.80	66.73	4.47	100.00
28. Sulawesi Barat	34.18	61.88	3.94	100.00	32.50	62.77	4.73	100.00	33.33	62.33	4.34	100.00
29. Sulawesi Tenggara	33.85	63.58	2.57	100.00	32.07	64.94	2.99	100.00	32.96	64.26	2.78	100.00
30. Maluku	32.31	64.23	3.46	100.00	30.60	65.46	3.94	100.00	31.46	64.84	3.70	100.00
31. Maluku Utara	32.68	64.78	2.54	100.00	30.98	66.27	2.75	100.00	31.84	65.51	2.65	100.00
32. P a p u a	30.05	67.77	2.18	100.00	31.97	66.03	2.00	100.00	30.94	66.96	2.10	100.00
33. Papua Barat	30.75	67.40	1.85	100.00	32.62	65.79	1.59	100.00	31.63	66.64	1.73	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>28.08</b>	<b>67.94</b>	<b>3.98</b>	<b>100.00</b>	<b>27.05</b>	<b>67.96</b>	<b>4.99</b>	<b>100.00</b>	<b>27.57</b>	<b>67.95</b>	<b>4.48</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**3.4.**

**Persentase Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2014**  
*Percentage of Population by Province, Sex and Age Group, 2014*

**Perdesaan / Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / <i>Male</i>				Perempuan / <i>Female</i>				Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>			
	Kelompok umur / <i>Age group</i>				Kelompok umur / <i>Age group</i>				Kelompok umur / <i>Age group</i>			
	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>	0 - 14	15 - 64	65+	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	33.84	63.05	3.11	100.00	32.19	63.56	4.25	100.00	33.01	63.30	3.69	100.00
2. Sumatera Utara	36.29	60.55	3.16	100.00	34.78	60.69	4.53	100.00	35.54	60.62	3.84	100.00
3. Sumatera Barat	33.34	62.12	4.54	100.00	31.51	62.18	6.31	100.00	32.42	62.15	5.43	100.00
4. R i a u	33.37	64.22	2.41	100.00	33.89	63.55	2.56	100.00	33.62	63.89	2.49	100.00
5. Kepulauan Riau	30.04	66.14	3.82	100.00	31.54	65.29	3.17	100.00	30.76	65.73	3.51	100.00
6. J a m b i	30.54	66.12	3.34	100.00	30.67	65.71	3.62	100.00	30.60	65.92	3.48	100.00
7. Sumatera Selatan	30.49	65.91	3.60	100.00	31.15	64.57	4.28	100.00	30.81	65.26	3.93	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	29.03	67.95	3.02	100.00	29.91	66.08	4.01	100.00	29.45	67.06	3.49	100.00
9. Bengkulu	30.61	65.39	4.00	100.00	30.26	65.48	4.26	100.00	30.44	65.43	4.13	100.00
10. Lampung	29.85	65.46	4.69	100.00	30.04	64.87	5.09	100.00	29.94	65.17	4.89	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	29.79	65.03	5.18	100.00	28.91	64.96	6.13	100.00	29.36	64.99	5.65	100.00
13. Banten	31.98	64.93	3.09	100.00	31.62	64.41	3.97	100.00	31.81	64.67	3.52	100.00
14. Jawa Tengah	27.69	65.55	6.76	100.00	25.97	65.53	8.50	100.00	26.82	65.54	7.64	100.00
15. DI Yogyakarta	23.02	67.11	9.87	100.00	20.51	66.91	12.58	100.00	21.74	67.00	11.26	100.00
16. Jawa Timur	25.71	67.95	6.34	100.00	23.70	67.75	8.55	100.00	24.69	67.85	7.46	100.00
17. B a l i	26.68	66.03	7.29	100.00	25.16	65.62	9.22	100.00	25.92	65.82	8.26	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	34.44	61.32	4.24	100.00	30.11	65.00	4.89	100.00	32.21	63.21	4.58	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	39.66	55.49	4.85	100.00	37.06	57.63	5.31	100.00	38.35	56.57	5.08	100.00
20. Kalimantan Barat	32.04	64.58	3.38	100.00	32.38	63.73	3.89	100.00	32.21	64.16	3.63	100.00
21. Kalimantan Tengah	30.86	66.30	2.84	100.00	32.31	64.61	3.08	100.00	31.55	65.50	2.95	100.00
22. Kalimantan Selatan	31.06	65.69	3.25	100.00	30.30	65.17	4.53	100.00	30.69	65.43	3.88	100.00
23. Kalimantan Timur	30.19	67.34	2.47	100.00	32.17	64.74	3.09	100.00	31.11	66.13	2.76	100.00
24. Sulawesi Utara	28.11	66.73	5.16	100.00	27.97	65.21	6.82	100.00	28.05	65.99	5.96	100.00
25. Gorontalo	31.61	64.69	3.70	100.00	30.88	65.00	4.12	100.00	31.25	64.84	3.91	100.00
26. Sulawesi Tengah	32.09	63.74	4.17	100.00	32.64	62.71	4.65	100.00	32.36	63.24	4.40	100.00
27. Sulawesi Selatan	32.54	62.34	5.12	100.00	29.52	63.44	7.04	100.00	30.99	62.90	6.11	100.00
28. Sulawesi Barat	35.13	61.24	3.63	100.00	33.98	61.59	4.43	100.00	34.55	61.42	4.03	100.00
29. Sulawesi Tenggara	37.04	59.35	3.61	100.00	35.49	60.10	4.41	100.00	36.27	59.72	4.01	100.00
30. Maluku	37.71	58.26	4.03	100.00	36.67	58.99	4.34	100.00	37.19	58.62	4.19	100.00
31. Maluku Utara	36.69	60.46	2.85	100.00	36.29	60.52	3.19	100.00	36.50	60.49	3.01	100.00
32. P a p u a	35.52	63.41	1.07	100.00	34.91	64.23	0.86	100.00	35.23	63.80	0.97	100.00
33. Papua Barat	33.39	64.21	2.40	100.00	35.28	63.06	1.66	100.00	34.28	63.67	2.05	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>30.57</b>	<b>64.61</b>	<b>4.82</b>	<b>100.00</b>	<b>29.35</b>	<b>64.56</b>	<b>6.09</b>	<b>100.00</b>	<b>29.96</b>	<b>64.59</b>	<b>5.45</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**3.4. Persentase Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur, 2014**  
*Percentage of Population by Province, Sex and Age Group, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>											
	Laki-laki / <i>Male</i>				Perempuan / <i>Female</i>				Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>			
	Kelompok umur / <i>Age group</i>			Jumlah <i>Total</i>	Kelompok umur / <i>Age group</i>			Jumlah <i>Total</i>	Kelompok umur / <i>Age group</i>			Jumlah <i>Total</i>
0 - 14	15 - 64	65+	0 - 14		15 - 64	65+	0 - 14		15 - 64	65+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	33.33	63.65	3.02	100.00	31.70	64.24	4.06	100.00	32.51	63.95	3.54	100.00
2. Sumatera Utara	34.11	62.67	3.22	100.00	32.59	63.06	4.35	100.00	33.35	62.86	3.79	100.00
3. Sumatera Barat	32.44	63.31	4.25	100.00	30.64	63.54	5.82	100.00	31.54	63.42	5.04	100.00
4. R i a u	32.26	65.40	2.34	100.00	33.14	64.28	2.58	100.00	32.69	64.85	2.46	100.00
5. Kepulauan Riau	30.93	66.97	2.10	100.00	30.98	67.04	1.98	100.00	30.95	67.01	2.04	100.00
6. J a m b i	30.20	66.46	3.34	100.00	30.39	66.12	3.49	100.00	30.29	66.30	3.41	100.00
7. Sumatera Selatan	29.58	66.96	3.46	100.00	29.87	65.83	4.30	100.00	29.72	66.40	3.88	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	28.80	68.08	3.12	100.00	29.13	66.71	4.16	100.00	28.96	67.42	3.62	100.00
9. Bengkulu	30.13	66.30	3.57	100.00	29.55	66.57	3.88	100.00	29.84	66.44	3.72	100.00
10. Lampung	29.60	65.93	4.47	100.00	29.56	65.56	4.88	100.00	29.58	65.75	4.67	100.00
11. DKI Jakarta	25.47	71.48	3.05	100.00	24.59	71.96	3.45	100.00	25.03	71.72	3.25	100.00
12. Jawa Barat	29.08	66.71	4.21	100.00	28.46	66.50	5.04	100.00	28.78	66.60	4.62	100.00
13. Banten	29.96	67.66	2.38	100.00	29.55	67.25	3.20	100.00	29.76	67.46	2.78	100.00
14. Jawa Tengah	27.19	66.45	6.36	100.00	25.31	66.72	7.97	100.00	26.24	66.59	7.17	100.00
15. DI Yogyakarta	22.42	69.68	7.90	100.00	20.95	69.27	9.78	100.00	21.68	69.47	8.85	100.00
16. Jawa Timur	25.58	68.55	5.87	100.00	23.77	68.33	7.90	100.00	24.66	68.44	6.90	100.00
17. B a l i	26.05	68.17	5.78	100.00	25.12	67.64	7.24	100.00	25.59	67.90	6.51	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	33.38	62.32	4.30	100.00	29.44	65.52	5.04	100.00	31.35	63.96	4.69	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	38.50	56.87	4.63	100.00	36.23	58.67	5.10	100.00	37.35	57.78	4.87	100.00
20. Kalimantan Barat	31.42	65.04	3.54	100.00	31.13	64.94	3.93	100.00	31.28	64.99	3.73	100.00
21. Kalimantan Tengah	30.30	66.91	2.79	100.00	31.60	65.40	3.00	100.00	30.93	66.18	2.89	100.00
22. Kalimantan Selatan	30.26	66.62	3.12	100.00	29.39	66.42	4.19	100.00	29.83	66.52	3.65	100.00
23. Kalimantan Timur	29.44	68.11	2.45	100.00	30.88	66.32	2.80	100.00	30.12	67.26	2.62	100.00
24. Sulawesi Utara	27.33	67.89	4.78	100.00	27.01	66.56	6.43	100.00	27.17	67.24	5.59	100.00
25. Gorontalo	30.92	65.59	3.49	100.00	30.16	65.75	4.09	100.00	30.54	65.67	3.79	100.00
26. Sulawesi Tengah	31.30	64.74	3.96	100.00	31.34	64.07	4.59	100.00	31.32	64.41	4.27	100.00
27. Sulawesi Selatan	31.58	63.78	4.64	100.00	28.84	64.83	6.33	100.00	30.18	64.32	5.50	100.00
28. Sulawesi Barat	34.91	61.39	3.70	100.00	33.64	61.86	4.50	100.00	34.28	61.62	4.10	100.00
29. Sulawesi Tenggara	36.15	60.53	3.32	100.00	34.53	61.46	4.01	100.00	35.34	60.99	3.67	100.00
30. Maluku	35.63	60.56	3.81	100.00	34.30	61.51	4.19	100.00	34.97	61.03	4.00	100.00
31. Maluku Utara	35.59	61.65	2.76	100.00	34.81	62.12	3.07	100.00	35.21	61.88	2.91	100.00
32. P a p u a	34.10	64.54	1.36	100.00	34.16	64.69	1.15	100.00	34.13	64.61	1.26	100.00
33. Papua Barat	32.55	65.23	2.22	100.00	34.43	63.93	1.64	100.00	33.44	64.61	1.95	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>29.32</b>	<b>66.28</b>	<b>4.40</b>	<b>100.00</b>	<b>28.20</b>	<b>66.27</b>	<b>5.53</b>	<b>100.00</b>	<b>28.76</b>	<b>66.28</b>	<b>4.96</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 3.5. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2014**  
**Table** *Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / <i>Male</i>					Perempuan / <i>Female</i>					Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>				
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah
	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	47.33	50.56	0.59	1.52	100.00	37.56	49.88	1.69	10.87	100.00	42.45	50.22	1.14	6.19	100.00
2. Sumatera Utara	44.35	52.54	1.00	2.11	100.00	36.79	51.59	2.17	9.45	100.00	40.52	52.06	1.59	5.83	100.00
3. Sumatera Barat	43.56	54.02	0.86	1.56	100.00	34.49	53.03	2.77	9.71	100.00	38.96	53.52	1.83	5.69	100.00
4. R i a u	43.85	54.16	0.74	1.25	100.00	35.61	56.25	1.79	6.35	100.00	39.82	55.18	1.25	3.75	100.00
5. Kepulauan Riau	36.18	61.71	1.14	0.97	100.00	30.10	63.26	2.07	4.57	100.00	33.20	62.47	1.60	2.73	100.00
6. J a m b i	40.40	56.97	0.98	1.65	100.00	30.80	58.84	2.02	8.34	100.00	35.67	57.89	1.49	4.95	100.00
7. Sumatera Selatan	42.12	55.48	0.75	1.65	100.00	33.10	56.57	1.48	8.85	100.00	37.64	56.02	1.11	5.23	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	38.81	57.42	1.51	2.26	100.00	29.07	59.71	2.75	8.47	100.00	34.07	58.53	2.11	5.29	100.00
9. Bengkulu	41.32	55.76	0.83	2.09	100.00	34.71	55.32	2.14	7.83	100.00	38.00	55.54	1.49	4.97	100.00
10. Lampung	39.98	57.32	0.86	1.84	100.00	31.67	57.98	1.69	8.66	100.00	35.85	57.65	1.27	5.23	100.00
11. DKI Jakarta	40.03	56.80	1.15	2.02	100.00	33.05	55.65	2.73	8.57	100.00	36.55	56.23	1.93	5.29	100.00
12. Jawa Barat	38.86	57.89	1.39	1.86	100.00	29.34	58.91	3.06	8.69	100.00	34.16	58.39	2.22	5.23	100.00
13. Banten	40.00	57.42	1.06	1.52	100.00	30.66	60.16	2.26	6.92	100.00	35.41	58.76	1.65	4.18	100.00
14. Jawa Tengah	36.62	59.56	0.98	2.84	100.00	26.41	59.33	2.45	11.81	100.00	31.43	59.44	1.73	7.40	100.00
15. DI Yogyakarta	39.62	56.36	0.84	3.18	100.00	31.17	56.15	2.16	10.52	100.00	35.35	56.25	1.51	6.89	100.00
16. Jawa Timur	34.99	61.18	1.19	2.64	100.00	24.90	60.67	2.37	12.06	100.00	29.86	60.92	1.79	7.43	100.00
17. B a l i	34.82	62.40	0.69	2.09	100.00	28.23	62.86	1.76	7.15	100.00	31.55	62.63	1.22	4.60	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	39.91	56.53	1.73	1.83	100.00	30.91	55.65	4.67	8.77	100.00	35.20	56.07	3.27	5.46	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	49.64	47.96	0.72	1.68	100.00	42.55	48.26	2.07	7.12	100.00	46.10	48.11	1.39	4.40	100.00
20. Kalimantan Barat	41.35	55.33	1.00	2.32	100.00	33.87	55.80	2.02	8.31	100.00	37.61	55.56	1.51	5.32	100.00
21. Kalimantan Tengah	38.56	58.32	1.38	1.74	100.00	30.14	60.87	2.54	6.45	100.00	34.49	59.55	1.94	4.02	100.00
22. Kalimantan Selatan	37.57	59.12	1.63	1.68	100.00	28.87	59.11	2.96	9.06	100.00	33.26	59.12	2.29	5.33	100.00
23. Kalimantan Timur	40.08	56.71	1.59	1.62	100.00	29.96	61.15	2.37	6.52	100.00	35.28	58.82	1.96	3.94	100.00
24. Sulawesi Utara	38.12	57.56	1.40	2.92	100.00	28.90	58.68	2.36	10.06	100.00	33.56	58.11	1.88	6.45	100.00
25. Gorontalo	39.62	56.76	1.68	1.94	100.00	33.92	54.31	2.43	9.34	100.00	36.69	55.50	2.07	5.74	100.00
26. Sulawesi Tengah	42.85	53.79	1.47	1.89	100.00	36.07	52.17	3.97	7.79	100.00	39.46	52.98	2.72	4.84	100.00
27. Sulawesi Selatan	43.92	52.84	1.22	2.02	100.00	37.22	50.70	2.95	9.13	100.00	40.48	51.74	2.10	5.68	100.00
28. Sulawesi Barat	44.72	51.75	1.54	1.99	100.00	38.25	50.35	2.29	9.11	100.00	41.41	51.03	1.92	5.64	100.00
29. Sulawesi Tenggara	45.00	52.43	1.34	1.23	100.00	37.60	52.91	2.11	7.38	100.00	41.28	52.67	1.73	4.32	100.00
30. Maluku	45.88	50.74	0.68	2.70	100.00	40.17	50.23	1.94	7.66	100.00	43.02	50.48	1.31	5.19	100.00
31. Maluku Utara	44.89	51.48	0.82	2.81	100.00	36.76	53.04	2.78	7.42	100.00	40.88	52.25	1.79	5.08	100.00
32. P a p u a	46.09	51.16	0.92	1.83	100.00	36.71	55.41	1.84	6.04	100.00	41.76	53.12	1.34	3.78	100.00
33. Papua Barat	45.76	51.21	1.19	1.84	100.00	36.88	55.33	2.28	5.51	100.00	41.58	53.15	1.70	3.57	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>39.16</b>	<b>57.58</b>	<b>1.15</b>	<b>2.11</b>	<b>100.00</b>	<b>30.15</b>	<b>57.91</b>	<b>2.55</b>	<b>9.39</b>	<b>100.00</b>	<b>34.65</b>	<b>57.75</b>	<b>1.85</b>	<b>5.75</b>	<b>100.00</b>



**Tabel 3.5. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2014**  
*Table Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan / Rural														
	Laki-laki / Male					Perempuan / Female					Laki-laki + Perempuan / Male + Female				
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	45.86	52.18	0.53	1.43	100.00	34.68	51.68	2.01	11.63	100.00	40.21	51.92	1.28	6.59	100.00
2. Sumatera Utara	41.31	56.13	0.51	2.05	100.00	32.51	55.51	1.77	10.21	100.00	36.88	55.82	1.15	6.15	100.00
3. Sumatera Barat	39.02	58.10	1.20	1.68	100.00	28.09	57.14	3.66	11.11	100.00	33.48	57.61	2.45	6.46	100.00
4. R i a u	38.58	59.30	0.51	1.61	100.00	28.90	62.83	1.50	6.77	100.00	33.89	61.01	0.99	4.11	100.00
5. Kepulauan Riau	40.91	55.68	1.34	2.07	100.00	29.43	62.30	1.53	6.74	100.00	35.46	58.82	1.43	4.29	100.00
6. J a m b i	36.42	60.89	0.96	1.73	100.00	25.40	63.93	2.49	8.18	100.00	31.04	62.37	1.71	4.88	100.00
7. Sumatera Selatan	36.13	61.26	0.88	1.73	100.00	26.05	64.18	1.66	8.11	100.00	31.21	62.69	1.26	4.84	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	36.51	59.62	1.49	2.38	100.00	25.35	65.17	2.27	7.21	100.00	31.20	62.26	1.86	4.68	100.00
9. Bengkulu	34.85	62.09	1.02	2.04	100.00	24.74	65.59	2.15	7.52	100.00	29.94	63.79	1.56	4.71	100.00
10. Lampung	34.61	62.41	0.99	1.99	100.00	23.98	66.18	1.35	8.49	100.00	29.47	64.23	1.17	5.13	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	33.14	63.74	1.53	1.59	100.00	22.21	65.21	2.82	9.76	100.00	27.73	64.47	2.17	5.63	100.00
13. Banten	38.74	58.49	1.27	1.50	100.00	25.53	63.22	2.62	8.63	100.00	32.30	60.80	1.93	4.97	100.00
14. Jawa Tengah	31.73	64.93	0.91	2.43	100.00	20.83	65.31	2.13	11.73	100.00	26.21	65.12	1.53	7.14	100.00
15. DI Yogyakarta	28.51	67.70	0.41	3.38	100.00	18.86	65.05	1.88	14.21	100.00	23.53	66.33	1.17	8.97	100.00
16. Jawa Timur	30.14	65.73	1.33	2.80	100.00	18.99	64.47	2.66	13.88	100.00	24.43	65.09	2.01	8.47	100.00
17. B a l i	31.25	65.06	0.86	2.83	100.00	23.68	65.01	1.29	10.02	100.00	27.44	65.03	1.08	6.45	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	35.80	60.40	1.25	2.55	100.00	26.09	61.03	4.27	8.61	100.00	30.74	60.73	2.82	5.71	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	42.74	53.59	0.68	2.99	100.00	34.70	53.93	1.63	9.74	100.00	38.63	53.76	1.17	6.44	100.00
20. Kalimantan Barat	38.21	58.70	0.80	2.29	100.00	27.22	63.15	1.54	8.09	100.00	32.86	60.87	1.16	5.11	100.00
21. Kalimantan Tengah	37.35	59.73	1.28	1.64	100.00	25.87	66.00	1.60	6.53	100.00	31.94	62.69	1.43	3.94	100.00
22. Kalimantan Selatan	34.98	61.82	1.64	1.56	100.00	23.69	63.20	2.92	10.19	100.00	29.39	62.50	2.28	5.83	100.00
23. Kalimantan Timur	39.89	56.82	1.27	2.02	100.00	26.90	64.71	2.09	6.30	100.00	33.88	60.47	1.65	4.00	100.00
24. Sulawesi Utara	34.75	61.10	1.04	3.11	100.00	23.55	65.58	1.72	9.15	100.00	29.32	63.27	1.37	6.04	100.00
25. Gorontalo	36.08	60.66	1.39	1.87	100.00	28.22	62.44	2.05	7.29	100.00	32.18	61.54	1.72	4.56	100.00
26. Sulawesi Tengah	36.29	59.60	1.43	2.68	100.00	26.35	63.38	2.33	7.94	100.00	31.47	61.44	1.86	5.23	100.00
27. Sulawesi Selatan	37.64	57.74	1.62	3.00	100.00	30.02	55.66	3.35	10.97	100.00	33.68	56.66	2.52	7.14	100.00
28. Sulawesi Barat	41.92	55.22	1.11	1.75	100.00	32.59	55.55	2.86	9.00	100.00	37.27	55.38	1.98	5.37	100.00
29. Sulawesi Tenggara	39.95	56.80	1.19	2.06	100.00	28.80	60.06	2.90	8.24	100.00	34.40	58.42	2.04	5.14	100.00
30. Maluku	41.39	54.51	1.08	3.02	100.00	34.35	55.85	1.58	8.22	100.00	37.88	55.18	1.33	5.61	100.00
31. Maluku Utara	38.77	57.58	0.91	2.74	100.00	31.48	59.80	1.87	6.85	100.00	35.20	58.67	1.38	4.75	100.00
32. P a p u a	36.86	59.28	0.87	2.99	100.00	28.92	65.55	0.82	4.71	100.00	33.09	62.26	0.84	3.81	100.00
33. Papua Barat	41.83	54.47	0.92	2.78	100.00	32.10	59.82	1.42	6.66	100.00	37.28	56.97	1.15	4.60	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>35.19</b>	<b>61.47</b>	<b>1.10</b>	<b>2.24</b>	<b>100.00</b>	<b>24.72</b>	<b>62.63</b>	<b>2.32</b>	<b>10.33</b>	<b>100.00</b>	<b>29.96</b>	<b>62.05</b>	<b>1.71</b>	<b>6.28</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 3.5. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2014**  
*Table Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Province, Sex and Marital Status, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki / <i>Male</i>					Perempuan / <i>Female</i>					Laki-laki + Perempuan / <i>Male + Female</i>				
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Jumlah
	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married</i>	<i>Divorced</i>	<i>Widowed</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	46.28	51.71	0.55	1.46	100.00	35.50	51.17	1.92	11.41	100.00	40.84	51.44	1.24	6.48	100.00
2. Sumatera Utara	42.83	54.34	0.75	2.08	100.00	34.66	53.54	1.97	9.83	100.00	38.71	53.93	1.37	5.99	100.00
3. Sumatera Barat	40.82	56.48	1.07	1.63	100.00	30.63	55.51	3.30	10.56	100.00	35.65	55.99	2.20	6.16	100.00
4. R i a u	40.65	57.28	0.60	1.47	100.00	31.56	60.22	1.61	6.61	100.00	36.23	58.71	1.09	3.97	100.00
5. Kepulauan Riau	36.99	60.67	1.18	1.16	100.00	29.99	63.10	1.98	4.93	100.00	33.58	61.86	1.57	2.99	100.00
6. J a m b i	37.63	59.70	0.96	1.71	100.00	27.06	62.36	2.35	8.23	100.00	32.46	61.00	1.64	4.90	100.00
7. Sumatera Selatan	38.28	59.18	0.84	1.70	100.00	28.64	61.39	1.59	8.38	100.00	33.54	60.27	1.21	4.98	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	37.63	58.54	1.50	2.33	100.00	27.22	62.43	2.51	7.84	100.00	32.62	60.42	1.98	4.98	100.00
9. Bengkulu	36.85	60.13	0.96	2.06	100.00	27.97	62.27	2.14	7.62	100.00	32.49	61.18	1.54	4.79	100.00
10. Lampung	35.99	61.10	0.96	1.95	100.00	26.04	63.98	1.44	8.54	100.00	31.14	62.51	1.19	5.16	100.00
11. DKI Jakarta	40.03	56.80	1.15	2.02	100.00	33.05	55.65	2.73	8.57	100.00	36.55	56.23	1.93	5.29	100.00
12. Jawa Barat	36.94	59.85	1.44	1.77	100.00	26.94	61.03	2.98	9.05	100.00	32.00	60.44	2.20	5.36	100.00
13. Banten	39.60	57.76	1.12	1.52	100.00	29.06	61.11	2.37	7.46	100.00	34.43	59.40	1.74	4.43	100.00
14. Jawa Tengah	33.97	62.47	0.94	2.62	100.00	23.39	62.56	2.28	11.77	100.00	28.61	62.51	1.62	7.26	100.00
15. DI Yogyakarta	35.87	60.18	0.70	3.25	100.00	26.90	59.24	2.06	11.80	100.00	31.31	59.70	1.39	7.60	100.00
16. Jawa Timur	32.46	63.55	1.26	2.73	100.00	21.80	62.67	2.52	13.01	100.00	27.02	63.10	1.91	7.97	100.00
17. B a l i	33.42	63.44	0.76	2.38	100.00	26.42	63.72	1.57	8.29	100.00	29.93	63.58	1.16	5.33	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	37.53	58.77	1.45	2.25	100.00	28.13	58.75	4.44	8.68	100.00	32.62	58.76	3.01	5.61	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	44.16	52.43	0.69	2.72	100.00	36.26	52.80	1.72	9.22	100.00	40.14	52.62	1.21	6.03	100.00
20. Kalimantan Barat	39.16	57.68	0.86	2.30	100.00	29.31	60.84	1.69	8.16	100.00	34.32	59.23	1.27	5.18	100.00
21. Kalimantan Tengah	37.75	59.26	1.32	1.67	100.00	27.35	64.22	1.92	6.51	100.00	32.81	61.62	1.60	3.97	100.00
22. Kalimantan Selatan	36.08	60.67	1.64	1.61	100.00	25.89	61.46	2.94	9.71	100.00	31.04	61.06	2.28	5.62	100.00
23. Kalimantan Timur	40.01	56.75	1.47	1.77	100.00	28.82	62.48	2.26	6.44	100.00	34.75	59.45	1.84	3.96	100.00
24. Sulawesi Utara	36.26	59.51	1.20	3.03	100.00	26.00	62.41	2.02	9.57	100.00	31.24	60.93	1.60	6.23	100.00
25. Gorontalo	37.28	59.34	1.49	1.89	100.00	30.23	59.57	2.18	8.02	100.00	33.74	59.46	1.84	4.96	100.00
26. Sulawesi Tengah	37.89	58.19	1.44	2.48	100.00	28.83	60.52	2.75	7.90	100.00	33.46	59.33	2.08	5.13	100.00
27. Sulawesi Selatan	40.00	55.90	1.47	2.63	100.00	32.69	53.82	3.20	10.29	100.00	36.21	54.83	2.36	6.60	100.00
28. Sulawesi Barat	42.55	54.44	1.20	1.81	100.00	33.91	54.34	2.72	9.03	100.00	38.21	54.39	1.97	5.43	100.00
29. Sulawesi Tenggara	41.38	55.57	1.23	1.82	100.00	31.32	58.01	2.67	8.00	100.00	36.36	56.79	1.95	4.90	100.00
30. Maluku	43.17	53.02	0.92	2.89	100.00	36.68	53.60	1.72	8.00	100.00	39.93	53.31	1.32	5.44	100.00
31. Maluku Utara	40.50	55.85	0.89	2.76	100.00	32.98	57.88	2.13	7.01	100.00	36.82	56.84	1.50	4.84	100.00
32. P a p u a	39.34	57.10	0.88	2.68	100.00	30.93	62.93	1.08	5.06	100.00	35.38	59.84	0.98	3.80	100.00
33. Papua Barat	43.09	53.42	1.01	2.48	100.00	33.65	58.36	1.70	6.29	100.00	38.67	55.74	1.33	4.26	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>37.19</b>	<b>59.51</b>	<b>1.13</b>	<b>2.17</b>	<b>100.00</b>	<b>27.46</b>	<b>60.25</b>	<b>2.43</b>	<b>9.86</b>	<b>100.00</b>	<b>32.33</b>	<b>59.88</b>	<b>1.78</b>	<b>6.01</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 3.6. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2014**  
*Table Percentage of Households Having Children Aged 0-17 Years and Having Birth Certificate by Province, 2014*

Provinsi / Province	Punya Akte Kelahiran / Having Birth Certificate				Jumlah Total
	Ya, dapat ditunjukkan <i>Yes, Shown</i>	Ya, tidak dapat ditunjukkan <i>Yes, Not Shown</i>	Tidak Punya/ <i>Dont Have</i>	Tidak Tahu/Not Known	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Aceh	65.64	23.90	10.36	0.10	100.00
2. Sumatera Utara	49.83	21.74	27.63	0.80	100.00
3. Sumatera Barat	59.66	22.22	17.90	0.22	100.00
4. R i a u	67.17	13.90	18.61	0.32	100.00
5. Kepulauan Riau	65.62	30.83	3.22	0.33	100.00
6. J a m b i	80.33	14.53	4.96	0.18	100.00
7. Sumatera Selatan	56.55	30.49	12.53	0.43	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	74.30	19.30	5.86	0.54	100.00
9. Bengkulu	64.88	27.43	7.01	0.68	100.00
10. Lampung	58.87	24.33	15.99	0.81	100.00
11. DKI Jakarta	55.28	38.68	5.86	0.18	100.00
12. Jawa Barat	56.40	22.85	20.25	0.50	100.00
13. Banten	53.09	28.89	17.45	0.57	100.00
14. Jawa Tengah	70.22	21.40	8.17	0.21	100.00
15. DI Yogyakarta	63.08	34.58	2.34	0.00	100.00
16. Jawa Timur	69.73	20.08	9.80	0.39	100.00
17. B a l i	48.51	38.29	13.10	0.10	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	51.05	24.80	23.49	0.66	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	40.10	38.15	20.99	0.76	100.00
20. Kalimantan Barat	72.36	20.68	6.90	0.06	100.00
21. Kalimantan Tengah	62.64	24.16	12.92	0.28	100.00
22. Kalimantan Selatan	73.69	16.21	9.81	0.29	100.00
23. Kalimantan Timur	58.56	34.93	6.30	0.21	100.00
24. Sulawesi Utara	51.94	36.34	11.65	0.07	100.00
25. Gorontalo	63.16	22.96	13.83	0.05	100.00
26. Sulawesi Tengah	32.55	47.18	19.93	0.34	100.00
27. Sulawesi Selatan	53.59	35.54	10.14	0.73	100.00
28. Sulawesi Barat	66.44	15.31	17.81	0.44	100.00
29. Sulawesi Tenggara	52.57	30.78	15.99	0.66	100.00
30. Maluku	59.52	22.92	17.38	0.18	100.00
31. Maluku Utara	53.26	34.79	11.60	0.35	100.00
32. P a p u a	47.01	38.94	13.52	0.53	100.00
33. Papua Barat	37.77	47.92	14.11	0.20	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>59.84</b>	<b>25.44</b>	<b>14.31</b>	<b>0.41</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 3.6. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2014**  
*Table Percentage of Households Having Children Aged 0-17 Years and Having Birth Certificate by Province, 2014*

Provinsi / Province	Punya Akte Kelahiran / Having Birth Certificate				Jumlah Total
	Ya, dapat ditunjukkan <i>Yes, Shown</i>	Ya, tidak dapat ditunjukkan <i>Yes, Not Shown</i>	Tidak Punya/ <i>Dont Have</i>	Tidak Tahu/ <i>Not Known</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Aceh	50.55	24.17	24.83	0.45	100.00
2. Sumatera Utara	40.71	16.22	42.52	0.55	100.00
3. Sumatera Barat	48.28	16.94	34.06	0.72	100.00
4. R i a u	52.16	16.94	30.05	0.85	100.00
5. Kepulauan Riau	78.51	7.43	13.40	0.66	100.00
6. J a m b i	68.14	15.50	16.02	0.34	100.00
7. Sumatera Selatan	55.47	24.04	20.01	0.48	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	75.85	12.84	10.92	0.39	100.00
9. Bengkulu	54.90	23.63	20.79	0.68	100.00
10. Lampung	57.03	20.68	21.60	0.69	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	41.20	22.83	35.35	0.62	100.00
13. Banten	29.88	10.68	58.93	0.51	100.00
14. Jawa Tengah	67.76	19.36	12.68	0.20	100.00
15. DI Yogyakarta	84.20	11.73	4.07	0.00	100.00
16. Jawa Timur	64.99	13.92	20.74	0.35	100.00
17. B a l i	51.63	18.94	28.92	0.51	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	35.13	20.36	43.72	0.79	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	28.20	19.98	50.66	1.16	100.00
20. Kalimantan Barat	57.97	17.89	23.50	0.64	100.00
21. Kalimantan Tengah	51.55	19.84	28.24	0.37	100.00
22. Kalimantan Selatan	65.63	15.31	18.61	0.45	100.00
23. Kalimantan Timur	57.91	31.60	10.21	0.28	100.00
24. Sulawesi Utara	47.55	27.34	24.65	0.46	100.00
25. Gorontalo	61.29	15.22	23.08	0.41	100.00
26. Sulawesi Tengah	38.04	21.25	39.76	0.95	100.00
27. Sulawesi Selatan	53.96	23.37	22.02	0.65	100.00
28. Sulawesi Barat	47.21	20.79	31.39	0.61	100.00
29. Sulawesi Tenggara	47.35	18.57	33.68	0.40	100.00
30. Maluku	44.26	18.95	36.20	0.59	100.00
31. Maluku Utara	39.98	19.21	40.36	0.45	100.00
32. P a p u a	8.63	13.43	69.26	8.68	100.00
33. Papua Barat	19.57	36.57	43.44	0.42	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>51.64</b>	<b>18.98</b>	<b>28.68</b>	<b>0.70</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 3.6. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2014**  
*Table Percentage of Households Having Children Aged 0-17 Years and Having Birth Certificate by Province, 2014*

Provinsi / Province	Punya Akte Kelahiran / Having Birth Certificate				Jumlah Total
	Ya, dapat ditunjukkan <i>Yes, Shown</i>	Ya, tidak dapat ditunjukkan <i>Yes, Not Shown</i>	Tidak Punya/ <i>Dont Have</i>	Tidak Tahu/Not Known	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Aceh	54.65	24.10	20.90	0.35	100.00
2. Sumatera Utara	44.93	18.78	35.62	0.67	100.00
3. Sumatera Barat	52.56	18.93	27.98	0.53	100.00
4. R i a u	57.83	15.79	25.73	0.65	100.00
5. Kepulauan Riau	67.79	26.89	4.93	0.39	100.00
6. J a m b i	71.80	15.21	12.70	0.29	100.00
7. Sumatera Selatan	55.84	26.28	17.42	0.46	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	75.10	15.97	8.47	0.46	100.00
9. Bengkulu	57.96	24.80	16.56	0.68	100.00
10. Lampung	57.50	21.61	20.16	0.73	100.00
11. DKI Jakarta	55.28	38.68	5.86	0.18	100.00
12. Jawa Barat	51.23	22.84	25.39	0.54	100.00
13. Banten	45.23	22.73	31.49	0.55	100.00
14. Jawa Tengah	68.87	20.28	10.64	0.21	100.00
15. DI Yogyakarta	70.38	26.68	2.94	0.00	100.00
16. Jawa Timur	67.25	16.86	15.52	0.37	100.00
17. B a l i	49.76	30.52	19.45	0.27	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	41.66	22.18	35.42	0.74	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	30.37	23.30	45.24	1.09	100.00
20. Kalimantan Barat	62.18	18.70	18.65	0.47	100.00
21. Kalimantan Tengah	55.24	21.28	23.14	0.34	100.00
22. Kalimantan Selatan	68.95	15.68	14.99	0.38	100.00
23. Kalimantan Timur	58.31	33.62	7.83	0.24	100.00
24. Sulawesi Utara	49.46	31.27	18.98	0.29	100.00
25. Gorontalo	61.91	17.77	20.03	0.29	100.00
26. Sulawesi Tengah	36.77	27.24	35.18	0.81	100.00
27. Sulawesi Selatan	53.83	27.75	17.74	0.68	100.00
28. Sulawesi Barat	51.56	19.55	28.32	0.57	100.00
29. Sulawesi Tenggara	48.74	21.84	28.95	0.47	100.00
30. Maluku	49.73	20.38	29.45	0.44	100.00
31. Maluku Utara	43.33	23.14	33.10	0.43	100.00
32. P a p u a	17.64	19.42	56.17	6.77	100.00
33. Papua Barat	25.15	40.04	34.45	0.36	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>55.61</b>	<b>22.11</b>	<b>21.72</b>	<b>0.56</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 3.7. Persentase Anak Usia 0-17 tahun yang Tidak mempunyai Akte Kelahiran Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2014**  
*Table Percentage of Children Aged 0-17 Years Who Do Not Have Birth Certificate by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2014*

Perkotaan / Urban

Provinsi / Province	Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran/The Reason Don't Have Birth Certificate						Jumlah Total
	Biaya Mahal Tidak ada biaya No budget/ expensive	Perjalanan Jauh Far Distance	Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat Unknown Birth Must be Registered	Tidak Tahu Cara Mengurusnya Don't Know How to Conduct	Tidak Merasa Perlu Not Necessary	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	26.41	5.90	0.65	6.23	9.36	51.45	100.00
2. Sumatera Utara	52.18	1.86	1.73	6.83	7.14	30.26	100.00
3. Sumatera Barat	27.14	3.01	1.03	11.46	6.60	50.76	100.00
4. R i a u	25.64	2.06	0.73	7.85	4.93	58.79	100.00
5. Kepulauan Riau	17.08	1.34	0.66	7.82	4.83	68.27	100.00
6. J a m b i	18.29	5.22	0.81	20.30	3.66	51.72	100.00
7. Sumatera Selatan	37.64	1.30	1.59	13.86	8.23	37.38	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	45.29	1.19	0.70	7.19	6.26	39.37	100.00
9. Bengkulu	22.34	2.68	0.42	7.83	7.93	58.80	100.00
10. Lampung	44.32	0.04	0.60	8.41	3.85	42.78	100.00
11. DKI Jakarta	38.04	1.27	2.18	8.74	3.84	45.93	100.00
12. Jawa Barat	56.46	1.62	3.62	5.73	5.24	27.33	100.00
13. Banten	56.22	1.09	2.52	5.71	7.73	26.73	100.00
14. Jawa Tengah	37.84	2.54	2.30	7.76	5.60	43.96	100.00
15. DI Yogyakarta	9.80	2.65	1.92	8.36	1.72	75.55	100.00
16. Jawa Timur	38.79	2.70	2.26	9.92	3.76	42.57	100.00
17. B a l i	21.74	7.40	3.05	7.70	3.87	56.24	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	30.15	2.83	3.89	10.08	3.99	49.06	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	24.18	0.91	1.31	7.01	3.65	62.94	100.00
20. Kalimantan Barat	19.98	3.06	4.25	5.17	6.33	61.21	100.00
21. Kalimantan Tengah	28.01	0.44	2.44	7.75	9.69	51.67	100.00
22. Kalimantan Selatan	22.65	2.56	2.25	17.07	6.86	48.61	100.00
23. Kalimantan Timur	15.52	2.85	1.17	23.37	5.85	51.24	100.00
24. Sulawesi Utara	17.65	0.00	0.99	7.15	1.80	72.41	100.00
25. Gorontalo	18.50	0.86	1.31	5.72	10.97	62.64	100.00
26. Sulawesi Tengah	20.53	1.66	0.45	3.35	9.37	64.64	100.00
27. Sulawesi Selatan	16.83	2.99	1.72	9.63	10.02	58.81	100.00
28. Sulawesi Barat	25.31	2.70	0.17	1.90	6.50	63.42	100.00
29. Sulawesi Tenggara	19.33	2.03	1.47	5.27	6.10	65.80	100.00
30. Maluku	12.43	0.94	0.58	6.66	11.43	67.96	100.00
31. Maluku Utara	12.86	0.93	0.28	6.76	13.48	65.69	100.00
32. P a p u a	18.10	2.45	2.39	6.62	7.64	62.80	100.00
33. Papua Barat	3.79	1.14	0.94	4.99	13.29	75.85	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>44.32</b>	<b>1.97</b>	<b>2.53</b>	<b>7.44</b>	<b>5.80</b>	<b>37.95</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 3.7. Persentase Anak Usia 0-17 tahun yang Tidak mempunyai Akte Kelahiran Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2014**  
**Table 3.7. Percentage of Children Aged 0-17 Years Who Do Not Have Birth Certificate by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2014**

Perdesaan / Rural

Provinsi / Province	Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran/The Reason Don't Have Birth Certificate						Jumlah Total
	Biaya Mahal Tidak ada biaya No budget/expensive	Perjalanan Jauh Far Distance	Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat Unknown Birth Must be Registered	Tidak Tahu Cara Mengurusnya Don't Know How to Conduct	Tidak Merasa Perlu Not Necessary	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	30.26	9.53	3.36	6.62	10.10	40.13	100.00
2. Sumatera Utara	39.71	5.49	2.46	7.52	12.82	32.00	100.00
3. Sumatera Barat	24.73	14.69	2.46	9.55	14.19	34.38	100.00
4. R i a u	39.40	6.25	1.77	9.74	6.00	36.84	100.00
5. Kepulauan Riau	10.99	0.44	7.64	7.89	3.82	69.22	100.00
6. J a m b i	27.84	7.42	2.97	14.52	10.54	36.71	100.00
7. Sumatera Selatan	37.55	6.05	2.87	12.44	9.77	31.32	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	23.19	5.94	0.00	12.92	3.58	54.37	100.00
9. Bengkulu	31.47	6.49	1.93	4.95	5.41	49.75	100.00
10. Lampung	55.30	5.27	1.28	5.82	5.67	26.66	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	57.80	3.96	2.58	7.83	7.62	20.21	100.00
13. Banten	65.55	1.70	2.50	7.49	7.00	15.76	100.00
14. Jawa Tengah	51.46	3.90	1.49	6.26	3.44	33.45	100.00
15. DI Yogyakarta	37.98	5.50	2.40	4.07	7.31	42.74	100.00
16. Jawa Timur	44.17	1.79	2.84	11.95	10.57	28.68	100.00
17. B a l i	28.92	2.77	2.71	14.91	10.10	40.59	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	39.18	3.09	2.56	13.11	7.99	34.07	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	22.43	6.93	1.99	12.68	4.49	51.48	100.00
20. Kalimantan Barat	32.01	9.84	2.47	7.52	10.31	37.85	100.00
21. Kalimantan Tengah	33.84	14.50	1.93	11.19	5.52	33.02	100.00
22. Kalimantan Selatan	27.30	6.47	1.94	10.61	11.54	42.14	100.00
23. Kalimantan Timur	15.58	18.94	1.14	12.23	5.74	46.37	100.00
24. Sulawesi Utara	26.94	7.26	0.83	5.64	6.28	53.05	100.00
25. Gorontalo	21.15	17.30	0.28	6.58	3.33	51.36	100.00
26. Sulawesi Tengah	25.50	6.76	1.44	10.95	6.05	49.30	100.00
27. Sulawesi Selatan	16.18	8.09	5.54	15.41	10.96	43.82	100.00
28. Sulawesi Barat	36.47	8.68	2.09	12.08	2.80	37.88	100.00
29. Sulawesi Tenggara	30.78	9.74	1.25	14.65	5.75	37.83	100.00
30. Maluku	10.49	21.26	0.95	11.75	9.21	46.34	100.00
31. Maluku Utara	14.37	30.51	1.09	12.80	12.34	28.89	100.00
32. P a p u a	2.07	8.95	24.28	36.73	7.89	20.08	100.00
33. Papua Barat	4.96	19.82	1.70	16.14	6.78	50.60	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>38.16</b>	<b>6.38</b>	<b>3.62</b>	<b>11.29</b>	<b>8.27</b>	<b>32.28</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 3.7. Persentase Anak Usia 0-17 tahun yang Tidak mempunyai Akte Kelahiran Menurut Provinsi dan Alasan Tidak mempunyai Akte Kelahiran, 2014**  
*Table Percentage of Children Aged 0-17 Years Who Do Not Have Birth Certificate by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2014*

**Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural**

Provinsi / Province	Alasan Tidak mempunyai Akte Kelahiran/The Reason Don't Have Birth Certificate						Jumlah Total
	Biaya Mahal Tidak ada biaya <i>No budget/expensive</i>	Perjalanan Jauh <i>Far Distance</i>	Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat <i>Unknown Birth Must be Registered</i>	Tidak Tahu Cara Mengurusnya <i>Don't Know How to Conduct</i>	Tidak Merasa Perlu <i>Not Necessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	29.75	9.04	2.99	6.57	10.01	41.64	100.00
2. Sumatera Utara	44.23	4.17	2.20	7.27	10.76	31.37	100.00
3. Sumatera Barat	25.31	11.89	2.12	10.01	12.37	38.30	100.00
4. R i a u	35.67	5.11	1.49	9.23	5.71	42.79	100.00
5. Kepulauan Riau	14.37	0.94	3.76	7.85	4.39	68.69	100.00
6. J a m b i	26.71	7.16	2.72	15.20	9.72	38.49	100.00
7. Sumatera Selatan	37.58	4.85	2.54	12.80	9.38	32.85	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	30.84	4.29	0.24	10.94	4.51	49.18	100.00
9. Bengkulu	30.22	5.97	1.72	5.35	5.75	50.99	100.00
10. Lampung	53.04	4.19	1.14	6.35	5.30	29.98	100.00
11. DKI Jakarta	38.04	1.27	2.18	8.74	3.84	45.93	100.00
12. Jawa Barat	57.10	2.72	3.13	6.72	6.37	23.96	100.00
13. Banten	62.08	1.47	2.51	6.83	7.27	19.84	100.00
14. Jawa Tengah	46.69	3.42	1.77	6.79	4.20	37.13	100.00
15. DI Yogyakarta	23.29	4.01	2.15	6.31	4.40	59.84	100.00
16. Jawa Timur	42.52	2.07	2.66	11.33	8.48	32.94	100.00
17. B a l i	26.04	4.63	2.84	12.02	7.60	46.87	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	36.70	3.02	2.93	12.28	6.89	38.18	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	22.58	6.41	1.93	12.20	4.42	52.46	100.00
20. Kalimantan Barat	30.73	9.12	2.66	7.27	9.88	40.34	100.00
21. Kalimantan Tengah	32.75	11.87	2.03	10.55	6.30	36.50	100.00
22. Kalimantan Selatan	26.05	5.41	2.02	12.35	10.28	43.89	100.00
23. Kalimantan Timur	15.55	11.06	1.15	17.69	5.79	48.76	100.00
24. Sulawesi Utara	24.48	5.33	0.87	6.04	5.09	58.19	100.00
25. Gorontalo	20.55	13.60	0.51	6.38	5.05	53.91	100.00
26. Sulawesi Tengah	24.86	6.10	1.31	9.96	6.48	51.29	100.00
27. Sulawesi Selatan	16.32	7.01	4.73	14.18	10.76	47.00	100.00
28. Sulawesi Barat	34.88	7.83	1.82	10.62	3.33	41.52	100.00
29. Sulawesi Tenggara	29.05	8.57	1.29	13.23	5.80	42.06	100.00
30. Maluku	10.90	16.98	0.87	10.68	9.68	50.89	100.00
31. Maluku Utara	14.24	27.85	1.01	12.26	12.44	32.20	100.00
32. P a p u a	2.91	8.61	23.13	35.15	7.88	22.32	100.00
33. Papua Barat	4.81	17.47	1.60	14.74	7.60	53.78	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>40.13</b>	<b>4.97</b>	<b>3.27</b>	<b>10.06</b>	<b>7.48</b>	<b>34.09</b>	<b>100.00</b>



**Tabel 3.8** **Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2014**  
*Table Percentage of Households Having Children Aged 0-4 Years and Having Birth Certificate by Province, 2014*

Perkotaan / Urban

Provinsi / Province	Punya Akte Kelahiran / Having Birth Certificate				Jumlah Total
	Ya, dapat ditunjukkan <i>Yes, Shown</i>	Ya, tidak dapat ditunjukkan <i>Yes, Not Shown</i>	Tidak Punya/ <i>Dont Have</i>	Tidak Tahu/ <i>Not Known</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	61.61	19.72	18.56	0.11	100.00
2. Sumatera Utara	41.28	19.55	38.67	0.50	100.00
3. Sumatera Barat	54.34	17.66	27.77	0.23	100.00
4. R i a u	56.51	13.31	29.78	0.40	100.00
5. Kepulauan Riau	66.36	27.03	6.10	0.51	100.00
6. J a m b i	78.07	14.41	7.36	0.16	100.00
7. Sumatera Selatan	54.84	27.13	17.57	0.46	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	73.72	17.64	8.28	0.36	100.00
9. Bengkulu	62.68	20.76	16.37	0.19	100.00
10. Lampung	57.86	20.45	21.43	0.26	100.00
11. DKI Jakarta	53.44	35.95	10.61	0.00	100.00
12. Jawa Barat	55.84	19.10	24.47	0.59	100.00
13. Banten	51.15	25.38	22.61	0.86	100.00
14. Jawa Tengah	67.49	19.04	13.21	0.26	100.00
15. DI Yogyakarta	62.32	33.00	4.68	0.00	100.00
16. Jawa Timur	65.55	18.39	15.78	0.28	100.00
17. B a l i	40.81	36.34	22.85	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	45.79	20.02	33.99	0.20	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	32.23	30.17	37.41	0.19	100.00
20. Kalimantan Barat	69.44	18.80	11.76	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	61.79	19.74	18.36	0.11	100.00
22. Kalimantan Selatan	70.15	14.75	14.79	0.31	100.00
23. Kalimantan Timur	53.42	31.21	14.69	0.68	100.00
24. Sulawesi Utara	40.72	34.02	25.19	0.07	100.00
25. Gorontalo	56.06	18.65	25.29	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	26.16	33.64	40.10	0.10	100.00
27. Sulawesi Selatan	47.44	31.10	20.62	0.84	100.00
28. Sulawesi Barat	61.90	10.14	26.84	1.12	100.00
29. Sulawesi Tenggara	44.96	25.91	28.68	0.45	100.00
30. Maluku	44.38	12.15	43.23	0.24	100.00
31. Maluku Utara	43.54	27.55	27.94	0.97	100.00
32. P a p u a	40.50	32.07	26.89	0.54	100.00
33. Papua Barat	30.74	37.52	31.40	0.34	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>56.55</b>	<b>22.42</b>	<b>20.63</b>	<b>0.40</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 3.8** **Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2014**  
*Table Percentage of Households Having Children Aged 0-4 Years and Having Birth Certificate by Province , 2014*

*Perdesaan / Rural*

Provinsi / Province	Punya Akte Kelahiran / Having Birth Certificate				Jumlah Total
	Ya, dapat ditunjukkan <i>Yes, Shown</i>	Ya, tidak dapat ditunjukkan <i>Yes, Not Shown</i>	Tidak Punya/ <i>Dont Have</i>	Tidak Tahu/ <i>Not Known</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	43.45	20.89	34.93	0.73	100.00
2. Sumatera Utara	33.92	12.41	53.41	0.26	100.00
3. Sumatera Barat	43.35	14.12	41.96	0.57	100.00
4. R i a u	47.75	14.32	37.48	0.45	100.00
5. Kepulauan Riau	71.40	9.91	18.29	0.40	100.00
6. J a m b i	62.31	13.82	23.59	0.28	100.00
7. Sumatera Selatan	52.63	21.31	25.59	0.47	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	73.97	9.47	16.46	0.10	100.00
9. Bengkulu	50.91	20.91	27.77	0.41	100.00
10. Lampung	54.72	19.35	25.59	0.34	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	40.71	21.33	37.18	0.78	100.00
13. Banten	30.02	11.44	58.37	0.17	100.00
14. Jawa Tengah	67.37	17.08	15.41	0.14	100.00
15. DI Yogyakarta	83.10	11.86	5.04	0.00	100.00
16. Jawa Timur	62.33	11.48	25.87	0.32	100.00
17. B a l i	43.26	15.61	40.92	0.21	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	31.01	14.47	53.91	0.61	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	17.31	11.32	70.13	1.24	100.00
20. Kalimantan Barat	50.70	14.42	34.00	0.88	100.00
21. Kalimantan Tengah	44.51	18.98	36.37	0.14	100.00
22. Kalimantan Selatan	61.34	14.51	23.67	0.48	100.00
23. Kalimantan Timur	56.13	27.70	15.96	0.21	100.00
24. Sulawesi Utara	33.48	18.73	47.17	0.62	100.00
25. Gorontalo	53.09	11.37	35.02	0.52	100.00
26. Sulawesi Tengah	25.75	12.98	59.84	1.43	100.00
27. Sulawesi Selatan	46.58	18.39	34.51	0.52	100.00
28. Sulawesi Barat	38.51	17.09	43.56	0.84	100.00
29. Sulawesi Tenggara	38.56	14.46	46.50	0.48	100.00
30. Maluku	22.66	9.12	67.15	1.07	100.00
31. Maluku Utara	24.32	12.81	61.92	0.95	100.00
32. P a p u a	8.12	11.08	71.18	9.62	100.00
33. Papua Barat	13.38	21.19	64.61	0.82	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>47.77</b>	<b>15.94</b>	<b>35.66</b>	<b>0.63</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 3.8** **Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Anak Usia 0-4 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dan Provinsi, 2014**  
*Table Percentage of Households Having Children Aged 0-4 Years and Having Birth Certificate by Province, 2014*

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi / Province	Punya Akte Kelahiran / Having Birth Certificate				Jumlah Total
	Ya, dapat ditunjukkan Yes, Shown	Ya, tidak dapat ditunjukkan Yes, Not Shown	Tidak Punya/ Dont Have	Tidak Tahu/Not Known	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	48.42	20.57	30.45	0.56	100.00
2. Sumatera Utara	37.35	15.74	46.54	0.37	100.00
3. Sumatera Barat	47.52	15.46	36.58	0.44	100.00
4. R i a u	51.14	13.93	34.50	0.43	100.00
5. Kepulauan Riau	67.03	24.75	7.73	0.49	100.00
6. J a m b i	67.10	14.00	18.65	0.25	100.00
7. Sumatera Selatan	53.41	23.39	22.73	0.47	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	73.85	13.43	12.49	0.23	100.00
9. Bengkulu	54.44	20.86	24.36	0.34	100.00
10. Lampung	55.50	19.62	24.56	0.32	100.00
11. DKI Jakarta	53.44	35.95	10.61	0.00	100.00
12. Jawa Barat	50.73	19.85	28.77	0.65	100.00
13. Banten	44.11	20.75	34.51	0.63	100.00
14. Jawa Tengah	67.42	17.97	14.41	0.20	100.00
15. DI Yogyakarta	69.50	25.69	4.81	0.00	100.00
16. Jawa Timur	63.89	14.83	20.98	0.30	100.00
17. B a l i	41.72	28.65	29.55	0.08	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	37.34	16.84	45.38	0.44	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	20.06	14.78	64.11	1.05	100.00
20. Kalimantan Barat	56.33	15.74	27.32	0.61	100.00
21. Kalimantan Tengah	50.80	19.26	29.81	0.13	100.00
22. Kalimantan Selatan	65.02	14.61	19.96	0.41	100.00
23. Kalimantan Timur	54.47	29.85	15.18	0.50	100.00
24. Sulawesi Utara	36.67	25.46	37.49	0.38	100.00
25. Gorontalo	54.14	13.95	31.57	0.34	100.00
26. Sulawesi Tengah	25.85	18.00	55.05	1.10	100.00
27. Sulawesi Selatan	46.88	22.95	29.53	0.64	100.00
28. Sulawesi Barat	43.59	15.58	39.93	0.90	100.00
29. Sulawesi Tenggara	40.24	17.46	41.83	0.47	100.00
30. Maluku	30.41	10.20	58.62	0.77	100.00
31. Maluku Utara	29.48	16.77	52.79	0.96	100.00
32. P a p u a	17.56	17.20	58.26	6.98	100.00
33. Papua Barat	18.87	26.35	54.11	0.67	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>52.10</b>	<b>19.13</b>	<b>28.25</b>	<b>0.52</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 3.9. Persentase Anak Usia 0-4 tahun yang Tidak mempunyai Akte Kelahiran Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2014**  
**Table 3.9. Percentage of Children Aged 0-4 Years Who Do Not Have Birth Certificate by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2014**

Perkotaan / Urban

Provinsi / Province	Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran/The Reason Don't Have Birth Certificate						Jumlah Total
	Biaya Mahal Tidak ada biaya No budget/ expensive	Perjalanan Jauh Far Distance	Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat Unknown Birth Must be Registered	Tidak Tahu Cara Mengurusnya Don't Know How to Conduct	Tidak Merasa Perlu Not Necessary	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	15.20	2.81	0.41	1.72	13.15	66.71	100.00
2. Sumatera Utara	45.36	1.79	1.46	5.48	8.17	37.74	100.00
3. Sumatera Barat	13.05	4.08	0.98	8.01	4.97	68.91	100.00
4. R i a u	15.42	1.92	1.11	8.81	3.75	68.99	100.00
5. Kepulauan Riau	9.98	1.48	1.04	3.29	2.70	81.51	100.00
6. J a m b i	8.02	0.48	2.00	16.79	5.98	66.73	100.00
7. Sumatera Selatan	31.21	0.81	2.28	5.24	5.80	54.66	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	27.54	1.08	0.00	8.66	2.58	60.14	100.00
9. Bengkulu	13.43	4.61	0.00	6.96	9.76	65.24	100.00
10. Lampung	36.88	0.00	0.29	7.67	1.48	53.68	100.00
11. DKI Jakarta	33.85	1.22	3.30	4.83	2.93	53.87	100.00
12. Jawa Barat	46.41	1.92	2.77	5.42	3.68	39.80	100.00
13. Banten	43.17	1.34	2.20	4.68	4.44	44.17	100.00
14. Jawa Tengah	26.08	2.38	1.75	6.52	3.68	59.59	100.00
15. DI Yogyakarta	13.38	0.00	0.00	0.00	0.00	86.62	100.00
16. Jawa Timur	28.01	2.33	1.15	7.92	2.20	58.39	100.00
17. B a l i	14.06	11.17	1.83	7.20	3.57	62.17	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	27.31	2.27	2.26	8.27	3.93	55.96	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	15.93	0.79	1.28	5.32	2.09	74.59	100.00
20. Kalimantan Barat	10.99	1.83	2.59	2.49	6.76	75.34	100.00
21. Kalimantan Tengah	23.93	1.12	0.00	5.39	3.40	66.16	100.00
22. Kalimantan Selatan	20.04	2.69	0.00	12.93	2.48	61.86	100.00
23. Kalimantan Timur	11.35	2.31	1.68	15.55	5.11	64.00	100.00
24. Sulawesi Utara	13.54	0.00	0.00	5.25	1.44	79.77	100.00
25. Gorontalo	15.11	1.67	2.55	5.70	14.20	60.77	100.00
26. Sulawesi Tengah	13.69	0.82	0.00	1.89	8.16	75.44	100.00
27. Sulawesi Selatan	13.38	1.28	1.01	5.86	10.14	68.33	100.00
28. Sulawesi Barat	23.48	2.07	0.00	0.06	1.51	72.88	100.00
29. Sulawesi Tenggara	16.55	1.36	1.46	2.02	9.85	68.76	100.00
30. Maluku	10.56	0.65	0.00	6.10	12.24	70.45	100.00
31. Maluku Utara	3.57	1.35	0.41	7.07	14.84	72.76	100.00
32. P a p u a	10.70	0.97	1.85	6.21	5.48	74.79	100.00
33. Papua Barat	3.17	1.71	1.50	6.02	15.31	72.29	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>33.14</b>	<b>2.03</b>	<b>1.86</b>	<b>6.13</b>	<b>4.69</b>	<b>52.15</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 3.9. Persentase Anak Usia 0-4 tahun yang Tidak mempunyai Akte Kelahiran Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2014**  
*Table Percentage of Children Aged 0-4 Years Who Do Not Have Birth Certificate by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2014*

Perdesaan / Rural

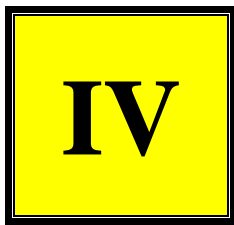
Provinsi / Province	Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran/The Reason Don't Have Birth Certificate						Jumlah Total
	Biaya Mahal Tidak ada biaya <i>No budget/expensive</i>	Perjalanan Jauh <i>Far Distance</i>	Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat <i>Unknown Birth Must be Registered</i>	Tidak Tahu Cara Mengurusnya <i>Don't Know How to Conduct</i>	Tidak Merasa Perlu <i>Not Necessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	21.89	10.14	1.91	4.43	9.13	52.50	100.00
2. Sumatera Utara	36.32	5.13	1.79	6.88	12.47	37.41	100.00
3. Sumatera Barat	23.99	15.10	2.61	8.59	10.44	39.27	100.00
4. R i a u	31.63	8.69	2.03	6.97	4.07	46.61	100.00
5. Kepulauan Riau	6.55	1.28	0.76	2.31	0.91	88.19	100.00
6. J a m b i	20.97	6.58	2.30	11.64	8.56	49.95	100.00
7. Sumatera Selatan	31.37	7.10	2.90	10.07	6.13	42.43	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	14.03	7.39	0.00	8.40	0.86	69.32	100.00
9. Bengkulu	24.23	7.38	1.68	1.86	4.93	59.92	100.00
10. Lampung	46.04	5.49	1.08	4.33	5.61	37.45	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	50.46	4.83	2.82	6.58	5.24	30.07	100.00
13. Banten	61.77	2.27	1.78	7.03	7.95	19.20	100.00
14. Jawa Tengah	29.18	5.00	2.20	3.78	2.45	57.39	100.00
15. DI Yogyakarta	16.66	0.00	0.00	0.00	14.26	69.08	100.00
16. Jawa Timur	37.37	1.79	1.75	9.88	8.78	40.43	100.00
17. B a l i	22.30	2.41	0.60	17.58	7.68	49.43	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	33.45	2.15	2.66	9.17	8.11	44.46	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	19.27	6.20	1.91	11.49	3.69	57.44	100.00
20. Kalimantan Barat	26.22	10.27	2.60	5.66	8.59	46.66	100.00
21. Kalimantan Tengah	28.08	14.09	1.85	11.39	2.01	42.58	100.00
22. Kalimantan Selatan	23.51	8.09	0.96	8.24	6.49	52.71	100.00
23. Kalimantan Timur	10.60	17.15	0.00	8.83	2.68	60.74	100.00
24. Sulawesi Utara	23.42	4.21	0.70	5.14	6.37	60.16	100.00
25. Gorontalo	20.03	15.00	0.41	5.82	4.43	54.31	100.00
26. Sulawesi Tengah	20.35	6.90	1.13	8.82	6.45	56.35	100.00
27. Sulawesi Selatan	12.13	9.39	4.13	10.85	9.54	53.96	100.00
28. Sulawesi Barat	30.15	8.17	2.25	7.08	1.24	51.11	100.00
29. Sulawesi Tenggara	26.15	10.37	0.58	12.58	4.56	45.76	100.00
30. Maluku	9.41	18.91	0.56	9.48	10.97	50.67	100.00
31. Maluku Utara	13.88	26.39	1.09	12.40	13.26	32.98	100.00
32. P a p u a	3.64	8.99	20.14	36.63	9.51	21.09	100.00
33. Papua Barat	3.24	19.25	1.22	13.77	7.08	55.44	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>31.35</b>	<b>6.84</b>	<b>2.67</b>	<b>9.16</b>	<b>7.18</b>	<b>42.80</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 3.9. Persentase Anak Usia 0-4 tahun yang Tidak mempunyai Akte Kelahiran Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2014**  
*Table Percentage of Children Aged 0-4 Years Who Do Not Have Birth Certificate by The Reason Not Having Birth Certificate and Province, 2014*

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi / Province	Alasan Tidak Mempunyai Akte Kelahiran/The Reason Don't Have Birth Certificate						Jumlah Total
	Biaya Mahal Tidak ada biaya No budget/ expensive	Perjalanan Jauh Far Distance	Tidak Tahu Kelahiran Harus Dicatat Unknown Birth Must be Registered	Tidak Tahu Cara Mengurusnya Don't Know How to Conduct	Tidak Merasa Perlu Not Necessary	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	20.79	8.93	1.66	3.98	9.80	54.84	100.00
2. Sumatera Utara	39.84	3.83	1.66	6.34	10.79	37.54	100.00
3. Sumatera Barat	20.86	11.94	2.14	8.42	8.87	47.77	100.00
4. R i a u	26.22	6.42	1.72	7.59	3.96	54.09	100.00
5. Kepulauan Riau	8.94	1.42	0.95	2.99	2.16	83.54	100.00
6. J a m b i	19.40	5.84	2.27	12.27	8.24	51.98	100.00
7. Sumatera Selatan	31.32	5.36	2.73	8.73	6.04	45.82	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	18.48	5.32	0.00	8.48	1.42	66.30	100.00
9. Bengkulu	22.06	6.82	1.34	2.89	5.90	60.99	100.00
10. Lampung	44.07	4.31	0.91	5.05	4.72	40.94	100.00
11. DKI Jakarta	33.85	1.22	3.30	4.83	2.93	53.87	100.00
12. Jawa Barat	48.17	3.19	2.79	5.93	4.36	35.56	100.00
13. Banten	53.48	1.86	1.97	5.98	6.38	30.33	100.00
14. Jawa Tengah	27.88	3.91	2.01	4.92	2.97	58.31	100.00
15. DI Yogyakarta	14.57	0.00	0.00	0.00	5.18	80.25	100.00
16. Jawa Timur	33.95	1.99	1.53	9.17	6.37	46.99	100.00
17. B a l i	18.30	6.66	1.20	12.55	5.68	55.61	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	31.49	2.19	2.54	8.88	6.77	48.13	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	18.92	5.62	1.84	10.84	3.52	59.26	100.00
20. Kalimantan Barat	24.30	9.20	2.59	5.26	8.36	50.29	100.00
21. Kalimantan Tengah	27.14	11.18	1.44	10.04	2.32	47.88	100.00
22. Kalimantan Selatan	22.44	6.41	0.66	9.69	5.25	55.55	100.00
23. Kalimantan Timur	11.05	8.22	1.01	12.88	4.14	62.70	100.00
24. Sulawesi Utara	20.52	2.97	0.50	5.17	4.92	65.92	100.00
25. Gorontalo	18.65	11.26	1.01	5.78	7.18	56.12	100.00
26. Sulawesi Tengah	19.20	5.84	0.94	7.61	6.74	59.67	100.00
27. Sulawesi Selatan	12.45	7.32	3.33	9.58	9.69	57.63	100.00
28. Sulawesi Barat	29.16	7.26	1.92	6.03	1.28	54.35	100.00
29. Sulawesi Tenggara	24.42	8.74	0.73	10.67	5.52	49.92	100.00
30. Maluku	9.71	14.15	0.41	8.60	11.30	55.83	100.00
31. Maluku Utara	12.39	22.77	1.00	11.63	13.49	38.72	100.00
32. P a p u a	4.51	8.00	17.90	32.90	9.01	27.68	100.00
33. Papua Barat	3.23	16.03	1.27	12.35	8.59	58.53	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>32.00</b>	<b>5.10</b>	<b>2.38</b>	<b>8.07</b>	<b>6.28</b>	<b>46.17</b>	<b>100.00</b>





**KESEHATAN**  
***HEALTH***

<http://www.nps.go.id>





#### IV. KESEHATAN / HEALTH

Tujuan pembangunan kesehatan yang dicanangkan sejak tahun 2010 dengan sebutan Program Indonesia Sehat 2010 adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dalam lingkungan dan dengan perilaku hidup sehat serta memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan dan fasilitas kesehatan yang bermutu secara adil dan merata di seluruh wilayah Republik Indonesia dan dapat mewujudkan bangsa yang mandiri maju dan sejahtera.

Selain itu, pembangunan bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan merata. Melalui upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh pemerintah melalui penyediaan berbagai fasilitas kesehatan umum seperti puskesmas/pustu, posyandu, pos obat desa, pondok bersalin desa serta penyediaan fasilitas air bersih.

Salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan penduduk adalah angka kesakitan (*morbidity rate*) yang di “proksi” dengan keluhan kesehatan. Tabel 4.1 dan 4.2 menunjukkan besarnya persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan dan komposisi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan menurut jenis kelamin dan jenis keluhan kesehatan.

*The purpose of health development programme which proclaimed on 2010 known as Healthy Indonesia 2010 is to increase awareness, willingness and ability of healthy life for every person to realize the optimal level of public health through the creation of community, nation and state of Indonesia which is characterized by people who live in the neighborhood and with a healthy lifestyle and have the ability to reach out to health services and qualified health facilities in a fair and equitable throughout the area of Indonesia and can reach an independent nation forward and prosper.*

*Besides, the purpose of health development is, among others, to provide health services such that the entire community can get them easily, economically, and equitably. The effort is expected to improve the health of the people from time to time. The government has done many types of endeavours, among others, the provision of various public health facilities such as community health centers/ auxiliary (Puskesmas/Pustu), integrated service post (Posyandu), village medicine post, village childbearing house, and safe water facilities.*

*One of the indicators often used to measure the degree of public health is the morbidity rate. Table 4.1 and 4.2 show the percentage of the population who had health complaints in a month and their breakdown by sex and type of health complaints.*

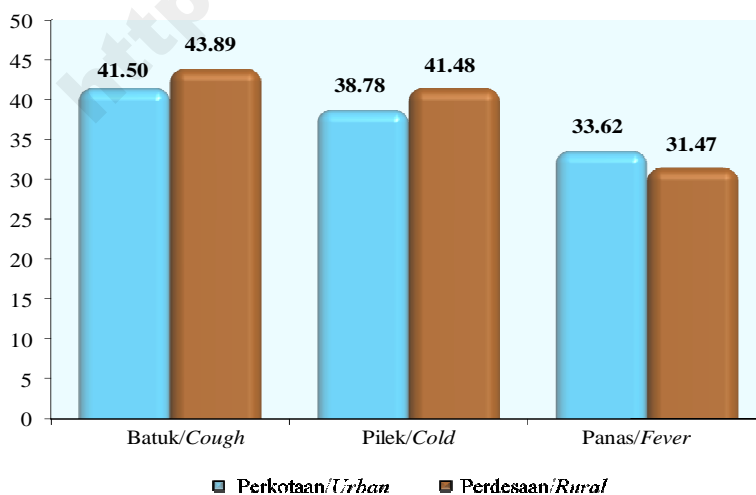
Banyaknya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir sebesar 29,22 persen. Jika dibandingkan antara daerah tempat tinggal, penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir sedikit lebih tinggi di daerah perdesaan dibandingkan di perkotaan yaitu masing-masing sebesar 29,87 persen dan 28,57 persen. Tiga jenis keluhan yang paling banyak dialami penduduk yaitu batuk (42,67 persen), pilek (40,11 persen) dan keluhan lainnya (39,08 persen), sedangkan keluhan yang paling sedikit dialami penduduk yaitu asma/napas sesak (3,92 persen). Perbandingan antara daerah perkotaan dan perdesaan serta antar provinsi dapat dilihat pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2.

Perbedaan komposisi jenis keluhan kesehatan antara laki-laki dan perempuan ditampilkan pada Tabel 4.1 yang dibedakan menurut daerah tempat tinggal. Dari Tabel tersebut terlihat bahwa sebagian besar keluhan kesehatan lebih banyak dialami oleh penduduk laki-laki dibanding perempuan, kecuali sakit kepala berulang, dan keluhan lainnya.

*The percentage of the population who had health complaints during the previous month was 29.22 percent. The percentage was relatively higher in rural than in urban i.e., 29.87 percent and 28.57 percent. In general, the three most frequent problems befalling the population was cough (42.67 percent), cold (40.11 percent), and other complaints (39.08 percent), whereas the least amount of complaints that residents experienced asthma/breathless (3.92 percent). The difference between urban and rural areas and provincial differences as regards each of the three complaints are depicted by Figure 4.1 and Figure 4.2.*

*The differences in health complaints between male and female by urban-rural classification were shown in Table 4.1. The table shows that all kinds of complaints were suffered more often by male than female, except repeating headache, and other (residual) complaints.*

**Gambar 4.1. Persentase Penduduk menurut Tiga Keluhan Kesehatan Terbanyak, 2014**  
*Figure 4.1. Percentage of Population by the Three Highest Health Complaints, 2014*



Penduduk yang sakit dapat didefinisikan dengan penduduk yang mempunyai keluhan

*People with illness are those with health complaints which affect the normality*

kesehatan hingga mengakibatkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari. Hasil Susenas 2014 menunjukkan bahwa 58,95 persen penduduk Indonesia mengalami sakit kurang dari 4 hari, sedangkan yang mengalami sakit antara 4-7 hari sebesar 29,27 persen, seperti terlihat pada Tabel 4.3.

Secara nasional, persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan yang berobat jalan sebesar 49,29 persen dengan persentase di daerah perkotaan sebesar 50,38 persen dan daerah perdesaan sebesar 48,25 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa penduduk di daerah perkotaan lebih tinggi tingkat kesadarannya dalam mengobati penyakit dibandingkan dengan penduduk perdesaan. Selain itu juga akses ke fasilitas kesehatan penduduk perkotaan lebih mudah dibandingkan penduduk perdesaan.

Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan banyak yang mengobati sendiri dalam upaya pemulihan kesehatannya yaitu sebesar 61,05 persen. Jika dilihat menurut provinsi, persentase tertinggi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan mengobati sendiri, terdapat di Kalimantan Selatan dan Maluku masing-masing 76,13 persen dan 73,52 persen (lihat pada Tabel 4.4).

Fasilitas kesehatan yang relatif banyak dimanfaatkan penduduk untuk berobat jalan (Tabel 4.5) adalah praktek petugas kesehatan (28,87 persen), praktek dokter/poliklinik (27,99 persen) dan Puskesmas/Pustu (27,12 persen). Sementara itu jika dilihat menurut daerah tempat tinggal, penduduk perdesaan lebih banyak memanfaatkan praktek petugas kesehatan yaitu sebesar 38,31 persen dan Puskesmas/Pustu sebesar 27,41 persen, sedangkan penduduk perkotaan lebih banyak memanfaatkan fasilitas Praktek Dokter/ Poliklinik yaitu sebesar 35,33 persen dan Puskesmas/Pustu sebesar 26,83 persen.

*of their works, school, and/or daily activities. According to the 2014 Susenas 58.95 percent of population got the sickness for less than 4 days, while 29.27 percent of population got them for 4-7 days, see Table 4.3.*

*The percentage of population who were treated as outpatient was 49.29 percent, while broken down by urban-rural classification, 50.38 percent in urban and 48.25 percent in rural areas. This indicates that the population in urban areas a higher level of consciousness in treating the disease as compared to rural residents. In addition, access to health facilities more easily than the urban population of the rural population.*

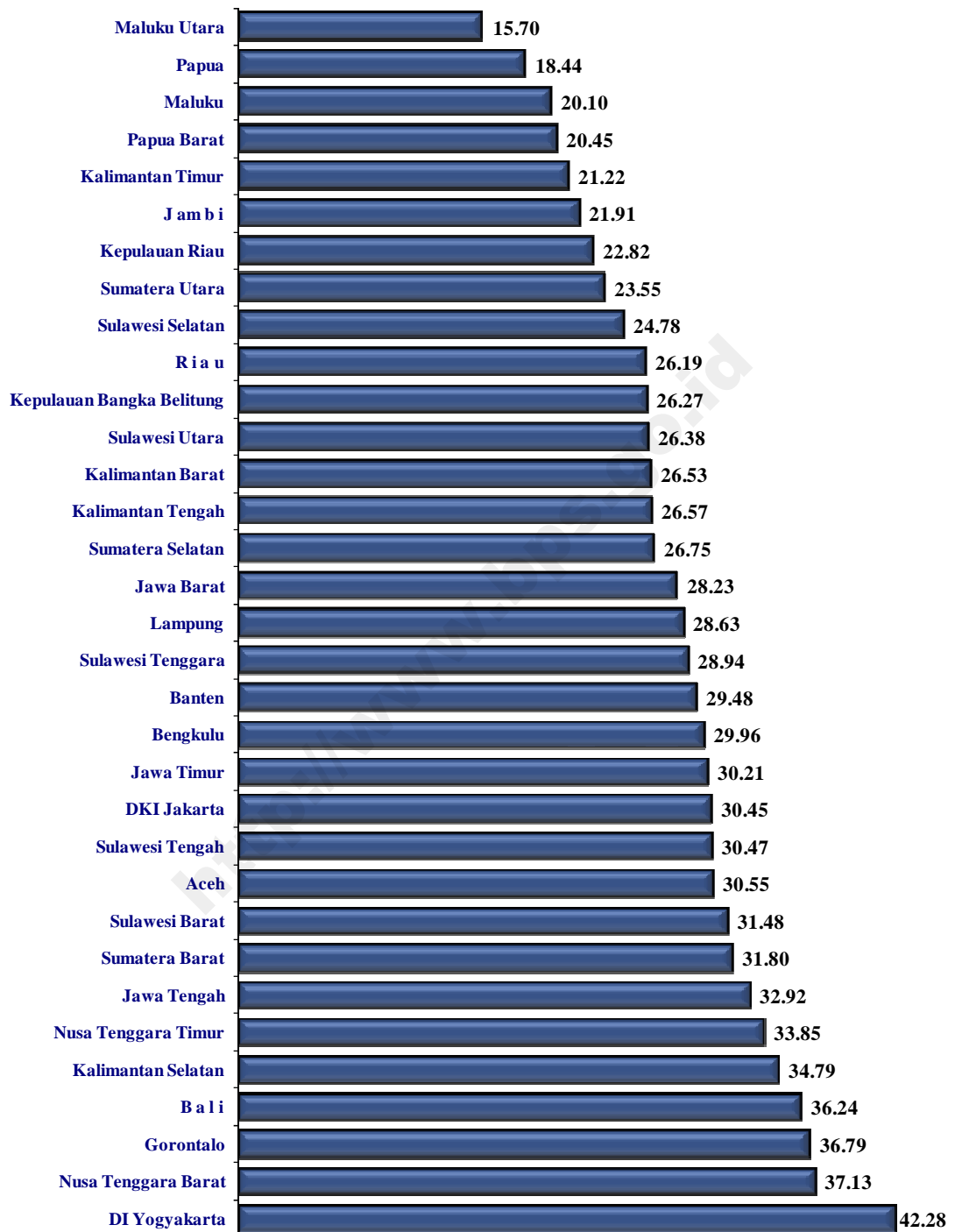
*Many among the population treated themselves to recover from illness, i.e. 61.05 percent. Among the provinces, the one with the highest percentage was Kalimantan Tengah and Kalimantan Selatan were 76.13 percent and 73.52 percent respectively (see Table 4.4).*

*The health facilities that were utilized relatively more frequently than others (Table 4.5) were practitioner paramedics (28.87 percent), practitioner doctors (27.99 percent), and Puskesmas/Pustu (27.12 percent). Meanwhile, rural people utilized practitioner paramedic (38.31 percent) and Puskesmas/ Pustu (27.41 percent) more extensively than their urban counterpart, whereas urban people were more inclined to go to practitioner doctors (35.33 percent) and Puskesmas/Pustu (26.83 percent) for medical treatment.*

**Gambar 4.2**  
*Figure*

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan menurut Provinsi, 2014**

*Percentage of Population Who Had Health Complaint by Province, 2014*



Dari seluruh penduduk yang mengobati sendiri, 90,54 persen diantaranya menggunakan obat modern, 20,99 persen obat tradisional, dan 4,06 persen cara pengobatan lainnya. Penduduk yang menggunakan obat modern di daerah perkotaan dan perdesaan masing-masing sebesar 91,79 persen dan 89,34 persen. Selengkapnya mengenai jenis obat yang digunakan untuk mengobati sendiri dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Data penolong kelahiran bayi dapat dijadikan salah satu indikator kesehatan terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kesehatan secara umum. Dilihat berdasarkan kesehatan ibu dan anak, persalinan yang ditolong oleh tenaga medis seperti dokter dan bidan dianggap lebih baik dibandingkan yang ditolong oleh dukun, famili atau lainnya.

Persentase penolong kelahiran pertama balita dan persentase penolong kelahiran terakhir balita disajikan pada Tabel 4.7 dan 4.8. Penyajian data penolong kelahiran pertama balita dimaksudkan untuk melihat pengaruh budaya dan akses kepada fasilitas penolong kelahiran. Pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebagian besar kelahiran balita ditolong oleh bidan (65,64 persen) dan dokter (20,95 persen). Dilihat menurut daerah tempat tinggal, penolong kelahiran terbanyak dilakukan oleh bidan baik di perkotaan maupun di perdesaan masing-masing sebanyak 63,83 persen dan 67,40 persen.

*The population who treated themselves, 90.54 percent was using modern medicine, 20.99 percent traditional ones, and 4.06 percent other medications. The percentage of population using modern medicines was relatively same between urban and rural, 91.79 percent and 89.34 percent. A complete data on the type medicines used for self treatment can be found in Table 4.6.*

*The information on birth attendant can therefore be used as one of the health indicators primarily in relation to the degree of the mothers' health and their children and health facilities in general. From the point of view of the health of mother and child, births attended by doctors and midwives are assumed to be superior to those attended by traditional healer, family, and others.*

*The percentage of the first birth attendants and the percentage of the last birth attendants were shown in Table 4.7 and 4.8. Data of the first birth attendants shows the cultural influence and access to birth attendance facility. It can be seen from Table 4.8 that in general under-fives birth attendants were mostly midwives (65.64 percent) and doctor (20.95 percent). Between area types, the patterns were also similar, in urban and rural areas; most under-fives births were attended by midwives, 63.83 percent in urban and 67.40 percent in rural areas.*

**Lebih dari 37 persen penolong kelahiran terakhir di Provinsi Maluku Utara dan Maluku dilakukan oleh dukun**

*More than 37 percent birth attendant last in Maluku Utara, and Maluku were carried out by traditional healer*

Peran dukun sebagai penolong kelahiran terakhir sangat dominan di beberapa provinsi, seperti di Maluku (41,92 persen),

*The role of traditional healer as last birth attendants was dominant in several provinces such as Maluku (41.92 percent),*

dan Maluku Utara (37,82 persen). Di lain pihak persalinan yang ditolong oleh dokter di dua provinsi tersebut relatif masih sedikit. Persalinan ditolong oleh dokter yang tergolong cukup tinggi terdapat di Bali (45,08 persen), Kepulauan Riau (44,31 persen), **DKI** Jakarta (41,97 persen), dan DI Yogyakarta (41,08 persen), seperti terlihat pada Tabel 4.8. Selengkapnya tentang urutan persentase persalinan terakhir yang ditolong oleh dokter disertai persentase penolong persalinan oleh bidan menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 4.3.

Apabila dikaitkan penolong kelahiran pertama dan terakhir (Tabel 4.7 dan 4.8) terlihat bahwa dukun sebagai penolong kelahiran pertama mencapai 13,61 persen, sementara dukun sebagai penolong kelahiran terakhir persentasenya lebih rendah yakni 11,78 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan kelahiran balita mula-mula ditolong oleh dukun kemudian penanganan selanjutnya dilakukan oleh bidan/dokter.

Salah satu faktor penting untuk perkembangan anak adalah pemberian air susu ibu (ASI). ASI merupakan zat yang sempurna untuk pertumbuhan bayi dan dapat mempercepat perkembangan berat badan. Selain itu ASI juga mengandung zat penolak/ pencegah penyakit serta dapat memberikan kepuasan dan mendekatkan hati ibu dan anak sebagai sarana menjalin hubungan kasih sayang. Sebagian besar ibu-ibu telah menyadari betapa pentingnya ASI bagi bayi, serta menyadari bahwa salah satu kodratnya sebagai seorang ibu adalah menyusui anaknya.

*and Maluku Utara (37.82 percent). As for births attended by doctors at those two provinces, the number was relatively small. The provinces where the percentages of births attended by doctors were quite high were Bali (45.08 percent), Kepulauan Riau (44.31 percent), **DKI** Jakarta (41.97 percent), and DI Yogyakarta (41.08 percent). A complete provincial percentage order of the last births attended by doctors as well as those attended by midwives is shown in Figure 4.3.*

*If one tries to relate the first and the last attendant (Table 4.7 and 4.8), one finds the percentage of births first attended by traditional healers was 13.61 percent while births last attended by traditional healers had lower percentage, i.e. 11.78 percent. This may mean that there is a tendency that under-fives births were first attended by traditional healers then followed up by midwives/doctors.*

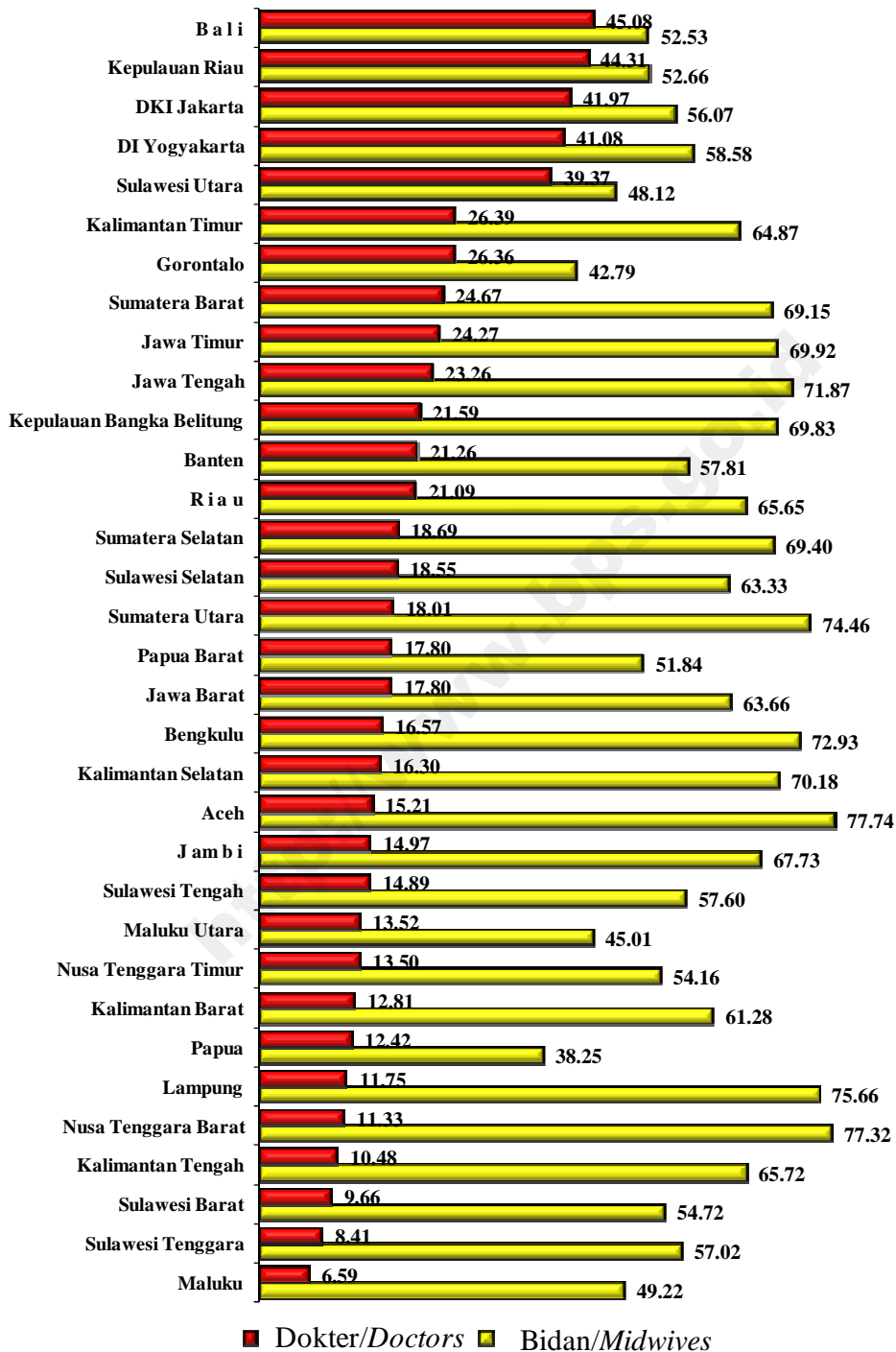
*One important factor for child development is breast feeding (ASI). Breast milk is a perfect substance for child growth, it can accelerate weight increase. Other than that, breast milk contains component that prevent illness and moreover it satisfies and nurture a feeling of closeness between mother and child so that it certainly is a bridge of love. Many mothers have come to realize the importance of breast milk to babies and also that one of mother's God-given nature is to breast feed.*

**Sebanyak 94,16 persen balita usia 2-4 tahun pernah di beri ASI**  
**94.16 percent of children aged 2-4 years have ever been given breast feeding**

**Gambar**  
Figure

4.3

**Persentase Balita yang pada Persalinan Terakhir Ditolong oleh Dokter atau Bidan menurut Provinsi, 2014**  
*Percentage of Under-fives whose Birth was Attended Last by Doctors or Midwives by Province, 2014*





Penyajian data ASI hanya untuk balita berumur 2-4 tahun dimaksudkan agar gambaran yang diperoleh tentang praktek pemberian ASI tidak bias atau underestimate. Distribusi anak berumur 2-4 tahun menurut lamanya disusui dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Balita berumur 2-4 tahun yang pernah diberi ASI mencapai 94,16 persen, sehingga masih ada sekitar 5,84 persen balita usia 2-4 tahun yang belum pernah diberi ASI. Di daerah perkotaan balita 2-4 tahun yang pernah mendapat ASI angkanya lebih kecil dibandingkan dengan di daerah perdesaan yaitu 92,92 persen di perkotaan dan 95,35 persen di perdesaan.

Rata-rata lama pemberian ASI anak-anak Indonesia terlihat cukup lama. Dari populasi anak berumur 2-4 tahun terlihat bahwa yang disusui  $\geq 24$  bulan sebesar 49,50 persen, dan kurang dari 12 bulan hanya sebesar **13,25 persen**. Rata-rata lama disusui cukup bervariasi antar provinsi. Lamanya pemberian ASI yang ideal adalah 18-23 bulan. Persentase tertinggi anak berusia 2-4 tahun yang disusui selama 18-23 bulan terdapat di Provinsi Aceh (33,71 persen), sementara yang terendah di Gorontalo (7,37 persen).

Dilihat menurut daerah tempat tinggal, lama disusui kurang dari 12 bulan untuk anak usia 2-4 tahun di daerah perkotaan adalah sebesar **16,73 persen**, sedangkan di perdesaan hanya sebesar 9,96 persen. Besarnya persentase anak usia 2-4 tahun yang disusui antara 18-23 bulan di perkotaan lebih kecil dibanding di perdesaan yakni 17,90 persen berbanding 21,72 persen.

*The distribution of children aged 2-4 years by length of breast feeding can be shown by Table 4.9. Only under-fives aged 2-4 years were included so that the fact obtained with regard to breast feeding practice was not biased or underestimate.*

*Children aged 2-4 years by length of ever having been breast feeding reach 94.16 percent, therefore 5.84 percent of children aged 2-4 years never having been breast feeding. In urban areas figures children aged 2-4 years ever having been breast feeding is smaller than in rural namely 92.92 percent di urban areas and 95.35 percent in rural areas.*

*The average length of breast feeding for Indonesian children is seen to be quite high. Of the population of children aged 2-4 years, it can be seen that 49.50 percent was breast feed for  $\geq 24$  months, while those breast feed for less than 12 months was only **13.25 percent**. It is known that the ideal length of breast feeding is 18-23 months. Between the provinces, the highest percentage of children 2-4 years old who got breast feeding 18-23 months was in Aceh (33.71 percent), while the lowest was in Gorontalo (7.37 percent).*

*Between the area types, regarding breast feeding of children aged 2-4 years old for less than 12 months; it was **16.73 percent** in urban and 9.96 percent in rural areas. The percentage of children aged 2-4 years old who breast fed between 18-23 months were also different in which the figure for urban areas was 17.90 percent, and for rural areas was 21.72 percent.*

Selain melalui pemberian ASI, pencegahan penyakit dapat dilakukan melalui imunisasi kepada balita. Secara umum persentase balita yang pernah mendapatkan imunisasi cukup tinggi, yaitu di atas 78 persen untuk semua jenis imunisasi (BCG, DPT, Polio, Campak/Morbili, dan Hepatitis B), sedangkan balita yang telah mendapatkan imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B minimal 3 kali masing-masing sebesar 77,47 persen, 79,45 persen, dan 70,92 persen (Tabel 4.12). Berdasarkan daerah tempat tinggalnya, persentase imunisasi di perkotaan lebih tinggi dibanding di perdesaan. Dari ke lima jenis imunisasi tersebut, perbedaan persentase yang paling besar antara daerah perkotaan dan perdesaan terdapat pada jenis imunisasi Hepatitis B yaitu sebesar 4,37 persen (Tabel 4.11).

Besides breast feeding, illness prevention among the under-fives can also be done by immunization. Overall, the percentage of under-fives who had ever been immunized was quite high, i.e., more than 78 percent for all kinds of immunization (BCG, DPT, Polio, Measles, and Hepatitis B), while under-fives who had been immunized by DPT, Polio and Hepatitis B at least three times were 77.47 percent, 79.45 percent, and 70.92 percent, respectively (Table 4.12). Of the five kinds of immunization, the highest difference in percentage between urban and rural areas occurred for Hepatitis B i.e., 4.37 percent (Table 4.11).

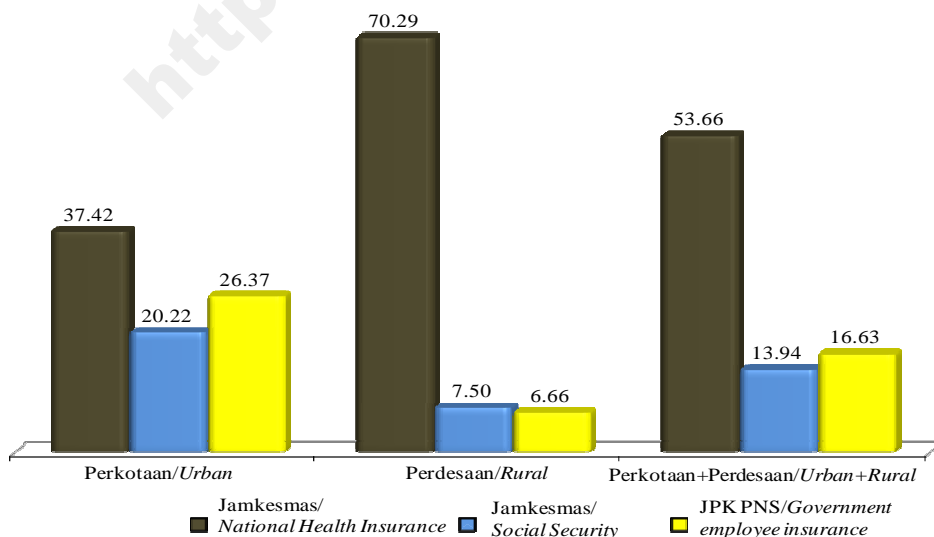
**Tabel 4.1. Proporsi Penduduk menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Jenis Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir, 2014**  
*Table 4.1. Proportion of Population by Urban-Rural Classification, Sex, and Types of Health Complaints during the Last Month, 2014*

Daerah Tempat Tinggal/ Jenis Kelamin <i>Urban-Rural Classification/ Sex</i>	Jenis Keluhan Kesehatan/ <i>Type of Health Complaint</i>								% Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan <i>% of Population with Health Complaint</i>
	Panas <i>Fever</i>	Batuk <i>Cough</i>	Pilek <i>Cold</i>	Asma/ Napas Sesak <i>Asthma/ Breathless</i>	Diare/ Buang- Buang Air <i>Diarrhea</i>	Sakit Kepala Berulang <i>Repeated Headache</i>	Sakit Gigi <i>Tooth- ache</i>	Keluhan Lainnya <i>Other Complaints</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Perkotaan/Urban</b>									
Laki-laki/ <i>Male</i>	33.59	47.29	43.64	3.69	3.82	9.77	4.41	34.97	27.91
Perempuan/ <i>Female</i>	29.43	40.62	39.41	3.43	3.49	12.85	4.23	41.29	29.23
L + P/ <i>Male+Female</i>	31.47	43.89	41.48	3.56	3.65	11.34	4.32	38.19	28.57
<b>Perdesaan/Rural</b>									
Laki-laki/ <i>Male</i>	35.69	44.33	40.66	4.50	4.15	11.81	5.20	37.62	29.19
Perempuan/ <i>Female</i>	31.62	38.77	36.97	4.04	3.69	15.79	4.94	42.16	30.57
L + P/ <i>Male+Female</i>	33.62	41.50	38.78	4.27	3.92	13.84	5.07	39.93	29.87
<b>Perkotaan+Perdesaan/ Urban+Rural</b>									
Laki-laki/ <i>Male</i>	34.66	45.78	42.12	4.10	3.99	10.81	4.81	36.32	28.55
Perempuan/ <i>Female</i>	30.55	39.68	38.16	3.74	3.59	14.35	4.59	41.73	29.90
L + P/ <i>Male+Female</i>	32.57	42.67	40.11	3.92	3.79	12.61	4.70	39.08	29.22

Dari sekian banyak jenis jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan yang ada di Indonesia ada empat yang paling banyak diminati oleh rumah tangga yaitu Jamkesmas (53,66 persen), Jamsostek (16,63 persen), JPK PNS/pensiun (13,94 persen), dan Jamkesda (13,08 persen). Menurut daerah tempat tinggal, sebagian besar rumah tangga di perdesaan mayoritas mempunyai Jamkesmas (70,29 persen) dibandingkan jenis asuransi kesehatan lainnya, sedangkan di perkotaan untuk Jamkesmas juga menjadi primadona, karena 37,42 persen rumah tangganya mempunyai Jamkesmas, sedangkan Jamsostek dan JPK PNS/pensiun hanya 26,37 persen dan 20,22 persen (Gambar 4.4). Hal ini karena masih banyaknya rumah tangga di perdesaan yang tidak mampu sehingga untuk berobat ke pelayanan kesehatan banyak menggunakan Jamkesmas yang memang diperuntukkan bagi warga yang tidak mampu.

*Of the many types of financial guarantees/health insurance in Indonesia, there four of the most in demand by households are the Jamkesmas (53.66 percent), Jamsostek (16.63 percent), JPK PNS/Pensiun (13.94 percent), and Jamkesda (13.08 percent). According to urban-rural classification, the majority of rural households that have National Health Insurance (70.29 percent) higher than other types of health insurance, while in urban areas 37.42 percent household have National Health Insurance, mean while social security and government employee insurance not too much different that is 26.37 percent and 20.22 percent (Figure 4.4). This is because there are many households in rural areas who can not afford to go to so many health care using the Jamkesmas that is reserved for people who can not afford.*

**Gambar 4.4** **Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Tiga Jenis Asuransi Kesehatan Terbanyak menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Asuransi, 2014**  
*Figure 4.4 Percentage of Households Using Three Types of Most of The Health Insurance by Urban-Rural Classification and Type of Insurance, 2014*



Hasil Susenas 2014 menunjukkan bahwa secara nasional terdapat 50,26 persen rumah tangga yang memiliki jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan, dengan persentase tertinggi terdapat di Provinsi Aceh (86,47 persen) dan terendah di Provinsi Jambi (32,81 persen). Urutan provinsi selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 4.5.

Ada sekitar 9,68 persen rumah tangga yang menerima beasiswa, kebanyakan menerima beasiswa BSM SD (56,38 persen) dan BSM SMP (22,38 persen).

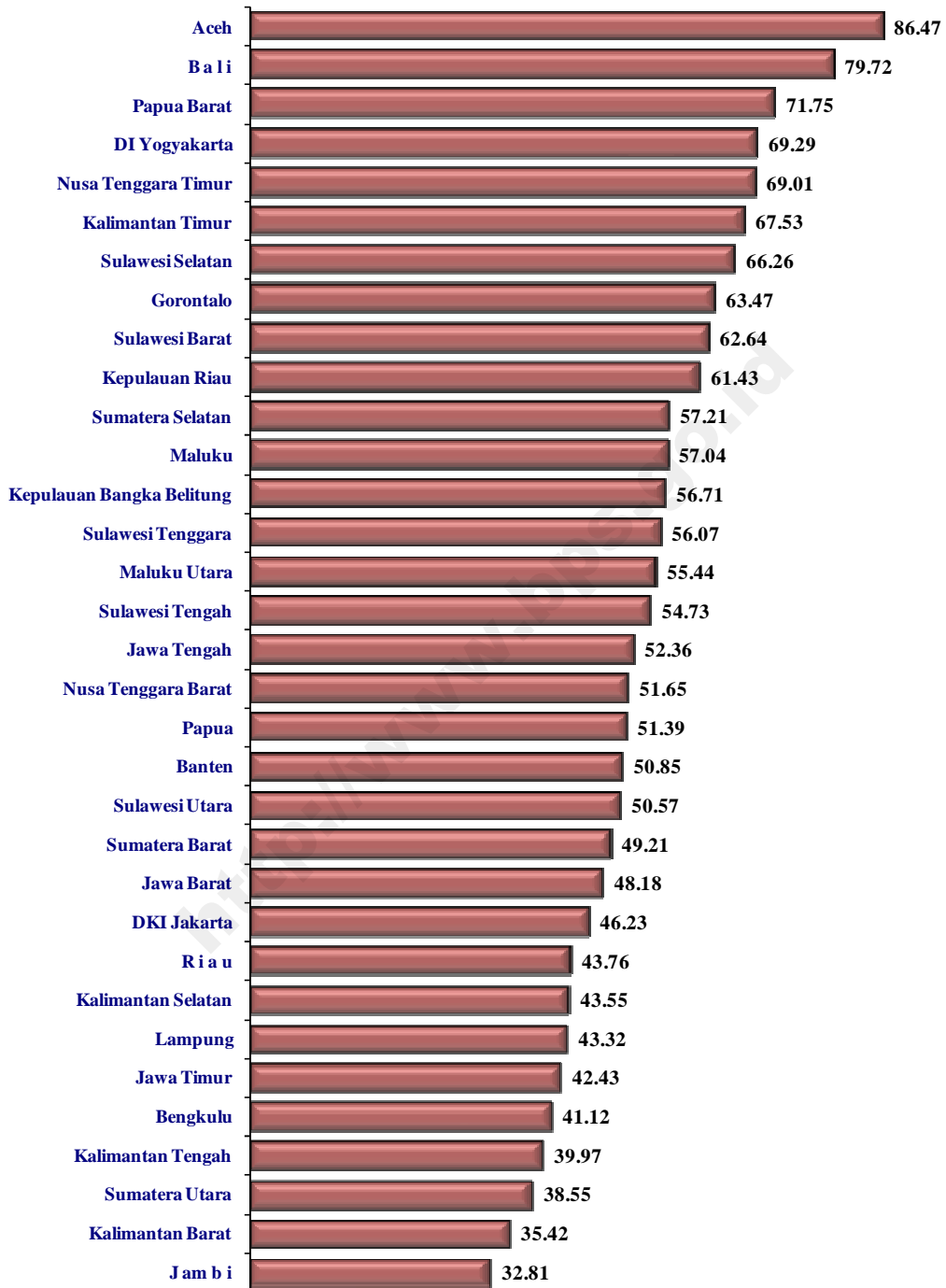
Susenas 2014 showed that nationally there is a 50.26 percent of households provided financial guarantees/health insurance, with the highest percentage found in Aceh (86.47 percent) and lowest in Jambi (32.81 percent). The other of the province can be seen in Figure 4.5.

*There is 9.68 percent received scholarship, mainly BSM Elementary School (56.38 percent) and BSM Junior High School (22.38 percent).*

<http://www.bps.go.id>

**Gambar 4.5** Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Asuransi Kesehatan menurut Provinsi, 2014

*Figure Percentage of Households that Had Health Insurance by Province, 2014*



Tabel  
Table

4.2.

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2014**

*Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Last Month by Province and Kind of Health Complaint, 2014*

Perkotaan / Urban

Provinsi / Province	Keluhan Kesehatan / Health Complaint								% Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan / % of Population who Had Health Complaint
	Panas / Fever	Sakit Kepala Berulang / Repeated Headache	Batuk / Cough	Pilek / Flu/Cold	Diare/ Buang-buang Air / Diarrhea and Vomiting	Asma/ Nafas Sesak / Asthma/ Breathless	Sakit Gigi / Toothache	Keluhan Lainnya / Others Complaint	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	41.11	7.69	39.64	40.73	2.77	4.93	4.24	37.83	26.17
2. Sumatera Utara	40.44	7.96	46.84	40.31	4.87	3.56	3.56	30.37	23.56
3. Sumatera Barat	45.90	10.61	47.57	42.72	3.17	2.87	3.97	31.31	32.16
4. Riau	45.59	10.74	55.33	50.33	3.65	4.68	5.13	26.17	26.11
5. Kepulauan Riau	39.53	10.10	54.33	48.86	1.84	3.33	5.27	25.85	22.02
6. Jambi	35.60	13.08	46.47	41.95	4.07	3.72	5.73	31.49	21.14
7. Sumatera Selatan	28.83	9.63	47.86	42.95	2.83	3.67	5.73	38.90	30.78
8. Kepulauan Bangka Belitung	27.58	14.71	43.03	42.70	3.14	4.82	4.85	38.63	27.72
9. Bengkulu	32.22	9.52	48.04	44.53	2.52	2.65	4.68	35.14	26.60
10. Lampung	28.26	11.71	40.74	40.15	2.64	2.80	3.82	42.29	23.00
11. DKI Jakarta	25.58	12.77	46.47	43.97	3.36	2.37	2.44	37.11	30.45
12. Jawa Barat	30.39	10.38	39.98	38.69	3.46	4.29	4.05	41.34	26.94
13. Banten	33.48	12.16	47.34	45.12	4.29	2.92	4.38	34.75	27.54
14. Jawa Tengah	28.53	13.66	43.95	41.81	3.58	2.99	4.31	42.67	34.34
15. DI Yogyakarta	25.59	10.39	47.10	44.67	2.77	3.52	4.70	38.06	41.67
16. Jawa Timur	29.84	10.49	44.83	41.82	3.93	3.47	4.81	37.68	29.50
17. Bali	41.33	12.43	43.61	41.11	3.97	4.59	4.54	35.52	30.68
18. Nusa Tenggara Barat	44.42	14.06	44.22	47.02	6.66	5.00	6.13	38.76	37.07
19. Nusa Tenggara Timur	30.45	8.69	48.91	51.44	2.44	2.57	4.21	37.47	29.25
20. Kalimantan Barat	29.24	14.19	35.89	32.32	3.24	4.38	4.78	39.89	26.19
21. Kalimantan Tengah	33.78	15.58	44.61	44.43	5.46	4.38	5.97	29.07	25.82
22. Kalimantan Selatan	29.02	8.85	47.37	44.04	3.21	3.07	5.05	35.66	33.59
23. Kalimantan Timur	24.20	10.21	41.91	40.62	2.78	2.84	4.58	34.54	20.78
24. Sulawesi Utara	32.34	9.89	36.74	35.27	2.65	2.78	4.22	39.39	22.94
25. Gorontalo	57.90	18.87	43.77	34.94	7.31	4.12	7.57	34.45	40.84
26. Sulawesi Tengah	36.42	16.26	39.52	37.72	2.43	4.27	6.21	42.07	28.21
27. Sulawesi Selatan	31.34	11.42	35.34	31.98	3.67	4.50	4.57	37.18	21.25
28. Sulawesi Barat	36.33	8.94	30.26	35.53	3.51	2.01	4.47	35.90	32.63
29. Sulawesi Tenggara	32.49	9.12	36.03	32.83	2.53	4.46	5.43	35.82	27.80
30. Maluku	24.28	7.12	40.24	36.25	1.97	2.65	3.98	36.46	19.72
31. Maluku Utara	37.04	6.33	34.91	27.66	3.75	2.29	2.66	40.14	13.72
32. Papua	36.76	17.34	48.26	43.29	3.56	3.55	5.65	38.01	18.04
33. Papua Barat	32.38	15.14	49.70	45.32	5.97	3.42	6.10	35.16	22.43
<b>Indonesia</b>	<b>31.47</b>	<b>11.34</b>	<b>43.89</b>	<b>41.48</b>	<b>3.65</b>	<b>3.56</b>	<b>4.32</b>	<b>38.19</b>	<b>28.57</b>

**Tabel**  
*Table*

4.2.

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2014**

*Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Last Month by Province and Kind of Health Complaint, 2014*

*Perdesaan / Rural*

Provinsi / Province	Keluhan Kesehatan / Health Complaint								% Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan / % of Population who Had Health Complaint
	Panas / Fever	Sakit Kepala Berulang / Repeated Headache	Batuk / Cough	Pilek / Flu/Cold	Diare/ Buang-buang Air / Diarrhea and Vomiting	Asma/ Nafas Sesak / Asthma/ Breathless	Sakit Gigi / Toothache	Keluhan Lainnya / Others Complaint	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	43.27	14.30	41.40	38.27	4.62	5.17	6.19	39.32	32.28
2. Sumatera Utara	40.08	10.08	45.15	42.06	5.51	4.23	4.53	32.00	23.53
3. Sumatera Barat	41.81	15.13	44.40	41.57	5.46	4.96	5.88	34.30	31.56
4. Riau	38.98	14.52	44.77	41.69	5.13	5.04	6.19	32.24	26.25
5. Kepulauan Riau	39.28	17.64	43.52	35.85	3.90	7.35	5.82	35.43	26.92
6. Jambi	36.93	9.71	44.89	38.02	3.79	3.84	4.79	33.52	22.25
7. Sumatera Selatan	29.76	13.02	41.13	38.59	3.70	3.81	4.75	37.52	24.49
8. Kepulauan Bangka Belitung	26.65	14.83	39.28	39.80	2.93	4.46	3.82	40.85	24.86
9. Bengkulu	35.03	14.21	43.29	44.83	4.72	4.79	5.83	37.37	31.48
10. Lampung	32.09	14.63	46.53	43.78	2.29	2.99	5.42	40.03	30.61
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	30.30	11.99	34.57	34.27	3.20	4.54	5.02	46.00	30.79
13. Banten	33.36	16.84	39.10	36.72	2.98	4.30	3.46	44.55	33.65
14. Jawa Tengah	29.35	14.19	43.52	41.62	3.17	3.15	4.70	41.95	31.72
15. DI Yogyakarta	26.94	11.65	46.90	41.00	1.98	4.35	4.51	43.81	43.45
16. Jawa Timur	30.13	12.72	40.99	37.74	3.65	4.16	4.82	41.19	30.86
17. Bali	46.30	13.90	39.82	36.61	3.87	5.44	4.88	39.76	44.82
18. Nusa Tenggara Barat	46.18	17.37	44.50	44.91	5.82	4.74	5.70	38.57	37.18
19. Nusa Tenggara Timur	40.01	17.79	51.25	47.86	6.32	5.19	4.87	40.11	34.97
20. Kalimantan Barat	31.47	18.66	39.63	37.85	4.91	5.63	5.04	37.74	26.68
21. Kalimantan Tengah	37.22	16.06	47.04	41.36	5.54	4.93	7.32	29.97	26.96
22. Kalimantan Selatan	32.51	12.72	47.99	44.91	4.53	4.62	6.64	34.06	35.66
23. Kalimantan Timur	24.62	13.90	37.80	37.21	2.87	3.62	4.15	37.50	21.93
24. Sulawesi Utara	36.86	12.49	40.25	35.21	2.97	3.92	6.11	40.09	29.20
25. Gorontalo	60.87	11.63	45.04	30.69	4.49	5.45	5.32	31.87	34.68
26. Sulawesi Tengah	36.85	18.00	36.03	28.85	3.81	5.66	5.90	41.59	31.21
27. Sulawesi Selatan	31.55	15.33	29.81	27.80	4.33	4.23	5.04	41.48	26.86
28. Sulawesi Barat	31.70	12.64	33.14	28.66	5.11	3.98	7.12	42.02	31.14
29. Sulawesi Tenggara	39.60	15.22	36.30	30.36	4.00	5.01	4.96	35.34	29.38
30. Maluku	33.59	12.28	42.23	30.86	3.11	4.92	6.63	37.23	20.34
31. Maluku Utara	40.22	14.18	40.49	29.00	3.90	5.73	5.49	33.58	16.45
32. Papua	32.16	10.70	55.55	52.67	6.11	4.63	4.51	24.51	18.58
33. Papua Barat	33.26	10.39	44.96	35.48	4.06	3.88	4.62	36.57	19.52
<b>Indonesia</b>	<b>33.62</b>	<b>13.84</b>	<b>41.50</b>	<b>38.78</b>	<b>3.92</b>	<b>4.27</b>	<b>5.07</b>	<b>39.93</b>	<b>29.87</b>

**Tabel**  
*Table*

**4.2.**

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami, 2014**

*Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Last Month by Province and Kind of Health Complaint, 2014*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Provinsi / Province	Keluhan Kesehatan / Health Complaint								% Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan / % of Population who Had Health Complaint
	Panas / Fever	Sakit Kepala Berulang / Repeated Headache	Batuk / Cough	Pilek / Flu/Cold	Diare/ Buang-buang Air / Diarrhea and Vomiting	Asma/ Nafas Sesak / Asthma/ Breathless	Sakit Gigi / Toothache	Keluhan Lainnya / Others Complaint	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	42.74	12.70	40.98	38.86	4.17	5.11	5.72	38.95	30.55
2. Sumatera Utara	40.26	9.04	45.98	41.20	5.20	3.90	4.05	31.20	23.55
3. Sumatera Barat	43.43	13.35	45.65	42.02	4.55	4.13	5.13	33.12	31.80
4. Riau	41.56	13.04	48.89	45.06	4.55	4.90	5.77	29.87	26.19
5. Kepulauan Riau	39.48	11.55	52.25	46.36	2.23	4.10	5.38	27.69	22.82
6. Jambi	36.54	10.70	45.36	39.18	3.87	3.81	5.06	32.92	21.91
7. Sumatera Selatan	29.38	11.62	43.91	40.39	3.34	3.75	5.15	38.09	26.75
8. Kepulauan Bangka Belitung	27.13	14.77	41.23	41.31	3.04	4.65	4.35	39.69	26.27
9. Bengkulu	34.25	12.91	44.61	44.75	4.11	4.19	5.51	36.75	29.96
10. Lampung	31.29	14.02	45.31	43.02	2.36	2.95	5.09	40.50	28.63
11. DKI Jakarta	25.58	12.77	46.47	43.97	3.36	2.37	2.44	37.11	30.45
12. Jawa Barat	30.36	10.97	38.00	37.07	3.37	4.38	4.40	43.05	28.23
13. Banten	33.44	13.85	44.36	42.08	3.81	3.42	4.05	38.30	29.48
14. Jawa Tengah	28.96	13.94	43.72	41.71	3.37	3.07	4.51	42.29	32.92
15. DI Yogyakarta	26.06	10.83	47.03	43.38	2.50	3.81	4.63	40.07	42.28
16. Jawa Timur	29.99	11.68	42.78	39.64	3.78	3.84	4.82	39.55	30.21
17. Bali	43.75	13.15	41.77	38.92	3.92	5.01	4.70	37.58	36.24
18. Nusa Tenggara Barat	45.45	15.98	44.38	45.79	6.17	4.85	5.88	38.65	37.13
19. Nusa Tenggara Timur	38.38	16.25	50.86	48.46	5.66	4.74	4.76	39.66	33.85
20. Kalimantan Barat	30.80	17.32	38.50	36.19	4.40	5.25	4.96	38.39	26.53
21. Kalimantan Tengah	36.09	15.90	46.24	42.37	5.51	4.75	6.88	29.67	26.57
22. Kalimantan Selatan	31.09	11.14	47.73	44.55	3.99	3.98	5.99	34.71	34.79
23. Kalimantan Timur	24.36	11.66	40.29	39.28	2.82	3.15	4.41	35.71	21.22
24. Sulawesi Utara	35.09	11.47	38.88	35.24	2.85	3.47	5.37	39.82	26.38
25. Gorontalo	59.74	14.39	44.56	32.31	5.57	4.95	6.18	32.85	36.79
26. Sulawesi Tengah	36.75	17.60	36.82	30.86	3.50	5.34	5.97	41.69	30.47
27. Sulawesi Selatan	31.49	14.09	31.56	29.13	4.12	4.31	4.89	40.11	24.78
28. Sulawesi Barat	32.79	11.77	32.46	30.28	4.73	3.51	6.49	40.57	31.48
29. Sulawesi Tenggara	37.68	13.58	36.22	31.03	3.60	4.86	5.08	35.47	28.94
30. Maluku	30.05	10.32	41.47	32.91	2.68	4.06	5.62	36.94	20.10
31. Maluku Utara	39.46	12.28	39.14	28.68	3.87	4.90	4.81	35.17	15.70
32. Papua	33.32	12.37	53.72	50.32	5.47	4.36	4.80	27.90	18.44
33. Papua Barat	32.95	12.05	46.62	38.92	4.73	3.72	5.14	36.08	20.45
<b>Indonesia</b>	<b>32.57</b>	<b>12.61</b>	<b>42.67</b>	<b>40.11</b>	<b>3.79</b>	<b>3.92</b>	<b>4.70</b>	<b>39.08</b>	<b>29.22</b>



**Tabel**  
*Table*

**4.3. Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, Jumlah Hari Sakit, dan Rata-Rata Lama Sakit, 2014**  
*Percentage of Population Who Fell Sick during the Last Month by Province, Number of Sick Days, and Total Sickness Average, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Hari Sakit/Number of Sick Days					Jumlah <i>Total</i>	Rata-rata Lama Sakit (Hari) <i>Total Sickness Average (Day)</i>
	≤ 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	62.59	29.02	2.69	1.52	4.18	100.00	4.80
2. Sumatera Utara	64.89	24.36	3.97	1.73	5.05	100.00	5.06
3. Sumatera Barat	60.00	27.61	4.51	3.06	4.82	100.00	5.44
4. R i a u	65.34	23.97	4.05	2.01	4.63	100.00	4.99
5. Kepulauan Riau	70.47	21.64	3.95	1.47	2.47	100.00	4.19
6. J a m b i	63.83	25.22	3.93	2.18	4.84	100.00	5.14
7. Sumatera Selatan	62.69	27.71	2.89	1.53	5.18	100.00	5.03
8. Kepulauan Bangka Belitung	59.31	25.49	4.22	1.90	9.08	100.00	6.25
9. Bengkulu	61.08	26.82	3.99	1.73	6.38	100.00	5.60
10. Lampung	61.50	28.31	3.94	3.15	3.10	100.00	4.85
11. DKI Jakarta	73.53	19.71	2.82	0.76	3.18	100.00	4.02
12. Jawa Barat	57.20	31.36	4.85	1.46	5.13	100.00	5.44
13. Banten	63.71	27.92	3.49	1.11	3.77	100.00	4.65
14. Jawa Tengah	62.22	25.82	3.72	1.94	6.30	100.00	5.42
15. DI Yogyakarta	64.93	24.76	3.65	0.75	5.91	100.00	5.02
16. Jawa Timur	59.29	27.15	5.13	2.03	6.40	100.00	5.65
17. B a l i	68.20	23.28	2.99	1.26	4.27	100.00	4.62
18. Nusa Tenggara Barat	57.25	32.17	5.30	1.05	4.23	100.00	5.14
19. Nusa Tenggara Timur	64.06	27.64	3.75	1.16	3.39	100.00	4.61
20. Kalimantan Barat	66.16	23.59	3.28	0.91	6.06	100.00	5.15
21. Kalimantan Tengah	63.93	26.76	3.72	1.57	4.02	100.00	4.80
22. Kalimantan Selatan	68.76	23.53	2.25	0.56	4.90	100.00	4.48
23. Kalimantan Timur	63.19	29.28	3.07	1.20	3.26	100.00	4.58
24. Sulawesi Utara	54.46	30.87	7.63	0.98	6.06	100.00	5.97
25. Gorontalo	60.92	29.93	5.20	1.05	2.90	100.00	4.79
26. Sulawesi Tengah	55.55	33.45	2.82	1.01	7.17	100.00	5.97
27. Sulawesi Selatan	59.21	29.06	4.48	1.47	5.78	100.00	5.43
28. Sulawesi Barat	58.56	30.63	5.02	1.52	4.27	100.00	5.18
29. Sulawesi Tenggara	62.64	27.67	4.00	0.87	4.82	100.00	5.03
30. Maluku	64.92	25.59	6.47	0.28	2.74	100.00	4.53
31. Maluku Utara	51.45	39.98	4.60	1.16	2.81	100.00	4.99
32. P a p u a	54.33	34.85	5.30	0.97	4.55	100.00	5.44
33. Papua Barat	53.81	32.89	6.24	1.01	6.05	100.00	5.81
<b>Indonesia</b>	<b>61.76</b>	<b>27.34</b>	<b>4.20</b>	<b>1.56</b>	<b>5.14</b>	<b>100.00</b>	<b>5.18</b>

**Tabel**  
*Table*

**4.3. Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, Jumlah Hari Sakit, dan Rata-Rata Lama Sakit, 2014**  
*Percentage of Population Who Fell Sick during the Last Month by Province, Number of Sick Days, and Total Sickness Average, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Hari Sakit/Number of Sick Days					Jumlah <i>Total</i>	Perdesaan / Rural
							Rata-rata
	≤ 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30		Lama Sakit (Hari) <i>Total Sickness Average (Day)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	60.62	29.57	3.68	2.11	4.02	100.00	4.98
2. Sumatera Utara	58.43	28.15	5.25	2.38	5.79	100.00	5.65
3. Sumatera Barat	53.54	31.09	4.92	4.30	6.15	100.00	6.07
4. R i a u	56.53	31.65	4.03	2.64	5.15	100.00	5.60
5. Kepulauan Riau	56.33	27.59	4.92	2.69	8.47	100.00	6.43
6. J a m b i	59.98	28.62	4.30	1.82	5.28	100.00	5.35
7. Sumatera Selatan	62.91	28.39	2.95	1.80	3.95	100.00	4.92
8. Kepulauan Bangka Belitung	66.17	22.24	4.29	2.42	4.88	100.00	4.97
9. Bengkulu	57.02	31.55	3.88	1.80	5.75	100.00	5.57
10. Lampung	60.04	29.34	3.61	2.10	4.91	100.00	5.20
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	53.28	33.67	5.76	2.38	4.91	100.00	5.62
13. Banten	51.11	35.72	4.29	2.56	6.32	100.00	6.08
14. Jawa Tengah	58.68	28.96	4.56	2.04	5.76	100.00	5.47
15. DI Yogyakarta	68.37	21.13	6.52	1.24	2.74	100.00	4.39
16. Jawa Timur	54.08	30.88	5.53	2.78	6.73	100.00	6.00
17. B a l i	62.26	27.34	4.36	2.27	3.77	100.00	4.99
18. Nusa Tenggara Barat	52.85	34.51	4.98	1.70	5.96	100.00	5.71
19. Nusa Tenggara Timur	52.89	35.95	5.59	1.21	4.36	100.00	5.40
20. Kalimantan Barat	60.46	29.53	4.07	1.39	4.55	100.00	5.10
21. Kalimantan Tengah	64.61	25.96	3.45	1.86	4.12	100.00	4.80
22. Kalimantan Selatan	60.51	28.89	3.74	1.92	4.94	100.00	4.98
23. Kalimantan Timur	58.11	31.87	3.98	1.20	4.84	100.00	5.20
24. Sulawesi Utara	50.78	36.46	6.29	1.37	5.10	100.00	5.87
25. Gorontalo	53.87	35.48	5.80	1.62	3.23	100.00	5.29
26. Sulawesi Tengah	53.90	32.74	6.50	1.64	5.22	100.00	5.74
27. Sulawesi Selatan	57.23	27.41	5.32	2.12	7.92	100.00	6.13
28. Sulawesi Barat	58.33	30.27	5.20	2.19	4.01	100.00	5.21
29. Sulawesi Tenggara	57.11	31.98	4.83	1.59	4.49	100.00	5.19
30. Maluku	51.31	35.44	7.36	1.30	4.59	100.00	5.63
31. Maluku Utara	48.35	38.66	6.64	1.69	4.66	100.00	5.69
32. P a p u a	52.66	40.55	4.73	0.88	1.18	100.00	4.32
33. Papua Barat	54.59	37.81	4.22	0.75	2.63	100.00	4.74
<b>Indonesia</b>	<b>56.51</b>	<b>30.94</b>	<b>4.94</b>	<b>2.19</b>	<b>5.42</b>	<b>100.00</b>	<b>5.55</b>

**Tabel**  
*Table*

**4.3. Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, Jumlah Hari Sakit, dan Rata-Rata Lama Sakit, 2014**  
*Percentage of Population Who Fell Sick during the Last Month by Province, Number of Sick Days, and Total Sickness Average, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Hari Sakit/ <i>Number of Sick Days</i>					Jumlah <i>Total</i>	Rata-rata Lama Sakit (Hari) <i>Total Sickness Average (Day)</i>
	≤ 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1. Aceh	61.08	29.44	3.45	1.97	4.06	100.00	4.94
2. Sumatera Utara	61.42	26.39	4.66	2.08	5.45	100.00	5.38
3. Sumatera Barat	55.81	29.87	4.78	3.86	5.68	100.00	5.85
4. R i a u	59.76	28.84	4.04	2.40	4.96	100.00	5.38
5. Kepulauan Riau	67.86	22.74	4.13	1.69	3.58	100.00	4.60
6. J a m b i	60.99	27.73	4.20	1.91	5.17	100.00	5.29
7. Sumatera Selatan	62.83	28.15	2.93	1.70	4.39	100.00	4.95
8. Kepulauan Bangka Belitung	62.82	23.83	4.26	2.16	6.93	100.00	5.59
9. Bengkulu	58.04	30.36	3.91	1.78	5.91	100.00	5.58
10. Lampung	60.37	29.11	3.68	2.33	4.51	100.00	5.12
11. DKI Jakarta	73.53	19.71	2.82	0.76	3.18	100.00	4.02
12. Jawa Barat	55.78	32.20	5.18	1.79	5.05	100.00	5.51
13. Banten	59.09	30.78	3.78	1.64	4.71	100.00	5.18
14. Jawa Tengah	60.35	27.48	4.17	1.99	6.01	100.00	5.45
15. DI Yogyakarta	66.29	23.33	4.78	0.94	4.66	100.00	4.77
16. Jawa Timur	56.40	29.22	5.35	2.45	6.58	100.00	5.84
17. B a l i	64.99	25.47	3.73	1.81	4.00	100.00	4.82
18. Nusa Tenggara Barat	54.65	33.56	5.11	1.43	5.25	100.00	5.47
19. Nusa Tenggara Timur	54.43	34.81	5.34	1.20	4.22	100.00	5.29
20. Kalimantan Barat	62.08	27.85	3.84	1.25	4.98	100.00	5.12
21. Kalimantan Tengah	64.40	26.22	3.53	1.76	4.09	100.00	4.80
22. Kalimantan Selatan	63.66	26.84	3.17	1.40	4.93	100.00	4.79
23. Kalimantan Timur	61.00	30.40	3.46	1.20	3.94	100.00	4.85
24. Sulawesi Utara	52.03	34.56	6.75	1.23	5.43	100.00	5.90
25. Gorontalo	56.55	33.37	5.57	1.40	3.11	100.00	5.10
26. Sulawesi Tengah	54.24	32.89	5.74	1.51	5.62	100.00	5.78
27. Sulawesi Selatan	57.80	27.89	5.08	1.93	7.30	100.00	5.93
28. Sulawesi Barat	58.38	30.34	5.16	2.05	4.07	100.00	5.20
29. Sulawesi Tenggara	58.32	31.03	4.65	1.44	4.56	100.00	5.15
30. Maluku	56.14	31.94	7.04	0.94	3.94	100.00	5.24
31. Maluku Utara	49.17	39.01	6.10	1.55	4.17	100.00	5.51
32. P a p u a	53.10	39.05	4.88	0.90	2.07	100.00	4.61
33. Papua Barat	54.30	35.99	4.96	0.85	3.90	100.00	5.14
<b>Indonesia</b>	<b>58.95</b>	<b>29.27</b>	<b>4.60</b>	<b>1.89</b>	<b>5.29</b>	<b>100.00</b>	<b>5.38</b>

**Tabel**  
*Table*

**4.4.**

**Persentase Penduduk yang Berobat Jalan dan Mengobati Sendiri selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014**

*Percentage of Population Who Were Treated Outpatient and Were Self-Treated during the Last Month by Province and Urban-Rural Classification, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan <i>Percentage of Population who Were Treated as Outpatient</i>			Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri <i>Percentage of Population who Were Self-Treated</i>		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
	<i>Urban</i>	<i>Rural</i>	<i>Urban + Rural</i>	<i>Urban</i>	<i>Rural</i>	<i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	57.88	60.66	59.99	55.54	55.73	55.68
2. Sumatera Utara	43.19	42.13	42.65	63.69	62.54	63.11
3. Sumatera Barat	58.42	55.23	56.49	49.55	54.27	52.40
4. R i a u	48.18	41.44	44.07	58.81	64.25	62.12
5. Kepulauan Riau	49.65	48.29	49.38	60.06	57.77	59.62
6. J a m b i	49.69	42.91	44.90	62.46	68.79	66.93
7. Sumatera Selatan	44.87	43.08	43.82	66.26	65.14	65.60
8. Kepulauan Bangka Belitung	52.33	49.74	51.09	62.81	64.62	63.68
9. Bengkulu	50.68	48.39	49.03	56.24	61.81	60.27
10. Lampung	50.03	47.10	47.71	61.56	64.18	63.63
11. DKI Jakarta	53.54	-	53.54	64.25	-	64.25
12. Jawa Barat	52.30	49.75	51.36	64.60	69.55	66.41
13. Banten	51.29	45.49	49.19	60.41	72.98	64.96
14. Jawa Tengah	51.15	51.35	51.26	56.55	55.58	56.04
15. DI Yogyakarta	44.86	56.01	48.76	56.31	45.75	52.61
16. Jawa Timur	50.73	50.77	50.75	59.78	58.90	59.31
17. B a l i	58.40	68.90	63.51	47.71	44.41	46.11
18. Nusa Tenggara Barat	47.10	48.25	47.77	64.87	60.85	62.53
19. Nusa Tenggara Timur	44.48	51.62	50.40	56.04	47.04	48.57
20. Kalimantan Barat	49.38	41.60	43.94	59.83	64.34	62.99
21. Kalimantan Tengah	42.22	39.20	40.19	71.52	69.75	70.34
22. Kalimantan Selatan	35.93	35.28	35.55	74.89	76.98	76.13
23. Kalimantan Timur	53.23	46.60	50.61	57.60	64.25	60.22
24. Sulawesi Utara	48.27	52.63	50.92	50.75	53.70	52.54
25. Gorontalo	56.16	45.56	49.60	61.98	74.01	69.42
26. Sulawesi Tengah	39.58	40.68	40.43	69.16	67.39	67.79
27. Sulawesi Selatan	44.91	43.21	43.75	57.09	59.95	59.04
28. Sulawesi Barat	46.63	39.91	41.50	57.21	58.14	57.92
29. Sulawesi Tenggara	35.45	35.85	35.74	65.20	66.69	66.29
30. Maluku	38.38	27.71	31.76	70.32	75.49	73.52
31. Maluku Utara	47.58	38.12	40.40	70.96	74.25	73.46
32. P a p u a	45.63	29.52	33.56	54.25	49.86	50.96
33. Papua Barat	45.60	48.09	47.22	61.38	54.77	57.08
<b>Indonesia</b>	<b>50.38</b>	<b>48.25</b>	<b>49.29</b>	<b>60.95</b>	<b>61.14</b>	<b>61.05</b>

**Tabel**  
*Table* 4.5.

**Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat/  
Cara Berobat, 2014**  
*Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month  
by Province and Place/Method of Medication, 2014*

**Perkotaan / Urban**

Provinsi / Province	Tempat/Cara Berobat / Place/Method of Medication							
	Rumah Sakit Pemerintah <i>Public Hospital</i>	Rumah Sakit Swasta <i>Private Hospital</i>	Praktek Dokter/ Poliklinik <i>Practitioner Doctor/ Clinics</i>	Puskesmas/ Pustu <i>Health Center/ Subsidiary HC</i>	Petugas Kesehatan <i>Paramedical</i>	Praktek Batra <i>Traditional Healer</i>	Dukun Bersalin/ <i>Traditional Birth Attendance</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	13.89	3.14	17.29	35.42	23.34	4.69	0.82	1.41
2. Sumatera Utara	6.03	7.18	27.02	15.20	34.70	6.18	0.78	2.91
3. Sumatera Barat	10.19	5.44	17.78	23.85	36.08	3.82	0.78	2.06
4. R i a u	7.33	9.61	38.10	19.91	18.62	3.15	0.91	2.37
5. Kepulauan Riau	8.25	15.43	35.11	19.82	14.96	2.62	1.18	2.63
6. J a m b i	10.25	3.37	36.64	30.69	12.01	2.81	0.57	3.66
7. Sumatera Selatan	8.02	9.60	35.74	23.34	18.39	1.58	0.86	2.47
8. Kepulauan Bangka Belitung	12.79	7.05	32.71	24.59	19.26	1.86	0.69	1.05
9. Bengkulu	9.02	2.78	32.74	24.47	23.09	4.67	0.88	2.35
10. Lampung	4.62	6.17	29.41	24.07	27.93	3.74	0.32	3.74
11. DKI Jakarta	8.04	9.68	43.39	32.94	2.08	1.02	0.29	2.56
12. Jawa Barat	5.54	6.03	38.38	29.11	15.26	2.59	0.80	2.29
13. Banten	3.92	8.37	43.15	23.37	16.74	1.49	0.49	2.47
14. Jawa Tengah	5.94	5.35	35.42	24.82	22.91	2.90	0.73	1.93
15. DI Yogyakarta	7.06	15.32	36.51	25.64	11.74	1.79	0.22	1.72
16. Jawa Timur	6.49	5.66	32.04	23.95	27.10	3.25	0.36	1.15
17. B a l i	7.81	5.89	42.51	16.60	23.69	2.58	0.11	0.81
18. Nusa Tenggara Barat	5.15	2.22	26.80	35.12	23.45	4.51	0.32	2.43
19. Nusa Tenggara Timur	13.16	4.41	35.03	38.29	7.30	0.04	0.07	1.70
20. Kalimantan Barat	10.60	4.74	26.05	27.51	23.88	4.91	0.53	1.78
21. Kalimantan Tengah	11.86	2.73	23.30	33.53	23.37	1.00	0.59	3.62
22. Kalimantan Selatan	9.46	3.81	30.54	30.07	20.90	2.93	0.62	1.67
23. Kalimantan Timur	10.29	9.09	35.78	33.38	7.17	1.54	0.51	2.24
24. Sulawesi Utara	7.74	3.24	50.20	25.54	11.46	0.64	0.11	1.07
25. Gorontalo	5.13	0.76	32.15	33.73	22.00	5.16	0.35	0.72
26. Sulawesi Tengah	13.44	1.59	25.65	33.77	19.71	3.34	0.78	1.72
27. Sulawesi Selatan	10.15	6.26	23.22	41.82	14.63	0.96	0.15	2.81
28. Sulawesi Barat	8.02	0.29	20.16	40.67	27.68	2.62	0.36	0.20
29. Sulawesi Tenggara	10.45	5.56	24.29	47.30	7.60	1.80	0.82	2.18
30. Maluku	9.45	2.60	32.73	35.58	15.28	2.60	0.00	1.76
31. Maluku Utara	11.09	2.32	40.13	35.38	9.05	0.85	0.00	1.18
32. P a p u a	26.81	4.58	33.43	24.67	5.32	1.56	1.56	2.07
33. Papua Barat	17.63	2.95	33.23	39.05	5.99	0.17	0.00	0.98
<b>Indonesia</b>	<b>6.83</b>	<b>6.53</b>	<b>35.33</b>	<b>26.82</b>	<b>19.12</b>	<b>2.72</b>	<b>0.59</b>	<b>2.06</b>

**Tabel**  
**Table**

4.5.

**Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat/  
Cara Berobat, 2014**  
*Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month  
by Province and Place/Method of Medication, 2014*

*Perdesaan / Rural*

Provinsi / Province	Tempat/Cara Berobat / Place/Method of Medication							
	Rumah Sakit Pemerintah <i>Public Hospital</i>	Rumah Sakit Swasta <i>Private Hospital</i>	Praktek Dokter/ Poliklinik <i>Practitioner Doctor/ Clinics</i>	Puskesmas/ Pustu <i>Health Center/ Subsidiary HC</i>	Petugas Kesehatan <i>Paramedical</i>	Praktek Batra <i>Traditional Healer</i>	Dukun Bersalin/ <i>Traditional Birth Attendance</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	8.25	1.70	10.61	41.96	30.59	3.42	0.98	2.49
2. Sumatera Utara	4.92	4.71	14.56	19.65	48.54	4.02	0.98	2.62
3. Sumatera Barat	4.89	1.70	10.99	26.23	43.19	10.07	0.73	2.20
4. R i a u	4.71	4.31	23.18	27.33	30.39	5.20	0.81	4.07
5. Kepulauan Riau	6.03	1.70	14.87	44.56	21.29	7.17	1.11	3.27
6. J a m b i	3.93	2.08	19.31	26.67	42.48	2.69	0.94	1.90
7. Sumatera Selatan	4.78	2.16	13.95	19.45	52.15	4.24	0.90	2.37
8. Kepulauan Bangka Belitung	3.30	1.31	21.76	36.04	31.45	5.06	0.08	1.00
9. Bengkulu	4.49	1.92	20.41	19.48	47.17	3.82	0.85	1.86
10. Lampung	2.42	2.06	17.97	21.31	50.51	2.62	0.79	2.32
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	4.50	2.60	31.72	22.52	32.61	2.55	1.12	2.38
13. Banten	2.65	1.06	21.18	24.75	44.47	1.83	0.73	3.33
14. Jawa Tengah	4.27	2.99	26.26	20.07	41.05	2.44	0.84	2.08
15. DI Yogyakarta	4.93	7.77	33.58	27.42	23.50	1.33	0.32	1.15
16. Jawa Timur	3.26	2.51	21.80	16.42	50.30	2.87	0.63	2.21
17. B a l i	3.96	1.51	31.05	22.06	37.09	3.06	0.00	1.27
18. Nusa Tenggara Barat	3.64	0.35	22.30	32.97	32.75	6.27	0.34	1.38
19. Nusa Tenggara Timur	3.04	2.46	8.85	71.34	8.51	0.81	0.23	4.76
20. Kalimantan Barat	3.63	3.03	9.32	30.63	45.87	3.75	0.79	2.98
21. Kalimantan Tengah	5.99	0.86	14.36	43.63	28.68	3.41	0.43	2.64
22. Kalimantan Selatan	3.57	0.94	13.60	31.76	44.00	2.70	0.52	2.91
23. Kalimantan Timur	12.10	3.67	14.69	43.62	16.99	3.04	2.20	3.69
24. Sulawesi Utara	5.12	3.29	27.16	32.47	28.57	1.80	0.45	1.14
25. Gorontalo	2.77	0.19	25.38	34.89	32.81	3.26	0.10	0.60
26. Sulawesi Tengah	5.17	1.02	9.58	39.49	32.41	7.15	0.65	4.53
27. Sulawesi Selatan	7.01	1.33	11.36	47.92	27.10	2.23	0.55	2.50
28. Sulawesi Barat	4.65	1.98	10.54	55.90	19.93	3.28	1.30	2.42
29. Sulawesi Tenggara	6.24	2.63	10.37	50.77	22.83	2.36	1.19	3.61
30. Maluku	5.50	0.86	18.40	53.82	19.63	0.77	0.00	1.02
31. Maluku Utara	12.29	2.31	10.02	56.58	11.05	1.24	0.48	6.03
32. P a p u a	14.58	2.45	6.66	64.94	2.92	1.93	1.94	4.58
33. Papua Barat	14.41	4.22	12.49	54.03	7.99	2.08	1.76	3.02
<b>Indonesia</b>	<b>4.51</b>	<b>2.48</b>	<b>20.88</b>	<b>27.41</b>	<b>38.31</b>	<b>3.18</b>	<b>0.77</b>	<b>2.46</b>

**Tabel**  
**Table**

4.5.

**Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat/  
Cara Berobat, 2014**  
*Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month  
by Province and Place/Method of Medication, 2014*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

	Provinsi / Province	Tempat/Cara Berobat / Place/Method of Medication							
		Rumah Sakit Pemerintah Public Hospital	Rumah Sakit Swasta Private Hospital	Praktek Dokter/ Poliklinik Practitioner Doctor/ Clinics	Puskesmas/ Pustu Health Center/ Subsidiary HC	Petugas Kesehatan Paramedical	Praktek Batra Traditional Healer	Dukun Bersalin/ Traditional Birth Attendance	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1.	Aceh	9.48	2.02	12.07	40.53	29.00	3.70	0.95	2.25
2.	Sumatera Utara	5.45	5.89	20.50	17.52	41.94	5.05	0.89	2.76
3.	Sumatera Barat	6.94	3.14	13.62	25.31	40.44	7.65	0.75	2.15
4.	R i a u	5.76	6.43	29.13	24.37	25.69	4.38	0.85	3.39
5.	Kepulauan Riau	7.78	12.56	30.87	25.00	16.28	3.58	1.16	2.77
6.	J a m b i	5.97	2.50	24.92	27.97	32.62	2.73	0.82	2.47
7.	Sumatera Selatan	6.11	5.22	22.89	21.05	38.29	3.15	0.88	2.41
8.	Kepulauan Bangka Belitung	8.56	4.49	27.83	29.69	24.70	3.29	0.42	1.02
9.	Bengkulu	5.80	2.17	23.99	20.93	40.18	4.07	0.86	2.00
10.	Lampung	2.91	2.98	20.55	21.93	45.43	2.88	0.68	2.64
11.	DKI Jakarta	8.04	9.68	43.39	32.94	2.08	1.02	0.29	2.56
12.	Jawa Barat	5.17	4.80	35.99	26.75	21.48	2.57	0.92	2.32
13.	Banten	3.48	5.82	35.49	23.85	26.41	1.61	0.57	2.77
14.	Jawa Tengah	5.06	4.12	30.63	22.33	32.40	2.66	0.79	2.01
15.	DI Yogyakarta	6.17	12.15	35.28	26.38	16.67	1.60	0.27	1.48
16.	Jawa Timur	4.75	3.97	26.52	19.89	39.60	3.05	0.50	1.72
17.	B a l i	5.75	3.54	36.37	19.52	30.87	2.84	0.05	1.06
18.	Nusa Tenggara Barat	4.26	1.12	24.15	33.86	28.93	5.54	0.33	1.81
19.	Nusa Tenggara Timur	4.46	2.74	12.51	66.71	8.35	0.70	0.20	4.33
20.	Kalimantan Barat	5.99	3.61	15.00	29.57	38.41	4.14	0.71	2.57
21.	Kalimantan Tengah	8.04	1.51	17.48	40.10	26.83	2.57	0.49	2.98
22.	Kalimantan Selatan	6.04	2.15	20.72	31.05	34.29	2.80	0.56	2.39
23.	Kalimantan Timur	11.01	6.92	27.33	37.48	11.11	2.14	1.19	2.82
24.	Sulawesi Utara	6.09	3.27	35.68	29.91	22.24	1.37	0.32	1.12
25.	Gorontalo	3.79	0.44	28.29	34.39	28.16	4.07	0.21	0.65
26.	Sulawesi Tengah	7.09	1.15	13.30	38.17	29.47	6.27	0.68	3.87
27.	Sulawesi Selatan	8.00	2.88	15.10	46.00	23.17	1.83	0.42	2.60
28.	Sulawesi Barat	5.46	1.57	12.88	52.21	21.81	3.12	1.07	1.88
29.	Sulawesi Tenggara	7.37	3.42	14.12	49.83	18.73	2.21	1.09	3.23
30.	Maluku	7.12	1.58	24.29	46.32	17.84	1.52	0.00	1.33
31.	Maluku Utara	11.98	2.31	17.68	51.19	10.54	1.14	0.36	4.80
32.	P a p u a	18.48	3.13	15.19	52.10	3.69	1.81	1.82	3.78
33.	Papua Barat	15.39	3.83	18.77	49.49	7.38	1.51	1.23	2.40
	<b>Indonesia</b>	<b>5.65</b>	<b>4.47</b>	<b>27.99</b>	<b>27.12</b>	<b>28.88</b>	<b>2.95</b>	<b>0.68</b>	<b>2.26</b>

Tabel  
Table

4.6.

**Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Obat yang Digunakan, 2014**

*Percentage of Population Who Were Self Treated during the Last Month by Province, Urban-Rural Classification and Type of Medicine Used, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Modern <i>Modern</i>	Tradisional <i>Traditional</i>	Lainnya <i>Others</i>	Modern <i>Modern</i>	Tradisional <i>Traditional</i>	Lainnya <i>Others</i>	Modern <i>Modern</i>	Tradisional <i>Traditional</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	92.25	17.17	2.27	87.48	34.19	2.87	88.63	30.07	2.72
2. Sumatera Utara	91.11	18.66	2.79	90.15	27.38	3.39	90.63	23.04	3.09
3. Sumatera Barat	83.88	23.53	3.20	77.76	40.17	2.89	80.04	33.95	3.01
4. R i a u	93.27	15.27	2.59	89.55	24.78	2.69	90.93	21.26	2.66
5. Kepulauan Riau	90.39	29.86	3.39	88.24	21.14	4.06	89.99	28.23	3.51
6. J a m b i	90.13	18.83	2.37	91.97	27.46	3.09	91.47	25.09	2.89
7. Sumatera Selatan	93.51	11.70	5.52	90.09	23.86	7.75	91.52	18.78	6.82
8. Kepulauan Bangka Belitung	92.92	18.81	3.33	93.21	24.77	7.81	93.06	21.71	5.51
9. Bengkulu	92.53	19.26	2.90	85.36	29.24	4.04	87.22	26.66	3.74
10. Lampung	89.63	24.71	5.09	88.50	22.48	10.26	88.73	22.94	9.21
11. DKI Jakarta	91.38	20.96	3.97	-	-	-	91.38	20.96	3.97
12. Jawa Barat	94.22	14.97	2.32	94.56	20.66	2.85	94.35	17.15	2.52
13. Banten	94.50	12.02	3.42	96.67	16.99	5.98	95.38	14.04	4.46
14. Jawa Tengah	90.71	17.59	5.69	90.41	16.45	5.90	90.55	17.00	5.79
15. DI Yogyakarta	84.68	18.24	8.42	84.12	21.85	11.93	84.51	19.34	9.49
16. Jawa Timur	90.22	20.48	3.75	88.70	28.51	4.45	89.42	24.74	4.12
17. B a l i	85.64	24.21	4.75	73.17	44.93	4.39	79.80	33.92	4.58
18. Nusa Tenggara Barat	91.46	15.57	2.45	87.96	23.93	1.29	89.48	20.30	1.80
19. Nusa Tenggara Timur	93.75	9.56	1.42	76.20	35.54	3.04	79.64	30.45	2.73
20. Kalimantan Barat	90.57	13.70	3.24	86.52	25.99	4.78	87.68	22.48	4.34
21. Kalimantan Tengah	94.77	12.52	3.06	93.58	20.65	4.87	93.98	17.92	4.27
22. Kalimantan Selatan	95.26	12.73	2.31	96.29	20.11	3.39	95.88	17.15	2.95
23. Kalimantan Timur	91.46	17.09	2.52	90.27	30.24	2.98	90.96	22.62	2.71
24. Sulawesi Utara	92.33	9.91	2.66	91.90	13.75	2.17	92.07	12.30	2.35
25. Gorontalo	96.39	9.30	1.40	96.19	14.78	2.50	96.26	12.92	2.12
26. Sulawesi Tengah	91.46	16.49	2.84	89.35	19.17	3.74	89.83	18.55	3.53
27. Sulawesi Selatan	90.21	19.59	2.86	88.92	24.52	3.61	89.32	23.00	3.38
28. Sulawesi Barat	92.14	13.24	0.92	83.04	25.55	3.17	85.16	22.68	2.65
29. Sulawesi Tenggara	90.02	16.03	2.72	90.22	17.64	3.02	90.17	17.22	2.94
30. Maluku	93.49	13.99	1.56	87.07	32.42	2.73	89.41	25.72	2.31
31. Maluku Utara	93.20	16.19	0.94	86.32	41.04	6.49	87.92	35.25	5.20
32. P a p u a	90.95	18.71	2.03	61.61	65.27	3.11	69.45	52.83	2.82
33. Papua Barat	93.93	12.16	2.56	77.24	37.13	3.47	83.52	27.73	3.12
<b>Indonesia</b>	<b>91.79</b>	<b>17.28</b>	<b>3.60</b>	<b>89.34</b>	<b>24.55</b>	<b>4.50</b>	<b>90.54</b>	<b>20.99</b>	<b>4.06</b>



**Tabel 4.7. Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2014**  
*Table Percentage of Under Fives by Province and First Birth Attendant, 2014*

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Penolong Waktu Lahir / <i>Birth Attendant</i>						Tidak Tahu <i>Not Known</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Dokter / <i>Doctor</i>	Bidan / <i>Midwife</i>	Tenaga Medis	D u k u n		Lainnya / <i>Others</i>		
			Lain <i>Other Paramedic</i>	Tradisional Birth <i>Attendant</i>	Famili / <i>Family</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	25.07	72.05	0.35	1.65	0.88	0.00	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	23.86	74.29	0.04	1.23	0.44	0.14	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	30.51	66.86	0.51	1.55	0.36	0.21	0.00	100.00
4. R i a u	31.85	64.52	0.00	3.04	0.56	0.03	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	45.93	52.38	0.27	1.01	0.37	0.04	0.00	100.00
6. J a m b i	21.64	73.80	0.00	3.97	0.25	0.34	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	31.47	64.61	1.07	2.73	0.09	0.03	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	26.76	69.03	0.08	3.54	0.12	0.47	0.00	100.00
9. Bengkulu	27.37	69.93	0.94	1.44	0.32	0.00	0.00	100.00
10. Lampung	16.79	78.30	0.18	4.41	0.22	0.10	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	41.04	57.33	0.11	1.02	0.03	0.47	0.00	100.00
12. Jawa Barat	21.41	63.42	0.21	14.11	0.82	0.03	0.00	100.00
13. Banten	27.67	60.58	0.40	10.88	0.47	0.00	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	26.90	69.26	0.44	2.87	0.48	0.05	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	45.97	54.03	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	28.02	68.97	0.16	2.49	0.29	0.07	0.00	100.00
17. B a l i	51.74	47.16	0.00	0.67	0.43	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	12.55	73.78	1.67	10.20	1.80	0.00	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	22.84	62.82	0.67	7.64	5.28	0.60	0.15	100.00
20. Kalimantan Barat	22.74	67.12	0.00	9.63	0.20	0.31	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	15.91	66.45	0.00	16.04	1.60	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	20.79	71.56	0.53	6.09	0.92	0.11	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	29.48	62.13	1.58	3.60	3.21	0.00	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	51.42	41.12	0.94	5.59	0.63	0.30	0.00	100.00
25. Gorontalo	39.67	40.45	1.42	16.14	1.59	0.37	0.36	100.00
26. Sulawesi Tengah	24.51	63.02	0.52	9.58	2.30	0.07	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	32.88	58.61	0.52	5.53	1.93	0.53	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	19.27	55.05	0.00	24.00	1.68	0.00	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	18.59	58.85	0.80	19.49	2.11	0.16	0.00	100.00
30. Maluku	13.24	64.62	0.36	20.77	1.01	0.00	0.00	100.00
31. Maluku Utara	32.16	51.82	0.00	11.26	4.55	0.21	0.00	100.00
32. P a p u a	30.22	56.24	4.06	1.71	7.68	0.09	0.00	100.00
33. Papua Barat	26.75	60.33	0.15	7.72	5.05	0.00	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>27.63</b>	<b>64.56</b>	<b>0.35</b>	<b>6.60</b>	<b>0.75</b>	<b>0.11</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 4.7. Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2014**  
*Table Percentage of Under Fives by Province and First Birth Attendant, 2014*

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Penolong Waktu Lahir / <i>Birth Attendant</i>						Tidak Tahu <i>Not Known</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Dokter / <i>Doctor</i>	Bidan / <i>Midwife</i>	Tenaga Medis	D u k u n		Lainnya / <i>Others</i>		
			Lain <i>Other Paramedic</i>	Tradisional Birth <i>Attendant</i>	Famili / <i>Family</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	9.80	79.15	0.17	9.96	0.92	0.00	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	9.39	75.11	0.35	10.73	4.10	0.32	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	14.97	74.75	0.24	9.65	0.39	0.00	0.00	100.00
4. R i a u	11.45	65.16	0.21	21.76	1.05	0.37	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	21.33	54.49	0.85	22.18	1.07	0.08	0.00	100.00
6. J a m b i	10.17	57.85	0.15	31.22	0.61	0.00	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	9.56	70.44	0.34	18.19	1.31	0.16	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	11.85	70.86	0.16	16.72	0.22	0.19	0.00	100.00
9. Bengkulu	8.87	72.36	0.21	16.50	1.69	0.37	0.00	100.00
10. Lampung	7.81	71.24	0.30	19.86	0.76	0.03	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	6.59	61.06	0.20	31.09	1.00	0.06	0.00	100.00
13. Banten	2.87	40.05	0.00	56.46	0.62	0.00	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	15.03	77.80	0.23	6.65	0.26	0.03	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	28.91	70.42	0.20	0.29	0.18	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	13.60	75.96	0.16	9.67	0.53	0.07	0.01	100.00
17. B a l i	32.24	64.56	0.09	1.71	1.40	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	4.76	76.56	1.07	15.82	1.79	0.00	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	8.53	49.26	0.49	31.20	10.13	0.39	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	7.22	52.12	0.82	35.91	3.65	0.28	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	4.94	52.41	0.92	34.50	7.02	0.21	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	10.12	61.75	0.50	24.69	2.49	0.45	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	16.44	65.40	0.79	14.60	2.67	0.10	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	28.40	48.85	1.91	19.28	0.97	0.59	0.00	100.00
25. Gorontalo	13.31	42.37	1.15	42.12	0.87	0.08	0.10	100.00
26. Sulawesi Tengah	9.29	48.10	1.39	33.14	7.36	0.72	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	9.49	60.61	0.24	19.44	10.04	0.18	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	4.53	42.20	0.64	46.51	5.88	0.24	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	4.67	48.16	0.53	44.38	2.12	0.14	0.00	100.00
30. Maluku	2.69	35.49	0.22	58.02	2.32	1.26	0.00	100.00
31. Maluku Utara	6.20	36.47	0.39	50.57	5.40	0.97	0.00	100.00
32. P a p u a	4.91	26.90	2.10	13.33	52.04	0.72	0.00	100.00
33. Papua Barat	11.97	44.36	3.97	18.24	20.64	0.82	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>10.55</b>	<b>65.37</b>	<b>0.39</b>	<b>20.42</b>	<b>3.10</b>	<b>0.17</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 4.7. Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Pertama, 2014**  
*Table Percentage of Under Fives by Province and First Birth Attendant, 2014*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Penolong Waktu Lahir / <i>Birth Attendant</i>						Tidak Tahu <i>Not Known</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Dokter / <i>Doctor</i>	Bidan / <i>Midwife</i>	Tenaga Medis	D u k u n		Lainnya / <i>Others</i>		
			Lain <i>Other Paramedic</i>	Tradisional Birth <i>Attendant</i>	Famili / <i>Family</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	13.98	77.21	0.22	7.68	0.91	0.00	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	16.14	74.73	0.20	6.30	2.39	0.24	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	20.86	71.76	0.34	6.58	0.38	0.08	0.00	100.00
4. R i a u	19.34	64.91	0.13	14.52	0.86	0.24	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	42.66	52.66	0.35	3.83	0.46	0.04	0.00	100.00
6. J a m b i	13.66	62.70	0.10	22.94	0.50	0.10	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	17.37	68.36	0.60	12.68	0.87	0.12	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	19.08	69.97	0.12	10.33	0.17	0.33	0.00	100.00
9. Bengkulu	14.41	71.63	0.43	11.99	1.28	0.26	0.00	100.00
10. Lampung	10.03	72.98	0.27	16.04	0.63	0.05	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	41.04	57.33	0.11	1.02	0.03	0.47	0.00	100.00
12. Jawa Barat	16.39	62.62	0.21	19.86	0.88	0.04	0.00	100.00
13. Banten	19.42	53.75	0.27	26.04	0.52	0.00	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	20.40	73.93	0.33	4.94	0.36	0.04	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	40.07	59.70	0.07	0.10	0.06	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	20.59	72.58	0.16	6.19	0.41	0.07	0.00	100.00
17. B a l i	44.51	53.61	0.03	1.06	0.79	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	8.10	75.37	1.33	13.41	1.79	0.00	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	11.16	51.75	0.53	26.87	9.23	0.43	0.03	100.00
20. Kalimantan Barat	11.89	56.63	0.57	28.01	2.61	0.29	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	8.93	57.52	0.58	27.78	5.05	0.14	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	14.58	65.85	0.52	16.91	1.83	0.31	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	24.45	63.39	1.28	7.84	3.00	0.04	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	38.53	45.45	1.48	13.25	0.82	0.47	0.00	100.00
25. Gorontalo	22.64	41.69	1.25	32.92	1.13	0.18	0.19	100.00
26. Sulawesi Tengah	12.98	51.72	1.18	27.42	6.14	0.56	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	17.89	59.89	0.34	14.45	7.13	0.30	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	7.73	44.99	0.50	41.63	4.97	0.18	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	8.32	50.97	0.60	37.85	2.11	0.15	0.00	100.00
30. Maluku	6.45	45.88	0.28	44.73	1.85	0.81	0.00	100.00
31. Maluku Utara	13.17	40.59	0.29	40.01	5.17	0.77	0.00	100.00
32. P a p u a	12.29	35.46	2.67	9.94	39.10	0.54	0.00	100.00
33. Papua Barat	16.64	49.40	2.77	14.92	15.71	0.56	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>18.96</b>	<b>64.97</b>	<b>0.37</b>	<b>13.61</b>	<b>1.95</b>	<b>0.14</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
Table

4.8.

**Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2014**  
*Percentage of Under Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2014*

Perkotaan / Urban

Provinsi <i>Province</i>	Penolong Waktu Lahir / Birth Attendant						Tidak Tahu <i>Not Known</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Dokter / Doctor	Bidan / Midwife	Tenaga Medis		Lainnya / Others	Tidak Tahu <i>Not Known</i>		
			Lain <i>Other Paramedic</i>	D u k u n <i>Traditional Birth Attendant</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	26.91	72.33	0.11	0.48	0.17	0.00	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	25.18	72.39	0.95	1.09	0.25	0.14	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	34.34	63.16	0.49	1.52	0.36	0.13	0.00	100.00
4. R i a u	33.72	63.35	0.49	2.11	0.30	0.03	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	47.47	51.42	0.21	0.59	0.28	0.03	0.00	100.00
6. J a m b i	23.69	72.81	0.00	3.29	0.21	0.00	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	33.11	63.83	0.72	2.34	0.00	0.00	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	28.48	67.72	0.08	3.42	0.00	0.30	0.00	100.00
9. Bengkulu	30.38	66.96	0.81	1.53	0.32	0.00	0.00	100.00
10. Lampung	18.35	77.51	0.40	3.74	0.00	0.00	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	41.98	56.07	0.47	1.01	0.00	0.47	0.00	100.00
12. Jawa Barat	22.84	63.79	0.28	12.82	0.25	0.02	0.00	100.00
13. Banten	30.00	60.71	0.46	8.63	0.20	0.00	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	29.44	66.98	0.26	3.21	0.10	0.01	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	45.15	54.62	0.23	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	31.22	66.21	0.11	2.23	0.18	0.05	0.00	100.00
17. B a l i	50.68	47.35	1.18	0.60	0.19	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	16.97	75.40	0.51	7.08	0.04	0.00	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	27.92	57.98	0.92	8.89	4.03	0.11	0.15	100.00
20. Kalimantan Barat	24.54	68.29	0.06	6.80	0.27	0.04	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	18.23	66.45	0.93	13.88	0.51	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	22.25	71.52	0.67	5.56	0.00	0.00	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	31.53	63.23	0.87	3.98	0.39	0.00	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	50.60	43.25	0.75	4.97	0.13	0.30	0.00	100.00
25. Gorontalo	45.45	38.02	0.62	14.38	0.80	0.36	0.37	100.00
26. Sulawesi Tengah	28.33	59.69	1.06	10.63	0.29	0.00	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	34.29	58.80	0.47	5.62	0.56	0.26	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	20.96	59.47	0.26	18.39	0.92	0.00	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	15.56	67.62	0.94	14.97	0.75	0.16	0.00	100.00
30. Maluku	12.80	67.85	0.36	18.04	0.95	0.00	0.00	100.00
31. Maluku Utara	33.77	52.90	0.00	11.10	2.23	0.00	0.00	100.00
32. P a p u a	29.20	61.69	4.38	1.64	3.00	0.09	0.00	100.00
33. Papua Barat	26.09	62.67	0.16	7.44	3.64	0.00	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>29.49</b>	<b>63.83</b>	<b>0.43</b>	<b>5.90</b>	<b>0.27</b>	<b>0.08</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
Table

4.8.

**Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2014**  
*Percentage of Under Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2014*

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Penolong Waktu Lahir / Birth Attendant						Tidak Tahu <i>Not Known</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Dokter / Doctor	Bidan / Midwife	Tenaga Medis	D u k u n		Lainnya / Others		
			Lain <i>Other Paramedic</i>	Tradisional Birth <i>Attendant</i>	Famili / Family			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	10.79	79.77	0.89	8.18	0.35	0.02	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	11.74	76.26	0.38	8.61	2.70	0.29	0.02	100.00
3. Sumatera Barat	18.76	72.82	0.41	7.75	0.26	0.00	0.00	100.00
4. R i a u	13.11	67.09	0.79	18.04	0.60	0.37	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	23.76	60.80	0.95	14.41	0.00	0.08	0.00	100.00
6. J a m b i	11.16	65.51	0.33	22.62	0.30	0.08	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	10.70	72.49	0.23	16.26	0.31	0.01	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	15.11	71.82	0.34	12.73	0.00	0.00	0.00	100.00
9. Bengkulu	10.66	75.48	0.37	12.21	1.00	0.28	0.00	100.00
10. Lampung	9.58	75.05	0.32	14.67	0.35	0.03	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	7.93	63.39	0.42	28.14	0.12	0.00	0.00	100.00
13. Banten	3.74	52.00	0.09	43.99	0.18	0.00	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	18.14	75.92	0.38	5.52	0.03	0.01	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	33.36	66.07	0.10	0.29	0.18	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	17.75	73.40	0.10	8.60	0.07	0.07	0.01	100.00
17. B a l i	35.57	61.32	0.00	1.71	1.40	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	7.11	78.76	0.61	13.07	0.45	0.00	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	10.25	53.30	0.94	26.72	8.48	0.31	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	7.77	58.27	1.67	31.64	0.38	0.27	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	6.04	65.30	1.31	26.84	0.38	0.13	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	12.03	69.22	0.49	17.76	0.36	0.14	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	18.20	67.49	1.22	12.49	0.50	0.10	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	30.55	51.95	2.00	14.66	0.32	0.52	0.00	100.00
25. Gorontalo	15.90	45.40	1.36	36.73	0.43	0.08	0.10	100.00
26. Sulawesi Tengah	10.58	56.93	1.57	26.79	3.51	0.62	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	9.73	65.87	0.71	20.08	3.48	0.13	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	6.52	53.40	0.38	35.79	3.67	0.24	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	5.87	53.25	0.69	38.95	1.19	0.05	0.00	100.00
30. Maluku	3.15	38.90	0.27	55.16	1.22	1.30	0.00	100.00
31. Maluku Utara	6.09	42.11	1.27	47.62	2.06	0.85	0.00	100.00
32. P a p u a	5.50	28.59	2.82	18.12	44.04	0.93	0.00	100.00
33. Papua Barat	13.98	46.83	5.25	19.12	14.22	0.60	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>12.65</b>	<b>67.40</b>	<b>0.57</b>	<b>17.48</b>	<b>1.76</b>	<b>0.14</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**4.8.**

**Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2014**  
*Percentage of Under Fives by Province and the Last Birth Attendant, 2014*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Penolong Waktu Lahir / Birth Attendant						Tidak Tahu <i>Not Known</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Dokter / Doctor	Bidan / Midwife	Tenaga Medis	D u k u n		Lainnya / Others		
			Lain <i>Other Paramedic</i>	Tradisional Birth <i>Attendant</i>	Famili / Family			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	15.21	77.74	0.67	6.07	0.30	0.01	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	18.01	74.46	0.64	5.10	1.56	0.22	0.01	100.00
3. Sumatera Barat	24.67	69.15	0.44	5.39	0.30	0.05	0.00	100.00
4. R i a u	21.09	65.65	0.67	11.87	0.48	0.24	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	44.31	52.66	0.31	2.43	0.25	0.04	0.00	100.00
6. J a m b i	14.97	67.73	0.23	16.75	0.27	0.05	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	18.69	69.40	0.41	11.30	0.20	0.00	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	21.59	69.83	0.22	8.21	0.00	0.15	0.00	100.00
9. Bengkulu	16.57	72.93	0.51	9.01	0.79	0.19	0.00	100.00
10. Lampung	11.75	75.66	0.34	11.97	0.26	0.02	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	41.98	56.07	0.47	1.01	0.00	0.47	0.00	100.00
12. Jawa Barat	17.80	63.66	0.33	18.00	0.20	0.01	0.00	100.00
13. Banten	21.27	57.81	0.33	20.39	0.20	0.00	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	23.26	71.87	0.33	4.47	0.06	0.01	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	41.08	58.58	0.18	0.10	0.06	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	24.27	69.92	0.10	5.52	0.13	0.06	0.00	100.00
17. B a l i	45.08	52.53	0.74	1.01	0.64	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	11.33	77.32	0.57	10.51	0.27	0.00	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	13.50	54.16	0.94	23.44	7.66	0.27	0.03	100.00
20. Kalimantan Barat	12.81	61.28	1.19	24.17	0.35	0.20	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	10.48	65.72	1.17	22.12	0.43	0.08	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	16.30	70.18	0.57	12.66	0.21	0.08	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	26.39	64.87	1.01	7.26	0.43	0.04	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	39.37	48.12	1.45	10.40	0.24	0.42	0.00	100.00
25. Gorontalo	26.36	42.79	1.10	28.82	0.56	0.18	0.19	100.00
26. Sulawesi Tengah	14.89	57.60	1.45	22.87	2.72	0.47	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	18.55	63.33	0.62	14.89	2.43	0.18	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	9.66	54.72	0.36	32.01	3.07	0.18	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	8.41	57.02	0.75	32.66	1.08	0.08	0.00	100.00
30. Maluku	6.59	49.22	0.30	41.92	1.13	0.84	0.00	100.00
31. Maluku Utara	13.52	45.01	0.93	37.82	2.10	0.62	0.00	100.00
32. P a p u a	12.41	38.25	3.27	13.32	32.07	0.68	0.00	100.00
33. Papua Barat	17.80	51.84	3.64	15.43	10.88	0.41	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>20.94</b>	<b>65.64</b>	<b>0.50</b>	<b>11.78</b>	<b>1.03</b>	<b>0.11</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
Table

4.9.

**Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui Menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2014**

*Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province and Duration of Breast Feeding, 2014*

Provinsi Province	Lama Disusui (Bulan) / Duration of Breast Feeding (Months)					Perkotaan / Urban Jumlah Total
	≤ 5	6 - 11	12 - 17	18 - 23	≥ 24	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Aceh	4.09	5.05	16.53	24.26	50.07	100.00
2. Sumatera Utara	8.08	14.43	24.82	20.96	31.71	100.00
3. Sumatera Barat	3.68	7.47	10.40	21.79	56.66	100.00
4. R i a u	8.41	10.40	12.47	20.49	48.23	100.00
5. Kepulauan Riau	7.95	11.99	20.72	15.74	43.60	100.00
6. J a m b i	7.53	5.61	25.53	16.89	44.44	100.00
7. Sumatera Selatan	9.74	8.78	17.23	16.47	47.78	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	13.69	12.45	20.50	23.45	29.91	100.00
9. Bengkulu	5.90	7.46	10.07	21.35	55.22	100.00
10. Lampung	4.06	7.45	20.19	22.89	45.41	100.00
11. DKI Jakarta	9.12	12.92	25.95	13.77	38.24	100.00
12. Jawa Barat	4.74	5.39	12.29	20.56	57.02	100.00
13. Banten	10.33	11.58	20.90	16.88	40.31	100.00
14. Jawa Tengah	7.69	7.14	11.38	17.91	55.88	100.00
15. DI Yogyakarta	7.06	4.85	9.34	14.63	64.12	100.00
16. Jawa Timur	11.48	9.30	14.88	17.97	46.37	100.00
17. B a l i	7.94	11.38	22.60	17.89	40.19	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	3.96	2.81	9.93	22.35	60.95	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	3.84	9.64	28.05	16.03	42.44	100.00
20. Kalimantan Barat	13.59	9.12	15.60	11.69	50.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	9.08	10.66	12.39	11.53	56.34	100.00
22. Kalimantan Selatan	12.61	7.64	12.79	15.86	51.10	100.00
23. Kalimantan Timur	10.36	11.31	20.05	8.04	50.24	100.00
24. Sulawesi Utara	7.89	18.11	29.90	14.17	29.93	100.00
25. Gorontalo	14.83	14.28	20.24	5.74	44.91	100.00
26. Sulawesi Tengah	18.17	12.69	21.65	5.88	41.61	100.00
27. Sulawesi Selatan	10.62	12.41	28.58	9.67	38.72	100.00
28. Sulawesi Barat	6.67	10.56	15.20	18.12	49.45	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.17	8.49	25.96	14.07	45.31	100.00
30. Maluku	9.60	20.58	32.09	12.24	25.49	100.00
31. Maluku Utara	6.12	17.85	33.70	12.98	29.35	100.00
32. P a p u a	5.70	15.58	35.52	13.21	29.99	100.00
33. Papua Barat	10.10	7.65	32.09	16.81	33.35	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>7.85</b>	<b>8.88</b>	<b>16.92</b>	<b>17.90</b>	<b>48.45</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**4.9.**

**Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui Menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2014**

*Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province and Duration of Breast Feeding, 2014*

**Perdesaan / Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Lama Disusui (Bulan) / <i>Duration of Breast Feeding (Months)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 5	6 - 11	12 - 17	18 - 23	≥ 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	3.11	4.49	17.91	37.17	37.32	100.00
2. Sumatera Utara	2.93	12.25	31.58	20.62	32.62	100.00
3. Sumatera Barat	3.35	5.05	12.82	29.57	49.21	100.00
4. R i a u	4.77	7.45	19.25	26.80	41.73	100.00
5. Kepulauan Riau	22.86	9.76	13.83	9.75	43.80	100.00
6. J a m b i	4.57	4.35	14.44	21.78	54.86	100.00
7. Sumatera Selatan	2.72	5.28	14.38	21.94	55.68	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.81	13.10	22.10	24.33	30.66	100.00
9. Bengkulu	2.63	4.26	16.86	28.94	47.31	100.00
10. Lampung	4.00	4.82	21.83	28.13	41.22	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1.97	4.00	10.08	22.00	61.95	100.00
13. Banten	4.87	4.74	15.78	30.83	43.78	100.00
14. Jawa Tengah	4.69	3.73	9.78	20.05	61.75	100.00
15. DI Yogyakarta	4.28	0.47	4.85	13.73	76.67	100.00
16. Jawa Timur	5.64	5.31	15.61	21.14	52.30	100.00
17. B a l i	4.58	5.64	22.70	33.93	33.15	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	2.08	3.20	9.95	21.77	63.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	0.93	5.87	33.28	19.75	40.17	100.00
20. Kalimantan Barat	4.23	7.04	12.23	10.76	65.74	100.00
21. Kalimantan Tengah	3.86	5.25	15.16	14.87	60.86	100.00
22. Kalimantan Selatan	5.02	6.03	13.15	19.52	56.28	100.00
23. Kalimantan Timur	7.90	8.98	18.49	14.82	49.81	100.00
24. Sulawesi Utara	8.45	10.67	31.35	15.77	33.76	100.00
25. Gorontalo	11.57	8.37	16.78	8.25	55.03	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.47	8.60	18.77	14.20	50.96	100.00
27. Sulawesi Selatan	4.86	6.67	27.67	17.54	43.26	100.00
28. Sulawesi Barat	2.69	8.11	23.15	17.98	48.07	100.00
29. Sulawesi Tenggara	2.71	8.37	28.27	20.82	39.83	100.00
30. Maluku	2.07	14.52	45.13	12.30	25.98	100.00
31. Maluku Utara	2.67	11.44	37.48	14.37	34.04	100.00
32. P a p u a	4.44	8.73	27.70	17.39	41.74	100.00
33. Papua Barat	2.60	9.24	32.82	15.48	39.86	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>4.04</b>	<b>5.92</b>	<b>17.82</b>	<b>21.72</b>	<b>50.50</b>	<b>100.00</b>



**Tabel**  
*Table*

**4.9.**

**Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Pernah Disusui Menurut Provinsi dan Lamanya Disusui, 2014**

*Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Ever Breast Fed by Province and Duration of Breast Feeding, 2014*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Lama Disusui (Bulan) / <i>Duration of Breast Feeding (Months)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 5	6 - 11	12 - 17	18 - 23	≥ 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	3.37	4.64	17.54	33.71	40.74	100.00
2. Sumatera Utara	5.33	13.26	28.44	20.78	32.19	100.00
3. Sumatera Barat	3.47	5.93	11.94	26.75	51.91	100.00
4. R i a u	6.16	8.58	16.65	24.39	44.22	100.00
5. Kepulauan Riau	9.89	11.70	19.82	14.96	43.63	100.00
6. J a m b i	5.45	4.73	17.75	20.32	51.75	100.00
7. Sumatera Selatan	5.12	6.48	15.35	20.07	52.98	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	11.55	12.81	21.38	23.94	30.32	100.00
9. Bengkulu	3.53	5.14	14.99	26.86	49.48	100.00
10. Lampung	4.02	5.44	21.44	26.90	42.20	100.00
11. DKI Jakarta	9.12	12.92	25.95	13.77	38.24	100.00
12. Jawa Barat	3.81	4.93	11.55	21.04	58.67	100.00
13. Banten	8.51	9.30	19.19	21.53	41.47	100.00
14. Jawa Tengah	6.02	5.25	10.49	19.10	59.14	100.00
15. DI Yogyakarta	6.04	3.24	7.69	14.30	68.73	100.00
16. Jawa Timur	8.40	7.20	15.27	19.64	49.49	100.00
17. B a l i	6.59	9.07	22.64	24.35	37.35	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	2.87	3.04	9.94	22.01	62.14	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	1.45	6.54	32.35	19.09	40.57	100.00
20. Kalimantan Barat	6.70	7.59	13.12	11.01	61.58	100.00
21. Kalimantan Tengah	5.68	7.14	14.20	13.70	59.28	100.00
22. Kalimantan Selatan	8.30	6.73	12.99	17.94	54.04	100.00
23. Kalimantan Timur	9.34	10.35	19.40	10.85	50.06	100.00
24. Sulawesi Utara	8.22	13.77	30.74	15.10	32.17	100.00
25. Gorontalo	12.71	10.44	17.99	7.37	51.49	100.00
26. Sulawesi Tengah	10.05	9.59	19.46	12.19	48.71	100.00
27. Sulawesi Selatan	6.81	8.62	27.98	14.87	41.72	100.00
28. Sulawesi Barat	3.53	8.63	21.47	18.01	48.36	100.00
29. Sulawesi Tenggara	3.57	8.40	27.70	19.15	41.18	100.00
30. Maluku	4.53	16.51	40.86	12.28	25.82	100.00
31. Maluku Utara	3.56	13.09	36.51	14.01	32.83	100.00
32. P a p u a	4.75	10.46	29.67	16.34	38.78	100.00
33. Papua Barat	4.76	8.78	32.61	15.86	37.99	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>5.89</b>	<b>7.35</b>	<b>17.39</b>	<b>19.87</b>	<b>49.50</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 4.10. Persentase Anak Usia 2 - 4 Tahun yang Mendapat ASI Eksklusif Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin, 2014**  
*Table Percentage of Children Aged 2 - 4 Years Who Get Exclusive Breast Feeding by Province, Urban-Rural Classification, and Sex, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male+Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male+Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	48.84	42.14	45.60	35.09	33.78	34.43	38.93	35.99	37.47
2. Sumatera Utara	32.97	36.32	34.56	40.00	41.27	40.64	36.55	38.98	37.74
3. Sumatera Barat	57.59	56.16	56.86	52.29	52.59	52.43	54.10	53.99	54.04
4. R i a u	42.06	46.29	44.18	42.58	39.64	41.12	42.38	42.21	42.30
5. Kepulauan Riau	54.48	46.95	50.50	23.67	34.28	29.70	50.57	45.09	47.65
6. J a m b i	46.10	44.80	45.48	42.46	44.20	43.33	43.60	44.38	43.98
7. Sumatera Selatan	37.93	47.12	42.65	52.54	52.25	52.40	47.59	50.42	49.01
8. Kepulauan Bangka Belitung	41.95	37.64	39.82	36.84	44.34	40.50	39.25	41.14	40.18
9. Bengkulu	69.81	59.22	64.92	53.58	54.54	54.04	58.21	55.78	57.04
10. Lampung	38.84	47.26	42.86	46.05	41.21	43.69	44.26	42.66	43.49
11. DKI Jakarta	46.28	49.32	47.66	-	-	-	46.28	49.32	47.66
12. Jawa Barat	53.74	52.96	53.36	46.30	49.07	47.67	51.30	51.63	51.46
13. Banten	47.65	50.05	48.82	35.76	37.19	36.47	43.82	45.80	44.79
14. Jawa Tengah	36.25	33.82	35.07	37.65	42.31	39.93	37.01	38.50	37.73
15. DI Yogyakarta	53.92	48.39	51.36	67.09	74.14	70.16	58.76	57.21	58.06
16. Jawa Timur	36.61	40.07	38.32	38.20	36.47	37.35	37.44	38.20	37.81
17. B a l i	35.85	40.55	37.92	37.53	31.48	34.27	36.43	36.59	36.51
18. Nusa Tenggara Barat	70.46	69.96	70.22	74.13	75.52	74.86	72.52	73.29	72.91
19. Nusa Tenggara Timur	64.05	67.44	65.78	66.12	67.98	67.04	65.75	67.88	66.81
20. Kalimantan Barat	30.82	39.81	35.49	35.92	42.95	39.26	34.57	42.01	38.20
21. Kalimantan Tengah	46.64	46.14	46.36	51.20	46.46	48.81	49.70	46.34	47.94
22. Kalimantan Selatan	42.25	45.88	44.08	32.35	39.12	36.00	36.79	41.93	39.48
23. Kalimantan Timur	46.61	50.05	48.40	46.40	50.45	48.29	46.52	50.20	48.36
24. Sulawesi Utara	38.15	42.88	40.49	50.98	51.13	51.06	45.27	47.56	46.42
25. Gorontalo	21.52	32.00	26.91	26.96	26.68	26.82	25.11	28.62	26.85
26. Sulawesi Tengah	38.15	32.24	35.28	32.61	39.58	36.05	33.98	37.80	35.86
27. Sulawesi Selatan	56.74	58.80	57.72	65.14	65.67	65.40	62.12	63.27	62.68
28. Sulawesi Barat	48.20	65.26	57.54	54.32	51.34	52.93	53.20	54.63	53.89
29. Sulawesi Tenggara	36.52	40.95	38.79	46.00	45.37	45.68	43.60	44.23	43.92
30. Maluku	44.15	38.66	41.61	45.07	46.52	45.77	44.75	43.99	44.39
31. Maluku Utara	45.07	54.73	49.83	38.76	42.73	40.66	40.41	45.97	43.10
32. P a p u a	49.35	51.83	50.58	40.17	43.94	41.98	42.54	46.08	44.25
33. Papua Barat	31.19	35.59	33.37	48.51	41.07	45.07	43.37	39.28	41.44
<b>Indonesia</b>	<b>45.40</b>	<b>46.54</b>	<b>45.95</b>	<b>44.64</b>	<b>45.72</b>	<b>45.17</b>	<b>45.01</b>	<b>46.12</b>	<b>45.55</b>

**Tabel 4.11. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Imunisasi, 2014**  
*Table Percentage of Under-Fives Who Ever Been Immunized by Province, Urban-Rural Classification, and Type of Immunization, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / <i>Urban</i>					Perdesaan / <i>Rural</i>					Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
				<i>Measles</i>					<i>Measles</i>					<i>Measles</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	90.23	86.91	86.95	74.73	84.68	87.91	84.67	84.78	73.88	79.71	88.54	85.28	85.38	74.11	81.07
2. Sumatera Utara	91.33	88.66	88.90	77.44	85.05	86.80	84.27	85.33	73.42	79.63	88.91	86.32	86.99	75.30	82.16
3. Sumatera Barat	90.96	86.60	85.58	71.37	83.95	89.83	85.70	85.94	73.88	82.60	90.26	86.04	85.81	72.93	83.11
4. R i a u	91.88	88.63	87.77	78.41	86.42	87.24	85.39	84.77	73.56	80.27	89.04	86.64	85.93	75.43	82.65
5. Kepulauan Riau	96.75	93.12	92.01	77.99	90.41	93.69	91.12	90.85	79.51	85.92	96.35	92.85	91.86	78.19	89.81
6. J a m b i	95.15	90.92	90.69	75.06	88.82	88.01	83.93	83.02	72.95	80.61	90.18	86.06	85.35	73.59	83.11
7. Sumatera Selatan	94.01	89.86	89.72	75.84	86.92	92.50	89.72	89.33	78.72	85.36	93.03	89.77	89.47	77.69	85.91
8. Kep. Bangka Belitung	94.58	91.36	91.99	81.69	91.08	92.75	89.98	88.70	78.03	86.25	93.64	90.65	90.30	79.80	88.59
9. Bengkulu	96.35	91.88	92.63	78.24	90.78	93.12	89.89	90.20	78.54	88.96	94.09	90.49	90.93	78.45	89.50
10. Lampung	95.73	92.51	91.66	78.16	90.05	95.82	93.49	92.57	81.51	90.05	95.80	93.25	92.34	80.68	90.05
11. DKI Jakarta	96.69	93.57	93.44	81.37	90.24	-	-	-	-	-	96.69	93.57	93.44	81.37	90.24
12. Jawa Barat	95.24	92.82	93.17	81.00	89.51	92.41	89.94	91.22	78.28	85.46	94.28	91.84	92.51	80.08	88.14
13. Banten	92.41	89.06	89.63	75.92	85.21	84.40	81.58	81.89	69.50	74.90	89.74	86.57	87.05	73.78	81.78
14. Jawa Tengah	97.68	94.90	94.43	80.67	92.73	97.20	93.90	94.65	80.09	92.74	97.42	94.35	94.55	80.35	92.74
15. DI Yogyakarta	97.97	95.89	95.94	82.68	95.40	97.73	96.41	95.70	82.26	95.61	97.89	96.07	95.86	82.54	95.47
16. Jawa Timur	97.24	94.81	94.86	82.40	92.24	94.48	91.46	92.37	79.87	88.49	95.82	93.08	93.58	81.10	90.31
17. B a l i	99.36	97.15	97.06	84.94	96.74	98.52	95.92	96.23	83.91	96.08	99.05	96.70	96.75	84.56	96.49
18. Nusa Tenggara Barat	98.32	96.39	96.24	84.21	95.07	97.20	94.65	94.15	86.04	93.73	97.68	95.40	95.05	85.26	94.31
19. Nusa Tenggara Timur	97.30	92.95	94.31	81.78	93.31	93.00	89.86	89.68	79.65	87.46	93.79	90.43	90.54	80.04	88.54
20. Kalimantan Barat	92.08	87.89	87.18	73.45	82.94	86.17	84.29	83.26	73.25	78.78	87.95	85.37	84.44	73.31	80.03
21. Kalimantan Tengah	93.15	90.59	89.63	79.25	86.20	86.80	84.29	85.09	75.27	82.11	89.11	86.58	86.74	76.72	83.60
22. Kalimantan Selatan	92.80	90.23	88.87	76.12	86.76	89.76	86.29	86.48	73.26	82.69	91.03	87.94	87.48	74.46	84.39
23. Kalimantan Timur	95.86	93.71	93.58	80.24	91.67	94.31	93.04	91.48	81.57	88.51	95.26	93.45	92.77	80.75	90.45
24. Sulawesi Utara	96.30	93.57	91.53	81.43	91.65	97.50	94.60	93.09	81.86	90.41	96.97	94.15	92.41	81.67	90.96
25. Gorontalo	96.30	93.83	92.06	78.25	91.42	93.72	91.08	89.65	79.51	88.07	94.63	92.05	90.51	79.07	89.26
26. Sulawesi Tengah	95.68	91.42	93.14	78.03	88.89	88.87	85.56	86.74	75.34	82.77	90.52	86.98	88.30	76.00	84.26
27. Sulawesi Selatan	96.97	93.10	93.19	82.45	92.15	91.35	87.47	87.06	75.86	85.28	93.37	89.49	89.27	78.22	87.74
28. Sulawesi Barat	92.43	91.96	89.56	77.29	86.81	82.78	80.87	79.86	68.82	78.08	84.88	83.27	81.96	70.65	79.98
29. Sulawesi Tenggara	94.07	92.37	91.46	80.33	91.58	92.18	89.32	89.06	79.05	88.10	92.68	90.12	89.69	79.39	89.02
30. Maluku	93.64	88.42	89.11	79.17	86.12	82.30	80.34	81.77	72.53	73.73	86.34	83.22	84.39	74.90	78.15
31. Maluku Utara	97.28	93.07	93.78	83.89	91.81	92.10	90.41	89.92	80.64	87.60	93.49	91.12	90.96	81.51	88.74
32. P a p u a	96.50	93.61	94.19	85.14	91.70	71.69	64.85	64.42	54.63	55.49	78.93	73.24	73.10	63.53	66.05
33. Papua Barat	93.79	92.88	93.14	84.02	88.22	86.36	84.65	85.13	73.84	80.57	88.71	87.25	87.66	77.06	82.99
<b>Indonesia</b>	<b>95.44</b>	<b>92.59</b>	<b>92.57</b>	<b>80.06</b>	<b>89.85</b>	<b>91.80</b>	<b>88.88</b>	<b>89.16</b>	<b>77.28</b>	<b>85.48</b>	<b>93.59</b>	<b>90.71</b>	<b>90.84</b>	<b>78.65</b>	<b>87.63</b>

**Tabel 4.12. Persentase Anak Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis kelamin, 2014**  
*Table Percentage of Under-Fives Who Have Been Complete Immunized by Province, Urban-Rural Classification, and Sex, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male+Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male+Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	64.59	66.78	65.65	52.67	54.60	53.63	55.98	57.87	56.91
2. Sumatera Utara	63.73	65.59	64.62	62.36	60.30	61.35	63.02	62.78	62.90
3. Sumatera Barat	55.43	66.31	60.96	65.45	67.37	66.35	61.86	66.95	64.33
4. R i a u	78.45	80.17	79.32	65.16	65.61	65.38	70.28	71.32	70.80
5. Kepulauan Riau	83.93	83.31	83.61	83.47	77.92	80.47	83.87	82.54	83.19
6. J a m b i	73.73	79.72	76.60	75.69	74.26	74.97	75.08	75.85	75.46
7. Sumatera Selatan	76.78	74.41	75.58	75.78	73.57	74.69	76.13	73.87	75.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	80.32	71.83	75.99	81.34	76.95	79.12	80.84	74.41	77.57
9. Bengkulu	81.92	88.51	84.97	77.61	81.71	79.59	78.90	83.65	81.16
10. Lampung	82.68	88.35	85.43	84.81	86.38	85.58	84.28	86.86	85.55
11. DKI Jakarta	67.87	71.06	69.30	-	-	-	67.87	71.06	69.30
12. Jawa Barat	70.08	69.16	69.63	65.97	67.15	66.54	68.71	68.49	68.61
13. Banten	64.19	62.55	63.35	39.49	40.24	39.87	55.84	55.24	55.54
14. Jawa Tengah	86.96	86.78	86.87	87.79	86.70	87.26	87.41	86.74	87.08
15. DI Yogyakarta	87.56	90.21	88.78	89.25	93.51	91.15	88.15	91.34	89.60
16. Jawa Timur	81.61	82.71	82.15	77.24	76.80	77.02	79.35	79.64	79.49
17. B a l i	91.65	87.92	89.96	89.16	92.32	90.82	90.82	89.70	90.28
18. Nusa Tenggara Barat	86.06	85.73	85.90	83.39	81.77	82.54	84.56	83.37	83.95
19. Nusa Tenggara Timur	91.35	93.69	92.56	83.91	84.35	84.12	85.22	86.15	85.68
20. Kalimantan Barat	71.21	61.14	66.12	58.22	62.47	60.29	61.89	62.07	61.98
21. Kalimantan Tengah	74.84	78.57	76.88	60.90	65.74	63.29	65.50	70.59	68.11
22. Kalimantan Selatan	81.46	78.88	80.15	74.40	76.25	75.37	77.47	77.36	77.41
23. Kalimantan Timur	83.03	85.67	84.40	78.50	78.32	78.41	81.18	82.86	82.03
24. Sulawesi Utara	86.01	85.59	85.81	85.04	84.46	84.76	85.48	84.97	85.23
25. Gorontalo	81.88	89.00	85.23	73.85	84.50	78.98	76.67	86.03	81.15
26. Sulawesi Tengah	82.10	86.29	84.18	77.92	73.85	75.92	78.92	76.89	77.92
27. Sulawesi Selatan	89.39	86.48	88.02	75.87	79.26	77.51	80.77	81.79	81.26
28. Sulawesi Barat	83.08	88.46	85.83	70.03	71.29	70.62	72.69	75.32	73.94
29. Sulawesi Tenggara	81.25	87.38	84.46	86.33	84.82	85.57	85.02	85.52	85.27
30. Maluku	88.33	86.99	87.69	68.08	69.30	68.67	75.31	75.48	75.39
31. Maluku Utara	81.57	83.43	82.50	67.73	69.63	68.66	71.35	73.38	72.35
32. P a p u a	67.01	69.74	68.33	22.44	25.08	23.71	34.71	37.45	36.03
33. Papua Barat	81.14	79.94	80.55	69.11	64.03	66.69	72.90	69.30	71.16
<b>Indonesia</b>	<b>75.69</b>	<b>76.04</b>	<b>75.86</b>	<b>72.63</b>	<b>73.06</b>	<b>72.84</b>	<b>74.15</b>	<b>74.52</b>	<b>74.33</b>

Tabel  
Table

4.13.

**Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B Menurut Provinsi dan Frekuensinya, 2014**

*Percentage of Under Fives Who Ever Been Immunized by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Province and Frequency, 2014*

**Perkotaan / Urban**

Provinsi Province	Frekuensi Memperoleh DPT Frequency of DPT Immunization					Frekuensi Memperoleh Polio Frequency of Polio Immunization					Frekuensi Memperoleh Hepatitis B Frequency of Hepatitis B Immunization				
	1	2	3 +	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total	1	2	3 +	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total	1	2	3 +	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Aceh	16.76	7.38	75.86	0.00	100.00	18.14	4.53	77.33	0.00	100.00	19.91	6.25	73.84	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	22.02	9.31	68.67	0.00	100.00	19.61	7.73	72.66	0.00	100.00	24.88	12.25	62.87	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	21.29	7.46	71.15	0.10	100.00	20.36	7.75	71.79	0.10	100.00	27.26	11.82	60.82	0.10	100.00
4. R i a u	11.56	4.43	84.01	0.00	100.00	8.82	4.51	86.67	0.00	100.00	12.01	3.58	84.41	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	10.78	4.44	84.78	0.00	100.00	11.95	3.95	84.10	0.00	100.00	18.21	7.46	74.33	0.00	100.00
6. J a m b i	12.96	8.79	78.25	0.00	100.00	11.08	8.74	80.18	0.00	100.00	15.43	9.80	74.77	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	13.88	6.25	79.87	0.00	100.00	12.03	4.03	83.94	0.00	100.00	12.70	5.80	81.50	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	10.07	7.20	82.73	0.00	100.00	12.84	6.51	80.65	0.00	100.00	15.10	4.83	80.07	0.00	100.00
9. Bengkulu	7.85	4.86	87.29	0.00	100.00	8.77	4.46	86.77	0.00	100.00	11.09	4.81	84.10	0.00	100.00
10. Lampung	9.42	6.63	83.73	0.22	100.00	9.75	5.09	85.16	0.00	100.00	14.46	7.09	78.45	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	15.81	12.66	71.53	0.00	100.00	16.31	8.70	74.99	0.00	100.00	28.19	15.70	55.94	0.17	100.00
12. Jawa Barat	18.10	9.60	72.30	0.00	100.00	15.74	9.85	74.41	0.00	100.00	27.17	10.35	62.46	0.02	100.00
13. Banten	20.50	11.48	68.02	0.00	100.00	18.93	10.82	70.25	0.00	100.00	30.33	11.69	57.98	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	6.79	7.86	85.28	0.07	100.00	6.13	5.76	88.04	0.07	100.00	14.35	7.82	77.76	0.07	100.00
15. DI Yogyakarta	7.10	6.08	86.82	0.00	100.00	8.21	3.83	87.96	0.00	100.00	12.58	6.55	80.87	0.00	100.00
16. Jawa Timur	10.22	8.16	81.62	0.00	100.00	8.69	6.75	84.56	0.00	100.00	22.69	10.00	67.31	0.00	100.00
17. B a l i	7.86	4.69	87.45	0.00	100.00	6.45	4.09	89.46	0.00	100.00	10.38	6.93	82.69	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	8.36	7.75	83.89	0.00	100.00	9.31	6.53	84.16	0.00	100.00	14.53	7.69	77.78	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	5.02	2.64	92.34	0.00	100.00	3.97	3.49	92.54	0.00	100.00	6.89	4.75	88.36	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	20.32	8.52	71.16	0.00	100.00	18.39	10.12	71.49	0.00	100.00	32.24	10.95	56.81	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	16.89	4.75	78.36	0.00	100.00	14.60	4.67	80.73	0.00	100.00	16.40	6.14	77.46	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	8.28	4.68	87.04	0.00	100.00	7.73	3.79	88.48	0.00	100.00	9.76	4.09	86.15	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	8.74	6.06	85.06	0.14	100.00	9.09	4.03	86.74	0.14	100.00	10.97	7.75	81.14	0.14	100.00
24. Sulawesi Utara	8.47	5.86	85.67	0.00	100.00	8.19	5.77	86.04	0.00	100.00	15.60	7.40	76.89	0.11	100.00
25. Gorontalo	8.60	7.43	83.58	0.39	100.00	6.55	6.58	86.47	0.40	100.00	11.43	3.74	84.43	0.40	100.00
26. Sulawesi Tengah	6.63	5.12	88.25	0.00	100.00	7.70	4.17	88.13	0.00	100.00	11.96	4.10	83.94	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	6.25	4.59	89.16	0.00	100.00	5.79	4.10	90.11	0.00	100.00	9.45	3.07	87.48	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	8.06	2.05	89.89	0.00	100.00	8.70	1.89	89.41	0.00	100.00	11.78	1.72	86.50	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	7.82	4.60	87.58	0.00	100.00	7.12	4.35	88.53	0.00	100.00	10.77	3.79	85.44	0.00	100.00
30. Maluku	5.39	3.46	91.15	0.00	100.00	6.45	2.67	90.88	0.00	100.00	5.67	2.91	91.42	0.00	100.00
31. Maluku Utara	15.56	5.58	78.86	0.00	100.00	13.27	7.77	78.96	0.00	100.00	14.75	5.71	79.54	0.00	100.00
32. P a p u a	23.87	4.41	71.72	0.00	100.00	24.34	5.03	70.63	0.00	100.00	24.95	5.08	69.97	0.00	100.00
33. Papua Barat	8.27	9.58	82.15	0.00	100.00	7.57	6.80	85.63	0.00	100.00	9.60	11.54	78.86	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>13.72</b>	<b>8.37</b>	<b>77.89</b>	<b>0.02</b>	<b>100.00</b>	<b>12.55</b>	<b>7.33</b>	<b>80.11</b>	<b>0.01</b>	<b>100.00</b>	<b>21.23</b>	<b>9.36</b>	<b>69.37</b>	<b>0.04</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**4.13.**

**Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B Menurut Provinsi dan Frekuensinya, 2014**

*Percentage of Under Fives Who Ever Been Immunized by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Province and Frequency, 2014*

*Perdesaan / Rural*

Provinsi <i>Province</i>	Frekuensi Memperoleh DPT <i>Frequency of DPT Immunization</i>					Frekuensi Memperoleh Polio <i>Frequency of Polio Immunization</i>					Frekuensi Memperoleh Hepatitis B <i>Frequency of Hepatitis B Immunization</i>				
	1	2	3 +	Tidak Tahu <i>Not Known</i>	Jumlah <i>Total</i>	1	2	3 +	Tidak Tahu <i>Not Known</i>	Jumlah <i>Total</i>	1	2	3 +	Tidak Tahu <i>Not Known</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Aceh	28.60	9.10	62.26	0.04	100.00	26.40	9.82	63.74	0.04	100.00	27.51	9.81	62.64	0.04	100.00
2. Sumatera Utara	22.82	8.69	68.46	0.03	100.00	22.26	7.21	70.50	0.03	100.00	24.18	8.61	67.18	0.03	100.00
3. Sumatera Barat	19.37	7.22	73.37	0.04	100.00	20.12	6.51	73.33	0.04	100.00	22.68	6.19	71.08	0.05	100.00
4. R i a u	18.84	7.84	73.32	0.00	100.00	16.68	7.49	75.83	0.00	100.00	17.86	6.71	75.43	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	12.38	5.23	82.39	0.00	100.00	12.03	7.87	80.10	0.00	100.00	15.64	7.19	77.17	0.00	100.00
6. J a m b i	11.76	4.55	83.64	0.05	100.00	10.44	4.07	85.44	0.05	100.00	11.22	5.29	83.43	0.06	100.00
7. Sumatera Selatan	15.71	5.88	78.41	0.00	100.00	15.76	5.01	79.19	0.04	100.00	18.20	7.69	74.07	0.04	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	10.77	8.89	80.34	0.00	100.00	10.32	7.25	82.43	0.00	100.00	11.50	6.98	81.52	0.00	100.00
9. Bengkulu	11.25	5.00	83.75	0.00	100.00	10.81	5.53	83.66	0.00	100.00	13.33	4.60	82.07	0.00	100.00
10. Lampung	10.10	4.14	85.76	0.00	100.00	8.81	4.23	86.96	0.00	100.00	11.10	6.64	82.26	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	18.41	12.56	68.93	0.10	100.00	17.12	10.70	72.09	0.09	100.00	28.43	10.95	60.42	0.20	100.00
13. Banten	38.03	15.31	46.66	0.00	100.00	31.21	17.16	51.63	0.00	100.00	46.84	12.19	40.97	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	7.62	6.14	86.21	0.03	100.00	8.40	4.72	86.85	0.03	100.00	15.73	5.92	78.32	0.03	100.00
15. DI Yogyakarta	6.37	5.43	88.20	0.00	100.00	4.18	6.43	89.39	0.00	100.00	19.51	5.48	75.01	0.00	100.00
16. Jawa Timur	12.48	7.38	80.06	0.08	100.00	11.57	5.65	82.71	0.07	100.00	22.17	6.77	70.98	0.08	100.00
17. B a l i	10.41	2.61	86.98	0.00	100.00	5.91	4.13	89.96	0.00	100.00	9.28	4.93	85.79	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	11.66	6.30	82.04	0.00	100.00	11.74	4.83	83.43	0.00	100.00	14.64	6.86	78.50	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	9.34	4.91	85.68	0.07	100.00	8.87	5.45	85.60	0.08	100.00	12.74	5.19	81.99	0.08	100.00
20. Kalimantan Barat	21.82	9.74	68.35	0.09	100.00	19.95	9.01	70.95	0.09	100.00	28.62	9.22	62.06	0.10	100.00
21. Kalimantan Tengah	21.87	6.86	71.27	0.00	100.00	22.56	6.14	71.30	0.00	100.00	23.12	9.54	67.34	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	12.48	5.21	82.31	0.00	100.00	10.43	6.54	83.03	0.00	100.00	16.86	5.27	77.87	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	17.79	3.89	78.32	0.00	100.00	17.09	2.52	80.39	0.00	100.00	15.90	5.33	78.77	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	10.12	5.22	84.66	0.00	100.00	9.17	5.93	84.90	0.00	100.00	14.12	7.10	78.78	0.00	100.00
25. Gorontalo	10.90	7.23	81.87	0.00	100.00	10.97	5.10	83.93	0.00	100.00	11.28	7.93	80.79	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	11.64	5.65	82.71	0.00	100.00	10.85	5.58	83.57	0.00	100.00	12.21	4.25	83.54	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	11.14	6.05	82.81	0.00	100.00	9.36	6.33	84.31	0.00	100.00	12.64	5.59	81.77	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	13.28	5.55	79.85	1.32	100.00	10.69	7.06	81.51	0.74	100.00	12.32	5.16	81.69	0.83	100.00
29. Sulawesi Tenggara	7.56	5.14	87.30	0.00	100.00	6.93	4.25	88.82	0.00	100.00	8.20	4.89	86.91	0.00	100.00
30. Maluku	12.70	7.39	79.82	0.09	100.00	13.17	6.71	80.03	0.09	100.00	11.18	5.09	83.64	0.09	100.00
31. Maluku Utara	21.95	7.82	70.23	0.00	100.00	22.99	6.68	70.33	0.00	100.00	22.71	9.87	67.42	0.00	100.00
32. P a p u a	55.50	6.93	36.96	0.61	100.00	50.20	7.28	41.91	0.61	100.00	50.83	6.90	41.43	0.84	100.00
33. Papua Barat	17.69	9.26	72.72	0.33	100.00	17.57	8.81	73.29	0.33	100.00	23.89	7.59	68.17	0.35	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>15.38</b>	<b>7.52</b>	<b>77.04</b>	<b>0.06</b>	<b>100.00</b>	<b>14.40</b>	<b>6.77</b>	<b>78.78</b>	<b>0.05</b>	<b>100.00</b>	<b>20.12</b>	<b>7.31</b>	<b>72.50</b>	<b>0.07</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
Table

4.13.

**Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT, Polio, dan Hepatitis B Menurut Provinsi dan Frekuensinya, 2014**

*Percentage of Under Fives Who Ever Been Immunized by DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by Province and Frequency, 2014*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Provinsi Province	Frekuensi Memperoleh DPT Frequency of DPT Immunization					Frekuensi Memperoleh Polio Frequency of Polio Immunization					Frekuensi Memperoleh Hepatitis B Frequency of Hepatitis B Immunization				
	1	2	3 +	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total	1	2	3 +	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total	1	2	3 +	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Aceh	25.30	8.62	66.05	0.03	100.00	24.09	8.35	67.53	0.03	100.00	25.34	8.79	65.84	0.03	100.00
2. Sumatera Utara	22.44	8.99	68.56	0.01	100.00	20.99	7.46	71.53	0.02	100.00	24.52	10.37	65.10	0.01	100.00
3. Sumatera Barat	20.10	7.31	72.53	0.06	100.00	20.21	6.98	72.75	0.06	100.00	24.43	8.35	67.15	0.07	100.00
4. R i a u	15.96	6.49	77.55	0.00	100.00	13.57	6.31	80.12	0.00	100.00	15.49	5.44	79.07	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	10.99	4.54	84.47	0.00	100.00	11.96	4.46	83.58	0.00	100.00	17.88	7.43	74.69	0.00	100.00
6. J a m b i	12.14	5.91	81.91	0.04	100.00	10.64	5.58	83.74	0.04	100.00	12.58	6.76	80.62	0.04	100.00
7. Sumatera Selatan	15.06	6.01	78.93	0.00	100.00	14.43	4.66	80.89	0.02	100.00	16.21	7.01	76.75	0.03	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	10.43	8.06	81.51	0.00	100.00	11.56	6.89	81.55	0.00	100.00	13.29	5.91	80.80	0.00	100.00
9. Bengkulu	10.21	4.96	84.83	0.00	100.00	10.19	5.20	84.61	0.00	100.00	12.65	4.66	82.69	0.00	100.00
10. Lampung	9.93	4.75	85.27	0.05	100.00	9.04	4.44	86.52	0.00	100.00	11.93	6.75	81.32	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	15.81	12.66	71.53	0.00	100.00	16.31	8.70	74.99	0.00	100.00	28.19	15.70	55.94	0.17	100.00
12. Jawa Barat	18.21	10.58	71.18	0.03	100.00	16.20	10.13	73.64	0.03	100.00	27.58	10.55	61.79	0.08	100.00
13. Banten	26.00	12.68	61.32	0.00	100.00	22.77	12.81	64.42	0.00	100.00	35.37	11.84	52.79	0.00	100.00
14. Jawa Tengah	7.24	6.93	85.78	0.05	100.00	7.37	5.19	87.39	0.05	100.00	15.10	6.78	78.07	0.05	100.00
15. DI Yogyakarta	6.85	5.85	87.30	0.00	100.00	6.82	4.73	88.45	0.00	100.00	14.98	6.18	78.84	0.00	100.00
16. Jawa Timur	11.37	7.76	80.83	0.04	100.00	10.16	6.19	83.62	0.03	100.00	22.43	8.37	69.16	0.04	100.00
17. B a l i	8.79	3.93	87.28	0.00	100.00	6.25	4.11	89.64	0.00	100.00	9.97	6.19	83.84	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	10.23	6.93	82.84	0.00	100.00	10.69	5.57	83.74	0.00	100.00	14.59	7.22	78.19	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	8.52	4.48	86.94	0.06	100.00	7.94	5.07	86.93	0.06	100.00	11.61	5.10	83.23	0.06	100.00
20. Kalimantan Barat	21.36	9.36	69.22	0.06	100.00	19.47	9.35	71.12	0.06	100.00	29.75	9.76	60.43	0.06	100.00
21. Kalimantan Tengah	19.97	6.06	73.97	0.00	100.00	19.56	5.59	74.85	0.00	100.00	20.60	8.26	71.14	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	10.68	4.98	84.34	0.00	100.00	9.28	5.37	85.35	0.00	100.00	13.81	4.76	81.43	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	12.21	5.23	82.47	0.09	100.00	12.13	3.45	84.33	0.09	100.00	12.83	6.84	80.24	0.09	100.00
24. Sulawesi Utara	9.40	5.50	85.10	0.00	100.00	8.74	5.86	85.40	0.00	100.00	14.78	7.23	77.94	0.05	100.00
25. Gorontalo	10.07	7.30	82.49	0.14	100.00	9.37	5.64	84.85	0.14	100.00	11.34	6.40	82.11	0.15	100.00
26. Sulawesi Tengah	10.36	5.51	84.13	0.00	100.00	10.05	5.21	84.74	0.00	100.00	12.15	4.21	83.64	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	9.31	5.51	85.18	0.00	100.00	8.02	5.49	86.49	0.00	100.00	11.44	4.64	83.92	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	12.04	4.72	82.23	1.01	100.00	10.22	5.84	83.37	0.57	100.00	12.19	4.36	82.81	0.64	100.00
29. Sulawesi Tenggara	7.63	4.99	87.38	0.00	100.00	6.98	4.28	88.74	0.00	100.00	8.90	4.59	86.51	0.00	100.00
30. Maluku	9.93	5.90	84.11	0.06	100.00	10.64	5.19	84.12	0.05	100.00	9.02	4.23	86.69	0.06	100.00
31. Maluku Utara	20.20	7.20	72.60	0.00	100.00	20.30	6.98	72.72	0.00	100.00	20.50	8.71	70.79	0.00	100.00
32. P a p u a	43.75	6.00	49.87	0.38	100.00	40.52	6.44	52.66	0.38	100.00	40.40	6.16	52.93	0.51	100.00
33. Papua Barat	14.53	9.37	75.88	0.22	100.00	14.22	8.13	77.43	0.22	100.00	19.10	8.91	71.76	0.23	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>14.54</b>	<b>7.95</b>	<b>77.47</b>	<b>0.04</b>	<b>100.00</b>	<b>13.47</b>	<b>7.05</b>	<b>79.45</b>	<b>0.03</b>	<b>100.00</b>	<b>20.68</b>	<b>8.35</b>	<b>70.92</b>	<b>0.05</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 4.14. Persentase Rumah Tangga yang Tersedia Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan, 2014**  
*Table 4.14. Percentage of Households Who Had Financing/Health Insurance by Province and Type of Financing/Health Insurance, 2014*

		<b>Perkotaan / Urban</b>						
		<b>Jenis Jaminan Pembiayaan/Type of Financing/Health Insurance</b>						
<b>Provinsi / Province</b>	<b>% Rumah Tangga yang Mempunyai Asuransi Had Insurance</b>	<b>Jamkesmas National Health Insurance</b>	<b>Jamkesda Local Health Insurance</b>	<b>Jampersal Insurance for Birth</b>	<b>JPK PNS/Veteran/Pensiun Government Employee Insurance</b>	<b>JPK Jamsostek Social Security</b>	<b>JPK Lainnya Other Health Insurance</b>	
								(1)
1. Aceh	86.81	35.94	41.39	1.23	27.56	4.60	7.54	
2. Sumatera Utara	39.22	40.17	2.72	1.76	25.70	25.79	10.95	
3. Sumatera Barat	54.88	35.38	11.34	1.08	33.06	10.96	14.66	
4. R i a u	44.96	22.62	14.65	1.05	23.97	31.27	19.67	
5. Kepulauan Riau	61.23	14.39	4.83	0.53	10.65	60.74	16.24	
6. J a m b i	43.92	35.64	4.50	1.30	39.76	16.52	11.42	
7. Sumatera Selatan	58.37	30.45	24.37	0.36	25.19	16.86	16.90	
8. Kepulauan Bangka Belitung	57.72	12.90	51.77	0.65	17.20	16.98	14.43	
9. Bengkulu	50.51	32.84	1.31	1.92	47.06	15.70	11.92	
10. Lampung	57.49	41.42	27.36	1.97	23.91	11.09	8.77	
11. DKI Jakarta	46.23	7.02	3.48	0.53	12.13	43.71	46.57	
12. Jawa Barat	51.05	41.81	4.90	0.66	15.75	32.68	14.54	
13. Banten	51.73	25.35	11.41	0.96	8.80	49.49	17.77	
14. Jawa Tengah	52.92	54.20	6.52	1.29	19.21	17.07	11.01	
15. DI Yogyakarta	63.29	49.81	8.44	1.01	26.59	12.70	14.61	
16. Jawa Timur	42.87	45.91	2.39	1.48	21.53	24.68	12.26	
17. B a l i	70.19	13.04	61.47	1.50	15.21	20.28	14.40	
18. Nusa Tenggara Barat	52.54	71.73	0.75	2.06	17.00	4.20	8.65	
19. Nusa Tenggara Timur	57.84	36.96	6.13	1.54	46.80	5.93	10.28	
20. Kalimantan Barat	40.02	29.13	2.28	2.24	34.93	21.25	20.17	
21. Kalimantan Tengah	38.58	24.51	7.68	0.66	48.18	17.20	9.81	
22. Kalimantan Selatan	42.36	24.04	9.68	0.95	35.63	21.49	14.38	
23. Kalimantan Timur	69.74	13.23	35.50	0.13	17.62	33.43	16.14	
24. Sulawesi Utara	54.14	40.21	10.10	0.53	32.97	16.22	11.96	
25. Gorontalo	64.74	44.65	10.20	1.71	25.47	7.83	17.43	
26. Sulawesi Tengah	54.00	39.70	7.64	0.89	42.93	9.97	4.74	
27. Sulawesi Selatan	61.50	31.70	30.49	0.12	26.58	12.68	13.05	
28. Sulawesi Barat	61.56	35.39	9.56	0.45	34.28	3.33	33.04	
29. Sulawesi Tenggara	53.78	41.01	10.40	0.64	44.61	6.72	7.05	
30. Maluku	56.53	40.23	2.56	0.28	51.12	9.02	5.93	
31. Maluku Utara	50.22	22.04	8.77	0.00	55.74	11.18	5.96	
32. P a p u a	58.89	55.06	7.51	0.71	34.46	12.19	10.58	
33. Papua Barat	60.26	57.24	1.21	0.37	36.06	10.95	6.23	
<b>Indonesia</b>	<b>51.02</b>	<b>37.42</b>	<b>10.35</b>	<b>1.00</b>	<b>20.22</b>	<b>26.37</b>	<b>15.81</b>	



**Tabel 4.14. Persentase Rumah Tangga yang Tersedia Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan, 2014**  
 Table 4.14. Percentage of Households Who Had Financing/Health Insurance by Province and Type of Financing/Health Insurance, 2014

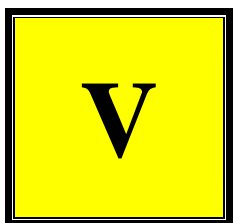
Perdesaan / Rural

Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Mempunyai Asuransi % of Households that Had Insurance	Jenis Jaminan Pembiayaan/Type of Financing/Health Insurance					
		Jamkesmas Nat. Health Insurance	Jamkesda Local Health Insurance	Jampersal Insurance for Birth	JPK PNS/Veteran/Pensiun Govt. Employee Insurance	JPK Jamsostek Social Security	JPK Lainnya Other Health Insurance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	86.34	64.22	37.61	0.78	8.15	2.39	4.49
2. Sumatera Utara	37.93	62.58	6.81	1.82	11.86	16.82	5.15
3. Sumatera Barat	45.61	66.29	18.12	1.81	11.34	5.42	4.28
4. R i a u	42.99	47.50	27.52	0.61	6.69	25.07	6.52
5. Kepulauan Riau	62.56	45.12	36.25	0.64	6.80	8.75	11.57
6. J a m b i	28.22	68.16	5.04	1.12	12.63	12.26	4.53
7. Sumatera Selatan	56.60	35.12	56.36	0.06	4.54	4.49	9.16
8. Kepulauan Bangka Belitung	55.76	12.98	70.43	0.79	5.57	10.33	14.61
9. Bengkulu	36.90	74.94	1.52	1.18	13.29	8.84	3.26
10. Lampung	38.73	76.07	8.91	1.77	6.18	5.78	6.36
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	42.95	80.50	6.78	0.79	5.10	7.67	4.43
13. Banten	48.93	84.25	1.65	0.34	3.67	12.02	1.53
14. Jawa Tengah	51.89	78.37	5.16	1.38	6.81	5.29	8.72
15. DI Yogyakarta	82.15	80.04	4.97	0.42	8.83	2.97	12.99
16. Jawa Timur	42.03	84.19	2.06	2.75	6.50	5.61	3.30
17. B a l i	95.46	22.75	81.28	2.54	5.27	4.19	12.03
18. Nusa Tenggara Barat	51.00	87.52	0.86	1.46	5.99	1.58	5.90
19. Nusa Tenggara Timur	71.73	87.82	2.31	0.35	8.05	0.38	4.01
20. Kalimantan Barat	33.55	68.87	10.80	0.66	8.88	7.27	7.30
21. Kalimantan Tengah	40.67	42.32	15.37	1.56	11.72	31.77	6.77
22. Kalimantan Selatan	44.43	40.44	28.74	0.92	12.38	15.71	10.26
23. Kalimantan Timur	63.97	39.38	40.21	0.54	8.79	21.11	5.58
24. Sulawesi Utara	47.55	70.82	7.27	0.81	15.33	3.90	8.52
25. Gorontalo	62.80	80.86	8.98	0.75	7.63	1.43	5.34
26. Sulawesi Tengah	54.95	74.69	13.66	0.30	11.20	2.68	2.80
27. Sulawesi Selatan	69.00	53.24	45.14	0.12	8.06	2.05	7.09
28. Sulawesi Barat	62.94	63.00	7.45	0.27	7.17	3.86	32.22
29. Sulawesi Tenggara	56.96	77.17	10.20	0.39	11.91	2.26	2.03
30. Maluku	57.37	80.59	3.25	0.27	16.18	2.63	0.67
31. Maluku Utara	57.54	47.35	38.07	0.16	12.34	2.24	6.66
32. P a p u a	48.98	72.87	26.77	0.18	5.89	1.33	11.44
33. Papua Barat	76.89	85.18	1.75	0.10	16.43	3.06	1.93
<b>Indonesia</b>	<b>49.50</b>	<b>70.29</b>	<b>15.87</b>	<b>1.19</b>	<b>7.50</b>	<b>6.66</b>	<b>6.33</b>

**Tabel 4.14. Persentase Rumah Tangga yang Tersedia Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan, 2014**  
*Table 4.14. Percentage of Households Who Had Financing/Health Insurance by Province and Type of Financing/Health Insurance, 2014*

Provinsi / Province	Jenis Jaminan Pembiayaan/Type of Financing/Health Insurance						
	% Rumah Tangga yang Mempunyai Asuransi % of Households that Had Insurance	Jamkesmas Nat. Health Insurance	Jamkesda Local Health Insurance	Jampersal Insurance for Birth	JPK PNS/Veteran/Pensiun Govt. Employee Insurance	JPK Jamsostek Social Security	JPK Lainnya Other Health Insurance
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	86.47	56.16	38.69	0.91	13.67	3.02	5.36
2. Sumatera Utara	38.55	51.60	4.81	1.79	18.64	21.21	7.99
3. Sumatera Barat	49.21	52.89	15.18	1.49	20.75	7.82	8.78
4. Riau	43.76	37.49	22.34	0.79	13.64	27.56	11.81
5. Kepulauan Riau	61.43	19.13	9.68	0.55	10.06	52.72	15.52
6. Jambi	32.81	55.43	4.83	1.19	23.25	13.93	7.23
7. Sumatera Selatan	57.21	33.49	45.20	0.16	11.75	8.81	11.86
8. Kepulauan Bangka Belitung	56.71	12.94	61.20	0.72	11.33	13.62	14.52
9. Bengkulu	41.12	58.89	1.44	1.46	26.16	11.46	6.56
10. Lampung	43.32	64.82	14.90	1.83	11.94	7.50	7.14
11. DKI Jakarta	46.23	7.02	3.48	0.53	12.13	43.71	46.57
12. Jawa Barat	48.18	54.04	5.49	0.70	12.38	24.78	11.34
13. Banten	50.85	43.05	8.48	0.78	7.26	38.23	12.89
14. Jawa Tengah	52.36	67.32	5.78	1.34	12.48	10.67	9.77
15. DI Yogyakarta	69.29	61.21	7.13	0.78	19.89	9.03	14.00
16. Jawa Timur	42.43	65.96	2.21	2.15	13.66	14.69	7.57
17. Bali	79.72	17.42	70.42	1.97	10.72	13.01	13.33
18. Nusa Tenggara Barat	51.65	80.76	0.81	1.71	10.71	2.70	7.08
19. Nusa Tenggara Timur	69.01	79.45	2.94	0.55	14.42	1.29	5.04
20. Kalimantan Barat	35.42	55.87	8.02	1.18	17.41	11.84	11.51
21. Kalimantan Tengah	39.97	36.54	12.87	1.27	23.56	27.04	7.76
22. Kalimantan Selatan	43.55	33.68	20.88	0.93	21.97	18.09	11.96
23. Kalimantan Timur	67.53	22.75	37.21	0.28	14.41	28.95	12.30
24. Sulawesi Utara	50.57	55.78	8.66	0.67	24.00	9.95	10.21
25. Gorontalo	63.47	68.09	9.41	1.09	13.92	3.69	9.60
26. Sulawesi Tengah	54.73	66.51	12.25	0.44	18.62	4.38	3.25
27. Sulawesi Selatan	66.26	45.93	40.16	0.12	14.35	5.66	9.12
28. Sulawesi Barat	62.64	57.06	7.90	0.31	13.00	3.74	32.40
29. Sulawesi Tenggara	56.07	67.50	10.25	0.45	20.66	3.45	3.38
30. Maluku	57.04	64.76	2.98	0.28	29.89	5.14	2.73
31. Maluku Utara	55.44	40.78	30.47	0.12	23.60	4.56	6.48
32. Papua	51.39	67.91	21.40	0.32	13.85	4.36	11.20
33. Papua Barat	71.75	77.92	1.61	0.17	21.53	5.10	3.05
<b>Indonesia</b>	<b>50.26</b>	<b>53.66</b>	<b>13.08</b>	<b>1.09</b>	<b>13.94</b>	<b>16.63</b>	<b>11.12</b>





**PENDIDIKAN**  
*EDUCATION*

<http://www.bps.go.id>



## V. PENDIDIKAN / EDUCATION

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari tingginya tingkat pendidikan. Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial-ekonomi suatu bangsa. Sejauh mana amanat ini dilaksanakan tercermin dari profil pendidikan penduduk, meliputi status pendidikan formal dan nonformal, tingkat pendidikan yang ditamatkan, dan tingkat melek huruf penduduk yang akan dibahas dalam uraian berikut.

Partisipasi penduduk bersekolah disajikan berdasarkan persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah, masih bersekolah, dan tidak bersekolah lagi. Secara umum, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 7,53 persen. Berdasarkan daerah tempat tinggal, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah yang tinggal di perdesaan (9,36 persen), lebih tinggi dibandingkan yang tinggal di perkotaan (5,72 persen). Bila dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk perempuan berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki, yaitu 9,25 persen berbanding 5,83 persen (Tabel 5.1). Hal ini disebabkan tingginya angka persentase penduduk perempuan yang tidak/belum pernah sekolah pada kelompok umur dewasa/tua.

*Education is among the ways to improve ones intelligence, so that a country's human resource quality is very dependent on its education quality. The importance of education is reflected in the 1945 Constitution which asserts that every citizen reserve the right to education presumably with an intention to ever improving the intelligence of national livelihood. Thus, educational programs play an important role in the socio-economic development of a nation. How far this intention has been realized is indicated by, the educational profile of the people. This chapter will discuss about, among others, general picture about formal and nonformal education status, educational achievement, and the people's literacy.*

*The school participation rate of the population was shown by percentage of the population aged 5 years and over who were no schooling/never attended school, attending school, and not attending school anymore. Overall, part of the population aged 5 years and over with no schooling/never attended school was 7.53 percent. By urban-rural classification, 9.36 percent of the rural population aged 5 years and over didn't go/hasn't gone to school, the figure is higher than that of their urban area (5.72 percent). Comparing by sex, it was striking to find that the percentage of the female population aged 5 years and over who were no schooling/never attended school was higher than male population, i.e., 9.25 percent for female and 5.83 percent for male (Table 5.1). The main explanation for the high female percentage was the high proportion of adult and old women who didn't go to school at all.*

**Tabel 5.1** **Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Urban-Rural Classification, Sex, and Educational Status, 2014**

Daerah Tempat Tinggal/ Jenis Kelamin <i>Urban-Rural Classification/Sex</i>	Tdk/Blm Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Bersekolah/ <i>Attending School</i>				Jumlah yang masih ber- sekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak Ber- sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
		SD/MI/ Paket A <i>Primary School</i>	SMP/ MTs/ Paket B <i>Junior High School</i>	SMU/ SMK/MA/ Paket C <i>Senior High School</i>	Diploma I s.d. Univ. <i>Diploma I to University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Perkotaan/Urban</b>								
Laki-laki/ <i>Male</i>	4.56	13.61	5.28	4.41	3.74	27.04	68.40	100.00
Perempuan/ <i>Female</i>	6.88	12.99	5.25	4.31	3.73	26.28	66.84	100.00
L + P/ <i>Male+Female</i>	5.72	13.30	5.26	4.36	3.74	26.66	67.62	100.00
<b>Perdesaan/Rural</b>								
Laki-laki/ <i>Male</i>	7.11	15.65	5.70	3.70	1.53	26.58	66.31	100.00
Perempuan/ <i>Female</i>	11.63	14.73	5.57	3.51	1.64	25.45	62.92	100.00
L + P/ <i>Male+Female</i>	9.36	15.19	5.63	3.60	1.59	26.02	64.63	100.00
<b>Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural</b>								
Laki-laki/ <i>Male</i>	5.83	14.62	5.49	4.06	2.64	26.81	67.36	100.00
Perempuan/ <i>Female</i>	9.25	13.85	5.41	3.91	2.69	25.86	64.89	100.00
L + P/ <i>Male+Female</i>	7.53	14.24	5.45	3.98	2.67	26.34	66.13	100.00

Pada Gambar 5.1 dapat dilihat bahwa persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah pada umumnya kurang dari 10 persen, kecuali di 4 (empat) provinsi, yaitu Papua (31,68 persen), Nusa Tenggara Barat (12,60 persen), Kalimantan Barat (10,22 persen), dan Bali (10,01 persen). Angka persentase terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 2,63 persen.

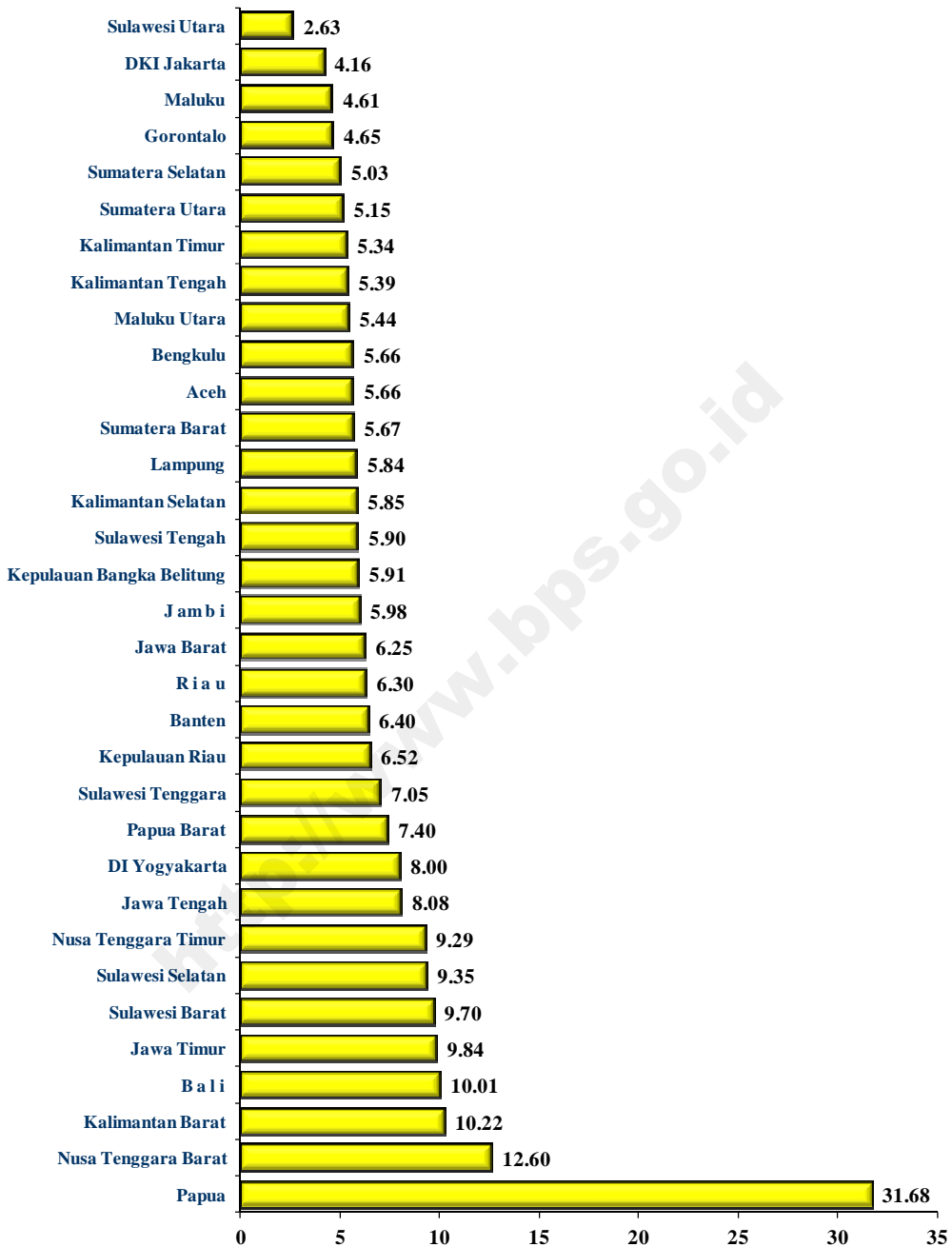
Status pendidikan penduduk berumur 5 tahun ke atas menurut daerah tempat tinggal dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 5.1. Secara nasional, penduduk berumur 5 tahun ke atas yang masih bersekolah sebesar 26,34 persen, dengan rincian yang bersekolah di SD/MI/Paket A sebesar 14,24 persen, SMP/MTs/Paket B sebesar 5,45 persen, SMU/SMK/MA/Paket C sebesar 3,98 persen, dan Diploma I s.d Universitas sebesar 2,67 persen.

Figure 5.1 shows that the percentage of the population aged 5 years and over who were no schooling/never attended school was lower than 10 percent, except for 4 (four) provinces, i.e. Papua (31.68 percent), Nusa Tenggara Barat (12.60 percent), Kalimantan Barat (10.22 percent), and Bali (10.01 percent). The lowest percentage was found in Sulawesi Utara i.e., only 2.63 percent.

A general picture of the educational status of the population aged 5 years and over disaggregated by urban-rural area and sex can be found in Table 5.1. At national level, 26.34 percent of the population aged 5 years and over were attending school, distributed unevenly among school levels, i.e., 14.24 percent at Primary School, 5.45 percent at Junior High School, 3.98 percent at Senior High School and 2.67 percent at Diploma I until University.

**Gambar**  
*Figure*

**5.1. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah menurut Provinsi, 2014**  
*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who were No Schooling/ Never Attended School by Province, 2014*



Partisipasi penduduk bersekolah menurut usia sekolah dari jenjang pendidikan SD sampai Universitas (7-24 tahun) dapat dilihat pada Tabel 5.2. Secara umum,

*The school participation rate of the population from Primary School to University (7-24 years) was shown in Table 5.2. In general, the percentage of population aged 7-*



persentase penduduk berumur 7-24 tahun yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 0,84 persen, masih bersekolah sebesar 71,19 persen, dan tidak bersekolah lagi sebesar 27,97 persen. Menurut daerah tempat tinggal, persentase penduduk berumur 7-24 tahun yang masih bersekolah lebih tinggi di perkotaan dibandingkan di perdesaan, yaitu 71,80 persen berbanding 70,58 persen, sementara itu penduduk yang tidak/belum sekolah di perdesaan (1,27 persen) lebih tinggi dibandingkan di perkotaan (0,42 persen). Bila dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk perempuan berumur 7-24 tahun yang masih bersekolah sama dengan penduduk laki-laki, yaitu 71,22 persen dan 71,17 persen, demikian pula penduduk laki-laki berumur 7-24 tahun yang tidak bersekolah lagi dengan penduduk perempuan, yaitu 27,98 persen dan 27,96 persen.

*24 years who were no schooling/ never attended school was 0.84 percent, total attending school was 71.19 percent, and not attending school anymore was 27.97 percent. According to urban-rural classification, the percentage of population aged 7-24 years who were attending school is higher in urban than in rural area, i.e. 71.80 percent versus 70.58 percent, while the population who were no schooling/never attended school in rural area (1.27 percent) is higher than in urban area (0.42 percent). Compared by sex, the percentage of female population aged 7-24 years who were attending school the same as the male population, i.e. 71.22 percent and 71.17 percent, while the male and female population aged 7-24 years who were not attending school anymore, i.e. 27.98 percent and 27.96 percent.*

**Tabel 5.2** **Persentase Penduduk 7 - 24 Tahun menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Status Pendidikan, 2014**  
*Table 5.2 Percentage of Population Aged 7 - 24 Years by Urban-Rural Classification, Sex, and Educational Status, 2014*

Daerah Tempat Tinggal/ Jenis Kelamin Urban-Rural Classification/Sex	Tdk/Blm Pernah Sekolah No Schooling/ Never Attended School	Masih Bersekolah/Attending School				Jumlah yang Masih Bersekolah Total Attending School	Tidak Ber sekolah Lagi Not Attending School Anymore	Jumlah Total
		SD/MI/ Paket A Primary School	SMP/ MTs/ Paket B Junior High School	SMU/ SMK/MA/ Paket C Senior High School	Diploma I s.d. Univ. Diploma I to University			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Perkotaan/Urban</b>								
Laki-laki/Male	0.44	35.52	14.85	12.37	9.00	71.74	27.82	100.00
Perempuan/Female	0.39	34.55	15.20	12.45	9.67	71.87	27.74	100.00
L + P/Male+Female	0.42	35.05	15.02	12.41	9.33	71.80	27.78	100.00
<b>Perdesaan/ Rural</b>								
Laki-laki/Male	1.27	40.57	15.97	10.31	3.74	70.60	28.13	100.00
Perempuan/Female	1.26	39.76	16.37	10.26	4.17	70.55	28.18	100.00
L + P/Male+Female	1.27	40.18	16.16	10.29	3.95	70.58	28.16	100.00
<b>Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural</b>								
Laki-laki/Male	0.85	38.04	15.41	11.34	6.37	71.17	27.98	100.00
Perempuan/Female	0.82	37.12	15.78	11.37	6.95	71.22	27.96	100.00
L + P/Male+Female	0.84	37.59	15.59	11.36	6.66	71.19	27.97	100.00

Sejak tahun 2009, data penduduk yang masih sekolah menurut kelompok usia sekolah/Angka Partisipasi Sekolah (APS) yang ditampilkan adalah APS yang berasal dari pendidikan formal dan APS+ yaitu angka partisipasi sekolah dari pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, dan C). APS mencerminkan partisipasi/akses pendidikan sesuai kelompok usia sekolah (7-18 tahun) sehingga jelas menggambarkan seberapa besar penduduk yang sedang menikmati pendidikan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penduduk berumur 5-6 tahun telah memasuki pendidikan dasar, sehingga dalam publikasi ini ditampilkan pula APS untuk kelompok umur 5-6 tahun.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) berumur 5-18 tahun menurut kelompok usia sekolah ditampilkan pada Tabel 5.3. APS dibagi menjadi 4 kelompok umur, yaitu 5-6 tahun dan 7-12 tahun mewakili usia sekolah SD, 13-15 tahun mewakili usia sekolah SMP, dan 16-18 tahun mewakili usia SM. Secara umum APS kelompok umur 5-6 tahun sebesar 26,24 persen, 7-12 tahun sebesar 98,83 persen, APS kelompok umur 13-15 tahun sebesar 94,32 persen dan APS kelompok umur 16-18 tahun sebesar 70,13 persen.

Menurut jenis kelamin dan kelompok usia sekolah di tahun 2014 ini, APS perempuan sedikit lebih tinggi daripada APS laki-laki pada kelompok umur 5-6 tahun, 7-12 tahun, 13-15 tahun, dan kelompok umur 16-18 tahun. Namun demikian, semakin tinggi kelompok umur akan semakin rendah APS, baik laki-laki maupun perempuan. Bila dilihat menurut daerah tempat tinggal, APS penduduk perkotaan lebih besar dibandingkan APS penduduk perdesaan untuk semua kelompok umur dan jenis kelamin.

*Since 2009, data of the population in school disaggregated by school ages/school participation rates (School Enrollment Ratio = SER) showed from formal education and SER+ i.e., will be showed mix both formal and informal (Paket A, B, and C). SER reflects the participation/access to education according to groups of school age (7-18 years), so clearly illustrates how much people are enjoying the education. The reality on the field shows that the population aged 5-6 years have entered primary education, so in this publication SER also displayed for the age group 5-6 years.*

*School Participation Rates (School Enrollment Ratio = SER) aged 5-18 years disaggregated by school ages was shown by Table 5.3. SER consist of four age groups, i.e., 5-6 years and 7-12 years to represent Primary School, 13-15 years to represent Junior High School, and 16-18 years to represent Senior High School. Overall, SER for the 5-6 years group was 26.24 percent, 7-12 years group was 98.83 percent, for the 13-15 years group was 94.32 percent, and for the 16-18 years group was 70.13 percent.*

*Comparing by sex and school ages, in the year of 2014, female SER was higher than that of male in the 5-6 years age group, 7-12 years age group 13-15 years age group, and 16-18 years age group. As between school age groups, it is seen that the higher the age the lower the participation rate, both for male and female population. Disaggregating the SER by urban-rural classification, shows that for all age groups and sex SER were larger in urban than rural area.*

APS+ mempunyai pola yang sama dengan APS. APS+ pada kelompok umur 5-6 tahun sama dengan APS, sedangkan pada kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun, dan 16-18 tahun sedikit lebih tinggi dibandingkan APS. Hal ini menunjukkan penduduk yang berpartisipasi pada Paket A, Paket B dan Paket C relatif sangat sedikit.

*SER+ has the similar pattern to SER. There was no different between SER and SER+ in 5-6 years group, while SER+ in 7-12 years group, 13-15 years group and 16-18 years were slightly higher than SER. In this showed that population in Paket A, Paket B and Paket C relatively small.*

**Tabel 5.3** **Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 5-18 Tahun menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur 2014**  
*School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 5-18 Years by Urban-Rural Classification, Sex, and Age Group, 2014*

Daerah Tempat Tinggal Jenis Kelamin <i>Urban-Rural Classification Sex</i>	Kelompok Umur (tahun) / Age Group (years)							
	5-6		7-12		13-15		16-18	
	APS SER	APS+ <sup>*)</sup> SER+ <sup>*)</sup>	APS SER	APS+ <sup>*)</sup> SER+ <sup>*)</sup>	APS SER	APS+ <sup>*)</sup> SER+ <sup>*)</sup>	APS SER	APS+ <sup>*)</sup> SER+ <sup>*)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Perkotaan/Urban</b>								
Laki-laki/Male	23.63	23.63	99.27	99.38	95.77	95.90	74.03	74.28
Perempuan/Female	26.26	26.26	99.35	99.46	97.00	97.08	75.34	75.53
Laki-laki+Perempuan/M+F	24.92	24.92	99.31	99.42	96.37	96.48	74.68	74.90
<b>Perdesaan/Rural</b>								
Laki-laki/Male	26.29	26.29	98.26	98.32	91.52	91.68	65.24	65.40
Perempuan/Female	28.78	28.78	98.54	98.62	93.51	93.63	65.34	65.46
Laki-laki+Perempuan/M+F	27.49	27.49	98.40	98.47	92.48	92.62	65.29	65.43
<b>Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural</b>								
Laki-laki/Male	25.01	25.01	98.74	98.82	93.51	93.66	69.70	69.91
Perempuan/Female	27.54	27.54	98.93	99.02	95.17	95.27	70.58	70.73
Laki-laki+Perempuan/M+F	26.24	26.24	98.83	98.92	94.32	94.44	70.13	70.31

<sup>\*)</sup> = APS formal ditambah dengan APS yang berasal dari pendidikan non formal

<sup>\*)</sup> = Formal SER was added with SER derived from informal

APM+ polanya sama dengan APM baik dilihat menurut tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan daerah tempat tinggal. Semakin tinggi jenjang pendidikan, APM dan APM+ semakin menurun. Menurut daerah tempat tinggal, APM dan APM+ pada semua tingkatan di perkotaan lebih tinggi daripada di perdesaan.

*By education level, sex and urban-rural classification, NER+ has the similar pattern to NER. The higher levels of education, APM and APM+ decreases. By urban-rural classification, APM and APM+ at all age group in urban area is higher than urban rural.*

**Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2014**

**Tabel**

**Table 5.4** *Net Enrollment Ratio (NER) by Urban-Rural Classification, Sex, and Educational Level, 2014*

Daerah Tempat Tinggal / Jenis Kelamin  Urban-Rural Classification / Sex	Jenjang Pendidikan / Educational Level					
	SD <i>Primary School</i>		SMP <i>Junior High School</i>		SM <i>Senior High School</i>	
	APM NER	APM+ <sup>*)</sup> NER+	APM NER	APM+ <sup>*)</sup> NER+	APM NER	APM+ <sup>*)</sup> NER+
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Perkotaan / Urban</b>						
Laki-laki / Male	96.89	97.00	79.31	79.39	63.68	63.79
Perempuan / Female	96.33	96.44	82.03	82.08	63.89	64.04
Laki-laki + Perempuan / M + F	96.62	96.73	80.64	80.71	63.78	63.91
<b>Perdesaan / Rural</b>						
Laki-laki / Male	96.20	96.24	72.61	72.75	53.52	53.63
Perempuan / Female	96.09	96.16	76.66	76.75	55.36	55.45
Laki-laki + Perempuan / M + F	96.15	96.20	74.57	74.68	54.40	54.50
<b>Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural</b>						
Laki-laki / Male	96.53	96.60	75.75	75.87	58.67	58.78
Perempuan / Female	96.20	96.29	79.21	79.28	59.83	59.95
Laki-laki + Perempuan / M + F	96.37	96.45	77.43	77.53	59.24	59.35

<sup>\*)</sup> = APM formal ditambah dengan APM yang berasal dari pendidikan non formal

<sup>\*)</sup> = *Formal NER was added with NER derived from informal education*

Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki seseorang merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Semakin tinggi ijazah/STTB yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu negara semakin tinggi taraf intelektualitas negara tersebut. Tabel 5.5 menunjukkan bahwa penduduk berumur 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah adalah sebesar 19,13 persen, tamat SD/MI sebesar 27,41 persen, tamat SMP/MTs sebesar 20,82 persen, tamat SMU/SMK/MA sebesar 25,18 persen, dan tamat Diploma I s.d. Universitas sebesar **7.47 persen**. Menurut jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki yang memiliki ijazah/STTB SD ke atas relatif lebih tinggi daripada penduduk perempuan kecuali pada jenjang pendidikan Diploma I/

*A person's formal education quality is shown primarily by the diploma level the person obtained, meaning that the higher the level quality of his or her formal education. It follows that the higher the level of diploma obtained by a country's average population the higher the intellectual quality of the country's manpower. Table 5.5 shows that 19.13 percent of the population aged 15 years and over didn't possess or hasn't obtaining any diploma, 27.41 percent obtained Primary School, 20.82 percent obtained Junior High School, 25.18 percent obtained Senior High School, and only 7.47 percent obtained Diploma I to University. By sex, the percentage of male obtained Primary School and over was relatively*

Diploma II dan III. Bila dilihat menurut daerah tempat tinggal, persentase penduduk perkotaan yang memiliki ijazah/STTB SMP ke atas lebih banyak dibandingkan penduduk perdesaan.

Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut provinsi yang memiliki ijazah/STTB tertinggi untuk pendidikan sekolah menengah (SM) ke atas umumnya kurang dari 45 persen, kecuali DKI Jakarta (57,28 persen), Kepulauan Riau (53,19 persen), DI Yogyakarta (46,52 persen), dan Maluku (45,48 persen). Sementara itu, persentase terendah adalah Nusa Tenggara Timur (24,77 persen) seperti terlihat pada Tabel 5.8.

*higher than that of female except of Diploma I/Diploma II and III. Compared by urban-rural classification, the percentage of Junior High School and over diploma owners was higher in urban than rural area.*

*Percentage of the population aged 15 years and over by province who has obtained Senior High School or higher was lower than 45 percent, except for DKI Jakarta (57.28 percent), Kepulauan Riau (53.19 percent), and DI Yogyakarta (46.52 percent), and Maluku (45.48 percent). The province with the lowest percentage was Nusa Tenggara Timur (24.77 percent), it was shown in Table 5.8.*

**Tabel 5.5** *Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Urban-Rural Classification, Sex, and The Highest Diploma Obtained, 2014*

Daerah Tempat Tinggal/ Jenis Kelamin <i>Urban-Rural Classification/ Sex</i>	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki / Certificate of Attainment Obtained							Jumlah Total
	Tidak Memiliki No Certificate	SD/MI Primary School	SMP/ MTs Junior High School	SMU/MA General Senior High School	SM Kejuruan Vocational Senior High School	Dipl. I/ Dipl. II	Akademi/Dipl. III/IV/ S <sub>1</sub> /S <sub>2</sub> /S <sub>3</sub> Academy/Dipl. III/IV/University	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Perkotaan / Urban</b>								
Laki-laki / Male	9.88	20.21	21.09	26.42	10.99	0.59	10.81	100.00
Perempuan / Female	15.17	21.71	21.33	23.19	7.30	0.89	10.42	100.00
L + P / M + F	12.54	20.96	21.21	24.80	9.14	0.74	10.61	100.00
<b>Perdesaan / Rural</b>								
Laki-laki / Male	22.10	35.03	21.21	13.97	4.44	0.36	2.89	100.00
Perempuan / Female	29.86	33.21	19.61	11.10	2.64	0.49	3.10	100.00
L + P / M + F	26.00	34.12	20.41	12.53	3.53	0.42	2.99	100.00
<b>Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural</b>								
Laki-laki / Male	15.87	27.47	21.15	20.32	7.78	0.48	6.93	100.00
Perempuan / Female	22.38	27.35	20.49	17.26	5.01	0.69	6.83	100.00
L + P / M + F	19.13	27.41	20.82	18.79	6.39	0.58	6.88	100.00

Kemampuan membaca dan menulis (baca-tulis) merupakan keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju hidup sejahtera. Kemampuan baca-tulis tercermin dari angka melek huruf dalam hal ini didefinisikan sebagai persentase penduduk 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya. Secara nasional, penduduk yang dapat membaca huruf latin sebesar 92,25 persen, huruf arab 43,26 persen, sedangkan yang dapat membaca huruf lainnya 7,73 persen (Tabel 5.9).

Secara nasional, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf sebesar 4,88 persen. Persentase penduduk yang buta huruf di perdesaan jauh lebih besar dibanding perkotaan, yaitu 7,12 persen berbanding 2,73 persen (Tabel 5.9). Perbedaan ini terjadi karena di perkotaan lebih banyak kesempatan belajar yang didukung oleh banyaknya fasilitas belajar mengajar dibanding perdesaan.

Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 5.2. Pada gambar tersebut terlihat bahwa persentase terendah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf adalah Provinsi Sulawesi Utara (0,40 persen) dan persentase tertinggi adalah Provinsi Papua (29,22 persen). Selain Papua, Nusa Tenggara Barat (13,04 persen) merupakan provinsi yang persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang buta hurufnya lebih dari 10 persen.

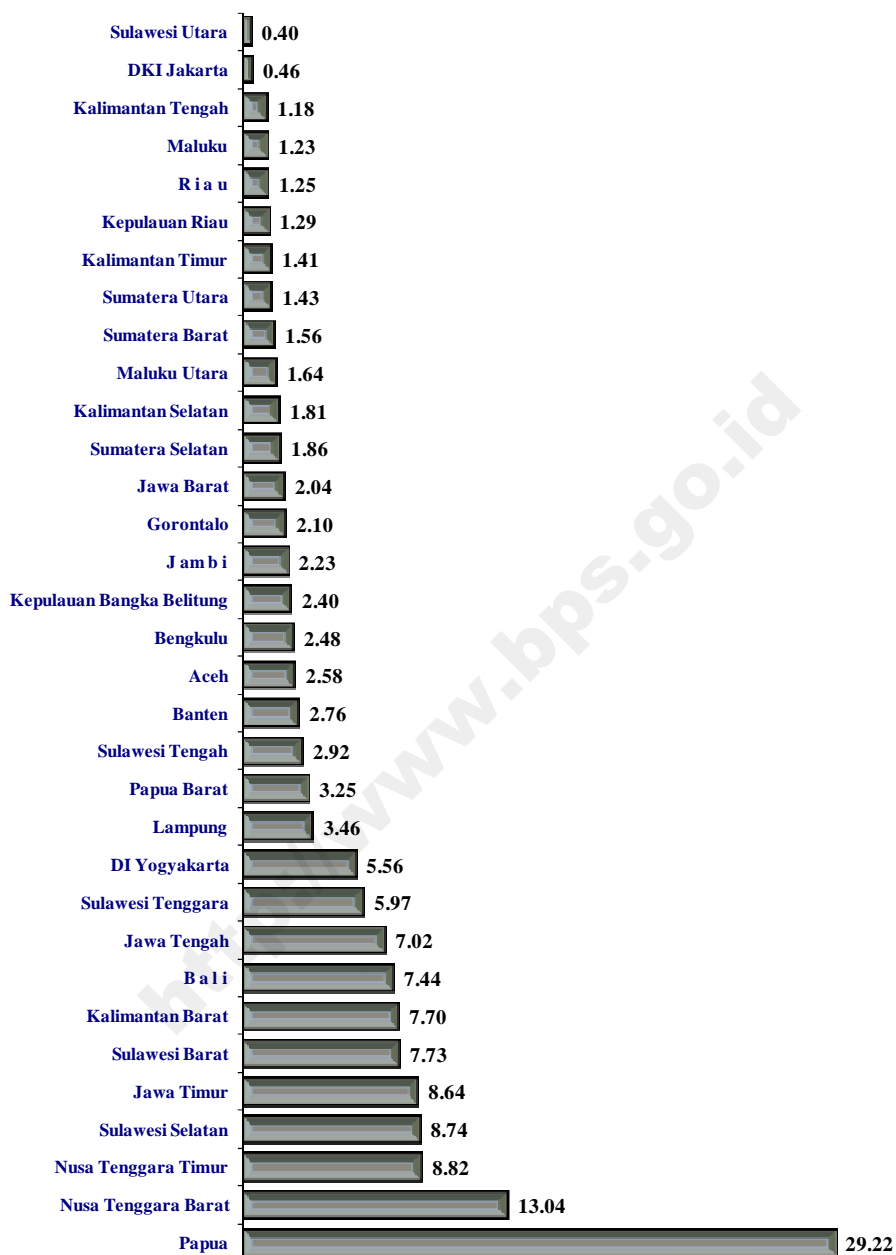
*The ability to read and write can be considered as the minimum skill required by any person to enable him or her strive for prosperity in life. The ability to read and write reflected by the literacy rate presented as the percentage of the population aged 15 years and over who were able to read Latin, Arabic, or other common letter. Overall, 92.25 percent of the population was able to read and write latin letter, 43.26 percent was able to read and write arabic letters and 7.73 percent was able to read and write other letters (Table 5.9).*

*At national level, the percentage of population aged 15 years and over which illiterate was 4.88 percent. This figure was much higher in rural than urban area, i.e., 7.12 percent in rural and 2.73 percent in urban area (Table 5.9). The difference existed because the opportunity to learn and the facilities were more plentiful in urban than that in rural area.*

*The illiteracy rate of the population aged 15 years and over by province was shown in Figure 5.2. It can be seen that the lowest illiteracy rate of the population aged 15 years and older was in Sulawesi Utara (0.40 percent) while the highest was in Papua (29.22 percent). Besides Papua, Nusa Tenggara Barat (13.04 percent), where illiteracy rate among the population aged 15 years and over was more than 10 percent.*

**Gambar**  
Figure

**5.2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Provinsi, 2014**  
Percentage of Population Aged 15 Years and Over who were Illiterate by Province, 2014



Penggunaan internet di Indonesia dewasa ini berkembang sangat pesat, bahkan bagi sebagian masyarakat Indonesia penggunaan internet sudah menjadi kebutuhan. Mengakses internet adalah

*The use of internet in Indonesia recent time grows very rapidly, even for many Indonesian population the use of internet has become a neccessity. Acces internet means when someone (population*

apabila seseorang (penduduk berumur 5 tahun ke atas) meluangkan waktu untuk mengakses internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, email/chatting, berkomunikasi, dan lain-lain.

Mulai tahun 2014, pertanyaan tentang akses internet ditanyakan kepada masing-masing anggota rumah tangga sehingga dapat diketahui persentase penduduk yang mengakses internet. Pada tahun 2014, penduduk Indonesia yang mengakses internet ada sebanyak 17,14 persen. Di daerah perkotaan setiap 1 dari 4 orang mengakses internet (25,84 persen) sedangkan di pedesaan penduduk yang mengakses internet baru mencapai 8,37 persen. Laki-laki masih lebih banyak yang mengakses internet dibandingkan perempuan yaitu 18,83 persen berbanding 15,45 persen. DKI Jakarta adalah provinsi yang penduduknya paling banyak mengakses internet yaitu sebesar 37,83 persen sedangkan Papua adalah provinsi yang penduduknya paling sedikit mengakses internet yaitu hanya 5,84 persen. Hampir di semua provinsi persentase laki-laki yang mengakses internet lebih tinggi dibandingkan perempuan kecuali di Provinsi Gorontalo persentase perempuan yang mengakses internet sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki (lihat Tabel 5.10).

*aged 5 years and over) spend a time to access the internet so that he/she can use or enjoy the internet such as looking for literature/references, sending information/news, e-mail/chatting, communicating, and others.*

*Starting in 2014, the question about internet access has been asked to each individual so that the percentage of people who access the internet can be known. In 2014, as many as 17.14 percent of Indonesia's population access the internet. In urban areas every 1 of 4 people access the Internet (25,84 percent) while on the rural population access the Internet only reaches 8.37 percent. More men than women are accessing the internet that is 18.83 percent versus 15.45 percent. Jakarta is the most populated province of internet access that is equal to 37.83 percent while the lowest was in Papua that is only 5.84 percent. Almost in all provinsi percentage of men who access the Internet is bigger than women, except in the province of Gorontalo where percentage women who access the Internet is bigger than men (see table 5.10).*

**Sebanyak 17,14 persen penduduk Indonesia mengakses internet**  
*Total of 17.14 percent of the Indonesian population access the internet*



**Tabel**  
Table

5.6.

**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2014**  
*Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Province and Education Status, 2014*

**Perkotaan / Urban**

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Sekolah / <i>Attending School</i>				Jumlah yang Masih Sekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI/Paket A <i>Primary School</i>	SLTP/MTs/ Paket B <i>Junior High School</i>	SMU/SMK/ MA/Paket C <i>Senior High School</i>	Diploma I s.d Universitas <i>Diploma I to University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	4.35	15.66	6.32	4.99	7.81	34.78	60.87	100.00
2. Sumatera Utara	3.88	16.02	5.91	5.02	4.08	31.03	65.09	100.00
3. Sumatera Barat	4.63	14.66	6.10	5.11	5.64	31.51	63.86	100.00
4. R i a u	4.83	15.51	5.62	4.82	5.25	31.20	63.97	100.00
5. Kepulauan Riau	5.65	14.39	4.37	3.24	2.46	24.45	69.90	100.00
6. J a m b i	4.40	14.64	6.10	4.47	4.07	29.28	66.32	100.00
7. Sumatera Selatan	3.86	13.78	5.51	5.71	4.19	29.18	66.96	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	4.58	14.28	5.29	4.67	1.88	26.11	69.31	100.00
9. Bengkulu	4.28	13.19	5.96	6.09	6.81	32.06	63.67	100.00
10. Lampung	4.75	14.43	5.37	4.60	4.21	28.60	66.64	100.00
11. DKI Jakarta	4.16	11.32	4.12	3.65	3.36	22.45	73.38	100.00
12. Jawa Barat	5.69	13.96	5.38	4.05	2.88	26.26	68.05	100.00
13. Banten	5.85	13.85	5.50	4.30	3.05	26.71	67.44	100.00
14. Jawa Tengah	6.97	12.07	5.34	4.30	2.86	24.56	68.46	100.00
15. DI Yogyakarta	6.07	10.04	4.11	4.39	9.19	27.72	66.21	100.00
16. Jawa Timur	6.97	11.58	4.92	3.89	3.12	23.51	69.52	100.00
17. B a l i	7.52	11.03	5.28	3.96	3.69	23.97	68.52	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	10.79	14.71	5.78	4.88	4.55	29.92	59.29	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	5.08	17.02	6.71	6.80	7.17	37.70	57.22	100.00
20. Kalimantan Barat	7.24	14.40	5.40	5.25	4.57	29.62	63.15	100.00
21. Kalimantan Tengah	4.37	14.66	5.72	4.41	4.87	29.67	65.97	100.00
22. Kalimantan Selatan	4.53	14.28	5.10	4.56	4.27	28.20	67.27	100.00
23. Kalimantan Timur	4.53	14.42	5.20	5.05	3.84	28.52	66.95	100.00
24. Sulawesi Utara	2.49	12.79	4.80	4.57	4.92	27.07	70.43	100.00
25. Gorontalo	3.34	14.96	4.68	4.76	6.68	31.07	65.59	100.00
26. Sulawesi Tengah	4.08	13.49	5.09	5.72	7.67	31.96	63.96	100.00
27. Sulawesi Selatan	5.76	13.85	5.55	5.53	5.99	30.92	63.32	100.00
28. Sulawesi Barat	6.81	16.92	5.37	6.45	4.70	33.45	59.75	100.00
29. Sulawesi Tenggara	5.04	17.19	6.08	5.50	9.10	37.87	57.10	100.00
30. Maluku	2.73	15.94	6.08	6.21	8.59	36.82	60.45	100.00
31. Maluku Utara	3.45	15.60	6.28	6.14	8.31	36.33	60.22	100.00
32. P a p u a	4.77	14.89	6.40	5.43	5.76	32.48	62.76	100.00
33. Papua Barat	4.12	15.56	6.00	5.66	5.37	32.59	63.29	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>5.72</b>	<b>13.30</b>	<b>5.26</b>	<b>4.36</b>	<b>3.74</b>	<b>26.66</b>	<b>67.62</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
Table

5.6.

**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2014**  
*Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Province and Education Status, 2014*

*Perdesaan / Rural*

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Sekolah / <i>Attending School</i>				Jumlah yang Masih Sekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
		SD/MI/Paket A <i>Primary School</i>	SLTP/MTs/ Paket B <i>Junior High School</i>	SMU/SMK/ MA/Paket C <i>Senior High School</i>	Diploma I s.d Universitas <i>Diploma I to University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	6.18	16.94	6.68	4.92	3.12	31.66	62.16	100.00
2. Sumatera Utara	6.39	18.69	6.71	4.95	1.64	31.99	61.62	100.00
3. Sumatera Barat	6.34	16.58	6.03	4.22	2.02	28.85	64.81	100.00
4. R i a u	7.25	16.69	6.05	4.11	1.41	28.26	64.49	100.00
5. Kepulauan Riau	10.85	16.29	5.24	4.11	1.58	27.23	61.92	100.00
6. J a m b i	6.67	15.83	5.44	3.79	2.18	27.24	66.09	100.00
7. Sumatera Selatan	5.69	16.02	5.51	3.60	0.94	26.07	68.25	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	7.21	14.96	5.08	3.59	1.03	24.66	68.13	100.00
9. Bengkulu	6.29	15.74	5.65	4.15	1.91	27.45	66.26	100.00
10. Lampung	6.22	14.83	5.64	3.48	1.42	25.37	68.41	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	7.35	14.67	5.55	3.10	1.39	24.71	67.93	100.00
13. Banten	7.61	16.04	6.30	3.93	1.79	28.06	64.32	100.00
14. Jawa Tengah	9.02	13.07	5.58	3.25	1.44	23.34	67.64	100.00
15. DI Yogyakarta	11.72	10.03	4.51	4.54	1.96	21.04	67.23	100.00
16. Jawa Timur	12.45	12.19	4.77	3.06	1.39	21.40	66.15	100.00
17. B a l i	13.81	12.40	5.39	3.70	1.27	22.75	63.44	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	13.91	16.07	6.34	4.04	2.14	28.59	57.50	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	10.33	21.99	6.92	3.56	1.39	33.86	55.81	100.00
20. Kalimantan Barat	11.53	17.67	5.12	3.06	1.55	27.40	61.07	100.00
21. Kalimantan Tengah	5.91	16.96	5.52	2.79	1.62	26.89	67.20	100.00
22. Kalimantan Selatan	6.82	15.77	5.21	3.12	1.07	25.17	68.01	100.00
23. Kalimantan Timur	6.65	16.68	5.90	3.96	2.36	28.90	64.46	100.00
24. Sulawesi Utara	2.74	14.50	5.07	4.38	1.18	25.13	72.13	100.00
25. Gorontalo	5.33	16.74	5.24	4.18	2.60	28.76	65.90	100.00
26. Sulawesi Tengah	6.49	16.50	5.95	3.56	1.79	27.80	65.71	100.00
27. Sulawesi Selatan	11.47	15.85	5.86	4.30	2.24	28.25	60.28	100.00
28. Sulawesi Barat	10.56	17.57	5.85	4.01	2.12	29.55	59.89	100.00
29. Sulawesi Tenggara	7.84	19.15	6.81	4.44	1.77	32.17	59.98	100.00
30. Maluku	5.82	20.03	7.18	4.79	2.38	34.37	59.81	100.00
31. Maluku Utara	6.20	19.77	6.49	4.52	1.78	32.56	61.25	100.00
32. P a p u a	40.81	16.26	4.52	2.75	0.86	24.39	34.80	100.00
33. Papua Barat	8.95	18.50	5.46	4.32	3.49	31.78	59.28	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>9.36</b>	<b>15.19</b>	<b>5.63</b>	<b>3.60</b>	<b>1.59</b>	<b>26.02</b>	<b>64.63</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
Table

5.6.

**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2014**  
*Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Province and Education Status, 2014*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Sekolah / <i>Attending School</i>				Jumlah yang Masih Sekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
		SD/MI/Paket A <i>Primary School</i>	SLTP/MTs/ Paket B <i>Junior High School</i>	SMU/SMK/ MA/Paket C <i>Senior High School</i>	Diploma I s.d Universitas <i>Diploma I to University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	5.66	16.58	6.58	4.94	4.45	32.54	61.79	100.00
2. Sumatera Utara	5.15	17.37	6.31	4.98	2.85	31.52	63.34	100.00
3. Sumatera Barat	5.67	15.83	6.06	4.57	3.44	29.89	64.44	100.00
4. R i a u	6.30	16.23	5.88	4.39	2.92	29.41	64.29	100.00
5. Kepulauan Riau	6.52	14.70	4.51	3.38	2.31	24.92	68.57	100.00
6. J a m b i	5.98	15.47	5.64	4.00	2.76	27.86	66.16	100.00
7. Sumatera Selatan	5.03	15.21	5.51	4.36	2.11	27.19	67.79	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.91	14.62	5.18	4.12	1.45	25.38	68.71	100.00
9. Bengkulu	5.66	14.94	5.75	4.76	3.45	28.90	65.44	100.00
10. Lampung	5.84	14.72	5.57	3.78	2.15	26.21	67.95	100.00
11. DKI Jakarta	4.16	11.32	4.12	3.65	3.36	22.45	73.38	100.00
12. Jawa Barat	6.25	14.20	5.43	3.73	2.38	25.74	68.01	100.00
13. Banten	6.40	14.54	5.75	4.19	2.65	27.14	66.46	100.00
14. Jawa Tengah	8.08	12.61	5.47	3.73	2.09	23.90	68.02	100.00
15. DI Yogyakarta	8.00	10.03	4.24	4.44	6.73	25.45	66.56	100.00
16. Jawa Timur	9.84	11.90	4.84	3.46	2.21	22.41	67.76	100.00
17. B a l i	10.01	11.57	5.32	3.85	2.73	23.49	66.51	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	12.60	15.50	6.10	4.39	3.15	29.14	58.25	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	9.29	21.00	6.88	4.20	2.54	34.62	56.09	100.00
20. Kalimantan Barat	10.22	16.67	5.21	3.73	2.47	28.08	61.71	100.01
21. Kalimantan Tengah	5.39	16.19	5.59	3.34	2.71	27.83	66.78	100.00
22. Kalimantan Selatan	5.85	15.14	5.16	3.73	2.42	26.45	67.70	100.00
23. Kalimantan Timur	5.34	15.28	5.47	4.64	3.28	28.67	66.00	100.00
24. Sulawesi Utara	2.63	13.73	4.95	4.46	2.87	26.01	71.36	100.00
25. Gorontalo	4.65	16.13	5.05	4.38	4.00	29.55	65.80	100.00
26. Sulawesi Tengah	5.90	15.76	5.74	4.09	3.23	28.82	65.28	100.00
27. Sulawesi Selatan	9.35	15.11	5.74	4.76	3.63	29.24	61.41	100.00
28. Sulawesi Barat	9.70	17.42	5.74	4.57	2.71	30.45	59.85	100.00
29. Sulawesi Tenggara	7.05	18.60	6.60	4.74	3.84	33.78	59.17	100.00
30. Maluku	4.61	18.43	6.75	5.34	4.81	35.33	60.06	100.00
31. Maluku Utara	5.44	18.62	6.43	4.97	3.59	33.60	60.96	100.00
32. P a p u a	31.68	15.92	5.00	3.42	2.10	26.44	41.88	100.00
33. Papua Barat	7.40	17.56	5.63	4.75	4.10	32.04	60.56	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>7.53</b>	<b>14.24</b>	<b>5.45</b>	<b>3.98</b>	<b>2.67</b>	<b>26.34</b>	<b>66.13</b>	<b>100.00</b>

Tabel  
Table

5.7.

**Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2014**  
Percentage of Population Aged 7-24 Years and Over by Province and Education Status, 2014

Perkotaan / Urban

Provinsi Province	Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling/ Never Attended School	Masih Sekolah / Attending School				Jumlah yang Masih Sekolah Total Attending School	Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore	Jumlah Total
		SD/MI/Paket A Primary School	SLTP/MTs/ Paket B Junior High School	SMU/SMK/ MA/Paket C Senior High School	Diploma I s.d Universitas Diploma I to University			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	0.27	34.68	15.98	12.62	16.96	80.24	19.49	100.00
2. Sumatera Utara	0.40	36.82	15.09	12.81	9.61	74.34	25.26	100.00
3. Sumatera Barat	0.21	37.75	16.61	13.90	13.29	81.55	18.24	100.00
4. R i a u	0.58	36.42	14.49	12.43	12.04	75.39	24.03	100.00
5. Kepulauan Riau	0.38	41.93	13.58	10.07	5.73	71.31	28.31	100.00
6. J a m b i	0.35	36.87	17.02	12.47	9.40	75.76	23.89	100.00
7. Sumatera Selatan	0.41	31.99	14.84	15.35	10.07	72.26	27.33	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.54	35.81	15.33	13.52	4.08	68.74	30.72	100.00
9. Bengkulu	0.17	31.91	15.98	16.31	15.31	79.51	20.32	100.00
10. Lampung	0.51	36.12	14.78	12.65	10.40	73.96	25.53	100.00
11. DKI Jakarta	0.38	33.08	12.70	11.25	8.80	65.83	33.79	100.00
12. Jawa Barat	0.43	35.93	14.79	11.14	6.95	68.80	30.77	100.00
13. Banten	0.47	34.50	14.90	11.42	7.29	68.11	31.42	100.00
14. Jawa Tengah	0.36	33.86	16.48	13.23	7.66	71.24	28.40	100.00
15. DI Yogyakarta	0.05	28.70	12.49	12.79	25.05	79.03	20.92	100.00
16. Jawa Timur	0.33	35.57	15.88	12.54	8.93	72.91	26.76	100.00
17. B a l i	0.72	32.23	16.66	12.49	10.38	71.76	27.52	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	0.40	36.88	15.43	13.03	10.92	76.25	23.35	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	0.69	35.78	16.01	16.22	13.62	81.63	17.68	100.00
20. Kalimantan Barat	0.49	35.56	14.49	14.08	11.26	75.39	24.12	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.35	35.27	15.24	11.69	11.83	74.02	25.63	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.71	36.45	13.93	12.48	10.30	73.16	26.13	100.00
23. Kalimantan Timur	0.37	36.80	14.68	14.25	9.71	75.44	24.19	100.00
24. Sulawesi Utara	0.52	31.62	13.99	13.30	11.97	70.87	28.61	100.00
25. Gorontalo	0.30	34.52	12.43	12.64	14.86	74.46	25.24	100.00
26. Sulawesi Tengah	0.36	32.06	13.31	14.95	16.78	77.09	22.55	100.00
27. Sulawesi Selatan	0.59	33.17	14.42	14.37	13.54	75.50	23.91	100.00
28. Sulawesi Barat	0.59	40.15	13.79	16.56	8.56	79.07	20.34	100.00
29. Sulawesi Tenggara	0.40	36.45	14.53	13.15	17.41	81.54	18.06	100.00
30. Maluku	0.23	32.79	14.80	15.10	18.08	80.77	19.00	100.00
31. Maluku Utara	0.20	33.81	15.30	14.97	17.71	81.81	17.99	100.00
32. P a p u a	1.61	33.72	16.20	13.69	11.92	75.53	22.86	100.00
33. Papua Barat	0.86	34.61	15.06	14.21	11.07	74.96	24.18	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>0.42</b>	<b>35.05</b>	<b>15.02</b>	<b>12.41</b>	<b>9.33</b>	<b>71.80</b>	<b>27.78</b>	<b>100.00</b>

Tabel  
Table

5.7.

**Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2014**  
*Percentage of Population Aged 7-24 Years and Over by Province and Education Status, 2014*

Perdesaan / Rural

Provinsi <i>Province</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling/ Never Attended School</i>	Masih Sekolah / <i>Attending School</i>				Jumlah yang Masih Sekolah <i>Total Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah Total
		SD/MI/Paket A <i>Primary School</i>	SLTP/MTs/ Paket B <i>Junior High School</i>	SMU/SMK/ MA/Paket C <i>Senior High School</i>	Diploma I s.d Universitas <i>Diploma I to University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	0.33	39.22	16.99	12.51	6.64	75.36	24.31	100.00
2. Sumatera Utara	0.75	42.49	16.91	12.49	3.69	75.59	23.66	100.00
3. Sumatera Barat	0.75	43.24	16.53	11.56	4.77	76.10	23.15	100.00
4. R i a u	1.00	41.20	16.08	10.90	3.12	71.30	27.70	100.00
5. Kepulauan Riau	2.41	44.25	15.26	11.97	3.10	74.59	23.00	100.00
6. J a m b i	0.50	39.77	14.88	10.34	5.31	70.29	29.21	100.00
7. Sumatera Selatan	0.62	39.79	15.16	9.91	2.11	66.96	32.42	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.02	37.73	13.99	9.90	2.32	63.93	35.05	100.00
9. Bengkulu	0.46	40.26	15.79	11.61	4.41	72.07	27.47	100.00
10. Lampung	0.48	39.42	16.40	10.10	3.57	69.50	30.02	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	0.77	39.67	15.86	8.87	3.81	68.20	31.03	100.00
13. Banten	0.68	37.41	16.21	9.52	3.80	66.94	32.38	100.00
14. Jawa Tengah	0.36	38.12	17.82	10.39	3.99	70.33	29.31	100.00
15. DI Yogyakarta	0.24	36.25	17.27	14.69	6.70	74.92	24.84	100.00
16. Jawa Timur	0.82	38.31	15.95	10.22	4.19	68.66	30.52	100.00
17. B a l i	0.71	38.11	18.00	12.35	3.95	72.41	26.88	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	0.94	39.76	17.02	10.83	5.25	72.86	26.20	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	1.63	48.92	16.93	8.70	2.37	76.93	21.44	100.00
20. Kalimantan Barat	1.57	43.76	13.77	8.17	3.78	69.48	28.95	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.67	42.40	15.00	7.57	4.03	69.00	30.33	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.59	41.66	14.80	8.84	2.32	67.61	31.80	100.00
23. Kalimantan Timur	0.79	40.98	15.79	10.60	5.50	72.86	26.35	100.00
24. Sulawesi Utara	0.72	38.96	15.25	13.17	2.77	70.15	29.13	100.00
25. Gorontalo	1.16	39.25	13.24	10.49	5.32	68.31	30.53	100.00
26. Sulawesi Tengah	1.50	41.81	16.52	9.90	3.68	71.92	26.58	100.00
27. Sulawesi Selatan	1.12	39.56	16.04	11.78	5.29	72.66	26.22	100.00
28. Sulawesi Barat	1.34	40.60	14.78	10.13	4.17	69.68	28.98	100.00
29. Sulawesi Tenggara	0.92	42.83	17.25	11.25	2.93	74.25	24.83	100.00
30. Maluku	0.98	43.77	17.68	11.79	4.80	78.04	20.98	100.00
31. Maluku Utara	0.92	44.35	16.01	11.15	4.13	75.64	23.44	100.00
32. P a p u a	23.58	39.49	11.43	6.90	1.92	59.74	16.68	100.00
33. Papua Barat	2.38	43.30	13.68	10.83	6.52	74.32	23.30	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>1.27</b>	<b>40.18</b>	<b>16.16</b>	<b>10.29</b>	<b>3.95</b>	<b>70.58</b>	<b>28.15</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
Table

5.7.

**Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2014**  
Percentage of Population Aged 7-24 Years and Over by Province and Education Status, 2014

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi Province	Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling/ Never Attended School	Masih Sekolah / Attending School				Jumlah yang Masih Sekolah Total Attending School	Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore	Jumlah Total
		SD/MI/Paket A Primary School	SLTP/MTs/ Paket B Junior High School	SMU/SMK/ MA/Paket C Senior High School	Diploma I s.d Universitas Diploma I to University			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	0.31	37.92	16.70	12.54	9.59	76.75	22.94	100.00
2. Sumatera Utara	0.58	39.70	16.02	12.65	6.61	74.97	24.45	100.00
3. Sumatera Barat	0.54	41.08	16.56	12.48	8.12	78.24	21.22	100.00
4. R i a u	0.83	39.29	15.45	11.51	6.68	72.93	26.24	100.00
5. Kepulauan Riau	0.74	42.34	13.88	10.40	5.27	71.89	27.37	100.00
6. J a m b i	0.45	38.90	15.52	10.98	6.54	71.94	27.61	100.00
7. Sumatera Selatan	0.54	36.94	15.04	11.90	5.01	68.89	30.57	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.79	36.81	14.64	11.64	3.16	66.25	32.96	100.00
9. Bengkulu	0.37	37.56	15.85	13.13	7.93	74.47	25.16	100.00
10. Lampung	0.49	38.52	15.96	10.80	5.43	70.71	28.80	100.00
11. DKI Jakarta	0.38	33.08	12.70	11.25	8.80	65.83	33.79	100.00
12. Jawa Barat	0.54	37.15	15.14	10.39	5.92	68.61	30.85	100.00
13. Banten	0.54	35.45	15.33	10.80	6.15	67.72	31.74	100.00
14. Jawa Tengah	0.36	36.13	17.20	11.72	5.71	70.76	28.88	100.00
15. DI Yogyakarta	0.10	30.89	13.88	13.34	19.72	77.84	22.06	100.00
16. Jawa Timur	0.58	36.98	15.91	11.34	6.49	70.73	28.69	100.00
17. B a l i	0.72	34.47	17.17	12.43	7.92	72.00	27.28	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	0.71	38.55	16.35	11.75	7.63	74.29	25.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	1.44	46.26	16.75	10.22	4.65	77.88	20.68	100.00
20. Kalimantan Barat	1.24	41.26	13.99	9.98	6.07	71.29	27.47	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.56	39.97	15.08	8.98	6.69	70.71	28.73	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.64	39.41	14.42	10.41	5.77	70.01	29.35	100.00
23. Kalimantan Timur	0.53	38.45	15.12	12.81	8.05	74.43	25.04	100.00
24. Sulawesi Utara	0.63	35.59	14.67	13.23	7.00	70.48	28.89	100.00
25. Gorontalo	0.88	37.68	12.98	11.20	8.48	70.34	28.78	100.00
26. Sulawesi Tengah	1.21	39.31	15.70	11.20	7.04	73.25	25.54	100.00
27. Sulawesi Selatan	0.92	37.11	15.42	12.77	8.46	73.75	25.33	100.00
28. Sulawesi Barat	1.17	40.50	14.56	11.59	5.16	71.81	27.02	100.00
29. Sulawesi Tenggara	0.77	40.95	16.45	11.81	7.19	76.40	22.83	100.00
30. Maluku	0.68	39.44	16.55	13.09	10.03	79.12	20.20	100.00
31. Maluku Utara	0.72	41.41	15.81	12.22	7.93	77.37	21.91	100.00
32. P a p u a	18.02	38.03	12.64	8.62	4.45	63.74	18.24	100.00
33. Papua Barat	1.89	40.53	14.12	11.91	7.97	74.53	23.58	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>0.84</b>	<b>37.59</b>	<b>15.59</b>	<b>11.36</b>	<b>6.66</b>	<b>71.19</b>	<b>27.97</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

5.8.

**Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2014**  
*Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2014*

**Perkotaan / Urban**

Provinsi <i>Province</i>	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki / <i>Certificate of Attainment Obtained</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Mempunyai Ijazah <i>No Certificate</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	SMU/MA <i>Senior High School</i>	SM Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	Diploma I dan Diploma II <i>Diploma I and Diploma II</i>	Akademi/ Diploma III <i>Academy/ Diploma III</i>	Diploma IV/Universitas S2/S3 <i>Diploma IV/University Master/Doctor</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	6.19	14.71	20.30	36.98	4.84	1.26	4.43	11.29	100.00
2. Sumatera Utara	6.50	17.15	23.93	33.57	8.18	0.56	2.40	7.71	100.00
3. Sumatera Barat	11.20	15.85	20.19	29.70	8.38	0.87	3.76	10.05	100.00
4. R i a u	6.67	17.98	20.61	31.58	10.21	0.96	3.10	8.89	100.00
5. Kepulauan Riau	7.64	14.66	18.18	36.45	11.84	0.55	2.87	7.81	100.00
6. J a m b i	9.80	16.43	20.45	30.72	8.83	1.31	2.60	9.86	100.00
7. Sumatera Selatan	12.21	17.75	19.73	29.99	6.71	0.96	2.67	9.98	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	15.31	21.58	21.27	22.36	9.83	0.70	3.25	5.70	100.00
9. Bengkulu	6.85	14.66	20.57	31.65	6.17	1.03	2.49	16.58	100.00
10. Lampung	13.08	19.04	21.60	25.00	8.97	0.90	2.76	8.65	100.00
11. DKI Jakarta	6.21	15.52	20.99	27.11	13.65	0.59	4.05	11.88	100.00
12. Jawa Barat	12.73	25.59	21.98	21.76	8.80	0.66	2.41	6.07	100.00
13. Banten	12.36	18.48	21.94	25.03	10.53	0.49	2.65	8.52	100.00
14. Jawa Tengah	17.52	24.58	22.46	18.27	8.75	0.72	2.03	5.67	100.00
15. DI Yogyakarta	11.16	13.95	18.10	26.59	14.21	0.83	3.90	11.26	100.00
16. Jawa Timur	16.05	22.85	20.60	21.35	9.44	0.64	1.49	7.58	100.00
17. B a l i	13.82	17.96	17.24	28.65	7.80	2.64	2.17	9.72	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	22.71	22.04	17.59	24.31	3.53	0.43	1.90	7.49	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	10.06	16.95	19.65	30.24	7.67	1.00	3.04	11.39	100.00
20. Kalimantan Barat	15.47	17.59	19.74	27.52	6.74	0.74	3.28	8.92	100.00
21. Kalimantan Tengah	10.65	20.82	20.93	29.46	5.16	0.92	2.52	9.54	100.00
22. Kalimantan Selatan	13.59	21.42	20.91	25.71	6.38	0.82	1.92	9.25	100.00
23. Kalimantan Timur	7.61	16.86	22.77	30.43	10.84	0.87	2.55	8.07	100.00
24. Sulawesi Utara	10.89	14.35	20.74	31.44	10.28	0.56	2.03	9.71	100.00
25. Gorontalo	18.56	20.08	17.97	24.65	7.18	1.22	2.16	8.18	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.68	17.24	21.19	31.97	5.88	1.17	1.69	13.18	100.00
27. Sulawesi Selatan	11.51	19.14	19.05	28.78	4.67	0.73	2.11	14.01	100.00
28. Sulawesi Barat	18.87	18.43	19.85	22.88	4.95	1.06	2.10	11.86	100.00
29. Sulawesi Tenggara	8.66	12.93	20.11	34.52	5.84	1.29	2.04	14.61	100.00
30. Maluku	4.59	12.00	17.46	42.66	7.00	1.20	2.90	12.19	100.00
31. Maluku Utara	7.20	13.84	19.84	38.04	5.29	1.29	1.39	13.11	100.00
32. P a p u a	5.92	14.46	20.76	36.72	6.85	0.68	2.56	12.05	100.00
33. Papua Barat	5.61	14.68	22.31	31.67	9.99	0.69	2.63	12.42	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>12.54</b>	<b>20.96</b>	<b>21.21</b>	<b>24.80</b>	<b>9.14</b>	<b>0.74</b>	<b>2.46</b>	<b>8.15</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

5.8.

**Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2014**  
*Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2014*

**Perdesaan / Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki / <i>Certificate of Attainment Obtained</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Mempunyai Ijazah <i>No Certificate</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	SMU/MA <i>Senior High School</i>	SM Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	Diploma I dan Diploma II <i>Diploma I and Diploma II</i>	Akademi/ Diploma III <i>Academy/ Diploma III</i>	Diploma IV/Universitas S2/S3 <i>Diploma IV/University Master/Doctor</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	14.21	28.51	24.88	23.72	1.90	1.07	1.57	4.14	100.00
2. Sumatera Utara	16.84	27.27	25.98	19.89	5.74	0.47	1.09	2.72	100.00
3. Sumatera Barat	26.73	26.51	21.49	16.31	4.31	0.53	0.84	3.28	100.00
4. R i a u	19.05	31.17	24.31	17.84	3.47	0.68	0.93	2.55	100.00
5. Kepulauan Riau	32.87	31.70	14.68	14.74	2.58	0.48	0.93	2.02	100.00
6. J a m b i	20.73	32.54	23.23	16.53	3.14	0.53	0.78	2.52	100.00
7. Sumatera Selatan	23.64	35.61	21.15	14.36	2.24	0.31	0.80	1.89	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	30.53	36.75	16.59	10.42	3.19	0.19	0.70	1.63	100.00
9. Bengkulu	22.94	29.07	23.50	16.98	3.37	0.39	0.80	2.95	100.00
10. Lampung	22.02	31.93	25.38	13.90	4.08	0.38	0.52	1.79	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	23.25	45.29	18.67	8.07	2.61	0.25	0.33	1.53	100.00
13. Banten	30.25	37.70	19.45	8.78	2.33	0.19	0.09	1.21	100.00
14. Jawa Tengah	26.32	37.03	20.49	8.80	4.38	0.36	0.60	2.02	100.00
15. DI Yogyakarta	22.98	26.81	23.57	10.79	11.09	0.43	1.55	2.78	100.00
16. Jawa Timur	30.40	33.36	19.38	10.15	4.01	0.26	0.33	2.11	100.00
17. B a l i	28.70	27.42	18.01	15.39	6.10	1.27	0.40	2.71	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	32.85	24.98	19.59	16.12	1.49	0.47	0.62	3.88	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	32.03	36.55	14.22	10.63	2.60	0.54	0.81	2.62	100.00
20. Kalimantan Barat	32.42	32.88	18.33	12.42	1.49	0.30	0.61	1.55	100.00
21. Kalimantan Tengah	19.10	39.54	21.30	13.94	2.44	0.41	0.62	2.65	100.00
22. Kalimantan Selatan	27.07	34.71	20.02	11.68	2.79	0.55	0.61	2.57	100.00
23. Kalimantan Timur	18.86	33.02	19.90	20.30	3.59	0.40	0.84	3.09	100.00
24. Sulawesi Utara	20.82	26.52	24.03	18.22	5.92	0.46	0.86	3.17	100.00
25. Gorontalo	37.32	29.36	14.94	11.23	3.09	0.32	0.73	3.01	100.00
26. Sulawesi Tengah	20.13	36.86	20.54	14.77	3.21	0.85	0.40	3.24	100.00
27. Sulawesi Selatan	30.29	29.39	18.48	13.96	2.84	0.53	0.90	3.61	100.00
28. Sulawesi Barat	31.28	30.41	17.32	12.84	3.96	0.46	0.79	2.94	100.00
29. Sulawesi Tenggara	22.45	28.78	21.29	18.72	2.39	1.12	1.03	4.22	100.00
30. Maluku	16.94	30.26	21.46	22.89	2.60	1.26	0.67	3.92	100.00
31. Maluku Utara	20.42	31.72	20.60	19.33	1.48	1.13	0.87	4.45	100.00
32. P a p u a	52.18	21.51	12.75	10.13	1.16	0.18	0.45	1.64	100.00
33. Papua Barat	20.74	23.42	20.25	19.84	4.53	0.64	1.56	9.02	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>26.00</b>	<b>34.12</b>	<b>20.41</b>	<b>12.53</b>	<b>3.53</b>	<b>0.42</b>	<b>0.62</b>	<b>2.37</b>	<b>100.00</b>



**Tabel**  
*Table*

5.8.

**Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2014**  
*Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Province and Certificate of Attainment Obtained, 2014*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki / <i>Certificate of Attainment Obtained</i>									Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Mempunyai Ijazah <i>No Certificate</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	SMU/MA <i>Senior High School</i>	SM Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	Diploma I dan Diploma II <i>Diploma I and Diploma II</i>	Akademi/ Diploma III <i>Academy/ Diploma III</i>	Diploma IV/Universitas S2/S3 <i>Diploma IV/University Master/Doctor</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Aceh	11.90	24.52	23.56	27.54	2.75	1.13	2.39	6.21	100.00	
2. Sumatera Utara	11.57	22.12	24.94	26.86	6.98	0.51	1.76	5.26	100.00	
3. Sumatera Barat	20.54	22.26	20.97	21.65	5.93	0.67	2.01	5.97	100.00	
4. R i a u	14.10	25.89	22.82	23.34	6.17	0.79	1.80	5.09	100.00	
5. Kepulauan Riau	11.76	17.44	17.61	32.91	10.33	0.54	2.55	6.86	100.00	
6. J a m b i	17.36	27.58	22.38	20.90	4.89	0.77	1.34	4.78	100.00	
7. Sumatera Selatan	19.42	29.02	20.62	20.13	3.89	0.55	1.49	4.88	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	22.98	29.22	18.91	16.35	6.48	0.44	1.97	3.65	100.00	
9. Bengkulu	17.82	24.48	22.56	21.66	4.26	0.59	1.34	7.29	100.00	
10. Lampung	19.66	28.52	24.38	16.84	5.37	0.52	1.11	3.60	100.00	
11. DKI Jakarta	6.21	15.52	20.99	27.11	13.65	0.59	4.05	11.88	100.00	
12. Jawa Barat	16.24	32.15	20.88	17.19	6.74	0.53	1.71	4.56	100.00	
13. Banten	17.87	24.40	21.17	20.03	8.00	0.40	1.86	6.27	100.00	
14. Jawa Tengah	22.25	31.26	21.40	13.18	6.41	0.53	1.26	3.71	100.00	
15. DI Yogyakarta	15.18	18.33	19.97	21.21	13.15	0.69	3.10	8.37	100.00	
16. Jawa Timur	23.55	28.34	19.96	15.50	6.60	0.44	0.88	4.73	100.00	
17. B a l i	19.65	21.66	17.54	23.46	7.14	2.10	1.47	6.98	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	28.52	23.72	18.74	19.62	2.36	0.45	1.17	5.42	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	27.43	32.44	15.36	14.74	3.66	0.64	1.27	4.46	100.00	
20. Kalimantan Barat	27.09	28.08	18.77	17.16	3.14	0.44	1.45	3.87	100.00	
21. Kalimantan Tengah	16.18	33.08	21.18	19.29	3.37	0.59	1.28	5.03	100.00	
22. Kalimantan Selatan	21.28	29.01	20.41	17.70	4.33	0.66	1.17	5.44	100.00	
23. Kalimantan Timur	11.84	22.94	21.69	26.62	8.11	0.69	1.91	6.20	100.00	
24. Sulawesi Utara	16.28	20.95	22.52	24.27	7.92	0.51	1.39	6.16	100.00	
25. Gorontalo	30.76	26.11	16.00	15.93	4.52	0.63	1.23	4.82	100.00	
26. Sulawesi Tengah	16.94	31.84	20.71	19.17	3.89	0.93	0.73	5.79	100.00	
27. Sulawesi Selatan	23.19	25.52	18.69	19.56	3.53	0.61	1.36	7.54	100.00	
28. Sulawesi Barat	28.41	27.64	17.91	15.16	4.19	0.60	1.09	5.00	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	18.44	24.17	20.94	23.32	3.40	1.17	1.32	7.24	100.00	
30. Maluku	11.89	22.80	19.83	30.97	4.40	1.23	1.58	7.30	100.00	
31. Maluku Utara	16.58	26.53	20.38	24.76	2.59	1.17	1.02	6.97	100.00	
32. P a p u a	39.74	19.61	14.90	17.28	2.69	0.32	1.02	4.44	100.00	
33. Papua Barat	15.79	20.56	20.92	23.71	6.32	0.66	1.91	10.13	100.00	
<b>Indonesia</b>	<b>19.13</b>	<b>27.41</b>	<b>20.82</b>	<b>18.79</b>	<b>6.39</b>	<b>0.58</b>	<b>1.56</b>	<b>5.32</b>	<b>100.00</b>	

Tabel  
Table

5.9.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2014  
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Province, Sex, and Literacy, 2014

Provinsi Province	Perkotaan / Urban											
	Laki-laki / Male				Perempuan / Female				Laki-laki + Perempuan / Male + Female			
	Mampu Baca Tulis/Able to Read and Write				Mampu Baca Tulis/Able to Read and Write				Mampu Baca Tulis/Able to Read and Write			
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	98.56	20.84	2.32	0.78	96.15	21.51	3.35	1.81	97.35	21.18	2.84	1.30
2. Sumatera Utara	99.37	37.04	6.50	0.09	98.16	39.68	7.49	0.63	98.75	38.38	7.01	0.37
3. Sumatera Barat	98.71	27.00	3.26	0.29	97.33	30.45	4.74	0.53	98.01	28.76	4.01	0.41
4. R i a u	99.21	28.68	2.95	0.28	98.03	30.49	3.04	0.72	98.64	29.55	2.99	0.49
5. Kepulauan Riau	98.82	54.78	8.59	0.36	97.83	53.04	9.12	0.92	98.33	53.93	8.85	0.64
6. J a m b i	98.71	44.57	4.01	0.61	96.50	43.36	5.29	1.12	97.62	43.97	4.64	0.86
7. Sumatera Selatan	98.73	42.39	3.79	0.56	97.10	46.04	4.37	1.71	97.92	44.21	4.08	1.13
8. Kepulauan Bangka Belitung	98.24	49.76	4.80	0.95	95.33	52.30	6.70	1.62	96.82	50.99	5.73	1.28
9. Bengkulu	99.01	30.21	5.34	0.10	97.68	30.25	4.74	0.75	98.34	30.23	5.04	0.43
10. Lampung	97.56	23.66	5.99	1.25	94.94	24.57	6.82	1.99	96.26	24.11	6.41	1.62
11. DKI Jakarta	99.39	49.35	8.63	0.10	97.74	49.90	8.10	0.83	98.57	49.63	8.37	0.46
12. Jawa Barat	98.04	63.14	3.65	0.79	94.75	64.25	4.77	2.25	96.41	63.69	4.20	1.51
13. Banten	97.45	55.23	5.62	1.35	93.57	54.96	5.31	4.15	95.54	55.09	5.47	2.73
14. Jawa Tengah	95.11	49.80	9.79	3.38	88.71	50.10	11.34	7.19	91.84	49.95	10.58	5.33
15. DI Yogyakarta	95.59	49.28	22.05	2.41	91.08	49.81	21.29	5.76	93.31	49.55	21.67	4.10
16. Jawa Timur	94.43	52.16	8.08	3.82	89.06	51.91	9.96	6.74	91.69	52.03	9.04	5.31
17. B a l i	96.81	14.62	53.98	1.80	89.26	12.03	49.40	6.73	93.06	13.34	51.71	4.25
18. Nusa Tenggara Barat	91.43	29.11	4.86	6.59	84.34	26.77	5.58	12.18	87.68	27.88	5.24	9.55
19. Nusa Tenggara Timur	95.73	8.66	2.70	2.59	94.25	8.48	1.65	4.58	94.99	8.57	2.17	3.59
20. Kalimantan Barat	95.06	11.31	3.49	3.41	90.86	10.45	4.82	5.68	92.94	10.88	4.16	4.55
21. Kalimantan Tengah	98.62	54.64	2.00	0.50	96.33	57.89	2.75	1.73	97.51	56.21	2.36	1.09
22. Kalimantan Selatan	98.73	74.96	2.04	0.22	95.99	76.84	2.38	1.57	97.37	75.89	2.21	0.89
23. Kalimantan Timur	99.28	50.36	3.13	0.28	97.47	52.88	3.90	1.04	98.42	51.56	3.50	0.64
24. Sulawesi Utara	98.76	8.83	3.09	0.10	98.88	9.18	2.87	0.35	98.82	9.00	2.98	0.22
25. Gorontalo	96.98	32.87	2.94	0.95	96.73	42.93	3.12	0.58	96.85	38.01	3.03	0.76
26. Sulawesi Tengah	98.91	50.52	2.62	0.27	97.19	54.01	3.13	1.13	98.04	52.27	2.88	0.70
27. Sulawesi Selatan	94.78	20.30	18.40	3.45	92.39	21.93	18.81	5.46	93.54	21.14	18.61	4.49
28. Sulawesi Barat	93.57	23.21	4.73	3.87	90.30	25.20	8.56	3.29	91.89	24.23	6.69	3.57
29. Sulawesi Tenggara	98.17	20.04	3.42	0.47	95.42	20.84	3.58	3.03	96.78	20.45	3.50	1.77
30. Maluku	99.53	26.66	0.69	0.21	99.24	24.65	0.31	0.57	99.38	25.65	0.50	0.39
31. Maluku Utara	99.52	43.43	0.81	0.14	98.67	43.32	0.88	0.71	99.09	43.38	0.84	0.43
32. P a p u a	98.71	20.48	2.00	0.75	97.15	19.14	2.20	1.86	97.99	19.87	2.09	1.26
33. Papua Barat	99.25	30.15	1.20	0.08	98.35	31.29	1.61	0.68	98.83	30.68	1.39	0.36
<b>Indonesia</b>	<b>97.11</b>	<b>48.29</b>	<b>7.51</b>	<b>1.69</b>	<b>93.40</b>	<b>48.84</b>	<b>8.35</b>	<b>3.77</b>	<b>95.25</b>	<b>48.57</b>	<b>7.93</b>	<b>2.73</b>

Tabel  
Table

5.9.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2014  
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Province, Sex, and Literacy, 2014

Provinsi Province	Laki-laki / Male				Perempuan / Female				Laki-laki + Perempuan / Male + Female			
	Mampu Baca Tulis/Able to Read and Write				Mampu Baca Tulis/Able to Read and Write				Mampu Baca Tulis/Able to Read and Write			
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	96.71	20.88	2.89	1.92	92.01	20.76	5.08	4.25	94.32	20.82	4.00	3.10
2. Sumatera Utara	97.71	29.42	2.94	1.38	93.63	31.47	4.78	3.68	95.65	30.45	3.87	2.54
3. Sumatera Barat	96.56	24.67	3.17	1.56	93.18	26.64	5.04	3.05	94.84	25.68	4.13	2.32
4. R i a u	97.44	32.53	3.34	1.02	93.36	34.52	5.78	2.56	95.46	33.49	4.52	1.76
5. Kepulauan Riau	92.63	36.94	7.74	2.61	88.47	38.49	5.60	6.85	90.66	37.67	6.72	4.61
6. J a m b i	97.33	59.33	3.03	1.51	91.10	58.17	5.55	4.24	94.29	58.76	4.26	2.84
7. Sumatera Selatan	97.43	31.59	2.48	1.31	93.61	33.31	3.77	3.31	95.57	32.43	3.11	2.28
8. Kepulauan Bangka Belitung	97.04	52.28	2.80	1.73	90.25	53.67	4.98	5.45	93.82	52.94	3.83	3.50
9. Bengkulu	97.21	19.42	2.43	1.23	91.32	20.40	3.51	5.78	94.34	19.90	2.96	3.45
10. Lampung	95.75	22.46	4.49	3.10	91.40	23.25	6.60	5.21	93.65	22.84	5.51	4.12
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	96.04	60.73	3.52	1.65	90.28	61.10	5.24	4.58	93.18	60.92	4.38	3.10
13. Banten	95.22	69.55	3.26	1.82	86.52	64.82	7.88	3.91	90.97	67.24	5.52	2.84
14. Jawa Tengah	92.02	46.53	9.73	5.19	82.97	44.50	11.42	11.65	87.41	45.50	10.59	8.48
15. DI Yogyakarta	91.11	38.79	24.46	4.20	81.74	38.42	22.44	12.27	86.24	38.60	23.41	8.39
16. Jawa Timur	88.15	49.29	7.37	8.23	77.69	45.93	10.03	14.93	82.76	47.56	8.74	11.68
17. B a l i	90.68	3.60	57.31	6.77	77.13	3.14	44.98	17.89	83.82	3.36	51.07	12.40
18. Nusa Tenggara Barat	86.87	15.39	2.10	11.57	77.09	13.88	4.08	19.25	81.69	14.59	3.15	15.64
19. Nusa Tenggara Timur	87.55	2.76	4.07	8.98	84.90	2.46	4.21	11.35	86.18	2.61	4.14	10.21
20. Kalimantan Barat	91.88	9.63	4.15	5.18	83.02	9.10	4.24	13.33	87.58	9.37	4.19	9.14
21. Kalimantan Tengah	97.64	41.87	3.46	0.57	94.17	42.38	4.06	1.96	96.01	42.11	3.74	1.22
22. Kalimantan Selatan	96.94	71.87	2.44	1.03	91.57	71.88	3.92	3.98	94.27	71.87	3.17	2.50
23. Kalimantan Timur	97.33	31.49	3.27	1.68	93.52	32.22	4.62	3.86	95.58	31.83	3.89	2.68
24. Sulawesi Utara	98.45	5.09	1.97	0.31	97.70	6.77	2.27	0.78	98.09	5.91	2.11	0.54
25. Gorontalo	92.98	20.13	4.30	3.82	93.67	32.66	5.15	1.81	93.33	26.36	4.72	2.83
26. Sulawesi Tengah	94.93	23.78	3.74	2.58	92.02	26.80	4.06	4.87	93.52	25.24	3.90	3.69
27. Sulawesi Selatan	85.72	20.01	22.35	9.03	80.66	21.21	23.90	13.39	83.07	20.64	23.16	11.32
28. Sulawesi Barat	88.98	9.95	5.12	6.90	83.18	9.42	6.54	11.06	86.07	9.68	5.83	8.99
29. Sulawesi Tenggara	94.08	10.43	2.43	4.29	87.31	11.39	2.48	11.05	90.68	10.91	2.46	7.69
30. Maluku	97.37	28.43	1.65	1.25	94.86	26.66	2.92	2.36	96.12	27.55	2.28	1.80
31. Maluku Utara	97.66	28.90	2.12	1.09	94.02	24.84	2.99	3.23	95.88	26.91	2.54	2.14
32. P a p u a	65.11	4.90	3.52	31.88	49.45	4.28	2.97	47.91	57.65	4.60	3.26	39.51
33. Papua Barat	95.54	16.28	3.53	1.86	88.93	15.83	3.98	7.86	92.46	16.07	3.74	4.66
<b>Indonesia</b>	<b>92.70</b>	<b>38.02</b>	<b>6.66</b>	<b>4.79</b>	<b>85.60</b>	<b>37.46</b>	<b>8.37</b>	<b>9.44</b>	<b>89.14</b>	<b>37.74</b>	<b>7.52</b>	<b>7.12</b>

Tabel  
Table

5.9.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kepandaian Membaca dan Menulis, 2014  
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Province, Sex, and Literacy, 2014

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi Province	Laki-laki / Male				Perempuan / Female				Laki-laki + Perempuan / Male + Female			
	Mampu Baca Tulis/Able to Read and Write				Mampu Baca Tulis/Able to Read and Write				Mampu Baca Tulis/Able to Read and Write			
	Huruf Latin Latin	Huruf Arab Arabic	Huruf Lainnya Others	Buta Huruf Illiterate	Huruf Latin Latin	Huruf Arab Arabic	Huruf Lainnya Others	Buta Huruf Illiterate	Huruf Latin Latin	Huruf Arab Arabic	Huruf Lainnya Others	Buta Huruf Illiterate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	97.25	20.87	2.72	1.59	93.19	20.98	4.58	3.55	95.19	20.92	3.67	2.58
2. Sumatera Utara	98.55	33.29	4.75	0.72	95.94	35.66	6.17	2.12	97.23	34.49	5.47	1.43
3. Sumatera Barat	97.42	25.60	3.21	1.06	94.83	28.16	4.92	2.05	96.10	26.90	4.08	1.56
4. R i a u	98.15	30.99	3.18	0.72	95.23	32.91	4.68	1.82	96.73	31.91	3.91	1.25
5. Kepulauan Riau	97.77	51.78	8.45	0.74	96.35	50.74	8.56	1.86	97.08	51.27	8.50	1.29
6. J a m b i	97.75	54.82	3.33	1.24	92.78	53.57	5.47	3.27	95.32	54.21	4.38	2.23
7. Sumatera Selatan	97.90	35.52	2.95	1.04	94.92	38.09	3.99	2.71	96.44	36.78	3.46	1.86
8. Kepulauan Bangka Belitung	97.63	51.04	3.78	1.35	92.81	52.98	5.84	3.53	95.31	51.97	4.77	2.40
9. Bengkulu	97.77	22.79	3.34	0.87	93.39	23.60	3.91	4.15	95.62	23.19	3.62	2.48
10. Lampung	96.22	22.77	4.88	2.62	92.36	23.61	6.66	4.34	94.34	23.18	5.75	3.46
11. DKI Jakarta	99.39	49.35	8.63	0.10	97.74	49.90	8.10	0.83	98.57	49.63	8.37	0.46
12. Jawa Barat	97.37	62.34	3.61	1.08	93.26	63.20	4.92	3.03	95.34	62.76	4.26	2.04
13. Banten	96.76	59.66	4.89	1.49	91.41	57.97	6.10	4.08	94.13	58.83	5.48	2.76
14. Jawa Tengah	93.45	48.04	9.76	4.36	85.64	47.10	11.39	9.58	89.46	47.56	10.59	7.02
15. DI Yogyakarta	94.10	45.78	22.86	3.01	87.84	45.86	21.69	8.02	90.90	45.82	22.26	5.56
16. Jawa Timur	91.16	50.67	7.71	6.11	83.09	48.77	10.00	11.04	87.03	49.70	8.88	8.64
17. B a l i	94.44	10.36	55.27	3.72	84.46	8.51	47.65	11.15	89.45	9.43	51.46	7.44
18. Nusa Tenggara Barat	88.82	21.26	3.28	9.44	80.18	19.38	4.72	16.24	84.24	20.26	4.04	13.04
19. Nusa Tenggara Timur	89.30	4.03	3.77	7.61	86.82	3.69	3.68	9.96	88.02	3.86	3.73	8.82
20. Kalimantan Barat	92.85	10.14	3.95	4.64	85.55	9.54	4.43	10.86	89.26	9.84	4.18	7.70
21. Kalimantan Tengah	97.97	46.20	2.97	0.54	94.93	47.83	3.60	1.88	96.53	46.98	3.26	1.18
22. Kalimantan Selatan	97.71	73.19	2.27	0.68	93.47	74.01	3.26	2.95	95.60	73.60	2.76	1.81
23. Kalimantan Timur	98.53	43.14	3.18	0.81	96.01	45.26	4.17	2.08	97.35	44.13	3.65	1.41
24. Sulawesi Utara	98.59	6.78	2.47	0.22	98.24	7.89	2.55	0.58	98.42	7.32	2.51	0.40
25. Gorontalo	94.36	24.50	3.83	2.84	94.76	36.32	4.42	1.37	94.56	30.44	4.13	2.10
26. Sulawesi Tengah	95.92	30.43	3.47	2.01	93.38	33.97	3.81	3.89	94.68	32.16	3.64	2.92
27. Sulawesi Selatan	89.17	20.12	20.84	6.90	85.05	21.48	21.99	10.42	87.02	20.83	21.44	8.74
28. Sulawesi Barat	90.02	12.96	5.03	6.21	84.86	13.13	7.01	9.23	87.42	13.05	6.03	7.73
29. Sulawesi Tenggara	95.26	13.21	2.72	3.18	89.68	14.15	2.80	8.71	92.45	13.68	2.76	5.97
30. Maluku	98.25	27.72	1.27	0.83	96.66	25.83	1.84	1.62	97.45	26.77	1.55	1.23
31. Maluku Utara	98.20	33.07	1.74	0.82	95.39	30.28	2.37	2.49	96.81	31.70	2.05	1.64
32. P a p u a	74.38	9.20	3.10	23.30	61.92	8.16	2.77	35.87	68.51	8.71	2.95	29.22
33. Papua Barat	96.75	20.82	2.76	1.28	92.02	20.90	3.20	5.51	94.55	20.86	2.97	3.25
<b>Indonesia</b>	<b>94.95</b>	<b>43.26</b>	<b>7.09</b>	<b>3.21</b>	<b>89.57</b>	<b>43.26</b>	<b>8.36</b>	<b>6.55</b>	<b>92.25</b>	<b>43.26</b>	<b>7.73</b>	<b>4.88</b>

**Tabel 5.10. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2014**  
*Table Percentage of Population 5 Years of Age and Over Who Access Internet by Urban-Rural Classification and Sex, 2014*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	24.17	21.25	22.72	7.60	6.04	6.82	12.33	10.35	11.34
2. Sumatera Utara	22.84	19.61	21.21	8.47	6.94	7.71	15.57	13.25	14.40
3. Sumatera Barat	30.91	29.19	30.05	9.18	9.48	9.33	17.72	17.18	17.45
4. R i a u	35.10	29.10	32.18	10.63	8.68	9.69	20.20	16.72	18.51
5. Kepulauan Riau	37.17	30.70	34.01	14.20	10.46	12.43	33.25	27.41	30.41
6. J a m b i	31.89	27.04	29.50	10.34	8.26	9.33	16.84	14.05	15.48
7. Sumatera Selatan	28.37	24.84	26.61	7.92	5.91	6.94	15.18	12.81	14.02
8. Kepulauan Bangka Belitung	22.53	19.65	21.14	8.56	7.52	8.06	15.41	13.55	14.52
9. Bengkulu	31.98	29.34	30.66	7.92	7.91	7.92	15.32	14.79	15.06
10. Lampung	19.25	17.30	18.28	7.22	6.46	6.85	10.32	9.35	9.85
11. DKI Jakarta	42.04	33.64	37.83	-	-	-	42.04	33.64	37.83
12. Jawa Barat	26.73	21.53	24.17	9.53	7.51	8.53	20.96	16.82	18.92
13. Banten	31.75	24.37	28.14	6.03	5.38	5.71	23.59	18.42	21.07
14. Jawa Tengah	24.20	19.84	21.99	11.89	9.47	10.67	17.52	14.25	15.87
15. DI Yogyakarta	40.40	33.82	37.07	17.51	13.45	15.42	32.70	26.81	29.70
16. Jawa Timur	25.53	20.25	22.86	10.51	7.99	9.23	17.69	13.82	15.73
17. B a l i	33.00	24.81	28.93	14.29	10.70	12.50	25.62	19.22	22.43
18. Nusa Tenggara Barat	18.88	15.93	17.35	6.36	5.17	5.74	11.56	9.70	10.60
19. Nusa Tenggara Timur	26.48	22.59	24.55	3.62	3.01	3.31	8.25	6.81	7.52
20. Kalimantan Barat	29.09	24.62	26.86	5.29	4.03	4.68	12.42	10.43	11.45
21. Kalimantan Tengah	29.86	24.84	27.44	10.20	7.63	8.99	16.74	13.50	15.20
22. Kalimantan Selatan	29.41	23.28	26.40	12.09	9.13	10.63	19.40	15.12	17.30
23. Kalimantan Timur	34.55	27.98	31.42	15.63	11.94	13.92	27.23	21.97	24.75
24. Sulawesi Utara	30.06	27.48	28.79	10.08	11.72	10.87	19.00	18.92	18.96
25. Gorontalo	25.04	25.22	25.13	10.21	10.70	10.45	15.18	15.77	15.48
26. Sulawesi Tengah	28.91	27.74	28.33	6.10	5.68	5.90	11.57	11.20	11.39
27. Sulawesi Selatan	28.99	26.18	27.55	8.28	9.10	8.70	16.03	15.40	15.71
28. Sulawesi Barat	21.35	17.60	19.45	5.43	6.12	5.78	9.05	8.78	8.91
29. Sulawesi Tenggara	27.35	25.10	26.23	7.59	6.72	7.16	13.15	11.94	12.55
30. Maluku	27.21	25.45	26.33	5.24	4.54	4.90	13.79	12.77	13.28
31. Maluku Utara	21.62	18.63	20.15	3.45	3.30	3.37	8.46	7.57	8.02
32. P a p u a	20.80	18.16	19.58	1.46	0.85	1.17	6.44	5.16	5.84
33. Papua Barat	25.21	22.11	23.74	9.98	6.64	8.40	14.84	11.59	13.30
<b>Indonesia</b>	<b>28.41</b>	<b>23.26</b>	<b>25.84</b>	<b>9.19</b>	<b>7.55</b>	<b>8.37</b>	<b>18.83</b>	<b>15.45</b>	<b>17.14</b>



**FERTILITAS DAN  
KELUARGA BERENCANA**  
*FERTILITY AND FAMILY  
PLANNING*

<http://www.bps-go.id>



## VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

### FERTILITY AND FAMILY PLANNING

Umur perkawinan pertama seorang wanita mempengaruhi risiko melahirkan. Semakin rendah umur perkawinan pertama, semakin tinggi risiko yang dihadapi selama masa kehamilan/melahirkan, baik keselamatan ibu maupun anaknya. Hal ini karena pada umumnya wanita muda memiliki rahim yang belum cukup matang untuk proses berkembangnya janin, dan belum memiliki mental yang kuat untuk menghadapi masa kehamilan/melahirkan. Di sisi lain, semakin tinggi umur perkawinan pertama dari umur yang dianjurkan dalam program KB, juga semakin tinggi risiko yang dihadapi dalam masa kehamilan/melahirkan.

Tabel 6.1 menampilkan persentase wanita 10 tahun ke atas yang pernah kawin menurut umur perkawinan pertama. Di dalam Undang-undang No 1 tahun 1974 tentang Perkawinan Bab 2 pasal 7 ayat 1 berbunyi "Perkawinan hanya diijinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 tahun (sembilan belas) tahun dan pihak wanita sudah mencapai umur 16 (enambelas) tahun. Secara umum, umur saat perkawinan pertama 19-24 tahun adalah paling banyak (44,01 persen). Hal ini menunjukkan telah meningkatnya kesadaran wanita akan besarnya risiko perkawinan usia muda. Namun demikian, persentase wanita pernah kawin yang umur perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun juga masih cukup tinggi yaitu 11,21 persen. Perkawinan di bawah umur lebih banyak terjadi di pedesaan (13,77 persen), daripada di perkotaan (8,51 persen). Persentase wanita yang kawin pada umur muda cukup bervariasi antar provinsi dengan angka terendah di Nusa Tenggara Timur (2,19 persen), sedangkan tertinggi di Kalimantan Selatan (16,14 persen). Urutan persentase perkawinan wanita di bawah umur 16 tahun menurut provinsi disajikan pula pada Gambar 6.1.

*A woman's age at first marriage influence the woman's birth-giving risks. The younger the age at first marriage the higher the risk that the woman must face during pregnancy and birth-giving, both from the point of view of the mother and child safety. This is because in general. young woman's womb has not been mature enough for fetus development, and from the point of view of the mother's mental readiness to face such serious endurance during pregnancy and birth-giving. On the other hand, the farther away the age at first marriage from the age recommended by family planning program the higher will be the risk that must be faced during pregnancy and child bearing.*

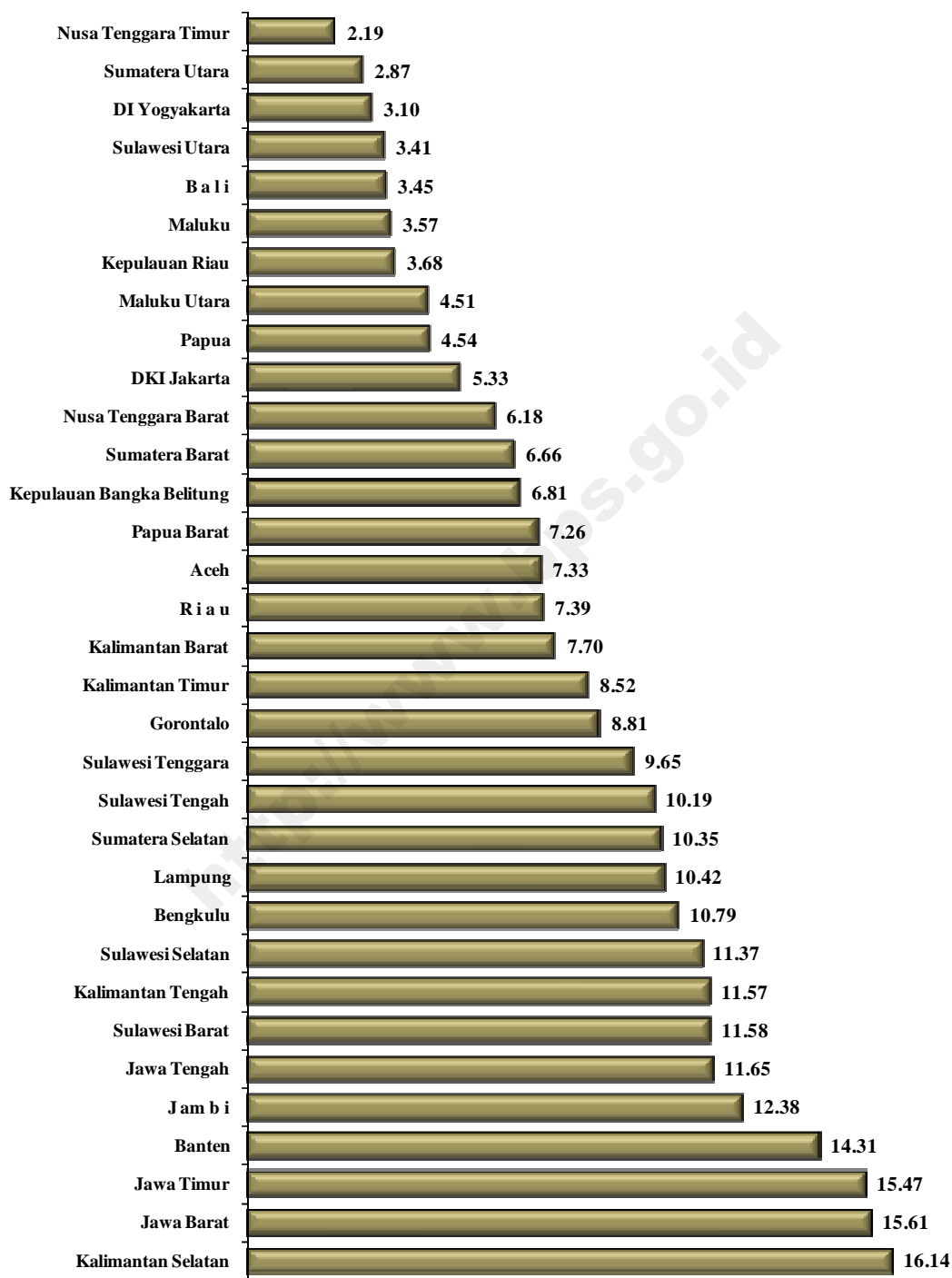
*Table 6.1 shows the percentage of ever married women aged 10 years and over by age at first marriage. In Act No. 1 of 1974 on Marriage Chapter 2 Article 7, paragraph 1 reads "Marriage is only permitted if the man has reached the age of 19 years (nineteen) years and the woman has reached the age of 16 (sixteen) years. Overall, first marriage age was 19 through 24 years was the higher (44.01 percent). This means that women were now more conscious about the high risk of getting married too young. However, there were still 11.21 percent of ever married women who first got married at the age of less than 16 years. This under-age marriages occurred mostly in rural areas (13.77 percent), while in urban areas only 8.51 percent. The extent of too early marriages varied from province to province, the lowest being in Nusa Tenggara Timur (2.19 percent) and the highest in Kalimantan Selatan (16.14 percent). Figure 6.1 shows the provincial order of magnitude of women under 16 years marriages.*



**Gambar**  
*Figure*

**6.1**

**Persentase Wanita Umur 10 Tahun ke Atas pada saat Perkawinan Pertama Berumur Kurang dari 16 Tahun menurut Provinsi, 2014**  
*Percentage of Women Aged 10 Years and Over Who at First Marriage Aged Less Than 16 Years by Province, 2014*



Umur 15-49 tahun merupakan usia subur bagi seorang wanita karena pada rentang umur tersebut kemungkinan wanita melahirkan anak cukup besar. Wanita yang umurnya berada pada periode ini disebut wanita usia subur (WUS) dan pasangan usia subur (PUS) bagi yang berstatus kawin.

Semakin banyak jumlah PUS, maka peluang banyaknya anak yang dilahirkan juga semakin besar. Semakin banyak jumlah anak yang dilahirkan, semakin tinggi risiko kematian ibu saat melahirkan. Dengan demikian pembatasan jumlah anak perlu diperhatikan agar tercapai kesehatan ibu dan anak.

Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Pada Tabel 6.2 terlihat bahwa sebagian besar wanita berumur 15-49 tahun dan berstatus kawin pernah menggunakan/memakai alat/cara KB, yaitu 82,52 persen. Perbandingan antar provinsi untuk proporsi wanita yang pernah ikut KB tersebut sangat bervariasi. Persentase tertinggi di Kalimantan Selatan sebesar 91,21 persen sedangkan yang terendah di Papua sebesar 39,75 persen (lihat Gambar 6.2).

Pada wanita umur 15-49 tahun yang berstatus kawin, sebesar 61,74 persen di antaranya sedang menggunakan/memakai alat KB (Tabel 6.2). Dari wanita umur 15-49 tahun yang sedang menggunakan/memakai alat KB, ternyata alat KB suntik dan pil lebih banyak digunakan yaitu masing-masing 59,62 persen dan 21,70 persen (lihat Gambar 6.3) Sementara itu, penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) menempati urutan ketiga dengan persentase 6,83 persen, kemudian disusul oleh penggunaan susuk KB dengan persentase 5,73 persen.

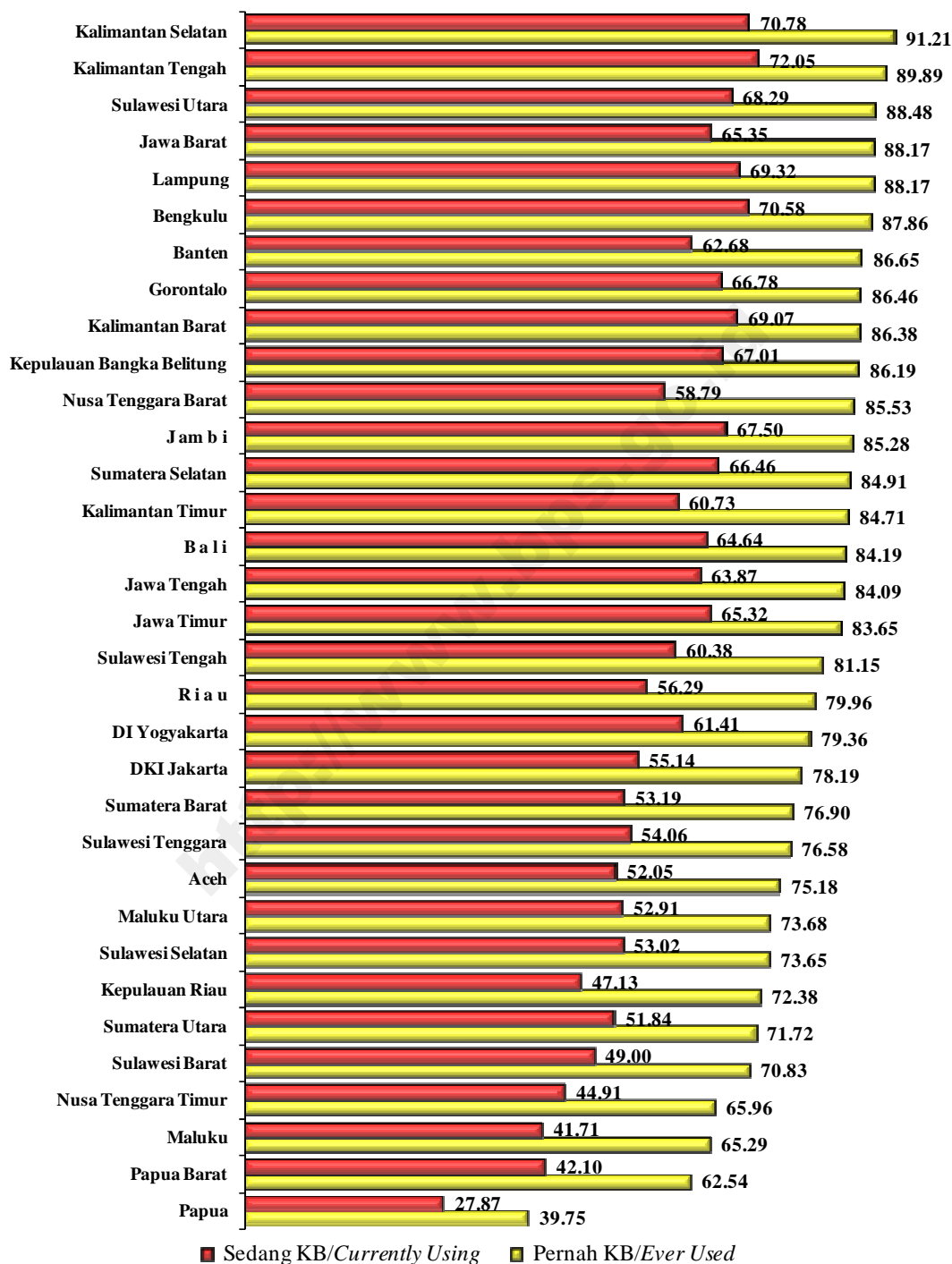
*The 15-49 years is termed as fertile age for women because during that age range they are more likely to bear babies than other age ranges. Women belonging to that age range is called women of reproductive age (WRA) and couple of reproductive age (CRA) for those who are married*

*The higher the number CRA the higher the probability for children to be born. The more the number of children borned the higher the risk of maternal mortality in childbirth. For that reason, to limit the number of children is essential to enable mother and child to reach good health.*

*One of the ways to suppress the growth rate of population is by adopting family planning (FP) program. It can be seen in Table 6.2 that the extent of contraceptive methods ever used among marriage women aged 15-49 years was 82.52 percent. The percentage varied from province to province. The highest percentage was found in Kalimantan Tengah (91.21 percent), whereas the lowest was in Papua (39.75 percent). The corresponding percentages for all provinces is depicted in Figure 6.2.*

*Of the population of married women 15-49 years of age, 61.74 percent was currently used contraceptive methods (Table 6.2). On the married women aged 15-49 years who used contraceptive devices, injection and pill were used more often, i.e 59.62 percent and 21.70 percent (see Figure 6.3). Meanwhile, respectively. The use of Intra Uterus Device (IUD/Spiral) was ranked third with a 6.83 percent, followed next by implant with a 5.73 percent.*

**Gambar 6.2** Proporsi Wanita Umur 15-49 Tahun Berstatus Kawin yang Pernah dan Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB menurut Provinsi, 2014  
*Figure 6.2 Proportions of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used and Currently Using Family Planning Methods by Province, 2014*



Di daerah perkotaan, persentase penggunaan alat KB AKDR lebih tinggi dibandingkan susuk KB dengan selisih mencapai 5,97 persen. Di daerah perdesaan terjadi sebaliknya yaitu penggunaan alat KB AKDR relatif lebih rendah dibandingkan susuk KB (Tabel 6.3).

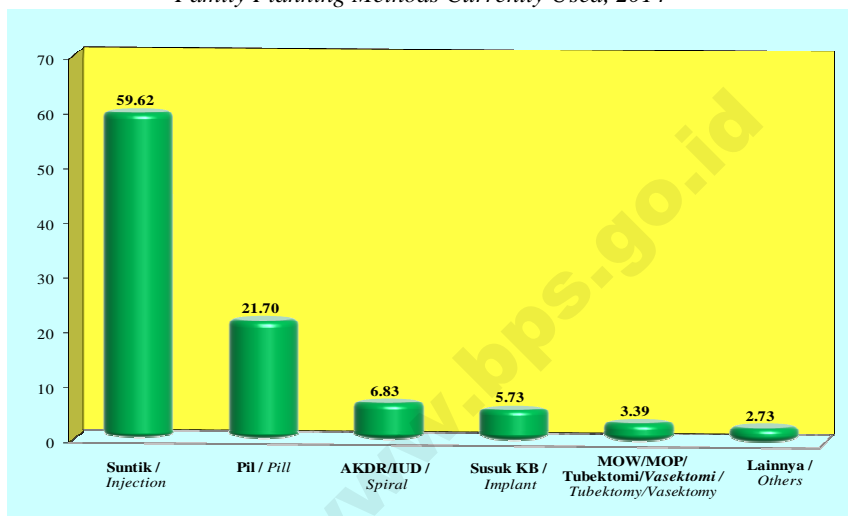
*In urban areas the use of IUD/Spiral tend to be much higher than implant with a difference of 5.97 percent. In rural areas opposite condition happen, the use of IUD/Spiral lower than implant (Table 6.3).*

**Gambar**  
*Figure*

**6.3**

**Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2014**

*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Type of Family Planning Methods Currently Used, 2014*



Persentase pemakaian alat KB bervariasi antar provinsi. Pemakaian tertinggi suntik KB terdapat di Banten (72,31 persen), persentase tertinggi pemakaian pil KB terdapat di Kalimantan Selatan (44,48 persen), sedangkan untuk pemakaian AKDR/IUD/Spiral tertinggi di Bali (27,58 persen).

*Between the provinces, the level of contraceptive methods currently used varied, the highest usage of injection was in banten (72.31 percent), while the highest usage of pill was in Kalimantan Selatan (44.48 percent), and the highest usage of IUD/Spiral was in Bali (27.58 percent).*

Menelaah Tabel 6.4 mengenai jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh wanita berumur 10 tahun keatas dan berstatus kawin atau cerai, diperoleh informasi bahwa dari seluruh wanita usia 10 tahun ke atas berstatus kawin atau cerai, paling banyak melahirkan hidup sebanyak dua anak yaitu sebanyak 26,46 persen, kemudian yang melahirkan hidup satu anak sebesar 21,11 persen dan yang paling sedikit yaitu sebesar 1,13 persen adalah

*Table 6.4 examines the number of children born alive by married or divorced women aged 10 years or older, it can be informed that from all married or divorced women aged 10 years and over, mostly giving birth to live as much as two children is 26.46 percent, then those who gave birth to one child living is 21.11 percent and the least in the amount of 1.13 percent is them that gave birth to as many as 9 children. Women who*

yang melahirkan hidup sebanyak 9 anak. Wanita yang melahirkan hidup sebanyak satu anak baik di perkotaan maupun di perdesaan sama yaitu sebanyak 21,11 persen sedangkan yang melahirkan hidup sebanyak 3 anak lebih banyak di daerah perkotaan dibanding di perdesaan yaitu 18,87 persen berbanding dengan 17,12 persen (Tabel 6.5).

Anak masih hidup adalah selisih antara anak lahir hidup dan anak sudah meninggal. Persentase wanita berumur 10 tahun ke atas dan berstatus kawin atau cerai yang memiliki anak masih hidup berpola yang sama dengan anak lahir hidup, baik di perdesaan maupun perkotaan. Sekitar 28,27 persen wanita berumur 10 tahun keatas melahirkan dua anak masih hidup dan 18,62 persen wanita berumur 10 tahun keatas melahirkan tiga anak masih hidup (Tabel 6.5).

Kasus kematian anak masih banyak dialami pada suatu keluarga. Tabel 6.6 menunjukkan bahwa persentase wanita berumur 10 tahun keatas yang mengalami peristiwa tersebut ada sekitar 17,07 persen. Dilihat menurut daerah tempat tinggal, di perdesaan lebih tinggi dibanding di perkotaan 19,87 persen berbanding 14,11 persen.

Rata-rata jumlah anak lahir hidup per wanita umur 15-49 tahun di Indonesia adalah 1,69 (Tabel 6.7). Keadaan ini dirasa cukup baik, sehingga pemerintah dinilai berhasil dalam menekan jumlah kelahiran. Urutan provinsi menurut rata-rata jumlah anak lahir hidup per wanita umur 15-49 tahun yang tertinggi terdapat di Sulawesi Barat (2,10), sedangkan yang terendah di DI Yogyakarta (1,27).

*give birth to as many as one child living in both urban and rural areas is the same as much as 21,11 percent, while those who gave birth to 3 children live much more in urban areas than in rural areas that is 18.87 percent compared with 17.12 percent (Table 6.5).*

*Children are still alive is the difference between children born alive and children already dead. Percentage of married or divorced women aged 10 years or over to have children still alive have the same pattern with a child born alive, both in rural and urban areas. Approximately 28.27 percent of married or divorced women aged 10 years and over gave birth to two children are still alive and 18.62 per cent of women aged 10 years and over gave birth to three children still alive (Table 6.5).*

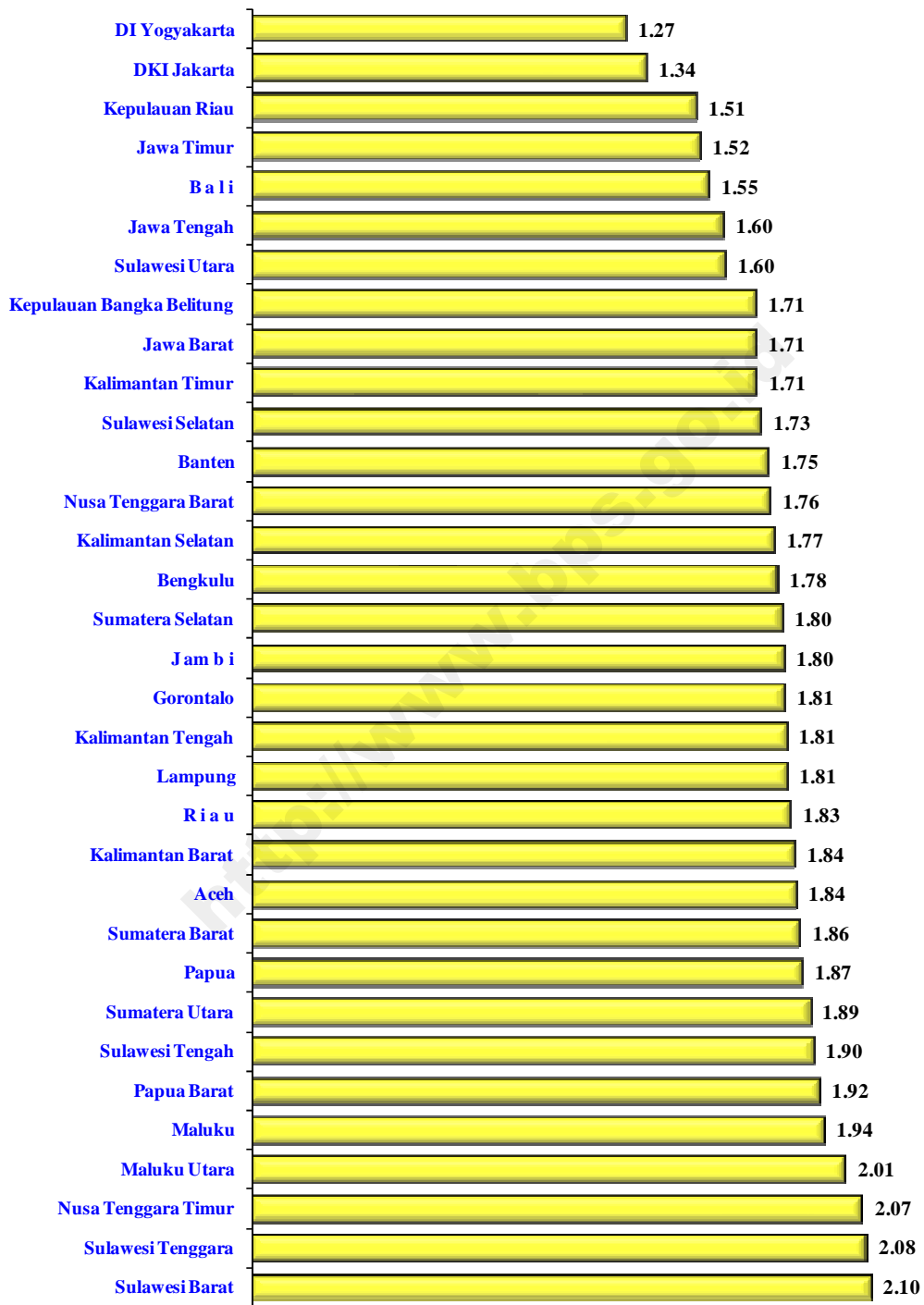
*Child deaths is still a lot of experience in a family. Table 6.6 shows that the percentage of women aged 10 years or older who experienced the event there are about 17.07 per cent. When compared by type of area, were in rural areas (19.87 percent) more than in urban areas (14.11 percent).*

*The average number of children born alive per woman aged 15-49 years in Indonesia was 1.69 (Table 6.7). The figure seems to be low enough so that the government was considered successful in limiting the number of births. The list of provinces ordered according to the number of children born alive per women aged 15-49 years can be found in Figure 6.4 shows that the highest average number of children born alive per women aged 15-49 years were in Sulawesi Barat (2.10 children) and the lowest was in DI Yogyakarta (1.27 children).*

**Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun menurut Provinsi, 2014**

**Gambar**

**Figure 6.4** *Average Number of Children Ever Born Alive per Women Aged 15-49 Years by Province, 2014*



**Tabel**  
*Table* **6.1.**

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2014**

*Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Age at First Marriage, 2014*

*Perkotaan / Urban*

Provinsi <i>Province</i>	Umur Perkawinan Pertama / Age at First Marriage					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 15	16	17 - 18	19 - 24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	5.04	4.22	17.75	53.35	19.64	100.00
2. Sumatera Utara	2.44	2.85	13.74	56.14	24.83	100.00
3. Sumatera Barat	3.99	3.32	13.25	51.55	27.89	100.00
4. R i a u	4.20	4.40	14.98	52.95	23.47	100.00
5. Kepulauan Riau	3.06	1.95	11.30	51.13	32.56	100.00
6. J a m b i	6.05	5.77	14.81	52.59	20.78	100.00
7. Sumatera Selatan	7.31	5.51	18.42	48.29	20.47	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	4.52	5.74	19.30	52.92	17.52	100.00
9. Bengkulu	6.67	5.56	15.64	49.78	22.35	100.00
10. Lampung	7.81	5.48	16.65	52.31	17.75	100.00
11. DKI Jakarta	5.33	4.12	15.38	50.03	25.14	100.00
12. Jawa Barat	11.86	7.76	23.33	44.34	12.71	100.00
13. Banten	9.62	6.65	17.34	49.52	16.87	100.00
14. Jawa Tengah	8.50	7.67	20.85	46.81	16.17	100.00
15. DI Yogyakarta	2.48	3.51	15.35	53.97	24.69	100.00
16. Jawa Timur	11.29	8.56	19.79	45.86	14.50	100.00
17. B a l i	2.71	2.88	14.45	56.29	23.67	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	6.00	7.16	22.83	50.73	13.28	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.19	2.47	12.48	50.71	32.15	100.00
20. Kalimantan Barat	5.21	4.83	16.03	54.67	19.26	100.00
21. Kalimantan Tengah	9.34	6.98	21.59	49.15	12.94	100.00
22. Kalimantan Selatan	11.92	8.26	21.61	43.48	14.73	100.00
23. Kalimantan Timur	6.88	4.40	18.60	51.46	18.66	100.00
24. Sulawesi Utara	2.40	4.13	16.50	53.20	23.77	100.00
25. Gorontalo	4.79	4.83	18.34	48.35	23.69	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.92	5.38	17.04	48.13	21.53	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.50	5.88	19.79	43.08	22.75	100.00
28. Sulawesi Barat	9.36	6.92	22.64	41.61	19.47	100.00
29. Sulawesi Tenggara	4.63	5.97	18.44	49.74	21.22	100.00
30. Maluku	2.58	2.22	11.30	55.33	28.57	100.00
31. Maluku Utara	3.17	5.30	17.11	56.50	17.92	100.00
32. P a p u a	4.28	4.95	16.26	52.03	22.48	100.00
33. Papua Barat	5.37	4.26	16.42	51.67	22.28	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>8.51</b>	<b>6.48</b>	<b>19.24</b>	<b>48.05</b>	<b>17.72</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table* **6.1.**

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2014**

*Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Age at First Marriage, 2014*

**Perdesaan / Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Umur Perkawinan Pertama / Age at First Marriage					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 15	16	17 - 18	19 - 24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	8.20	7.10	25.62	46.56	12.52	100.00
2. Sumatera Utara	3.28	4.75	19.39	57.57	15.01	100.00
3. Sumatera Barat	8.25	7.20	23.32	48.36	12.87	100.00
4. R i a u	9.29	7.66	22.96	48.54	11.55	100.00
5. Kepulauan Riau	6.83	7.43	26.29	49.60	9.85	100.00
6. J a m b i	15.00	11.78	29.37	37.66	6.19	100.00
7. Sumatera Selatan	11.95	10.45	26.94	42.94	7.72	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	8.98	10.43	30.19	42.85	7.55	100.00
9. Bengkulu	12.50	9.55	26.92	42.47	8.56	100.00
10. Lampung	11.28	9.55	26.33	45.40	7.44	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	22.31	14.12	31.81	28.71	3.05	100.00
13. Banten	23.99	13.92	29.03	28.93	4.13	100.00
14. Jawa Tengah	14.15	11.51	28.56	37.97	7.81	100.00
15. DI Yogyakarta	4.10	6.09	21.35	51.62	16.84	100.00
16. Jawa Timur	18.96	14.22	27.56	33.61	5.65	100.00
17. B a l i	4.50	4.57	20.36	54.10	16.47	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	6.31	8.91	26.48	48.67	9.63	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.20	3.75	17.05	54.79	22.21	100.00
20. Kalimantan Barat	8.73	8.95	28.26	44.01	10.05	100.00
21. Kalimantan Tengah	12.69	11.12	27.59	40.50	8.10	100.00
22. Kalimantan Selatan	19.05	12.33	25.97	35.67	6.98	100.00
23. Kalimantan Timur	11.14	8.13	26.12	43.73	10.88	100.00
24. Sulawesi Utara	4.19	6.44	21.26	53.11	15.00	100.00
25. Gorontalo	10.83	7.61	25.15	44.51	11.90	100.00
26. Sulawesi Tengah	10.86	9.19	24.53	43.63	11.79	100.00
27. Sulawesi Selatan	12.88	9.71	22.18	41.05	14.18	100.00
28. Sulawesi Barat	12.20	11.80	26.68	39.99	9.33	100.00
29. Sulawesi Tenggara	11.41	10.17	27.02	41.58	9.82	100.00
30. Maluku	4.17	5.16	18.23	53.60	18.84	100.00
31. Maluku Utara	5.00	7.09	27.39	50.62	9.90	100.00
32. P a p u a	4.62	6.33	24.35	53.64	11.06	100.00
33. Papua Barat	8.10	8.25	22.92	44.90	15.83	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>13.77</b>	<b>10.76</b>	<b>26.61</b>	<b>40.18</b>	<b>8.68</b>	<b>100.00</b>



**Tabel**  
*Table* **6.1.**

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Umur Perkawinan Pertama, 2014**

*Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Age at First Marriage, 2014*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Umur Perkawinan Pertama / Age at First Marriage					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 15	16	17 - 18	19 - 24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	7.34	6.31	23.46	48.42	14.47	100.00
2. Sumatera Utara	2.87	3.83	16.64	56.87	19.79	100.00
3. Sumatera Barat	6.66	5.75	19.55	49.55	18.49	100.00
4. R i a u	7.39	6.45	19.98	50.18	16.00	100.00
5. Kepulauan Riau	3.68	2.85	13.76	50.88	28.83	100.00
6. J a m b i	12.38	10.03	25.11	42.02	10.46	100.00
7. Sumatera Selatan	10.35	8.75	24.01	44.78	12.11	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.81	8.14	24.87	47.77	12.41	100.00
9. Bengkulu	10.79	8.38	23.61	44.61	12.61	100.00
10. Lampung	10.42	8.54	23.94	47.11	9.99	100.00
11. DKI Jakarta	5.33	4.12	15.38	50.03	25.14	100.00
12. Jawa Barat	15.60	10.04	26.37	38.74	9.25	100.00
13. Banten	14.31	9.03	21.17	42.79	12.70	100.00
14. Jawa Tengah	11.65	9.82	25.15	41.87	11.51	100.00
15. DI Yogyakarta	3.10	4.51	17.66	53.06	21.67	100.00
16. Jawa Timur	15.47	11.64	24.02	39.19	9.68	100.00
17. B a l i	3.45	3.58	16.89	55.38	20.70	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	6.18	8.20	24.99	49.51	11.12	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	2.19	3.52	16.24	54.06	23.99	100.00
20. Kalimantan Barat	7.70	7.74	24.68	47.13	12.75	100.00
21. Kalimantan Tengah	11.57	9.74	25.59	43.39	9.71	100.00
22. Kalimantan Selatan	16.14	10.66	24.19	38.86	10.15	100.00
23. Kalimantan Timur	8.51	5.83	21.48	48.50	15.68	100.00
24. Sulawesi Utara	3.41	5.42	19.16	53.15	18.86	100.00
25. Gorontalo	8.81	6.68	22.88	45.79	15.84	100.00
26. Sulawesi Tengah	10.19	8.31	22.81	44.66	14.03	100.00
27. Sulawesi Selatan	11.37	8.39	21.35	41.75	17.14	100.00
28. Sulawesi Barat	11.58	10.74	25.80	40.34	11.54	100.00
29. Sulawesi Tenggara	9.65	9.08	24.79	43.70	12.78	100.00
30. Maluku	3.57	4.05	15.61	54.25	22.52	100.00
31. Maluku Utara	4.51	6.61	24.62	52.20	12.06	100.00
32. P a p u a	4.54	6.00	22.43	53.26	13.77	100.00
33. Papua Barat	7.26	7.02	20.91	46.99	17.82	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>11.21</b>	<b>8.68</b>	<b>23.03</b>	<b>44.01</b>	<b>13.07</b>	<b>100.00</b>

Tabel  
Table

6.2.

**Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan/Memakai Alat KB dan yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2014**  
*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive and Currently Used Contraceptive by Province and Urban Rural Classification, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Yang Pernah Menggunakan/Memakai Alat KB <i>Ever Using Contraceptive</i>			Yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB <i>Currently Using Contraceptive</i>		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
	<i>Urban</i>	<i>Rural</i>	<i>Urban + Rural</i>	<i>Urban</i>	<i>Rural</i>	<i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	76.62	74.63	75.18	51.60	52.23	52.05
2. Sumatera Utara	72.52	70.97	71.72	53.20	50.57	51.84
3. Sumatera Barat	75.31	77.85	76.90	49.68	55.27	53.19
4. R i a u	77.04	81.64	79.96	50.91	59.40	56.29
5. Kepulauan Riau	70.00	86.09	72.38	44.31	63.44	47.13
6. J a m b i	78.90	87.82	85.28	60.06	70.47	67.50
7. Sumatera Selatan	79.69	87.47	84.91	56.68	71.25	66.46
8. Kepulauan Bangka Belitung	82.99	89.02	86.19	64.34	69.37	67.01
9. Bengkulu	82.87	89.87	87.86	64.57	73.00	70.58
10. Lampung	84.92	89.19	88.17	64.82	70.74	69.32
11. DKI Jakarta	78.19	-	78.19	55.14	-	55.14
12. Jawa Barat	87.36	89.66	88.17	64.98	66.01	65.35
13. Banten	86.22	87.55	86.65	61.71	64.72	62.68
14. Jawa Tengah	81.57	86.04	84.09	59.09	67.58	63.87
15. DI Yogyakarta	77.92	81.81	79.36	58.80	65.87	61.41
16. Jawa Timur	82.60	84.55	83.65	64.08	66.38	65.32
17. B a l i	80.90	89.36	84.19	61.18	70.09	64.64
18. Nusa Tenggara Barat	86.14	85.11	85.53	58.76	58.81	58.79
19. Nusa Tenggara Timur	71.75	64.70	65.96	50.08	43.78	44.91
20. Kalimantan Barat	83.09	87.68	86.38	63.30	71.34	69.07
21. Kalimantan Tengah	87.66	90.97	89.89	68.97	73.55	72.05
22. Kalimantan Selatan	89.46	92.41	91.21	67.69	72.90	70.78
23. Kalimantan Timur	84.00	85.84	84.71	59.27	63.03	60.73
24. Sulawesi Utara	85.66	90.66	88.48	63.75	71.80	68.29
25. Gorontalo	83.68	87.76	86.46	60.83	69.58	66.78
26. Sulawesi Tengah	78.41	81.92	81.15	55.60	61.73	60.38
27. Sulawesi Selatan	70.83	75.21	73.65	50.79	54.24	53.02
28. Sulawesi Barat	68.74	71.40	70.83	40.74	51.24	49.00
29. Sulawesi Tenggara	74.35	77.39	76.58	51.91	54.84	54.06
30. Maluku	71.73	61.49	65.29	43.52	40.64	41.71
31. Maluku Utara	77.94	72.13	73.68	52.60	53.03	52.91
32. P a p u a	62.30	33.45	39.75	42.36	23.83	27.87
33. Papua Barat	71.63	58.59	62.54	46.94	40.00	42.10
<b>Indonesia</b>	<b>82.10</b>	<b>82.92</b>	<b>82.52</b>	<b>60.23</b>	<b>63.17</b>	<b>61.74</b>

**Tabel**  
**Table**

**6.3.**

**Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin Menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2014**  
*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2014*

**Perkotaan / Urban**

Provinsi <i>Province</i>	Alat/Cara KB yang Digunakan / Type of Contraceptive Currently Used										Jumlah <i>Total</i>
	MOW/ Tubektomi	MOP/ Vasektomi	AKDR/IUD	Suntikan	Susuk KB	Pil	Kondom	Intravag/ tisu	Kondom wanita	Alat/cara tradisional	
	<i>Tubectomy</i>	<i>Vasectomy</i>		<i>Injection</i>	<i>Implant</i>	<i>Pill</i>	<i>Condom</i>	<i>Intravag/ tissue</i>	<i>Female Condom</i>	<i>Traditional instrument</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Aceh	1.84	0.48	7.75	54.02	1.95	28.98	2.33	0.00	0.44	2.21	100.00
2. Sumatera Utara	6.89	0.95	5.03	46.67	5.58	27.50	2.00	0.02	0.07	5.29	100.00
3. Sumatera Barat	4.28	2.07	15.44	48.30	5.96	18.32	3.01	0.00	0.22	2.40	100.00
4. R i a u	3.23	1.68	8.22	48.75	4.35	27.00	2.98	0.00	0.22	3.57	100.00
5. Kepulauan Riau	2.92	1.28	7.44	46.55	3.05	33.14	1.90	0.37	0.04	3.31	100.00
6. J a m b i	1.83	1.30	4.86	54.72	3.80	29.12	1.74	0.23	0.00	2.40	100.00
7. Sumatera Selatan	4.11	0.23	4.47	64.89	4.29	15.88	2.15	0.00	0.20	3.78	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	2.22	0.33	4.89	51.32	4.02	33.00	1.29	0.28	0.14	2.51	100.00
9. Bengkulu	2.45	1.05	8.33	56.01	9.64	15.03	4.85	0.31	0.30	2.03	100.00
10. Lampung	2.02	0.67	5.28	62.38	5.06	22.22	1.04	0.00	0.00	1.33	100.00
11. DKI Jakarta	3.25	0.62	13.87	52.00	3.51	22.51	1.46	0.12	0.16	2.50	100.00
12. Jawa Barat	2.25	0.50	9.96	59.44	2.39	23.78	0.90	0.08	0.05	0.65	100.00
13. Banten	1.70	0.69	7.19	68.04	2.58	17.42	0.91	0.04	0.01	1.42	100.00
14. Jawa Tengah	5.53	0.89	10.30	58.57	5.75	14.88	1.46	0.04	0.07	2.51	100.00
15. DI Yogyakarta	5.18	2.43	27.97	34.89	3.16	12.65	5.57	0.00	0.28	7.87	100.00
16. Jawa Timur	5.64	0.72	10.03	52.13	4.48	23.31	1.11	0.01	0.08	2.49	100.00
17. B a l i	6.82	1.11	26.44	42.88	1.61	15.48	2.52	0.19	0.29	2.66	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	0.95	0.39	11.65	63.81	10.43	11.29	0.62	0.00	0.05	0.81	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	10.13	0.66	15.15	37.91	7.55	11.29	0.66	0.00	0.00	16.65	100.00
20. Kalimantan Barat	3.23	1.41	9.96	50.31	1.64	30.47	0.93	0.00	0.00	2.05	100.00
21. Kalimantan Tengah	1.05	0.56	1.46	57.90	2.35	34.36	1.29	0.00	0.19	0.84	100.00
22. Kalimantan Selatan	1.46	0.15	3.23	44.65	2.10	44.86	1.80	0.00	0.00	1.75	100.00
23. Kalimantan Timur	1.68	0.42	10.59	43.86	2.96	36.81	1.35	0.00	0.24	2.09	100.00
24. Sulawesi Utara	3.74	0.36	9.13	47.53	10.58	25.57	0.27	0.08	0.00	2.74	100.00
25. Gorontalo	4.91	0.72	10.69	34.59	16.54	30.96	0.00	0.00	0.00	1.59	100.00
26. Sulawesi Tengah	2.37	0.73	8.57	35.50	3.94	42.84	0.28	0.35	0.19	5.23	100.00
27. Sulawesi Selatan	1.60	0.35	6.95	58.84	4.32	23.16	0.99	0.00	0.09	3.70	100.00
28. Sulawesi Barat	2.21	1.69	3.51	49.59	7.06	30.17	1.20	0.00	0.00	4.57	100.00
29. Sulawesi Tenggara	3.21	0.29	4.91	41.32	7.52	36.22	0.23	0.29	0.23	5.78	100.00
30. Maluku	1.96	0.69	3.83	60.25	7.25	21.21	0.22	0.21	0.00	4.38	100.00
31. Maluku Utara	1.25	0.90	4.06	69.71	10.45	12.25	0.00	0.32	0.00	1.06	100.00
32. P a p u a	3.04	0.84	2.30	58.84	6.77	23.69	1.23	0.00	0.00	3.29	100.00
33. Papua Barat	2.76	0.70	3.91	59.73	4.09	24.38	0.78	0.00	0.00	3.65	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>3.65</b>	<b>0.72</b>	<b>10.00</b>	<b>55.42</b>	<b>3.96</b>	<b>22.53</b>	<b>1.34</b>	<b>0.06</b>	<b>0.09</b>	<b>2.23</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 6.3.**  
Table

**Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin Menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2014**  
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2014

Perdesaan / Rural

Provinsi Province	Alat/Cara KB yang Digunakan / Type of Contraceptive Currently Used										Jumlah Total
	MOW/ Tubektomi Tubectomy	MOP/ Vasektomi Vasectomy	AKDR/IUD	Suntikan Injection	Susuk KB Implant	Pil Pill	Kondom Condom	Intravag/ tisu Intravag/ tissue	Kondom wanita Female Condom	Alat/cara tradisional Traditional instrument	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Aceh	0.53	0.21	1.20	71.60	1.88	22.96	0.49	0.05	0.00	1.08	100.00
2. Sumatera Utara	5.89	0.81	1.72	51.26	7.96	26.25	1.64	0.00	0.12	4.35	100.00
3. Sumatera Barat	1.85	0.47	5.30	62.36	11.73	15.76	1.26	0.04	0.09	1.14	100.00
4. R i a u	0.95	0.20	1.77	62.08	5.56	28.20	0.40	0.04	0.00	0.80	100.00
5. Kepulauan Riau	1.74	0.00	0.61	60.28	6.25	30.22	0.34	0.00	0.00	0.56	100.00
6. J a m b i	0.47	0.10	1.83	67.21	6.43	23.33	0.24	0.03	0.00	0.36	100.00
7. Sumatera Selatan	0.54	0.24	1.24	74.23	10.60	12.32	0.19	0.00	0.00	0.64	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.79	0.22	0.91	57.12	3.04	36.65	0.61	0.00	0.00	0.66	100.00
9. Bengkulu	1.47	0.15	2.56	64.91	12.68	15.89	1.05	0.00	0.04	1.25	100.00
10. Lampung	0.64	0.19	2.85	68.64	7.07	19.07	0.45	0.00	0.00	1.09	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1.14	0.32	2.60	68.60	3.36	23.84	0.10	0.00	0.00	0.04	100.00
13. Banten	0.63	0.09	1.08	80.92	4.91	12.11	0.15	0.00	0.00	0.11	100.00
14. Jawa Tengah	3.80	0.65	5.74	64.24	10.72	13.63	0.63	0.00	0.03	0.56	100.00
15. DI Yogyakarta	3.09	4.23	14.46	47.95	9.98	14.02	2.09	0.20	0.25	3.73	100.00
16. Jawa Timur	3.08	0.44	5.79	62.50	5.95	21.29	0.28	0.01	0.03	0.63	100.00
17. B a l i	4.22	0.80	29.13	49.34	2.94	11.75	0.71	0.00	0.07	1.04	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.24	0.13	3.38	74.12	10.39	10.13	0.23	0.00	0.04	0.34	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	3.55	1.07	7.24	56.27	15.61	11.43	0.15	0.05	0.00	4.63	100.00
20. Kalimantan Barat	1.12	0.21	1.52	70.85	2.78	22.80	0.20	0.00	0.07	0.45	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.43	0.20	0.35	61.35	5.45	31.41	0.08	0.01	0.00	0.72	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.70	0.26	1.06	48.87	4.12	44.23	0.18	0.06	0.04	0.48	100.00
23. Kalimantan Timur	0.76	0.11	1.81	51.21	4.26	41.23	0.10	0.01	0.06	0.45	100.00
24. Sulawesi Utara	1.42	0.35	5.59	43.63	18.75	28.35	0.44	0.12	0.00	1.35	100.00
25. Gorontalo	0.94	0.06	4.44	43.65	21.70	28.33	0.30	0.00	0.00	0.58	100.00
26. Sulawesi Tengah	1.78	0.23	4.36	45.01	7.94	38.24	0.27	0.04	0.00	2.13	100.00
27. Sulawesi Selatan	0.62	0.19	1.32	61.27	6.53	27.19	0.34	0.05	0.00	2.49	100.00
28. Sulawesi Barat	0.76	0.00	0.90	47.85	9.18	38.37	0.40	0.00	0.00	2.54	100.00
29. Sulawesi Tenggara	1.18	0.48	0.76	51.07	13.32	29.91	0.28	0.11	0.00	2.89	100.00
30. Maluku	0.67	0.09	1.14	71.95	10.65	12.88	0.00	0.10	0.00	2.52	100.00
31. Maluku Utara	0.55	0.00	1.32	71.97	13.05	11.56	0.00	0.00	0.03	1.52	100.00
32. P a p u a	1.39	0.15	0.52	25.96	4.76	9.21	0.09	0.00	0.00	57.92	100.00
33. Papua Barat	1.07	1.53	1.24	63.41	7.53	19.41	0.40	0.00	0.00	5.41	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>2.08</b>	<b>0.42</b>	<b>3.96</b>	<b>63.41</b>	<b>7.33</b>	<b>20.95</b>	<b>0.41</b>	<b>0.02</b>	<b>0.03</b>	<b>1.39</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
**Table**

**6.3.**

**Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin Menurut Provinsi dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan/Dipakai, 2014**  
*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Province and Type of Contraceptive Currently Used, 2014*

**Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Alat/Cara KB yang Digunakan / Type of Contraceptive Currently Used										Jumlah <i>Total</i>
	MOW/ Tubektomi	MOP/ Vasektomi	AKDR/IUD	Suntikan	Susuk KB	Pil	Kondom	Intravag/ tisu	Kondom wanita	Alat/cara tradisional	
	<i>Tubectomy</i>	<i>Vasectomy</i>		<i>Injection</i>	<i>Implant</i>	<i>Pill</i>	<i>Condom</i>	<i>Intravag/ tissue</i>	<i>Female Condom</i>	<i>Traditional instrument</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Aceh	0.89	0.29	3.00	66.76	1.90	24.62	0.99	0.04	0.12	1.39	100.00
2. Sumatera Utara	6.39	0.88	3.37	48.98	6.77	26.87	1.82	0.01	0.09	4.82	100.00
3. Sumatera Barat	2.69	1.03	8.83	57.47	9.72	16.65	1.87	0.03	0.14	1.57	100.00
4. R i a u	1.71	0.69	3.90	57.67	5.16	27.80	1.26	0.03	0.07	1.71	100.00
5. Kepulauan Riau	2.68	1.03	6.08	49.27	3.69	32.56	1.59	0.30	0.03	2.77	100.00
6. J a m b i	0.81	0.41	2.60	64.04	5.76	24.80	0.62	0.08	0.00	0.88	100.00
7. Sumatera Selatan	1.55	0.24	2.14	71.61	8.83	13.32	0.74	0.00	0.05	1.52	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.43	0.27	2.71	54.50	3.48	35.01	0.92	0.13	0.06	1.49	100.00
9. Bengkulu	1.73	0.39	4.08	62.57	11.88	15.66	2.05	0.08	0.11	1.45	100.00
10. Lampung	0.95	0.29	3.40	67.24	6.62	19.78	0.58	0.00	0.00	1.14	100.00
11. DKI Jakarta	3.25	0.62	13.87	52.00	3.51	22.51	1.46	0.12	0.16	2.50	100.00
12. Jawa Barat	1.85	0.44	7.32	62.72	2.74	23.80	0.62	0.05	0.03	0.43	100.00
13. Banten	1.34	0.49	5.16	72.31	3.36	15.66	0.66	0.03	0.01	0.98	100.00
14. Jawa Tengah	4.50	0.75	7.58	61.95	8.71	14.14	0.96	0.02	0.04	1.35	100.00
15. DI Yogyakarta	4.35	3.14	22.61	40.07	5.87	13.19	4.19	0.08	0.27	6.23	100.00
16. Jawa Timur	4.24	0.57	7.70	57.81	5.29	22.20	0.66	0.01	0.05	1.47	100.00
17. B a l i	5.72	0.98	27.58	45.61	2.17	13.90	1.76	0.11	0.19	1.98	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	1.12	0.23	6.73	69.95	10.41	10.60	0.39	0.00	0.04	0.53	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	4.86	0.99	8.82	52.61	14.00	11.40	0.25	0.04	0.00	7.03	100.00
20. Kalimantan Barat	1.66	0.52	3.70	65.55	2.49	24.78	0.39	0.00	0.05	0.86	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.62	0.31	0.70	60.27	4.48	32.33	0.46	0.01	0.06	0.76	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.99	0.22	1.90	47.23	3.33	44.48	0.81	0.04	0.03	0.97	100.00
23. Kalimantan Timur	1.31	0.29	7.04	46.83	3.48	38.60	0.85	0.00	0.17	1.43	100.00
24. Sulawesi Utara	2.36	0.35	7.03	45.22	15.42	27.22	0.38	0.10	0.00	1.92	100.00
25. Gorontalo	2.10	0.25	6.26	41.01	20.20	29.09	0.21	0.00	0.00	0.88	100.00
26. Sulawesi Tengah	1.90	0.33	5.22	43.08	7.13	39.17	0.27	0.10	0.04	2.76	100.00
27. Sulawesi Selatan	0.95	0.24	3.24	60.45	5.78	25.82	0.56	0.03	0.03	2.90	100.00
28. Sulawesi Barat	1.02	0.30	1.36	48.16	8.81	36.91	0.54	0.00	0.00	2.90	100.00
29. Sulawesi Tenggara	1.70	0.43	1.82	48.57	11.84	31.53	0.26	0.16	0.06	3.63	100.00
30. Maluku	1.17	0.32	2.18	67.43	9.34	16.09	0.09	0.14	0.00	3.24	100.00
31. Maluku Utara	0.74	0.24	2.04	71.37	12.36	11.74	0.00	0.09	0.02	1.40	100.00
32. P a p u a	1.94	0.38	1.11	36.87	5.42	14.02	0.47	0.00	0.00	39.79	100.00
33. Papua Barat	1.64	1.25	2.14	62.17	6.37	21.09	0.53	0.00	0.00	4.81	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>2.82</b>	<b>0.57</b>	<b>6.83</b>	<b>59.62</b>	<b>5.73</b>	<b>21.70</b>	<b>0.85</b>	<b>0.04</b>	<b>0.05</b>	<b>1.79</b>	<b>100.00</b>

Tabel  
Table

6.4.

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2014**

*Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2014*

Perkotaan / Urban

Provinsi Province	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup / Number of Children Ever Born Alive											Jumlah Total
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	5.34	16.16	22.37	21.39	13.42	8.70	5.10	2.85	1.58	1.27	1.82	100.00
2. Sumatera Utara	5.51	14.01	22.12	22.62	14.89	8.13	5.47	2.87	1.58	1.09	1.71	100.00
3. Sumatera Barat	6.20	14.11	22.15	19.36	15.34	7.63	4.75	4.09	2.56	1.72	2.09	100.00
4. R i a u	6.49	17.91	25.34	21.55	10.99	6.84	4.31	2.32	2.13	1.07	1.05	100.00
5. Kepulauan Riau	11.42	23.95	29.13	18.26	8.94	3.72	1.73	1.09	0.40	0.40	0.96	100.00
6. J a m b i	6.84	19.22	27.86	20.02	11.29	4.79	4.40	2.43	1.08	1.10	0.97	100.00
7. Sumatera Selatan	5.68	17.64	23.02	20.83	13.80	6.71	4.44	2.93	1.83	1.55	1.57	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.74	21.29	28.26	20.41	8.59	5.77	3.93	2.52	1.41	0.71	1.37	100.00
9. Bengkulu	6.19	18.61	25.33	21.42	11.01	7.09	4.53	2.48	1.63	0.44	1.27	100.00
10. Lampung	4.95	17.90	27.15	18.44	11.80	6.90	4.60	2.78	1.74	1.34	2.40	100.00
11. DKI Jakarta	8.26	21.48	29.83	18.99	10.17	4.56	2.82	1.70	0.83	0.65	0.71	100.00
12. Jawa Barat	6.11	22.03	27.31	18.17	10.15	5.54	3.78	2.29	1.69	1.12	1.81	100.00
13. Banten	7.14	24.29	26.79	17.63	9.25	4.80	3.39	2.29	1.60	1.28	1.54	100.00
14. Jawa Tengah	6.39	21.31	27.14	17.89	9.97	6.35	3.64	2.92	1.83	1.03	1.53	100.00
15. DI Yogyakarta	7.10	22.86	31.12	19.54	8.66	5.01	2.79	1.39	0.88	0.31	0.34	100.00
16. Jawa Timur	6.96	23.23	31.31	18.45	9.29	4.40	2.56	1.68	0.95	0.57	0.60	100.00
17. B a l i	6.39	20.38	36.55	20.57	8.00	3.43	1.91	1.10	0.54	0.39	0.74	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	5.42	21.91	23.47	17.80	10.08	6.35	5.16	3.23	2.44	1.74	2.40	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	4.71	16.66	20.73	19.78	13.47	9.14	5.88	4.10	1.72	1.66	2.15	100.00
20. Kalimantan Barat	5.62	19.02	26.25	20.94	11.38	5.85	4.05	2.82	1.54	1.42	1.11	100.00
21. Kalimantan Tengah	6.88	22.08	29.82	18.09	9.83	5.03	2.71	2.08	1.23	0.74	1.51	100.00
22. Kalimantan Selatan	6.74	21.76	30.01	17.93	10.02	5.20	3.12	2.02	1.03	0.98	1.19	100.00
23. Kalimantan Timur	6.75	21.78	29.11	20.26	9.01	5.64	2.97	1.73	0.99	1.00	0.76	100.00
24. Sulawesi Utara	5.71	20.41	34.01	19.81	9.54	5.17	2.64	1.46	0.69	0.27	0.29	100.00
25. Gorontalo	5.90	19.53	25.48	22.88	11.70	6.39	2.63	1.86	1.68	1.10	0.85	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.67	19.41	23.69	22.77	11.16	5.63	3.95	1.78	1.54	0.39	2.01	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.09	18.07	21.99	18.61	12.84	7.20	4.98	3.56	2.18	1.14	1.34	100.00
28. Sulawesi Barat	9.99	14.62	18.20	14.80	11.60	9.05	7.39	5.11	3.65	2.64	2.95	100.00
29. Sulawesi Tenggara	8.31	15.12	21.50	19.64	12.19	9.14	5.59	3.30	2.66	1.77	0.78	100.00
30. Maluku	5.56	16.60	22.07	20.76	14.32	8.41	4.89	2.95	1.80	0.84	1.80	100.00
31. Maluku Utara	5.94	19.88	22.84	19.80	15.14	7.94	3.33	2.85	0.71	0.85	0.72	100.00
32. P a p u a	7.32	18.83	25.63	20.97	12.28	5.66	4.27	2.65	0.94	0.75	0.70	100.00
33. Papua Barat	6.50	19.05	22.73	20.19	12.45	7.05	4.62	3.16	1.59	1.06	1.60	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>6.62</b>	<b>21.11</b>	<b>27.69</b>	<b>18.87</b>	<b>10.43</b>	<b>5.63</b>	<b>3.58</b>	<b>2.31</b>	<b>1.46</b>	<b>0.97</b>	<b>1.33</b>	<b>100.00</b>

Tabel  
Table

6.4.

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2014**

*Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2014*

Perdesaan / Rural

Provinsi Province	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup / Number of Children Ever Born Alive											Jumlah Total
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	5.19	15.15	19.95	18.12	14.36	10.00	6.72	4.07	2.72	1.46	2.26	100.00
2. Sumatera Utara	4.12	13.07	18.09	17.87	14.76	10.67	7.17	5.31	3.51	2.53	2.90	100.00
3. Sumatera Barat	5.52	14.17	20.33	17.70	12.79	9.64	7.23	4.72	3.36	1.89	2.65	100.00
4. R i a u	5.79	19.83	24.01	18.24	11.95	6.90	5.05	3.17	2.09	1.21	1.76	100.00
5. Kepulauan Riau	3.98	19.82	21.49	20.86	12.35	7.14	5.77	3.48	2.68	1.27	1.16	100.00
6. J a m b i	4.83	21.77	25.15	18.01	11.08	6.77	4.15	3.07	2.19	1.24	1.74	100.00
7. Sumatera Selatan	4.59	19.84	24.43	18.16	11.93	7.68	4.97	3.12	2.23	1.44	1.61	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.15	23.08	26.72	16.11	10.68	5.67	4.48	2.63	1.75	1.90	1.83	100.00
9. Bengkulu	4.16	20.53	24.72	17.92	12.24	7.41	4.35	3.40	2.37	1.35	1.55	100.00
10. Lampung	4.23	21.30	25.94	16.71	10.76	7.47	4.04	3.55	2.25	1.50	2.25	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	6.09	22.05	25.52	16.72	11.22	6.52	4.29	2.70	1.84	1.24	1.81	100.00
13. Banten	6.22	21.29	19.90	14.90	9.88	8.46	5.12	4.37	3.47	2.33	4.06	100.00
14. Jawa Tengah	5.56	22.28	27.79	17.19	9.97	6.50	4.06	2.84	1.67	1.00	1.14	100.00
15. DI Yogyakarta	5.49	22.51	31.09	20.90	8.18	5.10	3.93	1.76	0.79	0.19	0.06	100.00
16. Jawa Timur	7.10	26.82	29.54	15.97	8.51	4.63	2.98	1.74	1.14	0.62	0.95	100.00
17. B a l i	4.01	17.78	32.93	21.49	9.46	5.76	2.86	1.67	2.09	0.77	1.18	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	6.11	20.63	21.24	16.57	11.03	8.38	5.44	4.19	2.57	1.67	2.17	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	5.93	14.04	16.07	16.17	13.98	11.53	8.36	5.44	3.83	2.20	2.45	100.00
20. Kalimantan Barat	4.82	19.82	25.12	18.41	11.50	7.22	4.99	2.84	1.85	1.53	1.90	100.00
21. Kalimantan Tengah	5.73	22.37	26.44	18.81	10.42	5.75	3.67	3.26	1.28	1.04	1.23	100.00
22. Kalimantan Selatan	5.89	21.95	26.93	16.85	9.34	6.56	4.24	2.82	2.34	1.11	1.97	100.00
23. Kalimantan Timur	6.41	21.68	28.69	18.36	10.35	6.04	3.27	2.36	1.10	0.78	0.96	100.00
24. Sulawesi Utara	4.57	20.86	31.22	19.47	10.64	5.80	2.99	1.98	1.17	0.71	0.59	100.00
25. Gorontalo	5.46	18.34	24.09	18.44	13.68	6.73	5.00	2.99	2.37	1.19	1.71	100.00
26. Sulawesi Tengah	6.93	17.63	23.43	18.50	12.34	7.22	4.52	3.42	1.95	1.55	2.51	100.00
27. Sulawesi Selatan	7.37	17.85	20.73	16.62	11.41	9.04	5.67	4.12	2.86	2.00	2.33	100.00
28. Sulawesi Barat	7.43	16.51	18.56	15.32	12.66	8.52	6.69	4.76	3.55	2.57	3.43	100.00
29. Sulawesi Tenggara	5.39	16.83	19.87	15.99	12.95	10.12	6.13	4.79	3.23	2.17	2.53	100.00
30. Maluku	5.31	14.68	17.83	18.05	14.08	9.05	7.15	5.18	3.45	2.21	3.01	100.00
31. Maluku Utara	5.11	16.49	21.17	17.04	14.47	9.12	6.40	3.70	3.08	1.65	1.77	100.00
32. P a p u a	10.54	18.50	26.31	18.80	12.86	6.42	3.42	1.57	0.87	0.36	0.35	100.00
33. Papua Barat	7.78	20.22	20.43	17.62	12.30	8.13	4.78	4.18	2.02	1.09	1.45	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>5.90</b>	<b>21.11</b>	<b>25.29</b>	<b>17.13</b>	<b>10.89</b>	<b>7.03</b>	<b>4.55</b>	<b>3.08</b>	<b>2.04</b>	<b>1.28</b>	<b>1.70</b>	<b>100.00</b>

Tabel  
Table

6.4.

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2014**

*Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Ever Born Alive, 2014*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi Province	Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup / Number of Children Ever Born Alive											Jumlah Total
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	5.23	15.43	20.61	19.01	14.11	9.64	6.28	3.73	2.41	1.41	2.14	100.00
2. Sumatera Utara	4.80	13.53	20.05	20.19	14.82	9.43	6.34	4.12	2.57	1.83	2.32	100.00
3. Sumatera Barat	5.77	14.15	21.01	18.32	13.75	8.89	6.30	4.48	3.06	1.83	2.44	100.00
4. R i a u	6.05	19.12	24.51	19.48	11.59	6.88	4.77	2.85	2.10	1.16	1.49	100.00
5. Kepulauan Riau	10.20	23.27	27.88	18.69	9.50	4.28	2.39	1.48	0.77	0.55	0.99	100.00
6. J a m b i	5.42	21.02	25.94	18.60	11.14	6.19	4.22	2.89	1.86	1.20	1.52	100.00
7. Sumatera Selatan	4.96	19.08	23.95	19.08	12.57	7.35	4.79	3.05	2.09	1.48	1.60	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.44	22.20	27.47	18.21	9.66	5.72	4.21	2.58	1.58	1.32	1.61	100.00
9. Bengkulu	4.76	19.97	24.90	18.94	11.88	7.32	4.40	3.13	2.15	1.08	1.47	100.00
10. Lampung	4.41	20.46	26.24	17.14	11.02	7.33	4.18	3.36	2.12	1.46	2.28	100.00
11. DKI Jakarta	8.26	21.48	29.83	18.99	10.17	4.57	2.82	1.69	0.83	0.65	0.71	100.00
12. Jawa Barat	6.10	22.04	26.67	17.65	10.54	5.89	3.97	2.43	1.74	1.16	1.81	100.00
13. Banten	6.84	23.31	24.54	16.73	9.46	6.00	3.96	2.97	2.21	1.62	2.36	100.00
14. Jawa Tengah	5.92	21.85	27.50	17.50	9.97	6.43	3.88	2.88	1.74	1.02	1.31	100.00
15. DI Yogyakarta	6.48	22.72	31.11	20.06	8.48	5.05	3.23	1.53	0.84	0.26	0.24	100.00
16. Jawa Timur	7.03	25.19	30.35	17.10	8.87	4.53	2.79	1.71	1.05	0.59	0.79	100.00
17. B a l i	5.41	19.31	35.05	20.95	8.60	4.40	2.30	1.34	1.18	0.54	0.92	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	5.83	21.15	22.15	17.07	10.64	7.55	5.32	3.80	2.52	1.70	2.27	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	5.71	14.51	16.90	16.82	13.89	11.10	7.92	5.20	3.45	2.10	2.40	100.00
20. Kalimantan Barat	5.05	19.59	25.45	19.15	11.47	6.82	4.71	2.83	1.76	1.50	1.67	100.00
21. Kalimantan Tengah	6.11	22.27	27.57	18.57	10.22	5.51	3.35	2.87	1.26	0.94	1.33	100.00
22. Kalimantan Selatan	6.24	21.87	28.19	17.29	9.62	6.01	3.78	2.49	1.80	1.06	1.65	100.00
23. Kalimantan Timur	6.62	21.74	28.95	19.54	9.52	5.79	3.08	1.97	1.03	0.92	0.84	100.00
24. Sulawesi Utara	5.07	20.66	32.45	19.62	10.15	5.52	2.84	1.75	0.96	0.52	0.46	100.00
25. Gorontalo	5.61	18.74	24.55	19.92	13.02	6.62	4.21	2.61	2.14	1.16	1.42	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.10	18.04	23.49	19.48	12.07	6.86	4.39	3.04	1.86	1.28	2.39	100.00
27. Sulawesi Selatan	7.62	17.92	21.17	17.31	11.91	8.41	5.43	3.93	2.62	1.70	1.98	100.00
28. Sulawesi Barat	7.99	16.10	18.48	15.21	12.43	8.64	6.84	4.83	3.57	2.59	3.32	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.15	16.38	20.30	16.94	12.75	9.87	5.99	4.40	3.08	2.07	2.07	100.00
30. Maluku	5.40	15.41	19.44	19.07	14.17	8.81	6.30	4.34	2.82	1.69	2.55	100.00
31. Maluku Utara	5.33	17.41	21.62	17.79	14.65	8.80	5.57	3.47	2.44	1.43	1.49	100.00
32. P a p u a	9.77	18.58	26.15	19.31	12.72	6.24	3.62	1.83	0.89	0.45	0.44	100.00
33. Papua Barat	7.38	19.86	21.14	18.41	12.35	7.80	4.73	3.87	1.89	1.08	1.49	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>6.25</b>	<b>21.11</b>	<b>26.46</b>	<b>17.97</b>	<b>10.67</b>	<b>6.35</b>	<b>4.08</b>	<b>2.70</b>	<b>1.76</b>	<b>1.13</b>	<b>1.52</b>	<b>100.00</b>



Tabel  
Table

6.5.

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi  
dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2014**

*Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province  
and Number of Children Still Living, 2014*

Perkotaan / Urban

Provinsi Province	Jumlah Anak yang Masih Hidup / Number of Children Still Living											Jumlah Total
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	5.62	17.33	23.43	22.96	12.94	8.44	4.03	2.28	1.75	0.70	0.52	100.00
2. Sumatera Utara	5.77	14.72	23.36	23.15	14.83	8.30	4.86	2.47	1.29	0.60	0.65	100.00
3. Sumatera Barat	6.52	15.06	23.56	19.97	16.03	7.46	4.87	3.10	2.25	0.73	0.45	100.00
4. R i a u	6.73	18.90	26.64	21.35	11.43	6.52	3.32	2.36	1.69	0.61	0.45	100.00
5. Kepulauan Riau	11.73	25.07	29.53	17.74	8.79	3.26	1.65	1.24	0.60	0.38	0.01	100.00
6. J a m b i	7.35	19.66	29.70	20.03	11.23	5.36	3.25	1.51	0.88	0.65	0.38	100.00
7. Sumatera Selatan	5.96	18.49	25.52	21.50	13.62	6.22	3.72	2.57	1.39	0.86	0.15	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	6.11	22.31	29.26	21.22	8.35	5.06	3.65	1.80	1.23	0.76	0.25	100.00
9. Bengkulu	6.48	19.67	26.33	21.75	12.03	6.94	3.59	1.73	0.88	0.13	0.47	100.00
10. Lampung	5.25	18.88	28.21	19.18	12.76	6.39	3.81	2.05	1.73	1.01	0.73	100.00
11. DKI Jakarta	8.55	22.37	31.30	18.82	10.21	4.33	2.34	1.04	0.70	0.18	0.16	100.00
12. Jawa Barat	6.57	23.31	28.84	18.76	10.17	5.54	3.29	1.65	0.94	0.52	0.41	100.00
13. Banten	7.68	25.11	28.31	18.40	9.48	5.00	2.62	1.63	0.78	0.58	0.41	100.00
14. Jawa Tengah	6.97	22.46	28.52	18.48	10.20	6.03	3.49	1.95	1.12	0.46	0.32	100.00
15. DI Yogyakarta	7.65	23.72	32.61	19.64	7.97	4.91	1.91	0.96	0.35	0.08	0.20	100.00
16. Jawa Timur	7.56	24.82	33.11	18.12	8.57	3.93	1.96	1.07	0.48	0.27	0.11	100.00
17. B a l i	7.09	21.40	37.96	20.37	7.46	3.00	1.35	0.62	0.38	0.19	0.18	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	6.20	23.57	26.72	20.04	9.72	6.41	4.18	1.61	0.83	0.38	0.34	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	5.23	18.07	21.36	21.69	14.01	7.80	5.42	2.92	1.58	0.94	0.98	100.00
20. Kalimantan Barat	5.89	19.80	27.74	22.11	11.30	5.10	3.95	1.81	1.13	0.64	0.53	100.00
21. Kalimantan Tengah	7.06	23.47	31.02	18.03	9.89	4.74	2.50	1.78	0.56	0.41	0.54	100.00
22. Kalimantan Selatan	7.37	23.44	30.65	19.19	10.20	4.22	2.44	1.29	0.67	0.20	0.33	100.00
23. Kalimantan Timur	7.00	22.83	29.81	20.49	8.73	5.55	2.73	1.17	0.82	0.64	0.23	100.00
24. Sulawesi Utara	6.17	22.15	35.90	19.51	8.34	4.40	2.21	0.80	0.26	0.13	0.13	100.00
25. Gorontalo	6.82	21.01	28.78	21.92	11.36	5.23	2.01	1.28	1.18	0.31	0.10	100.00
26. Sulawesi Tengah	8.52	21.18	25.90	21.96	10.65	5.73	3.29	1.06	0.92	0.18	0.61	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.63	18.73	23.49	19.48	12.95	6.47	4.82	3.26	1.33	0.66	0.18	100.00
28. Sulawesi Barat	10.31	16.35	20.85	16.64	11.85	10.58	6.88	2.45	1.86	1.79	0.44	100.00
29. Sulawesi Tenggara	8.53	16.34	22.43	20.67	13.40	8.91	4.81	2.84	1.17	0.81	0.09	100.00
30. Maluku	6.17	17.28	23.96	21.17	14.29	8.89	3.92	1.93	1.31	0.55	0.53	100.00
31. Maluku Utara	6.21	20.78	24.30	21.40	14.24	7.20	1.87	2.80	0.63	0.43	0.14	100.00
32. P a p u a	7.44	19.78	26.38	21.17	12.54	5.53	3.77	2.04	0.70	0.45	0.20	100.00
33. Papua Barat	6.71	20.16	24.65	20.09	11.36	7.80	3.74	3.10	1.52	0.51	0.36	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>7.09</b>	<b>22.28</b>	<b>29.21</b>	<b>19.24</b>	<b>10.35</b>	<b>5.42</b>	<b>3.07</b>	<b>1.65</b>	<b>0.91</b>	<b>0.46</b>	<b>0.32</b>	<b>100.00</b>

Tabel  
Table

6.5.

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi  
dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2014**

*Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province  
and Number of Children Still Living, 2014*

Perdesaan / Rural

Provinsi Province	Jumlah Anak yang Masih Hidup / Number of Children Still Living											Jumlah Total
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	5.69	16.22	22.00	19.46	14.96	10.07	5.65	2.79	1.77	0.67	0.72	100.00
2. Sumatera Utara	4.56	13.80	19.32	19.11	15.42	11.32	7.49	4.28	2.45	1.24	1.01	100.00
3. Sumatera Barat	6.15	15.68	22.48	19.28	14.23	9.22	6.37	3.60	1.59	0.79	0.61	100.00
4. R i a u	6.04	21.02	26.07	18.73	12.01	6.36	4.78	2.35	1.49	0.39	0.76	100.00
5. Kepulauan Riau	4.70	21.30	23.93	22.02	11.74	6.88	4.00	2.21	2.38	0.77	0.07	100.00
6. J a m b i	5.16	23.23	27.85	19.29	10.98	5.73	3.89	1.98	1.16	0.50	0.23	100.00
7. Sumatera Selatan	5.03	20.72	26.85	19.13	12.08	7.86	4.32	2.02	1.26	0.42	0.31	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.60	24.92	28.52	16.19	9.38	5.78	4.40	1.86	1.66	1.04	0.65	100.00
9. Bengkulu	4.55	21.63	26.86	20.87	11.73	6.36	3.82	2.48	1.04	0.51	0.15	100.00
10. Lampung	4.60	22.71	27.53	17.96	11.21	6.86	3.62	2.83	1.34	0.75	0.59	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	6.73	23.99	28.40	17.58	10.36	6.07	3.14	1.88	1.18	0.40	0.27	100.00
13. Banten	6.90	23.70	22.52	16.79	11.55	7.40	5.00	3.08	1.70	0.65	0.71	100.00
14. Jawa Tengah	6.02	23.77	29.90	18.26	9.77	5.80	3.25	1.93	0.79	0.32	0.19	100.00
15. DI Yogyakarta	5.93	25.30	30.56	21.63	7.88	4.92	1.85	1.55	0.38	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	7.95	29.26	31.24	15.82	7.55	3.85	2.09	1.29	0.51	0.24	0.20	100.00
17. B a l i	4.54	19.66	36.11	21.31	8.89	4.09	2.77	1.54	0.62	0.34	0.13	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	6.87	23.22	25.39	18.33	11.41	6.38	4.33	2.55	1.02	0.27	0.23	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.60	15.62	18.30	18.26	15.42	11.05	7.31	4.11	1.96	0.88	0.49	100.00
20. Kalimantan Barat	5.20	21.19	26.73	19.89	11.82	6.32	4.40	2.20	1.10	0.54	0.61	100.00
21. Kalimantan Tengah	6.04	23.91	28.63	18.87	9.77	5.59	3.47	2.08	0.71	0.62	0.31	100.00
22. Kalimantan Selatan	6.49	24.54	28.99	18.32	9.22	6.20	2.80	1.79	1.06	0.37	0.22	100.00
23. Kalimantan Timur	6.70	22.79	30.08	18.20	11.37	4.93	2.96	1.55	0.54	0.56	0.32	100.00
24. Sulawesi Utara	5.05	21.99	32.95	19.77	10.13	4.80	2.65	1.72	0.51	0.32	0.11	100.00
25. Gorontalo	6.26	21.11	27.21	18.88	12.55	5.88	4.46	1.79	0.78	0.69	0.39	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.76	20.10	26.00	19.66	12.16	6.23	3.40	2.12	1.67	0.43	0.47	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.04	19.48	22.99	18.17	12.22	8.04	5.07	3.03	1.53	0.83	0.60	100.00
28. Sulawesi Barat	8.11	18.30	20.19	17.94	12.93	8.66	6.15	3.57	2.22	1.21	0.72	100.00
29. Sulawesi Tenggara	5.84	18.32	21.82	18.18	13.90	9.09	6.21	3.27	2.02	0.83	0.52	100.00
30. Maluku	6.07	16.45	19.68	19.41	14.76	9.35	5.98	4.57	2.08	1.01	0.64	100.00
31. Maluku Utara	5.92	17.32	22.14	19.12	15.19	9.08	5.91	2.64	1.51	0.60	0.57	100.00
32. P a p u a	11.33	20.11	27.15	19.26	12.64	5.30	2.56	0.89	0.48	0.11	0.17	100.00
33. Papua Barat	8.12	21.29	22.92	18.81	12.26	7.83	4.42	2.14	1.27	0.55	0.39	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>6.49</b>	<b>22.86</b>	<b>27.39</b>	<b>18.04</b>	<b>10.79</b>	<b>6.43</b>	<b>3.81</b>	<b>2.21</b>	<b>1.12</b>	<b>0.49</b>	<b>0.37</b>	<b>100.00</b>

Tabel  
Table

6.5.

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi  
dan Jumlah Anak yang Masih Hidup, 2014**

*Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province  
and Number of Children Still Living, 2014*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Provinsi Province	Jumlah Anak yang Masih Hidup / Number of Children Still Living											Jumlah Total
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	5.67	16.52	22.39	20.42	14.40	9.62	5.21	2.65	1.77	0.68	0.67	100.00
2. Sumatera Utara	5.15	14.25	21.28	21.08	15.13	9.85	6.21	3.40	1.89	0.93	0.83	100.00
3. Sumatera Barat	6.29	15.45	22.89	19.54	14.90	8.56	5.81	3.41	1.84	0.76	0.55	100.00
4. R i a u	6.30	20.23	26.28	19.71	11.79	6.42	4.23	2.36	1.57	0.47	0.64	100.00
5. Kepulauan Riau	10.57	24.45	28.61	18.45	9.27	3.86	2.04	1.40	0.89	0.44	0.02	100.00
6. J a m b i	5.80	22.18	28.39	19.50	11.06	5.62	3.71	1.84	1.08	0.55	0.27	100.00
7. Sumatera Selatan	5.35	19.95	26.39	19.94	12.61	7.29	4.12	2.21	1.31	0.58	0.25	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.84	23.65	28.88	18.65	8.88	5.43	4.03	1.83	1.45	0.91	0.45	100.00
9. Bengkulu	5.12	21.06	26.70	21.13	11.82	6.53	3.75	2.26	1.00	0.39	0.24	100.00
10. Lampung	4.76	21.76	27.70	18.26	11.60	6.75	3.66	2.63	1.44	0.82	0.62	100.00
11. DKI Jakarta	8.55	22.37	31.30	18.82	10.21	4.33	2.34	1.04	0.70	0.18	0.16	100.00
12. Jawa Barat	6.62	23.55	28.69	18.33	10.24	5.73	3.24	1.74	1.02	0.48	0.36	100.00
13. Banten	7.42	24.65	26.42	17.88	10.16	5.78	3.39	2.10	1.08	0.61	0.51	100.00
14. Jawa Tengah	6.44	23.19	29.29	18.36	9.96	5.90	3.36	1.93	0.94	0.38	0.25	100.00
15. DI Yogyakarta	6.99	24.33	31.82	20.41	7.93	4.92	1.89	1.18	0.36	0.05	0.12	100.00
16. Jawa Timur	7.77	27.24	32.09	16.86	8.02	3.89	2.03	1.19	0.50	0.25	0.16	100.00
17. B a l i	6.03	20.68	37.20	20.76	8.06	3.45	1.93	1.00	0.48	0.25	0.16	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	6.59	23.36	25.93	19.02	10.72	6.40	4.27	2.17	0.94	0.32	0.28	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	6.36	16.06	18.85	18.87	15.16	10.47	6.97	3.90	1.89	0.89	0.58	100.00
20. Kalimantan Barat	5.40	20.78	27.03	20.54	11.67	5.96	4.27	2.09	1.11	0.57	0.58	100.00
21. Kalimantan Tengah	6.38	23.76	29.43	18.59	9.81	5.30	3.15	1.98	0.66	0.55	0.39	100.00
22. Kalimantan Selatan	6.85	24.09	29.67	18.68	9.62	5.39	2.65	1.58	0.90	0.30	0.27	100.00
23. Kalimantan Timur	6.89	22.82	29.91	19.61	9.74	5.31	2.82	1.31	0.71	0.61	0.27	100.00
24. Sulawesi Utara	5.55	22.06	34.25	19.65	9.34	4.62	2.46	1.31	0.40	0.24	0.12	100.00
25. Gorontalo	6.45	21.08	27.73	19.89	12.15	5.66	3.65	1.62	0.92	0.56	0.29	100.00
26. Sulawesi Tengah	7.94	20.35	25.98	20.19	11.81	6.11	3.38	1.87	1.50	0.37	0.50	100.00
27. Sulawesi Selatan	8.25	19.22	23.16	18.62	12.47	7.50	4.98	3.11	1.46	0.77	0.46	100.00
28. Sulawesi Barat	8.59	17.87	20.34	17.65	12.70	9.08	6.31	3.33	2.14	1.33	0.66	100.00
29. Sulawesi Tenggara	6.54	17.81	21.98	18.83	13.76	9.04	5.85	3.16	1.79	0.83	0.41	100.00
30. Maluku	6.10	16.77	21.30	20.07	14.58	9.18	5.20	3.57	1.79	0.84	0.60	100.00
31. Maluku Utara	6.00	18.25	22.72	19.74	14.94	8.58	4.82	2.68	1.27	0.55	0.45	100.00
32. P a p u a	10.41	20.03	26.96	19.71	12.62	5.36	2.85	1.16	0.53	0.19	0.18	100.00
33. Papua Barat	7.68	20.95	23.45	19.20	11.98	7.82	4.21	2.44	1.35	0.54	0.38	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>6.78</b>	<b>22.58</b>	<b>28.27</b>	<b>18.62</b>	<b>10.58</b>	<b>5.94</b>	<b>3.45</b>	<b>1.94</b>	<b>1.02</b>	<b>0.47</b>	<b>0.35</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table* **6.6.**

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2014**

*Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Died, 2014*

*Perkotaan / Urban*

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Anak yang Sudah Meninggal / <i>Number of Children Died</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	85.45	9.40	2.95	0.98	0.82	0.17	0.10	0.05	0.05	0.03	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	87.10	8.97	2.38	0.89	0.39	0.14	0.02	0.08	0.01	0.02	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	83.00	11.22	3.09	1.42	0.73	0.18	0.24	0.05	0.07	0.00	0.00	100.00
4. R i a u	88.40	8.11	2.28	0.76	0.27	0.09	0.08	0.00	0.00	0.01	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	92.67	5.25	1.07	0.78	0.13	0.03	0.04	0.02	0.01	0.00	0.00	100.00
6. J a m b i	87.17	8.76	2.69	0.76	0.43	0.09	0.05	0.05	0.00	0.00	0.00	100.00
7. Sumatera Selatan	84.07	10.69	2.44	1.55	0.72	0.24	0.17	0.04	0.05	0.03	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	87.40	8.64	2.54	0.68	0.48	0.15	0.02	0.09	0.00	0.00	0.00	100.00
9. Bengkulu	87.68	7.38	2.72	1.27	0.68	0.16	0.02	0.09	0.00	0.00	0.00	100.00
10. Lampung	84.89	9.51	3.18	1.43	0.48	0.24	0.08	0.14	0.00	0.05	0.00	100.00
11. DKI Jakarta	89.73	7.16	1.76	0.58	0.30	0.18	0.08	0.16	0.04	0.01	0.00	100.00
12. Jawa Barat	84.73	8.89	3.31	1.38	0.84	0.41	0.20	0.14	0.07	0.03	0.00	100.00
13. Banten	85.44	8.39	3.23	1.28	0.81	0.44	0.31	0.00	0.06	0.01	0.03	100.00
14. Jawa Tengah	84.45	9.73	2.95	1.44	0.67	0.41	0.19	0.08	0.05	0.03	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	89.59	7.38	2.07	0.50	0.22	0.11	0.05	0.08	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	86.72	8.88	2.63	1.00	0.46	0.18	0.09	0.00	0.03	0.01	0.00	100.00
17. B a l i	88.74	8.01	1.74	0.90	0.39	0.15	0.05	0.02	0.00	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	75.99	12.06	5.53	2.80	1.57	0.90	0.47	0.23	0.29	0.05	0.11	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	81.73	12.48	3.84	0.98	0.41	0.32	0.21	0.03	0.00	0.00	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	85.63	9.67	3.47	0.55	0.33	0.21	0.04	0.05	0.05	0.00	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	87.57	8.12	2.64	1.03	0.31	0.28	0.00	0.05	0.00	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	83.86	10.92	2.72	1.29	0.63	0.29	0.07	0.17	0.05	0.00	0.00	100.00
23. Kalimantan Timur	90.44	6.70	1.87	0.57	0.28	0.03	0.08	0.00	0.00	0.03	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	86.89	10.36	1.76	0.66	0.26	0.03	0.01	0.02	0.00	0.01	0.00	100.00
25. Gorontalo	81.08	12.27	3.90	2.20	0.46	0.09	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	81.92	12.77	2.42	1.10	1.18	0.36	0.00	0.09	0.12	0.00	0.04	100.00
27. Sulawesi Selatan	85.81	8.66	3.17	1.41	0.58	0.23	0.04	0.06	0.02	0.02	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	73.36	15.27	4.72	3.28	1.75	1.04	0.11	0.30	0.17	0.00	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	83.66	11.02	2.71	1.30	0.94	0.31	0.04	0.02	0.00	0.00	0.00	100.00
30. Maluku	84.14	10.48	2.97	1.17	0.55	0.27	0.32	0.00	0.10	0.00	0.00	100.00
31. Maluku Utara	86.62	10.02	2.19	0.98	0.15	0.00	0.04	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
32. P a p u a	90.21	7.12	1.68	0.50	0.26	0.17	0.06	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
33. Papua Barat	86.45	8.57	3.31	1.27	0.21	0.19	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>85.89</b>	<b>8.94</b>	<b>2.81</b>	<b>1.17</b>	<b>0.61</b>	<b>0.29</b>	<b>0.14</b>	<b>0.08</b>	<b>0.05</b>	<b>0.02</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table* 6.6.

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2014**

*Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Died, 2014*

*Perdesaan / Rural*

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Anak yang Sudah Meninggal / <i>Number of Children Died</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	78.65	13.63	4.62	1.60	0.76	0.43	0.19	0.06	0.06	0.00	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	80.26	12.01	4.24	1.87	0.93	0.29	0.25	0.08	0.06	0.01	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	75.17	13.64	6.21	2.69	1.33	0.57	0.22	0.09	0.05	0.00	0.03	100.00
4. R i a u	83.56	10.51	3.53	1.38	0.55	0.26	0.13	0.08	0.00	0.00	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	80.46	11.23	5.62	1.60	0.72	0.23	0.14	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
6. J a m b i	80.13	11.75	4.21	1.92	1.11	0.30	0.36	0.12	0.00	0.07	0.03	100.00
7. Sumatera Selatan	81.04	11.68	3.91	1.77	0.82	0.37	0.28	0.08	0.04	0.01	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	82.15	12.48	3.44	1.01	0.44	0.26	0.17	0.05	0.00	0.00	0.00	100.00
9. Bengkulu	78.96	13.11	4.29	2.02	0.75	0.44	0.20	0.15	0.00	0.08	0.00	100.00
10. Lampung	80.44	12.23	4.07	1.67	0.79	0.44	0.15	0.13	0.04	0.03	0.01	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	78.89	12.06	5.07	1.89	1.12	0.49	0.20	0.14	0.07	0.07	0.00	100.00
13. Banten	70.86	14.42	6.59	3.73	2.00	1.18	0.58	0.36	0.15	0.09	0.04	100.00
14. Jawa Tengah	82.39	10.84	3.67	1.70	0.80	0.35	0.15	0.05	0.03	0.02	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	87.56	9.09	1.73	1.34	0.14	0.08	0.06	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	82.84	11.34	3.47	1.29	0.53	0.30	0.11	0.04	0.04	0.04	0.00	100.00
17. B a l i	80.83	12.02	4.37	1.77	0.54	0.20	0.21	0.02	0.04	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	70.38	16.30	6.36	3.47	1.64	0.94	0.59	0.21	0.08	0.03	0.00	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	71.65	17.18	6.30	2.70	1.24	0.48	0.28	0.12	0.03	0.02	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	82.33	10.52	3.70	1.58	0.96	0.39	0.40	0.11	0.00	0.01	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	85.10	9.09	3.35	1.21	0.68	0.36	0.12	0.02	0.06	0.01	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	77.12	12.83	5.04	2.45	1.12	0.61	0.52	0.21	0.04	0.04	0.02	100.00
23. Kalimantan Timur	87.92	7.80	2.68	0.99	0.19	0.31	0.06	0.05	0.00	0.00	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	86.64	9.59	2.30	0.95	0.31	0.14	0.00	0.02	0.00	0.05	0.00	100.00
25. Gorontalo	74.83	15.84	5.68	1.79	0.97	0.31	0.44	0.09	0.05	0.00	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	74.68	14.33	6.08	2.56	1.26	0.64	0.31	0.13	0.01	0.00	0.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	76.28	13.76	5.32	2.49	1.07	0.58	0.35	0.10	0.02	0.03	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	73.54	14.34	6.02	3.82	1.08	0.50	0.30	0.32	0.02	0.06	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	75.32	14.88	5.23	2.60	0.78	0.67	0.34	0.09	0.05	0.04	0.00	100.00
30. Maluku	73.75	15.67	5.82	2.83	0.97	0.50	0.27	0.14	0.02	0.03	0.00	100.00
31. Maluku Utara	78.67	14.32	3.83	1.76	0.84	0.35	0.04	0.19	0.00	0.00	0.00	100.00
32. P a p u a	87.58	8.20	2.65	0.97	0.40	0.08	0.06	0.06	0.00	0.00	0.00	100.00
33. Papua Barat	81.36	11.34	4.19	1.93	0.70	0.35	0.08	0.05	0.00	0.00	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>80.13</b>	<b>12.04</b>	<b>4.31</b>	<b>1.85</b>	<b>0.87</b>	<b>0.42</b>	<b>0.22</b>	<b>0.09</b>	<b>0.04</b>	<b>0.03</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**6.6.**

**Persentase Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Provinsi dan Jumlah Anak yang Sudah Meninggal, 2014**

*Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Province and Number of Children Died, 2014*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Anak yang Sudah Meninggal / <i>Number of Children Died</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	80.51	12.48	4.16	1.43	0.78	0.36	0.16	0.05	0.06	0.01	0.00	100.00
2. Sumatera Utara	83.59	10.53	3.33	1.40	0.66	0.22	0.14	0.08	0.04	0.01	0.00	100.00
3. Sumatera Barat	78.10	12.73	5.04	2.21	1.11	0.43	0.23	0.07	0.06	0.00	0.02	100.00
4. R i a u	85.37	9.62	3.06	1.14	0.45	0.20	0.11	0.05	0.00	0.00	0.00	100.00
5. Kepulauan Riau	90.67	6.24	1.82	0.91	0.22	0.06	0.05	0.02	0.01	0.00	0.00	100.00
6. J a m b i	82.19	10.88	3.76	1.58	0.91	0.24	0.27	0.10	0.00	0.05	0.02	100.00
7. Sumatera Selatan	82.08	11.34	3.41	1.69	0.79	0.32	0.24	0.07	0.04	0.02	0.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	84.71	10.60	3.01	0.85	0.46	0.20	0.10	0.07	0.00	0.00	0.00	100.00
9. Bengkulu	81.52	11.43	3.83	1.80	0.73	0.35	0.15	0.13	0.00	0.06	0.00	100.00
10. Lampung	81.54	11.56	3.85	1.61	0.71	0.39	0.13	0.13	0.03	0.04	0.01	100.00
11. DKI Jakarta	89.73	7.16	1.76	0.58	0.30	0.18	0.08	0.16	0.04	0.01	0.00	100.00
12. Jawa Barat	82.64	10.03	3.94	1.56	0.94	0.43	0.20	0.14	0.07	0.05	0.00	100.00
13. Banten	80.67	10.36	4.33	2.08	1.20	0.68	0.40	0.12	0.09	0.04	0.03	100.00
14. Jawa Tengah	83.30	10.35	3.35	1.58	0.75	0.38	0.17	0.06	0.04	0.02	0.00	100.00
15. DI Yogyakarta	88.81	8.04	1.94	0.82	0.19	0.10	0.05	0.05	0.00	0.00	0.00	100.00
16. Jawa Timur	84.61	10.22	3.09	1.16	0.50	0.25	0.10	0.02	0.03	0.02	0.00	100.00
17. B a l i	85.48	9.66	2.83	1.26	0.45	0.17	0.11	0.02	0.02	0.00	0.00	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	72.66	14.57	6.03	3.20	1.61	0.93	0.54	0.21	0.16	0.04	0.05	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	73.46	16.33	5.86	2.39	1.09	0.45	0.27	0.11	0.02	0.02	0.00	100.00
20. Kalimantan Barat	83.30	10.27	3.64	1.28	0.77	0.33	0.30	0.09	0.01	0.01	0.00	100.00
21. Kalimantan Tengah	85.92	8.77	3.11	1.15	0.56	0.34	0.08	0.03	0.04	0.00	0.00	100.00
22. Kalimantan Selatan	79.87	12.05	4.09	1.97	0.92	0.48	0.34	0.20	0.05	0.02	0.01	100.00
23. Kalimantan Timur	89.47	7.12	2.18	0.73	0.25	0.14	0.07	0.02	0.00	0.02	0.00	100.00
24. Sulawesi Utara	86.75	9.93	2.06	0.82	0.29	0.09	0.01	0.02	0.00	0.03	0.00	100.00
25. Gorontalo	76.92	14.65	5.08	1.93	0.80	0.24	0.29	0.06	0.03	0.00	0.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	76.34	13.97	5.24	2.22	1.24	0.58	0.24	0.12	0.04	0.00	0.01	100.00
27. Sulawesi Selatan	79.57	12.00	4.57	2.12	0.90	0.46	0.25	0.08	0.02	0.03	0.00	100.00
28. Sulawesi Barat	73.50	14.54	5.74	3.70	1.23	0.62	0.26	0.31	0.05	0.05	0.00	100.00
29. Sulawesi Tenggara	77.49	13.87	4.57	2.26	0.82	0.58	0.27	0.07	0.04	0.03	0.00	100.00
30. Maluku	77.68	13.71	4.74	2.21	0.81	0.41	0.29	0.08	0.05	0.02	0.00	100.00
31. Maluku Utara	80.81	13.17	3.39	1.55	0.65	0.25	0.04	0.14	0.00	0.00	0.00	100.00
32. P a p u a	88.21	7.94	2.42	0.86	0.36	0.10	0.06	0.05	0.00	0.00	0.00	100.00
33. Papua Barat	82.93	10.49	3.92	1.72	0.55	0.30	0.05	0.04	0.00	0.00	0.00	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>82.93</b>	<b>10.53</b>	<b>3.58</b>	<b>1.52</b>	<b>0.74</b>	<b>0.36</b>	<b>0.18</b>	<b>0.09</b>	<b>0.04</b>	<b>0.03</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 6.7. Rata-Rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia 15-49 Tahun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
*Average Number of Children Ever Born per Women Aged 15-49 Years by Province and Urban Rural Classification, 2014*

<b>Provinsi / Province</b>	<b>Perkotaan / Urban</b>	<b>Perdesaan / Rural</b>	<b>Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1.65	1.93	1.84
2. Sumatera Utara	1.64	2.16	1.89
3. Sumatera Barat	1.60	2.04	1.86
4. R i a u	1.63	1.96	1.83
5. Kepulauan Riau	1.44	1.89	1.51
6. J a m b i	1.56	1.91	1.80
7. Sumatera Selatan	1.57	1.94	1.80
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.58	1.83	1.71
9. Bengkulu	1.49	1.93	1.78
10. Lampung	1.64	1.88	1.81
11. DKI Jakarta	1.34	-	1.34
12. Jawa Barat	1.61	1.92	1.71
13. Banten	1.59	2.15	1.75
14. Jawa Tengah	1.50	1.68	1.60
15. DI Yogyakarta	1.18	1.46	1.27
16. Jawa Timur	1.45	1.58	1.52
17. B a l i	1.43	1.74	1.55
18. Nusa Tenggara Barat	1.62	1.86	1.76
19. Nusa Tenggara Timur	1.54	2.22	2.07
20. Kalimantan Barat	1.55	1.98	1.84
21. Kalimantan Tengah	1.62	1.92	1.81
22. Kalimantan Selatan	1.58	1.92	1.77
23. Kalimantan Timur	1.61	1.88	1.71
24. Sulawesi Utara	1.48	1.72	1.60
25. Gorontalo	1.62	1.91	1.81
26. Sulawesi Tengah	1.51	2.05	1.90
27. Sulawesi Selatan	1.53	1.86	1.73
28. Sulawesi Barat	1.86	2.17	2.10
29. Sulawesi Tenggara	1.72	2.24	2.08
30. Maluku	1.54	2.23	1.94
31. Maluku Utara	1.60	2.19	2.01
32. P a p u a	1.68	1.93	1.87
33. Papua Barat	1.72	2.03	1.92
<b>Indonesia</b>	<b>1.53</b>	<b>1.86</b>	<b>1.69</b>



**PERUMAHAN**  
***HOUSING***

<http://www.bps.go.id>





## VII. PERUMAHAN / HOUSING

Meningkatnya permintaan terhadap perumahan sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk, hal ini karena perumahan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia di samping pakaian dan makanan. Peningkatan permintaan rumah tersebut harus diimbangi oleh tersedianya fasilitas perumahan bagi penduduk. Informasi mengenai perumahan menjadi penting untuk melihat sejauh mana masyarakat telah menikmati kebijakan terkait fasilitas perumahan.

Dalam Susenas kor 2014 dikumpulkan beberapa informasi penting mengenai keadaan perumahan, meliputi jenis atap terluas, jenis dinding terluas, luas lantai, sumber air minum, fasilitas tempat buang air besar, sumber penerangan, dan akses internet. Untuk informasi lebih rinci mengenai keadaan perumahan digambarkan dalam Tabel 7.

Luas lantai rumah (dalam meter persegi) yang ditempati rumah tangga dapat dijadikan pendekatan dalam menilai kesejahteraan rumah tangga. Secara nasional, rumah tangga yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 50 meter persegi sekitar 36,07 persen, sedangkan yang menempati rumah dengan luas lantai 100 meter persegi atau lebih hanya sekitar 18,95 persen (lihat Tabel 7.1).

*In line with the population growth, the demand for housing is going to increase because housing is one of the basic needs besides food and clothing. Housing demand increase must be counterbalanced by sufficient supply of houses for the people. Therefore, information on housing plays an important role in an effort to find out to what extent the implication about people's housing needs have been fulfilled.*

*The 2014 Susenas core questionnaire includes several items on housing characteristics, among others, roof area, wall area, floor area, drinking water source, toilet facility, source of lighting and internet access. The detail summary of these characteristics is depicted in Table 7.*

*Floor area, in square meters, occupied by households can be approached in depicting households welfare. Overall, 36.07 percent of households occupied houses with less than 50 sq. m. floor area, while 18.95 percent lived in houses with 100 sq. m. or larger floor area (see Table 7.1).*

**Sekitar 36 persen rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 50 m<sup>2</sup>**

*About 36 percent of households occupying the house with a floor area less than 50 m<sup>2</sup>*

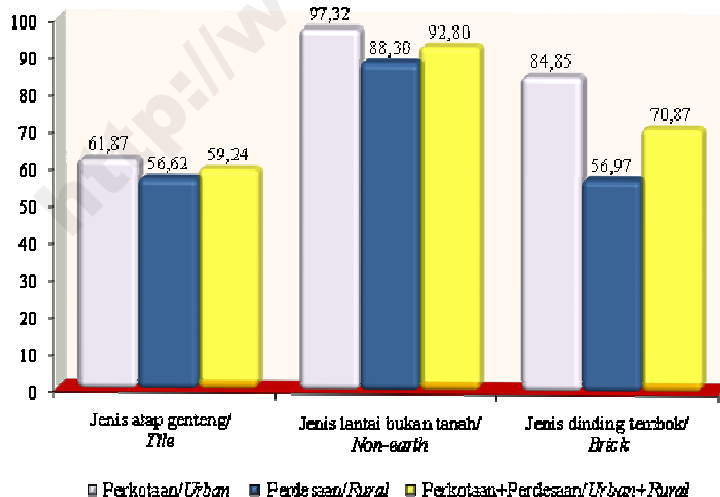
Kondisi dan kualitas rumah yang ditempati juga dapat menunjukkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Semakin baik kondisi dan kualitas rumah yang ditempati dapat menggambarkan semakin baik keadaan sosial ekonomi rumah tangga.

Secara nasional, penduduk Indonesia pada umumnya bertempat tinggal di rumah yang beratap genteng (59,24 persen), berlantai bukan tanah (92,80 persen) dan berdinding tembok (70,87 persen). Apabila dilihat berdasarkan jenis atap, lantai dan dinding, maka kualitas rumah di perkotaan jauh lebih baik dibandingkan dengan kualitas rumah di pedesaan (Gambar 7.1). Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum tingkat kesejahteraan rumah tangga di perkotaan jauh lebih baik bila dibandingkan rumah tangga di pedesaan.

*Condition and quality of the houses occupied by household may indicate socio economic condition of the household. The better of condition and quality of the houses shows the better of socio economic level of the household.*

*In general, the Indonesian people lived at the houses which its roof made from tile (59.24 percent), floor made from non earth (92.80 percent) and wall made from brick (70.87 percent). From the quality of roof, floor and wall material it can be seen that those who lived in urban were more likely welfare than those who lived in rural (Figure 7.1). This indicates that in general the welfare of urban household is better than rural.*

**Gambar 7.1** Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap, Lantai, Dinding dan Daerah Tempat Tinggal, 2014  
*Figure 7.1* Percentage of Households by Type of Roof, Floor, Wall and Urban-Rural Classification, 2014



Berdasarkan penggunaan jenis atap terluas, rumah tangga di Sumatera, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia bagian Timur umumnya lebih

*For the type of roof, among the provinces showed that household in Sumatera, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan, Sulawesi and East part of Indonesia were more likely to used zinc*

banyak menggunakan seng (di atas 50 persen) kecuali Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, dan Kepulauan Bangka Belitung (masing-masing 33,50 persen 30,69 persen, dan 36,13 persen). Sementara itu, rumah tangga yang banyak menggunakan genteng sebagai atap rumahnya adalah rumah tangga yang terdapat di Pulau Jawa, Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan dan Lampung, dengan persentase di atas 50 persen (Tabel 7.3).

Apabila dilihat berdasarkan jenis lantai terluas yang ditempati, sebagian besar rumah tangga menempati rumah yang berlantai bukan tanah. Persentase rumah yang berlantai bukan tanah di Indonesia sebesar 92,80 persen, dimana DKI Jakarta merupakan provinsi yang tertinggi dan Nusa Tenggara Timur merupakan yang terendah dengan persentase masing-masing 99,76 persen dan 71,10 persen. Bila dibandingkan menurut daerah tempat tinggal, rumah tangga di perkotaan yang lantai rumahnya bukan dari tanah lebih banyak dibandingkan dengan rumah tangga di pedesaan, yaitu 97,32 persen berbanding 88,30 persen (Tabel 7.4).

**70,87** persen rumah tangga menggunakan tembok sebagai dinding rumah  
*70.87 percent of households using brick as a wall material of the house*

Tingkat kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur berdasarkan penggunaan jenis dinding, yaitu berupa tembok. Secara nasional sebanyak 70,87 persen rumah tangga berinding tembok, dengan persentase tertinggi di Bali (95,89 persen) dan terendah di Papua (23,82 persen). Rumah tangga di Kalimantan pada umumnya menggunakan kayu sebagai dinding rumah daripada tembok sebab Kalimantan merupakan penghasil kayu. Rumah yang berinding kayu juga terdapat di

*as roof material (more than 50 percent) except Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, and Kepulauan Bangka Belitung (33,50 percent 30,69 percent, and 36,13 percent). Households in Java, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, and Lampung were more likely used tile as roof material. The percentage was more than 50 percent in those provinces (Table 7.3).*

*From the point of view of floor material, it was found that at national level there were 92.80 percent of household occupied houses with non earth floor material. Among provinces, the highest percentage was found in DKI Jakarta (99.76 percent) while the lowest was in Nusa Tenggara Timur (71.10 percent). Between urban and rural areas, there were 97.32 percent of the household in urban areas lived in non earth floor compare to those in rural area were 88.30 percent (see Table 7.4).*

*Material of wall used by the household may indicate the people welfare. In general, there were 70.87 percent household used brick as wall material. The highest percentage was in Bali (95.89 percent), while the lowest was in Papua (23.82 percent). In Kalimantan which was wood producer, more households used wood as wall material. The same case also found in some provinces in Sulawesi that more household used wood as wall material, i.e. Sulawesi Tengah (47.42 percent), Sulawesi Selatan (40.02 percent), Sulawesi Barat (57.05 percent),*

beberapa provinsi di Indonesia bagian Timur yaitu Sulawesi Tengah (47,42 persen), Sulawesi Selatan (40,02 persen), Sulawesi Barat (57,05 persen), Sulawesi Tenggara (56,65 persen), dan Papua (73,54 persen). Gambaran lengkap mengenai penggunaan jenis dinding rumah dapat dilihat pada Tabel 7.5.

Sumber air minum dapat memengaruhi kualitas air minum. Konsep sumber air minum layak yang digunakan meliputi leding meteran, leding eceran, air hujan, sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung. Khusus untuk sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung harus memenuhi syarat jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja minimal 10 meter.

Tabel 7.6 menampilkan persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air minum dengan kategori air bersih, yaitu meliputi air kemasan, air isi ulang, leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung. Hal yang sama untuk sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung, dimana harus memenuhi syarat jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja minimal 10 meter.

Secara nasional, persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air minum layak hanya sebesar 39,31 persen. Dilihat berdasarkan provinsi, DI Yogyakarta merupakan provinsi yang persentase rumah tangganya menggunakan sumber air minum layak tertinggi yaitu 55,30 persen, diikuti oleh Jawa Tengah (53,25 persen), dan Jawa Timur (50,97 persen), sedangkan Kepulauan Riau, Banten, dan DKI Jakarta merupakan provinsi dengan penggunaan sumber air minum layak terendah yaitu masing-masing hanya 15,38 persen, 18,14 persen, dan 21,00 persen (Gambar 7.2).

*Sulawesi Tenggara (56.65 percent), and Papua (73.54 percent). More detail information on the material used for wall showed in Table 7.5.*

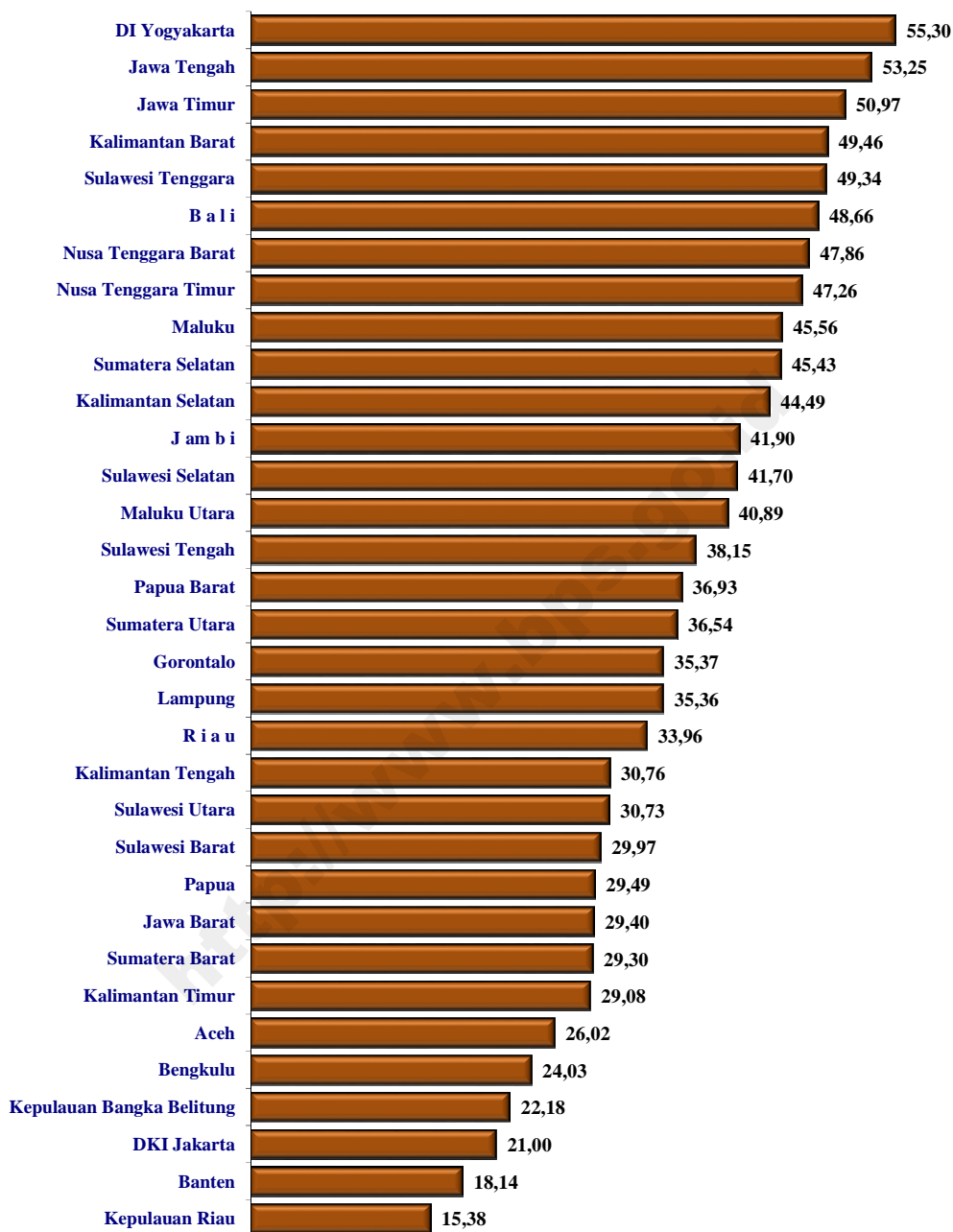
*Drinking water quality is to a large degree determined by its source. The concept of decent water consists of drank tap water, drank retail water, rain water, pump water, protected well water, and protected spring water. Special for (pump water, protected well water, and spring water) the distance to final disposal of feces should be at least 10 meters.*

*Table 7.6 shows the percentage of households use source of clean water source, i.e. consists of drank tap water, drank retail water, rain water, pump water, protected well water, and protected spring water. The same condition for (pump water, protected well water, and spring water) where the distance to final disposal of feces should be at least 10 meters.*

*At national level, 39.31 percent of households drank decent water source for drinking. Viewed by province, DI Yogyakarta is a province with the highest use of decent water source for drinking i.e. 55.30 percent, followed by Jawa Tengah (53.25 percent), and Jawa Timur (50.97 percent), while Kepulauan Riau, Banten and DKI Jakarta are provinces with the lowest use of decent water source for drinking i.e. 15.38 percent, 18.14 percent, and 21.00 percent (Figure 7.2).*

**Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Air Minum Layak untuk Minum menurut Provinsi, 2014**

**Gambar 7.2** *Percentage of Households Using Decent Water Source for drinking by Province, 2014*



Jarak sumber air minum (yang berasal dari pompa, sumur atau mata air) ke tempat penampungan kotoran sangat memengaruhi kualitas air minum. Jarak yang sehat antara sumber air minum dan tempat penampungan

*The distance from drinking water source (for pump, well, and spring) to toilet hole also affect drinking water quality. The distance between the two that is considered healthy is at least 10 meters. Nevertheless,*

tinja adalah minimal 10 meter. Tetapi ada sekitar 23,68 persen rumah tangga yang jarak sumber air minumannya ke tempat penampungan kotoran/tinja kurang dari 10 meter, padahal rumah tangga tersebut menggunakan sumber air minum berupa pompa, sumur atau mata air (Tabel 7.7). Berdasarkan daerah tempat tinggal, persentase rumah tangga yang jarak sumber air minumannya ke tempat penampungan kotoran kurang dari 10 meter di perkotaan (30,30 persen) lebih besar dibandingkan di pedesaan (20,20 persen). Dilihat menurut provinsi, persentase terbesar rumah tangga yang sumber air minumannya berjarak kurang dari 10 meter ke penampungan kotoran/tinja adalah DKI Jakarta, yaitu sebesar 40,74 persen.

Rumah tangga yang sumber air minumannya dengan tempat penampungan akhir tinja berjarak lebih dari 10 meter, persentase paling tinggi terdapat di Provinsi Bali.

*there were about 23.68 percent of households whose drinking water was taken from pump, well or spring located less than 10 meters away from toilet hole (Table 7.7). Between urban and rural areas, the magnitude of the problem was different, while 30.30 percent of urban households had their drinking water sources located less than 10 meters from toilet hole only 20.20 percent of rural households belonged to similar situation. Between provinces, the magnitude of the problem also varied, occupying the top of the list was DKI Jakarta with 40.74 percent of its households had drinking water source located less than 10 meters away from toilet hole.*

*Household which sources of drinking water with distance with the nearest septic tank is more than 10 meters, the highest percentages is in Bali.*

**66,67 persen rumah tangga menggunakan air bersih sebagai sumber air minum sementara baru 39,31 persen rumah tangga menggunakan air layak**  
*66.67 percent of households using clean water as a source of drinking water while only 39.31 percent of households use decent water*

Hasil Susenas 2014 menunjukkan sebagian besar rumah tangga mempunyai fasilitas air minum sendiri (62,87 persen), dengan persentase terbesar di Provinsi DKI Jakarta (80,51 persen) dan terendah di Nusa Tenggara Timur (19,49 persen). Secara nasional persentase rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas air minum sebesar 3,82 persen, dengan persentase tertinggi di Kalimantan Barat, yaitu 47,25 persen (Tabel 7.8).

Sebagian besar rumah tangga memperoleh air minum dengan cara tidak membeli (55,80 persen). Persentase tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 77,04 persen dan terendah di DKI Jakarta sebesar 15,55 persen (Tabel 7.9).

*In general, the 2014 Susenas showed that a majority of household (62.87 percent) used private facility, with the highest percentage was in DKI Jakarta Province (80.51 percent), and the lowest was in Nusa Tenggara Timur (19.49 percent). At national level, percentage of households which have no drinking water facility is 3.82 percent; the highest is Kalimantan Barat, i.e. 47.25 percent (Table 7.8).*

*The most of household (55.80 percent) got free for drinking water. The highest percentage is Kalimantan Barat Province (77.04 percent) and the lowest one is DKI Jakarta (15.55 percent) (Table 7.9).*

Jika dilihat menurut fasilitas tempat buang air besar, secara nasional sebagian besar rumah tangga sudah mempunyai fasilitas sendiri (71,52 persen), dengan persentase terbesar di Provinsi Kepulauan Riau (88,94 persen) dan terendah di Gorontalo (39,92 persen). Sementara itu rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar paling banyak terdapat di Papua, Sulawesi Barat, dan Gorontalo masing-masing sebesar 39,27 persen, 33,22 persen, dan 31,02 persen (Tabel 7.10).

Berdasarkan Tabel 7.11 diketahui bahwa persentase rumah tangga yang menggunakan jamban leher angsa sebesar 86,08 persen, sedangkan penggunaan jamban selain leher angsa hanya sebesar 13,92 persen. Penggunaan jenis kloset leher angsa di perkotaan lebih besar dibanding di perdesaan.

**Sebanyak 71,52 persen rumah tangga sudah mempunyai fasilitas tempat buang air besar sendiri dan 64,57 persen rumah tangga sudah menggunakan tangki septik sebagai tempat penampungan akhir tinja**  
*71.52 percent of households have their own private toilet facility and 64.57 percent of household use septic tank as final disposal*

Tangki septik merupakan tempat penampungan akhir tinja yang banyak digunakan rumah tangga yaitu sebesar 64,57 persen (Tabel 7.12), terutama di perkotaan yang mencapai 80,24 persen sedangkan di perdesaan hanya sebesar 48,99 persen. Sebaliknya, sebagian besar penduduk di Papua memilih tempat penampungan akhir tinja selain tangki septik (73,30 persen).

Listrik merupakan sumber penerangan yang lebih baik dibandingkan dengan jenis penerangan lainnya, karena listrik lebih praktis dan modern, serta tidak menimbulkan polusi. Rumah tangga yang menggunakan listrik dianggap mempunyai tingkat kesejahteraan yang lebih baik (Tabel 7.13).

*From the point of view of toilet facility, it was found that at national level, a larger part of households (71.52 percent) has had their own toilet facilities, the highest percentage was found in Riau Province (88.94 percent) while the lowest was in Gorontalo (39.92 percent). Many households without toilet facility were found in Papua, Sulawesi Barat, and Gorontalo are 39.27 percent, 33.22 percent, and 31.02 percent (Table 7.10).*

*Based on Table 7.11, it can be seen that 86.08 percent of the household used swan trine as type of closet facility, while 13.92 percent used other than swan trine for the toilet. According to area type, in urban area the percentage of household used swan trine was higher than those in rural area.*

*Table 7.12 showed that more of household used septic tank as final disposal (64.57 percent). Between urban and rural areas showed that in urban there was 80.24 percent of the household used septic tank, while in rural was 48.99 percent. On the contrary, most of household in Papua (73.30 percent) used other than septic tank as final disposal.*

*Electricity is one of the important sources of lighting compare to other sources, because electricity is more simple, modern, and have no pollution. The household used electricity could indicate good welfare of the household (Table 7.13).*



Hasil Susenas 2014 menunjukkan bahwa penggunaan listrik baik PLN maupun non PLN sudah hampir merata di seluruh provinsi, kecuali Papua (47,32 persen) dan Nusa Tenggara Timur (74,20 persen). Sementara seluruh provinsi di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, NTB, Kalimantan kecuali Kalimantan Barat (85,84 persen), dan Sulawesi kecuali Sulawesi Barat (86,38 persen) sudah menggunakan listrik di atas 90 persen (Tabel 7.13). Gambaran lengkap mengenai urutan persentase rumah tangga yang menggunakan sumber penerangan listrik dan lantai bukan tanah menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 7.3.

Memasak merupakan salah satu kegiatan sehari-hari yang dilakukan banyak rumah tangga di Indonesia, untuk memasak dibutuhkan bahan bakar seperti minyak tanah, gas, kayu bakar, dan lain sebagainya. Tahun 2014 ini, lebih dari separuh (61,64 persen) rumah tangga memasak menggunakan gas LPG, sebesar 29,68 persen menggunakan kayu bakar, sementara yang menggunakan minyak tanah hanya 5,12 persen. (Tabel 7.14)

Sesuai dengan perkembangan teknologi, alat komunikasi seperti telepon, telepon selular (*handphone*) dan komputer menjadi salah satu fasilitas perumahan yang sangat pesat pertumbuhannya. Persentase rumah tangga yang memiliki telepon yaitu 5,54 persen, memiliki telepon selular 86,95 persen, memiliki komputer desktop 5,47 persen, dan memiliki komputer laptop 15,45 persen (Tabel 7.15). Persentase rumah tangga yang mengakses internet melalui komputer di rumah (5,76 persen), sedangkan yang mengakses internet di luar rumah antara lain melalui HP (27,45 persen) dan warnet (12,11 persen) (Tabel 7.16).

*In general, the 2014 Susenas showed that electricity has already used equally in all provinces except for Papua (47.32 percent) and Nusa Tenggara Timur (74.20 percent). Most of the household in Jawa, Bali and NTB, Kalimantan except Kalimantan Barat (85.84 percent), and Sulawesi except Sulawesi Barat (86.38 percent) lived in houses with electricity (more than 90 percent). A complete picture ordered by the percentage of electricity used and non earth floor material is shown in Figure 7.3.*

*Cooking is one of the daily activities undertaken many households in Indonesia, for cooking fuels is needed such as kerosene, gas, firewood, and etc. In 2014, more than half (61.64 percent) of households using LPG gas for cooking, amounting to 29.68 percent use firewood, while kerosene is used only by 5.12 percent household. (Table 7.14)*

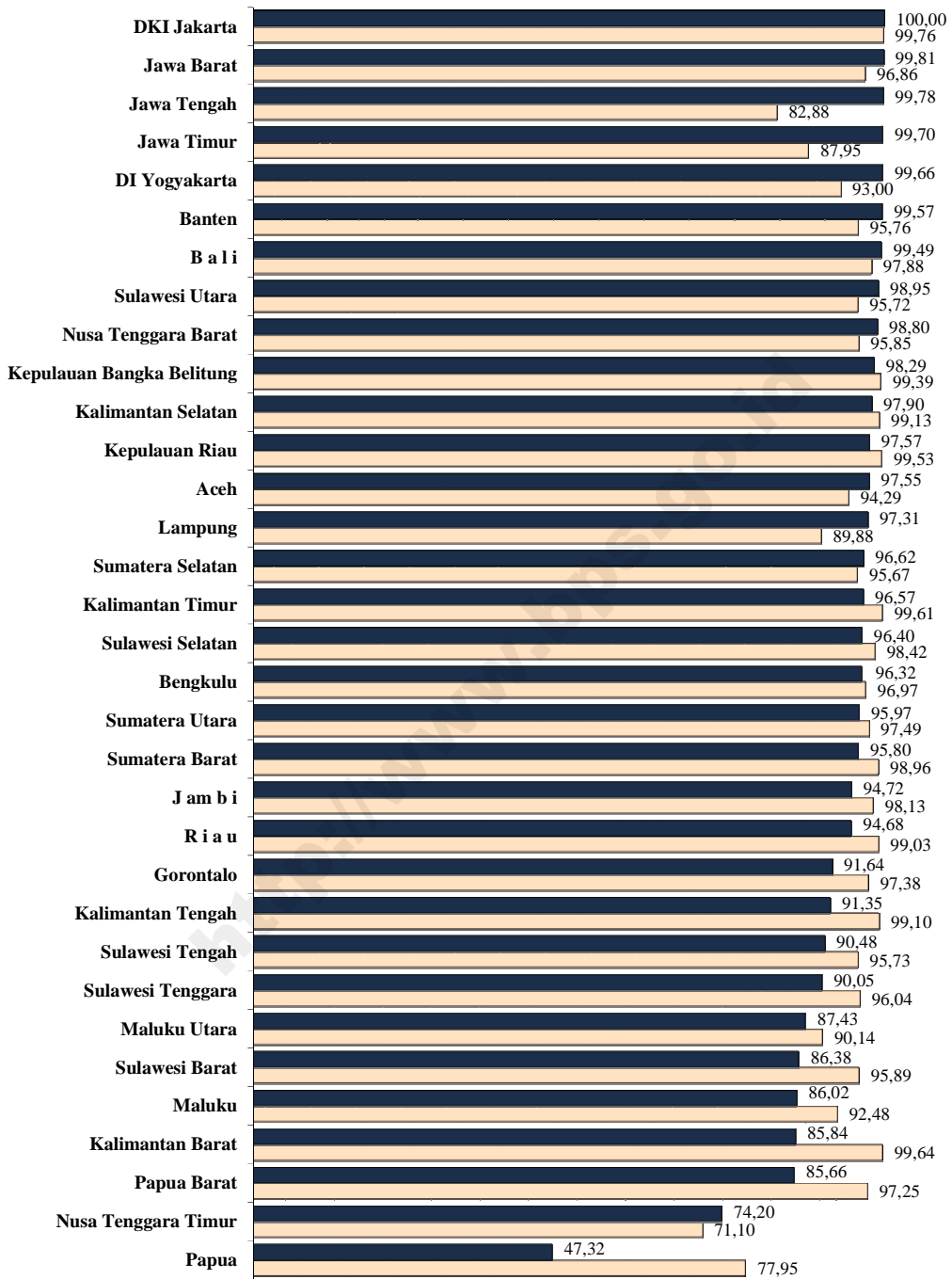
*In line with technology advancement, communication devices such as telephone, cellular telephone and computer has become part of home facilities that grows very rapidly. The percentage of households that use telephone was 5.54 percent, cellular telephones (86.95 percent), personal computer (5.47 percent) and computer note book (15.45 percent). Percentage of households with internet access through a computer at home (5.76 percent), while accessing the internet outside the home such as through Cell phones (27.45 percent) and Internet corner (12.11 percent) (Table 7.16).*

**Gambar**  
*Figure*

7.3

**Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik dan Lantai Bukan Tanah menurut Provinsi, 2014**

*Percentage of Household Using Electricity and Non Earth Floor Material by Province, 2014*



■ Menggunakan Listrik/Using electricity □ Lantai Bukan Tanah/Non earth floor material

**Tabel** 7.1. **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Luas Lantai Tempat Tinggal (m2), 2014**  
**Table** 7.1. *Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Floor Area (m2), 2014*

Province	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural						Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural					
	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+	Jumlah Total	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+	Jumlah Total	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Aceh	3.91	38.71	37.55	11.16	8.67	100.00	2.49	51.02	37.51	6.65	2.33	100.00	2.89	47.53	37.52	7.93	4.13	100.00
2. Sumatera Utara	2.52	28.24	46.78	13.78	8.68	100.00	2.94	44.35	43.46	6.89	2.36	100.00	2.73	36.60	45.06	10.21	5.40	100.00
3. Sumatera Barat	4.53	29.69	41.82	14.00	9.96	100.00	3.22	35.61	48.36	9.62	3.19	100.00	3.73	33.31	45.82	11.32	5.82	100.00
4. Riau	3.01	35.86	39.18	14.44	7.51	100.00	1.24	42.16	44.45	9.13	3.02	100.00	1.93	39.69	42.39	11.21	4.78	100.00
5. Kepulauan Riau	10.06	34.32	43.22	7.10	5.30	100.00	2.26	38.11	49.12	7.30	3.21	100.00	8.88	34.89	44.12	7.13	4.98	100.00
6. Jambi	0.96	28.00	44.51	19.24	7.29	100.00	1.47	35.64	50.96	9.15	2.78	100.00	1.32	33.40	49.08	12.10	4.10	100.00
7. Sumatera Selatan	6.08	41.94	34.37	9.98	7.63	100.00	2.84	43.35	44.47	6.83	2.51	100.00	3.94	42.87	41.02	7.91	4.26	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.91	31.21	47.44	15.07	4.37	100.00	1.07	27.75	54.75	12.93	3.50	100.00	1.48	29.43	51.20	13.97	3.92	100.00
9. Bengkulu	6.67	34.25	37.45	12.04	9.59	100.00	3.14	45.27	43.90	5.87	1.82	100.00	4.24	41.85	41.90	7.78	4.23	100.00
10. Lampung	2.30	24.83	50.57	12.68	9.62	100.00	1.06	22.56	59.43	13.08	3.87	100.00	1.36	23.12	57.26	12.98	5.28	100.00
11. DKI Jakarta	20.78	34.83	23.47	9.78	11.14	100.00	-	-	-	-	-	-	20.78	34.83	23.47	9.78	11.14	100.00
12. Jawa Barat	6.48	34.52	41.87	11.55	5.58	100.00	2.24	48.33	41.78	5.81	1.84	100.00	4.98	39.42	41.84	9.51	4.25	100.00
13. Banten	6.91	25.64	47.01	13.31	7.13	100.00	1.31	37.45	51.51	7.54	2.19	100.00	5.16	29.33	48.42	11.50	5.59	100.00
14. Jawa Tengah	3.63	15.77	51.77	17.67	11.16	100.00	0.35	12.06	55.18	20.66	11.75	100.00	1.83	13.74	53.64	19.31	11.48	100.00
15. DI Yogyakarta	18.37	16.16	36.63	16.65	12.19	100.00	0.36	9.80	51.60	24.06	14.18	100.00	12.64	14.14	41.39	19.01	12.82	100.00
16. Jawa Timur	7.04	20.56	49.14	14.42	8.84	100.00	0.59	19.92	55.75	15.49	8.25	100.00	3.63	20.22	52.63	14.99	8.53	100.00
17. Bali	22.65	22.31	29.47	14.78	10.79	100.00	3.74	34.77	43.69	13.01	4.79	100.00	15.52	27.01	34.84	14.11	8.52	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	9.47	50.23	29.96	7.30	3.04	100.00	6.25	62.67	27.29	3.05	0.74	100.00	7.60	57.44	28.41	4.84	1.71	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	13.25	34.46	36.42	10.22	5.65	100.00	3.93	52.53	37.63	4.86	1.05	100.00	5.77	48.98	37.39	5.91	1.95	100.00
20. Kalimantan Barat	3.53	24.89	42.74	14.85	13.99	100.00	1.89	44.51	44.07	6.92	2.61	100.00	2.36	38.82	43.69	9.22	5.91	100.00
21. Kalimantan Tengah	5.36	39.51	36.48	11.75	6.90	100.00	2.34	48.72	42.29	4.78	1.87	100.00	3.35	45.62	40.34	7.12	3.57	100.00
22. Kalimantan Selatan	7.35	41.50	34.48	11.06	5.61	100.00	2.54	37.23	48.60	9.26	2.37	100.00	4.58	39.04	42.61	10.02	3.75	100.00
23. Kalimantan Timur	5.58	32.90	40.02	12.75	8.75	100.00	1.41	38.60	45.85	8.58	5.56	100.00	3.98	35.09	42.25	11.15	7.53	100.00
24. Sulawesi Utara	7.55	40.15	30.79	11.21	10.30	100.00	2.20	54.39	34.55	6.23	2.63	100.00	4.65	47.86	32.82	8.52	6.15	100.00
25. Gorontalo	5.70	35.00	35.67	14.19	9.44	100.00	4.22	47.78	35.26	9.35	3.39	100.00	4.73	43.36	35.40	11.03	5.48	100.00
26. Sulawesi Tengah	5.80	33.94	37.29	13.37	9.60	100.00	3.32	39.24	44.72	8.77	3.95	100.00	3.91	37.99	42.96	9.86	5.28	100.00
27. Sulawesi Selatan	7.78	22.81	40.98	17.01	11.42	100.00	1.34	24.31	54.67	14.79	4.89	100.00	3.70	23.76	49.66	15.60	7.28	100.00
28. Sulawesi Barat	2.90	27.67	49.55	10.63	9.25	100.00	4.46	35.41	46.92	8.46	4.75	100.00	4.12	33.71	47.49	8.94	5.74	100.00
29. Sulawesi Tenggara	12.42	26.95	38.12	13.82	8.69	100.00	2.00	34.34	46.22	12.43	5.01	100.00	4.91	32.28	43.96	12.82	6.03	100.00
30. Maluku	5.03	38.84	40.25	8.19	7.69	100.00	1.92	44.57	43.48	7.49	2.54	100.00	3.15	42.30	42.20	7.77	4.58	100.00
31. Maluku Utara	8.88	16.90	48.29	20.41	5.52	100.00	1.01	31.73	54.82	10.65	1.79	100.00	3.27	27.48	52.95	13.44	2.86	100.00
32. Papua	10.74	48.88	28.82	7.34	4.22	100.00	33.71	57.22	7.98	0.85	0.24	100.00	28.13	55.19	13.04	2.43	1.21	100.00
33. Papua Barat	11.33	41.33	31.12	9.68	6.54	100.00	2.89	52.54	36.19	6.32	2.06	100.00	5.50	49.07	34.63	7.36	3.44	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>7.75</b>	<b>28.55</b>	<b>42.18</b>	<b>13.19</b>	<b>8.33</b>	<b>100.00</b>	<b>2.36</b>	<b>33.50</b>	<b>47.76</b>	<b>11.28</b>	<b>5.10</b>	<b>100.00</b>	<b>5.04</b>	<b>31.03</b>	<b>44.98</b>	<b>12.24</b>	<b>6.71</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 7.2. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Luas Lantai per Kapita (m<sup>2</sup>), 2014**  
*Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Floor Area per Capita (m<sup>2</sup>), 2014*

Province	Perkotaan / Urban		Perdesaan / Rural		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural	
	≤ 7.2	≤ 8	≤ 7.2	≤ 8	≤ 7.2	≤ 8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	11.18	14.59	15.88	20.96	14.55	19.15
2. Sumatera Utara	10.93	14.53	15.82	20.76	13.46	17.76
3. Sumatera Barat	12.48	16.43	13.81	18.58	13.29	17.74
4. R i a u	9.30	13.20	11.37	15.88	10.56	14.83
5. Kepulauan Riau	12.50	15.60	11.06	13.61	12.28	15.30
6. J a m b i	7.74	11.48	8.09	12.21	7.99	11.99
7. Sumatera Selatan	19.36	24.33	14.89	21.77	16.42	22.65
8. Kepulauan Bangka Belitung	7.01	10.33	3.25	5.83	5.08	8.02
9. Bengkulu	11.74	16.78	11.09	17.64	11.29	17.37
10. Lampung	8.76	11.50	4.94	7.66	5.87	8.60
11. DKI Jakarta	27.89	34.77	-	-	27.89	34.77
12. Jawa Barat	13.25	17.42	8.91	13.59	11.71	16.06
13. Banten	11.59	15.92	9.72	14.70	11.00	15.54
14. Jawa Tengah	4.63	6.59	1.40	2.43	2.86	4.31
15. DI Yogyakarta	5.15	7.11	0.47	0.92	3.66	5.14
16. Jawa Timur	8.07	10.56	1.91	3.30	4.81	6.72
17. B a l i	17.56	21.29	9.55	12.71	14.54	18.05
18. Nusa Tenggara Barat	15.92	22.11	16.27	23.17	16.12	22.72
19. Nusa Tenggara Timur	21.06	26.98	24.60	30.63	23.91	29.91
20. Kalimantan Barat	10.22	13.71	13.38	19.65	12.47	17.93
21. Kalimantan Tengah	13.16	19.14	12.60	19.75	12.79	19.55
22. Kalimantan Selatan	12.84	18.62	8.01	12.42	10.06	15.05
23. Kalimantan Timur	11.82	16.29	10.18	15.54	11.19	16.00
24. Sulawesi Utara	15.78	20.88	18.05	23.56	17.01	22.33
25. Gorontalo	14.86	19.93	19.43	25.71	17.85	23.71
26. Sulawesi Tengah	13.72	16.82	14.32	18.74	14.18	18.29
27. Sulawesi Selatan	12.48	16.45	8.25	11.45	9.79	13.28
28. Sulawesi Barat	13.42	18.47	15.11	20.00	14.74	19.66
29. Sulawesi Tenggara	15.20	19.08	12.68	16.41	13.39	17.15
30. Maluku	17.70	23.39	20.14	25.69	19.18	24.78
31. Maluku Utara	9.03	11.14	13.94	18.71	12.53	16.54
32. P a p u a	20.08	26.09	50.74	58.38	43.29	50.53
33. Papua Barat	22.36	29.17	15.92	20.34	17.91	23.07
<b>Indonesia</b>	<b>12.22</b>	<b>16.05</b>	<b>9.21</b>	<b>12.89</b>	<b>10.71</b>	<b>14.47</b>

**Tabel 7.3. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2014**  
*Table Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Beton <i>Concrete</i>	Genteng <i>Tile</i>	Sirap <i>Wood</i>	Seng <i>Zinc</i>	Asbes <i>Asbestos</i>	Ijuk/rumbia <i>Sugar palm fiber</i>	Lainnya <i>Others</i>	Perkotaan / Urban	Jumlah <i>Total</i>
								(9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Aceh	3.98	1.95	0.28	88.56	1.53	3.59	0.11	100.00	
2. Sumatera Utara	4.40	4.08	0.22	87.55	2.51	1.19	0.05	100.00	
3. Sumatera Barat	2.29	1.20	0.52	94.27	1.26	0.46	0.00	100.00	
4. R i a u	3.03	2.32	0.48	92.13	1.82	0.05	0.17	100.00	
5. Kepulauan Riau	6.64	6.52	0.34	32.57	52.24	0.51	1.18	100.00	
6. J a m b i	3.32	20.50	0.37	73.60	1.89	0.27	0.05	100.00	
7. Sumatera Selatan	3.72	45.60	0.37	37.06	11.49	0.92	0.84	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	3.92	14.91	0.32	34.42	45.76	0.18	0.49	100.00	
9. Bengkulu	2.93	4.46	0.11	90.73	1.49	0.00	0.28	100.00	
10. Lampung	3.82	81.29	0.13	6.19	8.36	0.00	0.21	100.00	
11. DKI Jakarta	4.73	39.47	0.21	2.49	52.88	0.01	0.21	100.00	
12. Jawa Barat	3.82	83.65	0.14	0.59	11.74	0.02	0.04	100.00	
13. Banten	3.40	76.96	0.34	0.43	18.48	0.31	0.08	100.00	
14. Jawa Tengah	1.94	89.06	0.08	4.59	4.20	0.11	0.02	100.00	
15. DI Yogyakarta	3.26	93.60	0.16	0.60	2.38	0.00	0.00	100.00	
16. Jawa Timur	2.98	90.87	0.06	0.32	5.69	0.00	0.08	100.00	
17. B a l i	2.07	79.95	0.23	6.99	10.70	0.00	0.06	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	2.91	75.07	0.05	12.97	8.70	0.18	0.12	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	1.62	0.38	0.36	96.41	0.00	0.29	0.94	100.00	
20. Kalimantan Barat	2.76	3.87	1.70	88.85	0.56	1.26	1.00	100.00	
21. Kalimantan Tengah	1.32	7.72	12.30	70.12	6.42	1.25	0.87	100.00	
22. Kalimantan Selatan	1.62	5.37	13.82	64.21	12.24	2.24	0.50	100.00	
23. Kalimantan Timur	2.97	6.59	3.29	80.85	5.99	0.06	0.25	100.00	
24. Sulawesi Utara	3.21	0.55	0.25	93.97	1.33	0.49	0.20	100.00	
25. Gorontalo	1.35	1.03	0.29	95.55	0.27	1.51	0.00	100.00	
26. Sulawesi Tengah	2.09	1.02	0.59	90.73	0.21	5.11	0.25	100.00	
27. Sulawesi Selatan	1.91	6.81	0.33	87.49	1.57	0.75	1.14	100.00	
28. Sulawesi Barat	2.69	0.75	0.32	86.88	0.93	8.18	0.25	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	1.68	2.97	0.40	85.44	3.15	5.52	0.84	100.00	
30. Maluku	2.70	0.82	0.29	91.24	1.40	2.00	1.55	100.00	
31. Maluku Utara	1.86	0.99	0.00	95.56	0.05	1.12	0.42	100.00	
32. P a p u a	2.75	1.14	0.63	91.49	1.42	2.52	0.05	100.00	
33. Papua Barat	1.67	0.52	0.00	94.65	2.20	0.36	0.60	100.00	
<b>Indonesia</b>	<b>3.27</b>	<b>61.87</b>	<b>0.53</b>	<b>21.81</b>	<b>12.00</b>	<b>0.35</b>	<b>0.17</b>	<b>100.00</b>	

**Tabel 7.3. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2014**  
*Table 7.3. Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2014*

									<i>Perdesaan / Rural</i>
<b>Provinsi</b>	<b>Beton</b>	<b>Genteng</b>	<b>Sirap</b>	<b>Seng</b>	<b>Asbes</b>	<b>Ijuk/rumbia</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Jumlah</b>	
<i>Province</i>	<i>Concrete</i>	<i>Tile</i>	<i>Wood</i>	<i>Zinc</i>	<i>Asbestos</i>	<i>Sugar palm fiber</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Aceh	1.86	1.21	0.18	83.79	2.20	10.71	0.05	100.00	
2. Sumatera Utara	1.52	0.47	0.45	89.88	1.71	5.88	0.09	100.00	
3. Sumatera Barat	1.30	1.38	0.22	94.27	1.31	1.33	0.19	100.00	
4. R i a u	1.27	3.10	0.32	86.39	5.05	3.09	0.78	100.00	
5. Kepulauan Riau	0.37	1.43	0.29	38.68	53.15	5.77	0.31	100.00	
6. J a m b i	1.95	28.10	0.24	64.32	4.11	0.52	0.76	100.00	
7. Sumatera Selatan	1.57	62.83	0.64	27.38	4.39	1.65	1.54	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.76	9.70	0.05	37.74	48.48	2.04	0.23	100.00	
9. Bengkulu	0.96	9.10	0.58	84.75	4.26	0.13	0.22	100.00	
10. Lampung	1.53	85.31	0.32	4.52	7.95	0.21	0.16	100.00	
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	
12. Jawa Barat	2.34	95.09	0.16	0.06	2.04	0.24	0.07	100.00	
13. Banten	1.33	88.33	0.40	0.29	4.56	4.68	0.41	100.00	
14. Jawa Tengah	1.46	89.23	0.07	6.53	2.64	0.04	0.03	100.00	
15. DI Yogyakarta	0.55	99.08	0.00	0.00	0.31	0.00	0.06	100.00	
16. Jawa Timur	1.91	96.43	0.06	0.54	0.97	0.08	0.01	100.00	
17. B a l i	1.67	73.95	0.37	17.85	5.70	0.25	0.21	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	1.51	69.30	0.10	13.56	14.25	0.39	0.89	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	0.66	0.52	0.19	79.20	0.30	1.50	17.63	100.00	
20. Kalimantan Barat	1.07	1.36	7.69	82.04	1.64	3.23	2.97	100.00	
21. Kalimantan Tengah	0.59	6.71	17.79	59.48	11.91	3.21	0.31	100.00	
22. Kalimantan Selatan	0.37	5.93	11.83	56.60	13.58	10.14	1.55	100.00	
23. Kalimantan Timur	0.97	4.74	7.19	82.31	3.16	1.32	0.31	100.00	
24. Sulawesi Utara	1.97	1.19	0.15	91.04	1.66	3.86	0.13	100.00	
25. Gorontalo	0.97	1.47	0.23	88.39	0.09	7.48	1.37	100.00	
26. Sulawesi Tengah	0.80	1.56	0.31	77.96	1.11	17.20	1.06	100.00	
27. Sulawesi Selatan	1.46	1.72	0.24	88.98	1.42	3.21	2.97	100.00	
28. Sulawesi Barat	0.86	1.01	0.45	80.74	1.61	14.16	1.17	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	1.06	5.54	0.67	70.63	6.78	14.02	1.30	100.00	
30. Maluku	1.20	1.72	0.34	73.29	7.37	8.14	7.94	100.00	
31. Maluku Utara	1.25	1.19	0.16	83.65	2.17	9.35	2.23	100.00	
32. P a p u a	0.23	0.32	0.42	48.49	0.57	36.98	12.99	100.00	
33. Papua Barat	1.36	0.36	0.44	93.82	0.99	2.77	0.26	100.00	
<b>Indonesia</b>	<b>1.55</b>	<b>56.62</b>	<b>0.93</b>	<b>33.24</b>	<b>3.51</b>	<b>2.93</b>	<b>1.22</b>	<b>100.00</b>	

**Tabel 7.3. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Atap Terluas, 2014**  
*Table 7.3. Percentage of Households by Province and Roof Main Material, 2014*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Provinsi <i>Province</i>	Beton <i>Concrete</i>	Genteng <i>Tile</i>	Sirap <i>Wood</i>	Seng <i>Zinc</i>	Asbes <i>Asbestos</i>	Ijuk/rumbia <i>Sugar palm fiber</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	2.46	1.42	0.21	85.14	2.01	8.69	0.07	100.00
2. Sumatera Utara	2.91	2.21	0.33	88.76	2.10	3.62	0.07	100.00
3. Sumatera Barat	1.68	1.31	0.34	94.27	1.29	0.99	0.12	100.00
4. R i a u	1.96	2.80	0.38	88.63	3.79	1.90	0.54	100.00
5. Kepulauan Riau	5.69	5.75	0.33	33.50	52.38	1.30	1.05	100.00
6. J a m b i	2.35	25.87	0.28	67.03	3.46	0.45	0.56	100.00
7. Sumatera Selatan	2.30	56.93	0.55	30.69	6.82	1.41	1.30	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	2.81	12.23	0.18	36.13	47.15	1.14	0.36	100.00
9. Bengkulu	1.57	7.66	0.43	86.61	3.40	0.09	0.24	100.00
10. Lampung	2.09	84.33	0.27	4.93	8.05	0.16	0.17	100.00
11. DKI Jakarta	4.73	39.47	0.21	2.49	52.88	0.01	0.21	100.00
12. Jawa Barat	3.30	87.71	0.15	0.40	8.30	0.09	0.05	100.00
13. Banten	2.75	80.51	0.36	0.38	14.13	1.68	0.19	100.00
14. Jawa Tengah	1.68	89.15	0.08	5.65	3.35	0.07	0.02	100.00
15. DI Yogyakarta	2.40	95.34	0.11	0.41	1.72	0.00	0.02	100.00
16. Jawa Timur	2.41	93.81	0.06	0.43	3.20	0.05	0.04	100.00
17. B a l i	1.92	77.68	0.28	11.09	8.82	0.09	0.12	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	2.10	71.73	0.08	13.31	11.92	0.30	0.56	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	0.85	0.49	0.22	82.58	0.24	1.26	14.36	100.00
20. Kalimantan Barat	1.56	2.08	5.95	84.02	1.33	2.66	2.40	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.84	7.05	15.94	63.06	10.06	2.55	0.50	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.90	5.69	12.68	59.83	13.01	6.79	1.10	100.00
23. Kalimantan Timur	2.20	5.88	4.79	81.41	4.90	0.54	0.28	100.00
24. Sulawesi Utara	2.54	0.90	0.20	92.38	1.51	2.31	0.16	100.00
25. Gorontalo	1.10	1.32	0.25	90.87	0.15	5.41	0.90	100.00
26. Sulawesi Tengah	1.11	1.43	0.38	80.98	0.89	14.34	0.87	100.00
27. Sulawesi Selatan	1.62	3.58	0.27	88.44	1.48	2.31	2.30	100.00
28. Sulawesi Barat	1.26	0.95	0.42	82.08	1.47	12.85	0.97	100.00
29. Sulawesi Tenggara	1.23	4.82	0.59	74.76	5.77	11.65	1.18	100.00
30. Maluku	1.80	1.36	0.32	80.39	5.01	5.71	5.41	100.00
31. Maluku Utara	1.43	1.13	0.11	87.06	1.57	6.99	1.71	100.00
32. P a p u a	0.84	0.52	0.47	58.94	0.77	28.61	9.85	100.00
33. Papua Barat	1.46	0.41	0.31	94.07	1.37	2.02	0.36	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>2.41</b>	<b>59.24</b>	<b>0.73</b>	<b>27.54</b>	<b>7.74</b>	<b>1.64</b>	<b>0.70</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 7.4. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Lantai Terluas, 2014**  
**Table 7.4. Percentage of Households by Province, Urban Rural Classification, and Floor Main Material, 2014**

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Bukan Tanah Non-Earth	Tanah Earth	Jumlah Total	Bukan Tanah Non-Earth	Tanah Earth	Jumlah Total	Bukan Tanah Non-Earth	Tanah Earth	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	98.16	1.84	100.00	92.76	7.24	100.00	94.29	5.71	100.00
2. Sumatera Utara	99.31	0.69	100.00	95.81	4.19	100.00	97.49	2.51	100.00
3. Sumatera Barat	99.50	0.50	100.00	98.62	1.38	100.00	98.96	1.04	100.00
4. Riau	99.84	0.16	100.00	98.51	1.49	100.00	99.03	0.97	100.00
5. Kepulauan Riau	99.72	0.28	100.00	98.47	1.53	100.00	99.53	0.47	100.00
6. Jambi	99.51	0.49	100.00	97.56	2.44	100.00	98.13	1.87	100.00
7. Sumatera Selatan	99.31	0.69	100.00	93.77	6.23	100.00	95.67	4.33	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	99.68	0.32	100.00	99.12	0.88	100.00	99.39	0.61	100.00
9. Bengkulu	99.60	0.40	100.00	95.78	4.22	100.00	96.97	3.03	100.00
10. Lampung	97.04	2.96	100.00	87.56	12.44	100.00	89.88	10.12	100.00
11. DKI Jakarta	99.76	0.24	100.00	-	-	-	99.76	0.24	100.00
12. Jawa Barat	98.12	1.88	100.00	94.57	5.43	100.00	96.86	3.14	100.00
13. Banten	98.14	1.86	100.00	90.51	9.49	100.00	95.76	4.24	100.00
14. Jawa Tengah	91.45	8.55	100.00	75.81	24.19	100.00	82.88	17.12	100.00
15. DI Yogyakarta	97.45	2.55	100.00	83.47	16.53	100.00	93.00	7.00	100.00
16. Jawa Timur	95.93	4.07	100.00	80.83	19.17	100.00	87.95	12.05	100.00
17. Bali	99.31	0.69	100.00	95.52	4.48	100.00	97.88	2.12	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	97.78	2.22	100.00	94.46	5.54	100.00	95.85	4.15	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	95.02	4.98	100.00	65.26	34.74	100.00	71.10	28.90	100.00
20. Kalimantan Barat	99.83	0.17	100.00	99.56	0.44	100.00	99.64	0.36	100.00
21. Kalimantan Tengah	99.49	0.51	100.00	98.90	1.10	100.00	99.10	0.90	100.00
22. Kalimantan Selatan	99.71	0.29	100.00	98.70	1.30	100.00	99.13	0.87	100.00
23. Kalimantan Timur	99.70	0.30	100.00	99.47	0.53	100.00	99.61	0.39	100.00
24. Sulawesi Utara	97.23	2.77	100.00	94.45	5.55	100.00	95.72	4.28	100.00
25. Gorontalo	99.91	0.09	100.00	96.04	3.96	100.00	97.38	2.62	100.00
26. Sulawesi Tengah	99.04	0.96	100.00	94.70	5.30	100.00	95.73	4.27	100.00
27. Sulawesi Selatan	98.91	1.09	100.00	98.13	1.87	100.00	98.42	1.58	100.00
28. Sulawesi Barat	98.78	1.22	100.00	95.09	4.91	100.00	95.89	4.11	100.00
29. Sulawesi Tenggara	98.36	1.64	100.00	95.14	4.86	100.00	96.04	3.96	100.00
30. Maluku	97.61	2.39	100.00	89.12	10.88	100.00	92.48	7.52	100.00
31. Maluku Utara	97.88	2.12	100.00	87.04	12.96	100.00	90.14	9.86	100.00
32. Papua	97.78	2.22	100.00	71.58	28.42	100.00	77.95	22.05	100.00
33. Papua Barat	99.23	0.77	100.00	96.36	3.64	100.00	97.25	2.75	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>97.32</b>	<b>2.68</b>	<b>100.00</b>	<b>88.30</b>	<b>11.70</b>	<b>100.00</b>	<b>92.80</b>	<b>7.20</b>	<b>100.00</b>



**Tabel 7.5. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Dinding Terluas, 2014**  
*Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Outer Wall Main Material, 2014*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban				Perdesaan / Rural				Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural			
	Tembok <i>Brick</i>	Kayu <i>Wood</i>	Bambu/Lainnya <i>Bamboo/Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tembok <i>Brick</i>	Kayu <i>Wood</i>	Bambu/Lainnya <i>Bamboo/Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tembok <i>Brick</i>	Kayu <i>Wood</i>	Bambu/Lainnya <i>Bamboo/Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	58.96	38.91	2.13	100.00	40.30	55.91	3.79	100.00	45.59	51.09	3.32	100.00
2. Sumatera Utara	74.32	22.22	3.46	100.00	43.18	51.61	5.21	100.00	58.17	37.46	4.37	100.00
3. Sumatera Barat	77.18	20.57	2.25	100.00	63.04	33.88	3.08	100.00	68.54	28.70	2.76	100.00
4. R i a u	75.81	23.45	0.74	100.00	41.20	56.75	2.05	100.00	54.75	43.71	1.54	100.00
5. Kepulauan Riau	80.75	17.85	1.40	100.00	42.80	55.73	1.47	100.00	75.00	23.59	1.41	100.00
6. J a m b i	68.89	30.32	0.79	100.00	54.05	44.84	1.11	100.00	58.39	40.59	1.02	100.00
7. Sumatera Selatan	73.05	26.04	0.91	100.00	45.32	52.70	1.98	100.00	54.80	43.59	1.61	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	82.12	17.18	0.70	100.00	68.37	30.65	0.98	100.00	75.05	24.11	0.84	100.00
9. Bengkulu	83.64	12.45	3.91	100.00	50.95	41.01	8.04	100.00	61.09	32.15	6.76	100.00
10. Lampung	83.65	7.88	8.47	100.00	65.97	24.15	9.88	100.00	70.30	20.17	9.53	100.00
11. DKI Jakarta	92.12	6.76	1.12	100.00	-	-	-	-	92.12	6.76	1.12	100.00
12. Jawa Barat	89.69	1.92	8.39	100.00	66.14	5.06	28.80	100.00	81.34	3.03	15.63	100.00
13. Banten	94.17	2.39	3.44	100.00	64.34	4.58	31.08	100.00	84.86	3.07	12.07	100.00
14. Jawa Tengah	86.56	9.76	3.68	100.00	64.82	26.92	8.26	100.00	74.65	19.16	6.19	100.00
15. DI Yogyakarta	96.27	1.75	1.98	100.00	81.63	7.52	10.85	100.00	91.61	3.59	4.80	100.00
16. Jawa Timur	92.11	3.60	4.29	100.00	75.29	14.25	10.46	100.00	83.22	9.23	7.55	100.00
17. B a l i	97.03	1.22	1.75	100.00	94.02	1.10	4.88	100.00	95.89	1.18	2.93	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	89.28	3.55	7.17	100.00	69.35	13.98	16.67	100.00	77.74	9.59	12.67	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	63.23	7.32	29.45	100.00	26.92	12.54	60.54	100.00	34.04	11.52	54.44	100.00
20. Kalimantan Barat	80.59	17.61	1.80	100.00	54.19	42.31	3.50	100.00	61.83	35.16	3.01	100.00
21. Kalimantan Tengah	41.97	57.21	0.82	100.00	19.10	79.54	1.36	100.00	26.80	72.02	1.18	100.00
22. Kalimantan Selatan	33.50	64.54	1.96	100.00	17.17	80.96	1.87	100.00	24.09	74.00	1.91	100.00
23. Kalimantan Timur	50.55	48.63	0.82	100.00	17.70	80.81	1.49	100.00	37.94	60.99	1.07	100.00
24. Sulawesi Utara	74.97	17.73	7.30	100.00	60.83	33.78	5.39	100.00	67.32	26.41	6.27	100.00
25. Gorontalo	86.24	7.34	6.42	100.00	56.24	30.04	13.72	100.00	66.62	22.19	11.19	100.00
26. Sulawesi Tengah	68.40	31.05	0.55	100.00	43.74	52.50	3.76	100.00	49.58	47.42	3.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	65.54	22.94	11.52	100.00	27.72	49.88	22.40	100.00	41.56	40.02	18.42	100.00
28. Sulawesi Barat	54.52	34.40	11.08	100.00	28.74	63.39	7.87	100.00	34.38	57.05	8.57	100.00
29. Sulawesi Tenggara	62.20	34.78	3.02	100.00	31.35	65.11	3.54	100.00	39.96	56.65	3.39	100.00
30. Maluku	78.67	18.66	2.67	100.00	66.66	27.18	6.16	100.00	71.41	23.81	4.78	100.00
31. Maluku Utara	84.89	13.07	2.04	100.00	64.81	31.17	4.02	100.00	70.56	25.98	3.46	100.00
32. P a p u a	70.07	28.18	1.75	100.00	8.97	88.11	2.92	100.00	23.82	73.54	2.64	100.00
33. Papua Barat	76.07	23.20	0.73	100.00	50.46	46.52	3.02	100.00	58.37	39.32	2.31	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>84.85</b>	<b>10.37</b>	<b>4.78</b>	<b>100.00</b>	<b>56.97</b>	<b>30.54</b>	<b>12.49</b>	<b>100.00</b>	<b>70.87</b>	<b>20.49</b>	<b>8.64</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 7.6. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2014**  
*Table Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban		Perdesaan / Rural		Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural	
	Sumber Air Minum Bersih*)	Sumber Air Minum Layak**)	Sumber Air Minum Bersih*)	Sumber Air Minum Layak**)	Sumber Air Minum Bersih*)	Sumber Air Minum Layak**)
	<i>Source of clean water</i>	<i>Source of decent water</i>	<i>Source of clean water</i>	<i>Source of decent water</i>	<i>Source of clean water</i>	<i>Source of decent water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	83.13	16.66	50.33	29.73	59.63	26.02
2. Sumatera Utara	84.99	37.67	46.72	35.49	65.14	36.54
3. Sumatera Barat	82.85	27.10	53.09	30.69	64.66	29.30
4. R i a u	81.43	21.81	52.28	41.78	63.69	33.96
5. Kepulauan Riau	92.01	13.06	43.41	28.35	84.64	15.38
6. J a m b i	78.87	45.41	46.70	40.45	56.11	41.90
7. Sumatera Selatan	84.61	50.03	47.16	43.04	59.97	45.43
8. Kepulauan Bangka Belitung	84.80	19.29	68.50	24.91	76.42	22.18
9. Bengkulu	68.13	30.38	30.73	21.17	42.33	24.03
10. Lampung	70.22	29.72	44.92	37.19	51.12	35.36
11. DKI Jakarta	92.17	21.00	-	-	92.17	21.00
12. Jawa Barat	73.92	27.86	49.31	32.22	65.19	29.40
13. Banten	78.79	16.97	42.84	20.71	67.56	18.14
14. Jawa Tengah	75.87	53.61	63.66	52.95	69.18	53.25
15. DI Yogyakarta	79.21	49.29	60.35	68.19	73.21	55.30
16. Jawa Timur	80.01	43.50	68.25	57.63	73.79	50.97
17. B a l i	91.92	34.57	72.44	71.92	84.57	48.66
18. Nusa Tenggara Barat	73.96	48.10	55.59	47.70	63.33	47.86
19. Nusa Tenggara Timur	82.89	57.54	42.80	44.75	50.67	47.26
20. Kalimantan Barat	50.43	49.70	23.24	49.36	31.12	49.46
21. Kalimantan Tengah	82.89	26.47	42.83	32.94	56.30	30.76
22. Kalimantan Selatan	87.51	54.24	51.24	37.31	66.63	44.49
23. Kalimantan Timur	94.54	30.02	64.36	27.57	82.95	29.08
24. Sulawesi Utara	87.52	25.74	54.92	34.96	69.88	30.73
25. Gorontalo	77.40	31.62	53.71	37.35	61.91	35.37
26. Sulawesi Tengah	82.93	28.21	50.41	41.24	58.12	38.15
27. Sulawesi Selatan	89.93	36.36	55.20	44.79	67.91	41.70
28. Sulawesi Barat	78.71	37.17	35.40	27.96	44.88	29.97
29. Sulawesi Tenggara	83.24	39.62	60.35	53.09	66.73	49.34
30. Maluku	75.97	50.63	45.81	42.24	57.75	45.56
31. Maluku Utara	86.47	53.38	37.89	35.87	51.81	40.89
32. P a p u a	86.10	27.89	16.21	30.00	33.20	29.49
33. Papua Barat	92.10	28.33	43.45	40.78	58.49	36.93
<b>Indonesia</b>	<b>79.92</b>	<b>35.15</b>	<b>53.71</b>	<b>43.45</b>	<b>66.77</b>	<b>39.31</b>

\*) Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, leding, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja  $\geq 10$  m]

\*) *Consist of packaged water, refill water, pipe, and [(artesian well/pump, protected well, and protected spring) that the distance to fecal landfills  $\geq 10$  m]*

\*\*\*) Terdiri dari leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja  $\geq 10$  m]

\*\*\*) *Consist of pipe, rain water, and [(artesian well/pump, protected well, and protected spring) that the distance to fecal landfills  $\geq 10$  m]*

Tabel  
Table

7.7.

**Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2014**  
*Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, and Protected Spring as Source of Drinking Water by Province, Urban-Rural Classification, and the Distance to the Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2014*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban				Perdesaan / Rural				Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural			
	< 10 m	≥ 10 m	Tdk tahu Unknown	Jumlah Total	< 10 m	≥ 10 m	Tdk tahu Unknown	Jumlah Total	< 10 m	≥ 10 m	Tdk tahu Unknown	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	34.49	42.01	23.49	100.00	31.79	43.62	24.59	100.00	32.14	43.41	24.45	100.00
2. Sumatera Utara	34.56	52.56	12.88	100.00	28.90	47.45	23.65	100.00	30.45	48.85	20.70	100.00
3. Sumatera Barat	29.51	52.86	17.63	100.00	25.04	49.78	25.18	100.00	26.05	50.48	23.47	100.00
4. R i a u	23.92	60.20	15.88	100.00	26.08	61.04	12.88	100.00	25.53	60.82	13.65	100.00
5. Kepulauan Riau	23.56	56.56	19.88	100.00	14.32	57.89	27.79	100.00	18.81	57.24	23.95	100.00
6. J a m b i	27.78	68.89	3.33	100.00	19.80	63.25	16.95	100.00	21.02	64.11	14.87	100.00
7. Sumatera Selatan	35.77	56.96	7.27	100.00	25.44	60.84	13.72	100.00	27.17	60.19	12.64	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	22.98	66.32	10.70	100.00	12.85	64.86	22.29	100.00	16.61	65.40	17.99	100.00
9. Bengkulu	37.02	53.82	9.16	100.00	32.40	52.05	15.56	100.00	33.37	52.42	14.21	100.00
10. Lampung	33.15	56.56	10.29	100.00	24.96	67.87	7.17	100.00	26.32	65.99	7.69	100.00
11. DKI Jakarta	40.74	48.99	10.27	100.00	-	-	-	-	40.74	48.99	10.27	100.00
12. Jawa Barat	35.16	46.66	18.18	100.00	26.55	46.26	27.19	100.00	31.00	46.47	22.53	100.00
13. Banten	46.20	36.15	17.65	100.00	22.59	36.28	41.13	100.00	34.11	36.22	29.67	100.00
14. Jawa Tengah	25.62	59.06	15.32	100.00	15.00	64.24	20.76	100.00	18.87	62.35	18.78	100.00
15. DI Yogyakarta	24.38	70.57	5.05	100.00	15.14	74.41	10.45	100.00	21.18	71.90	6.92	100.00
16. Jawa Timur	25.26	62.84	11.90	100.00	15.43	68.19	16.38	100.00	18.90	66.30	14.80	100.00
17. B a l i	16.61	71.28	12.11	100.00	8.64	78.94	12.42	100.00	11.94	75.77	12.29	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	19.54	53.70	26.76	100.00	22.03	49.54	28.43	100.00	21.22	50.89	27.89	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	28.24	55.80	15.96	100.00	14.60	59.85	25.55	100.00	15.82	59.49	24.69	100.00
20. Kalimantan Barat	12.66	52.62	34.72	100.00	20.08	51.36	28.56	100.00	19.49	51.46	29.05	100.00
21. Kalimantan Tengah	30.23	53.53	16.24	100.00	14.19	71.20	14.61	100.00	17.26	67.82	14.92	100.00
22. Kalimantan Selatan	23.69	70.46	5.85	100.00	19.90	69.97	10.13	100.00	20.62	70.06	9.32	100.00
23. Kalimantan Timur	32.83	48.80	18.37	100.00	22.96	56.11	20.93	100.00	25.12	54.51	20.37	100.00
24. Sulawesi Utara	28.52	57.23	14.25	100.00	27.78	46.08	26.14	100.00	27.95	48.66	23.39	100.00
25. Gorontalo	48.71	34.99	16.30	100.00	27.03	45.09	27.88	100.00	31.60	42.96	25.44	100.00
26. Sulawesi Tengah	26.07	50.61	23.32	100.00	17.16	54.91	27.93	100.00	18.14	54.44	27.42	100.00
27. Sulawesi Selatan	29.65	51.77	18.58	100.00	18.78	58.23	22.99	100.00	20.10	57.45	22.45	100.00
28. Sulawesi Barat	14.87	48.05	37.08	100.00	14.33	47.61	38.06	100.00	14.40	47.66	37.94	100.00
29. Sulawesi Tenggara	22.87	56.79	20.34	100.00	11.77	62.90	25.33	100.00	13.31	62.05	24.64	100.00
30. Maluku	20.93	46.34	32.73	100.00	18.39	46.25	35.36	100.00	19.01	46.27	34.72	100.00
31. Maluku Utara	26.51	55.48	18.01	100.00	30.48	41.06	28.46	100.00	30.07	42.52	27.41	100.00
32. P a p u a	25.80	47.25	26.95	100.00	8.69	45.73	45.58	100.00	9.77	45.83	44.40	100.00
33. Papua Barat	12.64	71.49	15.87	100.00	12.85	67.36	19.79	100.00	12.82	67.87	19.31	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>30.30</b>	<b>54.54</b>	<b>15.16</b>	<b>100.00</b>	<b>20.20</b>	<b>58.27</b>	<b>21.53</b>	<b>100.00</b>	<b>23.68</b>	<b>56.98</b>	<b>19.34</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 7.8. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Fasilitas Air Minum, 2014**  
**Table** *Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Drinking Water Facility, 2014*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah
	<i>Private</i>	<i>Shared</i>	<i>Public</i>	<i>No facility</i>	<i>Total</i>	<i>Private</i>	<i>Shared</i>	<i>Public</i>	<i>No facility</i>	<i>Total</i>	<i>Private</i>	<i>Shared</i>	<i>Public</i>	<i>No facility</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	80.42	11.53	4.83	3.22	100.00	71.42	15.27	11.00	2.31	100.00	72.72	14.73	10.11	2.44	100.00
2. Sumatera Utara	84.06	10.74	4.28	0.92	100.00	58.81	12.83	23.13	5.23	100.00	67.93	12.07	16.33	3.67	100.00
3. Sumatera Barat	75.82	17.83	5.53	0.82	100.00	57.80	25.82	12.39	3.99	100.00	62.61	23.69	10.56	3.14	100.00
4. R i a u	75.38	12.25	6.77	5.60	100.00	75.36	13.06	5.44	6.14	100.00	75.37	12.87	5.75	6.01	100.00
5. Kepulauan Riau	80.10	14.73	4.68	0.49	100.00	51.08	20.23	27.70	0.99	100.00	67.69	17.08	14.52	0.71	100.00
6. J a m b i	69.95	14.55	1.64	13.86	100.00	62.90	20.05	7.11	9.94	100.00	64.42	18.86	5.93	10.79	100.00
7. Sumatera Selatan	73.02	24.03	1.23	1.72	100.00	58.64	24.22	9.13	8.01	100.00	62.49	24.17	7.02	6.32	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	60.06	28.10	10.26	1.58	100.00	44.08	37.81	16.70	1.41	100.00	49.93	34.25	14.35	1.47	100.00
9. Bengkulu	79.42	19.69	0.78	0.11	100.00	72.50	19.85	5.88	1.77	100.00	74.13	19.82	4.67	1.38	100.00
10. Lampung	71.39	22.67	3.46	2.48	100.00	71.23	21.74	4.92	2.11	100.00	71.26	21.90	4.67	2.17	100.00
11. DKI Jakarta	80.51	18.26	0.93	0.30	100.00	-	-	-	-	-	80.51	18.26	0.93	0.30	100.00
12. Jawa Barat	72.23	20.34	6.58	0.85	100.00	59.33	22.46	16.51	1.70	100.00	66.30	21.32	11.14	1.24	100.00
13. Banten	81.80	13.95	3.56	0.69	100.00	54.11	22.30	19.97	3.62	100.00	68.16	18.06	11.64	2.14	100.00
14. Jawa Tengah	73.04	22.79	2.85	1.32	100.00	68.21	22.78	7.21	1.80	100.00	70.17	22.78	5.44	1.61	100.00
15. DI Yogyakarta	70.76	27.08	2.10	0.06	100.00	62.06	33.87	4.07	0.00	100.00	67.38	29.72	2.87	0.03	100.00
16. Jawa Timur	73.93	20.11	2.61	3.35	100.00	60.92	28.46	9.28	1.34	100.00	65.89	25.27	6.73	2.11	100.00
17. B a l i	54.42	27.52	17.06	1.00	100.00	54.12	28.26	14.96	2.66	100.00	54.25	27.94	15.87	1.94	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	45.18	41.96	10.75	2.11	100.00	32.72	48.68	17.94	0.66	100.00	37.24	46.24	15.33	1.19	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	50.68	41.25	7.39	0.68	100.00	13.76	31.27	49.29	5.68	100.00	19.48	32.82	42.79	4.91	100.00
20. Kalimantan Barat	33.06	5.22	2.14	59.58	100.00	36.78	9.68	9.41	44.13	100.00	36.03	8.78	7.94	47.25	100.00
21. Kalimantan Tengah	70.78	15.72	2.48	11.02	100.00	46.07	20.35	15.89	17.69	100.00	50.98	19.43	13.22	16.37	100.00
22. Kalimantan Selatan	72.51	20.64	1.58	5.27	100.00	54.27	21.41	9.42	14.90	100.00	60.69	21.14	6.66	11.51	100.00
23. Kalimantan Timur	80.61	12.83	4.68	1.88	100.00	68.15	14.60	10.15	7.10	100.00	74.30	13.73	7.45	4.52	100.00
24. Sulawesi Utara	61.04	27.83	10.45	0.68	100.00	52.28	29.58	15.89	2.25	100.00	54.77	29.09	14.34	1.80	100.00
25. Gorontalo	57.16	34.16	6.10	2.58	100.00	35.81	41.19	20.91	2.09	100.00	41.10	39.45	17.24	2.21	100.00
26. Sulawesi Tengah	72.71	18.82	7.24	1.23	100.00	57.85	22.58	15.62	3.95	100.00	59.84	22.08	14.49	3.59	100.00
27. Sulawesi Selatan	70.72	23.92	4.81	0.55	100.00	46.96	35.79	15.46	1.79	100.00	52.18	33.18	13.12	1.52	100.00
28. Sulawesi Barat	45.59	35.13	17.60	1.68	100.00	41.51	31.99	16.74	9.76	100.00	42.13	32.46	16.87	8.54	100.00
29. Sulawesi Tenggara	57.08	32.63	9.70	0.59	100.00	46.92	30.79	20.34	1.95	100.00	48.85	31.14	18.32	1.69	100.00
30. Maluku	52.54	30.20	16.75	0.51	100.00	26.56	30.23	41.50	1.71	100.00	34.93	30.22	33.52	1.33	100.00
31. Maluku Utara	71.75	24.34	3.80	0.11	100.00	40.58	30.12	25.40	3.90	100.00	47.18	28.90	20.82	3.10	100.00
32. P a p u a	73.12	17.13	6.07	3.68	100.00	28.32	23.08	26.02	22.58	100.00	33.29	22.42	23.81	20.48	100.00
33. Papua Barat	60.54	30.85	7.51	1.10	100.00	36.77	27.48	26.40	9.35	100.00	40.42	27.99	23.50	8.09	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>72.19</b>	<b>20.90</b>	<b>4.54</b>	<b>2.37</b>	<b>100.00</b>	<b>57.22</b>	<b>24.49</b>	<b>13.58</b>	<b>4.71</b>	<b>100.00</b>	<b>62.87</b>	<b>23.14</b>	<b>10.17</b>	<b>3.82</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 7.9. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Cara Memperoleh Air Minum, 2014**  
*Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and How to Get the Drinking Water, 2014*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Membeli <i>Buy</i>	Tidak membeli <i>Free</i>	Jumlah <i>Total</i>	Membeli <i>Buy</i>	Tidak membeli <i>Free</i>	Jumlah <i>Total</i>	Membeli <i>Buy</i>	Tidak membeli <i>Free</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	75.57	24.43	100.00	31.10	68.90	100.00	43.71	56.29	100.00
2. Sumatera Utara	71.06	28.94	100.00	25.91	74.09	100.00	47.65	52.35	100.00
3. Sumatera Barat	69.97	30.03	100.00	35.25	64.75	100.00	48.74	51.26	100.00
4. R i a u	70.76	29.24	100.00	33.45	66.55	100.00	48.06	51.94	100.00
5. Kepulauan Riau	87.73	12.27	100.00	28.42	71.58	100.00	78.74	21.26	100.00
6. J a m b i	62.26	37.74	100.00	23.78	76.22	100.00	35.04	64.96	100.00
7. Sumatera Selatan	69.34	30.66	100.00	16.82	83.18	100.00	34.78	65.22	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	67.20	32.80	100.00	46.37	53.63	100.00	56.50	43.50	100.00
9. Bengkulu	52.51	47.49	100.00	17.64	82.36	100.00	28.46	71.54	100.00
10. Lampung	49.75	50.25	100.00	15.28	84.72	100.00	23.72	76.28	100.00
11. DKI Jakarta	84.45	15.55	100.00	-	-	-	84.45	15.55	100.00
12. Jawa Barat	56.26	43.74	100.00	25.28	74.72	100.00	45.28	54.72	100.00
13. Banten	68.06	31.94	100.00	28.88	71.12	100.00	55.82	44.18	100.00
14. Jawa Tengah	50.24	49.76	100.00	29.51	70.49	100.00	38.88	61.12	100.00
15. DI Yogyakarta	37.92	62.08	100.00	22.33	77.67	100.00	32.96	67.04	100.00
16. Jawa Timur	55.44	44.56	100.00	27.88	72.12	100.00	40.87	59.13	100.00
17. B a l i	78.25	21.75	100.00	54.64	45.36	100.00	69.35	30.65	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	42.57	57.43	100.00	18.49	81.51	100.00	28.63	71.37	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	70.39	29.61	100.00	13.01	86.99	100.00	24.27	75.73	100.00
20. Kalimantan Barat	47.00	53.00	100.00	13.17	86.83	100.00	22.96	77.04	100.00
21. Kalimantan Tengah	74.37	25.63	100.00	24.88	75.12	100.00	41.53	58.47	100.00
22. Kalimantan Selatan	79.41	20.59	100.00	34.38	65.62	100.00	53.48	46.52	100.00
23. Kalimantan Timur	90.36	9.64	100.00	53.97	46.03	100.00	76.38	23.62	100.00
24. Sulawesi Utara	76.99	23.01	100.00	34.02	65.98	100.00	53.74	46.26	100.00
25. Gorontalo	66.07	33.93	100.00	30.37	69.63	100.00	42.72	57.28	100.00
26. Sulawesi Tengah	71.79	28.21	100.00	29.35	70.65	100.00	39.41	60.59	100.00
27. Sulawesi Selatan	80.55	19.45	100.00	23.80	76.20	100.00	44.56	55.44	100.00
28. Sulawesi Barat	62.16	37.84	100.00	16.29	83.71	100.00	26.32	73.68	100.00
29. Sulawesi Tenggara	73.32	26.68	100.00	31.53	68.47	100.00	43.18	56.82	100.00
30. Maluku	62.62	37.38	100.00	14.98	85.02	100.00	33.83	66.17	100.00
31. Maluku Utara	74.86	25.14	100.00	17.02	82.98	100.00	33.59	66.41	100.00
32. P a p u a	79.69	20.31	100.00	6.22	93.78	100.00	24.08	75.92	100.00
33. Papua Barat	82.40	17.60	100.00	24.42	75.58	100.00	42.34	57.66	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>62.47</b>	<b>37.53</b>	<b>100.00</b>	<b>26.05</b>	<b>73.95</b>	<b>100.00</b>	<b>44.20</b>	<b>55.80</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 7.10. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2014**  
*Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Toilet Facility, 2014*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	Jumlah
	Private	Shared	Public	No facility	Total	Private	Shared	Public	No facility	Total	Private	Shared	Public	No facility	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Aceh	84.00	6.80	2.87	6.33	100.00	56.31	5.13	7.85	30.71	100.00	64.17	5.60	6.44	23.79	100.00
2. Sumatera Utara	90.44	6.37	0.83	2.36	100.00	69.82	4.03	4.53	21.62	100.00	79.75	5.16	2.75	12.34	100.00
3. Sumatera Barat	75.90	12.57	1.82	9.71	100.00	49.59	7.71	3.55	39.15	100.00	59.82	9.59	2.88	27.71	100.00
4. Riau	92.45	5.66	0.58	1.31	100.00	85.04	3.90	0.98	10.08	100.00	87.95	4.59	0.82	6.64	100.00
5. Kepulauan Riau	89.80	9.37	0.33	0.50	100.00	84.13	3.83	2.88	9.16	100.00	88.94	8.53	0.71	1.82	100.00
6. Jambi	89.86	6.09	1.36	2.69	100.00	66.55	7.59	2.63	23.23	100.00	73.37	7.15	2.26	17.22	100.00
7. Sumatera Selatan	86.46	8.61	1.63	3.30	100.00	64.65	9.42	4.81	21.12	100.00	72.11	9.14	3.73	15.02	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	89.13	4.31	1.45	5.11	100.00	71.04	3.25	0.72	24.99	100.00	79.83	3.76	1.08	15.33	100.00
9. Bengkulu	89.11	7.43	0.44	3.02	100.00	68.49	6.46	0.73	24.32	100.00	74.89	6.76	0.64	17.71	100.00
10. Lampung	87.23	8.14	0.80	3.83	100.00	80.09	10.31	0.58	9.02	100.00	81.83	9.78	0.64	7.75	100.00
11. DKI Jakarta	79.19	16.30	4.37	0.14	100.00	-	-	-	-	-	79.19	16.30	4.37	0.14	100.00
12. Jawa Barat	79.41	11.74	3.03	5.82	100.00	62.01	11.77	6.49	19.73	100.00	73.24	11.75	4.26	10.75	100.00
13. Banten	83.25	8.56	1.39	6.80	100.00	48.04	6.19	2.31	43.46	100.00	72.25	7.82	1.68	18.25	100.00
14. Jawa Tengah	76.26	13.78	1.80	8.16	100.00	69.38	11.62	2.09	16.91	100.00	72.49	12.60	1.96	12.95	100.00
15. DI Yogyakarta	71.10	24.90	0.95	3.05	100.00	81.10	16.08	0.42	2.40	100.00	74.28	22.10	0.78	2.84	100.00
16. Jawa Timur	74.73	14.09	1.46	9.72	100.00	61.78	13.73	0.71	23.78	100.00	67.88	13.90	1.07	17.15	100.00
17. Bali	77.21	19.56	0.22	3.01	100.00	62.77	18.24	0.13	18.86	100.00	71.76	19.06	0.19	8.99	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	61.46	17.13	3.04	18.37	100.00	45.54	17.03	1.64	35.79	100.00	52.24	17.07	2.23	28.46	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	75.29	21.52	1.76	1.43	100.00	66.18	11.71	1.92	20.19	100.00	67.96	13.64	1.89	16.51	100.00
20. Kalimantan Barat	88.07	7.32	1.12	3.49	100.00	61.53	3.77	2.08	32.62	100.00	69.22	4.80	1.80	24.18	100.00
21. Kalimantan Tengah	80.67	11.24	3.87	4.22	100.00	57.33	21.00	7.49	14.18	100.00	65.18	17.72	6.27	10.83	100.00
22. Kalimantan Selatan	80.24	13.91	4.13	1.72	100.00	63.81	14.67	5.93	15.59	100.00	70.78	14.35	5.16	9.71	100.00
23. Kalimantan Timur	91.90	5.73	1.65	0.72	100.00	79.94	5.24	4.89	9.93	100.00	87.30	5.54	2.90	4.26	100.00
24. Sulawesi Utara	72.48	22.13	1.82	3.57	100.00	67.02	13.02	3.85	16.11	100.00	69.52	17.20	2.92	10.36	100.00
25. Gorontalo	57.50	23.01	11.00	8.49	100.00	30.62	14.73	11.72	42.93	100.00	39.92	17.59	11.47	31.02	100.00
26. Sulawesi Tengah	77.92	9.97	4.50	7.61	100.00	51.43	8.81	5.42	34.34	100.00	57.71	9.09	5.20	28.00	100.00
27. Sulawesi Selatan	79.61	14.99	1.74	3.66	100.00	65.18	10.14	1.63	23.05	100.00	70.46	11.91	1.67	15.96	100.00
28. Sulawesi Barat	70.67	12.37	5.72	11.24	100.00	44.98	11.10	4.55	39.37	100.00	50.60	11.38	4.80	33.22	100.00
29. Sulawesi Tenggara	75.42	16.47	2.58	5.53	100.00	59.87	7.98	3.33	28.82	100.00	64.20	10.35	3.12	22.33	100.00
30. Maluku	74.86	16.87	2.36	5.91	100.00	50.14	6.44	10.15	33.27	100.00	59.92	10.57	7.07	22.44	100.00
31. Maluku Utara	77.80	15.39	4.77	2.04	100.00	50.56	9.96	17.63	21.85	100.00	58.36	11.51	13.95	16.18	100.00
32. Papua	81.01	12.98	2.90	3.11	100.00	34.97	11.19	2.95	50.89	100.00	46.16	11.63	2.94	39.27	100.00
33. Papua Barat	74.31	19.38	5.52	0.79	100.00	53.20	19.12	17.52	10.16	100.00	59.72	19.20	13.81	7.27	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>79.43</b>	<b>12.64</b>	<b>2.20</b>	<b>5.73</b>	<b>100.00</b>	<b>63.66</b>	<b>10.69</b>	<b>3.22</b>	<b>22.43</b>	<b>100.00</b>	<b>71.52</b>	<b>11.66</b>	<b>2.71</b>	<b>14.11</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 7.11. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kloset, 2014**  
*Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Type of Closet Facility, 2014*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Leher angsa <i>Swan trine</i>	Lainnya*) <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Leher angsa <i>Swan trine</i>	Lainnya*) <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Leher angsa <i>Swan trine</i>	Lainnya*) <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	89.65	10.35	100.00	80.06	19.94	100.00	83.40	16.60	100.00
2. Sumatera Utara	86.93	13.07	100.00	76.16	23.84	100.00	81.93	18.07	100.00
3. Sumatera Barat	91.68	8.32	100.00	78.56	21.44	100.00	84.93	15.07	100.00
4. R i a u	92.78	7.22	100.00	65.58	34.42	100.00	76.84	23.16	100.00
5. Kepulauan Riau	85.51	14.49	100.00	59.54	40.46	100.00	81.87	18.13	100.00
6. J a m b i	89.79	10.21	100.00	77.53	22.47	100.00	81.74	18.26	100.00
7. Sumatera Selatan	92.65	7.35	100.00	67.46	32.54	100.00	77.27	22.73	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	96.01	3.99	100.00	93.20	6.80	100.00	94.73	5.27	100.00
9. Bengkulu	97.98	2.02	100.00	85.03	14.97	100.00	89.76	10.24	100.00
10. Lampung	89.82	10.18	100.00	71.64	28.36	100.00	76.28	23.72	100.00
11. DKI Jakarta	95.21	4.79	100.00	-	-	-	95.21	4.79	100.00
12. Jawa Barat	92.73	7.27	100.00	78.19	21.81	100.00	88.10	11.90	100.00
13. Banten	97.22	2.78	100.00	86.89	13.11	100.00	94.99	5.01	100.00
14. Jawa Tengah	94.50	5.50	100.00	83.52	16.48	100.00	88.76	11.24	100.00
15. DI Yogyakarta	98.85	1.15	100.00	78.86	21.14	100.00	92.47	7.53	100.00
16. Jawa Timur	93.78	6.22	100.00	75.30	24.70	100.00	84.79	15.21	100.00
17. B a l i	98.59	1.41	100.00	96.98	3.02	100.00	98.05	1.95	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	94.06	5.94	100.00	90.52	9.48	100.00	92.22	7.78	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	89.83	10.17	100.00	50.08	49.92	100.00	59.29	40.71	100.00
20. Kalimantan Barat	95.49	4.51	100.00	80.79	19.21	100.00	86.21	13.79	100.00
21. Kalimantan Tengah	87.57	12.43	100.00	53.46	46.54	100.00	65.79	34.21	100.00
22. Kalimantan Selatan	88.64	11.36	100.00	73.43	26.57	100.00	80.45	19.55	100.00
23. Kalimantan Timur	93.64	6.36	100.00	77.29	22.71	100.00	87.73	12.27	100.00
24. Sulawesi Utara	94.19	5.81	100.00	89.67	10.33	100.00	91.91	8.09	100.00
25. Gorontalo	96.94	3.06	100.00	95.21	4.79	100.00	96.00	4.00	100.00
26. Sulawesi Tengah	94.26	5.74	100.00	85.91	14.09	100.00	88.45	11.55	100.00
27. Sulawesi Selatan	96.59	3.41	100.00	87.63	12.37	100.00	91.39	8.61	100.00
28. Sulawesi Barat	98.15	1.85	100.00	86.64	13.36	100.00	89.99	10.01	100.00
29. Sulawesi Tenggara	95.76	4.24	100.00	80.12	19.88	100.00	85.42	14.58	100.00
30. Maluku	93.92	6.08	100.00	89.33	10.67	100.00	91.54	8.46	100.00
31. Maluku Utara	94.16	5.84	100.00	89.70	10.30	100.00	91.19	8.81	100.00
32. P a p u a	80.53	19.47	100.00	35.23	64.77	100.00	52.80	47.20	100.00
33. Papua Barat	89.24	10.76	100.00	84.18	15.82	100.00	85.86	14.14	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>93.40</b>	<b>6.60</b>	<b>100.00</b>	<b>77.24</b>	<b>22.76</b>	<b>100.00</b>	<b>86.08</b>	<b>13.92</b>	<b>100.00</b>

\*) Terdiri dari plengsengan, cemplung/cubluk, dan tidak pakai

**Tabel 7.12. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2014**  
*Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Final Disposal of Feces, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / <i>Urban + Rural</i>		
	Tangki Septik <i>Septic tank</i>	Selain Tangki/septik*) <i>Other than Septic tank</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tangki Septik <i>Septic tank</i>	Selain Tangki/septik*) <i>Other than Septic tank</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tangki Septik <i>Septic tank</i>	Selain Tangki/septik*) <i>Other than Septic tank</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	58.95	41.05	100.00	30.57	69.43	100.00	38.62	61.38	100.00
2. Sumatera Utara	88.48	11.52	100.00	59.29	40.71	100.00	73.34	26.66	100.00
3. Sumatera Barat	66.57	33.43	100.00	29.90	70.10	100.00	44.15	55.85	100.00
4. R i a u	77.09	22.91	100.00	35.23	64.77	100.00	51.62	48.38	100.00
5. Kepulauan Riau	79.34	20.66	100.00	34.70	65.30	100.00	72.58	27.42	100.00
6. J a m b i	84.55	15.45	100.00	51.55	48.45	100.00	61.21	38.79	100.00
7. Sumatera Selatan	89.10	10.90	100.00	50.47	49.53	100.00	63.69	36.31	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	91.12	8.88	100.00	67.27	32.73	100.00	78.86	21.14	100.00
9. Bengkulu	57.52	42.48	100.00	22.89	77.11	100.00	33.63	66.37	100.00
10. Lampung	69.97	30.03	100.00	29.44	70.56	100.00	39.36	60.64	100.00
11. DKI Jakarta	93.13	6.87	100.00	-	-	-	93.13	6.87	100.00
12. Jawa Barat	71.95	28.05	100.00	50.33	49.67	100.00	64.28	35.72	100.00
13. Banten	85.97	14.03	100.00	39.83	60.17	100.00	71.56	28.44	100.00
14. Jawa Tengah	80.97	19.03	100.00	61.40	38.60	100.00	70.25	29.75	100.00
15. DI Yogyakarta	92.14	7.86	100.00	65.37	34.63	100.00	83.62	16.38	100.00
16. Jawa Timur	81.84	18.16	100.00	52.65	47.35	100.00	66.41	33.59	100.00
17. B a l i	88.85	11.15	100.00	66.53	33.47	100.00	80.43	19.57	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	74.11	25.89	100.00	57.67	42.33	100.00	64.59	35.41	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	39.33	60.67	100.00	13.87	86.13	100.00	18.86	81.14	100.00
20. Kalimantan Barat	81.71	18.29	100.00	37.42	62.58	100.00	50.25	49.75	100.00
21. Kalimantan Tengah	54.01	45.99	100.00	21.81	78.19	100.00	32.65	67.35	100.00
22. Kalimantan Selatan	68.38	31.62	100.00	36.98	63.02	100.00	50.30	49.70	100.00
23. Kalimantan Timur	88.69	11.31	100.00	55.20	44.80	100.00	75.83	24.17	100.00
24. Sulawesi Utara	88.09	11.91	100.00	66.00	34.00	100.00	76.14	23.86	100.00
25. Gorontalo	90.14	9.86	100.00	53.72	46.28	100.00	66.32	33.68	100.00
26. Sulawesi Tengah	84.09	15.91	100.00	51.29	48.71	100.00	59.06	40.94	100.00
27. Sulawesi Selatan	92.45	7.55	100.00	64.92	35.08	100.00	74.99	25.01	100.00
28. Sulawesi Barat	86.61	13.39	100.00	50.24	49.76	100.00	58.20	41.80	100.00
29. Sulawesi Tenggara	91.18	8.82	100.00	56.86	43.14	100.00	66.43	33.57	100.00
30. Maluku	88.36	11.64	100.00	58.94	41.06	100.00	70.58	29.42	100.00
31. Maluku Utara	90.49	9.51	100.00	61.86	38.14	100.00	70.06	29.94	100.00
32. P a p u a	74.81	25.19	100.00	11.25	88.75	100.00	26.70	73.30	100.00
33. Papua Barat	86.54	13.46	100.00	72.48	27.52	100.00	76.83	23.17	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>80.24</b>	<b>19.76</b>	<b>100.00</b>	<b>48.99</b>	<b>51.01</b>	<b>100.00</b>	<b>64.57</b>	<b>35.43</b>	<b>100.00</b>

\*) Terdiri dari kolam/sawah, sungai/danau/laut, lobang tanah, pantai/kebun, dan lainnya

*Consist of watering hole/paddi field, river/lake/sea, hole, beach/land, etc*



**Tabel 7.13. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Sumber Penerangan, 2014**  
**Table 7.13. Percentage of Households by Province, Urban Rural Classification, and Source of Lighting, 2014**

Provinsi Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural		
	Listrik*) Electricity	Bukan Listrik**) Non Electricity	Jumlah Total	Listrik*) Electricity	Bukan Listrik**) Non Electricity	Jumlah Total	Listrik*) Electricity	Bukan Listrik**) Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	99.62	0.38	100.00	96.73	3.27	100.00	97.55	2.45	100.00
2. Sumatera Utara	99.44	0.56	100.00	92.75	7.25	100.00	95.97	4.03	100.00
3. Sumatera Barat	99.28	0.72	100.00	93.59	6.41	100.00	95.80	4.20	100.00
4. R i a u	99.33	0.67	100.00	91.70	8.30	100.00	94.68	5.32	100.00
5. Kepulauan Riau	98.13	1.87	100.00	94.42	5.58	100.00	97.57	2.43	100.00
6. J a m b i	99.22	0.78	100.00	92.86	7.14	100.00	94.72	5.28	100.00
7. Sumatera Selatan	99.55	0.45	100.00	95.10	4.90	100.00	96.62	3.38	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	98.92	1.08	100.00	97.70	2.30	100.00	98.29	1.71	100.00
9. Bengkulu	99.62	0.38	100.00	94.84	5.16	100.00	96.32	3.68	100.00
10. Lampung	99.54	0.46	100.00	96.58	3.42	100.00	97.31	2.69	100.00
11. DKI Jakarta	100.00	0.00	100.00	-	-	-	100.00	0.00	100.00
12. Jawa Barat	99.90	0.10	100.00	99.66	0.34	100.00	99.81	0.19	100.00
13. Banten	99.93	0.07	100.00	98.78	1.22	100.00	99.57	0.43	100.00
14. Jawa Tengah	99.89	0.11	100.00	99.70	0.30	100.00	99.78	0.22	100.00
15. DI Yogyakarta	99.83	0.17	100.00	99.30	0.70	100.00	99.66	0.34	100.00
16. Jawa Timur	99.88	0.12	100.00	99.54	0.46	100.00	99.70	0.30	100.00
17. B a l i	99.92	0.08	100.00	98.78	1.22	100.00	99.49	0.51	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	99.90	0.10	100.00	97.99	2.01	100.00	98.80	1.20	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	99.01	0.99	100.00	68.14	31.86	100.00	74.20	25.80	100.00
20. Kalimantan Barat	99.16	0.84	100.00	80.42	19.58	100.00	85.84	14.16	100.00
21. Kalimantan Tengah	99.33	0.67	100.00	87.30	12.70	100.00	91.35	8.65	100.00
22. Kalimantan Selatan	99.83	0.17	100.00	96.48	3.52	100.00	97.90	2.10	100.00
23. Kalimantan Timur	99.68	0.32	100.00	91.57	8.43	100.00	96.57	3.43	100.00
24. Sulawesi Utara	99.65	0.35	100.00	98.36	1.64	100.00	98.95	1.05	100.00
25. Gorontalo	99.14	0.86	100.00	87.68	12.32	100.00	91.64	8.36	100.00
26. Sulawesi Tengah	99.48	0.52	100.00	87.69	12.31	100.00	90.48	9.52	100.00
27. Sulawesi Selatan	99.65	0.35	100.00	94.53	5.47	100.00	96.40	3.60	100.00
28. Sulawesi Barat	99.21	0.79	100.00	82.79	17.21	100.00	86.38	13.62	100.00
29. Sulawesi Tenggara	97.90	2.10	100.00	87.01	12.99	100.00	90.05	9.95	100.00
30. Maluku	98.80	1.20	100.00	77.65	22.35	100.00	86.02	13.98	100.00
31. Maluku Utara	99.12	0.88	100.00	82.74	17.26	100.00	87.43	12.57	100.00
32. P a p u a	97.25	2.75	100.00	31.28	68.72	100.00	47.32	52.68	100.00
33. Papua Barat	99.70	0.30	100.00	79.38	20.62	100.00	85.66	14.34	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>99.74</b>	<b>0.26</b>	<b>100.00</b>	<b>94.29</b>	<b>5.71</b>	<b>100.00</b>	<b>97.01</b>	<b>2.99</b>	<b>100.00</b>

\*) Terdiri dari Listrik PLN dan Non PLN; \*\*) Terdiri dari petromak/aladin, pelita/sentir/obor, dan lainnya.

\*) Consist of Electricity from state and non state. \*\*) Consist of non electricity sources

**Tabel 7.14. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Bahan Bakar/Energi Utama untuk Memasak, Susenas 2014**  
 Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Main Fuel for Cooking, 2014

Provinsi Province	Listrik Electricity	Gas/Elpiji Gas/LPG	Gas Kota Town Gas	Minyak Tanah Kerosene	Kayu Wood	Lainnya Others	Tidak Masak Not Cooking	Perkotaan / Urban
								Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	0.18	79.22	0.00	7.48	7.12	0.06	5.94	100.00
2. Sumatera Utara	0.55	81.70	1.49	9.12	5.00	0.20	1.94	100.00
3. Sumatera Barat	0.58	38.38	0.08	38.81	19.49	0.08	2.58	100.00
4. R i a u	0.97	73.46	0.20	15.96	4.40	0.66	4.35	100.00
5. Kepulauan Riau	0.99	74.43	0.06	16.09	1.86	0.13	6.44	100.00
6. J a m b i	0.78	75.11	0.10	12.47	8.11	2.65	0.78	100.00
7. Sumatera Selatan	0.69	92.01	0.99	2.43	3.29	0.07	0.52	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.63	63.82	0.02	28.79	5.84	0.06	0.84	100.00
9. Bengkulu	0.65	86.52	0.00	3.11	6.88	0.00	2.84	100.00
10. Lampung	0.77	84.70	0.03	1.39	11.98	0.08	1.05	100.00
11. DKI Jakarta	0.95	86.44	0.32	2.59	0.15	0.00	9.55	100.00
12. Jawa Barat	1.11	86.15	0.74	0.63	8.11	0.04	3.22	100.00
13. Banten	0.78	90.25	0.49	0.76	4.89	0.12	2.71	100.00
14. Jawa Tengah	0.54	78.81	0.06	0.49	16.35	0.25	3.50	100.00
15. DI Yogyakarta	0.46	65.81	0.00	0.84	17.21	0.58	15.10	100.00
16. Jawa Timur	0.60	80.38	0.24	1.52	13.78	0.12	3.36	100.00
17. B a l i	0.32	76.36	0.00	1.44	10.90	0.13	10.85	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	0.61	50.81	0.00	19.39	26.74	0.07	2.38	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	1.15	2.16	0.00	67.15	28.24	0.03	1.27	100.00
20. Kalimantan Barat	0.88	92.13	0.12	2.34	3.39	0.04	1.10	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.39	28.57	0.00	59.08	10.50	0.02	1.44	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.13	52.81	0.01	33.69	10.92	0.09	2.35	100.00
23. Kalimantan Timur	0.54	84.77	1.36	9.80	1.32	0.00	2.21	100.00
24. Sulawesi Utara	2.78	57.49	0.08	22.76	12.89	0.15	3.85	100.00
25. Gorontalo	0.62	62.44	0.10	17.74	15.57	0.31	3.22	100.00
26. Sulawesi Tengah	0.55	23.68	0.00	52.72	19.24	1.09	2.72	100.00
27. Sulawesi Selatan	0.87	92.46	0.23	1.16	4.30	0.15	0.83	100.00
28. Sulawesi Barat	0.35	75.89	0.00	2.02	21.16	0.14	0.44	100.00
29. Sulawesi Tenggara	0.32	25.60	0.22	55.21	15.01	0.94	2.70	100.00
30. Maluku	0.12	1.11	0.00	84.29	13.35	0.00	1.13	100.00
31. Maluku Utara	0.22	0.94	0.00	78.86	16.27	0.00	3.71	100.00
32. P a p u a	0.94	1.56	0.07	84.29	9.88	0.16	3.10	100.00
33. Papua Barat	0.41	6.66	0.00	82.79	5.92	0.00	4.22	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>0.78</b>	<b>78.48</b>	<b>0.41</b>	<b>6.51</b>	<b>9.73</b>	<b>0.15</b>	<b>3.94</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 7.14. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Bahan Bakar/Energi Utama untuk Memasak, Susenas 2014**  
 Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Main Fuel for Cooking, 2014

									Perdesaan / Rural
Provinsi Province	Listrik Electricity	Gas/Elpiji Gas/LPG	Gas Kota Town Gas	Minyak Tanah Kerosene	Kayu Wood	Lainnya Others	Tidak Masak Not Cooking	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Aceh	0.08	58.81	0.02	2.58	37.41	0.07	1.03	100.00	
2. Sumatera Utara	0.62	53.60	0.14	3.71	41.26	0.11	0.56	100.00	
3. Sumatera Barat	0.14	13.94	0.00	17.11	68.12	0.06	0.63	100.00	
4. R i a u	0.33	66.62	0.27	5.67	21.10	5.56	0.45	100.00	
5. Kepulauan Riau	0.04	28.49	0.12	42.71	25.52	2.61	0.51	100.00	
6. J a m b i	0.26	45.97	0.21	6.89	42.81	3.28	0.58	100.00	
7. Sumatera Selatan	0.51	65.64	0.12	1.16	31.11	1.28	0.18	100.00	
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.47	49.84	0.00	26.34	23.20	0.00	0.15	100.00	
9. Bengkulu	0.25	51.82	0.00	1.16	46.33	0.06	0.38	100.00	
10. Lampung	0.11	43.17	0.06	0.12	56.04	0.04	0.46	100.00	
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	
12. Jawa Barat	0.96	56.97	0.17	0.13	40.50	0.05	1.22	100.00	
13. Banten	0.82	45.93	0.04	0.04	52.60	0.04	0.53	100.00	
14. Jawa Tengah	0.47	50.65	0.06	0.06	47.61	0.11	1.04	100.00	
15. DI Yogyakarta	0.29	29.27	0.00	0.00	69.77	0.00	0.67	100.00	
16. Jawa Timur	0.42	46.82	0.03	0.18	51.20	0.09	1.26	100.00	
17. B a l i	0.42	39.92	0.00	0.21	58.48	0.05	0.92	100.00	
18. Nusa Tenggara Barat	0.25	26.40	0.00	13.36	59.02	0.25	0.72	100.00	
19. Nusa Tenggara Timur	0.67	0.20	0.00	6.82	92.14	0.02	0.15	100.00	
20. Kalimantan Barat	0.52	58.37	0.17	0.72	40.03	0.12	0.07	100.00	
21. Kalimantan Tengah	0.34	10.60	0.00	29.43	59.06	0.15	0.42	100.00	
22. Kalimantan Selatan	0.18	30.46	0.00	17.45	51.19	0.11	0.61	100.00	
23. Kalimantan Timur	0.65	69.98	0.03	7.18	21.42	0.26	0.48	100.00	
24. Sulawesi Utara	0.76	26.79	0.01	7.79	63.96	0.20	0.49	100.00	
25. Gorontalo	0.04	35.31	0.00	5.34	58.97	0.09	0.25	100.00	
26. Sulawesi Tengah	0.05	2.09	0.00	14.82	76.36	6.45	0.23	100.00	
27. Sulawesi Selatan	0.41	58.85	0.04	0.22	38.98	1.25	0.25	100.00	
28. Sulawesi Barat	0.32	33.43	0.00	1.06	63.09	1.83	0.27	100.00	
29. Sulawesi Tenggara	0.18	12.51	0.08	13.56	70.72	2.94	0.01	100.00	
30. Maluku	0.09	0.06	0.00	24.61	75.02	0.01	0.21	100.00	
31. Maluku Utara	0.16	0.09	0.00	17.65	81.83	0.04	0.23	100.00	
32. P a p u a	0.11	0.10	0.00	10.02	89.48	0.06	0.23	100.00	
33. Papua Barat	0.03	0.76	0.00	37.13	60.55	0.14	1.39	100.00	
<b>Indonesia</b>	<b>0.47</b>	<b>44.90</b>	<b>0.07</b>	<b>3.73</b>	<b>49.51</b>	<b>0.54</b>	<b>0.78</b>	<b>100.00</b>	

**Tabel 7.14. Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Bahan Bakar/Energi Utama untuk Memasak, Susenas 2014**  
*Table Percentage of Households by Province, Urban-Rural Classification, and Main Fuel for Cooking, 2014*

<b>Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural</b>								
<b>Provinsi</b>	<b>Listrik</b>	<b>Gas/Elpiji</b>	<b>Gas Kota</b>	<b>Minyak Tanah</b>	<b>Kayu</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Tidak Masak</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Province</i>	<i>Electricity</i>	<i>Gas/LPG</i>	<i>Town Gas</i>	<i>Kerosene</i>	<i>Wood</i>	<i>Others</i>	<i>Not Cooking</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	0.11	64.60	0.01	3.97	28.82	0.07	2.42	100.00
2. Sumatera Utara	0.59	67.13	0.80	6.32	23.79	0.15	1.22	100.00
3. Sumatera Barat	0.31	23.44	0.03	25.54	49.22	0.07	1.39	100.00
4. R i a u	0.58	69.30	0.24	9.70	14.56	3.65	1.97	100.00
5. Kepulauan Riau	0.84	67.47	0.07	20.13	5.45	0.50	5.54	100.00
6. J a m b i	0.41	54.49	0.18	8.52	32.66	3.10	0.64	100.00
7. Sumatera Selatan	0.57	74.66	0.41	1.59	21.60	0.87	0.30	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	0.54	56.64	0.01	27.53	14.76	0.03	0.49	100.00
9. Bengkulu	0.37	62.59	0.00	1.77	34.09	0.04	1.14	100.00
10. Lampung	0.27	53.34	0.06	0.43	45.25	0.05	0.60	100.00
11. DKI Jakarta	0.95	86.44	0.32	2.59	0.15	0.00	9.55	100.00
12. Jawa Barat	1.06	75.80	0.54	0.46	19.59	0.04	2.51	100.00
13. Banten	0.79	76.40	0.35	0.54	19.79	0.10	2.03	100.00
14. Jawa Tengah	0.50	63.38	0.07	0.25	33.47	0.18	2.15	100.00
15. DI Yogyakarta	0.40	54.19	0.00	0.57	33.93	0.40	10.51	100.00
16. Jawa Timur	0.51	62.64	0.13	0.81	33.56	0.10	2.25	100.00
17. B a l i	0.36	62.62	0.00	0.98	28.84	0.10	7.10	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	0.40	36.68	0.00	15.90	45.43	0.17	1.42	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	0.77	0.58	0.00	18.66	79.60	0.02	0.37	100.00
20. Kalimantan Barat	0.63	68.14	0.15	1.19	29.42	0.10	0.37	100.00
21. Kalimantan Tengah	0.36	16.65	0.00	39.41	42.72	0.10	0.76	100.00
22. Kalimantan Selatan	0.16	39.94	0.01	24.34	34.11	0.10	1.34	100.00
23. Kalimantan Timur	0.58	79.09	0.85	8.80	9.04	0.10	1.54	100.00
24. Sulawesi Utara	1.69	40.88	0.04	14.66	40.52	0.18	2.03	100.00
25. Gorontalo	0.24	44.69	0.03	9.63	43.96	0.17	1.28	100.00
26. Sulawesi Tengah	0.17	7.20	0.00	23.80	62.83	5.18	0.82	100.00
27. Sulawesi Selatan	0.58	71.15	0.11	0.57	26.29	0.84	0.46	100.00
28. Sulawesi Barat	0.33	42.72	0.00	1.26	53.92	1.46	0.31	100.00
29. Sulawesi Tenggara	0.22	16.16	0.12	25.18	55.18	2.38	0.76	100.00
30. Maluku	0.10	0.48	0.00	48.23	50.61	0.01	0.57	100.00
31. Maluku Utara	0.17	0.33	0.00	35.19	63.05	0.03	1.23	100.00
32. P a p u a	0.31	0.46	0.02	28.07	70.13	0.08	0.93	100.00
33. Papua Barat	0.15	2.58	0.00	51.24	43.66	0.10	2.27	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>0.62</b>	<b>61.64</b>	<b>0.24</b>	<b>5.12</b>	<b>29.68</b>	<b>0.35</b>	<b>2.35</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
Table

7.15.

**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon, Telepon Selular, Komputer Desktop, dan Komputer Laptop Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
*Percentage of Households Possessing Telephone, Handphone, Personal Computer Desktop, and Computer Note Book by Province and Urban-Rural Classification, 2014*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban				Perdesaan / Rural				Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural			
	Telepon/ Telephone	Telepon Selular / Handphone	Komputer Desktop/ Personal Computer	Komputer Laptop/ Computer Note Book	Telepon/ Telephone	Telepon Selular/ Handphone	Komputer Desktop/ Personal Computer	Komputer Laptop/ Computer Note Book	Telepon / Telephone	Telepon Selular/ Handphone	Komputer Desktop/ Personal Computer	Komputer Laptop/ Computer Note Book
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	4.05	92.74	4.75	28.98	2.45	82.38	1.22	6.59	2.90	85.32	2.22	12.94
2. Sumatera Utara	5.42	94.40	5.49	19.59	2.11	83.98	1.14	5.51	3.70	89.00	3.23	12.29
3. Sumatera Barat	9.29	96.17	10.49	29.73	2.37	84.75	1.98	8.34	5.06	89.19	5.29	16.65
4. R i a u	5.27	98.52	8.80	33.82	2.52	93.18	1.80	9.03	3.60	95.27	4.54	18.74
5. Kepulauan Riau	7.81	98.91	9.69	30.32	2.57	90.50	2.01	9.94	7.01	97.64	8.52	27.23
6. J a m b i	8.85	96.88	7.36	27.59	1.25	89.39	1.16	7.45	3.48	91.58	2.98	13.34
7. Sumatera Selatan	10.58	95.88	9.42	28.69	1.99	86.20	1.37	5.84	4.93	89.51	4.13	13.66
8. Kepulauan Bangka Belitung	5.88	93.95	4.23	23.68	1.44	88.44	1.59	8.25	3.60	91.12	2.88	15.75
9. Bengkulu	8.98	96.68	8.85	37.70	2.26	86.39	1.40	7.76	4.34	89.59	3.71	17.05
10. Lampung	8.40	94.29	8.85	21.76	1.99	87.48	1.27	5.21	3.56	89.15	3.13	9.26
11. DKI Jakarta	18.78	97.24	15.53	30.74	-	-	-	-	18.78	97.24	15.53	30.74
12. Jawa Barat	8.64	90.48	10.16	19.38	2.09	78.92	2.10	4.64	6.31	86.38	7.30	14.15
13. Banten	10.80	94.97	12.09	25.83	1.34	82.42	0.89	2.85	7.84	91.05	8.59	18.65
14. Jawa Tengah	8.07	89.22	7.73	18.37	1.86	82.46	2.19	6.45	4.67	85.52	4.70	11.84
15. DI Yogyakarta	10.79	91.73	13.07	38.87	1.82	82.49	3.12	9.84	7.94	88.79	9.91	29.64
16. Jawa Timur	8.19	90.60	7.94	21.50	2.01	80.99	2.01	6.79	4.92	85.52	4.81	13.73
17. B a l i	13.78	95.31	7.35	32.15	3.45	84.48	2.62	11.42	9.88	91.22	5.57	24.33
18. Nusa Tenggara Barat	3.39	83.97	3.44	19.12	1.78	75.51	0.64	5.19	2.46	79.07	1.82	11.05
19. Nusa Tenggara Timur	7.17	94.24	7.09	33.65	1.48	66.64	0.72	4.07	2.60	72.05	1.97	9.88
20. Kalimantan Barat	9.70	96.72	7.80	33.80	1.28	82.86	0.91	5.91	3.72	86.88	2.90	13.99
21. Kalimantan Tengah	5.96	97.11	8.32	32.91	1.41	88.56	0.93	8.62	2.94	91.44	3.42	16.79
22. Kalimantan Selatan	6.86	95.57	7.63	31.15	1.64	87.45	1.66	9.70	3.85	90.89	4.19	18.79
23. Kalimantan Timur	10.41	98.17	9.97	38.56	2.26	93.21	2.82	17.36	7.28	96.27	7.22	30.41
24. Sulawesi Utara	6.47	94.13	9.09	29.56	2.04	82.81	1.55	9.60	4.07	88.01	5.01	18.76
25. Gorontalo	3.95	91.17	5.87	26.77	1.44	83.24	0.78	8.71	2.31	85.98	2.54	14.96
26. Sulawesi Tengah	9.39	95.21	9.02	35.95	1.40	77.01	1.02	6.73	3.30	81.32	2.91	13.65
27. Sulawesi Selatan	9.94	95.36	6.80	34.79	1.77	87.06	1.12	10.02	4.76	90.10	3.20	19.08
28. Sulawesi Barat	2.90	95.13	5.25	27.52	2.49	76.16	0.77	8.80	2.58	80.31	1.75	12.89
29. Sulawesi Tenggara	6.32	96.06	8.17	40.95	1.85	85.53	1.39	8.50	3.09	88.47	3.28	17.55
30. Maluku	5.99	95.46	6.01	30.23	1.38	66.64	1.03	6.65	3.21	78.04	3.00	15.98
31. Maluku Utara	3.53	95.81	7.52	35.63	2.35	72.58	1.44	8.41	2.69	79.24	3.19	16.21
32. P a p u a	5.57	95.32	8.34	31.31	0.48	26.31	0.34	2.55	1.71	43.09	2.28	9.54
33. Papua Barat	3.58	98.73	8.87	36.98	1.14	65.14	2.67	13.21	1.89	75.53	4.59	20.56
<b>Indonesia</b>	<b>9.19</b>	<b>92.61</b>	<b>9.30</b>	<b>24.35</b>	<b>1.92</b>	<b>81.33</b>	<b>1.66</b>	<b>6.61</b>	<b>5.54</b>	<b>86.95</b>	<b>5.47</b>	<b>15.45</b>

**Tabel 7.16. Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Internet selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
*Table Percentage of Households that Accessed the Internet in the Last 3 Months by Province and Urban-Rural Classification, 2014*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural						Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural					
	Di luar rumah / Outside the house						Di luar rumah / Outside the house						Di luar rumah / Outside the house					
	Di Rumah At Home	Warnet Internet corner	Kantor Office	Sekolah School	Telepon Selular Handphone	Lainnya Others	Di Rumah At Home	Warnet Internet corner	Kantor Office	Sekolah School	Telepon Selular Handphone	Lainnya Others	Di Rumah At Home	Warnet Internet corner	Kantor Office	Sekolah School	Telepon Selular Handphone	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Aceh	4.33	14.75	11.87	8.62	34.32	12.54	1.17	6.12	2.37	2.74	13.09	1.74	2.07	8.57	5.07	4.41	19.11	4.80
2. Sumatera Utara	7.05	20.57	6.96	6.41	29.30	7.35	1.57	9.30	1.08	2.91	13.47	1.40	4.21	14.73	3.91	4.60	21.09	4.27
3. Sumatera Barat	11.56	26.77	14.53	10.43	39.03	11.49	2.15	12.36	2.20	3.51	15.00	1.61	5.80	17.96	6.99	6.20	24.34	5.45
4. Riau	8.67	21.53	13.60	8.34	48.43	15.36	2.05	7.21	1.73	2.24	19.32	1.86	4.64	12.81	6.38	4.63	30.72	7.14
5. Kepulauan Riau	15.79	12.51	16.33	5.80	47.72	12.14	3.01	7.47	2.80	3.39	23.29	0.76	13.86	11.75	14.28	5.43	44.02	10.42
6. Jambi	10.89	16.21	13.47	6.34	47.47	6.67	2.05	5.73	1.98	2.49	19.39	1.33	4.64	8.79	5.35	3.62	27.61	2.90
7. Sumatera Selatan	8.77	19.84	11.16	7.73	42.12	17.48	1.54	3.01	1.27	1.86	14.91	1.94	4.01	8.77	4.65	3.87	24.22	7.25
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.11	10.33	10.60	7.01	33.80	6.55	1.98	3.00	2.06	3.80	16.81	2.72	5.45	6.56	6.21	5.36	25.07	4.58
9. Bengkulu	10.89	21.83	14.74	12.47	43.95	11.59	1.36	6.58	2.10	2.53	15.30	1.62	4.32	11.31	6.02	5.62	24.19	4.71
10. Lampung	8.47	12.11	7.81	8.43	29.76	7.35	1.52	4.28	1.17	2.63	13.29	1.57	3.22	6.20	2.79	4.05	17.33	2.98
11. DKI Jakarta	20.77	18.67	24.30	8.29	55.96	9.02	-	-	-	-	-	-	20.77	18.67	24.30	8.29	55.96	9.02
12. Jawa Barat	8.95	14.76	10.27	8.71	38.84	7.48	1.83	7.08	1.76	3.99	15.86	1.39	6.43	12.03	7.25	7.04	30.69	5.32
13. Banten	11.54	13.77	14.73	8.46	47.97	7.90	0.85	4.89	1.00	2.80	13.55	1.17	8.20	10.99	10.44	6.69	37.22	5.80
14. Jawa Tengah	7.40	17.44	7.60	10.97	33.77	7.58	1.87	10.10	2.02	6.30	19.22	2.33	4.37	13.42	4.55	8.41	25.80	4.70
15. DI Yogyakarta	7.04	18.75	11.79	15.88	50.18	29.18	2.97	14.18	4.20	6.47	24.54	4.41	5.74	17.29	9.37	12.89	42.03	21.30
16. Jawa Timur	9.17	18.44	9.23	10.30	32.84	7.80	2.31	10.52	2.22	6.22	15.38	1.50	5.54	14.26	5.52	8.15	23.61	4.47
17. Bali	7.93	15.17	13.61	6.27	43.76	12.97	1.48	11.52	3.61	2.97	21.44	5.23	5.50	13.80	9.84	5.02	35.34	10.05
18. Nusa Tenggara Barat	4.45	12.85	5.97	4.99	26.78	5.75	1.29	2.78	1.30	2.35	9.48	1.82	2.62	7.02	3.26	3.46	16.76	3.47
19. Nusa Tenggara Timur	6.22	21.79	12.65	6.04	37.58	10.61	0.58	2.02	1.15	0.87	7.17	1.14	1.69	5.90	3.41	1.89	13.13	3.00
20. Kalimantan Barat	12.46	15.52	12.92	8.49	41.44	17.27	1.17	2.76	1.05	1.71	9.19	1.51	4.44	6.45	4.49	3.67	18.53	6.08
21. Kalimantan Tengah	9.01	13.16	14.79	6.74	42.95	5.04	1.53	2.52	1.79	2.47	19.26	1.12	4.05	6.10	6.16	3.90	27.23	2.44
22. Kalimantan Selatan	6.55	12.12	11.06	6.52	42.21	13.02	2.12	4.55	2.79	2.85	21.93	2.39	4.00	7.76	6.30	4.40	30.53	6.90
23. Kalimantan Timur	13.31	16.07	15.89	7.18	47.14	10.49	4.77	5.47	5.48	5.17	27.67	3.52	10.03	12.00	11.89	6.41	39.66	7.81
24. Sulawesi Utara	9.85	13.69	10.51	6.11	46.32	9.08	1.84	4.95	1.23	1.95	22.86	2.31	5.51	8.96	5.49	3.86	33.63	5.42
25. Gorontalo	3.98	25.29	13.36	9.38	38.14	7.83	1.11	7.75	2.41	2.44	19.33	2.06	2.10	13.82	6.20	4.84	25.84	4.06
26. Sulawesi Tengah	9.01	17.93	15.43	7.70	38.83	8.17	0.49	3.45	1.41	1.24	12.19	1.35	2.50	6.88	4.73	2.77	18.50	2.97
27. Sulawesi Selatan	11.18	20.56	13.23	8.44	39.51	13.10	1.69	7.32	2.25	4.20	16.59	2.97	5.16	12.17	6.27	5.75	24.97	6.68
28. Sulawesi Barat	5.07	12.45	8.24	4.68	30.06	10.98	0.69	4.19	1.38	2.10	10.73	1.87	1.65	5.99	2.88	2.66	14.96	3.87
29. Sulawesi Tenggara	6.12	23.30	11.69	6.25	37.74	12.83	1.85	3.12	1.66	1.76	15.33	2.95	3.04	8.75	4.46	3.01	21.58	5.71
30. Maluku	5.39	29.12	10.62	3.97	33.92	7.19	0.73	2.12	0.81	0.91	9.99	1.15	2.57	12.80	4.69	2.12	19.46	3.54
31. Maluku Utara	3.11	31.75	12.52	4.49	25.73	8.21	0.40	2.81	2.25	1.98	6.73	0.63	1.18	11.10	5.19	2.69	12.17	2.80
32. Papua	8.67	16.83	11.58	3.90	32.88	4.70	0.21	0.99	0.32	0.37	2.13	0.22	2.26	4.84	3.06	1.23	9.61	1.31
33. Papua Barat	4.33	15.46	8.30	3.85	37.87	9.62	0.88	5.24	3.19	0.60	14.74	2.07	1.95	8.40	4.77	1.61	21.89	4.40
<b>Indonesia</b>	<b>9.80</b>	<b>16.96</b>	<b>11.59</b>	<b>8.86</b>	<b>39.35</b>	<b>9.20</b>	<b>1.75</b>	<b>7.29</b>	<b>1.86</b>	<b>3.94</b>	<b>15.62</b>	<b>1.81</b>	<b>5.76</b>	<b>12.11</b>	<b>6.71</b>	<b>6.40</b>	<b>27.45</b>	<b>5.49</b>





**KEADAAN SOSIAL EKONOMI  
RUMAH TANGGA LAINNYA**  
*OTHER SOCIO-ECONOMIC  
CONDITIONS*





## VIII. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA LAINNYA *SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS*

Dalam kuesioner Kor Susenas 2014 dicakup beberapa pertanyaan sosial ekonomi lainnya yang berkaitan dengan monitoring program/kebijakan pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan. Pertanyaan tersebut di antaranya mengenai pembelian beras murah/raskin, bantuan kredit usaha. Terkait dengan program pengentasan kemiskinan tersebut, pada Susenas 2014 juga dikumpulkan data tentang kepemilikan aset dan biaya hidup.

### 8.1. Beras Murah/Raskin

Pemerintah melalui Badan Urusan Logistik (Bulog/Dolog) melaksanakan program pengadaan beras murah atau beras miskin (raskin) yang ditujukan bagi masyarakat miskin agar tercukupi kebutuhan pangannya. Hasil Susenas 2014 menunjukkan bahwa secara nasional terdapat 51,12 persen rumah tangga yang membeli beras murah/raskin selama 3 bulan terakhir dengan persentase tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Barat (82,84 persen) diikuti Jawa Tengah (70,80 persen). 2 provinsi dengan persentase terendah adalah Kepulauan Bangka Belitung (10,10 persen) dan DKI Jakarta (17,73 persen), gambaran selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 8.3. Apabila dibandingkan antara daerah perkotaan dan pedesaan, rumah tangga yang membeli beras murah/raskin lebih banyak terdapat di pedesaan (65,06 persen) daripada di perkotaan (37,08 persen), hal yang sama terjadi di semua provinsi.

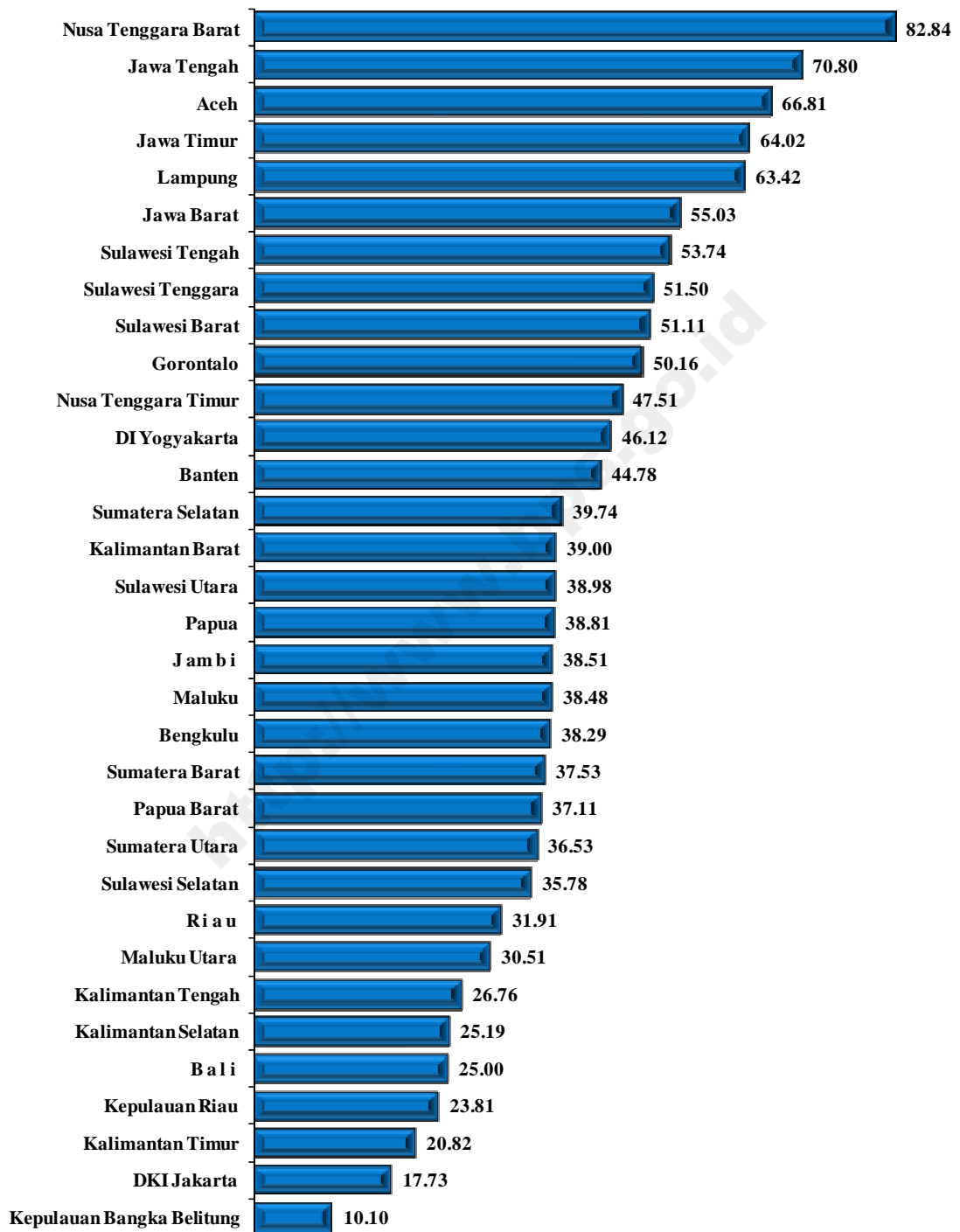
*In the 2014 Susenas Core questionnaire, several additional questions on other socio-economic aspects were included in relation to monitoring the government policies on poverty alleviation. Among the questions were purchase of cheap rice or rice for the poor, business soft loan assistance. Associated with the poverty alleviation program in Susenas 2014 also collect data about asset ownership and cost of living.*

### 8.1. Cheap Rice/Rice for Poor

*The government through Logistic Affairs Agency (Bulog/Dolog) implemented program to provide cheap rice for the poor people in order to fulfill their basic needs, particularly on food. The 2014 Susenas result showed that at national level, there were 51.12 percent of the household buying the cheap rice/rice for poor during last three months. The provinces with highest percentage were in Nusa Tenggara Barat (82.84 percent) followed by Jawa Tengah (70.80 percent). Two provinces with lowest percentage were Kepulauan Bangka Belitung (10.10 percent) and DKI Jakarta (17.73 percent) as shown in Figure 8.3. Comparing between urban and rural, it was found that there was 65.06 percent of households buying the cheap rice/rice for poor at rural area, while those at urban area was 37.08 percent, the same thing happens in all provinces.*

**Gambar 8.1**  
*Figure*

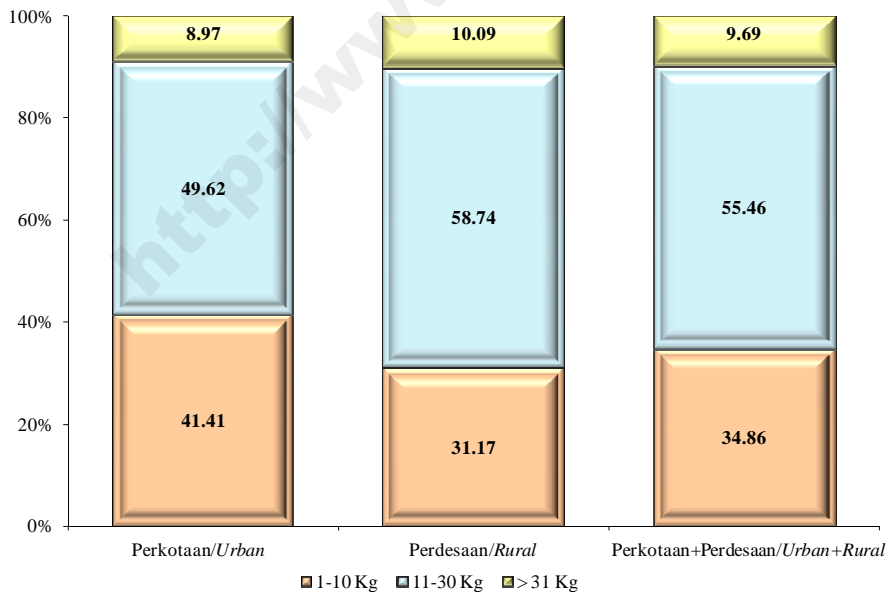
**Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama Tiga Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2014**  
*Percentage of Households Buying the Cheap Rice/Rice for Poor during The Last Three Months by Province, 2014*



Pada umumnya rumah tangga membeli beras murah/raskin kurang atau sama dengan 11-30 kg selama 3 bulan terakhir, hal ini terjadi di perkotaan maupun di perdesaan, dengan persentase masing-masing sebesar 49,62 persen dan 58,74 persen (Gambar 8.2). Secara nasional, rumah tangga yang membeli beras murah/raskin sebanyak 11-30 kg selama 3 bulan terakhir sebesar 55,46 persen dengan persentase tertinggi terdapat di Provinsi Sulawesi Tenggara (73,67 persen) dan terendah di Provinsi Banten (41,01 persen) (Lihat tabel 8.1). Menurut provinsi persentase terbesar di perkotaan maupun di perdesaan adalah Provinsi Sulawesi Tenggara (72,28 persen dan 73,89 persen).

*The average household to buy cheap rice/raskin less than or equal to 11-30 kilograms during the last three months, this is the case in urban and rural areas, with the percentage amounted to 49.62 percent and 58.74 percent (Figure 8.2). Nationally, households that buy cheap rice/raskin as much as 11-30 kg for three months at 55.46 percent with the highest percentage found in Sulawesi Tenggara (73.67 percent) and lowest in the province of Banten (41.01 percent) (See table 8.1). According to the province's largest urban and rural percentage is the province of Sulawesi Tenggara (72.28 percent and 73.89 percent).*

**Gambar 8.2** **Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2014**  
*Figure 8.2 Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Urban-Rural Classification and Amount of the Cheap Rice Bought, 2014*



Pada umumnya beras murah/raskin yang dibeli rumah tangga harganya antara Rp 1.001 sampai Rp. 2.000 per kg, sedangkan harga rata-rata beras miskin yang dibeli rumah tangga adalah Rp. 2.181 per kg. Apabila dilihat menurut daerah perkotaan dan perdesaan, harga raskin di perkotaan yaitu Rp. 2.226 lebih tinggi dibandingkan di perdesaan yaitu Rp. 2.155. Harga rata-rata beras per kg di semua provinsi bervariasi, termahal di Kalimantan Barat yaitu Rp. 2.782 per kg dan harga termurah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu Rp. 550 per kg (Tabel 8.2). Rata-rata harga raskin di suatu provinsi biasanya tidak terlalu berbeda antara daerah perkotaan dan perdesaan, namun ada 2 (dua) provinsi yang perbedaan harga antara daerah perkotaan dan perdesaannya cukup besar yaitu di Provinsi Papua Barat dimana harga di perkotaan sebesar Rp. 2.761 sedangkan di perdesaan Rp. 2.022 dengan perbedaan sebesar Rp. 739 dan keadaan sebaliknya terjadi di Provinsi Kalimantan Barat, dimana harga raskin di daerah perdesaan jauh lebih mahal dibandingkan di perkotaan, yaitu Rp. 2.344 di perkotaan dan Rp. 2.856 di perdesaan dengan selisih sebesar Rp. 512.

## 8.2. Kredit Usaha

Dalam bidang pemberdayaan ekonomi rakyat, pemerintah mencanangkan program pemberian kredit usaha yang ditujukan kepada masyarakat ekonomi rendah dengan syarat-syarat tertentu. Pemberian kredit tersebut bertujuan untuk membantu masyarakat yang memerlukan modal usaha skala kecil. Hasil Susenas 2014 menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menerima kredit usaha selama setahun terakhir adalah 8,17 persen, dengan persentase yang berbeda di perkotaan dan di perdesaan, yaitu 6,86 persen berbanding 9,48 persen (Tabel 8.3).

*Generally, the price of the cheap rice or rice for poor is between 1.001 rupiahs up to 2.000 rupiahs per kilogram. The average price of the cheap rice bought by the household is about Rp 2.181 rupiahs per kilogram. By urban rural classification, the average price per kg of rice is higher in urban Rp 2.226 than in rural areas Rp 2.155. By province, The average per kg price of raskin in all the provinces varied, the most expensive in Kalimantan Barat, Rp. 2.782 per kg and the lowest price in Kepulauan Bangka Belitung that is Rp. 550 per kg (Table 8.2). The average of Raskin price in a province usually have a slight different gap between urban and rural areas, but there are two (2) provinces that different gap between urban and rural areas big enough, that is Papua Barat where the price in urban Rp. 2.761 while in rural Rp. 2.022 with a difference of Rp. 739 and the opposite situation occurred in Kalimantan Barat, where the price of Raskin in rural areas are much more expensive than in urban areas, namely Rp. 2.344 in urban areas and Rp. 2.856 in rural areas with gap of Rp. 512.*

## 8.2. Enterprise Credit

*In empowering the people's economic condition, the government launched a programme for providing enterprise credit to low level economic society by some requirements. Providing the credit was aimed to assist small scale industry in form of soft loan capital. The 2014 Susenas result showed that the percentage of households receiving the credit was 8.17 percent in one year period. The number is different between urban and rural area, i.e. 6.86 percent compared to 9.48 percent (Table 8.3).*

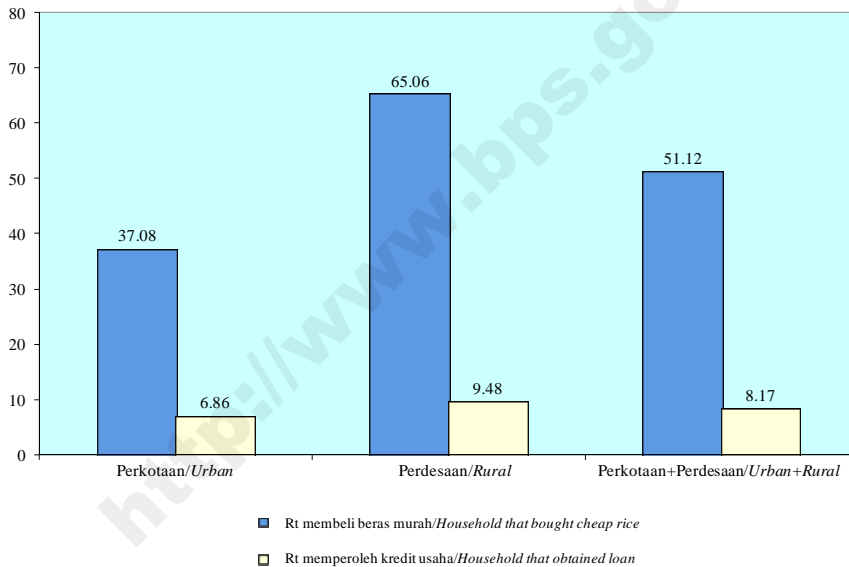
Secara umum, hasil Susenas 2014 yang berkaitan dengan monitoring kebijakan pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan dapat dilihat pada Gambar 8.3. Pada gambar tersebut terlihat bahwa kebijakan pemerintah yang paling banyak diterima rumah tangga adalah pengadaan beras murah/beras miskin (raskin), sedangkan program kredit usaha masih jarang dimanfaatkan oleh rumah tangga.

*Generally, the result of the 2014 Susenas related to monitoring of the government policy on poverty reduction can be shown on figure 8.3. The figure showed that the government policy accepted by the households was the cheap rice/rice for the poor programme. Meanwhile, the enterprise credit programme was quite utilized by the households.*

**Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Terakhir dan Mendapat Kredit Usaha selama Setahun Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal, 2014**

**Gambar 8.3**  
Figure

*Percentage of Households Buying the Cheap Rice/Rice for Poor in the Last Three Months and Obtaining the Loan in the last One Year by Urban-Rural Classification, 2014*



Dalam kuesioner Susenas 2014 juga dicakup pertanyaan mengenai penduduk yang menjadi korban tindak kejahatan selama setahun terakhir. Selain itu juga dicakup tentang penduduk yang melakukan kegiatan bepergian pada triwulan IV 2013 sampai dengan triwulan III 2014 yaitu periode 1 September 2013 s.d. 30 Agustus 2014.

*The 2014 Susenas questionnaire also contained some questions about population being criminal victim during the last reference year. Besides also covered about population doing travel in fourth quarter 2013 through third quarter 2014 during September 1, 2013 to August 30, 2014.*

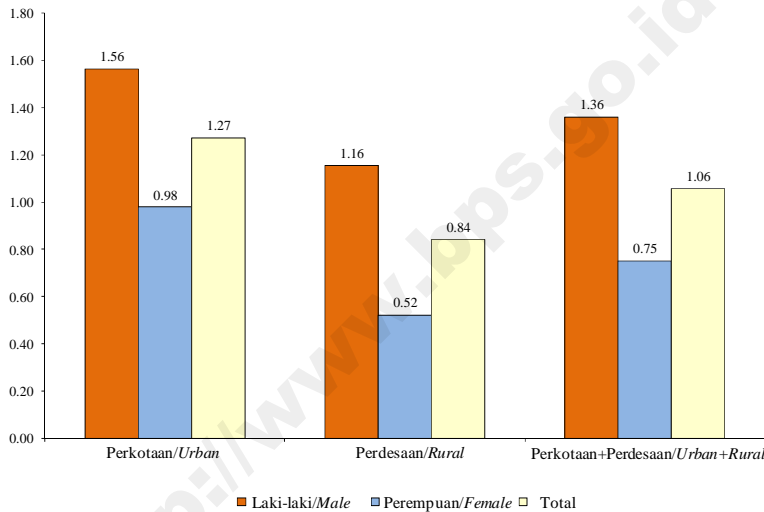
Secara umum hasil Susenas 2014 menunjukkan sebanyak 1,06 persen penduduk

*In general, the results of the 2014 Susenas showed that around 1.06 percent of the population had been victims of crime*

menjadi korban tindak kejahatan selama setahun terakhir. Persentase di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan dan laki-laki lebih banyak yang menjadi korban tindak kejahatan dibandingkan perempuan (Gambar 8.4). Menurut provinsi, penduduk yang menjadi korban tindak kejahatan terbanyak di Provinsi Gorontalo (1,73 persen) dan terendah di Maluku Utara (0,53 persen) (Tabel 8.4).

over the last year. The percentage of being the criminal victim was higher in urban than in rural areas and in term of sex, men being victims was higher than women (Figure 8.4). At provincial level, the most population being victims of crimes was in Gorontalo (1.73 percent) and the lowest was in Maluku Utara (0.53 percent) (Table 8.4).

**Gambar 8.4** **Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir menurut Daerah Tempat Tinggal**  
*Figure 8.4 Percentage of Population being Victims of Crime Over the Last Year by Urban-Rural Classification*



Penduduk yang melakukan kegiatan bepergian selama setahun terakhir dari periode waktu survei sebanyak 10,33 persen. Apabila dilihat menurut tipe daerah, persentase penduduk di perkotaan lebih banyak yang bepergian dibandingkan di perdesaan. Apabila dibedakan menurut jenis kelamin terlihat bahwa baik di perkotaan maupun di perdesaan menunjukkan persentase penduduk laki-laki lebih banyak yang bepergian dibandingkan penduduk perempuan (Gambar 8.5).

Population doing travel activity during previous year was 10.33 percent. By urban-rural classification, population doing travel in urban areas was more than in rural areas. However, if differentiated by gender, it was shown that the male population doing travel was higher than female at both urban and rural areas (Figure 8.5).

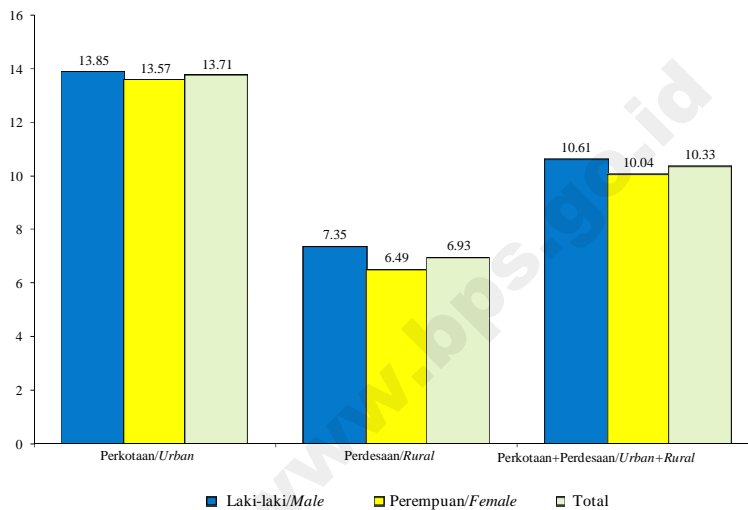
Provinsi Bali merupakan provinsi yang penduduknya paling banyak melakukan

The Bali was the province having the highest population doing travel activities on

kegiatan bepergian pada referensi waktu survei (20,27 persen), kemudian diikuti oleh Provinsi DKI Jakarta (19,92 persen), sedangkan provinsi yang penduduknya paling sedikit melakukan kegiatan bepergian adalah di Provinsi Papua (2,65 persen), lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 8.5.

*the survey reference period (20.27 percent), followed by DKI Jakarta (19.92 percent). Meanwhile, province having the lowest percentage was Papua (2.65 percent), as shown in Table 8.5.*

**Gambar 8.5** **Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian**  
**1 September 2013 - 31 Agustus 2014**  
*Percentage of Population doing Travel Activity*  
*September 1, 2013 to August 31, 2014*



### 8.3. Kepemilikan Aset

Kepemilikan aset merupakan indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan rumah tangga, semakin banyak aset yang dimiliki oleh rumah tangga menunjukkan tingkat kesejahteraan yang semakin baik. Secara nasional menunjukkan bahwa 82,17 persen rumah tangga memiliki aset, dengan persentase di perkotaan lebih besar dibandingkan di perdesaan yaitu 87,86 persen berbanding 76,52 persen (Tabel 8.6). Bila dilihat menurut provinsi, Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi dengan rumah tangga yang aset kepemilikannya tertinggi yaitu 96,85 persen sedangkan yang terendah adalah Nusa Tenggara Timur (36,84 persen).

### 8.3. Asset Ownership

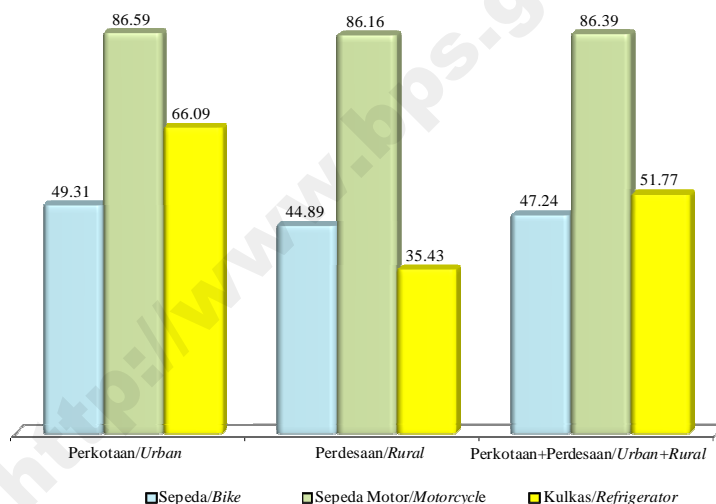
*Ownership of assets is an indicator to indicate the level of household welfare, a growing number of assets owned by households showed a better level of welfare. Nationally showed that 82.17 percent of households have assets, with higher percentage of urban than in rural areas is 87.86 percent compared to 76.52 percent (Table 8.6). When viewed by provinces, Kepulauan Bangka Belitung is a province of the household has the highest ownership of assets i.e. 96.85 percent while the lowest is Nusa Tenggara Timur (36.84 percent).*



Dari hasil Susenas 2014, jenis aset yang paling banyak dimiliki oleh rumah tangga adalah sepeda motor (86,39 persen), lemari es (51,77 persen) dan sepeda (47,24 persen). Apabila dibandingkan menurut daerah tempat tinggal, untuk rumah tangga yang memiliki sepeda motor dan sepeda dan pemanas air tidak terlalu berbeda antara di perkotaan dan pedesaan, sedangkan untuk rumah tangga yang memiliki lemari es persentase di perkotaan lebih dari dua kali persentase di pedesaan (Gambar 8.6).

*The result of the 2014 Susenas, the type of assets owned by most households are motorcycle (86.39 percent), refrigerator (51.77 percent) and bike (47.24 percent). When compared according to urban-rural classification for motorcycle and bike water heater are not too different between urban and rural areas, while the percentage in urban refrigerator twice the percentage in rural areas (Figure 8.6).*

**Gambar 8.6** **Persentase Rumah Tangga dengan Tiga Kepemilikan Aset Terbesar menurut Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
*Figure 8.6 Percentage of Households with Three of The Largest Asset Ownership by Urban-Rural Classification, 2014*



#### 8.4. Biaya Hidup

Kemampuan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sangat tergantung dari tingkat kesejahteraan, berdasarkan data Susenas dapat dilihat pola biaya hidup masing-masing rumah tangga berdasarkan sumbernya. Secara nasional rumah tangga yang memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dalam sebulan terakhir dengan cara meminjam dari saudara (63,04 persen), meminjam dari teman atau tetangga (52,06

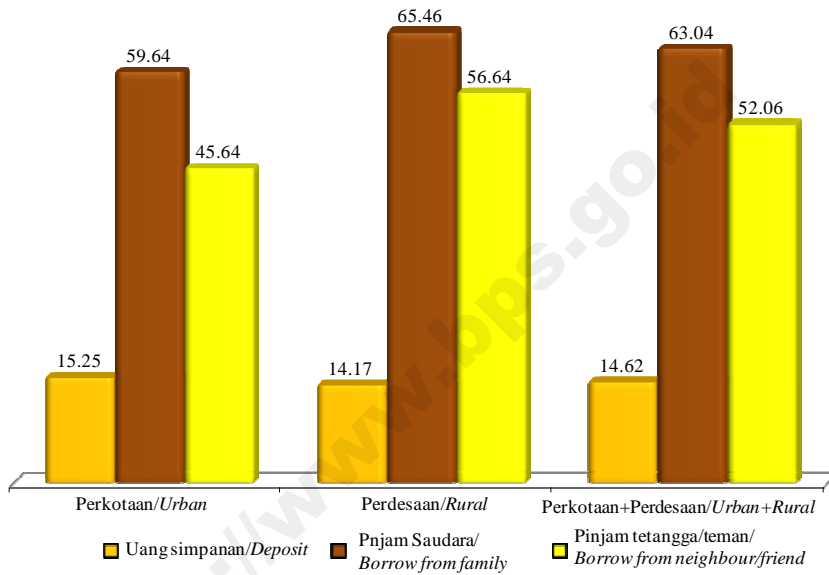
#### 8.4. Living Costs

*Ability of households to fulfill the needs of everyday life depends on the level of welfare, based on the data pattern it can be seen Susenas living costs each household based on its source. Nationally indicate that households meet the needs of daily life in the past month by borrowing from relatives (63.04 percent), borrowing from friends or neighbours (52.06 percent) and using his deposits (14.62 percent). When viewed*

persen) dan menggunakan uang simpanannya (14,62 persen). Bila dilihat menurut daerah tempat tinggal, tidak ada perbedaan pola yang berarti antara daerah perkotaan dan perdesaan (Gambar 8.7)

*according to urban-rural classification, there is not much differences between urban and rural areas (Figure 8.7).*

**Gambar 8.7** **Persentase Rumah Tangga dengan Tiga Cara Terbanyak yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari menurut Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
*Figure 8.7 Percentage of Households with Three Most Used Way to Meet Daily Needs By Urban-Rural Classification, 2014*



**Tabel**  
*Table*

**8.1. Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2014**  
*Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province and Amount of Cheap Rice Bought, 2014*

**Perkotaan / Urban**

Provinsi / Province	% RT yang Membeli Beras Murah/Raskin % of Household Buying Cheap Rice	Jumlah Beras yang Dibeli (Kg) / Amount of Cheap Rice Bought (Kg)			Jumlah Total
		≤ 10	11 - 30	≥ 31	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	42.07	39.71	51.53	8.76	100.00
2. Sumatera Utara	23.88	18.72	49.41	31.87	100.00
3. Sumatera Barat	23.11	10.63	46.07	43.30	100.00
4. R i a u	19.78	26.31	48.57	25.12	100.00
5. Kepulauan Riau	18.69	11.84	39.92	48.24	100.00
6. J a m b i	27.71	20.19	47.43	32.38	100.00
7. Sumatera Selatan	36.95	28.67	63.10	8.23	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	7.67	5.61	48.26	46.13	100.00
9. Bengkulu	25.14	17.13	53.40	29.47	100.00
10. Lampung	45.36	20.65	71.08	8.27	100.00
11. DKI Jakarta	17.73	18.45	63.66	17.89	100.00
12. Jawa Barat	44.44	50.66	46.21	3.13	100.00
13. Banten	29.20	63.72	29.94	6.34	100.00
14. Jawa Tengah	56.59	48.50	47.10	4.40	100.00
15. DI Yogyakarta	31.89	19.37	60.50	20.13	100.00
16. Jawa Timur	46.54	42.58	51.90	5.52	100.00
17. B a l i	12.76	35.58	34.20	30.22	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	73.42	37.73	60.42	1.85	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	15.40	17.32	48.02	34.66	100.00
20. Kalimantan Barat	19.51	31.55	48.06	20.39	100.00
21. Kalimantan Tengah	12.94	14.74	64.61	20.65	100.00
22. Kalimantan Selatan	14.98	18.05	45.74	36.21	100.00
23. Kalimantan Timur	11.22	10.34	60.59	29.07	100.00
24. Sulawesi Utara	23.11	14.86	58.14	27.00	100.00
25. Gorontalo	30.19	13.19	62.40	24.41	100.00
26. Sulawesi Tengah	28.28	23.84	60.01	16.15	100.00
27. Sulawesi Selatan	20.31	9.18	53.34	37.48	100.00
28. Sulawesi Barat	34.83	31.01	65.90	3.09	100.00
29. Sulawesi Tenggara	25.32	14.96	72.28	12.76	100.00
30. Maluku	20.22	10.91	56.73	32.36	100.00
31. Maluku Utara	10.69	2.96	57.33	39.71	100.00
32. P a p u a	16.58	3.91	45.54	50.55	100.00
33. Papua Barat	23.70	4.13	71.25	24.62	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>37.08</b>	<b>41.41</b>	<b>49.62</b>	<b>8.97</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**8.1. Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2014**  
*Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province and Amount of Cheap Rice Bought, 2014*

**Perdesaan / Rural**

Provinsi / Province	% RT yang Membeli Beras Murah/Raskin % of Household Buying Cheap Rice	Jumlah Beras yang Dibeli (Kg) / Amount of Cheap Rice Bought (Kg)			Jumlah Total
		≤ 10	11 - 30	≥ 31	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	76.61	22.28	66.46	11.26	100.00
2. Sumatera Utara	48.28	16.76	62.78	20.46	100.00
3. Sumatera Barat	46.70	15.78	52.49	31.73	100.00
4. R i a u	39.72	29.09	59.52	11.39	100.00
5. Kepulauan Riau	52.50	11.45	72.69	15.86	100.00
6. J a m b i	42.97	25.28	59.93	14.79	100.00
7. Sumatera Selatan	41.18	25.94	62.06	12.00	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	12.39	9.11	40.91	49.98	100.00
9. Bengkulu	44.20	19.05	65.68	15.27	100.00
10. Lampung	69.27	33.83	61.04	5.13	100.00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	74.32	42.93	51.86	5.21	100.00
13. Banten	79.07	44.60	50.02	5.38	100.00
14. Jawa Tengah	82.53	30.32	66.40	3.28	100.00
15. DI Yogyakarta	76.63	12.28	73.40	14.32	100.00
16. Jawa Timur	79.60	38.46	56.89	4.65	100.00
17. B a l i	45.20	23.36	51.89	24.75	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	89.70	42.45	54.07	3.48	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	55.34	4.69	46.69	48.62	100.00
20. Kalimantan Barat	46.94	24.79	61.36	13.85	100.00
21. Kalimantan Tengah	33.76	27.89	52.24	19.87	100.00
22. Kalimantan Selatan	32.71	27.10	56.87	16.03	100.00
23. Kalimantan Timur	36.22	3.68	71.45	24.87	100.00
24. Sulawesi Utara	52.43	26.97	58.11	14.92	100.00
25. Gorontalo	60.71	16.07	54.07	29.86	100.00
26. Sulawesi Tengah	61.65	25.63	55.35	19.02	100.00
27. Sulawesi Selatan	44.71	14.58	57.01	28.41	100.00
28. Sulawesi Barat	55.67	30.74	65.41	3.85	100.00
29. Sulawesi Tenggara	61.63	16.39	73.89	9.72	100.00
30. Maluku	50.44	4.86	59.66	35.48	100.00
31. Maluku Utara	38.48	12.86	63.57	23.57	100.00
32. P a p u a	45.96	13.27	47.66	39.07	100.00
33. Papua Barat	43.12	7.04	48.38	44.58	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>65.06</b>	<b>31.17</b>	<b>58.74</b>	<b>10.09</b>	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**8.1. Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jumlah Beras yang Dibeli, 2014**  
*Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province and Amount of Cheap Rice Bought, 2014*

**Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural**

Provinsi / Province	% RT yang Membeli Beras Murah/Raskin % of Household Buying Cheap Rice	Jumlah Beras yang Dibeli (Kg) / Amount of Cheap Rice Bought (Kg)			Jumlah Total
		≤ 10	11 - 30	≥ 31	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	66.81	25.40	63.79	10.81	100.00
2. Sumatera Utara	36.53	17.38	58.57	24.05	100.00
3. Sumatera Barat	37.53	14.55	50.95	34.50	100.00
4. R i a u	31.91	28.41	56.86	14.73	100.00
5. Kepulauan Riau	23.81	11.71	50.87	37.42	100.00
6. J a m b i	38.51	24.21	57.29	18.50	100.00
7. Sumatera Selatan	39.74	26.81	62.39	10.80	100.00
8. Kepulauan Bangka Belitung	10.10	7.81	43.63	48.56	100.00
9. Bengkulu	38.29	18.66	63.20	18.14	100.00
10. Lampung	63.42	31.53	62.80	5.67	100.00
11. DKI Jakarta	17.73	18.45	63.66	17.89	100.00
12. Jawa Barat	55.03	46.95	48.92	4.13	100.00
13. Banten	44.78	53.18	41.01	5.81	100.00
14. Jawa Tengah	70.80	36.87	59.44	3.69	100.00
15. DI Yogyakarta	46.12	15.62	67.32	17.06	100.00
16. Jawa Timur	64.02	39.87	55.18	4.95	100.00
17. B a l i	25.00	27.24	46.27	26.49	100.00
18. Nusa Tenggara Barat	82.84	40.74	56.37	2.89	100.00
19. Nusa Tenggara Timur	47.51	5.49	46.78	47.73	100.00
20. Kalimantan Barat	39.00	25.77	59.43	14.80	100.00
21. Kalimantan Tengah	26.76	25.76	54.25	19.99	100.00
22. Kalimantan Selatan	25.19	24.81	54.05	21.14	100.00
23. Kalimantan Timur	20.82	5.89	67.84	26.27	100.00
24. Sulawesi Utara	38.98	23.68	58.12	18.20	100.00
25. Gorontalo	50.16	15.46	55.84	28.70	100.00
26. Sulawesi Tengah	53.74	25.41	55.93	18.66	100.00
27. Sulawesi Selatan	35.78	13.46	56.25	30.29	100.00
28. Sulawesi Barat	51.11	30.77	65.49	3.74	100.00
29. Sulawesi Tenggara	51.50	16.19	73.67	10.14	100.00
30. Maluku	38.48	6.12	59.05	34.83	100.00
31. Maluku Utara	30.51	11.87	62.94	25.19	100.00
32. P a p u a	38.81	12.30	47.44	40.26	100.00
33. Papua Barat	37.11	6.47	52.90	40.63	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>51.12</b>	<b>34.86</b>	<b>55.46</b>	<b>9.68</b>	<b>100.00</b>

Tabel  
Table

8.2.

**Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Kelompok Harga Beras per Kg, dan Harga Rata-rata per Kg (Rp), 2014**

*Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province, Price of Rice Group per Kg, and Price of Average per Kg (Rp), 2014*

Provinsi / Province	Kelompok Harga Beras per Kg (Rp) / Price of Rice Group per Kg (Rp)				Jumlah Total	Perkotaan / Urban
	< 1 000	1 000	1 001 - 2 000	> 2 000		Harga Rata-Rata per Kg (Rp) Price of Average per Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	20.31	0.40	55.65	23.64	100.00	1 716
2. Sumatera Utara	0.10	0.20	67.06	32.64	100.00	2 094
3. Sumatera Barat	0.00	0.82	77.05	22.13	100.00	1 973
4. R i a u	11.63	3.55	33.57	51.25	100.00	2 127
5. Kepulauan Riau	0.00	0.09	81.81	18.10	100.00	1 936
6. J a m b i	0.00	1.56	50.07	48.37	100.00	2 105
7. Sumatera Selatan	0.00	0.19	16.15	83.66	100.00	2 599
8. Kepulauan Bangka Belitung	66.88	3.79	23.81	5.52	100.00	714
9. Bengkulu	0.17	0.45	37.80	61.58	100.00	2 420
10. Lampung	0.00	0.05	52.13	47.82	100.00	2 214
11. DKI Jakarta	0.34	0.14	41.63	57.89	100.00	2 310
12. Jawa Barat	3.45	1.67	24.71	70.17	100.00	2 550
13. Banten	0.93	1.38	22.71	74.98	100.00	2 504
14. Jawa Tengah	0.08	0.19	75.41	24.32	100.00	2 054
15. DI Yogyakarta	0.00	0.10	86.29	13.61	100.00	1 911
16. Jawa Timur	0.82	0.51	81.35	17.32	100.00	1 990
17. B a l i	0.00	0.43	88.57	11.00	100.00	1 910
18. Nusa Tenggara Barat	0.00	0.03	70.66	29.31	100.00	2 060
19. Nusa Tenggara Timur	36.67	0.68	50.93	11.72	100.00	1 335
20. Kalimantan Barat	0.21	0.51	48.98	50.30	100.00	2 344
21. Kalimantan Tengah	0.15	0.65	39.40	59.80	100.00	2 276
22. Kalimantan Selatan	0.24	0.00	42.34	57.42	100.00	2 305
23. Kalimantan Timur	2.86	2.05	73.04	22.05	100.00	2 136
24. Sulawesi Utara	0.23	0.82	80.10	18.85	100.00	1 964
25. Gorontalo	34.11	0.95	49.43	15.51	100.00	1 372
26. Sulawesi Tengah	1.62	2.27	81.71	14.40	100.00	1 886
27. Sulawesi Selatan	0.00	0.46	85.20	14.34	100.00	1 852
28. Sulawesi Barat	0.00	0.00	24.84	75.16	100.00	2 739
29. Sulawesi Tenggara	0.00	0.74	40.67	58.59	100.00	2 245
30. Maluku	0.10	0.93	64.66	34.31	100.00	2 153
31. Maluku Utara	0.70	0.93	78.02	20.35	100.00	1 995
32. P a p u a	4.36	3.50	35.32	56.82	100.00	2 451
33. Papua Barat	0.43	0.78	16.55	82.24	100.00	2 761
<b>Indonesia</b>	<b>1.89</b>	<b>0.83</b>	<b>54.47</b>	<b>42.81</b>	<b>100.00</b>	<b>2 226</b>

Tabel  
Table

8.2.

**Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Kelompok Harga Beras per Kg, dan Harga Rata-rata per Kg (Rp), 2014**

*Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during the Last Three Months by Province, Price of Rice Group per Kg, and Price of Average per Kg (Rp), 2014*

Perdesaan / Rural

Provinsi / Province	Kelompok Harga Beras per Kg (Rp) / Price of Rice Group per Kg (Rp)				Jumlah Total	Harga Rata-Rata per Kg (Rp) Price of Average per Kg (Rp)
	< 1 000	1 000	1 001 - 2 000	> 2 000		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	17.54	0.75	60.38	21.33	100.00	1 724
2. Sumatera Utara	0.52	0.46	49.82	49.20	100.00	2 208
3. Sumatera Barat	0.04	0.38	57.43	42.15	100.00	2 124
4. R i a u	5.85	1.64	21.62	70.89	100.00	2 374
5. Kepulauan Riau	0.65	0.07	82.75	16.53	100.00	1 856
6. J a m b i	0.14	0.67	54.90	44.29	100.00	2 258
7. Sumatera Selatan	0.03	0.22	23.15	76.60	100.00	2 612
8. Kepulauan Bangka Belitung	75.17	14.96	6.97	2.90	100.00	454
9. Bengkulu	0.00	0.71	32.07	67.22	100.00	2 438
10. Lampung	0.02	0.34	58.94	40.70	100.00	2 170
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	0.59	0.43	25.40	73.58	100.00	2 543
13. Banten	0.05	0.19	13.73	86.03	100.00	2 508
14. Jawa Tengah	0.02	0.23	74.69	25.06	100.00	2 051
15. DI Yogyakarta	0.00	0.00	76.53	23.47	100.00	1 948
16. Jawa Timur	0.17	0.51	83.87	15.45	100.00	1 942
17. B a l i	0.00	1.07	86.21	12.72	100.00	1 931
18. Nusa Tenggara Barat	0.05	0.27	74.49	25.19	100.00	1 986
19. Nusa Tenggara Timur	2.83	1.14	87.69	8.34	100.00	1 722
20. Kalimantan Barat	0.23	0.23	14.20	85.34	100.00	2 856
21. Kalimantan Tengah	0.00	0.27	35.86	63.87	100.00	2 393
22. Kalimantan Selatan	0.10	0.18	23.99	75.73	100.00	2 558
23. Kalimantan Timur	5.46	9.31	62.58	22.65	100.00	1 867
24. Sulawesi Utara	0.71	1.10	74.18	24.01	100.00	1 989
25. Gorontalo	9.53	0.32	64.73	25.42	100.00	1 796
26. Sulawesi Tengah	3.18	0.47	71.49	24.86	100.00	1 946
27. Sulawesi Selatan	0.03	0.27	77.18	22.52	100.00	1 992
28. Sulawesi Barat	0.12	0.10	28.60	71.18	100.00	2 365
29. Sulawesi Tenggara	0.03	0.49	40.61	58.87	100.00	2 255
30. Maluku	0.06	2.20	57.59	40.15	100.00	2 116
31. Maluku Utara	5.08	3.41	42.92	48.59	100.00	2 250
32. P a p u a	4.09	27.78	31.08	37.05	100.00	2 256
33. Papua Barat	3.99	4.81	55.53	35.67	100.00	2 022
<b>Indonesia</b>	<b>1.16</b>	<b>0.90</b>	<b>58.87</b>	<b>39.07</b>	<b>100.00</b>	<b>2 155</b>

Tabel  
Table

8.2.

**Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin selama 3 Bulan Terakhir  
Menurut Provinsi, Kelompok Harga Beras per Kg, dan Harga Rata-rata per Kg (Rp), 2014**

*Percentage of Households Buying the Cheap Rice or Rice for the Poor during*

*the Last Three Months by Province, Price of Rice Group per Kg, and Price of Average per Kg (Rp), 2014*

**Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural**

Provinsi / Province	Kelompok Harga Beras per Kg (Rp) / Price of Rice Group per Kg (Rp)				Jumlah Total	Harga Rata-Rata per Kg (Rp) Price of Average per Kg (Rp)
	< 1 000	1 000	1 001 - 2 000	> 2 000		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	18.03	0.69	59.54	21.74	100.00	1 723
2. Sumatera Utara	0.39	0.38	55.24	43.99	100.00	2 172
3. Sumatera Barat	0.03	0.49	62.12	37.36	100.00	2 088
4. R i a u	7.26	2.10	24.52	66.12	100.00	2 314
5. Kepulauan Riau	0.21	0.09	82.12	17.58	100.00	1 909
6. J a m b i	0.11	0.86	53.88	45.15	100.00	2 226
7. Sumatera Selatan	0.02	0.21	20.93	78.84	100.00	2 608
8. Kepulauan Bangka Belitung	72.11	10.83	13.19	3.87	100.00	550
9. Bengkulu	0.03	0.66	33.24	66.07	100.00	2 435
10. Lampung	0.02	0.29	57.75	41.94	100.00	2 178
11. DKI Jakarta	0.34	0.14	41.63	57.89	100.00	2 310
12. Jawa Barat	2.08	1.08	25.04	71.80	100.00	2 546
13. Banten	0.44	0.73	17.76	81.07	100.00	2 507
14. Jawa Tengah	0.04	0.22	74.95	24.79	100.00	2 052
15. DI Yogyakarta	0.00	0.05	81.13	18.82	100.00	1 930
16. Jawa Timur	0.39	0.51	83.01	16.09	100.00	1 959
17. B a l i	0.00	0.86	86.96	12.18	100.00	1 924
18. Nusa Tenggara Barat	0.03	0.18	73.06	26.73	100.00	2 014
19. Nusa Tenggara Timur	4.98	1.11	85.35	8.56	100.00	1 697
20. Kalimantan Barat	0.23	0.27	19.24	80.26	100.00	2 782
21. Kalimantan Tengah	0.02	0.33	36.44	63.21	100.00	2 374
22. Kalimantan Selatan	0.13	0.14	28.62	71.11	100.00	2 494
23. Kalimantan Timur	4.60	6.90	66.05	22.45	100.00	1 956
24. Sulawesi Utara	0.58	1.02	75.79	22.61	100.00	1 982
25. Gorontalo	14.63	0.45	61.55	23.37	100.00	1 708
26. Sulawesi Tengah	2.99	0.69	72.76	23.56	100.00	1 938
27. Sulawesi Selatan	0.02	0.31	78.85	20.82	100.00	1 963
28. Sulawesi Barat	0.10	0.09	28.04	71.77	100.00	2 421
29. Sulawesi Tenggara	0.03	0.52	40.61	58.84	100.00	2 254
30. Maluku	0.06	1.94	59.06	38.94	100.00	2 124
31. Maluku Utara	4.64	3.17	46.44	45.75	100.00	2 225
32. P a p u a	4.12	25.26	31.52	39.10	100.00	2 276
33. Papua Barat	3.29	4.01	47.84	44.86	100.00	2 168
<b>Indonesia</b>	<b>1.43</b>	<b>0.87</b>	<b>57.28</b>	<b>40.42</b>	<b>100.00</b>	<b>2 181</b>



**Tabel**  
Table

8.3.

**Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
*Percentage of Households Obtaining the Loan over the Last Year by Province and Urban-Rural Classification, 2014*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban	Perdesaan / Rural	Perkotaan dan Perdesaan Urban and Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	6.58	10.69	9.52
2. Sumatera Utara	4.32	7.68	6.06
3. Sumatera Barat	11.31	15.00	13.56
4. R i a u	6.17	12.42	9.97
5. Kepulauan Riau	2.77	11.80	4.14
6. J a m b i	6.07	7.17	6.85
7. Sumatera Selatan	3.68	3.73	3.71
8. Kepulauan Bangka Belitung	4.48	2.38	3.40
9. Bengkulu	8.48	10.03	9.55
10. Lampung	6.04	5.42	5.57
11. DKI Jakarta	2.39	-	2.39
12. Jawa Barat	5.80	8.69	6.82
13. Banten	3.26	4.15	3.54
14. Jawa Tengah	11.88	13.15	12.58
15. DI Yogyakarta	11.84	15.87	13.12
16. Jawa Timur	8.61	9.59	9.13
17. B a l i	10.51	14.89	12.16
18. Nusa Tenggara Barat	7.46	10.07	8.97
19. Nusa Tenggara Timur	9.30	10.46	10.23
20. Kalimantan Barat	3.97	6.85	6.01
21. Kalimantan Tengah	7.41	7.87	7.71
22. Kalimantan Selatan	3.42	7.67	5.87
23. Kalimantan Timur	4.32	6.60	5.20
24. Sulawesi Utara	6.53	12.55	9.78
25. Gorontalo	12.45	20.47	17.69
26. Sulawesi Tengah	8.51	13.31	12.17
27. Sulawesi Selatan	8.78	9.32	9.12
28. Sulawesi Barat	8.66	7.83	8.01
29. Sulawesi Tenggara	7.77	10.38	9.65
30. Maluku	2.48	4.55	3.73
31. Maluku Utara	3.74	3.88	3.84
32. P a p u a	6.32	5.51	5.70
33. Papua Barat	9.77	5.14	6.57
<b>Indonesia</b>	<b>6.86</b>	<b>9.48</b>	<b>8.17</b>

**Tabel 8.4. Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2014**  
**Table** *Percentage of Population being Victims of Crime Over the Last Year by Urban-Rural Classification and Sex, 2014*

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	0.95	0.75	0.85	1.00	0.47	0.73	0.99	0.55	0.77
2. Sumatera Utara	1.45	0.95	1.19	0.79	0.37	0.58	1.11	0.66	0.88
3. Sumatera Barat	1.29	1.24	1.27	0.91	0.83	0.87	1.06	0.99	1.02
4. R i a u	1.80	0.94	1.38	1.06	0.58	0.82	1.35	0.72	1.04
5. Kepulauan Riau	1.33	0.62	0.98	1.32	0.31	0.84	1.33	0.57	0.96
6. J a m b i	1.10	0.45	0.78	0.91	0.44	0.68	0.97	0.44	0.71
7. Sumatera Selatan	2.10	1.31	1.71	1.89	0.80	1.36	1.97	0.99	1.48
8. Kepulauan Bangka Belitung	1.45	0.78	1.12	0.77	0.30	0.55	1.11	0.54	0.83
9. Bengkulu	2.01	0.50	1.25	1.91	0.69	1.32	1.94	0.63	1.30
10. Lampung	1.81	0.78	1.30	1.58	0.61	1.11	1.64	0.66	1.16
11. DKI Jakarta	1.69	0.95	1.32	-	-	-	1.69	0.95	1.32
12. Jawa Barat	1.49	0.97	1.24	1.28	0.46	0.88	1.42	0.80	1.12
13. Banten	1.60	0.82	1.22	1.66	0.60	1.14	1.62	0.75	1.19
14. Jawa Tengah	1.57	1.06	1.31	1.01	0.61	0.81	1.27	0.82	1.04
15. DI Yogyakarta	1.91	1.26	1.59	0.67	0.31	0.49	1.49	0.94	1.21
16. Jawa Timur	1.59	1.08	1.33	1.02	0.46	0.73	1.29	0.75	1.02
17. B a l i	0.94	0.48	0.71	0.58	0.18	0.38	0.80	0.37	0.58
18. Nusa Tenggara Barat	2.46	1.58	2.00	1.77	0.74	1.24	2.06	1.10	1.56
19. Nusa Tenggara Timur	1.84	0.70	1.27	1.75	0.59	1.17	1.77	0.61	1.19
20. Kalimantan Barat	1.84	1.18	1.51	0.56	0.13	0.35	0.94	0.46	0.71
21. Kalimantan Tengah	1.53	0.62	1.09	0.71	0.30	0.52	0.99	0.41	0.71
22. Kalimantan Selatan	1.11	0.85	0.98	1.04	0.59	0.82	1.07	0.70	0.89
23. Kalimantan Timur	1.30	0.80	1.06	0.56	0.27	0.42	1.01	0.60	0.82
24. Sulawesi Utara	1.92	0.73	1.33	1.04	0.53	0.79	1.43	0.62	1.03
25. Gorontalo	2.08	1.41	1.74	2.02	1.44	1.73	2.04	1.43	1.73
26. Sulawesi Tengah	2.25	1.55	1.90	1.89	0.69	1.31	1.97	0.91	1.45
27. Sulawesi Selatan	1.22	0.90	1.06	0.87	0.43	0.65	1.00	0.61	0.80
28. Sulawesi Barat	2.34	1.24	1.78	1.14	0.49	0.82	1.41	0.67	1.04
29. Sulawesi Tenggara	1.95	1.05	1.50	1.40	0.66	1.03	1.55	0.77	1.16
30. Maluku	1.18	0.98	1.08	0.62	0.43	0.52	0.83	0.64	0.74
31. Maluku Utara	0.62	0.40	0.51	0.73	0.32	0.53	0.70	0.35	0.53
32. P a p u a	1.35	0.54	0.97	1.38	0.60	1.01	1.37	0.58	1.00
33. Papua Barat	3.36	2.03	2.73	0.70	0.21	0.47	1.55	0.79	1.19
<b>Indonesia</b>	<b>1.56</b>	<b>0.98</b>	<b>1.27</b>	<b>1.16</b>	<b>0.52</b>	<b>0.84</b>	<b>1.36</b>	<b>0.75</b>	<b>1.06</b>

**Tabel 8.5. Persentase Penduduk yang Melakukan Kegiatan Bepergian Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2014**  
**Table 8.5. Percentage of Population doing Travel Activity by Urban-Rural Classification and Sex, 2014**

Provinsi / Province	Perkotaan / Urban			Perdesaan / Rural			Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	13.04	12.18	12.61	4.99	4.84	4.91	7.28	6.91	7.10
2. Sumatera Utara	8.53	8.28	8.40	7.24	7.22	7.23	7.87	7.74	7.81
3. Sumatera Barat	13.98	15.70	14.84	7.49	7.96	7.73	10.03	10.98	10.51
4. R i a u	17.52	17.02	17.28	7.76	7.41	7.59	11.57	11.19	11.38
5. Kepulauan Riau	8.89	8.03	8.47	6.56	6.22	6.40	8.51	7.74	8.13
6. J a m b i	15.24	14.47	14.86	5.79	4.43	5.13	8.65	7.52	8.09
7. Sumatera Selatan	8.09	8.11	8.10	5.06	4.30	4.69	6.14	5.69	5.92
8. Kepulauan Bangka Belitung	19.45	19.70	19.57	10.82	11.93	11.35	15.04	15.79	15.40
9. Bengkulu	16.79	14.59	15.69	9.87	8.84	9.37	11.99	10.67	11.35
10. Lampung	6.83	7.32	7.07	8.25	7.23	7.76	7.89	7.25	7.58
11. DKI Jakarta	20.08	19.76	19.92	-	-	-	20.08	19.76	19.92
12. Jawa Barat	11.79	11.26	11.53	5.86	4.37	5.13	9.80	8.95	9.38
13. Banten	11.70	12.37	12.03	5.08	4.91	4.99	9.59	10.02	9.80
14. Jawa Tengah	14.52	14.40	14.46	9.29	8.13	8.71	11.68	11.01	11.34
15. DI Yogyakarta	22.66	22.06	22.36	9.26	8.86	9.06	18.15	17.51	17.82
16. Jawa Timur	18.24	17.85	18.04	8.08	7.29	7.68	12.95	12.31	12.62
17. B a l i	25.98	24.63	25.31	13.60	11.38	12.49	21.15	19.38	20.27
18. Nusa Tenggara Barat	10.47	7.70	9.04	4.54	4.02	4.27	7.02	5.57	6.27
19. Nusa Tenggara Timur	10.13	9.27	9.70	5.66	4.14	4.89	6.55	5.14	5.84
20. Kalimantan Barat	8.18	8.29	8.24	4.17	3.30	3.75	5.37	4.85	5.11
21. Kalimantan Tengah	13.65	12.85	13.26	8.14	6.65	7.43	9.98	8.79	9.41
22. Kalimantan Selatan	14.07	13.37	13.72	10.63	9.90	10.27	12.08	11.36	11.73
23. Kalimantan Timur	10.90	10.76	10.83	5.29	3.90	4.64	8.73	8.18	8.47
24. Sulawesi Utara	7.20	6.78	6.99	6.85	7.00	6.92	7.01	6.90	6.95
25. Gorontalo	10.92	10.48	10.70	9.06	8.28	8.68	9.68	9.05	9.37
26. Sulawesi Tengah	13.72	13.09	13.41	9.63	8.18	8.92	10.61	9.40	10.02
27. Sulawesi Selatan	10.25	10.97	10.62	7.70	7.30	7.49	8.65	8.65	8.65
28. Sulawesi Barat	16.62	15.60	16.10	10.46	9.81	10.14	11.85	11.15	11.50
29. Sulawesi Tenggara	12.76	12.71	12.73	10.54	8.70	9.62	11.16	9.83	10.50
30. Maluku	5.72	5.12	5.42	7.04	5.37	6.21	6.53	5.27	5.91
31. Maluku Utara	3.54	3.30	3.42	3.75	2.58	3.18	3.69	2.78	3.24
32. P a p u a	4.33	3.64	4.01	2.67	1.64	2.18	3.10	2.14	2.65
33. Papua Barat	6.86	7.12	6.98	8.04	5.52	6.85	7.66	6.03	6.89
<b>Indonesia</b>	<b>13.85</b>	<b>13.57</b>	<b>13.71</b>	<b>7.35</b>	<b>6.49</b>	<b>6.93</b>	<b>10.61</b>	<b>10.04</b>	<b>10.33</b>

Keterangan: Periode waktu perjalanan dalam pelaksanaan Susenas 2014 Triwulan I (1 Desember 2011-28 Februari 2014), Triwulan II (1 Maret 2014-31 Mei 2014), Triwulan III (1 Juni-31 Agustus 2014), dan Triwulan IV (1 September-30 November 2013)  
*The period of time traveling in Susenas 2014 Quarter I (1 December 2011-28 February 2014), Second Quarter (1 March 2014-31 May 2014), Third Quarter (1 June to 31 August 2014), and the fourth quarter (1 September-30 November 2013)*

**Tabel 8.6. Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Provinsi dan Jenis Aset yang Dimiliki, 2014**  
**Table 8.6. Percentage of Households with Assets by Province and Type of Assets Owned, 2014**

		<b>Perkotaan / Urban</b>									
		<b>Jenis Aset yang Dimiliki/Type of Asset Owned</b>									
<b>Provinsi / Province</b>	<b>% Rumah Tangga yang Memiliki Aset % of Households that Possessing Assets</b>	<b>Sepeda Bike</b>	<b>Sepeda Motor Motorcycle</b>	<b>Perahu Boat</b>	<b>TV Kabel Cable TV</b>	<b>AC AC</b>	<b>Pemanas Air Water Heater</b>	<b>Tabung Gas 12 Kg atau lebih 12 Kg Gas Tube or more</b>	<b>Lemari Es Refrigerator</b>	<b>Perahu Motor Motorboat</b>	<b>Mobil Car</b>
1. Aceh	90.83	42.35	88.03	0.67	10.64	18.24	4.00	44.42	71.21	1.71	14.95
2. Sumatera Utara	88.55	39.29	86.69	0.23	7.68	11.54	6.27	16.91	68.49	0.53	12.93
3. Sumatera Barat	89.89	31.02	88.08	0.55	14.11	6.99	4.50	31.40	69.61	0.64	20.29
4. R i a u	96.23	36.99	93.92	1.08	20.17	21.29	4.10	29.31	76.07	0.83	19.26
5. Kepulauan Riau	95.81	27.94	89.15	1.67	48.86	29.02	4.95	15.01	78.85	2.55	16.11
6. J a m b i	93.73	31.71	91.88	2.15	15.69	15.38	2.69	42.05	78.27	2.28	21.80
7. Sumatera Selatan	91.45	34.36	87.26	0.77	16.12	14.56	3.29	24.58	75.23	0.34	18.79
8. Kepulauan Bangka Belitung	98.00	45.76	93.08	1.35	26.11	15.61	4.82	64.26	82.21	2.25	16.62
9. Bengkulu	91.39	23.85	92.64	0.20	10.97	12.83	3.12	41.02	71.93	0.41	21.32
10. Lampung	89.44	40.41	88.29	0.75	7.62	8.57	3.16	22.39	67.69	0.54	16.77
11. DKI Jakarta	91.17	43.69	83.92	0.52	13.70	25.30	4.69	28.02	81.75	0.37	16.62
12. Jawa Barat	80.48	42.07	84.26	0.27	7.46	9.91	4.08	16.75	67.64	0.33	12.82
13. Banten	92.81	50.68	89.76	0.44	9.34	19.75	3.53	22.95	78.26	0.73	16.31
14. Jawa Tengah	89.33	70.59	84.16	0.57	3.15	4.68	2.49	13.64	48.76	0.54	11.05
15. DI Yogyakarta	92.40	66.71	90.00	0.34	3.28	5.99	2.67	21.27	48.81	0.36	16.53
16. Jawa Timur	92.25	70.87	87.93	0.54	7.69	6.38	2.80	10.33	56.22	0.49	11.78
17. B a l i	93.88	39.46	96.43	0.50	6.78	13.84	3.29	37.97	63.09	0.44	21.72
18. Nusa Tenggara Barat	66.11	27.51	87.96	1.03	9.53	4.51	3.71	9.89	43.61	0.38	8.64
19. Nusa Tenggara Timur	69.97	14.28	87.42	1.36	17.12	9.44	2.92	4.76	62.56	0.71	13.42
20. Kalimantan Barat	95.30	52.48	92.81	1.38	11.56	18.36	5.70	30.86	76.10	1.63	13.87
21. Kalimantan Tengah	94.88	47.93	91.51	2.69	13.06	11.98	2.04	24.06	71.35	4.26	16.33
22. Kalimantan Selatan	94.85	52.76	89.02	1.63	14.00	11.71	2.73	23.73	71.23	2.20	14.44
23. Kalimantan Timur	96.35	29.30	92.76	2.14	21.87	18.49	6.23	39.35	84.61	2.51	17.98
24. Sulawesi Utara	75.59	14.27	67.40	1.27	29.75	11.07	5.40	5.77	78.30	2.02	16.99
25. Gorontalo	76.87	24.03	77.16	2.44	9.75	14.68	1.59	3.26	67.49	1.18	11.16
26. Sulawesi Tengah	87.27	20.63	89.11	3.24	14.35	16.63	3.98	19.86	74.44	3.58	15.56
27. Sulawesi Selatan	89.13	29.60	84.00	2.23	12.09	19.72	2.89	37.00	77.72	0.99	18.85
28. Sulawesi Barat	81.23	33.56	81.49	4.23	5.56	10.04	2.21	34.78	65.49	2.71	13.26
29. Sulawesi Tenggara	82.10	18.58	86.70	1.95	9.26	12.36	3.71	26.75	73.35	2.19	17.28
30. Maluku	72.28	11.82	69.63	3.49	13.15	11.46	1.80	1.58	79.72	2.08	7.17
31. Maluku Utara	78.33	18.07	83.69	2.07	5.48	19.04	1.90	1.72	73.29	1.77	9.30
32. P a p u a	80.28	22.35	81.75	3.25	29.23	13.09	12.74	2.93	71.45	1.17	12.90
33. Papua Barat	82.51	25.07	80.42	3.68	28.56	16.47	7.22	9.06	73.93	3.68	10.42
<b>Indonesia</b>	<b>87.86</b>	<b>49.31</b>	<b>86.59</b>	<b>0.70</b>	<b>9.90</b>	<b>11.94</b>	<b>3.74</b>	<b>19.73</b>	<b>66.09</b>	<b>0.71</b>	<b>14.18</b>

**Tabel 8.6. Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Provinsi dan Jenis Aset yang Dimiliki, 2014**  
**Table 8.6. Percentage of Households with Assets by Province and Type of Assets Owned, 2014**

Perdesaan / Rural

Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Memiliki Aset % of Households that Possessing Assets	Jenis Aset yang Dimiliki/Type of Asset Owned										
		Sepeda Bike	Sepeda Motor Motorcycle	Perahu Boat	TV Kabel Cable TV	AC	Pemanas Air Water Heater	Tabung Gas 12 Kg atau lebih 12 Kg Gas Tube or more		Lemari Es Refrigerator	Perahu Motor Motorboat	Mobil Car
								(8)	(9)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1. Aceh	81.27	41.56	86.68	1.16	8.07	2.61	3.58	19.53	44.22	0.87	5.48	
2. Sumatera Utara	73.86	35.93	90.51	1.28	5.11	1.38	3.94	5.04	36.97	1.18	5.94	
3. Sumatera Barat	79.18	24.11	91.34	2.67	6.69	0.71	2.36	14.48	42.79	0.72	8.72	
4. R i a u	93.51	41.54	91.49	5.28	11.14	1.64	4.80	11.42	45.55	3.11	7.33	
5. Kepulauan Riau	90.37	35.72	78.42	23.09	15.85	5.56	3.73	6.30	41.56	18.24	3.65	
6. J a m b i	89.95	27.55	93.88	4.16	8.39	1.16	1.42	18.35	46.58	1.58	8.16	
7. Sumatera Selatan	88.97	39.25	87.05	5.91	19.17	0.98	1.55	9.29	37.88	2.28	7.17	
8. Kepulauan Bangka Belitung	95.75	40.77	94.26	3.65	12.92	3.06	1.18	46.88	64.95	5.67	11.09	
9. Bengkulu	81.20	19.59	94.30	0.37	4.36	0.74	2.04	15.75	44.50	0.37	9.85	
10. Lampung	88.80	46.25	90.35	1.01	4.35	0.48	1.55	6.05	30.82	0.50	5.38	
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12. Jawa Barat	65.15	38.86	80.77	0.51	7.73	0.92	2.97	4.17	40.27	0.31	5.29	
13. Banten	72.20	30.22	87.05	0.38	4.44	0.38	1.62	1.72	46.55	0.29	3.63	
14. Jawa Tengah	81.94	61.73	85.39	0.25	1.97	0.56	1.03	5.31	26.07	0.21	5.71	
15. DI Yogyakarta	79.97	53.47	87.64	0.10	3.47	0.57	0.47	6.89	20.09	0.12	5.74	
16. Jawa Timur	83.52	64.52	88.35	0.42	5.79	0.46	0.60	2.95	27.24	0.45	5.77	
17. B a l i	84.62	28.16	95.93	1.30	3.16	0.61	0.84	18.85	33.99	0.61	13.46	
18. Nusa Tenggara Barat	54.19	17.74	88.34	1.32	6.95	0.45	1.56	2.18	27.69	1.34	3.77	
19. Nusa Tenggara Timur	28.75	7.35	86.93	4.07	10.96	1.46	2.32	0.90	21.57	2.30	5.45	
20. Kalimantan Barat	85.70	36.29	87.47	9.88	5.96	1.35	3.52	14.08	31.97	6.24	3.38	
21. Kalimantan Tengah	90.05	41.71	79.25	13.84	8.77	0.82	2.60	9.21	34.03	18.92	5.47	
22. Kalimantan Selatan	92.06	62.20	83.58	8.23	9.93	1.58	4.04	11.28	46.76	7.52	6.33	
23. Kalimantan Timur	93.84	33.33	88.96	9.49	26.27	3.43	6.27	23.49	51.60	11.85	10.05	
24. Sulawesi Utara	64.31	11.72	69.36	4.27	21.02	1.93	4.60	1.18	58.33	3.43	10.61	
25. Gorontalo	60.50	18.76	75.14	4.16	7.55	4.50	1.19	0.74	45.75	4.30	7.03	
26. Sulawesi Tengah	72.17	20.54	84.19	6.62	13.98	1.23	1.49	2.68	35.70	5.98	5.27	
27. Sulawesi Selatan	77.02	25.56	82.47	2.58	8.47	1.42	3.74	24.93	57.91	3.39	7.82	
28. Sulawesi Barat	66.28	26.80	86.98	2.49	10.09	0.65	3.63	16.41	27.62	3.79	5.52	
29. Sulawesi Tenggara	73.65	23.41	84.48	6.91	7.14	1.01	1.51	12.09	39.28	4.44	4.54	
30. Maluku	54.09	21.14	54.11	24.84	19.64	1.79	3.48	0.37	39.27	6.04	2.67	
31. Maluku Utara	57.71	17.69	66.07	21.34	7.66	1.84	1.09	0.22	29.29	14.79	3.03	
32. P a p u a	23.97	19.43	46.35	41.33	18.16	1.53	4.60	0.17	23.32	8.32	3.45	
33. Papua Barat	63.48	21.67	69.26	15.15	17.74	4.36	3.37	1.14	40.32	10.07	5.74	
<b>Indonesia</b>	<b>76.52</b>	<b>44.89</b>	<b>86.16</b>	<b>2.77</b>	<b>7.28</b>	<b>0.98</b>	<b>2.09</b>	<b>7.89</b>	<b>35.43</b>	<b>2.00</b>	<b>6.08</b>	

**Tabel 8.6. Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Provinsi dan Jenis Aset yang Dimiliki, 2014**  
**Table 8.6. Percentage of Households with Assets by Province and Type of Assets Owned, 2014**

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Memiliki Aset % of Households that Possessing Assets	Jenis Aset yang Dimiliki/Type of Asset Owned									
		Sepeda Bike	Sepeda Motor Motorcycle	Perahu Boat	TV Kabel Cable TV	AC	Pemanas Air Water Heater	Tabung Gas 12 Kg atau lebih 12 Kg Gas Tube or more	Lemari Es Refrigerator	Perahu Motor Motorboat	Mobil Car
1. Aceh	83.98	41.80	87.10	1.01	8.86	7.41	3.71	27.16	52.50	1.12	8.39
2. Sumatera Utara	80.93	37.70	88.50	0.73	6.47	6.73	5.17	11.29	53.58	0.83	9.63
3. Sumatera Barat	83.34	27.01	89.97	1.78	9.80	3.34	3.25	21.57	54.03	0.68	13.57
4. R i a u	94.57	39.72	92.46	3.61	14.74	9.47	4.52	18.55	57.71	2.20	12.08
5. Kepulauan Riau	94.99	29.06	87.61	4.76	44.10	25.64	4.77	13.75	73.48	4.81	14.32
6. J a m b i	91.06	28.81	93.28	3.55	10.59	5.44	1.80	25.49	56.12	1.79	12.27
7. Sumatera Selatan	89.82	37.55	87.12	4.12	18.11	5.70	2.16	14.62	50.88	1.61	11.22
8. Kepulauan Bangka Belitung	96.85	43.22	93.68	2.52	19.41	9.23	2.97	55.43	73.44	3.99	13.81
9. Bengkulu	84.36	21.02	93.74	0.31	6.58	4.81	2.40	24.24	53.72	0.38	13.70
10. Lampung	88.96	44.81	89.84	0.95	5.15	2.47	1.95	10.07	39.89	0.51	8.19
11. DKI Jakarta	91.17	43.69	83.92	0.52	13.70	25.30	4.69	28.02	81.75	0.37	16.62
12. Jawa Barat	75.05	41.08	83.18	0.34	7.54	7.14	3.74	12.88	59.22	0.33	10.50
13. Banten	86.37	45.34	89.05	0.42	8.06	14.69	3.03	17.41	69.98	0.61	13.00
14. Jawa Tengah	85.28	65.93	84.81	0.40	2.53	2.51	1.72	9.26	36.81	0.37	8.24
15. DI Yogyakarta	88.45	62.91	89.32	0.27	3.33	4.43	2.04	17.14	40.55	0.29	13.43
16. Jawa Timur	87.64	67.67	88.14	0.48	6.73	3.40	1.69	6.61	41.62	0.47	8.75
17. B a l i	90.39	35.47	96.26	0.78	5.50	9.17	2.42	31.22	52.81	0.50	18.80
18. Nusa Tenggara Barat	59.21	22.33	88.16	1.18	8.16	2.36	2.57	5.81	35.17	0.89	6.06
19. Nusa Tenggara Timur	36.84	9.93	87.11	3.06	13.26	4.43	2.54	2.34	36.84	1.71	8.42
20. Kalimantan Barat	88.48	41.34	89.13	7.23	7.71	6.66	4.20	19.31	45.74	4.80	6.65
21. Kalimantan Tengah	91.67	43.87	83.52	9.96	10.26	4.70	2.40	14.38	47.02	13.82	9.25
22. Kalimantan Selatan	93.24	58.13	85.93	5.38	11.69	5.95	3.47	16.65	57.31	5.23	9.83
23. Kalimantan Timur	95.39	30.82	91.32	4.92	23.53	12.80	6.25	33.36	72.14	6.04	14.99
24. Sulawesi Utara	69.49	12.99	68.38	2.77	25.38	6.49	5.00	3.47	68.30	2.72	13.79
25. Gorontalo	66.16	20.88	75.95	3.47	8.43	8.59	1.35	1.76	54.49	3.05	8.69
26. Sulawesi Tengah	75.75	20.57	85.53	5.70	14.08	5.44	2.17	7.37	46.28	5.33	8.08
27. Sulawesi Selatan	81.45	27.17	83.08	2.44	9.92	8.75	3.40	29.76	65.84	2.43	12.24
28. Sulawesi Barat	69.55	28.53	85.58	2.94	8.93	3.05	3.26	21.10	37.30	3.51	7.50
29. Sulawesi Tenggara	76.00	21.95	85.15	5.42	7.78	4.43	2.17	16.50	49.54	3.77	8.38
30. Maluku	61.29	16.79	61.35	14.88	16.61	6.30	2.69	0.94	58.15	4.20	4.77
31. Maluku Utara	63.62	17.82	72.29	14.54	6.89	7.91	1.38	0.75	44.81	10.20	5.24
32. P a p u a	37.66	20.94	64.69	21.59	23.90	7.52	8.82	1.60	48.26	4.62	8.35
33. Papua Barat	69.37	22.92	73.37	10.93	21.72	8.81	4.78	4.06	52.68	7.72	7.46
<b>Indonesia</b>	<b>82.17</b>	<b>47.24</b>	<b>86.39</b>	<b>1.67</b>	<b>8.67</b>	<b>6.82</b>	<b>2.97</b>	<b>14.20</b>	<b>51.77</b>	<b>1.31</b>	<b>10.40</b>

Persentase Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari

**Tabel 8.7.** Menurut Provinsi dan Cara yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari, 2014

Table 8.7. Percentage of Households whose Income not Enough to Meet The Daily Need

by Province and How to Fulfill The Daily Needs, 2014

Perkotaan / Urban

Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup % of Households whose Income was not Enough	Cara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari/The ways used to meet daily needs							
		Uang Simpanan	Jual Barang	Pinjam Saudara	Pinjam Teman/ Tetangga	Pinjam Tukang Kredit	Pinjam Bank	Pinjam Koperasi	Gadai Barang
		Deposits	Sale of Stuff	Borrow Family	Borrow Friend/ Neighbor	Lender and Loan	Bank Loans	Cooperatives	Pawning Stuff
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	28.18	19.43	10.13	64.87	53.76	1.96	1.92	1.15	2.68
2. Sumatera Utara	16.84	14.74	4.12	43.62	37.11	9.36	1.67	6.04	2.65
3. Sumatera Barat	19.05	13.63	2.91	50.28	37.66	5.35	3.56	9.22	1.52
4. R i a u	13.24	15.25	2.52	44.52	37.05	3.69	2.20	2.77	0.09
5. Kepulauan Riau	7.33	19.43	6.64	48.19	33.28	0.56	3.66	2.10	4.27
6. J a m b i	10.81	14.64	4.93	47.37	35.27	1.77	3.16	8.39	0.91
7. Sumatera Selatan	17.77	12.75	2.71	42.35	48.34	2.72	1.06	5.76	0.69
8. Kepulauan Bangka Belitung	11.85	23.91	4.67	37.67	28.62	0.62	0.80	1.45	0.86
9. Bengkulu	15.09	8.88	1.65	49.09	42.94	1.79	7.17	7.76	0.22
10. Lampung	22.79	12.66	4.76	53.22	47.71	4.86	2.26	6.31	0.90
11. DKI Jakarta	18.61	14.60	7.89	56.27	37.44	3.90	2.32	3.52	1.04
12. Jawa Barat	25.17	13.36	10.41	68.52	49.71	6.52	2.02	3.17	1.25
13. Banten	24.69	22.26	15.51	68.67	49.90	5.75	0.81	1.50	1.58
14. Jawa Tengah	24.94	12.43	6.65	56.00	45.63	5.70	4.01	5.67	2.05
15. DI Yogyakarta	15.69	13.20	9.73	41.74	35.59	4.12	4.79	11.35	1.02
16. Jawa Timur	21.85	16.28	10.40	58.95	47.47	4.09	2.62	5.62	3.44
17. B a l i	15.02	15.00	2.07	46.53	40.63	1.95	5.23	13.41	1.85
18. Nusa Tenggara Barat	35.86	11.43	6.48	65.67	60.88	3.39	0.95	2.66	2.50
19. Nusa Tenggara Timur	19.07	15.50	8.18	54.24	35.26	1.52	6.83	17.64	4.98
20. Kalimantan Barat	11.07	34.23	7.19	43.12	30.03	1.00	0.00	5.13	4.04
21. Kalimantan Tengah	11.57	19.91	5.49	53.27	32.70	0.66	0.93	4.14	0.31
22. Kalimantan Selatan	11.11	22.78	9.73	50.88	26.36	4.03	0.95	2.29	0.81
23. Kalimantan Timur	8.86	33.97	5.57	44.29	31.56	4.09	1.63	3.86	3.35
24. Sulawesi Utara	13.99	13.04	3.43	57.97	39.13	2.63	0.87	4.84	1.93
25. Gorontalo	16.44	17.45	1.77	55.77	27.07	1.14	2.96	8.11	0.57
26. Sulawesi Tengah	16.98	28.20	1.30	43.87	23.22	1.58	5.20	2.58	0.07
27. Sulawesi Selatan	13.79	15.82	3.17	55.85	39.49	2.86	1.99	4.09	1.46
28. Sulawesi Barat	23.09	16.58	0.00	53.65	43.85	3.40	0.86	2.40	0.95
29. Sulawesi Tenggara	11.80	32.65	5.46	50.92	35.07	1.77	0.49	3.98	3.13
30. Maluku	17.44	31.83	3.03	48.05	22.33	1.43	2.76	6.13	1.31
31. Maluku Utara	13.77	35.52	4.96	54.31	29.86	2.11	1.00	5.15	9.99
32. P a p u a	8.15	25.35	10.42	62.73	32.39	0.00	1.34	6.68	2.20
33. Papua Barat	18.64	34.20	2.56	54.36	34.82	0.50	1.67	8.07	1.08
<b>Indonesia</b>	<b>21.06</b>	<b>15.25</b>	<b>8.65</b>	<b>59.64</b>	<b>45.64</b>	<b>5.10</b>	<b>2.44</b>	<b>4.56</b>	<b>1.89</b>

Persentase Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari

**Tabel 8.7. Menurut Provinsi dan Cara yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari, 2014**  
 Table 8.7. Percentage of Households whose Income not Enough to Meet The Daily Need  
 by Province and How to Fulfill The Daily Needs, 2014

Perdesaan / Rural

Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup % of Households whose Income was not Enough	Cara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari/The ways used to meet daily needs							
		Uang Simpanan	Jual Barang	Pinjam Saudara	Pinjam Teman/ Pinjam Tetangga	Pinjam Tukang Kredit	Pinjam Bank	Pinjam Koperasi	Gadai Barang
		Deposits	Sale of Stuff	Borrow Family	Borrow Friend/ Neighbor	Lender and Loan	Bank Loans	Credit Cooperatives	Pawning Stuff
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	45.96	16.77	12.81	70.12	55.87	1.77	0.90	0.80	0.86
2. Sumatera Utara	24.84	13.84	6.12	58.76	53.68	5.20	1.47	3.85	0.76
3. Sumatera Barat	24.25	9.17	9.36	59.12	51.55	1.98	2.01	2.70	0.16
4. R i a u	17.75	13.06	4.87	46.94	50.86	2.01	2.16	3.09	0.95
5. Kepulauan Riau	14.86	22.98	2.11	33.87	25.90	8.49	0.64	0.27	1.17
6. J a m b i	17.18	8.99	4.16	57.91	53.67	1.58	1.24	1.58	0.21
7. Sumatera Selatan	23.14	13.03	8.19	56.20	64.89	2.07	0.37	1.06	0.26
8. Kepulauan Bangka Belitung	9.37	21.63	0.51	34.74	37.32	0.71	0.00	1.92	0.00
9. Bengkulu	29.25	14.70	4.66	48.51	52.79	2.13	2.07	3.30	0.68
10. Lampung	25.67	6.35	4.31	54.06	67.40	1.97	0.56	1.54	0.17
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	37.94	14.38	14.40	77.14	59.87	5.57	1.06	1.09	0.99
13. Banten	52.65	8.91	15.49	79.68	71.10	7.50	1.22	0.52	1.30
14. Jawa Tengah	28.97	11.17	9.97	62.73	55.80	3.59	3.15	3.67	0.96
15. DI Yogyakarta	32.26	28.37	29.22	47.36	42.97	3.07	3.40	9.39	1.09
16. Jawa Timur	31.56	15.26	15.05	67.39	60.30	2.27	2.45	2.83	1.90
17. B a l i	26.83	12.70	9.27	47.71	49.17	3.82	4.46	10.32	1.08
18. Nusa Tenggara Barat	47.14	15.09	9.33	69.61	64.76	2.88	1.66	1.90	2.95
19. Nusa Tenggara Timur	37.11	12.92	47.20	63.92	47.91	4.17	1.10	6.33	2.91
20. Kalimantan Barat	16.37	11.31	10.54	56.08	38.97	3.60	0.92	3.37	0.73
21. Kalimantan Tengah	13.36	16.44	4.56	51.70	50.31	1.96	1.81	2.93	0.73
22. Kalimantan Selatan	13.68	27.22	14.01	52.40	35.61	1.23	0.49	0.83	0.33
23. Kalimantan Timur	12.56	36.20	9.45	47.85	30.46	0.28	1.31	1.07	3.47
24. Sulawesi Utara	27.95	10.06	2.66	63.65	48.72	5.36	1.28	5.24	1.67
25. Gorontalo	24.32	6.26	8.45	73.79	52.37	4.13	1.13	4.42	2.08
26. Sulawesi Tengah	20.50	7.47	4.03	63.03	45.66	2.17	1.05	1.07	0.13
27. Sulawesi Selatan	23.22	26.99	10.70	55.36	39.11	0.93	0.42	1.09	1.40
28. Sulawesi Barat	27.56	5.85	2.34	65.07	60.78	1.47	0.00	0.97	0.51
29. Sulawesi Tenggara	21.84	13.37	5.69	65.41	56.46	2.21	0.73	1.97	0.44
30. Maluku	21.27	13.91	3.81	61.48	41.46	0.41	0.57	2.13	0.73
31. Maluku Utara	24.57	33.49	12.24	63.35	46.62	2.78	1.21	1.97	0.41
32. P a p u a	26.51	27.05	29.12	69.72	40.44	0.08	0.31	0.07	3.68
33. Papua Barat	13.56	36.92	2.79	61.68	25.82	0.65	0.77	2.42	0.41
<b>Indonesia</b>	<b>29.30</b>	<b>14.17</b>	<b>12.90</b>	<b>65.46</b>	<b>56.64</b>	<b>3.42</b>	<b>1.70</b>	<b>2.50</b>	<b>1.26</b>



**Persentase Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari**

**Tabel 8.7. Menurut Provinsi dan Cara yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari, 2014**

*Table 8.7. Percentage of Households whose Income not Enough to Meet The Daily Need by Province and How to Fulfill The Daily Needs, 2014*

**Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural**

Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Penghasilannya Tidak Cukup % of Households whose Income was not Enough	Cara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari/The ways used to meet daily needs							
		Uang Simpanan	Jual Barang	Pinjam Saudara	Pinjam Teman/ Tetangga	Pinjam Tukang Kredit	Pinjam Bank	Pinjam Koperasi	Gadai Barang
		Deposits	Sale of Stuff	Borrow Family	Borrow Friend/ Neighbor	Lender and Loan	Bank Loans	Credit Cooperatives	Pawning Stuff
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	40.92	17.29	12.28	69.09	55.46	1.81	1.10	0.87	1.22
2. Sumatera Utara	20.99	14.19	5.35	52.91	47.28	6.81	1.55	4.69	1.49
3. Sumatera Barat	22.23	10.65	7.21	56.18	46.92	3.10	2.53	4.87	0.62
4. R i a u	15.99	13.77	4.11	46.16	46.38	2.55	2.18	2.98	0.67
5. Kepulauan Riau	8.47	20.38	5.43	44.39	31.32	2.67	2.86	1.62	3.45
6. J a m b i	15.32	10.15	4.32	55.73	49.87	1.62	1.64	2.98	0.35
7. Sumatera Selatan	21.30	12.95	6.63	52.25	60.17	2.25	0.56	2.40	0.38
8. Kepulauan Bangka Belitung	10.57	22.87	2.77	36.34	32.58	0.66	0.43	1.66	0.47
9. Bengkulu	24.85	13.60	4.09	48.62	50.94	2.07	3.03	4.14	0.59
10. Lampung	24.96	7.76	4.41	53.88	63.00	2.62	0.94	2.60	0.33
11. DKI Jakarta	18.61	14.60	7.89	56.27	37.44	3.90	2.32	3.52	1.04
12. Jawa Barat	29.70	13.82	12.22	72.42	54.31	6.09	1.58	2.23	1.13
13. Banten	33.42	15.69	15.50	74.09	60.33	6.61	1.02	1.02	1.44
14. Jawa Tengah	27.15	11.69	8.59	59.94	51.58	4.47	3.51	4.50	1.41
15. DI Yogyakarta	20.96	20.63	19.27	44.49	39.20	3.60	4.11	10.39	1.05
16. Jawa Timur	26.99	15.65	13.28	64.17	55.41	2.96	2.51	3.89	2.48
17. B a l i	19.47	13.81	5.81	47.15	45.07	2.92	4.83	11.80	1.45
18. Nusa Tenggara Barat	42.39	13.79	8.32	68.21	63.37	3.06	1.41	2.17	2.79
19. Nusa Tenggara Timur	33.57	13.21	42.85	62.85	46.50	3.87	1.74	7.59	3.14
20. Kalimantan Barat	14.84	16.27	9.81	53.28	37.04	3.04	0.72	3.75	1.45
21. Kalimantan Tengah	12.76	17.50	4.85	52.18	44.94	1.57	1.54	3.30	0.60
22. Kalimantan Selatan	12.59	25.56	12.41	51.83	32.15	2.28	0.66	1.38	0.51
23. Kalimantan Timur	10.28	35.02	7.39	45.96	31.04	2.30	1.48	2.55	3.41
24. Sulawesi Utara	21.55	10.95	2.89	61.96	45.86	4.55	1.16	5.12	1.75
25. Gorontalo	21.60	9.21	6.69	69.05	45.71	3.34	1.61	5.39	1.68
26. Sulawesi Tengah	19.66	11.71	3.47	59.11	41.07	2.05	1.90	1.38	0.11
27. Sulawesi Selatan	19.77	24.14	8.78	55.48	39.21	1.43	0.82	1.86	1.42
28. Sulawesi Barat	26.58	7.89	1.89	62.90	57.56	1.84	0.16	1.24	0.60
29. Sulawesi Tenggara	19.04	16.70	5.65	62.91	52.77	2.14	0.69	2.31	0.91
30. Maluku	19.75	20.17	3.53	56.79	34.77	0.76	1.34	3.53	0.93
31. Maluku Utara	21.48	33.86	10.90	61.69	43.54	2.65	1.17	2.55	2.17
32. P a p u a	22.04	26.90	27.44	69.09	39.72	0.07	0.40	0.67	3.55
33. Papua Barat	15.13	35.88	2.71	58.89	29.25	0.59	1.11	4.57	0.66
<b>Indonesia</b>	<b>25.19</b>	<b>14.62</b>	<b>11.13</b>	<b>63.04</b>	<b>52.06</b>	<b>4.12</b>	<b>2.01</b>	<b>3.36</b>	<b>1.52</b>

**Tabel 8.8. Persentase Rumah Tangga yang Artinya Mendapat Beasiswa menurut Provinsi dan Jenis Beasiswa, 2014**  
**Table 8.8. Percentage of Households with Household Member Earned Scholarship by Province and Type of Scholarship, 2014**

Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Menerima Beasiswa % of Households that Earning Scholarship	Jenis Beasiswa/Type of Scholarship							Lainnya Other
		BSM (SD/ Sederajat)	BSM (SMP/ Sederajat)	BSM (SMA/ Sederajat)	BSM (PT/ Sederajat)	Beasiswa selain BSM dari pemerintah	Beasiswa/Bantuan dari sekolah	Lainnya	
		BSM* (Elementary School)	BSM* (Junior High School)	BSM* (Senior High School)	BSM* (College University)	Scholarships from government besides BSM*	Scholarship/Assistance from school		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(11)	
1. Aceh	12.88	39.58	22.84	11.53	3.86	25.00	9.22	4.17	
2. Sumatera Utara	7.50	54.90	23.12	10.93	2.49	10.43	9.66	3.71	
3. Sumatera Barat	15.24	51.63	28.87	16.51	2.46	5.65	10.47	5.71	
4. R i a u	6.73	30.15	15.90	14.13	4.59	18.26	16.14	11.56	
5. Kepulauan Riau	6.42	47.12	20.57	9.02	1.57	22.90	7.90	9.37	
6. J a m b i	5.42	44.69	19.38	16.31	3.06	12.97	10.59	3.09	
7. Sumatera Selatan	7.51	48.70	21.00	10.52	4.19	14.17	15.22	7.98	
8. Kepulauan Bangka Belitung	4.59	35.56	15.05	18.29	4.03	12.65	20.90	6.45	
9. Bengkulu	9.78	43.42	14.38	18.26	6.47	12.65	7.67	5.62	
10. Lampung	9.47	53.22	28.44	8.97	1.17	12.70	12.38	1.86	
11. DKI Jakarta	8.22	27.35	9.68	5.15	0.96	51.56	9.69	5.32	
12. Jawa Barat	7.83	53.24	21.86	10.65	0.44	10.41	12.66	4.75	
13. Banten	3.41	51.08	16.70	14.28	0.00	6.88	13.16	9.95	
14. Jawa Tengah	10.73	52.73	22.20	14.74	1.39	9.06	7.51	4.34	
15. DI Yogyakarta	11.88	34.85	18.84	16.83	3.33	18.98	13.32	5.45	
16. Jawa Timur	7.52	47.30	20.41	13.23	1.02	14.85	8.12	5.43	
17. B a l i	7.42	44.65	15.73	24.74	4.19	11.14	9.14	5.52	
18. Nusa Tenggara Barat	12.09	62.79	25.78	9.65	1.16	8.12	8.31	2.63	
19. Nusa Tenggara Timur	12.00	45.23	19.54	10.68	2.15	10.42	11.10	9.81	
20. Kalimantan Barat	4.85	42.24	22.52	9.49	3.00	12.86	13.58	8.50	
21. Kalimantan Tengah	4.66	49.37	11.38	7.48	4.70	17.28	18.10	1.79	
22. Kalimantan Selatan	4.25	44.08	21.01	7.82	1.32	10.47	16.69	7.98	
23. Kalimantan Timur	6.67	24.76	13.59	10.53	3.96	35.28	21.61	8.25	
24. Sulawesi Utara	6.80	41.33	11.96	13.14	5.35	19.49	10.95	8.50	
25. Gorontalo	10.69	46.57	16.75	13.12	7.49	18.59	11.46	0.00	
26. Sulawesi Tengah	8.07	57.44	16.72	19.46	3.11	6.73	15.48	0.98	
27. Sulawesi Selatan	7.06	43.98	20.76	11.52	3.81	21.12	16.78	2.30	
28. Sulawesi Barat	13.01	44.76	25.51	18.19	0.00	9.70	8.71	2.44	
29. Sulawesi Tenggara	9.81	61.35	21.90	12.38	1.72	4.53	10.20	3.18	
30. Maluku	8.03	49.16	15.39	13.47	3.06	10.10	16.48	6.43	
31. Maluku Utara	6.71	35.27	32.04	23.81	8.12	12.37	3.39	9.66	
32. P a p u a	5.43	26.66	19.23	17.31	15.76	26.70	7.56	2.96	
33. Papua Barat	7.68	28.79	25.73	26.90	2.09	14.48	15.90	0.75	
<b>Indonesia</b>	<b>8.06</b>	<b>47.60</b>	<b>20.31</b>	<b>12.26</b>	<b>1.67</b>	<b>15.62</b>	<b>10.76</b>	<b>5.14</b>	

BSM\* cash transfers for poor students

**Tabel 8.8. Persentase Rumah Tangga yang Artinya Mendapat Beasiswa menurut Provinsi dan Jenis Beasiswa, 2014**  
**Table 8.8. Percentage of Households with Household Member Earned Scholarship by Province and Type of Scholarship, 2014**

		<b>Perdesaan / Rural</b>							
<b>Provinsi / Province</b>	<b>% Rumah Tangga yang Menerima Beasiswa % of Households that Earning Scholarship</b>	<b>Jenis Beasiswa/Type of Scholarship</b>							
		<b>BSM (SD/ Sederajat)</b>	<b>BSM (SMP/ Sederajat)</b>	<b>BSM (SMA/ Sederajat)</b>	<b>BSM (PT/ Sederajat)</b>	<b>Beasiswa selain BSM dari pemerintah</b>	<b>Beasiswa/Bantuan dari sekolah</b>	<b>Lainnya</b>	
		<i>BSM* (Elementary School)</i>	<i>BSM* (Junior High School)</i>	<i>BSM* (Senior High School)</i>	<i>BSM* (College University)</i>	<i>Scholarships from government besides BSM*</i>	<i>Scholarship/Assistance from school</i>	<i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(12)	
1. Aceh	17.98	60.96	28.53	14.58	1.00	9.47	7.18	1.20	
2. Sumatera Utara	10.91	61.95	22.23	10.12	0.67	18.29	2.24	2.67	
3. Sumatera Barat	17.25	65.60	27.20	13.92	1.08	5.00	7.15	2.10	
4. R i a u	7.26	48.53	19.71	14.91	0.28	11.25	14.44	3.42	
5. Kepulauan Riau	17.13	35.52	14.61	11.50	1.71	42.70	2.26	3.91	
6. J a m b i	5.13	54.03	21.33	16.42	1.89	10.81	4.36	1.09	
7. Sumatera Selatan	7.09	60.43	19.36	8.08	1.22	7.62	8.88	1.16	
8. Kepulauan Bangka Belitung	4.24	29.80	13.48	6.33	0.00	38.45	15.06	0.00	
9. Bengkulu	11.45	63.02	20.48	15.57	0.90	6.42	5.58	1.06	
10. Lampung	10.93	61.68	30.58	12.60	0.27	4.79	2.41	0.83	
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	
12. Jawa Barat	10.35	58.46	25.14	6.85	0.52	10.93	8.53	2.33	
13. Banten	13.42	71.57	24.97	6.80	0.00	2.65	4.18	0.26	
14. Jawa Tengah	12.49	64.09	23.20	9.37	0.55	8.98	4.38	1.17	
15. DI Yogyakarta	17.59	62.56	26.76	13.82	1.04	2.60	4.79	1.75	
16. Jawa Timur	9.71	61.41	22.72	8.96	0.89	7.83	7.19	1.99	
17. B a l i	17.80	60.16	20.86	16.78	0.38	6.93	7.24	0.61	
18. Nusa Tenggara Barat	12.78	69.07	24.61	14.42	0.17	1.55	1.29	0.23	
19. Nusa Tenggara Timur	20.71	71.99	21.13	8.68	0.20	4.64	4.21	2.37	
20. Kalimantan Barat	6.05	71.75	26.18	7.80	1.32	3.11	5.34	1.01	
21. Kalimantan Tengah	4.80	48.20	21.84	10.15	3.11	7.18	21.19	1.56	
22. Kalimantan Selatan	7.62	53.97	19.21	10.73	1.55	11.40	10.15	3.86	
23. Kalimantan Timur	8.22	48.45	18.89	13.84	1.22	25.27	10.86	7.45	
24. Sulawesi Utara	11.08	61.48	20.39	10.48	0.31	12.30	6.80	1.67	
25. Gorontalo	20.67	66.85	26.26	9.39	2.00	4.46	4.02	2.49	
26. Sulawesi Tengah	11.41	68.21	22.81	9.53	0.24	4.93	4.57	0.38	
27. Sulawesi Selatan	14.44	66.63	23.41	11.20	0.83	4.58	5.24	0.85	
28. Sulawesi Barat	16.23	69.88	21.55	14.84	0.00	6.34	3.97	0.00	
29. Sulawesi Tenggara	15.75	65.16	28.14	15.39	0.00	4.08	4.69	0.47	
30. Maluku	12.48	70.39	21.82	19.60	0.12	2.26	6.56	0.10	
31. Maluku Utara	6.82	68.33	24.12	11.86	0.00	1.65	2.66	1.44	
32. P a p u a	7.84	53.76	26.06	12.27	1.92	22.13	13.39	5.07	
33. Papua Barat	10.65	51.83	30.36	13.88	0.00	13.29	3.84	3.28	
<b>Indonesia</b>	<b>11.29</b>	<b>62.61</b>	<b>23.85</b>	<b>10.43</b>	<b>0.68</b>	<b>8.42</b>	<b>6.03</b>	<b>1.68</b>	

BSM\* cash transfers for poor students

**Tabel 8.8. Persentase Rumah Tangga yang Artinya Mendapat Beasiswa menurut Provinsi dan Jenis Beasiswa, 2014**  
**Table 8.8. Percentage of Households with Household Member Earned Scholarship by Province and Type of Scholarship, 2014**

Perkotaan+Perdesaan / Urban+Rural

Provinsi / Province	% Rumah Tangga yang Menerima Beasiswa % of Households that Earning Scholarship	Jenis Beasiswa/Type of Scholarship						
		BSM (SD/ Sederajat) BSM* (Elementary School)	BSM (SMP/ Sederajat) BSM* (Junior High School)	BSM (SMA/ Sederajat) BSM* (Senior High School)	BSM (PT/ Sederajat) BSM* (College University)	Beasiswa selain BSM dari pemerintah Scholarships from government besides BSM*	Beasiswa/Bantuan dari sekolah Scholarship/Assistance from school	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(12)
1. Aceh	16.53	56.23	27.28	13.90	1.63	12.91	7.63	1.85
2. Sumatera Utara	9.27	59.20	22.58	10.43	1.38	15.23	5.13	3.07
3. Sumatera Barat	16.47	60.57	27.80	14.85	1.58	5.23	8.35	3.40
4. R i a u	7.06	41.66	18.29	14.62	1.89	13.87	15.08	6.46
5. Kepulauan Riau	8.04	43.37	18.64	9.82	1.62	29.30	6.08	7.61
6. J a m b i	5.21	51.19	20.74	16.39	2.25	11.47	6.26	1.70
7. Sumatera Selatan	7.24	56.27	19.94	8.95	2.28	9.94	11.13	3.58
8. Kepulauan Bangka Belitung	4.41	32.72	14.27	12.39	2.04	25.39	18.02	3.26
9. Bengkulu	10.93	57.58	18.78	16.32	2.45	8.15	6.16	2.32
10. Lampung	10.57	59.83	30.11	11.81	0.47	6.52	4.60	1.05
11. DKI Jakarta	8.22	27.35	9.68	5.15	0.96	51.56	9.69	5.32
12. Jawa Barat	8.72	55.43	23.24	9.05	0.47	10.63	10.92	3.73
13. Banten	6.54	64.22	22.01	9.48	0.00	4.17	7.40	3.73
14. Jawa Tengah	11.69	59.38	22.78	11.60	0.90	9.01	5.68	2.48
15. DI Yogyakarta	13.70	46.17	22.08	15.60	2.40	12.29	9.83	3.94
16. Jawa Timur	8.68	55.65	21.77	10.70	0.94	10.69	7.57	3.39
17. B a l i	11.34	53.84	18.77	20.03	1.93	8.65	8.01	2.61
18. Nusa Tenggara Barat	12.49	66.51	25.09	12.48	0.57	4.22	4.15	1.21
19. Nusa Tenggara Timur	19.00	68.68	20.93	8.93	0.44	5.36	5.07	3.29
20. Kalimantan Barat	5.70	64.48	25.28	8.21	1.74	5.52	7.37	2.86
21. Kalimantan Tengah	4.75	48.59	18.39	9.27	3.64	10.51	20.17	1.64
22. Kalimantan Selatan	6.19	51.09	19.73	9.89	1.49	11.13	12.05	5.06
23. Kalimantan Timur	7.26	35.06	15.90	11.97	2.77	30.93	16.94	7.90
24. Sulawesi Utara	9.12	54.59	17.50	11.39	2.04	14.76	8.22	4.01
25. Gorontalo	17.22	62.49	24.22	10.19	3.18	7.49	5.61	1.95
26. Sulawesi Tengah	10.62	66.28	21.72	11.32	0.75	5.25	6.53	0.49
27. Sulawesi Selatan	11.74	61.64	22.82	11.27	1.48	8.22	7.78	1.17
28. Sulawesi Barat	15.53	65.27	22.27	15.45	0.00	6.95	4.84	0.45
29. Sulawesi Tenggara	14.09	64.42	26.93	14.81	0.33	4.17	5.76	1.00
30. Maluku	10.72	64.10	19.91	17.78	0.99	4.58	9.50	1.98
31. Maluku Utara	6.79	58.97	26.36	15.25	2.30	4.69	2.87	3.77
32. P a p u a	7.25	48.83	24.82	13.19	4.44	22.96	12.33	4.69
33. Papua Barat	9.73	46.21	29.23	17.06	0.51	13.58	6.79	2.67
<b>Indonesia</b>	<b>9.68</b>	<b>56.38</b>	<b>22.38</b>	<b>11.19</b>	<b>1.09</b>	<b>11.41</b>	<b>7.99</b>	<b>3.12</b>

BSM\* cash transfers for poor students

**LAMPIRAN**  
***APPENDIX***

<http://www.wps-go.id>



## ESTIMASI SAMPLING ERROR / SAMPLING ERRORS ESTIMATES

Estimasi dari sampel Susenas 2014 dipengaruhi oleh dua jenis *error* (kesalahan) yaitu *sampling error* dan *non-sampling error* (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan).

*Sampling error* adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* secara teori statistik ditunjukkan oleh besarnya angka *standard error* dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil Susenas 2014. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya *relative standard error*, yaitu rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%). Dengan menggunakan selang kepercayaan 95 persen, dapat disajikan estimasi interval (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *standard error* dan batas atas sebesar nilai estimasi ditambah dua *standard error*.

Penghitungan *sampling error* pada variabel Susenas 2014 menggunakan *software* STATA versi 8, variabel yang dihitung *sampling error*-nya terbatas dengan rincian seperti terdapat pada tabel berikut:

*The estimates from a sample survey are affected by two types of errors, those are: sampling errors and non-sampling errors (such as mistakes made in implementing data collection and data processing).*

*Sampling errors are mistakes made by sampling technique using in a survey. The value of sampling errors statistically is usually measured in term of the standard error for a particular statistic percentage estimate of variables resulted in the 2014 Susenas. In order to measure the precision of estimate value, the relative standard error, the ratio between standard errors and estimate value of variables, is used and presented in the form of percentage value (%). The standard errors also could be used to calculate interval estimation using 95 percent confidence interval with lower limit equal to value estimation minus two times the standard errors and upper limit equal to value estimation plus two times the standard errors.*

*Calculation of sampling error in the 2014 Susenas is using statistical software program STATA version 8, The sampling errors measured only for several variables as listed in the following table:*

**Tabel 1. Sampling Error Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
*Table 1. Sampling Errors Percentage of Population who were Self-treated During The Reference Month by Province and Urban-Rural Classification, 2014*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	55.54	1.51	2.72	52.57	58.51	55.73	1.46	2.61	52.86	58.60	55.68	1.16	2.09	53.40	57.97
Sumatera Utara	63.69	1.06	1.67	61.59	65.78	62.54	1.02	1.63	60.53	64.55	63.11	0.74	1.18	61.65	64.57
Sumatera Barat	49.55	1.24	2.51	47.10	52.01	54.27	1.11	2.05	52.07	56.46	52.40	0.83	1.58	50.78	54.03
Riau	58.81	1.71	2.91	55.41	62.20	64.25	1.40	2.18	61.48	67.02	62.12	1.10	1.77	59.96	64.28
Kepulauan Riau	60.06	1.78	2.97	56.50	63.61	57.77	3.20	5.53	51.40	64.15	59.62	1.55	2.60	56.55	62.68
Jambi	62.46	2.36	3.77	57.79	67.13	68.79	1.09	1.58	66.64	70.95	66.93	1.09	1.63	64.78	69.08
Sumatera Selatan	66.26	1.16	1.76	63.96	68.56	65.14	1.19	1.82	62.79	67.48	65.60	0.86	1.31	63.91	67.30
Kepulauan Bangka Belitung	62.81	1.69	2.69	59.45	66.18	64.62	2.21	3.42	60.21	69.03	63.68	1.38	2.17	60.95	66.41
Bengkulu	56.24	2.15	3.83	51.97	60.52	61.81	1.28	2.07	59.28	64.35	60.27	1.16	1.92	57.99	62.55
Lampung	61.56	1.48	2.40	58.64	64.48	64.18	0.95	1.48	62.31	66.05	63.63	0.83	1.30	62.00	65.26
DKI Jakarta	64.25	0.89	1.38	62.48	66.02	-	-	-	-	-	64.25	0.89	1.38	62.48	66.02
Jawa Barat	64.60	0.71	1.10	63.20	66.00	69.55	0.81	1.16	67.95	71.14	66.41	0.55	0.82	65.34	67.49
Banten	60.41	1.18	1.95	58.06	62.76	72.98	1.68	2.30	69.60	76.36	64.96	1.07	1.64	62.85	67.07
Jawa Tengah	56.55	0.59	1.04	55.39	57.70	55.58	0.74	1.32	54.13	57.03	56.04	0.48	0.85	55.11	56.97
DI Yogyakarta	56.31	1.37	2.44	53.55	59.07	45.75	2.40	5.25	40.89	50.61	52.61	1.25	2.38	50.13	55.10
Jawa Timur	59.78	0.61	1.02	58.58	60.97	58.90	0.69	1.18	57.54	60.27	59.31	0.47	0.79	58.39	60.23
Bali	47.71	1.69	3.54	44.36	51.07	44.41	2.58	5.81	39.28	49.55	46.11	1.51	3.28	43.12	49.10
Nusa Tenggara Barat	64.87	1.20	1.85	62.49	67.24	60.85	1.19	1.95	58.50	63.21	62.53	0.86	1.38	60.83	64.24
Nusa Tenggara Timur	56.04	1.72	3.07	52.64	59.43	47.04	0.81	1.72	45.45	48.64	48.57	0.75	1.53	47.11	50.04
Kalimantan Barat	59.83	2.09	3.49	55.71	63.96	64.34	1.03	1.60	62.31	66.38	62.99	1.00	1.58	61.03	64.94
Kalimantan Tengah	71.52	1.76	2.46	68.05	75.00	69.75	1.13	1.62	67.51	72.00	70.34	0.96	1.37	68.44	72.23
Kalimantan Selatan	74.89	1.21	1.61	72.50	77.28	76.98	0.83	1.08	75.33	78.63	76.13	0.69	0.90	74.77	77.48
Kalimantan Timur	57.60	1.19	2.07	55.24	59.96	64.25	1.70	2.64	60.89	67.60	60.22	1.05	1.74	58.16	62.28
Sulawesi Utara	50.75	1.56	3.07	47.66	53.83	53.70	1.37	2.55	50.99	56.40	52.54	1.04	1.98	50.49	54.59
Gorontalo	61.98	1.98	3.19	58.02	65.94	74.01	1.60	2.16	70.80	77.21	69.42	1.37	1.98	66.70	72.15
Sulawesi Tengah	69.16	1.82	2.63	65.55	72.76	67.39	1.03	1.53	65.34	69.44	67.79	0.90	1.32	66.03	69.55
Sulawesi Selatan	57.09	1.24	2.18	54.64	59.54	59.95	0.99	1.64	58.01	61.89	59.04	0.79	1.34	57.49	60.59
Sulawesi Barat	57.21	2.38	4.17	52.41	62.00	58.14	1.43	2.46	55.27	61.01	57.92	1.23	2.13	55.47	60.37
Sulawesi Tenggara	65.20	1.69	2.59	61.85	68.55	66.69	1.67	2.50	63.39	70.00	66.29	1.30	1.97	63.72	68.86
Maluku	70.32	1.71	2.43	66.93	73.71	75.49	1.67	2.21	72.18	78.80	73.52	1.29	1.75	70.99	76.06
Maluku Utara	70.96	2.85	4.02	65.29	76.63	74.25	1.82	2.44	70.65	77.86	73.46	1.53	2.09	70.43	76.48
Papua	54.25	2.06	3.80	50.16	58.33	49.86	1.23	2.47	47.43	52.28	50.96	1.06	2.08	48.87	53.05
Papua Barat	61.38	1.91	3.11	57.55	65.21	54.77	2.10	3.84	50.60	58.94	57.08	1.52	2.67	54.07	60.09
<b>Indonesia</b>	<b>60.95</b>	<b>0.24</b>	<b>0.40</b>	<b>60.47</b>	<b>61.43</b>	<b>61.14</b>	<b>0.26</b>	<b>0.43</b>	<b>60.62</b>	<b>61.66</b>	<b>61.05</b>	<b>0.18</b>	<b>0.29</b>	<b>60.69</b>	<b>61.40</b>



**Tabel 2. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya oleh Dokter Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
*Table 2. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were by Doctor by Province and Urban-Rural Classification, 2014*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	25.07	2.30	9.19	20.53	29.61	9.80	0.67	6.80	8.49	11.12	13.98	0.90	6.46	12.21	15.76
Sumatera Utara	23.86	1.73	7.26	20.45	27.27	9.39	0.78	8.30	7.86	10.92	16.14	1.17	7.24	13.85	18.43
Sumatera Barat	30.51	1.99	6.53	26.58	34.43	14.97	1.07	7.16	12.86	17.08	20.86	1.21	5.81	18.48	23.24
Riau	31.85	2.89	9.08	26.13	37.58	11.45	1.03	8.98	9.42	13.49	19.34	1.67	8.61	16.06	22.62
Kepulauan Riau	45.93	2.24	4.88	41.46	50.41	21.32	4.29	20.12	12.76	29.88	42.66	2.44	5.71	37.84	47.48
Jambi	21.64	2.36	10.90	16.96	26.31	10.17	0.90	8.88	8.38	11.96	13.66	1.08	7.93	11.52	15.79
Sumatera Selatan	31.47	2.49	7.92	26.55	36.40	9.56	0.79	8.21	8.01	11.11	17.37	1.67	9.62	14.08	20.66
Kepulauan Bangka Belitung	26.76	2.38	8.91	22.01	31.52	11.85	1.37	11.55	9.12	14.58	19.08	1.42	7.45	16.27	21.89
Bengkulu	27.36	2.79	10.20	21.83	32.90	8.87	1.07	12.03	6.76	10.99	14.41	1.49	10.34	11.47	17.35
Lampung	16.79	1.65	9.81	13.53	20.05	7.81	0.82	10.47	6.19	9.43	10.03	0.77	7.67	8.52	11.54
DKI Jakarta	41.04	1.42	3.45	38.21	43.88	-	-	-	-	-	41.04	1.42	3.45	38.21	43.88
Jawa Barat	21.41	1.13	5.27	19.19	23.63	6.59	0.61	9.26	5.39	7.79	16.39	0.82	5.00	14.78	18.00
Banten	27.67	1.73	6.26	24.22	31.12	2.87	0.62	21.65	1.62	4.12	19.42	1.45	7.45	16.56	22.28
Jawa Tengah	26.90	0.97	3.60	25.00	28.80	15.03	0.70	4.66	13.65	16.41	20.40	0.61	2.98	19.21	21.60
DI Yogyakarta	45.97	2.88	6.27	40.17	51.76	28.91	4.75	16.41	19.32	38.51	40.07	2.67	6.66	34.77	45.38
Jawa Timur	28.02	1.22	4.36	25.61	30.42	13.60	0.66	4.89	12.30	14.91	20.59	0.81	3.94	18.99	22.18
Bali	51.74	2.05	3.96	47.66	55.81	32.25	4.08	12.64	24.13	40.36	44.51	2.27	5.10	40.03	48.99
Nusa Tenggara Barat	12.55	2.00	15.94	8.58	16.52	4.76	0.71	14.80	3.36	6.17	8.10	0.94	11.62	6.24	9.96
Nusa Tenggara Timur	22.85	2.09	9.14	18.72	26.97	8.53	0.57	6.65	7.41	9.64	11.16	0.69	6.14	9.81	12.51
Kalimantan Barat	22.75	1.70	7.48	19.38	26.11	7.22	0.72	10.03	5.79	8.65	11.89	0.91	7.66	10.10	13.68
Kalimantan Tengah	15.91	1.80	11.29	12.36	19.46	4.94	0.75	15.17	3.46	6.42	8.93	0.89	10.00	7.17	10.69
Kalimantan Selatan	20.79	1.81	8.68	17.22	24.36	10.12	0.89	8.79	8.36	11.88	14.58	1.01	6.90	12.60	16.56
Kalimantan Timur	29.48	1.66	5.64	26.19	32.77	16.44	2.00	12.14	12.50	20.39	24.45	1.36	5.57	21.77	27.13
Sulawesi Utara	51.42	3.37	6.56	44.74	58.09	28.39	1.96	6.90	24.52	32.27	38.53	2.20	5.71	34.20	42.86
Gorontalo	39.67	2.79	7.04	34.08	45.26	13.31	1.63	12.22	10.05	16.56	22.64	1.85	8.15	18.99	26.30
Sulawesi Tengah	24.51	2.59	10.56	19.38	29.64	9.29	0.90	9.71	7.50	11.07	12.98	1.08	8.29	10.86	15.10
Sulawesi Selatan	32.88	2.40	7.29	28.16	37.61	9.49	0.66	6.91	8.20	10.79	17.89	1.52	8.47	14.91	20.87
Sulawesi Barat	19.28	2.80	14.53	13.65	24.91	4.53	0.70	15.45	3.12	5.94	7.73	0.85	10.98	6.05	9.41
Sulawesi Tenggara	18.59	2.05	11.05	14.52	22.66	4.67	0.68	14.60	3.32	6.02	8.32	0.91	10.92	6.53	10.12
Maluku	13.24	1.49	11.23	10.29	16.19	2.69	0.49	18.34	1.71	3.67	6.45	0.82	12.77	4.83	8.07
Maluku Utara	32.16	3.92	12.18	24.37	39.94	6.19	0.93	15.03	4.34	8.04	13.17	1.75	13.32	9.70	16.63
Papua	30.22	2.60	8.62	25.07	35.37	4.91	0.70	14.22	3.54	6.28	12.29	1.12	9.13	10.09	14.50
Papua Barat	26.75	2.29	8.57	22.14	31.36	11.97	2.11	17.67	7.77	16.16	16.64	1.62	9.76	13.43	19.85
<b>Indonesia</b>	<b>27.62</b>	<b>0.73</b>	<b>2.65</b>	<b>26.19</b>	<b>29.06</b>	<b>10.55</b>	<b>0.20</b>	<b>1.89</b>	<b>10.16</b>	<b>10.94</b>	<b>18.96</b>	<b>0.60</b>	<b>3.17</b>	<b>17.78</b>	<b>20.14</b>

**Tabel 3. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya oleh Bidan Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
**Table 3. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were by Midwife by Province and Urban-Rural Classification, 2014**

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	72.05	2.32	3.22	67.48	76.62	79.16	1.03	1.30	77.13	81.18	77.21	1.02	1.33	75.20	79.22
Sumatera Utara	74.29	1.63	2.19	71.09	77.49	75.11	1.17	1.55	72.81	77.41	74.73	0.99	1.33	72.78	76.68
Sumatera Barat	66.86	1.91	2.86	63.09	70.63	74.75	1.32	1.77	72.15	77.35	71.76	1.18	1.64	69.45	74.07
Riau	64.52	2.62	4.06	59.32	69.71	65.16	1.75	2.68	61.69	68.62	64.91	1.48	2.29	61.99	67.83
Kepulauan Riau	52.38	1.98	3.79	48.43	56.34	54.49	4.60	8.44	45.31	63.66	52.66	1.85	3.51	49.00	56.32
Jambi	73.79	2.52	3.42	68.79	78.80	57.85	1.79	3.10	54.30	61.40	62.70	1.58	2.52	59.58	65.82
Sumatera Selatan	64.61	2.29	3.55	60.08	69.13	70.44	1.32	1.87	67.84	73.05	68.36	1.29	1.89	65.82	70.90
Kepulauan Bangka Belitung	69.03	2.37	3.43	64.31	73.75	70.86	1.92	2.70	67.04	74.69	69.97	1.51	2.16	66.99	72.96
Bengkulu	69.93	2.89	4.14	64.18	75.67	72.36	1.88	2.59	68.64	76.08	71.63	1.60	2.23	68.49	74.78
Lampung	78.30	1.95	2.49	74.44	82.15	71.24	1.57	2.21	68.12	74.35	72.98	1.28	1.75	70.46	75.50
DKI Jakarta	57.33	1.25	2.19	54.82	59.84	-	-	-	-	-	57.33	1.25	2.19	54.82	59.84
Jawa Barat	63.42	1.09	1.72	61.27	65.57	61.06	1.69	2.78	57.72	64.40	62.62	0.92	1.46	60.82	64.42
Banten	60.58	1.30	2.15	57.98	63.17	40.04	2.55	6.36	34.92	45.17	53.75	1.38	2.57	51.01	56.48
Jawa Tengah	69.26	0.93	1.35	67.43	71.10	77.80	0.92	1.19	75.98	79.62	73.93	0.67	0.91	72.62	75.25
DI Yogyakarta	54.03	2.88	5.34	48.24	59.83	70.42	4.81	6.83	60.69	80.15	59.70	2.67	4.47	54.40	65.00
Jawa Timur	68.97	1.20	1.75	66.60	71.34	75.96	0.89	1.17	74.21	77.72	72.58	0.79	1.09	71.03	74.13
Bali	47.16	2.01	4.25	43.17	51.14	64.56	4.03	6.25	56.53	72.59	53.61	2.20	4.10	49.28	57.95
Nusa Tenggara Barat	73.78	2.32	3.14	69.18	78.37	76.56	1.62	2.11	73.35	79.78	75.37	1.35	1.79	72.72	78.03
Nusa Tenggara Timur	62.82	2.68	4.27	57.53	68.11	49.26	1.74	3.53	45.83	52.68	51.75	1.52	2.93	48.77	54.73
Kalimantan Barat	67.12	2.21	3.29	62.75	71.48	52.12	1.70	3.26	48.75	55.49	56.63	1.38	2.44	53.90	59.35
Kalimantan Tengah	66.45	2.04	3.07	62.41	70.49	52.41	1.91	3.65	48.63	56.20	57.52	1.49	2.59	54.59	60.46
Kalimantan Selatan	71.56	1.83	2.56	67.94	75.18	61.75	1.91	3.10	57.96	65.53	65.85	1.43	2.17	63.03	68.67
Kalimantan Timur	62.13	1.59	2.55	58.99	65.27	65.40	2.58	3.95	60.29	70.51	63.39	1.40	2.21	60.63	66.15
Sulawesi Utara	41.13	2.99	7.28	35.20	47.05	48.85	1.72	3.51	45.46	52.24	45.45	1.72	3.79	42.06	48.84
Gorontalo	40.45	2.71	6.71	35.02	45.88	42.37	2.08	4.92	38.20	46.54	41.69	1.65	3.97	38.41	44.97
Sulawesi Tengah	63.02	2.50	3.97	58.07	67.97	48.10	2.21	4.60	43.71	52.49	51.72	1.84	3.55	48.10	55.35
Sulawesi Selatan	58.61	2.18	3.72	54.32	62.90	60.61	1.37	2.26	57.91	63.30	59.89	1.20	2.00	57.54	62.24
Sulawesi Barat	55.05	3.63	6.59	47.76	62.34	42.20	2.25	5.33	37.68	46.72	44.99	1.98	4.40	41.06	48.92
Sulawesi Tenggara	58.85	2.16	3.67	54.58	63.13	48.16	2.08	4.32	44.05	52.28	50.97	1.66	3.27	47.69	54.24
Maluku	64.62	2.87	4.44	58.93	70.31	35.49	2.51	7.08	30.52	40.47	45.88	2.39	5.20	41.18	50.59
Maluku Utara	51.82	3.32	6.41	45.22	58.41	36.47	1.96	5.38	32.57	40.36	40.59	1.79	4.40	37.06	44.12
Papua	56.24	3.10	5.51	50.10	62.38	26.90	1.81	6.73	23.34	30.46	35.46	1.65	4.65	32.22	38.70
Papua Barat	60.33	2.59	4.29	55.13	65.53	44.36	2.40	5.42	39.59	49.13	49.41	1.83	3.71	45.78	53.03
<b>Indonesia</b>	<b>64.56</b>	<b>0.53</b>	<b>0.83</b>	<b>63.51</b>	<b>65.61</b>	<b>65.37</b>	<b>0.49</b>	<b>0.76</b>	<b>64.39</b>	<b>66.34</b>	<b>64.97</b>	<b>0.37</b>	<b>0.56</b>	<b>64.25</b>	<b>65.69</b>

**Tabel 4. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya oleh Tenaga Medis Lain Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
*Table 4. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were by Other Paramedic by Province and Urban-Rural Classification, 2014*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0.35	0.25	70.66	-0.14	0.84	0.17	0.07	43.20	0.02	0.31	0.22	0.09	39.55	0.05	0.39
Sumatera Utara	0.04	0.02	54.67	0.00	0.08	0.35	0.09	25.98	0.17	0.53	0.20	0.05	24.51	0.11	0.30
Sumatera Barat	0.51	0.30	58.44	-0.08	1.11	0.24	0.13	54.21	-0.02	0.50	0.34	0.14	40.71	0.07	0.62
Riau	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.21	0.11	53.04	-0.01	0.42	0.13	0.07	52.88	-0.01	0.26
Kepulauan Riau	0.27	0.15	54.16	-0.02	0.57	0.85	0.49	57.58	-0.13	1.83	0.35	0.15	42.90	0.05	0.65
Jambi	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.15	0.09	58.77	-0.02	0.32	0.10	0.06	59.10	-0.02	0.22
Sumatera Selatan	1.07	0.52	48.88	0.04	2.10	0.34	0.18	54.62	-0.03	0.70	0.60	0.23	37.83	0.15	1.04
Kepulauan Bangka Belitung	0.08	0.08	100.58	-0.08	0.25	0.16	0.16	101.19	-0.16	0.47	0.12	0.09	75.35	-0.06	0.30
Bengkulu	0.94	0.50	52.87	-0.05	1.93	0.22	0.16	72.37	-0.09	0.52	0.43	0.19	42.76	0.07	0.80
Lampung	0.18	0.13	71.94	-0.07	0.43	0.30	0.13	43.10	0.04	0.56	0.27	0.10	38.06	0.07	0.48
DKI Jakarta	0.11	0.11	97.80	-0.10	0.32	-	-	-	-	-	0.11	0.11	97.80	-0.10	0.32
Jawa Barat	0.21	0.09	44.53	0.03	0.39	0.20	0.12	60.73	-0.04	0.45	0.21	0.07	35.92	0.06	0.35
Banten	0.40	0.20	50.46	0.00	0.80	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.27	0.14	51.13	0.00	0.54
Jawa Tengah	0.44	0.12	27.07	0.20	0.67	0.23	0.09	36.51	0.07	0.40	0.33	0.07	21.80	0.19	0.47
DI Yogyakarta	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.19	0.19	99.26	-0.20	0.59	0.07	0.07	99.89	-0.07	0.20
Jawa Timur	0.16	0.06	40.34	0.03	0.28	0.16	0.08	53.40	-0.01	0.32	0.16	0.05	33.88	0.05	0.26
Bali	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.09	0.09	100.93	-0.09	0.27	0.03	0.03	100.52	-0.03	0.10
Nusa Tenggara Barat	1.67	0.46	27.62	0.76	2.59	1.07	0.53	49.97	0.01	2.12	1.33	0.36	27.31	0.61	2.04
Nusa Tenggara Timur	0.67	0.33	48.93	0.02	1.31	0.49	0.15	29.99	0.20	0.79	0.53	0.14	25.73	0.26	0.79
Kalimantan Barat	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.82	0.22	26.13	0.40	1.25	0.58	0.15	26.31	0.28	0.87
Kalimantan Tengah	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.92	0.30	32.27	0.33	1.50	0.58	0.19	32.19	0.21	0.95
Kalimantan Selatan	0.53	0.22	40.50	0.11	0.96	0.50	0.20	39.13	0.11	0.89	0.52	0.15	28.27	0.23	0.80
Kalimantan Timur	1.58	0.40	25.15	0.80	2.37	0.79	0.33	41.90	0.14	1.44	1.28	0.28	21.62	0.73	1.82
Sulawesi Utara	0.94	0.51	53.83	-0.06	1.94	1.90	0.54	28.12	0.85	2.96	1.48	0.38	25.54	0.74	2.22
Gorontalo	1.42	0.80	55.91	-0.17	3.01	1.16	0.63	54.28	-0.10	2.41	1.25	0.49	39.50	0.27	2.23
Sulawesi Tengah	0.52	0.33	64.59	-0.14	1.18	1.39	0.34	24.65	0.71	2.07	1.18	0.27	23.28	0.64	1.72
Sulawesi Selatan	0.52	0.25	47.92	0.03	1.01	0.24	0.08	33.82	0.08	0.40	0.34	0.10	30.67	0.13	0.54
Sulawesi Barat	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.64	0.31	48.67	0.01	1.28	0.50	0.25	48.81	0.02	0.99
Sulawesi Tenggara	0.80	0.42	52.22	-0.03	1.62	0.53	0.22	41.98	0.09	0.97	0.60	0.20	33.14	0.21	0.99
Maluku	0.36	0.27	75.93	-0.18	0.90	0.22	0.10	46.02	0.02	0.43	0.27	0.12	43.28	0.04	0.51
Maluku Utara	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.39	0.20	51.95	-0.01	0.80	0.29	0.15	52.25	-0.01	0.58
Papua	4.06	0.91	22.47	2.26	5.87	2.10	0.34	16.31	1.42	2.77	2.67	0.37	13.79	1.95	3.39
Papua Barat	0.16	0.12	74.50	-0.08	0.39	3.97	1.03	25.85	1.94	6.01	2.77	0.70	25.45	1.38	4.16
<b>Indonesia</b>	<b>0.35</b>	<b>0.04</b>	<b>12.04</b>	<b>0.27</b>	<b>0.43</b>	<b>0.39</b>	<b>0.03</b>	<b>8.46</b>	<b>0.32</b>	<b>0.45</b>	<b>0.37</b>	<b>0.03</b>	<b>7.18</b>	<b>0.32</b>	<b>0.42</b>

**Tabel 5. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Pertamanya oleh Dukun Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
*Table 5. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that First Birth Attendant were by Traditional Birth Attendance by Province and Urban-Rural Classification, 2014*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural						Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural					
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%				
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%				
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
Aceh	1.65	0.56	34.01	0.55	2.76	9.96	0.80	8.02	8.38	11.53	7.68	0.60	7.81	6.50	8.86			
Sumatera Utara	1.22	0.35	28.96	0.53	1.92	10.73	0.88	8.21	9.00	12.46	6.30	0.56	8.95	5.19	7.40			
Sumatera Barat	1.55	0.45	29.02	0.66	2.43	9.65	1.03	10.72	7.61	11.69	6.58	0.71	10.73	5.19	7.97			
Riau	3.04	0.80	26.20	1.46	4.62	21.77	1.68	7.71	18.44	25.09	14.52	1.26	8.68	12.04	17.01			
Kepulauan Riau	1.01	0.35	34.73	0.31	1.71	22.18	4.23	19.08	13.74	30.62	3.83	0.98	25.60	1.89	5.76			
Jambi	3.97	1.12	28.28	1.75	6.20	31.22	1.78	5.70	27.70	34.75	22.94	1.68	7.32	19.63	26.24			
Sumatera Selatan	2.73	0.72	26.48	1.30	4.16	18.19	1.04	5.71	16.14	20.24	12.68	1.01	7.95	10.70	14.66			
Kepulauan Bangka Belitung	3.54	0.92	25.92	1.71	5.37	16.72	1.88	11.23	12.97	20.46	10.33	1.19	11.48	7.98	12.67			
Bengkulu	1.44	0.78	53.73	-0.10	2.98	16.50	1.48	8.97	13.56	19.44	11.99	1.22	10.20	9.58	14.40			
Lampung	4.41	1.06	23.91	2.33	6.50	19.86	1.41	7.10	17.07	22.64	16.04	1.12	7.00	13.83	18.25			
DKI Jakarta	1.02	0.28	27.38	0.46	1.57	-	-	-	-	-	1.02	0.28	27.38	0.46	1.57			
Jawa Barat	14.11	1.17	8.30	11.81	16.42	31.09	1.76	5.65	27.62	34.55	19.86	0.98	4.91	17.94	21.77			
Banten	10.88	1.30	11.98	8.28	13.47	56.46	2.33	4.14	51.77	61.15	26.04	1.91	7.32	22.27	29.82			
Jawa Tengah	2.87	0.46	15.95	1.97	3.77	6.65	0.67	10.02	5.34	7.96	4.94	0.42	8.56	4.11	5.77			
DI Yogyakarta	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.29	0.28	93.91	-0.26	0.85	0.10	0.10	98.08	-0.10	0.30			
Jawa Timur	2.49	0.35	14.13	1.80	3.19	9.67	0.83	8.58	8.04	11.30	6.19	0.48	7.78	5.25	7.14			
Bali	0.67	0.24	35.13	0.20	1.14	1.71	0.55	32.12	0.62	2.80	1.06	0.26	24.20	0.55	1.56			
Nusa Tenggara Barat	10.20	1.63	16.00	6.96	13.43	15.82	1.40	8.85	13.04	18.60	13.41	1.07	7.98	11.30	15.52			
Nusa Tenggara Timur	7.64	1.19	15.58	5.29	9.99	31.20	1.78	5.70	27.70	34.71	26.87	1.54	5.74	23.83	29.90			
Kalimantan Barat	9.63	1.63	16.94	6.40	12.85	35.91	1.77	4.94	32.40	39.42	28.01	1.55	5.52	24.96	31.05			
Kalimantan Tengah	16.04	1.89	11.81	12.29	19.78	34.49	2.01	5.84	30.51	38.47	27.77	1.59	5.74	24.63	30.91			
Kalimantan Selatan	6.09	0.98	16.15	4.14	8.03	24.69	1.69	6.86	21.34	28.04	16.91	1.34	7.91	14.27	19.54			
Kalimantan Timur	3.60	0.61	16.93	2.39	4.80	14.60	1.76	12.03	11.13	18.08	7.84	0.88	11.23	6.11	9.58			
Sulawesi Utara	5.59	1.40	24.99	2.83	8.35	19.28	1.65	8.54	16.03	22.53	13.25	1.22	9.18	10.86	15.65			
Gorontalo	16.14	3.00	18.56	10.15	22.13	42.12	2.18	5.17	37.76	46.47	32.92	2.13	6.48	28.69	37.15			
Sulawesi Tengah	9.58	1.88	19.62	5.85	13.31	33.14	1.87	5.63	29.44	36.84	27.42	1.64	5.99	24.18	30.66			
Sulawesi Selatan	5.53	0.81	14.62	3.94	7.12	19.44	1.10	5.67	17.27	21.62	14.45	0.95	6.54	12.59	16.30			
Sulawesi Barat	24.00	2.99	12.45	17.99	30.00	46.51	2.24	4.82	42.01	51.02	41.63	2.00	4.79	37.67	45.59			
Sulawesi Tenggara	19.49	2.01	10.33	15.50	23.48	44.38	2.25	5.06	39.93	48.83	37.85	1.96	5.18	33.99	41.71			
Maluku	20.77	2.78	13.39	15.25	26.29	58.02	2.34	4.03	53.38	62.65	44.73	2.59	5.78	39.63	49.83			
Maluku Utara	11.26	1.93	17.17	7.42	15.10	50.57	2.05	4.04	46.51	54.63	40.01	2.34	5.86	35.39	44.64			
Papua	1.71	0.73	43.01	0.25	3.16	13.33	1.24	9.29	10.90	15.77	9.94	0.91	9.13	8.16	11.73			
Papua Barat	7.72	2.21	28.61	3.28	12.16	18.24	1.99	10.90	14.30	22.19	14.92	1.49	9.98	11.98	17.86			
<b>Indonesia</b>	<b>6.60</b>	<b>0.47</b>	<b>7.13</b>	<b>5.68</b>	<b>7.53</b>	<b>20.42</b>	<b>0.53</b>	<b>2.61</b>	<b>19.38</b>	<b>21.47</b>	<b>13.61</b>	<b>0.52</b>	<b>3.81</b>	<b>12.60</b>	<b>14.63</b>			

**Tabel 6. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya oleh Dokter Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
*Table 6. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were by Doctor by Province and Urban-Rural Classification, 2014*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural						Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural					
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%				
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%				
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
Aceh	26.91	2.28	8.49	22.41	31.41	10.79	0.74	6.86	9.33	12.25	15.21	0.94	6.19	13.36	17.06			
Sumatera Utara	25.18	1.73	6.88	21.77	28.59	11.74	0.85	7.28	10.06	13.43	18.01	1.16	6.43	15.74	20.28			
Sumatera Barat	34.34	2.35	6.86	29.70	38.99	18.76	1.22	6.51	16.35	21.18	24.67	1.40	5.68	21.92	27.43			
Riau	33.72	3.00	8.89	27.79	39.66	13.11	1.07	8.18	10.99	15.24	21.09	1.71	8.12	17.71	24.46			
Kepulauan Riau	47.47	2.29	4.82	42.90	52.04	23.76	4.19	17.63	15.40	32.11	44.31	2.46	5.54	39.46	49.17			
Jambi	23.68	2.37	10.02	18.98	28.39	11.16	0.95	8.52	9.28	13.05	14.97	1.13	7.57	12.74	17.20			
Sumatera Selatan	33.11	2.68	8.08	27.83	38.40	10.70	0.91	8.52	8.89	12.50	18.69	1.76	9.40	15.23	22.14			
Kepulauan Bangka Belitung	28.48	2.57	9.02	23.36	33.60	15.11	1.54	10.23	12.02	18.19	21.59	1.56	7.22	18.51	24.67			
Bengkulu	30.38	2.97	9.76	24.50	36.27	10.66	1.21	11.35	8.26	13.06	16.57	1.59	9.57	13.44	19.70			
Lampung	18.35	1.97	10.73	14.45	22.24	9.58	0.80	8.33	8.01	11.16	11.75	0.79	6.76	10.19	13.31			
DKI Jakarta	41.97	1.59	3.78	38.80	45.15	-	-	-	-	-	41.97	1.59	3.78	38.80	45.15			
Jawa Barat	22.84	1.05	4.62	20.76	24.92	7.93	0.67	8.45	6.61	9.25	17.80	0.78	4.41	16.25	19.34			
Banten	30.01	1.78	5.94	26.46	33.55	3.74	0.63	16.98	2.46	5.01	21.26	1.53	7.21	18.23	24.30			
Jawa Tengah	29.45	1.03	3.50	27.42	31.47	18.14	0.82	4.51	16.53	19.75	23.26	0.67	2.89	21.94	24.58			
DI Yogyakarta	45.15	2.46	5.45	40.21	50.09	33.36	4.66	13.98	23.93	42.79	41.08	2.38	5.79	36.35	45.80			
Jawa Timur	31.22	1.18	3.78	28.90	33.54	17.75	0.79	4.47	16.19	19.31	24.27	0.81	3.36	22.67	25.87			
Bali	50.68	2.23	4.41	46.25	55.12	35.57	3.80	10.69	28.00	43.14	45.08	2.14	4.75	40.85	49.31			
Nusa Tenggara Barat	16.96	2.00	11.76	13.01	20.92	7.11	0.94	13.20	5.25	8.98	11.33	1.00	8.82	9.36	13.30			
Nusa Tenggara Timur	27.92	2.02	7.24	23.93	31.91	10.25	0.68	6.66	8.91	11.60	13.50	0.77	5.69	11.99	15.02			
Kalimantan Barat	24.54	1.96	8.00	20.66	28.42	7.77	0.75	9.72	6.27	9.26	12.81	1.00	7.77	10.85	14.77			
Kalimantan Tengah	18.23	1.81	9.92	14.65	21.81	6.04	0.84	13.90	4.38	7.70	10.48	0.95	9.09	8.60	12.35			
Kalimantan Selatan	22.24	1.71	7.69	18.86	25.63	12.03	1.00	8.35	10.04	14.02	16.30	1.01	6.20	14.31	18.29			
Kalimantan Timur	31.54	1.57	4.99	28.42	34.65	18.20	1.89	10.40	14.46	21.94	26.39	1.30	4.91	23.84	28.94			
Sulawesi Utara	50.60	2.90	5.72	44.87	56.33	30.54	2.17	7.09	26.26	34.82	39.37	2.00	5.09	35.43	43.32			
Gorontalo	45.45	3.41	7.51	38.62	52.27	15.90	1.64	10.30	12.62	19.18	26.36	2.05	7.77	22.31	30.42			
Sulawesi Tengah	28.33	2.63	9.30	23.11	33.55	10.58	1.00	9.43	8.60	12.55	14.89	1.14	7.67	12.64	17.14			
Sulawesi Selatan	34.29	2.46	7.17	29.45	39.13	9.73	0.63	6.52	8.48	10.98	18.55	1.59	8.55	15.43	21.67			
Sulawesi Barat	20.96	2.76	13.18	15.41	26.50	6.53	1.13	17.33	4.25	8.80	9.66	1.06	10.97	7.55	11.76			
Sulawesi Tenggara	15.56	1.83	11.74	11.94	19.19	5.87	0.84	14.23	4.22	7.52	8.41	0.87	10.33	6.70	10.13			
Maluku	12.80	1.44	11.24	9.95	15.66	3.15	0.50	15.94	2.15	4.14	6.59	0.81	12.29	4.99	8.19			
Maluku Utara	33.77	3.43	10.16	26.95	40.58	6.08	0.91	14.93	4.28	7.89	13.52	1.71	12.62	10.15	16.88			
Papua	29.20	2.32	7.95	24.60	33.79	5.51	0.73	13.22	4.07	6.94	12.42	1.11	8.96	10.23	14.60			
Papua Barat	26.09	2.52	9.66	21.03	31.15	13.98	1.95	13.97	10.10	17.85	17.80	1.50	8.41	14.84	20.76			
<b>Indonesia</b>	<b>29.49</b>	<b>0.72</b>	<b>2.43</b>	<b>28.08</b>	<b>30.89</b>	<b>12.65</b>	<b>0.24</b>	<b>1.87</b>	<b>12.19</b>	<b>13.12</b>	<b>20.95</b>	<b>0.60</b>	<b>2.85</b>	<b>19.77</b>	<b>22.12</b>			

**Tabel 7. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya oleh Bidan Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
*Table 7. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were by Midwife by Province and Urban-Rural Classification, 2014*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural						Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural					
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%				
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%				
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
Aceh	72.33	2.27	3.14	67.86	76.80	79.77	1.05	1.31	77.71	81.83	77.74	1.03	1.32	75.72	79.75			
Sumatera Utara	72.39	1.75	2.42	68.94	75.84	76.26	1.06	1.38	74.19	78.34	74.46	1.05	1.41	72.39	76.52			
Sumatera Barat	63.16	2.25	3.56	58.72	67.59	72.82	1.31	1.80	70.22	75.41	69.15	1.31	1.89	66.58	71.73			
Riau	63.35	2.78	4.39	57.84	68.86	67.09	1.46	2.18	64.20	69.98	65.65	1.45	2.20	62.80	68.49			
Kepulauan Riau	51.42	2.10	4.08	47.23	55.60	60.80	4.58	7.53	51.66	69.93	52.66	2.05	3.88	48.62	56.71			
Jambi	72.81	2.44	3.36	67.97	77.65	65.51	1.62	2.47	62.31	68.72	67.73	1.36	2.01	65.06	70.41			
Sumatera Selatan	63.82	2.55	3.99	58.79	68.86	72.49	1.22	1.68	70.08	74.89	69.40	1.38	1.99	66.68	72.12			
Kepulauan Bangka Belitung	67.72	2.64	3.90	62.45	72.98	71.82	1.95	2.71	67.94	75.71	69.83	1.63	2.33	66.61	73.05			
Bengkulu	66.96	3.02	4.51	60.97	72.95	75.48	1.74	2.30	72.03	78.93	72.93	1.61	2.21	69.75	76.10			
Lampung	77.51	2.23	2.87	73.10	81.92	75.05	1.19	1.59	72.69	77.41	75.66	1.05	1.39	73.59	77.73			
DKI Jakarta	56.07	1.47	2.62	53.13	59.00	-	-	-	-	-	56.07	1.47	2.62	53.13	59.00			
Jawa Barat	63.79	1.00	1.57	61.82	65.77	63.39	1.60	2.52	60.24	66.54	63.66	0.85	1.34	61.98	65.34			
Banten	60.71	1.32	2.17	58.08	63.33	52.01	2.02	3.89	47.94	56.07	57.81	1.14	1.98	55.55	60.07			
Jawa Tengah	66.98	0.94	1.41	65.12	68.84	75.92	0.95	1.26	74.04	77.79	71.87	0.69	0.96	70.52	73.22			
DI Yogyakarta	54.62	2.49	4.56	49.61	59.63	66.07	4.73	7.16	56.50	75.64	58.58	2.40	4.10	53.80	63.35			
Jawa Timur	66.21	1.17	1.77	63.91	68.52	73.40	0.87	1.18	71.69	75.11	69.92	0.77	1.10	68.40	71.43			
Bali	47.35	2.24	4.74	42.89	51.81	61.32	3.75	6.11	53.86	68.78	52.53	2.13	4.05	48.33	56.73			
Nusa Tenggara Barat	75.40	2.32	3.07	70.81	80.00	78.75	1.47	1.86	75.84	81.67	77.32	1.28	1.66	74.79	79.85			
Nusa Tenggara Timur	57.98	2.36	4.06	53.33	62.63	53.29	1.63	3.05	50.09	56.50	54.16	1.40	2.58	51.41	56.91			
Kalimantan Barat	68.29	2.10	3.07	64.14	72.43	58.27	1.67	2.87	54.96	61.58	61.28	1.32	2.15	58.68	63.88			
Kalimantan Tengah	66.45	2.08	3.12	62.34	70.55	65.30	1.88	2.89	61.58	69.03	65.72	1.42	2.16	62.92	68.51			
Kalimantan Selatan	71.52	1.68	2.34	68.21	74.84	69.22	1.68	2.42	65.90	72.54	70.18	1.21	1.73	67.80	72.57			
Kalimantan Timur	63.23	1.51	2.39	60.24	66.22	67.49	2.36	3.49	62.82	72.15	64.87	1.31	2.01	62.30	67.44			
Sulawesi Utara	43.25	2.63	6.07	38.06	48.45	51.95	1.83	3.52	48.34	55.57	48.12	1.62	3.37	44.93	51.32			
Gorontalo	38.02	3.08	8.09	31.87	44.17	45.40	2.14	4.72	41.11	49.69	42.79	1.78	4.17	39.25	46.32			
Sulawesi Tengah	59.69	2.73	4.57	54.28	65.09	56.93	2.02	3.55	52.92	60.94	57.60	1.68	2.91	54.30	60.90			
Sulawesi Selatan	58.80	2.21	3.75	54.45	63.15	65.87	1.19	1.81	63.52	68.22	63.33	1.21	1.92	60.94	65.72			
Sulawesi Barat	59.47	3.51	5.90	52.41	66.52	53.40	1.76	3.30	49.86	56.94	54.72	1.61	2.95	51.52	57.91			
Sulawesi Tenggara	67.62	2.40	3.55	62.86	72.38	53.25	1.57	2.95	50.14	56.36	57.02	1.38	2.42	54.31	59.74			
Maluku	67.85	2.67	3.93	62.55	73.14	38.90	2.62	6.74	33.70	44.09	49.22	2.33	4.72	44.64	53.81			
Maluku Utara	52.90	2.76	5.21	47.42	58.38	42.11	2.01	4.76	38.12	46.09	45.01	1.71	3.80	41.63	48.39			
Papua	61.69	2.64	4.28	56.47	66.91	28.59	1.77	6.21	25.10	32.08	38.25	1.60	4.18	35.11	41.39			
Papua Barat	62.67	2.83	4.52	56.99	68.36	46.83	2.52	5.38	41.83	51.83	51.84	1.96	3.78	47.96	55.71			
<b>Indonesia</b>	<b>63.83</b>	<b>0.53</b>	<b>0.84</b>	<b>62.79</b>	<b>64.88</b>	<b>67.40</b>	<b>0.42</b>	<b>0.62</b>	<b>66.58</b>	<b>68.21</b>	<b>65.64</b>	<b>0.36</b>	<b>0.55</b>	<b>64.94</b>	<b>66.35</b>			

**Tabel 8. Sampling Error Persentase Balita yang Penolong Kelahiran Terakhirnya oleh Tenaga Medis Lain Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
*Table 8. Sampling Errors Percentage of Under-Fives that Last Birth Attendant were by Other Paramedic by Province and Urban-Rural Classification, 2014*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0.11	0.11	100.20	-0.11	0.32	0.89	0.24	27.06	0.41	1.36	0.67	0.18	26.22	0.33	1.02
Sumatera Utara	0.95	0.49	51.65	-0.02	1.91	0.38	0.09	25.08	0.19	0.56	0.64	0.24	36.91	0.18	1.11
Sumatera Barat	0.49	0.30	61.45	-0.10	1.08	0.41	0.16	39.33	0.09	0.72	0.44	0.15	34.50	0.14	0.73
Riau	0.48	0.38	78.03	-0.26	1.23	0.79	0.24	30.34	0.31	1.26	0.67	0.21	31.07	0.26	1.08
Kepulauan Riau	0.21	0.13	60.91	-0.05	0.47	0.95	0.46	47.99	0.04	1.87	0.31	0.14	44.26	0.04	0.58
Jambi	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.33	0.16	47.71	0.02	0.63	0.23	0.11	47.96	0.01	0.44
Sumatera Selatan	0.72	0.40	55.63	-0.07	1.51	0.23	0.12	52.13	-0.01	0.47	0.41	0.17	40.78	0.08	0.73
Kepulauan Bangka Belitung	0.08	0.08	100.58	-0.08	0.25	0.34	0.24	70.42	-0.14	0.83	0.22	0.13	60.47	-0.04	0.48
Bengkulu	0.80	0.53	66.31	-0.25	1.86	0.38	0.19	51.04	0.00	0.76	0.51	0.21	41.84	0.09	0.92
Lampung	0.40	0.22	54.51	-0.03	0.84	0.32	0.10	33.05	0.11	0.52	0.34	0.10	28.32	0.15	0.53
DKI Jakarta	0.47	0.18	38.02	0.11	0.83	-	-	-	-	-	0.47	0.18	38.02	0.11	0.83
Jawa Barat	0.28	0.08	29.02	0.12	0.43	0.42	0.22	51.49	-0.01	0.86	0.33	0.09	27.91	0.15	0.51
Banten	0.46	0.22	48.25	0.02	0.90	0.09	0.09	99.43	-0.09	0.26	0.33	0.15	45.25	0.03	0.63
Jawa Tengah	0.26	0.08	32.35	0.09	0.42	0.38	0.11	29.78	0.16	0.61	0.33	0.07	22.36	0.18	0.47
DI Yogyakarta	0.23	0.23	98.08	-0.22	0.68	0.10	0.10	103.52	-0.10	0.30	0.18	0.15	82.92	-0.12	0.49
Jawa Timur	0.11	0.05	44.72	0.01	0.20	0.10	0.06	60.05	-0.02	0.21	0.10	0.04	37.27	0.03	0.17
Bali	1.19	0.42	35.46	0.35	2.02	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.75	0.28	37.22	0.20	1.29
Nusa Tenggara Barat	0.51	0.24	47.11	0.03	0.99	0.61	0.27	44.62	0.07	1.16	0.57	0.19	32.90	0.20	0.94
Nusa Tenggara Timur	0.93	0.56	60.64	-0.18	2.03	0.94	0.19	20.16	0.57	1.31	0.94	0.19	19.84	0.57	1.30
Kalimantan Barat	0.06	0.06	100.41	-0.06	0.19	1.67	0.39	23.56	0.89	2.45	1.19	0.28	23.78	0.63	1.74
Kalimantan Tengah	0.93	0.37	39.43	0.21	1.66	1.31	0.37	28.15	0.58	2.04	1.17	0.27	23.12	0.64	1.71
Kalimantan Selatan	0.67	0.29	42.51	0.11	1.23	0.49	0.19	38.50	0.12	0.86	0.57	0.16	28.57	0.25	0.88
Kalimantan Timur	0.87	0.29	33.61	0.29	1.46	1.22	0.50	40.98	0.23	2.22	1.01	0.27	26.45	0.48	1.54
Sulawesi Utara	0.74	0.41	55.23	-0.07	1.56	2.00	0.56	27.99	0.89	3.10	1.45	0.36	24.99	0.73	2.16
Gorontalo	0.62	0.41	66.68	-0.21	1.44	1.36	0.54	39.67	0.28	2.45	1.10	0.38	34.51	0.35	1.85
Sulawesi Tengah	1.06	0.72	67.81	-0.37	2.49	1.57	0.32	20.33	0.94	2.20	1.45	0.30	20.55	0.86	2.03
Sulawesi Selatan	0.48	0.27	57.27	-0.06	1.01	0.71	0.16	23.26	0.38	1.03	0.62	0.14	23.02	0.34	0.90
Sulawesi Barat	0.26	0.26	99.53	-0.26	0.79	0.38	0.19	49.98	0.00	0.77	0.36	0.16	44.99	0.04	0.68
Sulawesi Tenggara	0.94	0.43	45.67	0.09	1.79	0.69	0.23	33.23	0.23	1.14	0.75	0.20	27.09	0.35	1.15
Maluku	0.36	0.27	75.93	-0.18	0.90	0.27	0.11	38.96	0.06	0.48	0.30	0.12	39.16	0.07	0.54
Maluku Utara	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	1.27	0.43	33.64	0.42	2.13	0.93	0.32	34.59	0.30	1.57
Papua	4.38	0.89	20.30	2.62	6.14	2.82	0.39	13.82	2.05	3.58	3.27	0.38	11.72	2.52	4.03
Papua Barat	0.16	0.12	74.50	-0.08	0.39	5.25	1.08	20.60	3.10	7.39	3.64	0.73	20.19	2.19	5.09
<b>Indonesia</b>	<b>0.43</b>	<b>0.05</b>	<b>11.17</b>	<b>0.33</b>	<b>0.52</b>	<b>0.57</b>	<b>0.04</b>	<b>7.30</b>	<b>0.49</b>	<b>0.65</b>	<b>0.50</b>	<b>0.03</b>	<b>6.30</b>	<b>0.44</b>	<b>0.56</b>

**Tabel 9.** Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014  
**Table 9.** Sampling Errors Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Never/Not Yet Attended School by Province and Urban-Rural Classification, 2014

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	4.35	0.21	4.83	3.93	4.76	6.18	0.20	3.17	5.80	6.57	5.66	0.15	2.70	5.36	5.96
Sumatera Utara	3.88	0.14	3.70	3.60	4.16	6.39	0.31	4.77	5.79	6.99	5.15	0.19	3.75	4.77	5.53
Sumatera Barat	4.63	0.29	6.30	4.05	5.20	6.34	0.23	3.56	5.90	6.79	5.67	0.19	3.30	5.30	6.04
Riau	4.83	0.33	6.88	4.17	5.49	7.25	0.24	3.31	6.77	7.72	6.30	0.21	3.34	5.88	6.71
Kepulauan Riau	5.65	0.29	5.16	5.07	6.23	10.85	1.21	11.14	8.44	13.27	6.52	0.36	5.55	5.80	7.23
Jambi	4.40	0.28	6.34	3.84	4.95	6.67	0.28	4.18	6.12	7.22	5.98	0.23	3.83	5.52	6.43
Sumatera Selatan	3.86	0.21	5.55	3.43	4.28	5.69	0.20	3.53	5.29	6.08	5.03	0.18	3.50	4.68	5.37
Kepulauan Bangka Belitung	4.58	0.37	8.02	3.85	5.31	7.21	0.49	6.73	6.24	8.18	5.91	0.32	5.42	5.28	6.55
Bengkulu	4.28	0.29	6.86	3.69	4.86	6.29	0.25	4.02	5.79	6.79	5.66	0.21	3.71	5.24	6.07
Lampung	4.75	0.28	5.95	4.20	5.31	6.22	0.19	3.00	5.85	6.59	5.84	0.17	2.93	5.50	6.17
DKI Jakarta	4.16	0.16	3.94	3.83	4.49	-	-	-	-	-	4.16	0.16	3.94	3.83	4.49
Jawa Barat	5.69	0.20	3.56	5.29	6.09	7.35	0.34	4.58	6.69	8.02	6.25	0.18	2.82	5.90	6.60
Banten	5.85	0.21	3.52	5.44	6.26	7.61	0.32	4.14	6.98	8.25	6.40	0.17	2.72	6.06	6.75
Jawa Tengah	6.97	0.18	2.60	6.61	7.33	9.02	0.22	2.39	8.60	9.44	8.08	0.15	1.80	7.79	8.37
DI Yogyakarta	6.07	0.34	5.62	5.39	6.76	11.72	1.07	9.17	9.55	13.89	8.00	0.50	6.28	7.00	8.99
Jawa Timur	6.97	0.21	3.01	6.56	7.38	12.45	0.38	3.04	11.70	13.19	9.84	0.25	2.58	9.34	10.33
Bali	7.52	0.45	6.01	6.62	8.41	13.81	0.72	5.19	12.39	15.24	10.01	0.48	4.83	9.05	10.96
Nusa Tenggara Barat	10.79	0.48	4.47	9.84	11.75	13.91	0.70	5.05	12.51	15.30	12.60	0.46	3.69	11.69	13.52
Nusa Tenggara Timur	5.08	0.34	6.64	4.41	5.74	10.33	0.33	3.20	9.68	10.98	9.29	0.30	3.27	8.69	9.88
Kalimantan Barat	7.24	0.43	5.94	6.39	8.09	11.53	0.27	2.30	11.00	12.05	10.22	0.28	2.73	9.67	10.77
Kalimantan Tengah	4.37	0.32	7.32	3.73	5.00	5.91	0.24	4.14	5.43	6.39	5.39	0.20	3.72	5.00	5.78
Kalimantan Selatan	4.53	0.28	6.24	3.97	5.09	6.82	0.32	4.68	6.19	7.46	5.85	0.25	4.28	5.36	6.35
Kalimantan Timur	4.53	0.18	3.90	4.18	4.88	6.65	0.37	5.54	5.92	7.38	5.34	0.19	3.59	4.96	5.71
Sulawesi Utara	2.49	0.21	8.45	2.08	2.91	2.74	0.18	6.67	2.38	3.10	2.63	0.14	5.27	2.36	2.90
Gorontalo	3.34	0.27	8.11	2.80	3.88	5.33	0.28	5.29	4.77	5.90	4.65	0.23	5.02	4.19	5.11
Sulawesi Tengah	4.08	0.36	8.87	3.36	4.80	6.49	0.33	5.15	5.83	7.16	5.90	0.28	4.82	5.34	6.46
Sulawesi Selatan	5.76	0.27	4.72	5.22	6.29	11.47	0.28	2.40	10.93	12.01	9.35	0.31	3.33	8.74	9.96
Sulawesi Barat	6.81	0.61	8.90	5.59	8.03	10.56	0.56	5.30	9.44	11.68	9.70	0.47	4.85	8.77	10.63
Sulawesi Tenggara	5.04	0.31	6.25	4.41	5.66	7.84	0.34	4.37	7.16	8.52	7.05	0.29	4.05	6.49	7.61
Maluku	2.73	0.24	8.70	2.26	3.21	5.82	0.40	6.93	5.02	6.62	4.61	0.30	6.46	4.03	5.20
Maluku Utara	3.45	0.35	10.16	2.75	4.15	6.20	0.29	4.72	5.61	6.78	5.44	0.26	4.75	4.93	5.94
Papua	4.77	0.35	7.35	4.07	5.46	40.81	1.50	3.68	37.85	43.77	31.68	1.44	4.54	28.85	34.51
Papua Barat	4.12	0.35	8.60	3.41	4.83	8.95	0.45	4.99	8.06	9.83	7.40	0.41	5.52	6.60	8.21
<b>Indonesia</b>	<b>5.72</b>	<b>0.11</b>	<b>2.01</b>	<b>5.49</b>	<b>5.94</b>	<b>9.36</b>	<b>0.14</b>	<b>1.53</b>	<b>9.08</b>	<b>9.64</b>	<b>7.53</b>	<b>0.11</b>	<b>1.49</b>	<b>7.31</b>	<b>7.75</b>



Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah SD/MI/Paket A

**Tabel 10.** Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014

Table 10. Sampling Errors Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Primary School by Province and Urban-Rural Classification, 2014

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	15.66	0.49	3.16	14.69	16.64	16.94	0.29	1.69	16.38	17.50	16.58	0.25	1.53	16.08	17.08
Sumatera Utara	16.02	0.35	2.20	15.33	16.72	18.69	0.31	1.64	18.09	19.30	17.37	0.26	1.52	16.85	17.89
Sumatera Barat	14.66	0.36	2.45	13.95	15.37	16.58	0.30	1.81	15.99	17.17	15.83	0.25	1.59	15.33	16.32
Riau	15.51	0.48	3.09	14.56	16.46	16.69	0.32	1.89	16.06	17.32	16.23	0.28	1.72	15.68	16.77
Kepulauan Riau	14.39	0.89	6.17	12.61	16.16	16.29	0.95	5.84	14.39	18.19	14.70	0.76	5.20	13.19	16.22
Jambi	14.64	0.53	3.63	13.59	15.70	15.83	0.34	2.12	15.16	16.49	15.47	0.29	1.90	14.89	16.04
Sumatera Selatan	13.78	0.43	3.12	12.93	14.63	16.02	0.29	1.78	15.45	16.58	15.21	0.28	1.82	14.67	15.76
Kepulauan Bangka Belitung	14.28	0.45	3.17	13.37	15.18	14.96	0.45	3.02	14.06	15.86	14.62	0.32	2.19	13.99	15.25
Bengkulu	13.19	0.49	3.73	12.22	14.17	15.74	0.34	2.16	15.06	16.41	14.94	0.31	2.07	14.33	15.55
Lampung	14.43	0.36	2.52	13.71	15.14	14.83	0.22	1.47	14.40	15.26	14.72	0.19	1.27	14.35	15.09
DKI Jakarta	11.32	0.32	2.84	10.68	11.96	-	-	-	-	-	11.32	0.32	2.84	10.68	11.96
Jawa Barat	13.96	0.20	1.40	13.57	14.34	14.67	0.29	1.99	14.10	15.25	14.20	0.16	1.14	13.88	14.52
Banten	13.85	0.33	2.39	13.20	14.51	16.04	0.46	2.86	15.12	16.97	14.54	0.28	1.95	13.98	15.10
Jawa Tengah	12.07	0.19	1.57	11.69	12.44	13.07	0.17	1.27	12.75	13.40	12.61	0.13	1.01	12.36	12.86
DI Yogyakarta	10.04	0.42	4.15	9.20	10.87	10.03	0.63	6.27	8.76	11.30	10.03	0.35	3.47	9.34	10.73
Jawa Timur	11.58	0.17	1.43	11.26	11.91	12.19	0.18	1.47	11.84	12.54	11.90	0.12	1.03	11.66	12.14
Bali	11.03	0.35	3.20	10.33	11.73	12.40	0.43	3.47	11.54	13.25	11.57	0.28	2.41	11.02	12.12
Nusa Tenggara Barat	14.71	0.41	2.78	13.90	15.52	16.07	0.42	2.63	15.23	16.91	15.50	0.30	1.96	14.90	16.10
Nusa Tenggara Timur	17.02	0.49	2.90	16.05	17.99	21.99	0.30	1.38	21.39	22.59	21.00	0.29	1.39	20.43	21.58
Kalimantan Barat	14.40	0.47	3.27	13.47	15.33	17.67	0.25	1.43	17.17	18.17	16.67	0.26	1.58	16.16	17.19
Kalimantan Tengah	14.66	0.42	2.84	13.83	15.48	16.96	0.36	2.10	16.26	17.67	16.19	0.29	1.78	15.62	16.76
Kalimantan Selatan	14.28	0.34	2.35	13.61	14.95	15.77	0.28	1.76	15.22	16.32	15.14	0.22	1.47	14.70	15.58
Kalimantan Timur	14.40	0.34	2.35	13.73	15.07	16.68	0.46	2.77	15.76	17.59	15.27	0.29	1.91	14.69	15.84
Sulawesi Utara	12.79	0.43	3.40	11.93	13.65	14.50	0.35	2.41	13.81	15.19	13.73	0.28	2.02	13.19	14.28
Gorontalo	14.96	0.75	5.03	13.46	16.46	16.74	0.45	2.70	15.84	17.65	16.13	0.40	2.49	15.34	16.93
Sulawesi Tengah	13.49	0.60	4.46	12.29	14.68	16.50	0.30	1.81	15.90	17.09	15.76	0.29	1.86	15.18	16.34
Sulawesi Selatan	13.85	0.40	2.86	13.07	14.63	15.85	0.26	1.65	15.33	16.36	15.11	0.25	1.63	14.62	15.59
Sulawesi Barat	16.92	0.83	4.93	15.25	18.60	17.57	0.52	2.96	16.52	18.61	17.42	0.44	2.54	16.54	18.30
Sulawesi Tenggara	17.19	0.66	3.83	15.89	18.50	19.15	0.40	2.09	18.36	19.94	18.60	0.36	1.91	17.90	19.30
Maluku	15.94	0.65	4.11	14.65	17.24	20.03	0.43	2.16	19.17	20.88	18.43	0.44	2.39	17.56	19.30
Maluku Utara	15.60	0.79	5.09	14.03	17.18	19.77	0.40	2.03	18.97	20.57	18.62	0.43	2.31	17.77	19.46
Papua	14.89	0.56	3.79	13.77	16.00	16.26	0.34	2.08	15.60	16.93	15.92	0.29	1.85	15.34	16.49
Papua Barat	15.56	0.75	4.84	14.04	17.07	18.50	0.71	3.82	17.10	19.90	17.56	0.53	3.03	16.51	18.61
<b>Indonesia</b>	<b>13.30</b>	<b>0.09</b>	<b>0.69</b>	<b>13.12</b>	<b>13.48</b>	<b>15.19</b>	<b>0.07</b>	<b>0.46</b>	<b>15.05</b>	<b>15.33</b>	<b>14.24</b>	<b>0.07</b>	<b>0.52</b>	<b>14.09</b>	<b>14.39</b>

Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang masih Sekolah SLTP/MTs/Paket B

**Tabel 11.** Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014  
 Table 11. Sampling Errors Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Junior High School  
 by Province and Urban-Rural Classification, 2014

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	6.32	0.26	4.18	5.80	6.84	6.68	0.18	2.71	6.32	7.04	6.58	0.15	2.28	6.28	6.87
Sumatera Utara	5.91	0.17	2.92	5.57	6.25	6.71	0.18	2.68	6.35	7.06	6.31	0.13	2.04	6.06	6.56
Sumatera Barat	6.10	0.24	3.99	5.62	6.58	6.03	0.19	3.12	5.66	6.40	6.06	0.15	2.47	5.77	6.35
Riau	5.62	0.32	5.62	4.99	6.24	6.05	0.21	3.44	5.64	6.47	5.88	0.18	3.06	5.53	6.24
Kepulauan Riau	4.37	0.34	7.73	3.70	5.04	5.24	0.55	10.42	4.15	6.33	4.51	0.30	6.72	3.91	5.11
Jambi	6.10	0.37	6.11	5.36	6.84	5.44	0.21	3.84	5.02	5.85	5.64	0.19	3.30	5.27	6.00
Sumatera Selatan	5.51	0.22	3.94	5.08	5.94	5.51	0.14	2.55	5.23	5.78	5.51	0.12	2.16	5.27	5.74
Kepulauan Bangka Belitung	5.29	0.28	5.38	4.72	5.86	5.08	0.27	5.38	4.53	5.62	5.18	0.20	3.79	4.80	5.57
Bengkulu	5.96	0.35	5.84	5.27	6.65	5.65	0.21	3.81	5.22	6.07	5.75	0.18	3.21	5.38	6.11
Lampung	5.37	0.28	5.26	4.81	5.93	5.64	0.18	3.22	5.28	6.00	5.57	0.15	2.75	5.27	5.87
DKI Jakarta	4.12	0.13	3.22	3.86	4.39	-	-	-	-	-	4.12	0.13	3.22	3.86	4.39
Jawa Barat	5.38	0.11	2.08	5.16	5.60	5.55	0.15	2.66	5.25	5.84	5.43	0.09	1.65	5.26	5.61
Banten	5.50	0.22	4.02	5.06	5.94	6.30	0.25	4.00	5.80	6.81	5.75	0.17	2.98	5.41	6.09
Jawa Tengah	5.34	0.12	2.24	5.10	5.57	5.58	0.13	2.28	5.33	5.83	5.47	0.09	1.61	5.30	5.64
DI Yogyakarta	4.11	0.28	6.90	3.54	4.68	4.51	0.57	12.53	3.37	5.65	4.24	0.27	6.30	3.71	4.78
Jawa Timur	4.92	0.12	2.34	4.69	5.14	4.77	0.12	2.57	4.53	5.01	4.84	0.08	1.75	4.67	5.01
Bali	5.28	0.28	5.31	4.73	5.84	5.39	0.29	5.34	4.82	5.96	5.32	0.20	3.83	4.92	5.73
Nusa Tenggara Barat	5.78	0.33	5.76	5.12	6.44	6.34	0.26	4.10	5.82	6.85	6.10	0.21	3.37	5.70	6.51
Nusa Tenggara Timur	6.71	0.35	5.16	6.03	7.40	6.92	0.14	2.07	6.64	7.20	6.88	0.13	1.96	6.61	7.14
Kalimantan Barat	5.40	0.26	4.79	4.88	5.91	5.12	0.18	3.55	4.76	5.48	5.21	0.15	2.85	4.91	5.50
Kalimantan Tengah	5.72	0.24	4.11	5.26	6.19	5.52	0.23	4.18	5.07	5.98	5.59	0.17	3.09	5.25	5.93
Kalimantan Selatan	5.10	0.21	4.08	4.69	5.51	5.21	0.19	3.63	4.83	5.58	5.16	0.14	2.71	4.89	5.44
Kalimantan Timur	5.20	0.21	3.99	4.79	5.62	5.90	0.27	4.56	5.37	6.43	5.47	0.17	3.09	5.14	5.80
Sulawesi Utara	4.80	0.22	4.60	4.36	5.23	5.07	0.21	4.15	4.65	5.49	4.95	0.15	3.10	4.65	5.25
Gorontalo	4.68	0.33	7.04	4.02	5.34	5.24	0.25	4.70	4.74	5.73	5.05	0.20	3.98	4.65	5.44
Sulawesi Tengah	5.09	0.35	6.91	4.39	5.79	5.95	0.18	3.11	5.58	6.31	5.74	0.17	2.91	5.41	6.07
Sulawesi Selatan	5.55	0.24	4.32	5.08	6.02	5.86	0.16	2.75	5.54	6.17	5.74	0.14	2.36	5.48	6.01
Sulawesi Barat	5.37	0.54	10.07	4.29	6.46	5.85	0.33	5.66	5.19	6.52	5.74	0.28	4.93	5.18	6.30
Sulawesi Tenggara	6.08	0.31	5.14	5.46	6.70	6.81	0.20	2.87	6.42	7.20	6.60	0.17	2.59	6.27	6.94
Maluku	6.08	0.30	4.89	5.49	6.67	7.18	0.33	4.54	6.53	7.82	6.75	0.25	3.66	6.26	7.23
Maluku Utara	6.28	0.43	6.87	5.42	7.14	6.49	0.21	3.22	6.07	6.90	6.43	0.19	3.01	6.05	6.81
Papua	6.40	0.30	4.69	5.81	7.00	4.52	0.17	3.66	4.19	4.84	5.00	0.15	2.95	4.71	5.29
Papua Barat	6.00	0.46	7.61	5.08	6.92	5.46	0.28	5.13	4.90	6.01	5.63	0.24	4.29	5.15	6.11
<b>Indonesia</b>	<b>5.26</b>	<b>0.05</b>	<b>1.00</b>	<b>5.16</b>	<b>5.37</b>	<b>5.63</b>	<b>0.05</b>	<b>0.92</b>	<b>5.53</b>	<b>5.74</b>	<b>5.45</b>	<b>0.04</b>	<b>0.71</b>	<b>5.37</b>	<b>5.52</b>

Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang masih Sekolah SMU/SMK/MA/Paket C

**Tabel 12.** Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014  
*Table 12. Sampling Errors Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Senior High School by Province and Urban-Rural Classification, 2014*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	4.99	0.24	4.83	4.52	5.47	4.92	0.14	2.94	4.63	5.20	4.94	0.12	2.51	4.70	5.18
Sumatera Utara	5.02	0.13	2.67	4.75	5.28	4.95	0.14	2.87	4.67	5.23	4.98	0.10	1.95	4.79	5.17
Sumatera Barat	5.11	0.24	4.70	4.63	5.58	4.22	0.16	3.89	3.90	4.54	4.57	0.13	2.93	4.30	4.83
Riau	4.82	0.30	6.21	4.23	5.41	4.11	0.19	4.55	3.74	4.48	4.39	0.16	3.63	4.08	4.70
Kepulauan Riau	3.24	0.33	10.24	2.58	3.90	4.11	0.43	10.38	3.26	4.96	3.38	0.30	8.85	2.79	3.97
Jambi	4.47	0.29	6.54	3.89	5.05	3.79	0.18	4.71	3.44	4.15	4.00	0.15	3.78	3.70	4.30
Sumatera Selatan	5.71	0.33	5.70	5.06	6.35	3.60	0.15	4.10	3.31	3.89	4.36	0.18	4.02	4.01	4.70
Kepulauan Bangka Belitung	4.67	0.32	6.93	4.02	5.31	3.59	0.27	7.55	3.05	4.13	4.12	0.21	5.13	3.70	4.54
Bengkulu	6.09	0.35	5.77	5.39	6.79	4.15	0.18	4.26	3.80	4.50	4.76	0.18	3.87	4.40	5.12
Lampung	4.60	0.22	4.83	4.16	5.04	3.48	0.15	4.17	3.20	3.77	3.78	0.12	3.23	3.53	4.02
DKI Jakarta	3.65	0.16	4.43	3.33	3.98	-	-	-	-	-	3.65	0.16	4.43	3.33	3.98
Jawa Barat	4.05	0.10	2.48	3.85	4.25	3.10	0.13	4.34	2.83	3.37	3.73	0.08	2.19	3.57	3.89
Banten	4.30	0.20	4.56	3.91	4.70	3.93	0.28	7.17	3.36	4.50	4.19	0.16	3.81	3.87	4.50
Jawa Tengah	4.30	0.10	2.29	4.10	4.49	3.25	0.10	2.92	3.07	3.44	3.73	0.07	1.86	3.60	3.87
DI Yogyakarta	4.39	0.24	5.52	3.90	4.87	4.54	0.64	14.17	3.24	5.85	4.44	0.27	6.11	3.90	4.98
Jawa Timur	3.89	0.11	2.82	3.67	4.10	3.06	0.08	2.73	2.90	3.23	3.46	0.07	1.94	3.32	3.59
Bali	3.96	0.22	5.60	3.52	4.40	3.70	0.25	6.80	3.20	4.20	3.85	0.17	4.31	3.53	4.18
Nusa Tenggara Barat	4.88	0.27	5.60	4.34	5.42	4.04	0.22	5.49	3.60	4.48	4.39	0.17	3.98	4.05	4.74
Nusa Tenggara Timur	6.80	0.33	4.91	6.14	7.46	3.56	0.13	3.67	3.30	3.82	4.20	0.12	2.97	3.95	4.44
Kalimantan Barat	5.25	0.28	5.39	4.69	5.81	3.06	0.14	4.62	2.78	3.34	3.73	0.15	4.02	3.43	4.02
Kalimantan Tengah	4.41	0.28	6.33	3.86	4.97	2.79	0.18	6.42	2.44	3.14	3.34	0.16	4.66	3.03	3.64
Kalimantan Selatan	4.56	0.24	5.35	4.07	5.04	3.12	0.17	5.35	2.79	3.45	3.73	0.15	3.99	3.43	4.02
Kalimantan Timur	5.05	0.22	4.34	4.62	5.49	3.96	0.20	5.13	3.56	4.36	4.64	0.16	3.42	4.32	4.95
Sulawesi Utara	4.57	0.23	4.96	4.12	5.01	4.38	0.20	4.66	3.98	4.78	4.46	0.15	3.39	4.16	4.76
Gorontalo	4.76	0.41	8.71	3.93	5.59	4.18	0.24	5.84	3.69	4.67	4.38	0.21	4.88	3.95	4.80
Sulawesi Tengah	5.72	0.34	6.02	5.03	6.40	3.56	0.16	4.46	3.25	3.88	4.09	0.16	3.95	3.77	4.41
Sulawesi Selatan	5.53	0.28	5.13	4.97	6.09	4.30	0.13	3.04	4.05	4.56	4.76	0.14	2.94	4.48	5.03
Sulawesi Barat	6.45	0.60	9.22	5.25	7.65	4.01	0.21	5.15	3.60	4.43	4.57	0.22	4.72	4.14	5.00
Sulawesi Tenggara	5.50	0.27	4.98	4.95	6.04	4.44	0.21	4.62	4.03	4.85	4.74	0.17	3.56	4.41	5.07
Maluku	6.21	0.34	5.46	5.54	6.88	4.79	0.26	5.36	4.28	5.29	5.34	0.20	3.81	4.94	5.74
Maluku Utara	6.14	0.53	8.69	5.08	7.20	4.52	0.21	4.68	4.10	4.94	4.97	0.22	4.39	4.54	5.40
Papua	5.43	0.35	6.37	4.74	6.11	2.75	0.15	5.49	2.45	3.04	3.42	0.15	4.45	3.13	3.72
Papua Barat	5.66	0.42	7.40	4.82	6.50	4.32	0.29	6.74	3.74	4.90	4.75	0.24	4.99	4.28	5.22
<b>Indonesia</b>	<b>4.36</b>	<b>0.05</b>	<b>1.10</b>	<b>4.26</b>	<b>4.45</b>	<b>3.60</b>	<b>0.04</b>	<b>1.13</b>	<b>3.52</b>	<b>3.68</b>	<b>3.98</b>	<b>0.03</b>	<b>0.87</b>	<b>3.91</b>	<b>4.05</b>

Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang masih Sekolah Diploma I/Universitas

**Tabel 13.** Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014

Table 13. Sampling Errors Percentage of Population 5 Years of Age and Over that Attending Diploma I/University by Province and Urban-Rural Classification, 2014

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	7.81	0.68	8.76	6.46	9.16	3.12	0.16	4.99	2.81	3.43	4.45	0.26	5.84	3.94	4.96
Sumatera Utara	4.08	0.29	6.99	3.52	4.65	1.64	0.12	7.11	1.41	1.87	2.85	0.20	6.98	2.46	3.24
Sumatera Barat	5.64	0.53	9.39	4.60	6.69	2.02	0.14	6.92	1.75	2.30	3.44	0.31	8.91	2.84	4.04
Riau	5.25	0.64	12.24	3.98	6.53	1.41	0.12	8.56	1.17	1.65	2.92	0.34	11.64	2.25	3.59
Kepulauan Riau	2.46	0.26	10.44	1.95	2.97	1.58	0.32	19.89	0.96	2.21	2.31	0.22	9.55	1.88	2.75
Jambi	4.07	0.40	9.86	3.28	4.87	2.18	0.14	6.28	1.91	2.46	2.76	0.17	6.07	2.43	3.09
Sumatera Selatan	4.19	0.42	10.11	3.35	5.02	0.94	0.08	8.09	0.79	1.09	2.11	0.25	11.89	1.61	2.60
Kepulauan Bangka Belitung	1.88	0.18	9.73	1.51	2.24	1.03	0.19	18.02	0.66	1.40	1.45	0.13	9.23	1.18	1.71
Bengkulu	6.81	0.59	8.71	5.64	7.99	1.91	0.14	7.12	1.64	2.18	3.45	0.32	9.39	2.81	4.09
Lampung	4.21	0.32	7.60	3.57	4.84	1.42	0.10	7.09	1.22	1.61	2.15	0.15	6.78	1.86	2.43
DKI Jakarta	3.36	0.23	6.91	2.89	3.82	-	-	-	-	-	3.36	0.23	6.91	2.89	3.82
Jawa Barat	2.88	0.15	5.14	2.59	3.17	1.39	0.10	7.33	1.19	1.59	2.38	0.11	4.51	2.17	2.59
Banten	3.05	0.26	8.57	2.53	3.57	1.79	0.20	11.08	1.39	2.18	2.65	0.19	7.06	2.28	3.02
Jawa Tengah	2.86	0.18	6.32	2.51	3.22	1.44	0.08	5.75	1.27	1.60	2.09	0.10	4.84	1.89	2.29
DI Yogyakarta	9.19	0.96	10.47	7.26	11.13	1.96	0.46	23.39	1.03	2.89	6.73	0.72	10.73	5.30	8.17
Jawa Timur	3.12	0.16	5.10	2.81	3.44	1.39	0.08	5.83	1.23	1.54	2.21	0.10	4.49	2.02	2.41
Bali	3.69	0.27	7.24	3.16	4.22	1.27	0.26	20.29	0.76	1.78	2.73	0.23	8.30	2.29	3.18
Nusa Tenggara Barat	4.55	0.56	12.28	3.44	5.65	2.14	0.17	7.92	1.80	2.48	3.15	0.27	8.46	2.62	3.67
Nusa Tenggara Timur	7.17	0.74	10.28	5.72	8.63	1.39	0.10	7.40	1.19	1.59	2.54	0.25	9.82	2.05	3.03
Kalimantan Barat	4.57	0.47	10.32	3.64	5.51	1.55	0.12	7.83	1.31	1.78	2.47	0.22	8.91	2.04	2.90
Kalimantan Tengah	4.87	0.56	11.45	3.77	5.97	1.62	0.15	8.97	1.33	1.90	2.71	0.25	9.20	2.22	3.20
Kalimantan Selatan	4.27	0.42	9.76	3.44	5.09	1.07	0.11	10.68	0.84	1.30	2.42	0.24	10.00	1.94	2.90
Kalimantan Timur	3.84	0.30	7.84	3.25	4.44	2.36	0.36	15.35	1.64	3.07	3.28	0.24	7.40	2.80	3.75
Sulawesi Utara	4.92	0.37	7.57	4.18	5.65	1.18	0.15	12.52	0.89	1.47	2.87	0.24	8.53	2.39	3.35
Gorontalo	6.68	0.70	10.50	5.28	8.08	2.60	0.34	13.23	1.91	3.29	4.00	0.37	9.18	3.27	4.72
Sulawesi Tengah	7.67	0.68	8.88	6.32	9.02	1.79	0.11	6.02	1.57	2.00	3.23	0.29	9.02	2.65	3.80
Sulawesi Selatan	5.99	0.39	6.51	5.23	6.76	2.24	0.10	4.51	2.04	2.44	3.63	0.25	6.75	3.15	4.12
Sulawesi Barat	4.70	0.59	12.58	3.51	5.88	2.12	0.26	12.04	1.61	2.64	2.71	0.24	8.90	2.23	3.19
Sulawesi Tenggara	9.10	0.79	8.65	7.54	10.66	1.78	0.15	8.34	1.48	2.07	3.84	0.41	10.78	3.03	4.66
Maluku	8.59	0.97	11.28	6.66	10.51	2.38	0.32	13.23	1.76	3.01	4.81	0.59	12.26	3.65	5.97
Maluku Utara	8.31	0.89	10.68	6.54	10.07	1.78	0.22	12.14	1.35	2.20	3.59	0.45	12.67	2.69	4.48
Papua	5.76	0.55	9.61	4.66	6.85	0.86	0.09	10.56	0.68	1.04	2.10	0.21	10.16	1.68	2.52
Papua Barat	5.37	0.64	11.98	4.08	6.67	3.49	0.50	14.29	2.50	4.49	4.10	0.39	9.47	3.33	4.86
<b>Indonesia</b>	<b>3.74</b>	<b>0.15</b>	<b>3.89</b>	<b>3.45</b>	<b>4.02</b>	<b>1.59</b>	<b>0.03</b>	<b>1.71</b>	<b>1.53</b>	<b>1.64</b>	<b>2.67</b>	<b>0.10</b>	<b>3.78</b>	<b>2.47</b>	<b>2.87</b>

**Tabel 14. Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun yang Buta Huruf Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
*Table 14. Sampling Errors Percentage of Population 15-24 Years of Age that Illiterate by Province and Urban-Rural Classification, 2014*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.04	0.04	99.36	-0.04	0.11	0.03	0.03	99.56	-0.03	0.08
Sumatera Utara	0.01	0.01	100.63	-0.01	0.04	0.45	0.14	31.35	0.17	0.72	0.22	0.07	31.11	0.09	0.35
Sumatera Barat	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.09	0.05	51.52	0.00	0.18	0.05	0.03	52.08	0.00	0.11
Riau	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00
Kepulauan Riau	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.57	0.37	64.72	-0.16	1.29	0.09	0.06	66.11	-0.03	0.22
Jambi	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.16	0.07	45.71	0.02	0.31	0.11	0.05	45.82	0.01	0.22
Sumatera Selatan	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.12	0.07	59.65	-0.02	0.25	0.07	0.04	60.08	-0.01	0.15
Kepulauan Bangka Belitung	0.08	0.08	100.72	-0.08	0.24	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.04	0.04	100.35	-0.04	0.12
Bengkulu	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.08	0.08	99.40	-0.08	0.23	0.05	0.05	99.80	-0.05	0.15
Lampung	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.08	0.05	57.43	-0.01	0.18	0.06	0.03	57.53	-0.01	0.12
DKI Jakarta	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	-	-	-	-	-	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00
Jawa Barat	0.02	0.02	70.07	-0.01	0.06	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.02	0.01	70.23	-0.01	0.04
Banten	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.26	0.13	49.42	0.00	0.52	0.08	0.04	50.13	0.00	0.16
Jawa Tengah	0.01	0.01	99.97	-0.01	0.04	0.06	0.04	57.90	-0.01	0.13	0.04	0.02	50.88	0.00	0.08
DI Yogyakarta	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.18	0.18	99.73	-0.18	0.54	0.05	0.05	100.27	-0.05	0.14
Jawa Timur	0.04	0.02	54.54	0.00	0.09	0.20	0.06	30.37	0.08	0.32	0.12	0.03	26.96	0.06	0.19
Bali	0.03	0.03	101.45	-0.03	0.08	0.32	0.16	49.88	0.00	0.63	0.13	0.06	46.21	0.01	0.25
Nusa Tenggara Barat	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.17	0.10	61.17	-0.04	0.37	0.09	0.06	60.89	-0.02	0.20
Nusa Tenggara Timur	0.01	0.01	101.27	-0.01	0.03	2.17	0.29	13.32	1.60	2.74	1.63	0.23	13.81	1.19	2.08
Kalimantan Barat	0.16	0.09	53.77	-0.01	0.34	0.30	0.11	36.97	0.08	0.52	0.25	0.08	31.39	0.10	0.41
Kalimantan Tengah	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.09	0.06	65.58	-0.03	0.21	0.06	0.04	65.66	-0.02	0.13
Kalimantan Selatan	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.09	0.09	99.93	-0.09	0.27	0.05	0.05	100.09	-0.05	0.15
Kalimantan Timur	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.04	0.03	70.72	-0.02	0.10	0.02	0.01	70.72	-0.01	0.04
Sulawesi Utara	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.01	0.01	100.45	-0.01	0.04	0.01	0.01	100.37	-0.01	0.02
Gorontalo	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.67	0.26	37.84	0.16	1.18	0.44	0.17	37.95	0.11	0.77
Sulawesi Tengah	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.75	0.21	27.51	0.34	1.17	0.52	0.15	28.30	0.23	0.80
Sulawesi Selatan	0.29	0.13	42.69	0.05	0.54	0.83	0.19	22.51	0.46	1.20	0.60	0.12	20.57	0.36	0.85
Sulawesi Barat	0.22	0.22	97.25	-0.21	0.66	1.06	0.40	37.48	0.26	1.86	0.87	0.31	36.11	0.25	1.49
Sulawesi Tenggara	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.70	0.19	27.41	0.32	1.09	0.47	0.13	28.35	0.21	0.72
Maluku	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.81	0.26	31.78	0.30	1.32	0.44	0.14	32.46	0.16	0.73
Maluku Utara	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.35	0.15	42.31	0.06	0.64	0.24	0.10	42.56	0.04	0.43
Papua	0.50	0.19	37.05	0.13	0.87	21.64	1.47	6.78	18.75	24.53	15.16	1.18	7.80	12.84	17.48
Papua Barat	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00	0.00	0.64	0.23	35.61	0.19	1.09	0.42	0.15	34.96	0.13	0.70
<b>Indonesia</b>	<b>0.03</b>	<b>0.01</b>	<b>23.11</b>	<b>0.02</b>	<b>0.04</b>	<b>0.65</b>	<b>0.05</b>	<b>7.23</b>	<b>0.56</b>	<b>0.75</b>	<b>0.32</b>	<b>0.02</b>	<b>6.89</b>	<b>0.28</b>	<b>0.36</b>

Sampling Error Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB

Tabel 15. Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014

Table 15. Sampling Errors Percentage of Married Women Aged 15-49 Years that Who Currently Used Contraceptive by Province and Urban-Rural Classification, 2014

Provinsi Province	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural						Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural					
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%				
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas			
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)			
Aceh	51.60	1.44	2.79	48.76	54.44	52.23	1.11	2.13	50.04	54.41	52.05	0.89	1.72	50.29	53.81			
Sumatera Utara	53.20	1.35	2.54	50.54	55.86	50.57	1.14	2.25	48.33	52.81	51.84	0.86	1.67	50.15	53.54			
Sumatera Barat	49.68	1.55	3.13	46.61	52.74	55.27	1.17	2.12	52.96	57.59	53.19	0.98	1.83	51.27	55.11			
Riau	50.91	1.47	2.89	48.00	53.83	59.40	0.94	1.59	57.53	61.27	56.29	0.87	1.54	54.58	58.00			
Kepulauan Riau	44.31	1.48	3.34	41.36	47.26	63.44	3.32	5.23	56.82	70.07	47.13	1.64	3.47	43.90	50.36			
Jambi	60.06	1.86	3.10	56.38	63.75	70.47	0.91	1.29	68.68	72.27	67.50	0.95	1.41	65.62	69.38			
Sumatera Selatan	56.68	1.49	2.63	53.74	59.63	71.25	0.82	1.14	69.64	72.86	66.46	1.06	1.59	64.37	68.54			
Kepulauan Bangka Belitung	64.34	1.67	2.59	61.02	67.66	69.37	1.61	2.32	66.16	72.59	67.01	1.17	1.74	64.70	69.31			
Bengkulu	64.57	1.12	1.73	62.35	66.78	73.00	0.96	1.32	71.09	74.91	70.58	0.84	1.19	68.93	72.23			
Lampung	64.82	1.49	2.30	61.87	67.77	70.74	0.68	0.96	69.40	72.09	69.32	0.68	0.98	67.99	70.65			
DKI Jakarta	55.14	1.10	2.00	52.94	57.34	-	-	-	-	-	55.14	1.10	2.00	52.94	57.34			
Jawa Barat	64.98	0.69	1.06	63.63	66.33	66.01	0.81	1.22	64.42	67.61	65.35	0.53	0.81	64.31	66.38			
Banten	61.71	0.78	1.26	60.17	63.26	64.72	1.34	2.07	62.03	67.42	62.68	0.69	1.10	61.32	64.04			
Jawa Tengah	59.09	0.55	0.94	58.00	60.18	67.58	0.62	0.91	66.36	68.80	63.87	0.44	0.69	63.00	64.73			
DI Yogyakarta	58.80	1.70	2.89	55.39	62.21	65.87	3.01	4.56	59.79	71.95	61.41	1.55	2.52	58.33	64.49			
Jawa Timur	64.08	0.74	1.15	62.63	65.54	66.38	0.71	1.07	64.98	67.78	65.32	0.52	0.79	64.30	66.34			
Bali	61.18	1.47	2.40	58.26	64.09	70.09	1.49	2.12	67.12	73.05	64.64	1.15	1.78	62.37	66.92			
Nusa Tenggara Barat	58.76	1.81	3.08	55.17	62.35	58.81	1.42	2.41	56.00	61.63	58.79	1.12	1.90	56.59	60.99			
Nusa Tenggara Timur	50.08	1.66	3.31	46.80	53.35	43.78	1.22	2.79	41.38	46.19	44.91	1.05	2.34	42.84	46.98			
Kalimantan Barat	63.30	1.50	2.37	60.33	66.26	71.34	0.94	1.32	69.47	73.21	69.07	0.84	1.22	67.41	70.74			
Kalimantan Tengah	68.97	1.34	1.95	66.32	71.63	73.55	0.87	1.18	71.84	75.26	72.05	0.75	1.04	70.58	73.53			
Kalimantan Selatan	67.69	1.29	1.91	65.13	70.24	72.90	0.90	1.23	71.12	74.67	70.78	0.75	1.07	69.30	72.26			
Kalimantan Timur	59.27	1.16	1.95	56.98	61.56	63.03	1.53	2.43	60.00	66.05	60.73	0.92	1.51	58.92	62.54			
Sulawesi Utara	63.75	1.30	2.05	61.17	66.34	71.80	1.02	1.41	69.79	73.80	68.29	0.88	1.29	66.56	70.02			
Gorontalo	60.83	1.76	2.89	57.31	64.34	69.58	1.25	1.79	67.08	72.07	66.78	1.08	1.62	64.63	68.93			
Sulawesi Tengah	55.60	1.83	3.29	51.97	59.22	61.73	1.06	1.72	59.63	63.83	60.38	0.94	1.56	58.53	62.23			
Sulawesi Selatan	50.79	1.26	2.49	48.30	53.28	54.24	0.88	1.62	52.51	55.97	53.02	0.74	1.39	51.57	54.47			
Sulawesi Barat	40.74	3.44	8.44	33.83	47.64	51.24	1.98	3.87	47.26	55.22	49.00	1.73	3.54	45.56	52.44			
Sulawesi Tenggara	51.91	1.69	3.26	48.56	55.26	54.84	1.44	2.63	51.99	57.70	54.06	1.16	2.14	51.78	56.35			
Maluku	43.52	1.57	3.61	40.41	46.64	40.64	1.47	3.63	37.72	43.56	41.71	1.10	2.63	39.55	43.87			
Maluku Utara	52.60	2.10	3.99	48.43	56.77	53.03	1.65	3.12	49.74	56.31	52.91	1.34	2.53	50.27	55.55			
Papua	42.36	1.68	3.97	39.03	45.68	23.83	1.76	7.38	20.37	27.29	27.87	1.49	5.34	24.95	30.80			
Papua Barat	46.94	2.24	4.76	42.45	51.44	40.00	1.87	4.68	36.28	43.72	42.10	1.47	3.49	39.20	45.00			
<b>Indonesia</b>	<b>60.23</b>	<b>0.39</b>	<b>0.65</b>	<b>59.46</b>	<b>60.99</b>	<b>63.17</b>	<b>0.23</b>	<b>0.36</b>	<b>62.72</b>	<b>63.62</b>	<b>61.74</b>	<b>0.25</b>	<b>0.40</b>	<b>61.25</b>	<b>62.22</b>			

**Tabel 16. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Jenis Lantai Terluasnya Tanah Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
**Table 16. Sampling Errors Percentage of Households that Floor Main Material were Earth by Province and Urban-Rural Classification, 2014**

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
				(5)	(6)				(10)	(11)				(15)	(16)
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)	(9)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)				
Aceh	1.84	0.41	22.49	1.02	2.65	7.24	0.71	9.75	5.85	8.64	5.71	0.55	9.64	4.63	6.79
Sumatera Utara	0.69	0.17	23.89	0.37	1.02	4.19	0.36	8.48	3.49	4.89	2.51	0.23	9.18	2.05	2.96
Sumatera Barat	0.50	0.13	25.64	0.25	0.75	1.38	0.16	11.55	1.07	1.70	1.04	0.12	11.31	0.81	1.27
Riau	0.16	0.08	49.56	0.00	0.32	1.49	0.21	14.08	1.08	1.91	0.97	0.14	14.31	0.70	1.25
Kepulauan Riau	0.28	0.21	75.39	-0.14	0.69	1.53	0.85	55.82	-0.17	3.24	0.47	0.22	47.13	0.03	0.90
Jambi	0.49	0.18	36.36	0.14	0.84	2.44	0.26	10.48	1.93	2.94	1.87	0.20	10.71	1.47	2.26
Sumatera Selatan	0.69	0.20	28.44	0.30	1.08	6.23	0.53	8.51	5.18	7.27	4.33	0.43	9.97	3.48	5.19
Kepulauan Bangka Belitung	0.32	0.17	51.03	-0.01	0.65	0.88	0.25	28.61	0.38	1.39	0.61	0.16	25.48	0.30	0.92
Bengkulu	0.40	0.16	41.17	0.07	0.73	4.22	0.42	9.93	3.38	5.05	3.03	0.34	11.32	2.36	3.71
Lampung	2.96	0.44	14.95	2.08	3.83	12.44	0.80	6.41	10.86	14.02	10.12	0.64	6.31	8.86	11.38
DKI Jakarta	0.24	0.08	32.66	0.08	0.39	-	-	-	-	-	0.24	0.08	32.66	0.08	0.39
Jawa Barat	1.88	0.23	12.01	1.43	2.32	5.43	0.63	11.59	4.19	6.67	3.14	0.27	8.60	2.61	3.67
Banten	1.86	0.32	17.49	1.21	2.50	9.49	1.14	12.02	7.20	11.78	4.24	0.43	10.22	3.38	5.10
Jawa Tengah	8.55	0.43	4.97	7.72	9.39	24.19	1.08	4.46	22.07	26.32	17.12	0.68	3.97	15.78	18.45
DI Yogyakarta	2.55	0.46	17.89	1.63	3.46	16.53	2.29	13.87	11.89	21.17	7.00	0.94	13.37	5.14	8.85
Jawa Timur	4.07	0.30	7.26	3.49	4.65	19.17	0.97	5.06	17.26	21.08	12.05	0.60	5.01	10.87	13.24
Bali	0.69	0.17	24.46	0.35	1.02	4.48	0.42	9.31	3.65	5.31	2.12	0.24	11.48	1.64	2.60
Nusa Tenggara Barat	2.22	0.36	16.12	1.51	2.93	5.54	0.53	9.56	4.49	6.60	4.15	0.36	8.62	3.44	4.85
Nusa Tenggara Timur	4.98	0.71	14.21	3.58	6.38	34.74	1.46	4.20	31.87	37.62	28.90	1.41	4.89	26.12	31.68
Kalimantan Barat	0.17	0.10	60.17	-0.03	0.38	0.44	0.09	20.73	0.26	0.61	0.36	0.07	19.80	0.22	0.50
Kalimantan Tengah	0.51	0.21	41.72	0.09	0.93	1.10	0.18	16.36	0.74	1.46	0.90	0.14	15.44	0.63	1.17
Kalimantan Selatan	0.29	0.11	38.05	0.07	0.51	1.30	0.23	17.44	0.85	1.75	0.87	0.14	16.40	0.59	1.15
Kalimantan Timur	0.30	0.10	32.03	0.11	0.49	0.53	0.18	33.23	0.18	0.88	0.39	0.09	23.24	0.21	0.57
Sulawesi Utara	2.77	0.34	12.29	2.10	3.44	5.55	0.56	10.16	4.44	6.67	4.28	0.36	8.31	3.58	4.98
Gorontalo	0.09	0.09	99.92	-0.09	0.27	3.96	0.48	12.10	3.00	4.91	2.62	0.36	13.60	1.91	3.33
Sulawesi Tengah	0.96	0.33	34.42	0.31	1.62	5.30	0.53	10.04	4.24	6.35	4.27	0.44	10.42	3.39	5.15
Sulawesi Selatan	1.09	0.17	16.08	0.74	1.43	1.87	0.19	10.35	1.49	2.25	1.58	0.14	8.89	1.31	1.86
Sulawesi Barat	1.22	0.51	41.96	0.19	2.25	4.91	0.62	12.72	3.66	6.17	4.11	0.50	12.15	3.12	5.10
Sulawesi Tenggara	1.64	0.44	26.64	0.77	2.50	4.86	0.57	11.67	3.73	5.98	3.96	0.44	11.09	3.09	4.82
Maluku	2.39	0.46	19.10	1.49	3.30	10.88	0.81	7.48	9.27	12.50	7.52	0.67	8.95	6.20	8.85
Maluku Utara	2.12	0.57	26.96	0.98	3.26	12.96	0.90	6.95	11.17	14.75	9.86	0.76	7.72	8.35	11.36
Papua	2.22	0.65	29.44	0.93	3.51	28.42	2.33	8.18	23.85	33.00	22.05	1.93	8.76	18.26	25.85
Papua Barat	0.77	0.28	36.22	0.21	1.34	3.64	0.53	14.61	2.58	4.70	2.75	0.38	13.72	2.01	3.50
<b>Indonesia</b>	<b>2.68</b>	<b>0.16</b>	<b>5.98</b>	<b>2.36</b>	<b>2.99</b>	<b>11.70</b>	<b>0.44</b>	<b>3.72</b>	<b>10.84</b>	<b>12.55</b>	<b>7.20</b>	<b>0.26</b>	<b>3.60</b>	<b>6.69</b>	<b>7.71</b>

**Tabel 17. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Sumur Tak Terlindung Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
*Table 17. Sampling Errors Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Well by Province and Urban-Rural Classification, 2014*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural						Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural								
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%				Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%				Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%			
				Confidence Interval 95%							Confidence Interval 95%							Confidence Interval 95%			
				Batas Bawah Lower Limit		Batas Atas Upper Limit					Batas Bawah Lower Limit		Batas Atas Upper Limit					Batas Bawah Lower Limit		Batas Atas Upper Limit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)						
Aceh	2.61	0.45	17.08	1.73	3.49	12.57	0.79	6.28	11.01	14.12	9.74	0.64	6.52	8.49	10.99						
Sumatera Utara	1.76	0.32	18.31	1.13	2.40	8.05	0.57	7.08	6.93	9.17	5.02	0.41	8.15	4.22	5.83						
Sumatera Barat	2.87	0.54	18.95	1.80	3.95	10.44	0.91	8.74	8.64	12.24	7.50	0.68	9.07	6.16	8.83						
Riau	1.75	0.28	16.02	1.19	2.30	10.88	0.63	5.77	9.64	12.13	7.31	0.48	6.58	6.36	8.26						
Kepulauan Riau	2.84	0.74	25.88	1.37	4.31	23.05	2.45	10.63	18.16	27.94	5.90	1.17	19.78	3.59	8.21						
Jambi	3.02	0.68	22.41	1.68	4.36	21.20	1.38	6.52	18.46	23.94	15.88	1.24	7.80	13.44	18.32						
Sumatera Selatan	4.03	0.78	19.42	2.48	5.77	16.87	1.00	5.91	14.90	18.84	12.48	0.93	7.47	10.64	14.31						
Kepulauan Bangka Belitung	6.35	0.91	14.27	4.54	8.16	16.45	1.39	8.44	13.68	19.22	11.54	0.91	7.86	9.74	13.33						
Bengkulu	19.00	2.02	10.61	15.00	23.00	48.14	1.44	2.98	45.29	50.99	39.10	1.89	4.83	35.38	42.82						
Lampung	11.00	1.68	15.23	7.69	14.31	34.07	1.70	5.00	30.70	37.44	28.42	1.59	5.59	25.29	31.55						
DKI Jakarta	0.03	0.03	98.77	-0.03	0.10	-	-	-	-	-	0.03	0.03	98.77	-0.03	0.10						
Jawa Barat	2.15	0.23	10.72	1.70	2.61	7.44	0.78	10.50	5.90	8.98	4.03	0.35	8.59	3.35	4.71						
Banten	1.62	0.28	17.22	1.06	2.17	15.08	1.52	10.05	12.03	18.12	5.82	0.69	11.84	4.46	7.19						
Jawa Tengah	1.97	0.19	9.44	1.60	2.33	4.99	0.55	11.03	3.91	6.07	3.62	0.32	8.88	2.99	4.25						
DI Yogyakarta	2.78	0.38	13.64	2.02	3.54	8.90	1.71	19.19	5.44	12.35	4.73	0.63	13.26	3.48	5.97						
Jawa Timur	1.02	0.13	13.01	0.76	1.28	2.72	0.24	8.94	2.24	3.19	1.92	0.15	7.75	1.63	2.21						
Bali	0.25	0.11	42.60	0.04	0.47	0.61	0.17	28.69	0.26	0.96	0.39	0.10	24.98	0.20	0.58						
Nusa Tenggara Barat	1.71	0.30	17.76	1.11	2.32	4.30	0.46	10.66	3.39	5.21	3.21	0.31	9.66	2.60	3.83						
Nusa Tenggara Timur	2.50	0.42	16.87	1.66	3.33	7.61	0.65	8.49	6.34	8.88	6.61	0.54	8.25	5.54	7.68						
Kalimantan Barat	2.14	0.56	26.30	1.03	3.26	7.97	1.22	15.29	5.56	10.38	6.28	0.91	14.41	4.50	8.07						
Kalimantan Tengah	1.88	0.39	20.95	1.10	2.67	9.60	0.98	10.19	7.66	11.53	7.00	0.73	10.36	5.58	8.43						
Kalimantan Selatan	4.90	0.83	17.01	3.25	6.54	15.53	1.04	6.68	13.48	17.58	11.02	0.85	7.67	9.35	12.68						
Kalimantan Timur	0.70	0.14	20.52	0.41	0.98	7.62	0.71	9.33	6.21	9.02	3.36	0.38	11.46	2.60	4.11						
Sulawesi Utara	1.20	0.26	21.71	0.68	1.71	7.29	0.65	8.87	6.01	8.57	4.49	0.46	10.29	3.58	5.40						
Gorontalo	0.75	0.29	38.30	0.17	1.32	7.55	0.64	8.45	6.28	8.83	5.20	0.51	9.86	4.18	6.21						
Sulawesi Tengah	1.17	0.40	34.51	0.37	1.97	6.58	0.57	8.73	5.44	7.72	5.30	0.50	9.44	4.31	6.28						
Sulawesi Selatan	0.81	0.17	21.19	0.47	1.15	8.44	0.52	6.10	7.43	9.46	5.65	0.44	7.78	4.79	6.51						
Sulawesi Barat	1.77	0.48	26.88	0.81	2.73	9.38	1.16	12.40	7.04	11.72	7.72	0.95	12.25	5.84	9.59						
Sulawesi Tenggara	2.25	0.37	16.55	1.51	2.98	7.55	0.45	6.01	6.65	8.44	6.07	0.39	6.45	5.30	6.84						
Maluku	0.38	0.15	38.76	0.09	0.68	5.36	0.44	8.19	4.49	6.23	3.39	0.34	10.06	2.72	4.06						
Maluku Utara	2.54	0.83	32.87	0.88	4.20	13.93	1.14	8.19	11.66	16.20	10.67	0.98	9.16	8.74	12.59						
Papua	1.75	0.43	24.32	0.91	2.60	3.13	0.33	10.59	2.48	3.78	2.80	0.27	9.83	2.26	3.34						
Papua Barat	0.64	0.23	35.11	0.19	1.09	7.02	0.85	12.12	5.33	8.70	5.05	0.67	13.33	3.72	6.37						
<b>Indonesia</b>	<b>1.95</b>	<b>0.14</b>	<b>7.27</b>	<b>1.67</b>	<b>2.23</b>	<b>9.20</b>	<b>0.27</b>	<b>2.96</b>	<b>8.67</b>	<b>9.74</b>	<b>5.59</b>	<b>0.25</b>	<b>4.49</b>	<b>5.10</b>	<b>6.08</b>						



**Tabel 18. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya Mata Air Tak Terlindung Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
*Table 18. Sampling Errors Percentage of Households that Source of Drinking Water were Unprotected Spring by Province and Urban-Rural Classification, 2014*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0.89	0.19	21.09	0.52	1.26	3.05	0.39	12.65	2.29	3.81	2.44	0.28	11.36	1.89	2.98
Sumatera Utara	0.35	0.07	20.80	0.21	0.50	6.98	0.49	7.01	6.02	7.94	3.79	0.32	8.40	3.16	4.41
Sumatera Barat	1.42	0.26	18.04	0.91	1.92	8.32	0.52	6.27	7.29	9.34	5.64	0.42	7.53	4.80	6.47
Riau	0.09	0.09	100.72	-0.08	0.25	0.71	0.14	19.66	0.43	0.98	0.46	0.09	20.41	0.28	0.65
Kepulauan Riau	0.65	0.21	32.94	0.22	1.08	11.27	2.02	17.94	7.24	15.31	2.26	0.51	22.73	1.24	3.27
Jambi	0.44	0.23	53.24	-0.02	0.90	1.20	0.26	21.87	0.68	1.72	0.98	0.20	20.72	0.58	1.38
Sumatera Selatan	0.06	0.03	53.49	0.00	0.12	2.09	0.33	15.63	1.44	2.73	1.39	0.22	15.80	0.96	1.83
Kepulauan Bangka Belitung	0.21	0.10	49.20	0.00	0.42	1.29	0.30	22.86	0.70	1.88	0.77	0.16	21.19	0.45	1.09
Bengkulu	0.25	0.13	53.02	-0.01	0.51	6.37	0.72	11.28	4.95	7.80	4.47	0.54	12.15	3.40	5.55
Lampung	0.26	0.15	57.53	-0.04	0.55	3.52	0.52	14.71	2.50	4.55	2.73	0.39	14.33	1.96	3.49
DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-	-	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jawa Barat	1.41	0.16	11.28	1.10	1.73	10.49	0.73	6.92	9.06	11.92	4.63	0.34	7.25	3.97	5.29
Banten	0.44	0.16	35.79	0.13	0.76	8.09	0.82	10.15	6.44	9.74	2.83	0.40	13.99	2.05	3.62
Jawa Tengah	0.74	0.10	12.89	0.55	0.93	5.27	0.41	7.78	4.46	6.07	3.22	0.23	7.21	2.76	3.68
DI Yogyakarta	0.16	0.12	73.63	-0.08	0.39	3.06	0.66	21.61	1.72	4.40	1.08	0.21	18.97	0.67	1.49
Jawa Timur	0.38	0.06	16.02	0.26	0.50	3.78	0.39	10.20	3.02	4.54	2.18	0.21	9.68	1.76	2.59
Bali	0.34	0.12	34.22	0.11	0.57	5.67	0.78	13.68	4.13	7.22	2.35	0.38	16.03	1.61	3.10
Nusa Tenggara Barat	1.43	0.25	17.32	0.94	1.92	1.60	0.29	17.95	1.03	2.17	1.53	0.20	12.82	1.14	1.91
Nusa Tenggara Timur	0.50	0.18	35.94	0.15	0.85	16.27	1.33	8.19	13.64	18.89	13.17	1.15	8.71	10.92	15.43
Kalimantan Barat	0.88	0.24	27.00	0.41	1.35	6.09	0.65	10.70	4.80	7.38	4.58	0.49	10.76	3.61	5.55
Kalimantan Tengah	0.64	0.22	35.19	0.19	1.08	1.87	0.26	13.95	1.36	2.39	1.46	0.19	12.99	1.08	1.83
Kalimantan Selatan	0.43	0.14	33.79	0.14	0.71	1.79	0.28	15.56	1.24	2.35	1.21	0.19	15.37	0.85	1.58
Kalimantan Timur	0.30	0.09	30.33	0.12	0.48	2.05	0.35	16.85	1.37	2.73	0.97	0.16	16.30	0.66	1.29
Sulawesi Utara	0.44	0.14	32.92	0.15	0.72	2.16	0.37	17.13	1.43	2.89	1.37	0.22	15.84	0.94	1.79
Gorontalo	0.19	0.14	75.82	-0.10	0.47	1.64	0.32	19.74	0.99	2.28	1.13	0.22	19.42	0.70	1.57
Sulawesi Tengah	1.42	0.37	25.93	0.69	2.15	5.77	0.47	8.10	4.84	6.70	4.74	0.38	7.96	4.00	5.48
Sulawesi Selatan	0.44	0.11	25.84	0.21	0.66	6.31	0.57	9.04	5.19	7.43	4.16	0.41	9.87	3.35	4.97
Sulawesi Barat	0.27	0.26	97.73	-0.26	0.79	16.37	2.93	17.88	10.49	22.25	12.85	2.26	17.57	8.37	17.33
Sulawesi Tenggara	0.16	0.14	83.98	-0.11	0.44	3.73	0.31	8.29	3.11	4.34	2.73	0.24	8.90	2.25	3.21
Maluku	0.09	0.05	54.49	-0.01	0.19	2.28	0.34	15.14	1.59	2.96	1.41	0.22	15.36	0.98	1.84
Maluku Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.20	0.41	12.69	2.40	4.01	2.29	0.31	13.62	1.67	2.90
Papua	0.50	0.17	34.03	0.16	0.84	39.82	2.19	5.49	35.52	44.13	30.26	1.95	6.44	26.44	34.09
Papua Barat	0.09	0.07	78.79	-0.05	0.23	7.35	1.26	17.18	4.84	9.85	5.10	0.99	19.34	3.15	7.05
<b>Indonesia</b>	<b>0.68</b>	<b>0.06</b>	<b>8.73</b>	<b>0.57</b>	<b>0.80</b>	<b>6.22</b>	<b>0.16</b>	<b>2.61</b>	<b>5.90</b>	<b>6.54</b>	<b>3.46</b>	<b>0.15</b>	<b>4.34</b>	<b>3.17</b>	<b>3.76</b>

**Tabel 19. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Fasilitas Tempat Buang Air Besarnya Sendiri Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
**Table 19. Sampling Errors Percentage of Households that Toilet Facility were Private by Province and Urban-Rural Classification, 2014**

Provinsi Province	Perkotaan / Urban						Perdesaan / Rural						Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural					
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%				
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit			
				(5)	(6)				(10)	(11)				(15)	(16)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)	(9)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)							
Aceh	84.00	1.03	1.23	81.97	86.03	56.32	1.37	2.43	53.61	59.02	64.17	1.18	1.84	61.85	66.48			
Sumatera Utara	90.44	0.47	0.52	89.52	91.36	69.82	1.47	2.10	66.93	72.71	79.75	1.00	1.26	77.78	81.72			
Sumatera Barat	75.91	1.10	1.45	73.73	78.08	49.59	1.40	2.83	46.82	52.36	59.82	1.31	2.19	57.25	62.39			
Riau	92.45	0.83	0.90	90.81	94.10	85.04	0.88	1.03	83.30	86.79	87.94	0.64	0.72	86.69	89.20			
Kepulauan Riau	89.80	1.03	1.15	87.74	91.86	84.13	1.87	2.22	80.40	87.87	88.94	0.89	1.00	87.19	90.69			
Jambi	89.86	1.19	1.33	87.49	92.22	66.55	1.25	1.88	64.07	69.03	73.37	1.32	1.80	70.76	75.97			
Sumatera Selatan	86.45	0.96	1.11	84.55	88.36	64.65	1.16	1.80	62.35	66.95	72.11	1.22	1.70	69.70	74.52			
Kepulauan Bangka Belitung	89.13	1.17	1.31	86.80	91.46	71.04	1.61	2.26	67.83	74.25	79.83	1.13	1.41	77.60	82.06			
Bengkulu	89.11	1.06	1.19	87.00	91.21	68.49	1.07	1.57	66.36	70.61	74.89	1.10	1.47	72.72	77.05			
Lampung	87.23	0.88	1.01	85.49	88.97	80.08	1.03	1.29	78.05	82.12	81.83	0.82	1.00	80.23	83.44			
DKI Jakarta	79.19	1.25	1.58	76.69	81.69	-	-	-	-	-	79.19	1.25	1.58	76.69	81.69			
Jawa Barat	79.41	0.89	1.13	77.65	81.17	62.00	1.12	1.81	59.79	64.22	73.24	0.79	1.08	71.69	74.79			
Banten	83.25	1.37	1.64	80.53	85.98	48.04	1.22	2.54	45.59	50.49	72.25	1.34	1.85	69.61	74.89			
Jawa Tengah	76.26	0.61	0.80	75.06	77.46	69.38	0.65	0.94	68.09	70.66	72.49	0.45	0.63	71.60	73.38			
DI Yogyakarta	71.09	2.10	2.95	66.88	75.31	81.10	2.19	2.70	76.67	85.53	74.28	1.68	2.26	70.94	77.62			
Jawa Timur	74.73	0.77	1.04	73.20	76.25	61.78	1.17	1.90	59.47	64.09	67.88	0.74	1.08	66.44	69.33			
Bali	77.21	1.00	1.30	75.22	79.20	62.77	1.76	2.80	59.27	66.27	71.76	1.08	1.51	69.63	73.90			
Nusa Tenggara Barat	61.46	1.26	2.06	58.95	63.97	45.54	1.18	2.60	43.19	47.89	52.24	0.98	1.87	50.31	54.17			
Nusa Tenggara Timur	75.29	1.55	2.06	72.24	78.35	66.17	1.38	2.09	63.45	68.90	67.96	1.13	1.66	65.74	70.18			
Kalimantan Barat	88.07	1.00	1.14	86.10	90.05	61.53	1.02	1.66	59.52	63.55	69.22	0.94	1.35	67.38	71.06			
Kalimantan Tengah	80.67	1.32	1.64	78.05	83.29	57.33	1.63	2.85	54.10	60.55	65.18	1.40	2.14	62.43	67.93			
Kalimantan Selatan	80.24	1.27	1.58	77.73	82.76	63.81	1.64	2.57	60.56	67.05	70.78	1.13	1.60	68.54	73.01			
Kalimantan Timur	91.90	0.57	0.62	90.77	93.03	79.94	1.36	1.70	77.24	82.63	87.30	0.63	0.73	86.05	88.55			
Sulawesi Utara	72.48	1.35	1.87	69.80	75.15	67.02	1.38	2.06	64.29	69.75	69.52	0.95	1.37	67.64	71.40			
Gorontalo	57.51	1.93	3.36	53.64	61.37	30.62	1.22	4.00	28.17	33.07	39.92	1.57	3.94	36.81	43.04			
Sulawesi Tengah	77.92	1.58	2.03	74.78	81.06	51.43	1.55	3.02	48.35	54.51	57.71	1.55	2.68	54.66	60.76			
Sulawesi Selatan	79.62	1.14	1.43	77.37	81.86	65.18	0.91	1.40	63.39	66.98	70.47	0.79	1.11	68.92	72.01			
Sulawesi Barat	70.67	2.25	3.19	66.14	75.20	44.98	1.45	3.22	42.08	47.89	50.60	1.33	2.64	47.95	53.25			
Sulawesi Tenggara	75.42	1.19	1.57	73.07	77.77	59.87	1.36	2.28	57.17	62.56	64.20	1.12	1.75	61.99	66.42			
Maluku	74.86	1.41	1.88	72.06	77.66	50.14	1.94	3.87	46.29	53.99	59.92	1.63	2.72	56.71	63.13			
Maluku Utara	77.80	1.54	1.98	74.74	80.86	50.56	1.57	3.10	47.45	53.68	58.36	1.63	2.80	55.14	61.59			
Papua	81.01	1.04	1.29	78.95	83.07	34.97	1.65	4.72	31.72	38.22	46.16	1.67	3.61	42.89	49.44			
Papua Barat	74.31	1.44	1.94	71.41	77.21	53.20	1.86	3.49	49.52	56.88	59.73	1.33	2.23	57.10	62.36			
<b>Indonesia</b>	<b>79.43</b>	<b>0.40</b>	<b>0.50</b>	<b>78.65</b>	<b>80.21</b>	<b>63.66</b>	<b>0.36</b>	<b>0.57</b>	<b>62.95</b>	<b>64.38</b>	<b>71.52</b>	<b>0.45</b>	<b>0.62</b>	<b>70.64</b>	<b>72.40</b>			

**Tabel 20. Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Tempat Pembuangan Akhir Tinjanya Tangki Septik Menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, 2014**  
*Table 20. Sampling Errors Percentage of Households that Final Disposal of Feces were Septic Tank by Province and Urban-Rural Classification, 2014*

Provinsi Province	Perkotaan / Urban					Perdesaan / Rural					Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	58.95	2.73	4.64	53.57	64.34	30.57	1.13	3.70	28.34	32.80	38.62	1.39	3.60	35.89	41.36
Sumatera Utara	88.48	0.87	0.99	86.76	90.20	59.29	1.62	2.73	56.10	62.47	73.34	1.41	1.92	70.57	76.12
Sumatera Barat	66.57	1.96	2.94	62.71	70.43	29.90	1.17	3.92	27.59	32.21	44.15	1.94	4.40	40.33	47.98
Riau	77.09	3.44	4.46	70.29	83.90	35.23	2.50	7.09	30.28	40.18	51.62	2.93	5.68	45.85	57.39
Kepulauan Riau	79.34	4.29	5.40	70.79	87.90	34.70	4.22	12.16	26.28	43.12	72.58	4.69	6.46	63.31	81.84
Jambi	84.55	2.32	2.75	79.95	89.15	51.55	1.51	2.93	48.56	54.55	61.21	1.93	3.15	57.41	65.01
Sumatera Selatan	89.10	0.93	1.04	87.27	90.94	50.47	1.20	2.38	48.10	52.85	63.69	1.83	2.87	60.08	67.29
Kepulauan Bangka Belitung	91.12	0.94	1.03	89.25	92.99	67.27	1.34	1.99	64.60	69.94	78.86	1.01	1.28	76.86	80.86
Bengkulu	57.52	3.88	6.74	49.83	65.21	22.89	1.11	4.86	20.68	25.09	33.63	2.43	7.24	28.83	38.43
Lampung	69.97	3.00	4.29	64.04	75.90	29.44	1.47	4.99	26.54	32.35	39.36	2.11	5.36	35.21	43.52
DKI Jakarta	93.13	0.56	0.60	92.01	94.25	-	-	-	-	-	93.13	0.56	0.60	92.01	94.25
Jawa Barat	71.95	1.40	1.94	69.19	74.70	50.33	1.97	3.91	46.44	54.21	64.28	1.25	1.95	61.82	66.74
Banten	85.97	1.81	2.11	82.37	89.58	39.83	1.99	5.00	35.83	43.83	71.56	2.00	2.79	67.61	75.52
Jawa Tengah	80.97	0.88	1.09	79.25	82.70	61.40	0.92	1.50	59.58	63.22	70.25	0.70	1.00	68.88	71.63
DI Yogyakarta	92.14	0.58	0.63	90.96	93.31	65.37	1.91	2.92	61.51	69.24	83.62	1.43	1.71	80.78	86.46
Jawa Timur	81.84	1.05	1.28	79.79	83.90	52.65	1.07	2.04	50.54	54.76	66.41	1.01	1.52	64.43	68.40
Bali	88.85	1.93	2.17	85.02	92.68	66.53	1.79	2.69	62.97	70.09	80.43	1.67	2.07	77.14	83.72
Nusa Tenggara Barat	74.11	1.79	2.42	70.55	77.67	57.67	1.30	2.25	55.09	60.25	64.59	1.07	1.66	62.47	66.71
Nusa Tenggara Timur	39.33	2.22	5.65	34.94	43.71	13.87	1.06	7.61	11.79	15.95	18.86	0.99	5.23	16.92	20.80
Kalimantan Barat	81.71	1.36	1.66	79.03	84.40	37.42	1.90	5.07	33.66	41.18	50.25	1.88	3.74	46.55	53.95
Kalimantan Tengah	54.01	4.73	8.76	44.66	63.37	21.81	1.94	8.91	17.97	25.66	32.65	2.49	7.62	27.75	37.54
Kalimantan Selatan	68.38	1.38	2.02	65.66	71.11	36.98	1.27	3.44	34.47	39.49	50.30	1.48	2.95	47.38	53.21
Kalimantan Timur	88.69	1.09	1.23	86.53	90.86	55.20	2.23	4.04	50.80	59.61	75.83	1.65	2.18	72.58	79.08
Sulawesi Utara	88.09	1.27	1.44	85.59	90.60	66.00	1.51	2.28	63.02	68.97	76.14	1.39	1.82	73.41	78.86
Gorontalo	90.14	1.24	1.37	87.66	92.61	53.72	0.99	1.84	51.74	55.70	66.32	1.83	2.75	62.70	69.93
Sulawesi Tengah	84.09	1.67	1.98	80.79	87.40	51.29	1.22	2.37	48.88	53.70	59.06	1.48	2.50	56.15	61.97
Sulawesi Selatan	92.45	0.93	1.01	90.61	94.28	64.92	0.92	1.42	63.10	66.74	74.99	1.34	1.79	72.35	77.63
Sulawesi Barat	86.61	1.47	1.70	83.66	89.57	50.24	1.72	3.42	46.79	53.69	58.20	1.50	2.58	55.21	61.18
Sulawesi Tenggara	91.18	0.99	1.09	89.21	93.14	56.86	1.49	2.62	53.91	59.81	66.43	1.64	2.48	63.19	69.67
Maluku	88.36	1.55	1.75	85.30	91.43	58.94	1.61	2.73	55.75	62.12	70.58	1.95	2.76	66.74	74.43
Maluku Utara	90.49	0.92	1.01	88.67	92.31	61.86	1.91	3.08	58.07	65.65	70.06	1.79	2.56	66.53	73.60
Papua	74.81	2.58	3.45	69.70	79.91	11.25	0.94	8.36	9.40	13.10	26.70	1.97	7.36	22.83	30.56
Papua Barat	86.54	1.09	1.26	84.35	88.73	72.48	0.80	1.10	70.90	74.06	76.83	0.92	1.20	75.00	78.65
<b>Indonesia</b>	<b>80.24</b>	<b>0.78</b>	<b>0.97</b>	<b>78.71</b>	<b>81.77</b>	<b>48.99</b>	<b>0.44</b>	<b>0.90</b>	<b>48.12</b>	<b>49.86</b>	<b>64.57</b>	<b>0.90</b>	<b>1.40</b>	<b>62.80</b>	<b>66.34</b>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)

ISSN 0215-4641

